

MOVING AHEAD WITH TRANSFORMATION **"KRAKATAU STEEL BANGKIT"**

Melangkah Maju dengan Transformasi "Krakatau Steel Bangkit"

LAPORAN TAHUNAN **2019**
ANNUAL REPORT



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Krakatau Steel" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri baja terpadu.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Krakatau Steel" and "Company", hereinafter referred to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, as a company that runs business in integrated steel industry.

MOVING AHEAD WITH TRANSFORMATION “KRAKATAU STEEL BANGKIT”

Melangkah Maju dengan Transformasi “Krakatau Steel Bangkit”

Sepanjang tahun 2019, Krakatau Steel melakukan inisiasi Program Transformasi “Krakatau Steel Bangkit” melalui beberapa pilar program yaitu Restrukturisasi Perusahaan, Turnaround Bisnis dan Pemberdayaan Organisasi. Hasil dari Program Transformasi telah dirasakan secara menyeluruh dari mulai restrukturisasi hutang, efisiensi biaya hingga peningkatan produktivitas tenaga kerja. Pada saatnya nanti di tahun 2020 dan seterusnya, keberhasilan Program Transformasi tersebut akan kembali menempatkan Krakatau Steel sebagai salah satu pemain Utama di industri strategis nasional yang berkontribusi maksimal bagi pembangunan negeri.

In 2019, Krakatau Steel initiated Transformation Program “Krakatau Steel Bangkit” through several program pillars, namely Corporate Restructuring, Business Turnaround and Organizational Enablement. The result of Transformation Program have been felt completely from debt restructuring, cost efficiency to increasing work productivity. In due course of 2020 and the following years, the success of restructuring program will place Krakatau Steel as main player in the national strategic industry which contributes maximally to the country’s development.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



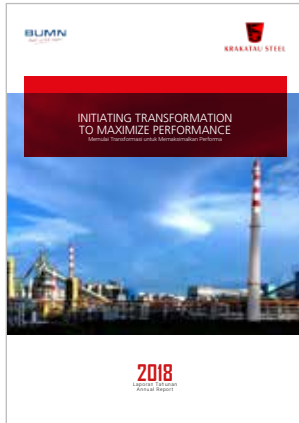
MOVING AHEAD WITH TRANSFORMATION

"KRAKATAU STEEL BANGKIT"

Melangkah Maju dengan Transformasi "Krakatau Steel Bangkit"

Sepanjang tahun 2019, Krakatau Steel melakukan inisiasi Program Transformasi "Krakatau Steel Bangkit" melalui beberapa pilar program yaitu Restrukturisasi Perusahaan, Turnaround Bisnis dan Pemberdayaan Organisasi. Hasil dari Program Transformasi telah dirasakan secara menyeluruh dari mulai restrukturisasi hutang, efisiensi biaya hingga peningkatan produktivitas tenaga kerja. Pada saatnya nanti di tahun 2020 dan seterusnya, keberhasilan Program Transformasi tersebut akan kembali menempatkan Krakatau Steel sebagai salah satu pemain Utama di industri strategis nasional yang berkontribusi maksimal bagi pembangunan negeri.

In 2019, Krakatau Steel initiated Transformation Program "Krakatau Steel Bangkit" through several program pillars, namely Corporate Restructuring, Business Turnaround and Organizational Enablement. The result of Transformation Program have been felt completely from debt restructuring, cost efficiency to increasing work productivity. In due course of 2020 and the following years, the success of restructuring program will place Krakatau Steel as main player in the national strategic industry which contributes maximally to the country's development.

**2018****INITIATING TRANSFORMATION TO MAXIMIZE PERFORMANCE****Memulai Transformasi untuk Memaksimalkan Performa**

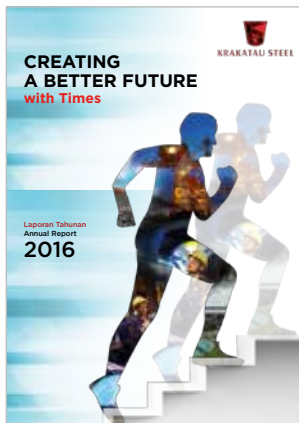
Pada Tahun 2018, Perseroan mulai menggaungkan semangat transformasi di setiap aspek bisnis, organisasi, dan sumber daya perusahaan yang lain.

In 2018, the Company began to sounding the spirit of transformation in every aspect of its business, organizations, and other resource of company.

**2017****STRENGTHENING CAPABILITIES, ACCELERATING STRONGER PERFORMANCE****Memperkuat Kapabilitas, Mengakselerasikan Kinerja yang Kuat**

Pada tahun 2017, Perseroan memperkuat fundamental produksi dan keuangan guna mendorong pertumbuhan kinerja.

In 2017, the Company strengthened the fundamentals of production and finance to encourage performance growth.

**2016****CREATING A BETTER FUTURE WITH TIMES****Menciptakan Masa Depan yang Lebih Baik dengan Waktu**

Semua upaya perubahan untuk menggapai masa depan yang lebih baik Perseroan telah mulai membuahkan hasil nyata.

All the Company's efforts to changing with the times for a better future have started to yield results.

**2015****EFFICIENCY FOR SUSTAINABLE GROWTH****Efisiensi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan**

Perseroan harus tetap tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah ketidakpastian kondisi industri baja.

The Company must grow and develop sustainably in the midst of uncertainties of the global steel industry.



Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II The Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road

Jalan tol layang Jakarta-Cikampek II yang menggunakan gelagar baja dari Krakatau Steel. Sebanyak 200.000 ton baja digunakan untuk jalan layang sepanjang 36,4 km yang merupakan jalan layang terpanjang di Indonesia.

The Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road that uses steel girder from Krakatau Steel. A total of 200,000 tons of steel are used for the 36.4 km flyover which is the longest elevated toll road in Indonesia.



DAFTAR ISI

Table of Contents

2019



Kesinambungan Tema	2
Theme Continuity	
KILAS KINERJA 2019	8
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
Pilar Program Transformasi "Krakatau Steel Bangkit"	10
Transformation Program Pillars "Krakatau Steel Bangkit"	
Perkembangan Proyek Strategis Tahun 2019	12
Development of Strategic Projects in 2019	
Ikhtisar Operasional	14
Operational Highlights	
Grafik Ikhtisar Operasional	15
Charts of Operational Highlights	
Ikhtisar Keuangan	16
Financial Highlights	
Ikhtisar Saham	18
Share Highlights	
Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Dalam Tahun Buku	19
Statement of No Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share in Fiscal Year	
Aksi Korporasi Terkait Saham	19
Corporate Actions related to Shares	
Peristiwa Penting 2019	20
Event Highlights 2019	
Penghargaan dan Sertifikasi 2019	22
Awards and Certifications 2019	
LAPORAN MANAJEMEN	24
MANAGEMENT REPORT	
Laporan Dewan Komisaris	26
Board of Commissioners' Report	
Dewan Komisaris	34
Board of Commissioners	
Laporan Direksi	36
Board of Directors' Report	
Direksi	46
Board of Directors	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2019	48
Board of Commissioners and the Board of Directors Statement for the 2019 Annual Report	

PROFIL PERUSAHAAN	50	ANALISIS & PEMBAHASAN			
COMPANY PROFILE		MANAJEMEN	108	Manajemen Risiko	218
Identitas Perusahaan	52	MANAGEMENT		Risk Management	
Company Identity		DISCUSSION & ANALYSIS		Daftar Perkara Penting	220
Sejarah Singkat Perusahaan	54			List of legal cases	
Brief History of the Company		Tinjauan Umum	110	Sanksi Administratif	225
Jejak Langkah	56	General Overview		Administrative Sanctions	
Milestones		Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	114	Kode Etik	226
Visi, Misi, Falsafah, dan Nilai Budaya Perusahaan	60	Operation Per Business Segment Overview		Code of Conduct	
Vision, Mission, Philosophy, and Corporate Values		Tinjauan Kinerja Keuangan	122	Whistleblowing System	228
Nilai Budaya Perusahaan	62	Financial Performance Review		Whistleblowing System	
Corporate Values				Pengelolaan & Pengendalian	
Filosofi Lambang Perusahaan	63	TATA KELOLA PERUSAHAAN	172	Gratifikasi	230
Philosophy of Company Logo		GOOD CORPORATE GOVERNANCE		Gratification Management & Control	
Bidang Usaha	64			Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	231
Business Lines		Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")	174	State Officials' Wealth Report (LHKPN)	
Struktur Organisasi	70	General Meeting of Shareholders ("GMS")		Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan	232
Organization Structure		Dewan Komisaris	180	Assessment on Corporate Governance Implementation	
Profil Dewan Komisaris	72	Board of Commissioners		Penerapan GCG pada Anak Perusahaan	233
Board of Commissioners Profile		Komisaris Independen	183	GCG Implementation in Subsidiaries	
Profil Direksi	78	Independent Commissioner		Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka	233
Board of Directors Profile		Direksi	186	Implementation of Good Corporate Governance in Public Companies	
Demografi Karyawan	84	Board of Directors			
Employee Demographics		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	189	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	240
Komposisi Pemegang Saham	85	Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Shareholders Composition		Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	193	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	242
Struktur Grup Perusahaan	89	Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors		Corporate Social Responsibility	
Company Group Structure		Organ Pendukung Dewan Komisaris	195	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup	244
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	90	Supporting Organs of the Board of Commissioners		Corporate Social Responsibility in the Environmental Field	
List of Subsidiaries and Associate Entities		Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance	203	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	250
Kronologis Pencatatan Saham	95	Nomination, Remuneratoion, and Good Corporate Governance Functions		Corporate Social Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety	
Share Listing Chronology		Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR)	204	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan	258
Kronologis Pencatatan Obligasi	95	Business Development & Risk Management Monitoring (PU & PMR) Committee		Corporate Social Responsibility in The Social and Community Field	
Bonds Listing Chronology		Sekretaris Perusahaan	211	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Produk dan Konsumen	266
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan	96	Corporate Secretary		Corporate Social Responsibility in Products and Consumers	
Information on Institutions/ Professions Supporting Company		Unit Audit Internal	213	LAPORAN KEUANGAN	271
Wilayah Operasional Perusahaan	97	Internal Audit Unit		FINANCIAL STATEMENTS	
Operational Area					
Informasi pada Website Perusahaan	98				
Information on Company Website					
Teknologi Informasi	100				
Information Technology					



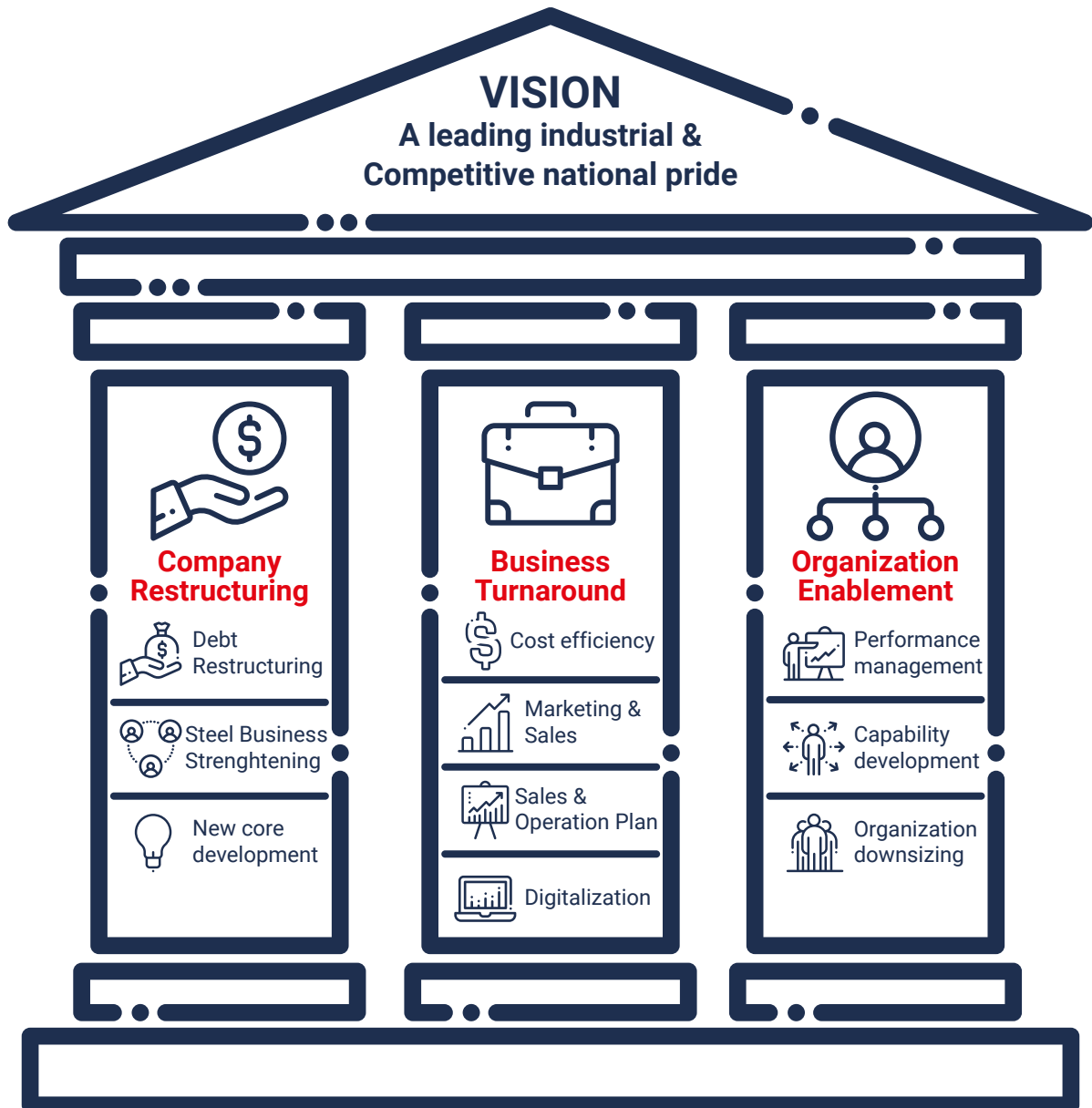


01

KILAS KINERJA **2019** 2019 Flashback Performance

Pilar Program Transformasi “Krakatau Steel Bangkit”

Transformation Program Pillars “Krakatau Steel Bangkit”



RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN Corporate Restructuring	TURNAROUND BISNIS Business Turnaround	PEMBERDAYAAN ORGANISASI Organization Enablement
Restrukturisasi Utang Melakukan relaksasi pembayaran utang Perseroan (hutang dan bunga) Strategi Penguatan Bisnis Baja Melakukan penguatan bisnis baja eksisting melalui kerjasama mitra strategis sehingga menghasilkan produk berdaya saing tinggi Optimalisasi Anak Perusahaan Mendorong peningkatan revenue dan pengembangan bisnis anak perusahaan melalui program pengembangan bisnis di luar lingkungan KS Group Debt Restructuring Relaxing the payment of the Company's debt (principal and interest) Steel Business Strengthening Strategy Strengthening the existing steel business through cooperation with strategic partners in order to produce highly competitive products Optimization of Subsidiaries Increasing the revenues and business development of subsidiaries through business development programs outside the KS Group	Efisiensi Biaya Mengurangi biaya operasional segala lini untuk mencapai profitabilitas dan <i>sustainability</i> Marketing & Sales - Bersama pemerintah mengupayakan pemulihan industri baja nasional melalui perbaikan tata niaga - Meningkatkan penggunaan produk baja dalam negeri melalui <i>customer engagement program</i> dan perlindungan terhadap industri baja dalam negeri Perencanaan Penjualan & Operasi Mengurangi <i>lead time</i> konsumen dan meningkatkan <i>service level</i> Digitalisasi Implementasi <i>digital tool</i> untuk efisiensi dan transparansi serta peningkatan penjualan Cost Efficiency Reduce operating costs on all lines to achieve profitability and sustainability Marketing & Sales - Together with the government, seeking to recover the national steel industry by improving the trade system - Increasing the use of domestic steel products through customer engagement programs and protection towards the domestic steel industry Sales & Operations Planning Reducing consumer lead times as well as increasing the service levels Digitalization Implementation of digital tools for efficiency and transparency as well as increased sales	Manajemen Kinerja Membentuk <i>transformation office</i> untuk implementasi program transformasi bisnis Pengembangan Kapabilitas Membangun kapabilitas tenaga kerja untuk mendorong dan mempertahankan perubahan, termasuk peningkatan produktivitas Perampingan Organisasi Melakukan perampingan melalui <i>delaying</i> posisi organisasi dan strategi <i>minus growth</i> Performance Management Establish a transformation office for implementing business transformation programs Capability Development Developing the capability of the workforce to drive and sustain change, including increasing productivity Streamlining the Organization Streamlining through <i>delaying</i> the organization's position and the <i>minus growth</i> strategy

Perkembangan Proyek Strategis Tahun 2019

Development of Strategic Projects in 2019

No.	Proyek Strategis Strategic Project	Deskripsi Proyek Project Description	Tujuan Proyek Project Goal	Target Penyelesaian Completion Target	Progres Fisik Physical Progress	Keterangan Description
1.	Pembangunan Dermaga 7.1 & 7.2 – PT KBS Construction of Harbor of 7.1 & 7.2 - PT KBS	Pembangunan Dermaga dengan kapasitas 3,5 juta ton per tahun Construction of Harbor with capacity of 3.5 million tons per year	Meningkatkan pelayanan & kapasitas pelabuhan To improve harbor service & capacity	Triwulan III 2019 Q3 2019	100%	Selesai dan sudah beroperasi Completed and in operations
2.	Pembangunan Hot Strip Mill#2 - PT KS Construction of Hot Strip Mill#2 - PT KS	Pembangunan Hot Strip Mill baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun Construction of new Hot Strip Mill with the capacity of 1.5 million tons per year	Memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi PT KS sebagai pemimpin pasar baja domestik serta meningkatkan fleksibilitas operasi To meet the demands of domestic steel market, maintain PT KS position as the leader in domestic steel market, and improve operation flexibility	Triwulan IV 2020 (First Coil) Q4 2020 (First Coil)	96,18%	Tahap konstruksi In construction stage



**Pembangunan Dermaga
7.1 & 7.2 – PT KBS**
Construction of Harbor
of 7.1 & 7.2 - PT KBS



KRAKATAU STEEL



**Pembangunan Hot Strip
Mill#2 - PT KS**
Construction of Hot Strip
Mill#2 - PT KS

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Penjualan

Sales

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

Uraian	2019	2018*	2017	2016	2015	Description
Penjualan Domestik Domestic Sales						
Baja Lembaran Panas	632.142	774.594	584.802	492.145	434.983	Hot Rolled Coil
Baja Lembaran Dingin	241.224	391.265	380.917	309.971	316.732	Cold Rolled Coil
Batang Kawat	7.408	56.666	31.622	49.370	61.546	Wire Rod
Baja Tulangan	54.186	73.742	64.495	96.249	110.764	Reinforcing Steel Bars
Baja Profil	14.926	36.295	29.859	34.548	35.966	Steel Section
Pipa Baja	66.327	85.216	70.137	52.553	43.083	Steel Pipe
Lain-lain	30.031	65.196	55.686	28.962	36.396	Others
Sub Total	1.046.243	1.482.973	1.217.518	1.063.800	1.039.469	Sub Total
Penjualan Ekspor Export Sales						
Baja Lembaran Panas	132.255	39.872	16.500	47.079	13.664	Hot Rolled Coil
Baja Lembar Dingin	-	405	-	-	-	Cold Rolled Coil
Lain-lain	-	598	-	-	-	Others
Sub Total	132.255	40.875	16.500	47.079	13.664	Sub Total
Total Penjualan Baja	1.178.498	1.523.848	1.234.018	1.110.879	1.053.133	Total Sales of Steel
Industrial Estate & Perhotelan	36.541	28.927	28.551	31.622	22.947	Industrial Estate & Hotels
Rekayasa & Konstruksi	31.676	29.941	31.971	52.659	112.799	Engineering & Construction
Jasa Pengelolaan Pelabuhan	76.100	66.774	64.844	62.657	57.224	Port Services Provider
Jasa Lainnya	97.685	92.357	89.636	86.899	75.720	Other Services
Total Penjualan Jasa	242.002	217.999	215.002	233.836	268.690	Total Sales of Service
Total Penjualan	1.420.500	1.741.847	1.449.020	1.344.716	1.321.823	Total Sales

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Volume Penjualan

Sales Volume

Uraian	Satuan satuan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Volume Penjualan Produk Baja	Ton	1.795.675	2.142.133	1.900.075	2.237.920	1.941.844	Sales Volume of Steel Products

Volume Produksi

Production Volume

Uraian	Satuan satuan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Volume Produksi Produk Baja	Ton	1.519.888	2.034.399	1.689.324	2.017.237	1.793.482	Production Volume of Steel Products
Volume Produksi Produk Non-Baja Production Volume of Non-Steel Products							
Listrik	MWH	458.098	418.592	19.754	293.732	770.754	Electricity
Air	Ribu M3	51.681	51.851	48.570	45.207	43.148	Water

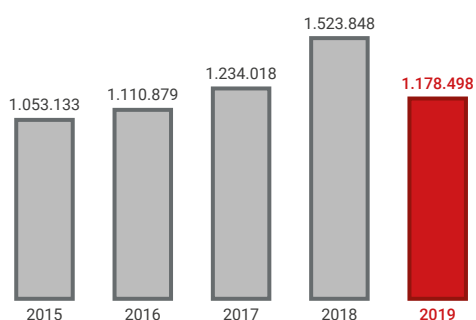
Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights

Total Penjualan Baja

Total Sales of Steel

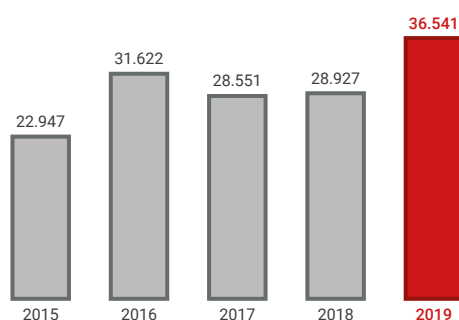
(Dalam Ribuan USD | In thousand USD)



Industrial Estate & Perhotelan

Industrial Estate & Hotels

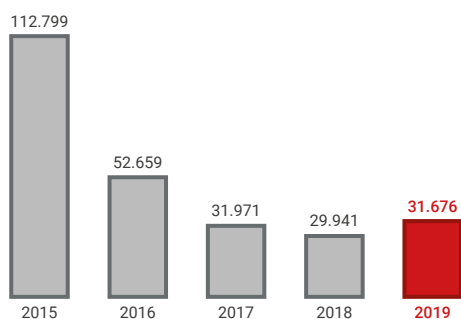
(Dalam Ribuan USD | In thousand USD)



Rekayasa & Konstruksi

Engineering & Construction

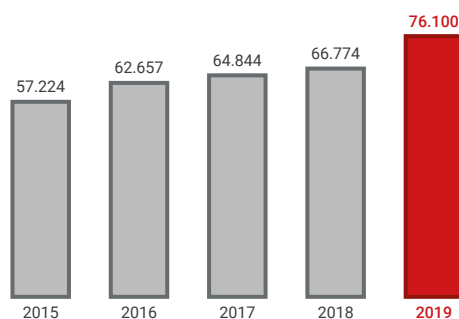
(Dalam Ribuan USD | In thousand USD)



Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Port Services Provider

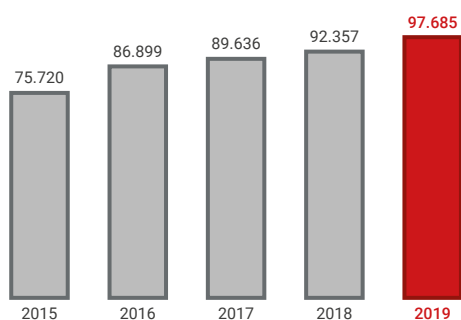
(Dalam Ribuan USD | In thousand USD)



Jasa Lainnya

Other Services

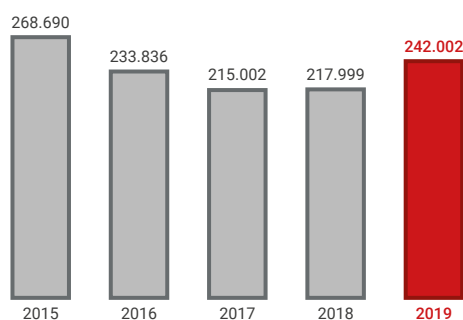
(Dalam Ribuan USD | In thousand USD)



Total Penjualan Jasa

Total Sales of Service

(Dalam Ribuan USD | In thousand USD)



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

Uraian	2019	2018*	2017*	2016	2015	Description
Pendapatan Neto	1.420.500	1.741.847	1.449.020	1.344.715	1.321.823	Net Revenue
Laba/(Rugi) Bruto	16.899	151.767	215.986	155.226	(36.432)	Gross Profit/(Loss)
(Rugi)/Laba Operasi	(448.763)	(93.110)	(637.148)	4.390	(183.549)	Operating (Loss)/Profit
Rugi Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	(533.085)	(176.245)	(901.380)	(195.099)	(333.313)	Loss Before Income Tax Benefit/(Expense)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	27.695	8.713	(16.302)	14.375	6.799	Income Tax Benefit/(Expense)
Rugi Tahun Berjalan	(505.390)	(167.532)	(917.682)	(180.724)	(326.514)	Loss for the Year
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain	38.629	104.388	(36.082)	94.893	1.228.685	Other Comprehensive Income/(Loss)
Total (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(466.761)	(63.144)	(953.764)	(85.831)	902.171	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:						Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(503.658)	(167.500)	(878.652)	(171.693)	(320.029)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.732)	(32)	(39.029)	(9.031)	(6.485)	Non-Controlling Interests
Total	(505.390)	(167.532)	(917.682)	(180.724)	(326.514)	Total
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(465.059)	(63.142)	(914.827)	(76.879)	908.066	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.702)	(2)	(38.936)	(8.952)	(5.895)	Non-Controlling Interests
Total	(466.761)	(63.144)	(953.764)	(85.831)	902.171	Total
Rugi per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan:						Basic Loss per Share Attributable:
kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Dolar AS penuh)	(0,0260)	(0,0087)	(0,0454)	(0,0100)	(0,0189)	Owners of the Parent Entity (in full US Dollar amount)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	19.346	19.346	19.346	19.346	15.775	Number of Share (in million of share)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan USD)

(in thousand USD)

Uraian	2019	2018*	2017*	2016	2015	Description
Aset Lancar	690.608	961.072	1.008.562	997.324	892.290	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.596.115	2.620.116	2.433.108	2.939.389	2.809.854	Non-Current Assets
Total Aset	3.286.723	3.581.188	3.441.670	3.936.713	3.702.144	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.493.429	1.783.061	1.503.312	1.224.501	1.465.327	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	437.286	975.358	1.052.445	872.535	448.788	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.930.715	2.758.419	2.555.757	2.097.036	1.914.115	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:						Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	398.571	863.630	926.772	1.841.600	1.781.000	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(42.563)	(40.861)	(40.859)	(1.923)	7.029	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	356.008	822.769	885.913	1.839.677	1.788.029	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.286.723	3.581.188	3.441.670	3.936.713	3.702.144	Total Liabilities and Equity

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % kecuali dinyatakan lain)

(in % unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018*	2017*	2016	2015	Description
(Rugi)/Laba Operasi terhadap Penjualan	(31,59)	(5,35)	(43,97)	0,33	(13,89)	Operating (Loss)/Profit to Sales
(Rugi)/Laba Operasi terhadap Ekuitas	(126,05)	(11,32)	(71,92)	0,24	(10,27)	Operating (Loss)/Profit to Equity
(Rugi)/Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	(13,65)	(2,60)	(18,51)	0,11	(4,96)	Operating (Loss)/Profit to Total Assets
(Rugi)/Laba Bersih terhadap Penjualan	(35,58)	(9,62)	(63,33)	(13,44)	(24,70)	Net (Loss)/Profit to Sales
(Rugi)/Laba Bersih terhadap Ekuitas	(141,96)	(20,36)	(103,59)	(9,82)	(18,26)	Net (Loss)/Profit to Equity
(Rugi)/Laba Bersih terhadap Aset	(14,72)	(4,77)	(24,87)	(4,73)	(10,35)	Net (Loss)/Profit to Assets
Rasio Lancar	27,70	53,90	67,09	81,45	60,89	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	823,22	335,26	288,49	113,99	107,05	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	89,17	77,03	74,26	53,27	51,70	Liabilities to Assets

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | Restatement

Ikhtisar Saham

Share Highlights

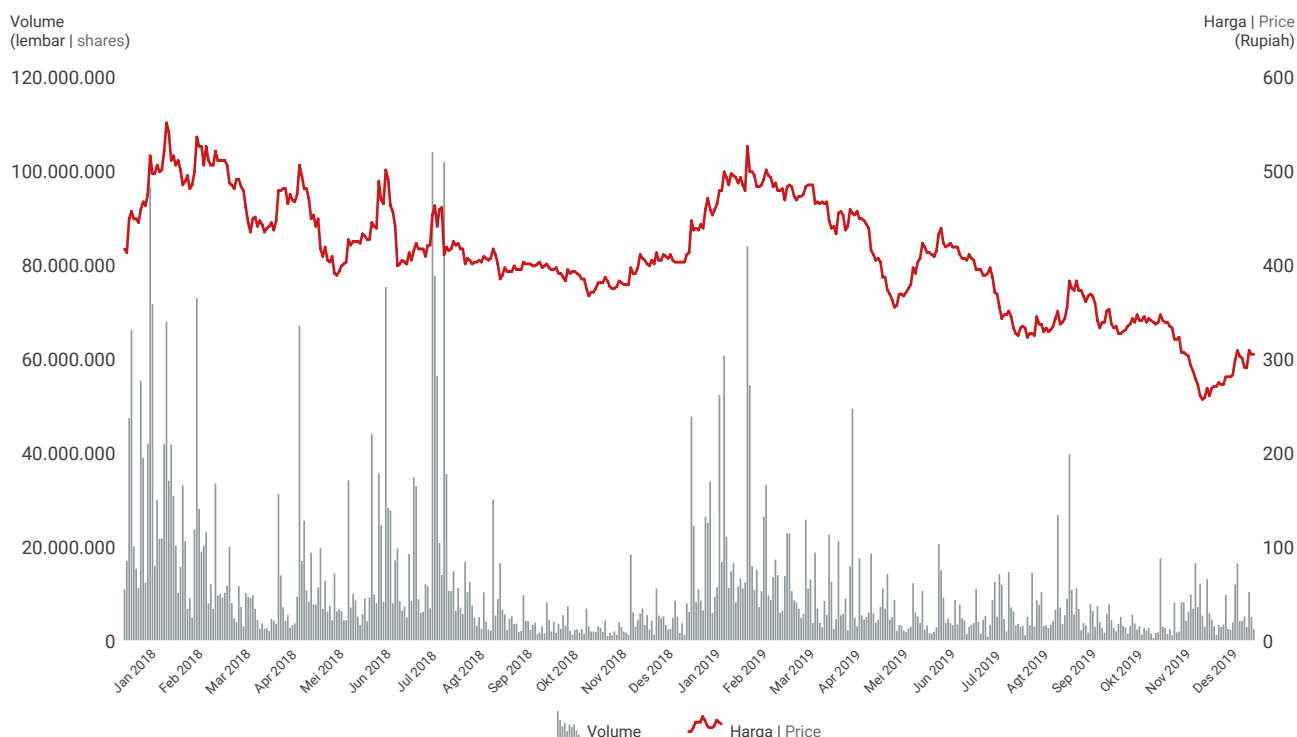
Kinerja Saham Krakatau Steel

Share Performance of Krakatau Steel

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Volume (juta lembar) (million shares)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
2018						
Triwulan I 1st Quarter	570	408	438	19.346.396.900	8.473.722	1.341,86
Triwulan II 2nd Quarter	525	382	456	19.346.396.900	8.821.957	729,25
Triwulan III 3rd Quarter	476	374	400	19.346.396.900	7.738.559	887,03
Triwulan IV 4th Quarter	420	366	402	19.346.396.900	7.777.252	223,07
2019						
Triwulan I 1st Quarter	540	400	464	19.346.396.900	8.938.035	1.009,63
Triwulan II 2nd Quarter	484	352	418	19.346.396.900	8.086.794	417,91
Triwulan III 3rd Quarter	430	300	350	19.346.396.900	6.771.239	417,07
Triwulan IV 4th Quarter	368	250	304	19.346.396.900	5.881.305	305,98

Grafik Kinerja Saham 2018 dan 2019

Charts of 2018 and 2019 Stock Performance



Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Dalam Tahun Buku

Statement of No Temporary Suspension of Share Trading
and/or Delisting of Share in Fiscal Year

Sepanjang tahun 2019, tidak pernah terjadi sanksi penghentian sementara terhadap perdagangan saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Throughout 2019, there are no sanctions regarding the temporary suspension of share trading of the Company in the last 2 (two) years.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Actions related to Shares

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham yang meliputi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

During 2019, the Company has not conducted any corporate action related to shares including stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and depreciation of share nominal value in the last 2 (two) years.

Peristiwa Penting 2019

Event Highlights 2019



24 April

Perseroan mendapatkan penghargaan "The Most Promising Company in Strategic Marketing" pada ajang penghargaan BUMN Marketeers Awards 2019. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Komersial Purwono Widodo.

The Company won the "The Most Promising Company in Strategic Marketing" award at the 2019 BUMN Marketeers Awards. The award was received directly by Director of Commercial Purwono Widodo.



30 September

Penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan dengan para Kreditur, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), PT Bank Central Asia Tbk. Adapun restrukturisasi utang ini merupakan bagian dari transformasi bisnis.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its Subsidiaries signed a Credit Restructuring Agreement with Creditors, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank), PT Bank Central Asia Tbk. This debt restructuring is part of business transformation.



28 Oktober October

Perseroan melalui Direktorat Komersial meluncurkan aplikasi Sales GO yang dapat diunduh di *smartphone* Android. Aplikasi tersebut dirancang agar dapat mengakselerasikan administrasi penjualan, memantau perkembangan status pemesanan, dan pemenuhan kebutuhan aktivitas penjualan lainnya melalui telepon genggam.

The Company through the Commercial Directorate launched Sales GO, an application that can be downloaded on Android smartphones and is designed to accelerate sales administration, monitor the development of order status, and meet the needs of other sales activities via mobile phones.



31 Oktober October

Perseroan memecahkan rekor Produksi Baja Hot Rolled Coil sebesar 203.316 ton dari rekor produksi sebelumnya sebesar 200.411 ton pada bulan Desember 2007.

The Company broke the record for Hot Rolled Coil Steel Production, which amounted to 203,316 tons, higher than the previous production record of 200,411 tons in December 2007.



30 November

Perseroan memecahkan rekor produksi Cold Rolled Coil dan Hot Rolled Pickled & Oil sebesar 70.911 ton, atau meningkat sekitar 40% dari total produksi sebelumnya.

The Company broke the record of Cold Rolled Coil and Hot Rolled Pickled & Oil production of 70,911 tons, or an increase of around 40% from the previous total production.

Penghargaan dan Sertifikasi 2019

Awards and Certifications 2019



Penghargaan

Awards

No	Jenis Penghargaan Awards	Pemberi Awarded by	Tanggal Penerimaan Date of Awarding
1.	Bronze Winner : The Most Promising Company In Strategic Marketing	BUMN Marketeers Awards 2019	24 April 2019



Sertifikasi Certification

No	Jenis Sertifikasi Certification	Instansi Penerbit Issuer	Masa Berlaku Expiry Date
1.	ISO 14001:2015	SICS	8/8/2017 – 7/8/2020
2.	ISO 9001:2015	SICS	8/8/2017 – 7/8/2020
3.	OHSAS 18001:2007	SICS	8/8/2017 – 7/8/2020
4.	SMK3	DEPNAKER	14/7/2017 – 14/7/2020
5.	ASTM	Lloyd's Register	27/12/2013 – 31/12/2021
6.	JIS G 3131 HR, JIS G 3141 CR	JQA	8/6/2018 – 9/11/2020
7.	JIS G 3505	JQA	8/6/2018 – 9/11/2020
8.	JIS G 3503	JQA	8/6/2018 – 9/11/2020
9.	JIS G 3101, JIS G 3106, JIS G 3136	JQA	8/6/2018 – 9/11/2020
10.	BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (GRADE OF STEEL A32 & A36)	BIRO KLASIFIKASI INDONESIA	22/12/2015 – 3/12/2020



Kapal Strategic Sealift Vessel Strategic Sealift Vessel Ship

Kapal Strategic Sealift Vessel yang menggunakan bahan baku baja Krakatau Steel dan bersinergi dengan BUMN lainnya PT PAL.

Strategic Sealift Vessel Ship that uses steel raw material from Krakatau Steel as a form of synergy with another SOE, PT PAL.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“

Dewan Komisaris melihat kebijakan restrukturisasi utang dan organisasi merupakan sebuah terobosan besar bagi Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners sees the debt and organizational restructuring policy as a major breakthrough for the Company to maintain business continuity in the long run.

”

I Gusti Putu Suryawirawan

Komisaris Utama
President Commissioner

“Melalui aktivitas pengawasan yang dilakukan secara ketat, Dewan Komisaris menilai proses transformasi yang berjalan telah berdampak positif terhadap realisasi target kinerja tahunan.”

“Through close supervision, the Board of Commissioners considers that the ongoing transformation process has a positive impact on the realization of annual performance targets.”

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan YME karena atas rahmat-Nya Perseroan berhasil melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2019, baik eksternal maupun internal.

Perlambatan ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun 2019 telah memberikan dampak signifikan terhadap turunnya perekonomian sejumlah negara-negara di dunia. Konflik dagang yang berkelanjutan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menjadi isu sentral dunia yang mengakibatkan harga-harga komoditas dunia melemah. Selain berimbas langsung terhadap pelemahan perekonomian AS dan Tiongkok, ketidakpastian global ini juga telah menekan perekonomian negara-negara di Kawasan Uni Eropa dan Asia, termasuk Indonesia.

Pada tahun 2019, ekonomi Tiongkok mengalami laju pertumbuhan terlambat dalam kurun 3 (tiga) dekade terakhir, yakni sebesar 6,1%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 6,6%. Hal ini tentu berimbas ke negara-negara lain di dunia yang mengandalkan ekspor ke Tiongkok. Di lain pihak, laju pertumbuhan ekonomi AS juga melambat sebesar 2,3% dari tahun sebelumnya sebesar 2,9%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Uni Eropa hanya mencapai 1,1%, ditandai dengan pelemahan ekonomi Jerman dan Inggris yang hanya tumbuh masing-masing sekitar 0,6% dan 1,4% pada tahun 2019.

DEAR SHAREHOLDERS,

Presenting this report, please allow me on behalf of the Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk to express praise and gratitude to Almighty God for His blessings for the Company successfully through the various challenges throughout 2019, both external and internal.

The global economic slowdown occurred throughout 2019 has had a significant impact on the decline in the economies of many countries in the world. The ongoing trade conflict between the United States (US) and China has become a central issue in the world which has caused global commodity prices to weaken. In addition to having a direct impact on the weakening of the US and Chinese economies, this global uncertainty has also pressured the economies of countries in the European Union and Asia, including Indonesia.

In 2019, the Chinese economy experienced a slow growth rate in the last 3 (three) years, which was 6.1%, down from 6.6% the previous year. This certainly has an impact on other countries in the world that rely on exports to China. On the other hand, the pace of US economic growth is also slowed by 2.3% from the previous year of 2.9%. Meanwhile, the economic growth of the European Union only reached 1.1%, marked by the weakening of the German and British economies which only grew by around 0.6% and 1.4% respectively in 2019.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,02%, melambat dibandingkan capaian sebelumnya sebesar 5,17%. Selain konflik dagang dan faktor geopolitik di sejumlah negara, perlambatan ekonomi dalam negeri banyak dipicu oleh lesunya aktivitas perdagangan global dan investasi, melambatnya kegiatan industri di berbagai negara, serta kecenderungan menurunnya harga-harga komoditas global. Namun demikian, tingkat inflasi masih terjaga di level 2,72% dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS terus mengalami penguatan sepanjang tahun 2019.

Meskipun mengalami perlambatan ekonomi, Indonesia masih memiliki ketahanan fundamental ekonomi yang cukup kuat ditopang oleh stabilitas belanja pada sektor rumah tangga dan korporasi, serta meningkatnya pengeluaran pemerintah pada sektor infrastruktur dan konstruksi seiring maraknya proyek-proyek infrastruktur nasional yang sedang berjalan saat ini.

Untuk mencegah perlambatan yang semakin dalam, pemerintah dan Bank Indonesia terus bersinergi melakukan bauran kebijakan akomodatif untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional dan mendorong perbaikan iklim investasi melalui reformasi fiskal, moneter, dan struktural.

Dari sisi industri baja, tahun 2019 masih menjadi tahun yang penuh tantangan akibat derasnya serbuan baja impor dari Tiongkok, sehingga mengakibatkan persaingan yang ketat dengan produk impor. Pada tahun ini, volume impor baja dilaporkan menembus angka 6,9 juta ton, terakumulasi meningkat 33% sejak tahun 2015. Derasnya baja import tentu sangat berdampak pada rendahnya utilisasi industri baja domestik, termasuk Perseroan.

Masifnya pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir tetap belum mampu menjadi katalis bagi performa industri baja nasional akibat derasnya serbuan produk baja impor.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan banyak melakukan proses transformasi perusahaan. Selain menyelesaikan restrukturisasi utang, Perseroan juga fokus melakukan optimalisasi tenaga kerja dan menerapkan operation excellence dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan.

Based on the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth rate in 2019 was 5.02%, Lower than the previous year's achievement of 5.17%. In addition to trade conflicts and geopolitical factors in many countries, the domestic economic slowdown was largely triggered by sluggish global trade and investment activities, slowing industrial activity in various countries, and a downward trend in global commodity prices. However, the inflation rate was maintained at 2.72% and the Rupiah exchange rate against the US Dollar continued to strengthen throughout 2019.

Despite the economic slowdown, Indonesia still has strong economic fundamentals supported by spending stability in the household and corporate sectors, as well as increased government spending in the infrastructure and construction sector in line with the rampant national infrastructure projects currently underway.

To prevent a more profound slowdown, the government and Bank Indonesia continue to work together to combine accommodative policies to strengthen national economic resilience and encourage betterment in the investment climate through fiscal, monetary and structural reforms.

For the steel industry, 2019 was indeed a challenging year due to the swift rush of imported steel from China, resulting in intense competition with imported products. This year, the volume of steel imports exceeded 6.9 million tons, accumulating an increase of 33% since 2015. The swift import of steel certainly has had an impact on the low utilization of the domestic steel industry, including the Company.

The massive infrastructure development throughout Indonesia in the last 5 (five) years has still not been able to be a catalyst for the performance of the national steel industry due to the swift rush of imported steel products.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2019

Throughout 2019, the Company instigated many transformations. In addition to completing debt restructuring, the Company also focused on optimizing its workforce and implementing operation excellence to enhance Company's efficiency and competitiveness.

Atas semua langkah strategis yang dilakukan Direksi pada tahun 2019, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan sehingga Perseroan dalam beberapa indikator mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP tahunan. Meskipun tidak semua target kinerja tahun 2019 tercapai sepenuhnya, sebagaimana terlihat dari sisi profitabilitas yang masih merugi, Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang menunjukkan kesungguhan dan tekad kuat dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan Perseroan serta mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan.

Penyelesaian restrukturisasi utang senilai USD2 miliar merupakan hal yang patut kami apresiasi tinggi, mengingat restrukturisasi utang tersebut akan mendukung rencana transformasi bisnis dan keuangan Perseroan menjadi lebih sehat. Dengan beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok pinjaman yang lebih ringan, Perseroan dapat terus melakukan perbaikan kinerjanya dan memperkuat arus kas.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mencatat keberhasilan Perseroan mengukir rekor produksi bulanan dari pabrik Hot Strip Mill (HSM) pada bulan Oktober 2019 dan pabrik Cold Rolling Mill (CRM) pada bulan November 2019. Prestasi ini tentu merupakan sebuah kabar gembira bagi Perseroan di tengah derasnya tantangan sepanjang tahun 2019. Kami mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh karyawan di lini produksi atas pencapaian ini. Hal ini sekaligus membuktikan keandalan alat produksi dan penerapan operation excellent yang baik. Selain itu, kami juga menilai bahwa Direksi terus melakukan pembenahan dan membangun sinergi antar lintas fungsi agar mampu secara konsisten memberikan pelayanan yang lebih baik bagi konsumen.

Di sisi keuangan, kami berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Realisasi penjualan produk baja Perseroan tercatat sejumlah USD1.178,50 juta atau terealisasi 45,79% dari target RKAP 2019 sebesar USD2.573,82 juta. Hal ini disebabkan karena volume penjualan produk baja tahun 2019 yang hanya mencapai 50,64% dari target RKAP 2019 atau sebanyak 1.795.675 ton. Kondisi ini tentu secara langsung berdampak pada tidak terpenuhinya target pendapatan neto Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2019. Per 31 Desember 2019, realisasi pendapatan neto Perseroan tercatat sebesar USD1.420,50 juta atau mencapai 48,62% dari target RKAP 2019 sebesar USD2.921,81 juta.

Of all the strategic steps taken by the Board of Directors in 2019, the Board of Commissioners continued to supervise so that the Company can achieve the performance targets as agreed in the annual Corporate Budget Work Plan (RKAP). Although not all of the 2019 performance targets have not been fully achieved, as observed in terms of profitability that is still at a shortcoming, the Board of Commissioners to appreciate the performance of the Board of Directors that has demonstrated seriousness and determination in efforts to better the Company's financial performance and maintain business sustainability.

The debt restructuring settlement for USD2 billion is something that we must deeply appreciate, for it will further strengthen the transformation of the Company's business and finance to be healthier. With lower interest costs and principal loan repayments, the Company can continue to enhance its performance and strengthen the cash flow.

Moreover, the Board of Commissioners also noted the Company's success in carving monthly production records from the Hot Strip Mill factories in October 2019 and Cold Rolling Mill factories in November 2019. This achievement is certainly good news for the Company amidst the challenges in 2019. We appreciate the efforts of the Board of Directors and all employees in the production line for this achievement. This also substantiates the reliability of production equipment and the execution of an excellent operation. Additionally, we also assess that the Board of Directors continues to reform and build synergies between cross-functions to be able to consistently provide better services for consumers.

On the financial side, we hope the Board of Directors can continue to sustainably improve its performance. The fulfillment of the Company's steel product sales was recorded at USD1,178.50 million or 45.79% of the target of the 2019 Corporate Budget Work Plan (RKAP) of USD2,573.82 million. This was due to the sales volume of steel products in 2019 which only reached 50.64% of the 2019 RKAP target or as much as 1,795,675 tons. This condition certainly impacted on the non-fulfillment of the Company's net income target as stipulated in the 2019 RKAP. As of December 31, 2019, the realization of the Company's net income booked at USD1,420.50 million or 48.62% of the 2019 RKAP target of USD2,921.81 million.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menilai kondisi Perseroan yang masih terus membukukan rugi bersih sebesar USD505,39 juta saat ini terutama disebabkan karena kondisi pasar yang tidak ideal akibat *oversupply* produksi baja nasional yang tidak diimbangi dengan tingginya permintaan terhadap produk baja lokal. Selain itu, dalam memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 48 (PSAK 48) Perseroan diharuskan untuk melakukan impairment, yang berdampak pada bertambahnya rugi di laporan keuangan.

Kendati menghadapi tantangan eksternal yang terjadi di luar kendali Perseroan, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi agar terus fokus melakukan perubahan dan perbaikan proses bisnis secara internal sehingga keberlangsungan usaha Perseroan sebagai perusahaan besi dan baja nasional terbesar di Indonesia dapat terus terjaga.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara ketat dan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam implementasi strategi bisnis Perseroan. Pada tahun ini, Dewan Komisaris menilai langkah transformasi yang diambil oleh Direksi sudah berjalan cukup baik dan terbukti efektif dalam menekan beban operasional Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh inisiatif strategi transformasi yang telah ditetapkan Direksi yang mana berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu restrukturisasi perusahaan, perputaran bisnis, dan transformasi organisasi. Dewan Komisaris juga melihat kebijakan restrukturisasi utang dan organisasi menjadi sebuah terobosan besar bagi Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Melalui komunikasi yang efektif dengan Direksi, kami telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi atas implementasi strategi Perseroan. Kami menilai Direksi telah melaksanakan semua arahan tersebut dan kami menyakini bahwa langkah-langkah yang ditempuh Perseroan sudah tepat dan terbukti mampu menjawab beratnya tantangan yang dihadapi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Ke depan, prospek usaha akan menyimpan tantangan yang lebih berat dari tahun ini. Kami menilai Direksi telah memperhitungkan faktor-faktor risiko yang dapat timbul

The Board of Commissioners assesses the condition of the Company, which continues to post a net loss of USD505.39 million at this time, mainly due to adverse market conditions due to oversupply of national steel production which is not matched by sufficient demand for local steel products. In addition, in meeting the Statement of Financial Accounting Standards 48 (PSAK 48) the Company is required to carry out impairments, which leads to the increase in losses recorded in the financial statements.

Despite facing external challenges occurring outside the Company's control, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to focus on making changes and improving internal business processes so that the sustainability of the Company's business as the largest national iron and steel company in Indonesia can be maintained.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out a strict supervisory function and assessed the performance of the Board of Directors in implementing the Company's business strategy. This year, the Board of Commissioners considers that the transformation policy adopted by the Board of Directors has been running quite well and has proven effective in reducing the Company's operational expenses. The Board of Commissioners appreciates all the transformation strategy initiatives set by the Board of Directors which focus on 3 (three) main areas, namely corporate restructuring, business turnover, and organizational transformation. The Board of Commissioners also sees the debt and organizational restructuring policy as a major breakthrough for the Company to maintain business continuity in the long run.

Through effective communication with the Board of Directors, we have provided various directives and recommendations for the implementation of the Company's strategy. We assess that the Board of Directors has carried out all of these directives, and we believe that the Company has taken the appropriate measures and proven effective to overcome the challenges confronted by the Company.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2020

Going forward, the business prospect will hold substantial challenges than last year. We have the opinion that the Board of Directors has carefully and cautiously taken into account

secara matang dan berhati-hati. Namun, kami meyakini bahwa peluang akan selalu terbuka di setiap tantangan yang terjadi.

Belum reda dengan perang dagang antara AS dan Tiongkok serta faktor geopolitik yang masih memanas di beberapa negara, dunia kembali dikejutkan dengan persebaran wabah virus corona atau COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, tanpa terkecuali Indonesia.

Akibat wabah yang belum terkendali ini, semester pertama tahun 2020 diprediksi akan menjadi awal yang berat bagi Indonesia seiring himbuan Pemerintah untuk memberhentikan aktivitas perkantoran dan kegiatan publik lainnya. Kondisi ini tentu akan berdampak pada aktivitas ekonomi dan bisnis, sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 yang diprediksi akan terkoreksi.

Menyadari semakin beratnya tantangan ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh jajaran Manajemen tetap menunjukkan semangat dan soliditas tinggi dalam bekerja sehingga target Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dapat terlaksana sesuai rencana sebagaimana tertuang dalam RKAP tahun 2020.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpandangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada lingkup Perseroan berjalan semakin baik dari tahun ke tahun. Dewan Komisaris berpendapat Direksi dan seluruh organ GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien demi terselenggaranya praktik bisnis korporasi sehat pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi.

Mengingat status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dewan Komisaris juga menyambut baik upaya Direksi dan manajemen yang saat ini tengah berusaha meraih Sertifikasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Inisiatif ini diharapkan dapat membawa perubahan dan perbaikan yang positif dari sisi internal perusahaan, terutama dalam mencegah terciptanya budaya suap dan KKN di lingkup Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap agar fokus penerapan GCG Perseroan tidak hanya dipandang sebagai bentuk pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, akan tetapi menjadi sebuah kesadaran penuh yang harus dimiliki oleh setiap insan Perseroan demi terwujudnya BUMN bersih berkelas dunia.

the risk factors that may arise. However, we also believe that there always be opportunities in every challenge.

Not yet subsided with the trade war between the US and China and geopolitics that is heating up in several countries, the world is again shocked by the coronavirus or COVID-19 outbreak striking almost all countries in the world, with no exception Indonesia.

As a consequence of this uncontrolled outbreak, the first half of 2020 will be severe for Indonesia corresponding to the Government's call to halt office and all other public activities. This situation will certainly hamper the economy and business activities, and certainly, will slacken the pace of national economic growth in 2020.

In the face of increasingly severe challenges ahead, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors and all levels of Management continue to show high enthusiasm and solidity in working so that the Company can improve its performance as planned and as stated in the Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2020.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners is of the view that the application of the principles of Good Corporate Governance ("GCG") within the Company's is improving from year to year. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all of the Company's GCG organs have carried out their duties and functions effectively and efficiently for the execution of sound corporate business practices at every line of business and organizational level.

As a State-Owned Enterprise (BUMN), the Board of Commissioners welcomes the efforts of the Board of Directors and management who are currently trying to attain ISO 37001 Certification on Anti-Bribery Management Systems. This initiative is expected to bring far-reaching transformations and improvements within the Company, especially in the eradication of bribery, Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) within the Company.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the focus of the Company's GCG implementation will not only be seen as a form of compliance with the legislation per se but must be fully understood by every individual in the Company to realize a clean, world-class State-Owned Enterprise.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko telah merealisasikan program kerja secara optimal, di samping melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat internal komite, rapat dengan manajemen, rapat dengan auditor eksternal maupun rapat bersama Dewan Komisaris menunjukkan keseriusan dan upaya kuat dari masing-masing anggota komite untuk berkontribusi dalam tugas pengawasan pengelolaan Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota komite di bawah Dewan Komisaris atas segala upaya, kontribusi, dan masukan profesional yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dapat berjalan optimal.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan pengalaman dan kompetensi yang kami miliki, Dewan Komisaris akan terus berupaya meningkatkan fungsi pemberian nasihat dan pengawasan atas jalannya pengelolaan usaha Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi, Dewan Komisaris bersikap proaktif menjalankan fungsi penasihat yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain melalui rapat gabungan tersebut, komunikasi intens antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan melalui media komunikasi lainnya sehingga alur komunikasi yang aktif diantara Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa terjaga.

Assessment of the Committees' Performance Under the Board of Commissioners

Throughout 2019, the Audit Committee and the Business Development & Risk Management Oversight Committee have realized their work programs best possible, in addition to fulfilling their duties and responsibilities appropriately. Moreover, the level of attendance of each committee member in internal committee meetings and joint meetings of the Board of Commissioners demonstrated seriousness and strong efforts of each committee member to contribute to the task of overseeing the management of the Company.

To that end, the Board of Commissioners would like to thank all members of the committee under the Board of Commissioners for all their efforts, contributions, and professional advice given to the Board of Commissioners so that the supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors can be executed optimally.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. With our experience and competence, the Board of Commissioners will continue to work hard to improve the function of delivering advice and supervision over the course of managing the Company's business.

Frequency and Manner of Delivering Advice to Members of the Board of Directors

In carrying out the supervisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners is proactive in performing the advisory function, one of which is through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Aside from joint meetings, intense communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is also accomplished through other communication media so that active communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is always well-maintained.

APRESIASI

Sebagai bentuk apresiasi, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan upaya terbaiknya demi keberlangsungan usaha Perseroan.

Semoga di masa depan, sinergi dan soliditas yang sudah terjalin dapat terus ditingkatkan dan menciptakan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Di samping itu, kami juga berharap Perseroan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

APPRECIATION

As a form of appreciation, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to shareholders and stakeholders for the continued support and trust given to the Company. We appreciate the accomplishment of the Board of Directors, Management and all employees of the Company for their contribution and best efforts for the sustainability of the Company's business.

All being well in the future, the established synergy and solidity can continue to be intensified and generate achievements and sustainable growth for the Company. Likewise, we hope that the Company can deliver added value and greater benefits for shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners,

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dadang Kurnia
Komisaris
Commissioner

Nanang Pamuji Mugasejati
Komisaris
Commissioner

I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Nana Rohana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ridwan Djamaluddin
Komisaris
Commissioner

Roy E. Maningkas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“

Pada tahun 2019 kami telah melakukan pembenahan secara menyeluruh dengan menyelesaikan beban-beban di masa lalu. Sehingga langkah Perseroan akan lebih ringan dan dapat memberikan kinerja yang lebih baik di masa depan.

In 2019, we have made an improvement by resolving past burdens. Therefore, the Company measures will be more light and will bring better performance in the future.

”

Silmy Karim

Direktur Utama
President Director

“Pada tahun 2019, kami telah memulai perjalanan transformasi kami. Langkah transformasi ini kami uraikan menjadi 3 horizon besar dan ditargetkan rampung selama 5 tahun kedepan, serta berfokus pada 3 (tiga) bidang utama, yaitu restrukturisasi perusahaan, *turnaround* bisnis, dan transformasi organisasi. Kami telah merasakan kemajuan yang signifikan di tahun pertama perjalanan transformasi kami dan telah banyak menuai hasil yang memuaskan di seluruh bidang tersebut.”

“In 2019 we started our transformation journey, on this transformation that we broke down into 3 horizon and aim to finish in 5 years, we are focusing our effort into three areas namely company restructuring, business turn-around and organization transformation. We have progressed significantly on the first year of our transformation journey and have achieved many meaningful results across the board.”

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi industri baja Tanah Air. Berbagai tantangan dan kendala kerap menghampiri di tengah ketatnya persaingan pasar. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya dan terobosan penting yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja Perseroan ke depannya, baik dari sisi operasional maupun finansial.

Berkenaan dengan hal tersebut, perkenalkan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas kinerja usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk tahun buku 2019. Bentuk dan penyusunan Laporan Tahunan ini telah diselaraskan dengan regulasi, kaidah, dan praktik bisnis yang berlaku di dunia korporasi, baik nasional maupun internasional. Laporan Tahunan 2019 sekaligus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2019 was not an easy year for the country's steel industry. Various challenges and obstacles often surfaced amid intense market competition. To overcome this, the Company has made several important ventures and breakthroughs to mend Company's performance, both in terms of operational and financial.

In this regard, please allow me to represent the Board of Directors of the Company to submit the Board of Directors Accountability Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for the fiscal year 2019. The arrangement and preparation of this Annual Report have complied with regulations, rules and best business practices applicable in the corporate world, both nationally and internationally. The 2019 Annual Report forms an inseparable part of management's responsibility for the Company's performance for the 2019 financial year.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Sebagaimana diketahui, pada tahun ini hampir semua negara di dunia mengalami perlambatan ekonomi. Eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok disebut-sebut menjadi penyebab utama terkoreksinya laju pertumbuhan ekonomi global. Di samping itu, pelemahan harga komoditas global dan konflik geopolitik yang melanda sejumlah negara juga turut mewarnai arah perekonomian global tahun 2019.

Pada 2019, perekonomian AS tumbuh melambat akibat menurunnya ekspor dan juga investasi non-residensial. Demikian halnya, pertumbuhan ekonomi negara-negara Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India juga tercatat lebih rendah akibat penurunan kinerja sektor eksternal dan permintaan domestik. Sebagai gambaran, pada tahun 2019, Tiongkok hanya mampu membukukan pertumbuhan sebesar 6,1%, paling lambat dalam 3 (tiga) dekade terakhir. Sementara India membukukan pertumbuhan sebesar 4,5%, terkoreksi cukup dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 6,5%.

Guna merespons perlambatan ekonomi yang melanda sejumlah negara di dunia, maka berbagai negara telah memberlakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk The Fed yang sejak Juli 2019 telah menurunkan suku bunga acuannya sehingga berakhir pada kisaran 1,5%-1,75%. Sementara, Bank Indonesia (BI) juga telah menetapkan kebijakan pelonggaran suku bunga sejak pertengahan tahun ini, sehingga *BI 7-Day Repo Rate* tercatat sebesar 5% pada akhir 2019, atau turun 1% dari tahun 2018.

Ketidakpastian ekonomi global memberikan efek domino dan berimbas pada sejumlah negara, tak terkecuali Indonesia. Pada 2019, laju pertumbuhan Indonesia sebesar 5,02%, melambat dari realisasi pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Perlambatan ini terutama dipicu oleh perlambatan laju investasi dan aktivitas manufaktur yang kian lesu. Namun demikian, upaya Pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 5% sepanjang 2019 patut diapresiasi mengingat cukup tajamnya koreksi pertumbuhan yang dialami oleh negara-negara tetangga lainnya.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA NASIONAL

Selama 2019, industri baja nasional masih menghadapi tantangan berat berupa peningkatan impor baja. Adapun pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 tahun 2018 (Permendag 110/2018) tentang Ketentuan Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk turunannya yang diberlakukan efektif mulai tanggal 20 Januari 2019,

GLOBAL AND NATIONAL MACRO ECONOMIC OVERVIEW

As we know, this year almost all countries in the world are experiencing an economic slowdown. The escalation of the trade war between the United States (US) and China is the main culprit for the global economic growth slowdown. Moreover, the weakening global commodity prices and the geopolitical conflict which has stricken many countries dictate the direction of the global economy in 2019.

In 2019, the US economy slowed down due to declining exports and non-residential investment. Likewise, economic growth in European countries, Japan, China, and India also registered lower due to declining exports and domestic demand. As an illustration, in 2019, China recorded a growth of 6.1%, the slowest in the last 3 (three) decades. While India posted a growth of 4.5%, quite a significant downturn from the previous year's growth of 6.5%.

In response to the economic slowdown, many countries have introduced fiscal stimulus and eased monetary policy, including the Fed which since July 2019 has lowered its benchmark interest rate in the range of 1.5% - 1.75%. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) has also eased interest rates in the middle of 2019, so that the BI 7-Day Repo Rate was at 5% at the end of 2019, or down 1% from 2018.

Global economic uncertainty created a domino effect and impacted many countries, including Indonesia. In 2019, Indonesia's growth rate was 5.02%, slowing from the previous year's growth of 5.17%. This slowdown was mainly triggered by a slowdown in investment and increasingly sluggish manufacturing sector. However, the Government's efforts to maintain national economic growth in the range of 5% throughout 2019 should be appreciated given the significant growth down grade experienced by other neighboring countries.

OVERVIEW OF THE NATIONAL STEEL INDUSTRY

Throughout 2019, the national steel industry confronted with severe challenges posed by increased steel imports. As for the enactment of the Minister of Trade Regulation No. 110 of 2018 (Permendag 110/2018) concerning Provisions on the Import of Iron or Steel, Alloy Steel, and its derivative products which were put into effect on January 20, 2019, deemed

dinilai masih belum berpengaruh positif terhadap penurunan importasi dan peningkatan utilisasi industri baja nasional.

Pada 2019, angka impor baja menembus 6,9 juta ton atau meningkat 33% sejak 2015. Kondisi ini berdampak pada rendahnya utilisasi industri baja domestik. Dari jumlah tersebut, sekitar 90% baja impor berasal dari 5 (lima) negara utama, antara lain Tiongkok, Jepang, Taiwan, Vietnam, dan Korea. Dengan meningkatnya baja impor di pasar domestik, maka tingkat utilisasi pabrik baja dalam negeri menjadi tidak maksimal.

Pada 2019, tingkat utilisasi pabrik untuk produsen baja berjenis *Cold Rolled* hanya mencapai 35% dari kapasitas seharusnya 2,4 juta ton. Nasib serupa juga dialami produsen baja jenis *Hot Rolled* dimana tingkat utilitasnya hanya sebesar 52% dari kapasitas 7,7 juta ton. Sementara, utilisasi pabrik baja jenis *wire rod, bar* dan *section* juga tercatat rendah sekitar 38% dari kapasitas terpasang 12,4 juta ton. Demikian halnya dengan pabrik baja jenis GIS/GAL yang tingkat utilitasnya sekitar 56% dari kapasitas 2,2 juta ton.

Seiring ramainya aktivitas impor baja sepanjang 2019, tingkat produksi baja nasional semakin tertekan. Hingga saat ini, komoditas baja masih masuk didalam daftar 3 (tiga) produk impor terbesar Indonesia yang telah sekian lama membebani neraca perdagangan Indonesia.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2019

Kebijakan dan Langkah Strategis

Pada tahun 2019, Perseroan memulai perjalanan transformasi guna membalikkan kondisi perusahaan agar mampu membukukan profit setelah selama 8 (delapan) tahun berturut-turut terus mengalami kerugian dan kehilangan pangsa pasar karena persaingan yang cukup berat dengan produk baja impor. Langkah transformasi ini kami uraikan kedalam 3 horizon besar dan ditargetkan selesai dalam 5 tahun mendatang, serta berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu restrukturisasi perusahaan, perputaran bisnis, dan transformasi organisasi. Kami sudah merasakan kemajuan yang signifikan pada tahun pertama perjalanan transformasi ini dan telah banyak menuai hasil yang memuaskan di semua bidang. Sampai saat ini kami sudah melakukan sejumlah hal berikut untuk mendukung proses transformasi Perseroan, antara lain:

1. Menandatangani restrukturisasi keuangan terbesar di Indonesia

Dengan jumlah mencapai USD2 Miliar. Strategi ini dilakukan untuk menekan nominal beban pinjaman jangka pendek yang harus dibayarkan Perseroan kepada kreditur.

ineffective in reducing imports nor raising the utilization of locally produced steel.

In 2019, steel imports reached 6.9 million tons or an increase of 33% since 2015. This condition resulted in the low utilization of domestic steel. Of this amount, around 90% of imported steel originated from 5 (five) main countries, including China, Japan, Taiwan, Vietnam, and Korea. With the increase in imported steel in the domestic market, utilization of domestic steel mills has been dampened.

In 2019, the domestic Cold Rolled production only reached 35% of its 2.4-million-ton capacity. A similar fate was also experienced by Hot Rolled steel producers, where the production only reached 52% of the capacity of 7.7 million tons. Meanwhile, steel wire, bar and section steel mills were also recorded low at around 38% of the installed capacity of 12.4 million tons. This was also the case with GIS/GAL type steel mills whose production was around 56% of the capacity of 2.2 million tons.

In the height of steel imports throughout 2019, national steel production became ever more weakened. At present, steel commodities are still included in the list of 3 (three) Indonesia's biggest imported products which have been weighing on Indonesia's trade balance for a prolonged period.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

Policy and Strategic Measures

In 2019, the Company began its transformation journey to restore its performance to be able to record profits, after 8 (eight) years in a row continued to experience losses and witnessed a decline in market share due to tough competition from imported steel products. Our transformation is described in 3 major horizons and is targeted for completion within the next 5 years, and focuses on 3 (three) main areas, namely corporate restructuring, business turnover, and organizational transformation. We have witnessed significant progress in the first year of this transformation journey and have reaped many satisfying results in all fields. To date, we have taken the following measures to support the Company's transformation process, including:

1. Signed the largest financial restructuring in Indonesia

Totaling USD2 billion. This strategy is carried out to reduce the nominal of expenses for short-term loans that must be paid by the Company to creditors.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

2. Mencapai tingkat keunggulan baru di dalam proses bisnis inti

Perseroan dapat merealisasikan rekor produksi tertinggi, mengurangi *lead time* dan mempersingkat siklus konversi tunai, mengurangi beban operasional, serta menghasilkan modal kerja senilai USD100 juta yang berasal dari piutang usaha dan aging inventories.

3. Digitalisasi proses bisnis inti

Dengan membangun Menara Kontrol Digital, serta meluncurkan aplikasi digital bagi tim penjualan dan mengadopsi alat manajemen transformasi.

4. Mengaktifkan proses transformasi di seluruh level organisasi

Dengan membentuk tim transformasi khusus dan menyelaraskan tujuan organisasi dengan tujuan transformasi melalui perombakan KPI dan program pengembangan kemampuan SDM.

Ke depan, kami akan terus mempertahankan momentum ini dan berfokus pada pencapaian laba positif pada tahun 2020.

Menandatangani perjanjian restrukturisasi keuangan terbesar sepanjang sejarah Indonesia

Setelah melalui proses yang cukup panjang, yakni sejak tahun 2018, akhirnya pada 12 Januari 2020, Perseroan berhasil mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi hutang pada 10 bank nasional, swasta nasional, dan swasta asing, dengan nilai mencapai USD2 miliar. Melalui implementasi strategi ini, beban bunga jangka pendek Perseroan menjadi berkurang dan Perseroan memiliki keleluasaan untuk menjadwalkan ulang pembayaran hutangnya dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih menguntungkan.

Mencapai tingkat keunggulan baru didalam proses bisnis inti

Pada tahun 2019, kami berhasil mencapai rekor produksi dan penjualan/pengiriman tertinggi yang mana pada saat yang bersamaan, Perseroan juga berhasil mengurangi *lead time*. Selain itu, kami juga berhasil mempersingkat siklus konversi kas menjadi 64 hari dari 99 hari selama periode yang sama, serta menghasilkan modal kerja senilai USD100 juta dari piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan likuidasi persediaan barang jadi. Tidak hanya itu, kami juga mampu menekan beban operasional secara signifikan dari sebesar USD31 juta pada 2018 (rata-rata) menjadi USD18 juta per-Januari 2020, dimana biaya energi menurun 23% pada Q1 2020 dibandingkan Q1 2019, biaya utility menurun 17%, biaya konsumable menurun 42%, dan biaya sparepart menurun 66%. Hal ini membuktikan bahwa segala upaya dan langkah transformasi yang telah kami lakukan sudah membuahkan hasil positif terutama pada aspek kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan.

2. Achieve a new level of excellence in core business processes

The Company can realize the highest production record, reduce lead time and shorten the cash conversion cycle, reduce operating expenses, and generate working capital worth USD100 million from trade receivables and aging inventories.

3. Digitizing core business processes

By building a Digital Control Tower, and launching digital applications for the sales team and adopting transformation management tools.

4. Activating the transformation process at all levels of the organization

By forming a special transformation team, and aligning the goals of the organization with the objectives of transformation through the overhaul of the KPI and HR capacity development programs.

Going forward, we will continue to maintain this momentum and focus on achieving positive profits in 2020.

Signed the largest financial restructuring agreement in the history of Indonesia

After going through a long process, namely since 2018, finally on January 12, 2020, the Company managed to get approval to restructure its debt in 10 national banks, national private companies and foreign private entities, with a value of up to USD2 billion. By implementing this strategy, the Company's short-term interest costs are reduced and the Company has the flexibility to reschedule its debt payments with a more favorable maturity period.

Achieve the new level of excellence in core business processes

In 2019, we achieved the highest production and sales/shipment record, and at the same time, the Company also succeeded in reducing lead times. In addition, we also succeeded in shortening the cash conversion cycle conversion cycle from 99 days to 64 days in the same period, as well as generating working capital worth USD100 million from trade receivables that are past due and liquidation of finished goods inventory. Moreover, we were also able to significantly reduce operating expenses from USD31 million in 2018 (on average) to USD18 million as of January 2020. Where in Q1 2020 compared to Q1 2019, energy costs decreased by 23%, utility costs decreased by 17%, consumption costs decreased by 42%, and spare parts costs decreased by 66%. This proves that all the efforts and transformation steps we have taken have yielded positive results, especially on aspects of the Company's overall operational activities.

Mengubah praktik pemasaran dan penjualan

Kami memfokuskan segala upaya kami kedalam tiga hal utama, yaitu praktik manajemen kunci dan distributor, kemampuan penetapan harga, serta mendesain ulang organisasi penjualan Perseroan. Kami telah mengembangkan pedoman penetapan harga yang jelas dan menerapkan proses penetapan harga baru sehingga otomatis mengubah praktik penetapan harga menjadi lebih sistematis dan responsif terhadap perubahan faktor eksternal. Terakhir, kami juga mendesain ulang organisasi Pemasaran & Penjualan agar lebih berpusat pada pelanggan dan menerapkan praktik manajemen kinerja baru yang berfokus pada perilaku dan kinerja.

Digitalisasi proses bisnis inti

Pada tahun 2019, kami mendirikan Menara Kontrol Digital, serta membangun transparansi data yang bersifat end-to-end terkait aspek Keuangan, Produksi, dan Komersial. Dengan demikian, kami dapat memantau kinerja Perseroan terhadap pencapaian target keseluruhan dan proses pengambilan keputusan dapat berlangsung lebih cepat. Kedua, kami juga telah meluncurkan aplikasi SalesGo bagi lebih dari 60 anggota tim penjualan yang berfungsi untuk memantau dan meningkatkan kegiatan tim penjualan. Terakhir, kami juga mulai menggunakan Wave, sebuah alat manajemen transformasi yang kami adopsi untuk melacak semua inisiatif transformasi serta berguna dalam meningkatkan dan memfasilitasi kolaborasi selama pelaksanaan.

Mengaktifkan transformasi ke seluruh level organisasi

Kami telah memberikan arahan yang jelas kepada setiap tingkatan organisasi agar lebih berfokus pada proses transformasi. Untuk itu, kami telah menyesuaikan target *Key Performance Indicator* (KPI) Direktur, Manajer Umum, dan Manajer agar berpusat pada tujuan transformasi. Kami juga telah meluncurkan program pengembangan kemampuan yang menasar jenjang Direktur, Manajer Umum, dan Manajer guna meningkatkan efektivitas kinerja para pemimpin Perseroan. Disamping itu, kami juga sudah memecah silo dan meningkatkan budaya kolaborasi saat beroperasi. Selanjutnya, kami juga membentuk tim kantor transformasi khusus untuk mendorong inisiatif transformasi dan memastikan bahwa seluruh target transformasi dapat tercapai. Terakhir, kami melibatkan seluruh jenjang organisasi didalam perjalanan transformasi melalui optimalisasi penggunaan sejumlah media komunikasi, seperti melalui kegiatan town hall meetings, menerbitkan CEO letters secara berkala, mempublikasikan buletin digital, dan membangun karakter kepemimpinan.

Ke depan, kami akan terus mempertahankan momentum yang ada untuk meraih lebih banyak kesuksesan dan memastikan bahwa seluruh target 2020 dapat terealisasi dengan baik. Kami meyakini bahwa saat ini kami sudah berada di jalur yang tepat untuk mencapai target EBITDA 2020 mendatang.

Change the practice of marketing and sales

We focus all our efforts into three main areas, namely key management and distributor practices, pricing capabilities, and redesign of the Company's sales organization. We have developed clear pricing guidelines and implemented a new pricing process so that pricing practices become more systematic and responsive to changes in external factors. Finally, we are also redesigning the Marketing & Sales organization to be more customer-centered and implement new performance management practices that focus on behavior and performance.

Digitalization of core business processes

In 2019, we established the Digital Control Tower, as well as building end-to-end data transparency related to Financial, Production and Commercial aspects. As such, we can monitor the Company's performance towards the achievement of overall targets and accelerate the decision making process. Secondly, we have also launched the SalesGo application for more than 60 sales team members whose function is to monitor and improve sales team activities. Finally, we also started using Wave, a transformation management tool that we adopted to track all transformation initiatives and are useful in enhancing and facilitating collaboration during implementation.

Enabling transformation to all levels of the organization

We have given clear direction to every level of the organization to focus more on the transformation process. For this reason, we have adjusted the Key Performance Indicator (KPI) target for Directors, General Managers and Managers, which is centered on the purpose of transformation. We have also launched a capacity building program for Directors, General Managers and Managers to increase the effectiveness of the Company's leaders' performance. In addition, we have also eliminated the culture of silos and enhanced the culture of collaboration in operations. Furthermore, we also formed a special transformation office team to drive the transformation initiative and ensure that all transformation targets can be achieved. Finally, we involve all levels of the organization in the journey of transformation through optimizing the use of a number of communication media, such as through town hall meetings, publishing CEO letters regularly, publishing digital bulletins, and building leadership character.

Going forward, we will continue to maintain the existing momentum to achieve more success and ensure that all 2020 targets can be realized properly. We believe that we are now on the right track to achieve the 2020 EBITDA target.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Perseroan akan terus menerapkan strategi utama secara konsisten dan berkesinambungan. Banyak kemajuan yang telah dicapai secara operasional, meskipun Perseroan masih membukukan Rugi Berjalan sebesar USD505,39 juta pada 2019, meningkat 201,67% atau setara USD337,86 juta dibandingkan rugi tahun 2018 sebesar USD167,53 juta. Bertambahnya rugi yang ditanggung Perseroan pada tahun ini disebabkan oleh dilakukannya penurunan nilai (*impairment*) untuk memenuhi standar peraturan keuangan PSAK 48 sebagai imbas dari tidak dioperasikannya fasilitas *Iron & Steel Making* (ISM).

Keberhasilan Restrukturisasi Hutang, akan memberikan dampak turunnya hutang jangka pendek secara signifikan di tahun mendatang, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada prinsipnya, Direksi memiliki kesungguhan dan komitmen penuh untuk terus memberikan kontribusi yang optimal agar kinerja Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan Tahun 2019

Pada 2019, Perseroan masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Dinamika ekonomi global terutama dampak yang ditimbulkan dari konflik dagang antara AS dan Tiongkok menjadi salah satu faktor penghambat arus transaksi perdagangan global sepanjang tahun ini.

Selain itu, fluktuasi harga pasar baja dunia dan bahan baku, serta derasnya impor baja yang masuk ke dalam pasar domestik akibat diberlakukannya Peraturan Menteri Perdagangan 22/2018 sehingga memungkinkan proses importasi *raw material* dari sejumlah negara berlangsung lebih cepat ke Indonesia.

Dengan menimbang sejumlah kendala dan tantangan eksternal yang tengah dihadapi Perseroan dan produsen baja nasional dalam beberapa tahun terakhir, Direksi berharap Pemerintah dapat segera merumuskan inisiatif kebijakan yang dapat mengakomodir tantangan/kendala yang selama ini kerap dihadapi produsen baja nasional. Dari sisi internal perusahaan, Direksi juga secara konsisten berkomitmen untuk melakukan transformasi organisasi dan memperkuat implementasi prinsip-prinsip bisnis korporasi yang sehat.

Prospek Usaha

Kondisi makroekonomi global pada tahun 2020 mendatang diprediksi akan lebih tertekan. Konflik dagang antara AS dan Tiongkok, pelemahan harga komoditas global, serta

Target and Realization Comparison 2019

The Company will continue to implement the main strategy consistently and continuously. Much progress has been achieved operationally, although the Company still booked a Current Loss of USD505.39 million in 2019, an increase of 201.67% or the equivalent of USD337.86 million compared to a 2018 loss of USD167.53 million. The escalation in losses incurred by the Company this year was due to impairment to meet the PSAK 48 financial regulation standards as a result of the non-operation of the Iron & Steel Making (ISM) facility.

With Financial Restructuring, the Company's short term loan will dropped significantly in the coming year hence it can support operational activities to improve the Company's performance.

In principle, the Board of Directors has the earnestness and the full commitment to continue to make maximum contributions so that the Company can be healthier in the coming years.

Challenges Faced by the Company in 2019

In 2019, the Company confronted various hurdles and challenges in achieving its targets. The dynamics of the global economy, especially the adverse impact arising from the trade war between the US and China, has become one of the factors hampering the flow of global trade so far this year.

Moreover, fluctuations in the world steel market and raw materials prices, as well as heavy imports of steel entering the domestic market due to the enactment of the Minister of Trade Regulation 22/2018 that allows the import of raw materials from several countries to take place more swiftly into Indonesia.

In the presence of many external hindrances and challenges faced by the Company and by other national steel producers in the last few years, the Board of Directors expects that the Government can immediately formulate initiatives that can ease the challenges/hurdles often faced by national steel producers. Internally within the Company, the Board of Directors remains consistently committed to organizational transformation and strengthening a sound corporate business principles implementation.

Business Prospect

Pressure on global macroeconomics in 2020 is predicted to increase. Trade conflicts between the US and China, weakening global commodity prices, and the emergence of the Covid-19

MOVING AHEAD WITH RESTRUCTURING

Melangkah Maju dengan Restrukturisasi

munculnya wabah Covid-19 yang mengakibatkan pergerakan manusia terbatas. Diproyeksikan akan membebani laju pertumbuhan ekonomi dunia. Hal ini tentu akan berimbas pada kinerja perdagangan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, mengingat Tiongkok merupakan salah satu mitra dagang terbesar bagi Indonesia.

Di tengah ketidakpastian tren ekonomi global ke depan, prospek industri baja nasional juga kian tertekan oleh ramainya impor baja yang masuk ke dalam negeri. Pada tahun ini, peningkatan impor baja nasional telah mencapai 4,1 juta ton atau meningkat 24% dibanding tahun sebelumnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Direksi memandang prospek industri baja nasional ke depan masih akan cukup berat. Kendati demikian, Perseroan tetap memiliki harapan dan optimisme besar bahwa Pemerintah akan selalu mendukung eksistensi para produsen baja nasional yang selama ini sudah memberikan sumbangsih terhadap roda perekonomian Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perusahaan terbuka, senantiasa melandaskan seluruh aktivitas usahanya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"), dan *best practices* lainnya. Komitmen ini dijalankan oleh seluruh insan Perseroan agar dapat terselenggara iklim bisnis yang profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi Perseroan, implementasi prinsip-prinsip GCG menjadi sarana untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Oleh sebab itu, Direksi secara proaktif menghimbau seluruh jajaran manajemen dan karyawan, agar mereka secara konsisten dan berkesinambungan menjadikan aspek GCG sebagai budaya kerja yang menjadi elemen dasar bagi seluruh Insan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis.

Dalam rangka mengendalikan dan meningkatkan kualitas implementasi GCG pada seluruh lini bisnis operasi, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada peraturan Kementerian BUMN, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dan kriteria ASEAN CG Scorecard (ACGS).

epidemic have resulted in limited human movements. It is projected to reduce the pace of world economic growth. This will certainly have an impact on the trade performance of developing countries, including Indonesia, given that China is one of the biggest trading partners for Indonesia.

Amid uncertainty in future global economic trends, the outlook for the national steel industry is also progressively depressed by the rush of steel imports into the country. This year, the upsurge in national steel imports has reached 4.1 million tons, an increase of 24% compared to the previous year.

Considering the above matters, the Board of Directors believes that the national steel industry prospect remains to be quite depressed. Nevertheless, the Company still has good hope and the optimism that the Government will support the national steel producers who have been contributing to the Indonesian economy.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In carrying out day-to-day business operations, the Company, as a listed State-Owned Enterprise (SOE), always bases all of its business undertakings on the applicable laws and regulations, the principles of Good Corporate Governance, and industry best practices. This commitment is upheld by all members of the Company to establish a professional, transparent, and accountable business.

For the Company, the implementation of GCG principles is a means to attain the Company's Vision and Mission. Thus, the Board of Directors proactively applies to all levels of management and employees, so that they are consistent in making GCG a work culture as a base for all Company employees.

To oversee and improve the quality of GCG implementation in all business operations, the Company regularly assesses the implementation of GCG principles based on the Ministry of SOE regulation, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Companies Governance Guidelines, OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015, and ASEAN CG Scorecard (ACGS) criteria.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada tahun 2019, efektivitas penerapan GCG Perseroan terlihat dari capaian skor penilaian GCG yang berhasil memperoleh skor 89,37 dengan predikat "Sangat Baik". Realisasi perolehan skor GCG tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mempertahankan hasil *assessment* GCG tahun 2018 yang juga berada pada kategori "Sangat Baik."

Hal ini menjadi bukti nyata atas komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam menjaga kualitas implementasi praktik bisnis korporasi sehat dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Perseroan meyakini dengan terciptanya iklim bisnis yang sehat maka akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sebagaimana telah ditetapkan didalam RUPST 2019 tanggal 26 April 2019, Pemegang Saham sepakat untuk melakukan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut:

No.	Semula Originally	Menjadi Becomes
1	Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha Director of Logistics and Business Development	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
2	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Direktur Komersial Commercial Director
3	Direktur Produksi dan Teknologi Director of Production and Technology	Direktur Produksi Director of Production

Berkaitan dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan Direksi, Pemegang Saham juga memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Berikut ini disampaikan kronologis susunan keanggotaan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2019:

Periode 1 Januari – 26 April 2019 January 1 to April 26, 2019 Period	Periode 26 April 2019 – 31 Desember 2019 April 26, 2019 - December 31, 2019 Period	Jabatan Position
Silmy Karim	Silmy Karim	Direktur Utama President Director
Purwono Widodo	Purwono Widodo	Direktur Komersial Commercial Director
Tardi	Tardi	Direktur Keuangan Finance Director
Rahmad Hidayat	Rahmad Hidayat	Direktur SDM Human Resources Director
-	Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
-	Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production
Ogi Rulino	-	Direktur Logistik Director of Logistic
Wisnu Kuncoro	-	Direktur Produksi dan Teknologi Director of Production and Technology

Pada tabel kronologis di atas, dapat dilihat bahwa Ogi Rulino dan Wisnu Kuncoro sudah tidak lagi menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak RUPST 2019 berlangsung dikarenakan masa

In 2019, the implementation effectiveness of the Company's GCG can be observed from the attainment of GCG assessment scores where the Company obtained an 89.37 score under the category "Very Good". The GCG score demonstrates that the Company has managed to sustain the 2018 GCG assessment, which falls under the "Very Good" category.

This is clear evidence of the Company's commitment and seriousness in preserving the implementation quality of healthy corporate business practices based on GCG principles. The Company believes that creating a healthy business climate will partake in a constructive bearing on sustainable business growth in the future.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

As stipulated in the 2019 AGMS on April 26, 2019, the Shareholders agreed to make changes to the nomenclature of the position of the Board of Directors of the Company, to be as follows:

In connection with the changes in the nomenclature of Directors' positions, the Shareholders also decided to change the composition of the Directors. The following is a chronological description of the composition of the Company's Directors throughout 2019:

In the chronological table above, it can be seen that Ogi Rulino and Wisnu Kuncoro are no longer serving as Directors of the Company since the 2019 AGMS, due to the end of

periode jabatan yang bersangkutan telah selesai. Untuk itu, segenap jajaran Direksi, manajemen, dan staf Perseroan dengan segala hormat menyampaikan rasa terima kasih atas dedikasi, loyalitas, dan kinerja terbaik yang telah diberikan demi terealisasinya kepentingan Perseroan.

Di samping itu, Direksi juga menyambut baik kehadiran Melati Sarnita dan Djoko Muljono sebagai anggota baru dalam jajaran Direksi Perseroan. Semoga melalui estafet kepemimpinan ini, sinergi yang terjalin menjadi semakin solid sehingga dapat membawa dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

APRESIASI

Menutup Laporan ini, izinkan saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas segala nasehat, rekomendasi, dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun ini.

Tak lupa, Direksi juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sehingga seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan dapat berjalan lancar sepanjang tahun ini.

Disamping itu, Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen, karyawan, dan mitra usaha, atas kerja sama serta sinergi kuat yang telah terjalin sampai dengan saat ini.

Semoga ke depan, Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang lebih besar kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga performa bisnis Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

the relevant term. To that end, all members of the Board of Directors, management and staff of the Company respectfully express their gratitude for the dedication, loyalty, and finest performance that has been given for the fulfillment of the interests of the Company.

Moreover, the Board of Directors also welcomed Melati Sarnita and Djoko Muljono as new members of the Company's Board of Directors. Hopefully, through their leadership, the synergies that have been established will become increasingly stronger and bring about a more positive impact on the sustainability of the Company's business.

APPRECIATION

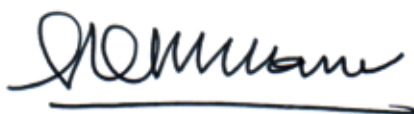
Closing this Report, allow me to represent the Company's Board of Directors to express respect and gratitude to the Board of Commissioners for all the advice, recommendations, and directions given to the Board of Directors throughout this year.

Not to forget, the Board of Directors also expresses its deepest gratitude to the Shareholders for the trust and support that has been given so that all of the Company's management activities can operate effectively throughout the year.

Last but not least, the Board of Directors also expresses its highest appreciation to the management, employees and business partners, for the strong cooperation and synergies that have been bestowed to date.

Hopefully, in the future, the Company can continue to deliver greater benefits to the Shareholders and Stakeholders, so that the Company's business performance can be better realized in the coming years.

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,



Silmy Karim
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Tardi

Direktur Keuangan
Director of Finance

Rahmad Hidayat

Direktur SDM
Director of Human Resources

Purwono Widodo

Direktur Komersial
Director of Commercial



Silmy Karim
Direktur Utama
President Director

Melati Sarnita
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Djoko Muljono
Direktur Produksi
Director of Production

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2019

Board of Commissioners Statement for the 2019 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2019 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2020

Statement Letter of the Board of Commissioners regarding the responsibility of 2019 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2019 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is completed, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 2020



I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Dadang Kurnia
Komisaris
Commissioner



Nana Rohana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nanang Pamuji Mugasejati
Komisaris
Commissioner



Ridwan Djamiluddin
Komisaris
Commissioner



Roy E. Maningkas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi atas Laporan Tahunan 2019

Board of Directors Statement for the 2019 Annual Report

Surat pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2019 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

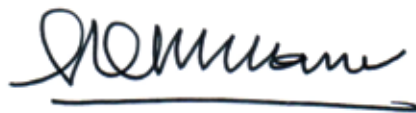
Jakarta, Juni 2020

Statement Letter of the Board of Directors regarding the responsibility of 2019 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

We, the undersigned below declare that all information contained in 2019 Annual Report of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk is completed, and take full responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 2020



Silmy Karim
Direktur Utama
President Director



Djoko Muljono
Direktur Produksi
Director of Production



Melati Sarnita
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Purwono Widodo
Direktur Komersial
Director of Commercial



Rahmad Hidayat
Direktur SDM
Director of Human Resources



Tardi
Direktur Keuangan
Director of Finance



The background of the entire image is a photograph of an industrial facility, likely a steel mill. In the upper half, a large, dark, cylindrical object, possibly a piece of machinery or a large pipe, is visible. The ceiling is a complex network of steel beams and corrugated metal. In the lower half, there are rows of industrial equipment, possibly furnaces or rollers, with a strong red glow emanating from them, suggesting high temperatures. Overlaid on this background is a large, semi-transparent number '03' in a light blue-grey color, positioned in the center of the image.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of Company PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment 31 Agustus 1970 August 31, 1970	
Jenis/Badan Hukum Legal Status Perusahaan Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara Limited Liability Company/State-Owned Enterprise	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment PP. No. 35 tanggal 31 Agustus 1970 Government Regulation No. 35 dated August 31, 1970	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2010 The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since November 10, 2010	
Ruang Lingkup Usaha Line of Business - Industri baja terpadu yang memproduksi Besi Spons, Slab Baja, Billet Baja, Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin dan Baja Batang Kawat. - Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri. - Penyedia jasa seperti jasa desain, rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan. - Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri, pembangkit listrik, pengelolaan air dan jasa teknologi informasi. - Integrated steel industry that produces Sponge Iron, Slabs, Billets, Hot Rolled Coils, Cold Rolled Coils, and Wire Rods. - Trade, comprising of marketing, distribution and agency, for both domestic and international markets. - Service provider, such as design, engineering and construction, equipment maintenance, technical consulting, and provision of infrastructure to support Company's activities. - Supporting business activities, such as warehousing, workshops, properties, port services, education and training, product and industrial waste, power plants, water management services, and information technology services.	
Modal Dasar Authorized Capital Rp20.000.000.000.000 (Dua Puluhan Triliun Rupiah) Rp20,000,000,000,000 (Twenty Trillion Rupiah)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital Rp9.673.198.450.000 (Sembilan Triliun Enam Ratus Tujuh Puluhan Tiga Miliar Seratus Sembilan Puluhan Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluhan Ribu Rupiah) Rp9,673,198,450,000 (Nine Trillion Six Hundred Seventy Three Billion One Hundred Ninety Eight Million Four Hundred Fifty Thousand Rupiah)	
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition - Pemerintah Republik Indonesia: 80% - Masyarakat : 20% - Government of the Republic of Indonesia: 80% - Public: 20%	
Jumlah Karyawan Number of Employees 3.479 orang (Induk) 3,479 employees (Parent)	
Kode Saham Ticker Code KRAS	
Alamat Kantor Office Address Kantor Pusat Head Office Jl. Industri No. 5, P.O Box 14 Cilegon Banten 42435 Indonesia Tel. : +62-254 392159, 392003 (<i>Hunting</i>) Fax. : +62-254 395178 Email : corsec@krakatausteel.com Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, lantai 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan 12950 Indonesia Tel. : +62-21 5221255 (<i>Hunting</i>) Fax. : +62-21 5200876, 5204208, 5200793 Kantor Perwakilan Surabaya Surabaya Representative Office Jl. KH. Mas Mansyur No. 229 Surabaya 60162, Indonesia Tel. : +62-31 3534057 Fax. : +62-31 3534058 Pabrik Plant Cilegon-Cigading Plant Site, Banten 42435, Indonesia	Situs Website www.krakatausteel.com Informasi Bagi Investor Information for Investors Kantor Office PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Jakarta Gedung Krakatau Steel, Lt. 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan 12950, Indonesia Tel. : +62-21 5221255 (<i>hunting</i>) Fax. : +62-21 5200876, 5204208, 5200793 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Pria Utama Tel. : +62-21 5221255 (<i>hunting</i>) +62-254 372519 (<i>Direct</i>) Fax. : +62-254 395178 E-mail : corsec@krakatausteel.com Media Sosial Social Media  @_krakatausteel  krakatau.steel  Krakatau Steel Official



Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Pendirian PT Krakatau Steel atau selanjutnya disebut "Perseroan" dalam Laporan Tahunan ini, sejatinya merupakan kelanjutan dari Proyek Besi Baja Trikoru yang diinisiasi oleh Presiden Soekarno pada tahun 1970. Satu dasawarsa berselang sejak pendiriannya, Perseroan mampu menunjukkan perkembangan bisnis yang signifikan melalui pembangunan berbagai sarana produksi, seperti Pabrik Besi Spons, Pabrik Billet Baja, Pabrik Baja Batang Kawat, serta fasilitas infrastruktur pendukungnya, yaitu pembangkit listrik, pusat penjernihan air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi.

Pada tahun 1973, Perseroan memproduksi pipa spiral untuk pertama kalinya dengan spesifikasi ASTM A252 dan AWWA C200. Sejak tahun 1977, Perseroan memperoleh sertifikasi API 5L dan sejak 2009 juga telah meraih sertifikasi BC1. Dengan kemampuan teknis dan produktivitas yang tinggi, pada tahun 1993, Perseroan memperoleh Sertifikasi ISO 9001 yang kemudian diperbarui pada tahun 2003 melalui Sertifikasi ISO 9001:2000. Selanjutnya pada tahun 1997, komitmen kuat Perseroan terhadap aspek Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3L) mendapatkan pengakuan dari dunia internasional melalui pemberian Sertifikasi ISO 14001 dari SGS International. Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan komitmen Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf Internasional.

Dalam rangka memperkuat permodalan dan ekspansi bisnis, pada 10 November 2010, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "KRAS". Melalui aksi korporasi tersebut, maka status perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbuka sehingga penulisan nama Perseroan turut mengalami perubahan menjadi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

The establishment of PT Krakatau Steel, hereinafter referred to as "the Company" in this Annual Report, is principally a continuation of the Trikoru Iron Steel Project that was initiated by President Soekarno in 1970. One decade since its establishment, the Company was able to demonstrate a significant business development through the construction of various production facilities, such as the Sponge Iron Plant, Steel Billet Plant, Steel Wire Rod Plant, as well as the supporting infrastructure facilities, namely power plants, water purification centers, ports, and telecommunications systems.

In 1973, the Company produced spiral pipe for the first time with the ASTM A252 and AWWA C200 specifications. Since 1977, the Company acquired the API 5L certification and since 2009 it has also acquired the BC1 certification. With high technical capability and productivity, in 1993, the Company acquired ISO 9001 Certification, which was later renewed in 2003 through ISO 9001: 2000 Certification. Furthermore, in 1997, the Company's strong commitment to the Occupational Health, Safety, and Environment (K3L) gained recognition from the international community through the awarding of ISO 14001 Certification from SGS International. These various achievements demonstrate the Company's commitment to international quality standards.

In order to further strengthen its capital and business expansion, the Company executed an Initial Public Offering (IPO) on 10 November 2010, which was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code "KRAS". Through this corporate action, the Company's status transformed to become a Public Company, accordingly the writing of the Company's name also changed to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Sebagai pemimpin industri baja terpadu di tanah air, Perseroan berkomitmen akan terus berinvestasi dan berinovasi serta selalu mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional dan penuh kehati-hatian.

As a leader of the integrated steel industry in Indonesia, the Company is committed to continue investing and innovating and always prioritizing business management in a professional and prudent manner.

Demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri baja terpadu di tanah air, Perseroan akan terus berinvestasi dan berinovasi, baik dalam hal peningkatan efisiensi maupun kapasitas produksi. Perseroan juga berkomitmen akan selalu mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional yang diyakini sebagai kunci utama keberhasilan dalam menghadirkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hingga akhir 2019, kapasitas produksi Perseroan mencapai 3,15 juta ton per tahun dengan berbagai produk unggulan seperti Baja Lembaran Panas, Baja Lembaran Dingin, dan Baja Batang Kawat. Melalui anak usahanya, Perseroan juga memproduksi berbagai jenis produk baja seperti Pipa baja Spiral, Pipa baja ERW, Baja Tulangan, dan Baja Profil yang dibutuhkan oleh industri minyak dan gas serta sektor konstruksi.

Selain mengembangkan fasilitas produksi baja, Perseroan juga tengah mengembangkan berbagai fasilitas infrastruktur seperti pengembangan pelabuhan dan penyediaan air industri yang tidak hanya mendukung pengembangan fasilitas produksi Perseroan tetapi juga mendukung pertumbuhan industri di sekitar kawasan. Perseroan juga berupaya meningkatkan kemandirian energi melalui pengembangan pembangkit listrik. Saat ini, selain menguasai pangsa pasar domestik, Perseroan juga dipercaya oleh sejumlah perusahaan asing untuk mengeksport produk baja berkualitas tinggi. Dengan berbagai sarana infrastruktur yang dimiliki, Perseroan optimis dapat menghadirkan industri baja terpadu yang bukan hanya mampu memasok produk baja tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan industri di tanah air.

In order to maintain its position as the leader in the integrated steel industry in Indonesia, the Company continuously invest and innovate, both in terms of improving production efficiency and capacity. The Company is also committed to always prioritizes a professional business management, which is considered to be the main key to success in delivering sustainable growth.

Up to the end of 2019, the Company's production capacity reached 3.15 million tons per year with a variety of major products, such as Hot Rolled Coil, Cold Rolled Coil, and Wire Rods. Through its subsidiaries, the Company produces a diverse range of steel products, such as Spiral Pipes, Electrical Resistance Welding Pipes, Reinforcing Bars, and Section Steels which are needed by the oil and gas industry as well as the construction sector.

In addition to developing steel production facilities, the Company is also developing other infrastructure and facilities, such as port development and industrial water supply, which support not only the improvement of Company's production facilities, but also the growth of industry around the area. The Company is committed to improving energy independency through the development of power plant. Currently, in addition to controlling the domestic market share, the Company is also trusted by a number of foreign companies to export high quality steel products. With its numerous infrastructures, the Company is optimistic that it can deliver an integrated steel industry that is not only able to supply steel products but also participates in supporting industrial growth in the country.

Jejak Langkah

Milestones

1960

Penandatanganan kontrak pembangunan Cilegon Steel Mills antara Republik Indonesia dan Tjazzpromex Pert (All Union Export- Import Corporation) dari Moskow.

Contract signing for construction of Cilegon Steel Mills between the Republic of Indonesia and Tjazzpromex Pert (All Union Export-Import Corporation) of Moscow.

1962

Peletakan batu pertama Proyek Besi Baja Trikora.

Groundbreaking of the Trikora Iron Steel Project.

1967

Pemerintah mendorong perubahan status Proyek Besi Baja Trikora menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Keputusan Presiden (Inpres) No. 17 tanggal 28 Desember 1967.

The government urged to change the status of Trikora Iron Steel Project to a Limited Company (PT) pursuant to the Presidential Decree No. 17 dated December 28, 1967.

1970

Pengumuman resmi untuk mendirikan PT Krakatau Steel (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 31 Agustus 1970. PT Krakatau Steel (Persero) diberikan mandat yang luas untuk membangun industri baja di Indonesia.

Official announcement to establish PT Krakatau Steel (Persero) pursuant to the Government Regulation No. 35 dated August 31, 1970. PT Krakatau Steel (Persero) was awarded a broad mandate to build a steel industry in Indonesia.

1983

- Pengelompokan PT Krakatau Steel (Persero) dan sembilan Usaha Strategis Milik Negara lainnya ke dalam Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).
- Proyek SSP 1 dan HSM 1,2 juta ton selesai dan beroperasi.
- The grouping of PT Krakatau Steel (Persero) and nine other Strategic State-owned Enterprises into the Management Board for Strategic Industries (BPIS).
- SSP 1 and HSM 1.2 million tons projects have been completed and operating

1991

Penggabungan PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) dan PT Krakatau Baja Permata ke dalam PT Krakatau Steel (Persero).

The merging of PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (CRMIU) and PT Krakatau Baja Permata into PT Krakatau Steel (Persero).

1992

Pemisahan pabrik *Reinforcing Bar*, *Section Steel* dan *Wire Rod* menjadi PT Krakatau Wajutama.

The spin off of Reinforcing Bar, Section Steel and Wire Rod plants into PT Krakatau Wajutama.

1993

- Peresmian proyek perluasan PT Krakatau Steel oleh Presiden Soeharto, termasuk:
- Modernisasi dan perluasan produksi HSM dari 1,2 juta ton menjadi 2,0 juta ton/tahun.
 - Peningkatan kualitas dan efisiensi HSM.
 - Perluasan pelabuhan bijih besi dari kapasitas bongkar tahunan 3 juta ton menjadi 6 juta ton

Official opening of PT Krakatau Steel's expansion project by President Soeharto, including:

- Modernization and production expansion of HSM from 1.2 million tonnes to 2.0 million tonnes/year.
- Improvement of quality and efficiency of HSM.
- Expansion of port for iron ore pellet from an annual unloading

1980

Peletakan batu pertama proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tunki Ariwibowo untuk:

- Meningkatkan kapasitas produksi baja kasar dari 1,5 juta ton menjadi 2,5 juta ton/tahun.
- Meningkatkan kualitas dan variasi produk baja Perusahaan.
- Meningkatkan efisiensi produksi.

Groundbreaking of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Tunki Ariwibowo for:

- Increasing production capacity of crude steel from 1.5 million tonnes to 2.5 million tonnes/year.
- Improving quality and variety of the Company's steel product.
- Improving production efficiency.

1979

Peresmian Pabrik Besi Spons PT Krakatau Steel (Persero) yang memanfaatkan teknologi Direct Reduction dari Hylsa, Pabrik Billet Steel (Electric Arc Furnace), Pabrik Wire Rod Mill, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 400 MW, dan Fasilitas Pengolahan Air (2.000 liter/detik) serta PT KHI Pipe oleh Presiden Soeharto.

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Sponge Iron Plant utilising Direct Reduction Technology from Hylsa, Billet Steel Plant (Electric Arc Furnace), Wire Rod Mill, 400 MW Steam-Generated Electricity Power Plant, and Water Treatment Facilities (2,000 liter/second) as well as PT KHI Pipe by President Soeharto.

1977

Peresmian pabrik Reinforcing Bar, Section Steel dan Pelabuhan Khusus Cigading PT Krakatau Steel (Persero).

Official opening of PT Krakatau Steel's (Persero) Reinforcing Bar plant, Section Steel plant and Cigading Special Port.

1975

Pembangunan PT Krakatau Steel (Persero) Tahap I dengan kapasitas produksi 500 ribu ton per tahun.

The construction of PT Krakatau Steel (Persero) Phase I with production capacity of 500 thousand tonnes per year.

1999

Perubahan nama PT Pakarya Industri (Persero) menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

Name change of PT Pakarya Industri (Persero) to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS).

1998

Perubahan Status PT Krakatau Steel (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tanggal 10 Agustus 1998.

Status change of PT Krakatau Steel (Persero) to become a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero) pursuant to the Government Decree (PP) No. 35 dated August 10, 1998.

1996

Pemisahan dari unit pendukung otonom menjadi anak perusahaan PT Krakatau Steel:

- PLTU 400 MW menjadi PT Krakatau Daya Listrik.
- Pusat Pengolahan Air di Krenceng menjadi PT Krakatau Tirta Industri.
- Pelabuhan Khusus Cigading menjadi PT Krakatau Bandar Samudera.
- Rumah Sakit Krakatau Steel menjadi PT Krakatau Medika.

Spin-off autonomous supporting units into PT Krakatau Steel subsidiaries:

- 400 MW Steam-Generated Power Plant into PT Krakatau Daya Listrik.
- Water Treatment Center in Krenceng into PT Krakatau Tirta Industri.
- Cigading Special Port into PT Krakatau Bandar Samudera.
- Krakatau Steel Hospital

1995

Penyelesaian proyek ekspansi dan modernisasi PT Krakatau Steel oleh Menteri Muda Perindustrian Tunki Ariwibowo, meliputi:

- Pabrik Direct Reduction Hyl III.
- Pabrik Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Pusat Crossconnecting listrik III dan Compensating Installation untuk PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

Completion of PT Krakatau Steel's expansion and modernization projects by Junior Minister of Industries Ir. Tunki Ariwibowo, including:

- Direct Reduction Plant Hyl III.
- Slab Steel Plant 2.
- Sizing Press HSM.
- Electricity Cross-connecting center III and Compensating Installation for PLTU 400 MW.
- Production Control System II PPC.

Jejak Langkah

Milestones

2002

Pembubaran PT BPIS dan transfer aset Badan Usaha Strategis Milik Negara kepada Pemerintah (dengan Kantor Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai penghubung Menteri Keuangan) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2002 dan PP no. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002.

Dissolution of PT BPIS and transfer of Strategic State-owned Enterprise to the Government (with the Office of State Minister of State Owned Enterprise as the liaison of the Finance Minister) through Special General Meeting of Shareholders on March 28, 2002 and Government Regulation no. 52 of 2002 dated September 23, 2002.

2007

Dimulainya upaya perubahan haluan melalui perbaikan terus-menerus dalam efisiensi proses bisnis PT Krakatau Steel (Persero) secara keseluruhan. Pada tahun 2007, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp313,81 miliar setelah tahun sebelumnya rugi Rp135,4 miliar.

Commencement of turnaround efforts through continuous improvements in PT Krakatau Steel's overall business process efficiency. In 2007, the Company booked a net profit of Rp313.81 billion after a previous year's loss of Rp135.4 billion.

2009

Di tengah krisis ekonomi global, PT Krakatau Steel (Persero) berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp494,7 miliar dari pendapatan bersih sebesar Rp16,9 triliun.

Amidst the global economic crisis, PT Krakatau Steel (Persero) was successfully booked net revenues of Rp494.7 billion from Net Revenues of Rp16.9 trillion.

2010

- Perubahan nama PT Krakatau Steel (Persero) menjadi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk terkait dengan kesuksesan Penawaran Saham Perdana pada 10 November 2010.
- Peletakan batu pertama dari fase I proyek konstruksi PT Krakatau Posco pada tanggal 28 Oktober 2010. PT Krakatau Posco adalah joint-venture antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan Posco dari Korea Selatan untuk membangun pabrik baja terintegrasi berkapasitas 3 juta ton per tahun pada fase I.

- The change of PT Krakatau Steel (Persero) into PT Krakatau Steel (Persero) Tbk following the success of Initial Public Offering on November 10, 2010.
- Groundbreaking of PT Krakatau Posco phase I construction project on October 28, 2010 – a joint venture company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Posco (South Korea) to build integrated steel mill having capacity of 3 million tonnes per year in phase I.

2014

Produksi Pipa Baja perdana Pabrik ERW #2 (*Electric Resistance Welding*) PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") pada 14 Oktober 2014. Pabrik ERW #2 ini memiliki kapasitas 115.000 ton per tahun, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi Pipa Baja PT KHI menjadi 233.000 ton per tahun.

First Steel Pipe production of ERW #2 (*Electric Resistance Welding*) Plant PT KHI Pipe Industries ("PT KHI") on October 14, 2014. This ERW #2 Plant has capacity of 115,000 tonnes per year, which increase the capacity of Steel Pipe production of PT KHI Pipe Industries into 233,000 tonnes per year.

2015

- Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Perseroan untuk proyek Pembangunan *Hot Strip Mill* ke-2 (HSM #2) senilai USD260,05 juta.
- *Ground Breaking Ceremony* PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS).
- *Ground Breaking Ceremony* PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS).
- Peletakan bata terakhir *Coke Oven Plant* (COP) Blast Furnace.
- USD260.05 million Long-Term Loan Agreement Signing for Construction of the Second Hot Strip Mill (HSM#2)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Osaka Steel (PT KOS)
- Ground Breaking Ceremony PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PT KNSS)
- Final Stone Laying for the Blast Furnace Coke Oven Plant (COP)

2016

- *Groundbreaking* HSM #2.
- Pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan HMETD Perseroan dengan total hasil sebesar 3.571.396.900 lembar saham.
- PT Krakatau Osaka Steel (KOS) resmi beroperasi
- Groundbreaking HSM #2
- The increase of capital which obtained through the Company's HMETD, resulting in 3,571,396,900 shares.
- PT Krakatau Osaka Steel (KOS) officially started operating

2013

- Peresmian PT Krakatau Posco oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, perusahaan baja *joint venture* antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan POSCO dengan kapasitas produksi 3 juta ton per tahun pada tahap pertama. Peresmian ini juga menandakan beroperasinya PT Krakatau Posco.
- Pembangunan fasilitas *coil center* dan *distribution channel* PT Indo Japan Steel Center 120.000 ton per tahun sebagai *distribution channel* bagi produk HRC dan CRC PTKS untuk industri otomotif. PT Indo Japan Steel Center merupakan perusahaan patungan PTKS & Nippon Steel Trading.
- Pembangunan pabrik kapur PT Krakatau Posco Chemtech Calcination menghasilkan kapur bakar 228.000 ton per tahun untuk memenuhi kebutuhan kapur bakar dan dolomite PT Krakatau Posco.
- Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi – PT Krakatau Tirta Industri untuk meningkatkan suplai air bersih dari 1.200 liter/detik menjadi 1.800 liter/detik, sudah beroperasi.
- The inauguration of PT Krakatau Posco by the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, a joint venture steel company between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and POSCO with a 3 million tonnes per year capacity for the first stage. This event also marks the start of operation for PT Krakatau Posco.
- Construction of the coil center facility and distribution channel of PT Indo Japan Steel Center 120,000 tonnes per year as a distribution channel for HRC and CRC products for the automotive industry. PT Indo Japan Steel Center is a joint venture company between PTKS and Nippon Steel Trading.
- Construction of lime calcination plant of PT Krakatau Posco Chemtech Calcination to produce burnt lime of 228,000 tonnes per year to meet the demands of lime and dolomite for PT Krakatau Posco.
- Construction Pipeline Distribution - PT Krakatau Tirta Industri to improve the water supply from 1,200 liter/sec to 1,800 liter/sec, already in operation.

2012

- Perluasan Waduk Krenceng - PT Krakatau Tirta Industri berupa peningkatan kapasitas waduk dari 3 juta m3 menjadi 5 juta m3.
- Proyek ekspansi iron making pembangunan Pabrik Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) hasil kerja sama Perseroan dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk di Batulicin, Kalimantan Selatan telah beroperasi.
- Expansion of Krenceng Reservoir - PT Krakatau Tirta Industri by increasing the capacity of reservoir from 3 million m3 to 5 million m3.
- The iron making plant expansion project of Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) in collaboration with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in Batulicin, South Kalimantan has been in operation.

2011

- Rapat Umum Pemegang Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang pertama kali diselenggarakan (tanggal 6 Juni 2011) setelah menjadi perusahaan terbuka.
- Penyelesaian revitalisasi pabrik *Hot Strip Mill* yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 2,4 juta ton dari sebelumnya sebesar 2 juta ton per tahun.
- The first General Meeting of Shareholders of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk was held on June 6, 2011 after becoming public company.
- Completion of Hot Strip Mill revitalization to increase production capacity of 2 million tonnes per year to 2.4 million tonnes per year.

2018

- *Heating Up Hot Blast Stove.*
- Penyalan Perdana Pabrik Blast Furnace.
- Peresmian proyek Bendung Cipasauran PT Krakatau Tirta Industri.
- Heating Up Hot Blast Stove.
- Inauguration of Blast Furnace Plant.
- Inauguration of Cipasauran Dam project of PT Krakatau Tirta Industri.

2019

- Penandatanganan Program Restrukturisasi Keuangan dengan Bank.
- Peresmian PT Krakatau Niaga Indonesia
- HSM Rekor Produksi 203.316 Ton
- CRM Rekor Produksi 70.911 Ton
- Signing of the Financial Restructuring Program with the Bank.
- Inauguration of the establishment of PT Krakatau Niaga Indonesia
- HSM Production Record of 203,316 Tons
- CRM Production Record of 70,911 Tons

2017

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) mulai beroperasi.

PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) started operating

Visi, Misi, Falsafah, dan Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Philosophy, and Corporate Values

Visi Vision

Perusahaan baja terpadu dengan keunggulan kompetitif untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan menjadi perusahaan terkemuka di dunia.

An integrated steel company with competitive edges to grow continuously toward a leading global enterprise.

1. Perusahaan Baja Terpadu:

- Perseroan memiliki fasilitas produksi baja dari hulu ke hilir (mulai dari pengolahan bijih besi hingga produk jadi: baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan baja batang kawat, dengan kapasitas hulu dan hilir yang seimbang).
- Menghasilkan bijih besi, produk antara dan produk baja berkualitas tinggi.

2. Keunggulan Kompetitif:

- Produk Perseroan harus mampu bersaing dengan produk pesaing domestik dan impor dalam hal kualitas, harga, waktu penyerahan dan pelayanan.
- Semua aktivitas di dalam Perseroan dan rencana ekspansi difokuskan untuk menciptakan keunggulan kompetitif Perseroan.
- Keunggulan kompetitif untuk menciptakan daya saing Perseroan dilakukan melalui penggunaan bahan baku dan energi yang lebih kompetitif serta teknologi yang tepat.

3. Tumbuh dan Berkembang:

- Aktivitas bisnis dan kinerja Perseroan tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, dengan tujuan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar domestik dan Perusahaan baja terkemuka di dunia.
- Pengembangan bisnis Perseroan dilakukan melalui kerjasama bisnis strategis, waktu (hulu-hilir) dan horizontal, dengan berbagai Perusahaan baja domestik dan internasional.

4. Perusahaan Terkemuka di Dunia:

Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan dengan kinerja yang setara dengan perusahaan yang termasuk dalam Global Fortune 500.

1. An Integrated Steel Company:

- The Company has both upstream and downstream steel production facilities (starting from processing iron ore into finished products: hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, with balanced upstream and downstream capacity).
- Producing Iron Ore, Intermediate Products and High Quality Steel Products.

2. Competitive Edges:

- The Company's products should be able to compete with domestic and imported products in terms of quality, price, delivery time and service.
- All activities within the Company and the expansion plan are focused for creating the Company's competitive advantage.
- Competitive advantage to create Company's competitiveness is exercised through the use of more competitive material and energy as well as proper technology.

3. Continuously Growing:

- The Company's business activities and performance are growing and developing sustainably, with the objective to maintain its position as the leader of the domestic market and as a prominent global steel company.
- The Company develops its business through strategic business cooperation, time (upstream-downstream) and horizontally, with various domestic and international steel companies.

4. Leading Global Enterprise:

With its existing competitive advantages, the Company could grow and develop into a remarkable company with a performance equal to those listed under the Global Fortune 500.

Misi Mission

Menyediakan produk baja bermutu dan jasa terkait bagi kemakmuran bangsa.

Providing best quality steel products and related services for the prosperity of the nation.

1. Perseroan sebagai Perusahaan Baja Nasional, memiliki tujuan berkontribusi pada peningkatan kemakmuran bangsa Indonesia.
2. Agar tujuan tersebut dapat terealisasi, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk baja dan produk jasa lainnya yang terkait dengan baja, dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. As a National Steel Company, the Company is tasked with the objective to contribute in increasing the prosperity of Indonesians.
2. To achieve this goal, the Company is committed to produce steel products and other steel-related services with a level of quality to be proud of.

Pernyataan Peninjauan Visi Dan Misi Statement of Review on Vision and Mission

Visi, Misi dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 112/c/DU-KS/Kpts/2008.

The Company's Vision, Mission, and Culture have been discussed, assessed, and reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to Decree No. 112/c/DU-KS/Kpts/2008.

Falsafah Perusahaan Company Philosophy

Kemitraan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Partnership for Sustainable Growth

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values



Filosofi Lambang Perusahaan

Philosophy of Company Logo



KRAKATAU STEEL

Logo Krakatau Steel berbentuk Wadah yang menggambarkan profil Ladle dengan warna dasar merah, disertai huruf "KS" berwarna hitam pekat dan dilengkapi dengan teks "Krakatau Steel" berwarna merah. Bentuk Ladle mengandung makna sebagai wahana atau tempat untuk menggodok, mengolah dan menempa sumber daya yang tersedia sehingga mampu menghasilkan adikarya, karya yang berkualitas.

Warna dasar Merah pada profil Ladle mengandung makna semangat yang senantiasa menyala dan bergelora dalam mewujudkan karsa, cipta dan karya yang berkualitas di bidang industri baja.

Sementara karakter garis lurus pada huruf "KS" mengandung makna ketegasan, kejujuran, kedisiplinan dan integritas yang tinggi dari seluruh insan Krakatau Steel. Warna hitam pada huruf "KS" mengandung makna kesepakatan, kekuatan dan kesamaan pandang dalam mencapai tujuan Perusahaan.

The logo of Krakatau Steel is in the shape of Container describing a Ladle profile with red color for the background, and black color for the "KS" letters completed with the "Krakatau Steel" text in red color. The Ladle shape represents a vehicle or place to train, manage, and educate the available resources so as to be able to produce masterpieces, high-quality works.

The Red color background in the Ladle profile describes a continuous spirit and enthusiasm to realize the creation, the product, the masterpiece in steel industry.

The straight line on "KS" letters illustrates firmness, honesty, discipline, and high integrity of all personnel of Krakatau Steel. The black color for "KS" letters expresses agreement, strength, and similarity in opinion to achieve the Company's goals.

Bidang Usaha

Business Lines



BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Mengacu pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tahun 2018, adapun maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan di bidang industri besi dan baja adalah untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan sejumlah kegiatan usaha utama sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, antara lain:

- Memiliki dan mengusahakan kegiatan pertambangan bijih besi/*iron ore*, batu bara dan/atau mineral dan/atau bahan tambang lainnya.
- Mengolah bahan mentah, bahan lain atau hasil tambang mineral menjadi bahan baku besi dan baja.
- Mengolah bahan baku besi dan baja menjadi produk besi dan baja sebagai bahan baku industri.
- Mengolah bahan baku industri besi dan baja menjadi barang-barang jadi dan/atau setengah jadi.

LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to article 3 of the Company's Articles of Association of 2018, the purposes and objectives of the Company is to conduct business in the iron and steel industry and to optimize the use of the Company's resources in order to generate high-quality products and/or services with strong competitiveness, and to seek profit in order to improve the Company's values through the implementation of Limited Liability Company's principles.

Thus, the Company is able to perform several main business activities as outlined in the Articles of Association, among others:

- To have and manage mining activities of iron ore, coal, and/or other mineral and/or other mining products.
- To process raw materials, other materials, or mineral mining products into iron and steel raw materials.
- To process iron and steel raw materials into iron and steel products as the materials for industries.
- To process raw materials for iron and steel industries into finished/semi-finished goods.

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka selain menjalankan kegiatan utama sebagai produsen penghasil baja, Perseroan juga menjalankan beberapa kegiatan bisnis pendukung lainnya.

As stated in the Company's Articles of Association, in addition to carrying out its main activities as a producer of steel, the Company also carries out several other supporting business activities.

- Membuat mesin dan peralatan dari besi dan baja atau membuat suatu hasil produk atau barang yang lebih bermanfaat dari bahan baku yang ada serta merakit mesin atau peralatan untuk keperluan industri hulu dan hilir.
- Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, distribusi dan keagenan, baik produksi sendiri maupun produksi pihak lain, atau jenis-jenis produk besi dan baja lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- Melakukan pengadaan bahan baku/penolong, barang-barang atau suku cadang, mesin peralatan beserta komponen-komponennya baik dari dalam maupun luar negeri.
- Melakukan pekerjaan desain engineering, perencanaan konstruksi, manajemen konstruksi, studi penelitian, perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan, pengoperasian pabrik, latihan keterampilan, konsultasi dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri besi dan baja dan fasilitas pendukung industri baja lainnya.
- To manufacture machines and tools from iron and steel to make more beneficial products goods from the available raw materials and to assemble machines or tools for the needs of upstream and downstream industries.
- To carry out marketing, trading, distribution and agency activities, both of self-production and production of others, or other types of iron and steel products, for both domestic and international markets.
- To carry out the procurement of raw/supporting materials, goods or spare parts, machines and their components, for both domestic and international markets.
- To carry out engineering design, construction planning, construction management, research study, reparation and maintenance of machines and tools, plant operation, skill training, consultancy, and other technical services in the iron and steel industry, and other steel industry supporting facilities.

Selain dapat melaksanakan kegiatan usaha utama di atas, Perseroan juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, yaitu kegiatan pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri pembangkit listrik, pengelolaan air, dan jasa teknologi informasi.

In addition to being able to perform the above mentioned main business activities, the Company may carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources, namely warehousing, workshops, properties, port services, education and training, product and industrial waste, water management services, and information technology services.

Bidang Usaha

Business Lines

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

Produk dan/atau Jasa

1. Hot Rolled Coil/Plate

Produk baja lembaran panas ini berupa *coil* dan pelat yang dihasilkan dari proses pengerolan panas. Pabrikasi dan para pengguna jenis baja ini umumnya menyebut produk ini dengan sebutan “baja hitam” sebagai pembeda terhadap produk baja lembaran dingin yang juga dikenal sebagai “baja putih”.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi baja *plain carbon* dan baja *micro-alloyed* yang dapat dipakai untuk berbagai penggunaan, mulai dari kualitas umum atau komersial hingga kualitas khusus, seperti struktur rangka baja, komponen dan rangka kendaraan bermotor, tiang pancang, komponen alat berat, fabrikasi umum, pipa dan tabung umum, pipa dan tabung untuk jalur pipa dan *casing*, tabung gas, baja tahan korosi cuaca, bejana bertekanan, *boilers*, dan konstruksi kapal.

Ketebalan pelat baja lembaran panas berkisar antara 0,18 mm - 25 mm, sedangkan lebarnya antara 600 mm – 2.060 mm. Kondisinya dapat berupa gulungan atau sebagai produk yang melalui proses *pickling* dan *oiling* (*hot rolled coilpickled oiled* atau HRC-PO).

Perseroan mampu menghasilkan baja lembaran panas berkualitas tinggi untuk penggunaan khusus karena telah menjalankan proses kontrol termomekanik dan proses desulfurisasi menggunakan *ladle furnace*. Adapun penggunaan baja lembaran panas meliputi aplikasi-aplikasi seperti yang tercantum di bawah ini:

- Konstruksi Umum dan Las;
- Pipa dan Tabung;
- Komponen dan Rangka Otomotif;
- Jalur Pipa untuk Minyak dan Gas;
- *Casing & Tubing* Pipa Sumur Minyak;
- Tabung Gas;
- Baja Tahan Korosi Cuaca;
- *Rerolling*;
- Konstruksi Kapal; dan
- *Boiled & Pressurized Container*.

LINE OF BUSINESS CONDUCTED IN 2019

During 2019, the Company has conducted a variety of business activities in accordance with the Company’s Articles of Association, which include:

Products and/or Services

1. Hot Rolled Coil/Plate

This hot sheet steel product is in the form of coil and plate produced from the hot rolling process. Plants and users of this type of steel normally call this product “black steel” to differentiate it from the cold rolled steel commonly known as “white steel”.

In addition, the Company also produces plain carbon steel and micro-alloyed steel that can be used for a variety of uses, ranging from general or commercial quality to specific quality, such as steel framework structure, motor vehicle components and frameworks, piles, heavy equipment components, common fabrication, common pipes and tubes, pipes and tubes for pipe and casing line, gas tubes, weather corrosion proof steels, pressured containers boilers, and ship constructions.

Hot rolled plate’s thickness ranges from 0.18 mm to 25 mm, while the width ranges from 600 to 2,060 mm. The condition can be in the form of coil or product through pickling and oiling processes (*hot rolled coil-pickled oiled* or HRC-PO).

The Company is capable of producing high-quality hot rolled coils for specific purposes as it has operated a thermomechanical control and desulphurization process using ladle furnace. The use of hot rolled coil includes applications as listed below:

- General Construction and Welding;
- Pipes and Tubes;
- Automotive Components and Frameworks;
- Oil and Gas Pipelines;
- Oil Well Pipe Cases & Tubes;
- Gas Tubes;
- Weather Corrosion Proof Steels;
- Rerolling;
- Ship Constructions; and
- Boiled & Pressurized Container.

2. Cold Rolled Coil/Sheet

Produk baja lembaran dingin ini juga dikenal dengan nama “baja putih” (*white steel*) yang dihasilkan dari proses pengerolan dingin. Perbedaan sifat tipikal antara “Baja putih” dan “baja hitam” cukup signifikan. Baja lembaran dingin memiliki kualitas permukaan yang lebih baik, lebih tipis, dan dengan ukuran yang lebih presisi, serta mempunyai sifat mekanis yang baik dan *formability* yang sangat bagus.

Baja putih umumnya dimanfaatkan dalam proses pembentukan karena material ini memiliki *formability*, *weldability*, dan kualitas *roughness* yang lebih baik. Baja putih ini juga dipakai untuk aplikasi dalam industri *galvanizing* (*zinc-coating*), *enamelware* (*porcelain-coating*), dan digunakan sebagai bahan baku pembuatan kaleng makanan berlapis timah (*tin mill-black plate*) dalam industri makanan dan minuman. Untuk lembaran baja yang dikuatkan (*annealed sheet*), kisaran ketebalan baja putih yang dihasilkan Perseroan adalah 0,20 mm - 3,00 mm, sedangkan untuk *unannealed* (dalam bentuk gulungan) ketebalan maksimumnya adalah 2,00 mm.

Perseroan memiliki fasilitas *vacuum degasser* dan *ladle metallurgy* untuk menghasilkan baja dengan kualitas khusus, seperti baja karbon sangat rendah dan *Interstitial Free Steel* (IF Steel) yang cocok digunakan untuk menghasilkan produk dengan kualitas *extra deep drawing*. Untuk dapat memenuhi kebutuhan baja lembaran dingin dengan *formability* dan kualitas permukaan yang tinggi, Perseroan menggunakan fasilitas *batch annealing furnace* khusus dengan atmosfer hidrogen murni. Adapun aplikasi baja lembaran dingin yang diproduksi Perseroan antara lain dalam bidang-bidang sebagai berikut:

- Penggunaan Umum;
- Otomotif;
- *Galvanized Sheet*;
- Pipa & Tabung;
- *Porcelain Enamelware*; dan
- *Tin Mill Black Plate*.

3. Wire Rod

Produk batang kawat terbuat dari baja *billet* sehingga dikategorikan sebagai produk batangan, hal ini untuk membedakannya dari baja lembaran panas dan baja lembaran dingin yang dibuat dari baja *slab*. Batang kawat biasanya dikelompokkan berdasarkan kandungan karbonnya, yaitu batang kawat dengan karbon rendah, sedang, atau tinggi. Selain itu, batang kawat juga dikategorikan berdasarkan aplikasinya.

2. Cold Rolled Coil/Sheet

This cold sheet steel product is commonly known as white steel, which is produced from the cold rolling process. The difference in typical characteristics between “white steel” and “black steel” is quite significant. Cold rolled steel has better surface quality; it is thinner and has more precise size, as well as good mechanical property and excellent formability.

White steel is generally used in the formation process as this material has better formability, weldability, and roughness quality. This white steel is also used for applications in the galvanizing (zinc-coating) and enamelware (porcelain-coating) industries, and as the raw materials for making tin mill-black plate food cans in the food and beverage industry. For reinforced steel sheet (annealed sheet), the thickness of white steel products manufactured by the Company ranges from 0.20 mm to 3.00 mm; while for the unannealed sheet (in the form of coil), the maximum thickness is 2.00 mm.

The Company has a vacuum degasser and ladle metallurgy facilities to produce steels with specific quality, such as very low carbon steel and Interstitial-Free Steel (IF Steel) suitable for manufacturing products with extra-deep drawing quality. In order to meet the needs of cold rolled coil with high quality formability and surface, the Company uses a special batch annealing furnace facility with pure hydrogen atmosphere. The applications of cold sheet steel manufactured by the Company include in the following fields:

- General Purposes;
- Automotive;
- Galvanized Sheet;
- Pipe & Tubes;
- Porcelain Enamelware; and
- Tin Mill Black Plate.

3. Wire Rod

Wire rod is made of billed steel; hence, wire rod is categorized as bar product to distinguish it from the hot and cold rolled coil made of slab steel. Wire rod is usually classified according to its carbon content, namely wire rod with low, medium, or high carbon. In addition, wire rod is classified based on its applications.

Bidang Usaha

Business Lines

Batang kawat karbon rendah dan sedang memiliki kandungan karbon kurang dari 0,25%. Baja jenis ini umumnya digunakan untuk kawat, paku, *wire mesh*, dan sebagai bahan baku untuk *welded fabrication* (kisi-kisi jendela atau pintu, pagar, dan jeruji).

Aplikasi khusus seperti untuk kawat elektroda berlapis untuk keperluan pengelasan, memerlukan kontrol yang sangat ketat dalam hal kandungan *alloy* seperti yang diinginkan oleh pelanggan. Aplikasi-aplikasi lainnya memerlukan kuat tarik yang lebih tinggi. Aplikasi tersebut memerlukan kandungan karbon yang tinggi (biasanya lebih dari 0,40%) dengan tambahan beberapa *alloy* seperti Nb, V, dan Cr, sehingga dapat dihasilkan baja batangan yang memiliki kuat tarik dan *formability* yang lebih baik. Batang kawat karbon tinggi umumnya dimanfaatkan untuk *spring bed*, jari-jari roda sepeda (motor), rangka payung, dan konstruksi-konstruksi lainnya. Aplikasi batang kawat meliputi:

- Kawat, paku, dan *mesh*;
- Mur dan baut;
- Kawat Elektroda;
- *Spring Bed*, *Spoke*, dan lain-lain.

Low and medium carbon wire rod have carbon content of less than 0.25%. This kind of steel is commonly used for wires, nails, and wire mesh, and as raw materials for welded fabrication (window or door lattices, fences, and bars).

Specific application, such as layered electrode wire for welding purposes, requires a highly tight control in terms of alloy content as preferred by customers. Other applications require higher pulling strength which demands for high carbon content (usually more than 0.40%) with the addition of several alloys such as Nb, V, and Cr, in order to produce bar steels with better pull strength and formability. High carbon wire rod is generally used for spring beds, bicycle (motorcycle) wheel spokes, umbrella frames, and other constructions. Wire rod applications include:

- Wires, nails and mesh;
- Bolts and screws;
- Electrode Wires;
- Spring Beds, Spokes, and others.

Bisnis Pendukung

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka selain menjalankan kegiatan utama sebagai produsen penghasil baja, Perseroan juga menjalankan beberapa kegiatan bisnis pendukung lainnya, antara lain sebagai berikut:

Bidang Usaha *Industrial Estate* dan Perhotelan

Perseroan menyediakan lahan industri, jasa pengelolaan kawasan industri, dan pengembangan kawasan berikut infrastruktur pendukungnya seperti perkantoran, perhotelan, sarana olahraga, dan perumahan.

Bidang Usaha *Rekayasa dan Konstruksi*

Perseroan menyediakan Jasa Perekayasaan, Pengadaan dan Konstruksi (*Engineering, Procurement, Construction/EPC*) serta Manajemen Proyek dan Perawatan yang meliputi sektor pembangunan, pengembangan dan perawatan di bidang industri logam, energi, kimia, petrokimia dan infrastruktur. Di samping itu, Perseroan juga melakukan kegiatan ekspor dan impor barang, jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Supporting Business

As stated in the Company's Articles of Association, in addition to conducting its main activities as a producer of steel, the Company also carries out several other supporting business activities, including the following:

Industrial Estate and Hospitality Business

The Company provides industrial areas, management of industrial complex service, and land development along with its supporting infrastructure, such as offices, hotels, sport facilities, and residential areas.

Engineering and Construction Business

The Company provides Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services as well as Project Management and Maintenance which cover the construction, development, and maintenance in the metal, energy, chemical, petrochemical, and infrastructure industries, including export and import of goods, services, and software related to the Company's business activities.

Jasa Pengelolaan Pelabuhan

Perseroan menyediakan pelayanan jasa dermaga, jasa pergudangan, jasa pengurusan transportasi, dan jasa angkutan

Jasa Lainnya

- Jasa Penyedia Kelistrikan (produksi dan distribusi listrik ke konsumen, jasa kelistrikan, niaga gas bumi).
- Jasa Penyedia Air Industri (produksi dan distribusi air untuk kebutuhan industri dan perumahan di kawasan Kota Cilegon, Banten).
- Jasa Teknologi Informasi (penyediaan jasa konsultasi dan manajemen teknologi informasi, integrasi aplikasi bisnis, *managed service*, *data center*, *SAP Consulting*, termasuk komunikasi dan pengadaan perangkat lunak).
- Jasa Layanan Medis (pengoperasian rumah sakit dan penyediaan jasa pelayanan kesehatan lainnya kepada karyawan Perseroan, pelanggan korporasi dan asuransi di wilayah Cilegon dan sekitarnya, serta konsumen umum termasuk pasien BPJS).

Port Services Provider

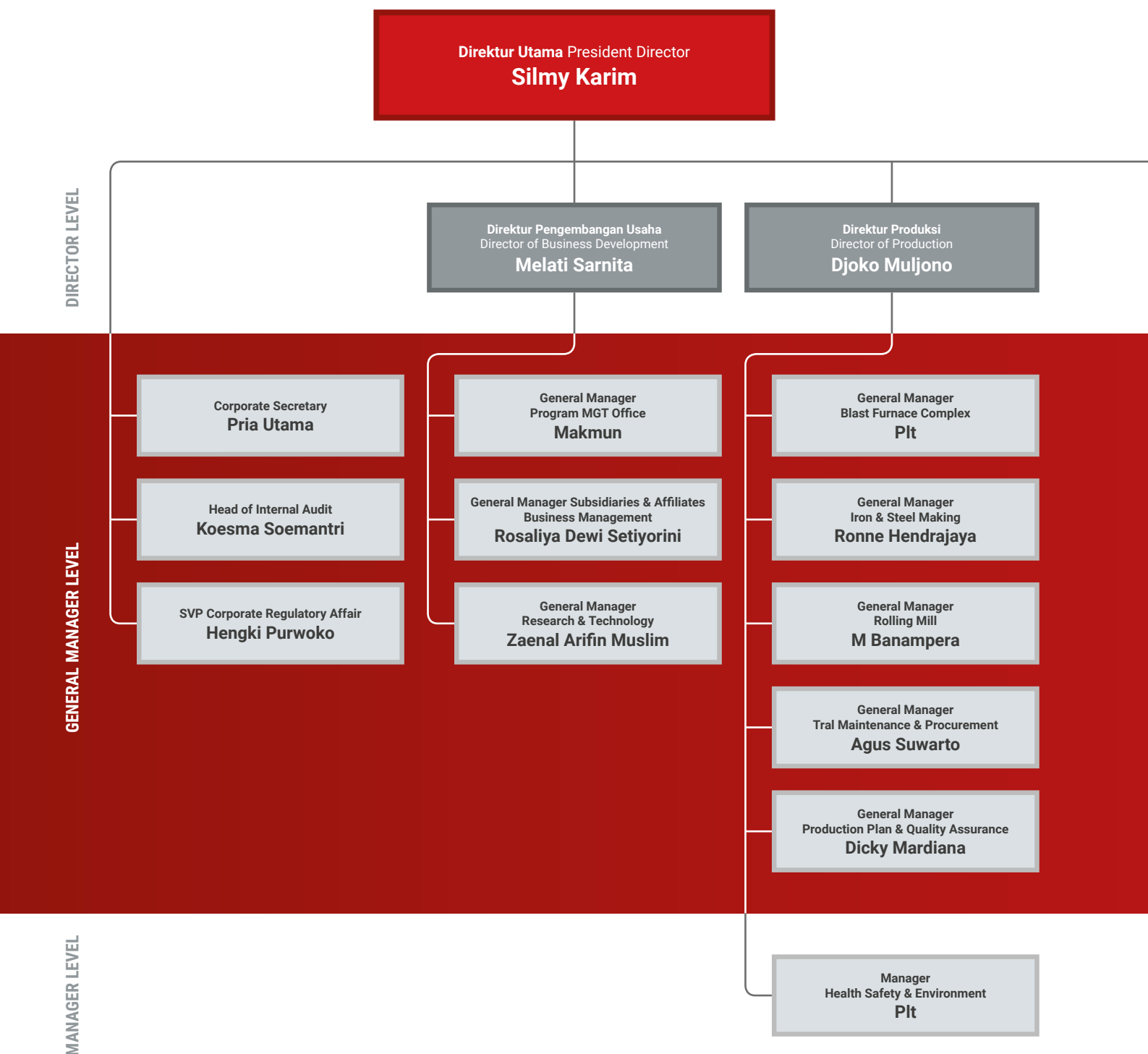
The Company provides wharfage, warehousing, transportation management, and transportation services

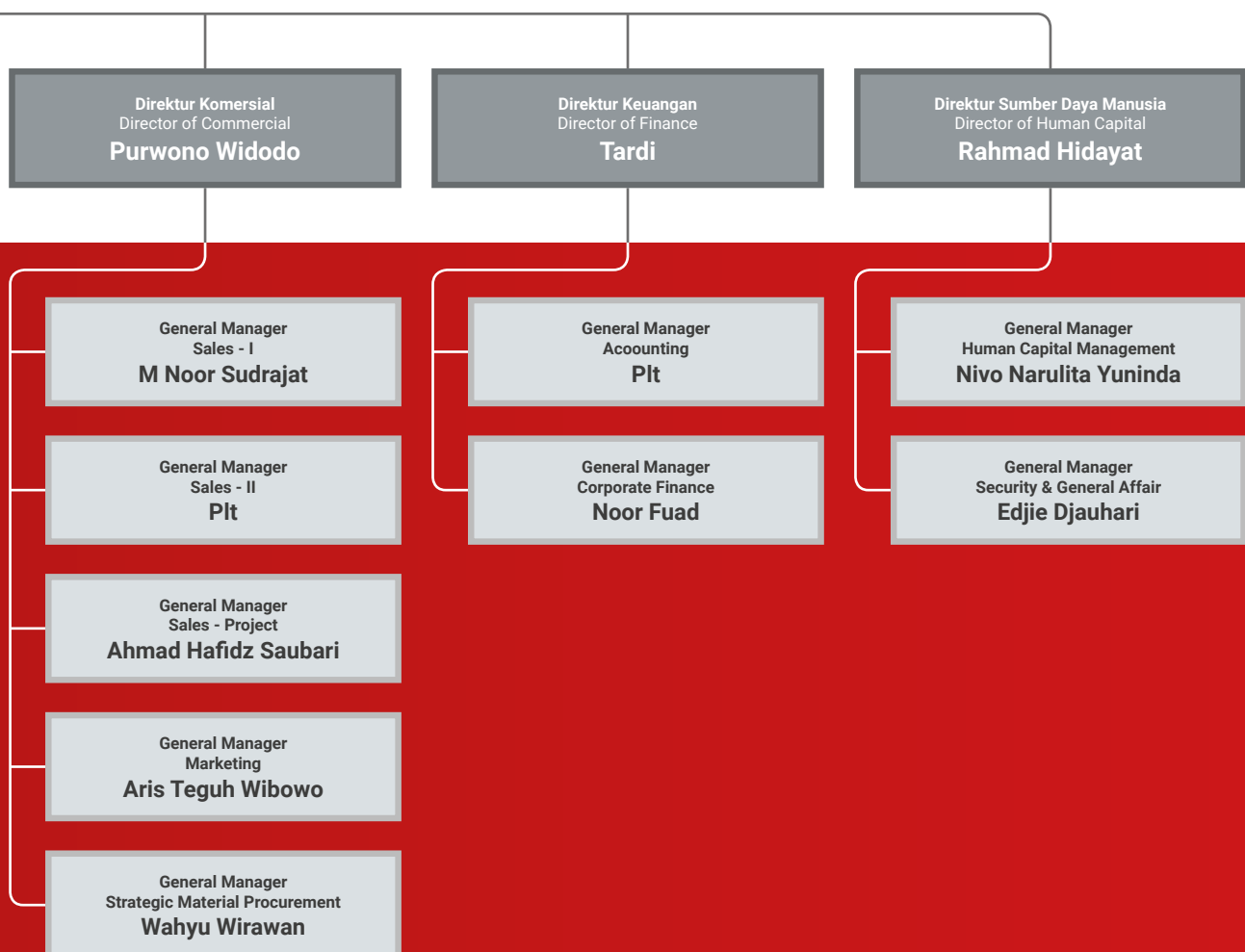
Other Services

- Electricity Provider Service (electricity production and distribution to consumers, electrical service, and natural gas commercial service).
- Industrial Water Supply Service (water production and distribution for the needs of industry and housing in Cilegon City, Banten).
- Information Technology Service (provision of information technology consultation and management service, integrated business application, managed service, data center, SAP consulting, as well as communication and provision of software).
- Medical Service (management of hospital and provision of other medical services to the Company's employees and corporate and insured customers in Cilegon and its surrounding areas, as well as public customers, including BPJS patients).

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Indonesian Citizen, 61 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017. Kemudian, pada saat pelaksanaan RUPST tahun buku 2017, yaitu pada tanggal 18 April 2018, Beliau dialih tugaskan dari jabatan Komisaris menjadi Komisaris Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner in the AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017. In the AGMS of 2017 fiscal year, which was convened on 18 April 2018, he was transferred from his position as a Commissioner to the position of President Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1982).

Educational Background:

Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1982).

Riwayat Karier:

Beliau pernah menduduki posisi-posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain Direktur Industri dan Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2012), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), dan Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018).

Work Experience:

Previously, he held several strategic positions in the Ministry of Industry, among other as the Director of Industry and Electronics and Telematics (2000-2004), Director of Metal Industry (2005-2010), Director of Metal Basic Material Industry (2010-2012), Director of Industry Facilities Development of Region I (2012-2015), Director General of Metal, Machine, Transportation, and Electronics Industry (2015-2017), and Director General of Security and Development of International Industry Access, concurrently as Director General Industry Area Development (2017-2018).

Informasi Rangkap Jabatan:

Staf Khusus Menteri Perindustrian Bidang Investasi dan Hubungan Antar Lembaga dan Komisaris PT ReKayasa Industri.

Information on Concurrent Positions:

Special Staff to the Minister of Industry for Investment and Inter-Institution Relations and a Commissioner at PT ReKayasa Industri.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Dadang Kurnia
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 18 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Diploma IV Spesialisasi Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1990)
- School of Business Administration di William E. Simon (Simon School), University of Rochester, New York, Amerika Serikat (1993).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Riau (2010-2011), Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi BPKP (2011-2013), Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan di BPKP (2013-2014), Pelaksana Tugas Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, dan Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2014-2017).

Informasi Rangkap Jabatan:

Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 58 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner through AGMS of 2017 fiscal year convened on 18 April 2018.

Educational Background:

- Diploma IV Program of Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) majoring in Accounting (1990)
- School of Business Administration from the William E. Simon (Simon School), University of Rochester, New York, United States (1993).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Commissioner, he served as the Head of BPKP Representative of Riau Province (2010-2011), Head of Employment and Organization Bureau at BPKP (2011-2013), Head of Audit Education and Training Center at BPKP (2013-2014), Acting Deputy Chief of BPKP of Government Institution Supervisory for Economics and Maritime Fields, and Deputy Chief of BPKP of Regional Finance Supervision and Organization (2014-2017).

Information on Concurrent Positions:

Chief Secretary of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (2017-present).

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Nana Rohana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017, serta menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Riwayat Pendidikan:

- Pendidikan AKABRI-DARAT (1984) dengan pangkat terakhir sebagai Mayor Jenderal pada jabatan Staf Ahli Bidang Hankam Setjen Wantannas (Juni 2016).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana (1996).

Riwayat Karier:

Karier Beliau banyak dilalui di kedinasan militer, antara lain sebagai Dandem POM VI/4 PTK DAM VIL/TPR (1998-1999), Dandem POMV/4 SBY (1999-2001), Danyonwal Paspampres (2001-2002), Wadan Grup-A Paspampres (2002-2004), Tenaga Ahli TI-I Sesko TNI Bid Pendidikan (2004-2005), Paban Budaya Sahli Sosbud Sesko TNI (2005-2011), Bandep Urusan Lingkungan Alam Setjen Wantannas (2011-2012), dan Bandep Urusan Lingkungan Pemerintahan Negara Setjen Wantannas (2012-2014).

Informasi Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 61 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Independent Commissioner in the AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017, and serves as the Chairman of the Audit Committee of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Educational Background:

- Education at AKABRI-DARAT (1984) with last rank as Major General in the position of Expert Staff of Defense and Security, Secretary General of Wantannas (June 2016).
- Bachelor's Degree in Economics from Universitas Krisnadwipayana in 1996.

Work Experience:

His career was mostly in the military service, namely as Dandem POM VI/4 PTK DAM VIL/TPR (1998-1999), Dandem POM V/4 SBY (1999-2001), Danyonwal Paspampres (2001-2002), Wadan Grup-A Paspampres (2002-2004), Expert Staff of TI-I Sesko TNI Education Unit (2004-2005), Paban Budaya Sahli Sosbud Sesko TNI (2005-2011), Bandep Environmental Affairs, General Secretary of Wantannas (2011-2012), and Bandep Government Environmental Affairs, Secretary General of Wantannas (2012-2014).

Information on Concurrent Positions:

Has no concurrent positions in other companies.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Nanang Pamuji Mugasejati

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada (1988)
- Meraih gelar Ph.D dari International Development, Nagoya University, Jepang (2002).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional FISIP UGM (2002-2003), Wakil Dekan urusan Penelitian dan Kemahasiswaan FISIP UGM (2005-2009), Wakil Dekan urusan Akademik dan Kemahasiswaan FISIP UGM (2013-2017).

Informasi Rangkap Jabatan:

Direktur Center for Digital Society FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015-sekarang).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioners through the AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in International Relations from Gadjah Mada University (1988)
- Doctor of Philosophy Degree in International Development from Nagoya University, Japan (2002).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Commissioner, he served as the Head of International Relations Department of FISIP UGM (2002-2003), Vice Dean of Research and Student Affairs of FISIP UGM (2005-2009), and Vice Dean of Academic and Student Affairs of FISIP UGM (2013-2017).

Information on Concurrent Positions:

Director of Center for Digital Society FISIPOL, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015-present).

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ridwan Djamaluddin

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Indonesian Citizen, 56 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPST tahun buku 2015 yang dilaksanakan tanggal 4 April 2016.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Commissioner through the AGMS of 2015 fiscal year convened on 4 April 2016.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1989)
- Master Geomorfologi di ITC Belanda (1993)
- Doktor Geografi di Texas A & M University Amerika Serikat (1999).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology (1989)
- Master's Degree in Geomorphology from ITC Netherlands (1993)
- Doctorate degree in Geography from Texas A&M University, US (1999).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah berkarier di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan pernah mengemban beragam jabatan, di antaranya Staf Direktorat Inventarisasi Sumberdaya Alam BPPT (1990), Kepala Bidang Teknologi Karakterisasi Sumberdaya Alam Pada Direktorat Teknologi Inventarisasi Sumberdaya Alam BPPT (2002-2003), Kepala Balai Teknologi Survei Kelautan BPPT (2003-2009), Direktur Pusat Teknologi Sumberdaya Lahan, Wilayah dan Mitigasi Bencana BPPT (2009-2015), dan Deputy Kepala BPPT Bidang Teknologi Pengembangan Sumberdaya Alam BPPT (2010-2015).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Commissioner, he worked at the Agency for Assessment and Application of Technology (BPPT) where he held a number of strategic positions, such as the Staff of Natural Resources Inventorying Directorate of BPPT (1990), Head of Natural Resources Characterization Technology at the Natural Resources Inventorying Directorate of BPPT (2002-2003), Head of Maritime Survey Technology Center of BPPT (2003-2009), Director of Land, Area, and Disaster Mitigation Resources Technology Center of BPPT (2009-2015), and Deputy Head of Natural Resources Development Technology of BPPT (2010-2015).

Informasi Rangkap Jabatan:

Deputi III Bidang Koordinasi Infrastruktur Kementerian Koordinator Kemaritiman (2015-sekarang).

Information on Concurrent Positions:

Deputy III of Infrastructure Coordination of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs (2015-present).

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Roy E. Maningkas
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tahun buku 2015 yang dilaksanakan tanggal 4 April 2016, serta menjabat sebagai Ketua Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR).

Riwayat Pendidikan:

- Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI – Jurusan Teknik Industri (1990).
- Applied Finance dari University Western of Sydney (1998).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah menjalani karier profesional sebagai konsultan keuangan dan investasi selama 26 tahun terakhir, di antaranya sebagai Penasihat Keuangan/Investor Relation PT BNI 46 Tbk (2008-2010), Konsultan Investor Relation PT Bukopin Tbk (2010-2011), dan Konsultan Investor Relation PT Bank Tabungan Negara Tbk (2014).

Informasi Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Independent Commissioner through the AGMS of 2015 fiscal year convened on 4 April 2016, and also serves as the Chairman of the Business Development and Risk Management Monitoring Committee (PU & PMR).

Educational Background:

- Sekolah Tinggi Manajemen Industri of the Department of Industry of the Republic of Indonesia – Majoring in Industrial Engineering (1990).
- Applied Finance from University Western of Sydney (1998).

Work Experience:

Prior to joining the Company, he worked as a financial and investment consultant for the last 26 years, among which he served as a Financial/Investor Relation Advisor at PT BNI 46 Tbk (2008-2010), Investor Relation Consultant at PT Bukopin Tbk (2010-2011), and Investor Relation Consultant at PT Bank Tabungan Negara Tbk (2014).

Information on Concurrent Positions:

Has no concurrent position in other companies.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Silmy Karim
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 06 September 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1997).
- Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia (2007).

Selain itu, beliau juga telah menyelesaikan pendidikan di bidang pertahanan, antara lain George C. Marshall European Center for Security Studies (GCMC), Germany, NATO School Germany (2012), Harvard University, Kennedy School of Government, USA (2012), Naval Post Graduate School, USA (2014).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Tim Supervisi Transformasi Bisnis TNI (2006-2008), Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI (2008-2009), Tim Pengendali Aktivitas Bisnis TNI (2009-2010), Staf Khusus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI (2009-2011), Tim Pakar Manajemen Pertahanan Kementerian Pertahanan RI (2010-2014), Staf Ahli Bidang Kerjasama dan Hubungan Kelembagaan Komite Kebijakan Industri Pertahanan RI (KKIP) (2010-2015), Komisaris PT PAL (Persero) (2011-2014), Anggota Dewan Analis Strategis Badan Intelijen Negara (BIN) (2013-2015), Direktur Utama PT Pindad (Persero) (2014-2016), dan Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero) (2016-2018).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Nippon Steel Synergy dan PT Krakatau Posco.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 45 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's President Director through the Extraordinary GMS convened on 6 September 2018.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University (1997).
- Master's Degree in Economics from the University of Indonesia (2007).

In addition, he completed his studies in the field of defense at the George C. Marshall European Center for Security Studies (GCMC), Germany, NATO School Germany (2012), Harvard University, Kennedy School of Government, USA (2012), and Naval Post Graduate School, USA (2014).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's President Director, he served as a Member of TNI Business Transformation Supervision Team (2006-2008), National Team of TNI Business Activities Transfer (2008-2009), Control Team of TNI Business Activities (2009-2010), Expert Staff for the Chairman of Coordinating Investment Board (BKPM) of the Republic of Indonesia (2009-2011), Expert Team in Defense Management of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2010-2014), Expert Staff in Institutional Cooperation and Relations of the Defense Industry Policy Committee of the Republic of Indonesia - KKIP (2010-2016), Commissioner at PT PAL (Persero) (2011-2014), Member of Strategic Analyst Board of the Indonesian State Intelligence Agency (BIN), President Director of PT Pindad (Persero) (2014-2016), and President Director of PT Barata Indonesia (Persero) (2016-2018).

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Nippon Steel Synergy and PT Krakatau Posco.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Djoko Muljono
Direktur Produksi
Director of Production

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Indonesian Citizen, 56 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Produksi pada RUPST tahun buku 2018 yang dilaksanakan tanggal 26 April 2019.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Director of Production through the AGMS of 2018 fiscal year convened on 26 April 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Metalurgi dari ITB Bandung (1989).
- Master of Materials Engineering dari University of Wollongong New South Wales Australia (1992).
- Magister Manajemen dari Universitas Mercubuana (2010).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Metallurgical Engineering from ITB Bandung (1989).
- Master of Materials Engineering from University of Wollongong New South Wales Australia (1992).
- Master's Degree in Management from Mercubuana University (2010).

Riwayat Karier:

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai HR & GA Director PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2014-2018) dan Direktur Utama PT Krakatau Daya Listrik (2018-2019).

Work Experience:

Before joining the Company, he served as HR & GA Director of PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (2014-2018) and President Director of PT Krakatau Daya Listrik (2018-2019).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Tirta Industri dan Komisaris PT Krakatau Posco.

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Tirta Industri and Commissioner of PT Krakatau Posco.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Melati Sarnita

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Indonesian Citizen, 43 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha pada RUPST tahun buku 2018 yang dilaksanakan tanggal 26 April 2019.

Basis of Appointment:

She was appointed as the Director of Business Development through the AGMS of 2018 fiscal year convened on 26 April 2019.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (1999).
- Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Metallurgical Engineering from University of Indonesia (1999).
- Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2008).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai Direktur Komersial PT PGN LNG Indonesia (2017-2019).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Business Development, she served as Director of Commercial of PT PGN LNG Indonesia (2017-2019).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT KHI Pipe Industries.

Information on Concurrent Positions:

She concurrently serves as President Commissioner of PT KHI Pipe Industries.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.



Purwono Widodo

Direktur Komersial
Director of Commercial

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Komersial pada RUPST tahun buku 2016 yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1986).
- Magister Manajemen Internasional Universitas Indonesia (1997).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, beliau sempat menjabat sebagai General Manager Pemasaran PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2006), General Manager Penjualan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2006-2008), Direktur Komersial PT KHI Pipe Industries (2008-2013), dan Direktur Utama PT KHI Pipe Industries (2013-2017).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Kerismas Witico Makmur dan PT Krakatau Osaka Steel, serta sebagai Plt Komisaris Utama di PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 56 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Director of Commercial through the AGMS of 2016 fiscal year convened on 29 March 2017.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1986).
- Master's Degree in International Management from the University of Indonesia (1997).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Marketing, he served as the General Manager of Marketing at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2004-2006), General Manager of Sales at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2006-2008), Director of Commerce of PT KHI Pipe Industries (2008-2013), and President Director of PT KHI Pipe Industries (2013-2017).

Information on Concurrent Position:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Kerismas Witico Makmur, PT Krakatau Osaka Steel, and Acting President Commissioner of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Rahmad Hidayat

Direktur SDM
Director of Human Resources

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Indonesian Citizen, 53 years old.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur SDM pada RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 18 April 2018.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Director of Human Resources through the AGMS of 2017 fiscal year convened on 18 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau (1991).
- Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (1993).

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Economics from Riau University (1991).
- Master's Degree in Management from Bogor Agricultural Institute (1993).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai Direktur SDM Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Padang Sumatera Barat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018), General Manager Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2017), Deputy General Manager Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014), Project Manager Change Management Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2013).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Human Resources, he served as the Branch Manager of Padang Branch Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018), General Manager of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2017), Deputy General Manager of International Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013-2014), and Project Manager of Change Management Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2013).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Plt. Komisaris Utama di PT Krakatau Medika.

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as Acting President Commissioner of PT Krakatau Medika.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.

**Tardi**Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Dasar Pengangkatan:

Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 18 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Pertanian dari Universitas Sebelas Maret (1987).
- Master Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran (1999).

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat di Perseroan, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di perusahaan lainnya, antara lain sebagai Komisaris PT Pengelola Investama Mandiri (2007 – 2009), Komisaris PT Bank Syariah Mandiri (2008 – 2013), Senior Executive Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015), Direktur Micro and Business Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 – 2016), dan Direktur Retail Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (11 April 2016 - 21 Maret 2018).

Informasi Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Krakatau Bandar Samudera.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Basis of Appointment:

He was appointed as the Company's Director of Finance through the AGMS of 2017 fiscal year convened on 18 April 2018.

Educational Background:

- Bachelor's Degree in Agriculture from Universitas Sebelas Maret (1987).
- Master's Degree in Financial Management from Padjadjaran University (1999).

Work Experience:

Prior to serving as the Company's Director of Finance, he served as a Commissioner at PT Pengelola Investama Mandiri (2007–2009), Commissioner at PT Bank Syariah Mandiri (2008–2013), Senior Executive Vice President at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015), Director of Micro and Business Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015–2016), and Director of Retail Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (11 April 2016-21 March 2018).

Information on Concurrent Positions:

He concurrently serves as President Commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera.

Affiliated Relations:

He has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 3.479 orang, atau turun 15,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.135 orang. Penurunan ini disebabkan oleh banyaknya karyawan pensiun pada tahun 2019 serta Penugasan karyawan ke Anak Perusahaan atau JV/ Perusahaan afiliasi. Pada tabel berikut ini dapat dilihat demografi karyawan tetap Perseroan dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan usia:

As of 31 December 2019, the number of the Company's permanent employees was 3,479 people, a decrease of 15.8% compared to the previous year, which stood at 4,135 people. The decrease was due to the large number of retired employees in 2019 and the assignment of employees to Subsidiaries or JVs/affiliated companies. The following table demonstrated the Company's permanent employee demographics within the last 3 (three) years based on the classification of gender, education level, and age:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Number of employees based on gender

Keterangan	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	3.342	96,1%	4.001	96,8%	4.067	96,6%
Perempuan Female	137	3,9%	134	3,2%	143	3,4%
Jumlah Total	3.479	100%	4.135	100%	4.210	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of employees based on education level

Keterangan	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctorate Degree	1	0,0%	2	0,0%	2	0,0%
S2 Master's Degree	74	2,1%	100	2,4%	115	2,7%
S1 Bachelor's Degree	639	18,4%	593	14,3%	608	14,4%
Diploma Diploma	329	9,5%	355	8,6%	411	9,8%
SLTA Senior High School	2.413	69,4%	3.039	73,5%	3.002	71,3%
Di bawah SLTA Below Senior high School	23	0,7%	46	1,1%	72	1,7%
Jumlah Total	3.479	100%	4.135	100%	4.210	100%

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of employees based on age

Keterangan	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 50 tahun years	1.075	30,9%	1.492	36,1%	1.775	42,2%
40 – 50 tahun years	578	16,6%	694	16,8%	787	18,7%
< 40 tahun years	1.826	52,5%	1.949	47,1%	1.648	39,1%
Jumlah Total	3.479	100%	4.135	100%	4.210	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, sebanyak 80% kepemilikan saham Perseroan atau setara dengan 15.477.117.520 lembar saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (RI). Sementara sisa saham sebesar 20% atau 3.869.279.380 lembar saham dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian, Pemerintah RI melalui perwakilan Kementerian BUMN berperan sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Secara sederhana struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 tercermin pada bagan kepemilikan saham berikut ini:

As of 31 December 2019, 80% of the Company's share ownership or equivalent to 15,477,117,520 shares owned by the Government of the Republic of Indonesia (RI). While the remaining 20%, or 3,869,279,380 shares are owned by the public. Thus, the Government of the Republic of Indonesia, through the representation of the Ministry of SOEs, plays the role of the Major and Controlling Shareholder of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Simply put, the Company's share ownership structure as of 31 December 2019 is reflected in the following shareholding chart:



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

LIST OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Shareholders who own 5% or more				
Pemerintah Republik Indonesia The Government of Republic of Indonesia		15.477.117.520	7.738.558.760.000	80,00
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner				
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	51.500	25.750.000	0,00
Silmy Karim	Direktur Utama President Director	4.690.400	2.345.200.000	0,03
Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production	35.000	17.500.000	0,00
Purwono Widodo	Direktur Komersial Director of Commercial	132.500	66.250.000	0,00
Masyarakat Lainnya di bawah 5% kepemilikan Others Public below 5% ownership		3.864.369.980	1.932.184.990.000	19,97
Jumlah Total		19.346.396.900	9.673.198.450.000	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM > 5%

COMPOSITION OF SHAREHOLDER > 5% OWNERSHIP

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Percentage (%)
1.	Pemerintah Republik Indonesia The Government of Republic Indonesia	15.477.117.520	80%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM OLEH MASYARAKAT < 5%

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDER < 5% OWNERSHIP

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Percentage (%)
1.	Masyarakat Public	3.869.279.380	20%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN
KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASINGSHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON
LOCAL AND FOREIGN OWNERSHIP

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemilik Number Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Percentage (%)
A. Kepemilikan Lokal Local Ownership				
1.	Individu Individual	17.572	2.110.914.364	10,91%
2.	Institusi Institution			
a.	Yayasan Dana Pensiun Pension Fund	27	147.214.777	0,76%
b.	Yayasan Foundation	4	398.659	0,00%
c.	Asuransi Insurance	10	101.087.054	0,52%
d.	Perseroan Terbatas Limited Company	39	31.552.184	0,16%
e.	Lain-lain Others	41	627.317.797	3,24%
	Sub Total	17.693	3.018.484.835	15,60%
B. Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
1.	Individu Individual	147	26.580.815	0,14%
2.	Institusi Institution	80	824.213.730	4,26%
	Sub Total	227	850.794.545	4,40%
	Jumlah	17.920	3.869.279.380	20,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSISHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares (lembar shares)	Persentase Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	51.500	0,00%
Direksi Board of Directors				
1.	Silmy Karim	Direktur Utama President Director	4.690.400	0,03%
2.	Purwono Widodo	Direktur Komersial Director of Commercial	132.500	0,00%
3.	Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production	35.000	0,00%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

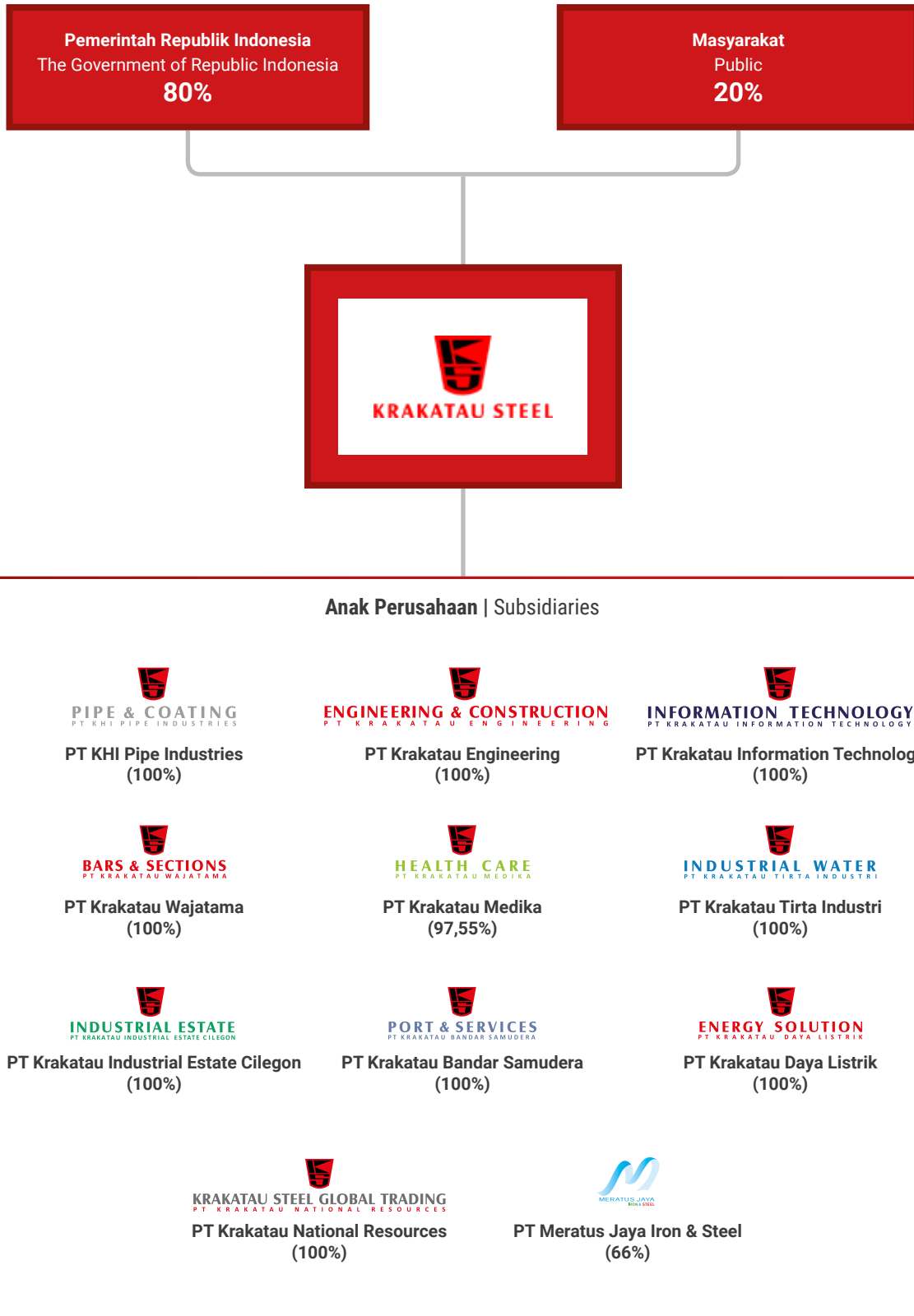
Information on Major Shareholder

Sebagai suatu badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN), maka seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian BUMN RI. Uraian lengkap mengenai struktur kepemilikan saham Perseroan telah disajikan pada tabel di atas.

As a State-Owned Enterprise (SOE), all of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, in this case represented by the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia. A full description of the Company's share ownership structure has been presented in the table above.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (in thousand USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
1	PT KHI Pipe Industries	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5254140/5212761 Fax : (021) 5204002 Plant Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Jl. Amerika I, Cilegon, Banten - 42435	Manufaktur Pipa Baja Steel Pipe Manufacturing	134.202	100,00%	1973	Beroperasi Operating
2	PT Krakatau Wajatama	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5221248/5221267/ 5200676 Fax : (021) 5221268 Plant Jl. Industri No 5, Cilegon - 42435 Telp : (0254) 391485/391137/ 385224/372080/372085 Fax : (0254) 392183	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Profile and Reinforcement Steel Manufacturing	44.783	100,00%	1992	Beroperasi Operating
3	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5200688/5200962/ 5200746 Plant Jl. Kodeco Km.10,5 Desa Sarigadung, Kec. Simpang Empat Batu Licin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Industri dan Produk Besi Sponge serta Perdagangan Sponge Iron Product Industries and Trading	893	66,00%	2012	Beroperasi Operating

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (in thousand USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
4	PT Krakatau National Resources	Kantor Cilegon Cilegon Office Jl. Irian Jaya No. 6 & 8, Cilegon, Banten - 42431 Telp : (0254) 385208 Fax : (0254) 375835 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 2521632	Industri Pengolahan Hasil Tambang Mining Product Processing Industry	28.662	100,00%	2013	Beroperasi Operating
5	PT Krakatau Daya Listrik	Kantor Cilegon Cilegon Office Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Amerika I, Cilegon Banten - 42443 Telp : (0254) 315001/371330 Fax : (0254) 315006/395826 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt 7 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 54 Jakarta Selatan - 12590. Telp : (021) 37291962/5235553	Industri Listrik, Usaha Hilir, Minyak dan Gas Alam Electricity Industry, Downstream Business, Oil and Natural Gas	251.056	100,00%	1996	Beroperasi Operating
6	PT Krakatau Tirta Industri	Kantor Cilegon Cilegon Office Jl. Ir. Sutami, Kebonsari Citangkil, Cilegon Banten - 42442 Telp : (0254) 311206/310344/ 372370 Fax : (0254) 311207/310824 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel Lt.8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5221249 Fax : (021) 5221249	Distributor dan Pengolahan Air Distributor and Water Treatment	101.323	100,00%	1996	Beroperasi Operating
7	PT Krakatau Bandar Samudera	Kantor Cilegon Cilegon Office Jl. May. Jend. S. Parman Km.13, Cigading, Cilegon, Banten Telp: (0254) 311121 Fax: (0254) 311178/311182 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan – 12950 Telp : (021) 5221249 Fax : (021) 5221249	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Port Services Provider	237.273	100,00%	1996	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (in thousand USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
8	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kantor Cilegon Cilegon Office Wisma Krakatau, Lt. 1 Jl. KH Yasin Beji No. 6, Cilegon Banten – 42435 Telp : (0254) 393232/393234 Fax : (0254) 392440 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950 Telp : (021) 5200733/5200820/5251659 Fax : (021) 5200814	Properti Industri, Komersial dan Hunian Industrial, Commercial and Residential Property	191.324	100,00%	1982	Beroperasi Operating
9	PT Krakatau Engineering	Kantor Cilegon Cilegon Office Gedung KE Jl. Asia Raya Kav.O.3 Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Banten Telp : (0254) 394100 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950	Rekayasa dan Konstruksi Engineering and Construction	106.289	100,00%	1988	Beroperasi Operating
10	PT Krakatau Information Technology	Kantor Cilegon Cilegon Office Jalan Raya Anyer KM 3, Cilegon Tel: (62) (254) 8317021 Fax: (62) (254) 8317022 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan - 12950	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Services	8.412	100,00%	1993	Beroperasi Operating
11	PT Krakatau Medika	Jl. Semang Raya, Cilegon, Banten Telp : (0254) 396333/372121/372007 Fax : (0254) 391972/372051	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services Provider	32.732	97,55%	1996	Beroperasi Operating

ENTITAS ASOSIASI | ASSOCIATE ENTITIES

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
1	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Kantor Cilegon Cilegon Office Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Australia I, Kav.E-1, Banten PO Box 134 Cilegon - 42443 Tel : (0254) 392353/393570 Fax : (0254) 393569, 393247 Kantor Jakarta Jakarta Office Gedung Krakatau Steel, Lt.3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan - 12950 Tel : (021) 5209883 Fax : (021) 5210079-5210081	Manufaktur Baja Berlapis Timah Tin Plated Steel Manufacturing	20,10%	1986	Beroperasi Operating
2	PT Krakatau Posco	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika No. 2, Cilegon Banten - 42443 Tel : (0254) 369700 Fax : (0254) 369899	Manufaktur Besi dan Baja Iron and Steel Manufacturing	30,00%	2014	Beroperasi Operating
3	PT Indo Japan Steel Center	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Timur IV/Lot K4 Karawang Timur - 41361	Industri Pemotongan Lembaran Baja dan Distributor Steel Sheet Cutting Industry and Distributors	20,00%	2014	Beroperasi Operating
4	PT Krakatau Semen Indonesia	Kawasan Krakatau Bandar Samudera Jl. May. Jend. S Parman km 13 Cilegon, Banten - 42445 Tel : (0254) 7960092, 7960093 Fax : (0254) 378337, 7960094	Industri Bahan Baku Semen Cement Raw Material Industry	50,00%	2014	Beroperasi Operating
5	PT Krakatau Osaka Steel	Jl. Amerika II Kav. Ds. Kawasan Industri Krakatau I, Cilegon, Banten - 42443 Tel : (0254) 386727 Fax : (0254) 386727	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan Profile and Reinforcement Steel Manufacturing	20,00%	2017	Beroperasi Operating
6	PT Krakatau Nippon Steel Synergy	Plant: Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Eropa I, Cilegon, Banten - 42443 Telp: (0254) 386141 Fax: (0254) 386149	Manufaktur Baja Galvanized dan Annealing untuk Otomotif Manufacturing Galvanized Steel and Annealing for Automotive	20,00%	2017	Beroperasi Operating
7	PT Kerismas Witikco Makmur	Jl. Raya Cakung Cilincing PO. Box 4009/JKTF 11040 Jakarta - 14130 Tel : (021) 4401358 Fax : (021) 4401155, 4401360	Industri Galvanized Iron Sheets/Seng Galvanized Iron Sheets/Zinc Industry	29,31%	1980	Beroperasi Operating
8	PT Krakatau Blue Water	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika 2, Cilegon Banten - 42443 Tel : (0254) 2584477	Pengolahan Air Buangan dan Daur Ulang Waste Water and Recycling Treatment	33,00%	2013	Beroperasi Operating

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Komersial Usaha Year of Commercial Operations	Status Operasi Operation Status
9	PT Krakatau DaeDong Machinery	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika 2, Cilegon Banten - 42443 Tel : (0254) 369442	Jasa Machinery, Fabrication, Repair and Maintenance Machinery, Fabrication, Repair and Maintenance services	30,00%	2013	Beroperasi Operating
10	PT Krakatau Argo Logistics	Sunrise Building 1st Floor Komplek Damkar Cilegon Jl. Gunung Ceremai No. 3 Tel : (0254) 383339, 383331 Fax : (0254) 383339	Jasa Logistik Logistics Services	51,00%	2014	Beroperasi Operating
11	PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika 2, Cilegon Banten - 42443 Tel : (0254) 369700	Manufaktur Kapur Bakar Fuel Lime Manufacturing	20,00%	2014	Beroperasi Operating
12	PT Krakatau Poschem DongSuh Chemical	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Afrika 2, Cilegon Banten - 42443	Pengolahan Coal Tar & Light Oil Coal Tar & Light Oil Processing	30,00%	2014	Beroperasi Operating
13	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Kantor Jakarta Gedung Krakatau Steel, Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 54 Jakarta Selatan 12950 Telp : (021) 5221248, 5221267 5200676 Fax : (021) 5221268	Pemasaran dan Penjualan Produk Baja Profil dan Tulangan Marketing and Sales of Profile and Reinforcement Steel Products	50,00%	2016	Beroperasi Operating
14	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kawasan Industri Krakatau Cilegon Jl. Australia I Kav. K2 - 1 Cilegon, Banten - 42443 Tel : (0254) 394100	Produksi Tiang Pancang Beton Concrete Pile Production	30,00%	-	Beroperasi Operating

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Harga Saham Share Price	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Jumlah Saham (Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Setelah Pencatatan Saham Amount After Share Listing
Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)					
29 Oktober 2010	Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK Effective Date of Bapepam-LK Registration Statement				
10 November 2010	Pencatatan Perdana di Bursa Efek Indonesia Initial Share Listing on Indonesia Stock Exchange	850	2.681.750.000.000	3.155.000.000	15.775.000.000
Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) Limited Public Offering for Capital Addition through Preemptive Rights (PMHMETD I)					
10 November 2016	Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective Date of Financial Services Authority Registration Statement				
24 November 2016	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Listing on Indonesia Stock Exchange	525	1.874.983.372.500	3.571.396.900	19.346.396.900

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, termasuk obligasi di bursa manapun.

Up to the end of 2019, the Company has not issued securities other than shares, including bonds, on any stock exchange.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

Information on Institutions/Professions Supporting Company

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Periode Penunjukkan Appointment Period	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa Fee
Pencatatan dan Perdagangan Saham Share Listing and Trading	Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52- 53, Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5150515	2019	Jasa Perdagangan Saham Share Trading Service	Rp250.000.000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	2019	Jasa Kustodian Custodian Service	Rp10.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT BSR Indonesia	Gedung Sindo Lantai 3, Jl. Wahid Hasyim No.38 Menteng, Jakarta Pusat 10340. Tel : (021) 80864722 Fax : (021) 6317827	2019	Administrasi kepemilikan saham perusahaan dan registrasi peserta RUPS Share ownership administration service and GMS participant registration service	Rp32.500.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta - 12920 Tel : (021) 50992901 Fax : (021) 52905555 www.pwc.com/id	2019	Melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Krakatau Steel Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Audit on the Consolidated Financial Statements of Krakatau Steel of the 2019 Fiscal Year and Audit on the Financial Statements of the Company's Partnership and Community Development Program	Rp3.750.000.000
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210, Jl. RS Fatmawati No. 20, Jakarta Selatan	2019	Jasa Notaris pada RUPS Tahun 2019 Notary Service in the 2019 GMS	Rp70.000.000

Wilayah Operasional Perusahaan

Operational Area



Kantor Pusat & Pabrik

Head Office & Plant

Kantor Cabang Jakarta
Jakarta Branch Office

Kantor Cabang Surabaya
Surabaya Branch Office

KANTOR PUSAT

Jl. Industri No. 5 P.O Box 14, Cilegon, Banten

PABRIK

Cilegon-Cigading Plant Site, Banten

KANTOR CABANG

Kantor Jakarta:

Gedung Krakatau Steel Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan

Kantor Surabaya:

Jl. KH. Mas Mansyur No. 229, Surabaya

HEAD OFFICE

Jl. Industri No. 5 P.O Box 14, Cilegon, Banten

PLANT

Cilegon-Cigading Plant Site, Banten

BRANCH OFFICES

Jakarta Office:

Gedung Krakatau Steel 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta

Surabaya Office:

Jl. KH. Mas Mansyur No. 229, Surabaya

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website



Krakatau Steel memiliki situs web (*website*) sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan dapat diakses melalui www.krakatausteel.com. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu**
Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations" dengan sub-kategori "Sub Kepemilikan".
- **Isi Kode Etik**
Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Corporate Governance" dengan sub-kategori "Etika Bisnis dan Etika Kerja".
- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations" dengan sub-kategori "Rapat Umum Pemegang Saham".

Krakatau Steel has a website as the source of information on the Company's performance. The information on the website is presented transparently for all investors and other stakeholders and can be accessed through www.krakatausteel.com. On the website, the stakeholders may obtain information on:

- **Shareholders up to the Final Individual Shareholder**
Information on the Company's Shareholders can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category and "Ownership Structure" sub-category.
- **Code of Conduct**
Information on the Company's Code of Conduct can be accessed on Company's Website under the "Corporate Governance" category and "Business Ethics and Work Ethics" sub-category.
- **General Meeting of Shareholders (GMS)**
Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category and "General Meeting of Shareholders" sub-category.

- **Laporan Keuangan Tahunan Terpisah**

Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses di website Perseroan pada kategori "Investor Relations", sub-kategori "Reports", dan terakhir pada pilihan "Financial Report". Data yang dilampirkan dalam informasi Laporan Keuangan selalu kami perbaharui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan Pemangku Kepentingan dalam memperoleh data keuangan Perseroan.

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap dapat diakses di website Perseroan pada Kategori "Our Company", sub-kategori "Manajemen", dan terakhir pada pilihan "Board of Directors" untuk profil Direksi dan "Board of Commissioner" untuk profil Dewan Komisaris. Profil akan muncul setelah meng-klik foto dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- **Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Informasi mengenai Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dapat diakses pada website Perseroan pada kategori "Corporate Governance" dengan sub-kategori "Tata Kelola Perusahaan". Dalam sub kategori tersebut, terdapat sarana pengunduhan berupa file "Board Manual 2016" yang memuat Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta file "Piagam Komite Audit" yang berisikan Piagam Komite Audit Perseroan.

- **Separated Annual Financial Statements**

Information on the Separated Annual Financial Statements can be accessed on Company's Website under the "Investor Relations" category, "Reports" sub-category, and "Financial Report" option. Data presented in the information on Financial Statements are always updated quarterly by providing a download link that facilitates the Stakeholders in obtaining the Company's financial data.

- **Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors**

Information on the Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors can be fully accessed on Company's Website under the "Our Company" category, "Management" sub-category, and "Board of Directors" option for the profile of Board of Directors, and "Board of Commissioners" option for the profile of Board of Commissioners. Their profile will appear after clicking on the picture of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

- **Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee**

Information on the Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee can be accessed on Company's Website under the "Corporate Governance" category and "Corporate Governance" sub-category. In this sub-category, there are links to the "Board Manual 2016" file containing the Charters of Board of Commissioners and Board of Directors, and "Piagam Komite Audit" file containing the Charter of Audit Committee of the Company.

Teknologi Informasi

Information Technology



PENCAPAIAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

Dalam rangka mendukung kebutuhan bisnis di lingkungan Krakatau Steel, maka Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk mengembangkan aplikasi dan infrastruktur Teknologi Informasi untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis Perseroan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah, dan berkelanjutan. Adapun pada tahun 2019 Perseroan melakukan pengembangan Teknologi Informasi untuk mencapai tujuan tersebut dengan melakukan implementasi *Business Intelligence* dan *Digital Control Tower* serta pembangunan *IT Disaster Recovery Center*, disamping terus melakukan pengembangan aplikasi-aplikasi bisnis.

Implementasi Business Intelligence dan Digital Control Tower

Data bisnis Perseroan, terutama data transaksional *Supply Chain*, saat ini sudah terintegrasi dari hulu sampai ke hilir di dalam sistem informasi yang dikelola oleh Perseroan. Agar data tersebut dapat diolah secara otomatis menjadi informasi yang dapat digunakan Perseroan dalam memonitor performansi bisnis, mengambil keputusan, serta melakukan perencanaan dan antisipasi kebutuhan dan tantangan bisnis, maka Perseroan telah berhasil mengimplementasikan sistem *Business Intelligence* dan *Digital Control Tower* pada tahun 2019.

ACHIEVEMENT OF IT DEVELOPMENT IN 2019

To sustain business operations in Krakatau Steel, the Company strives continuously to develop applications and Information Technology infrastructure to support Company's business processes to be more effective, efficient, optimum, able to provide added value and to remain sustainable. In 2019, the Company developed Information Technology to achieve this goal by applying Business Intelligence, Digital Control Tower and building IT Disaster Recovery Center, while at the same time, develop business applications.

Implementation of Business Intelligence and Digital Control Tower

The Company's business data, especially the Supply Chain transactional data, is currently integrated from upstream to downstream in the information system managed by the Company. So that the data can be automatically processed into information that can be used by the Company in monitoring business performance, making decisions, planning, anticipating business needs, and challenges. The Company has successfully implemented the Business Intelligence and Digital Control Tower systems in 2019.

Perseroan secara konsisten mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) guna mendukung pelaksanaan proses bisnis agar berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

The Company consistently develops Information Technology (IT) infrastructure to support the implementation of business processes, so that the business processes can be more effective, efficient, and sustainable.

Dengan terimplementasinya sistem *Business Intelligence*, maka Perseroan telah memiliki *Data Warehouse* dan *Management Dashboard* yang dapat menyimpan dan menampilkan informasi bisnis yang merupakan agregasi, ekstraksi, dan konsolidasi dari data sistem informasi transaksional Perseroan secara menyeluruh. Informasi yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) dan data visual operasional pabrik terkait di-feed secara real time ke dalam *Digital Control Tower* yang merupakan pusat kendali (*command center*) operasional bisnis Perseroan. Visualisasi secara terintegrasi *end-to-end* KPI seluruh lini perusahaan yang mencakup *Sales, Production, Finance, Shipment volumes, Operations, Transformation Office*, termasuk seluruh data kritikal dari Sistem Otomasi Level 1 dan Level 2, dapat dilakukan dari *Digital Control Tower* Perseroan. Fasilitas ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan jawaban yang cepat terhadap kondisi Perseroan (30 detik untuk kondisi overall, 5 menit untuk kondisi per masing-masing lini, dan 30 menit untuk melakukan evaluasi bisnis secara detail) sehingga keputusan bisnis dapat diambil dengan cepat berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Pembangunan IT DRC (Information Technology Disaster Recovery Center)

Saat ini, Perseroan sangat bergantung pada penggunaan Teknologi Informasi dalam menjalankan setiap kegiatan operasional bisnisnya, mulai dari *lini supply chain* utama yaitu

With the functioning of the Business Intelligence system, the Company possesses a Data Warehouse and Management Dashboard that can display and store business information that is an aggregation, extraction, and consolidation of the Company's overall transactional information system data. The information, which is the Key Performance Indicator (KPI) and related plant operational visual data, is fed in real-time to the Digital Control Tower: the command center for the Company's business operations. Integrated visualization of end-to-end KPIs throughout the Company's lines, including Sales, Production, Finance, Shipment volumes, Operations, Transformation Offices, including all critical data from the Level 1 and Level 2 Automation Systems, can be performed from the Company's Digital Control Tower. This system is anticipated to deliver a quick overview and response to the Company's condition (30 seconds for overall conditions, 5 minutes for conditions of each line, and 30 minutes for conducting detailed business evaluations) so that business decisions can be made swiftly based on accurate and up-to-date information.

Information Technology Disaster Recovery Center (DRC) Development

Presently, the Company relies heavily on Information Technology in processing its business operations, starting from the main supply chain, such as inquiries, sales orders,

Teknologi Informasi

Information Technology

proses *inquiry*, *sales order*, program produksi, sampai dengan pengiriman produk ke pelanggan, serta proses bisnis pendukung seperti perencanaan dan pengadaan barang, pencatatan dan pelaporan sistem keuangan, perawatan pabrik, pengelolaan sumber daya manusia, dan proses bisnis lainnya. Berdasarkan pemetaan risiko Perseroan dan *management letter* dari pihak auditor independen eksternal, layanan TI harus selalu tersedia dan dapat digunakan kapanpun saat proses pelaksanaan bisnis Perseroan meskipun terjadi bencana mengingat seluruh data dan informasi bisnis tersimpan di dalam Sistem Informasi Perseroan. Selain itu, jaminan ketersediaan layanan TI dan data bisnis Perseroan meskipun telah terjadi gangguan bisnis akibat terjadinya bencana dapat tetap menjaga *image* Perseroan serta kepercayaan pelanggan dan stakeholder terkait.

Dalam upaya melakukan hal tersebut di atas, maka Perseroan telah melakukan implementasi *Information Technology Disaster Recovery Center* (IT DRC), untuk memitigasi terjadinya kehilangan data bisnis dan tercapainya pemulihan (*recovery*) yang cepat atas terganggunya layanan IT akibat bencana. Tindakan ini merupakan bagian penting dari upaya Perseroan untuk menciptakan keberlangsungan bisnis (*Business Continuity*). Implementasi IT DRC ini diselesaikan melalui kontrak kerjasama sinergi BUMN antara Perseroan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang telah selesai dan go-live pada tanggal 1 November 2019.

Pengembangan Aplikasi Bisnis

Untuk mengimbangi proses bisnis Perseroan yang terus berkembang berikut adalah beberapa pencapaian pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang telah dilakukan Perseroan hingga akhir tahun 2019:

Enterprise Backbone

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1	ERP – SAP ECC 6.0 EHP 6	Aplikasi transaksi bisnis terintegrasi yang meliputi modul FICO, SD, MM, PM, PPQM, HCM, PSIM.	Laporan Keuangan, Volume Penjualan, <i>Revenue</i> , Klaim, <i>Master Data Material</i> , <i>Master Data Equipment</i> , Maintenance Work Order, <i>Master Data Karyawan</i> , <i>Payroll</i> , <i>Appraisal</i> , Order Produksi, <i>Schedule</i> , Proyek, Program Investasi.	Seluruh unit kerja
	ERP – SAP ECC 6.0 EHP 6	Integrated business transaction application that includes FICO, SD, MM, PM, PPQM, HCM, PSIM modules.	Financial Statements, Sales Volume, Revenue, Claims, Master Data Material, Master Data Equipment, Maintenance Work Orders, Master Data Employees, Payroll, Appraisal, Production Orders, Schedules, Projects, Investment Programs.	All work units
2	MES (Manufacturing Execution System) Flat Product	<i>Manufacturing Execution System</i> untuk <i>flat product</i> meliputi: <i>Order scheduler</i> , Office GUI, PDA, KPI.	Penjadwalan produksi, <i>material allocation</i> , <i>master data quality</i> (QM), <i>production order</i> , <i>material management</i> , <i>rule management</i> , <i>material movement</i> , <i>production data acquisition</i> .	• Divisi PPC • Divisi QC • Divisi CRM • Divisi HSM • Divisi SSP
	MES (Manufacturing Execution System) Flat Product	Manufacturing Execution System for flat products includes: Order scheduler, Office GUI, PDA, KPI.	Production scheduling, material allocation, master data quality (QM), production orders, material management, rule management, material movement, production data acquisition.	• PPC Division • QC Division • CRM Division • HSM Division • SSP Division

production schedule, to delivery of products to customers, as well as supporting business processes such as planning and procurement of goods, documentation, and financial reporting, plant maintenance, human resource management, and all other business processes. Based on the Company's risk mapping and management letter from the external independent auditors, IT services must always be made available at any time throughout Company's business operations despite any disaster, considering all business data and information is stored in the Company's Information System. Moreover, the availability of the Company's IT services and business data must be guaranteed despite business disruptions due to disasters to maintain the Company's image and the trust of customers and stakeholders.

To accomplish the above mentioned, the Company has in place an Information Technology Disaster Recovery Center (IT DRC), to mitigate any loss of business data and gain rapid recovery of IT services in the event of any disaster. This IT DRC is an important part of the Company's efforts to ensure business continuity. The IT DRC was developed through an SOE synergy cooperation contract between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, which was commissioned and went live on November 1, 2019.

Business Application Development

To keep pace with the Company's evolving business processes, here are some achievements in developing the Information Technology application that has been carried out by the Company until the end of 2019:

Enterprise Backbone

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
3	MES (Manufacturing Execution System) Long Product	<i>Manufacturing Execution System</i> untuk <i>long product</i> .	Rencana produksi, hasil produksi, <i>grade</i> , hasil analisis laboratorium kimia (kualitas fisik dan kualitas komposisi kimia).	- Divisi PPC - Divisi QC - Divisi DRP - Divisi Long Prod.
	MES (Manufacturing Execution System) Long Product	Manufacturing Execution System for long product.	Production plan, production results, grade, chemical laboratory analysis results (physical quality and chemical composition quality).	- PPC Division - QC Division - DRP Division - Long Production Division
4	MES (Manufacturing Execution System) BF	<i>Manufacturing Execution System</i> dan HSME untuk Blast Furnace	Rencana produksi, hasil produksi, <i>grade</i> , hasil analisis laboratorium kimia (kualitas fisik dan kualitas komposisi kimia), dan monitoring heat scheduling.	- Divisi PPC - Divisi QC - Divisi BFP - Divisi RM&SP - Divisi COP - Divisi SSP
	MES (Manufacturing Execution System) BF	Manufacturing Execution System and HSME for Blast Furnace	Production plan, production results, grade, chemical laboratory analysis results (physical quality and chemical composition quality), and heat scheduling monitoring.	- PPC Division - QC Division - BFP Division - RM&SP Division - COP Division - SSP Division

Corporate Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1	Implementasi Business Intelligence & Digital Control Tower	<i>Dashboard</i> dan <i>command center</i> untuk menyajikan visualisasi data yang menampilkan status metrik dan indikator terkait kinerja <i>supply chain</i> dengan mengambil data <i>real time</i> dari berbagai sumber	Dashboard meliputi : - Operation - Finance - Sales - Live metric - Transformation Office	- BOD - GM - Manager
	Business Intelligence & Digital Control Tower	Dashboard and command center to present data visualization that displays the status of metrics and indicators related to supply chain performance by taking real-time data from various sources.	Dashboard which includes: - Operation - Finance - Sales - Live metric - Transformation Office	- BOD - GM - Manager
2	Executive Information System (EIS)	<i>Dashboard</i> untuk <i>Corporate Performance</i>	Progres proyek strategis KS Grup, <i>data shipment</i> , data produksi, data keuangan.	- BOD - GM - Manager
	Executive Information System (EIS)	Dashboard for Corporate Performance	KS Group strategic project progress, shipment data, production data, financial data.	- BOD - GM - Manager
3	Sistem Manajemen Risiko (SIMARIS)	Sistem pengelolaan risiko perusahaan secara <i>online</i>	<i>Risk register</i> , <i>risk assessment</i> , <i>risk control</i> .	Seluruh unit
	Risk Management System (SIMARIS)	Online corporate risk management system	Risk register, risk assessment, risk control.	All units
4	Jendela GCG	Aplikasi yang memuat seluruh informasi dan implementasi <i>Good Corporate Governance & Risk Management</i>	Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, LHKPN, SIKAPP (Sistem Informasi Kepatuhan atas Peraturan Perundang-Undangan), Manajemen Risiko, Pelaporan Gratifikasi	Seluruh unit
	GCG Window	An application that contains all information and implementation of Good Corporate Governance & Risk Management	Guidelines for Business Ethics and Work Ethics, LHKPN, SIKAPP (Compliance Information System for Legislation), Risk Management, Gratification Reporting	All units

Teknologi Informasi

Information Technology

Corporate Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
5	Whistle-blowing System	Sistem pelaporan pelanggaran dan kecurangan secara <i>online</i>	Pelaporan pelanggaran dan kecurangan	Seluruh unit
	Whistle-blowing System	Online violation and fraud reporting system	Violations and fraud reporting	All units
6	e-Financial Audit	Sistem pengelolaan Audit Laporan Keuangan PT KS & Grup secara <i>online</i>	Data CAP (<i>Client Audit Package</i>) <i>Internal Control, Substantive Test, Confirmation Control.</i>	PT KS & Grup Auditor Eksternal
	e-Financial Audit	PT KS & Group's online financial statement audit management system	Data CAP (<i>Client Audit Package</i>) <i>Internal Control, Substantive Test, Confirmation Control.</i>	PT KS & Group External Auditor
7	Sistem Pengelolaan Dokumen SMKS	Digitalisasi Dokumen Sistem Manajemen Krakatau Steel	Manual SMKS, Prosedur, <i>Work Instruction</i> (WI), <i>Standard Operation Procedure</i> (SOP), <i>Certificates, External Standard.</i>	Seluruh unit
	SMKS Document Management System	Krakatau Steel Document Digitalization Management System	SMKS Manual, Procedure, Work Instruction (WI), Standard Operation Procedure (SOP), Certificates, External Standard.	All units
8	Sistem Pengelolaan Temuan Audit Internal	Pengelolaan temuan audit internal dari Sistem Manajemen Krakatau Steel secara <i>online</i>	Laporan audit internal ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, SMK3-PP50:2012, OHSAS 18001:2007, dan SMP-PERKAP 24:2007.	Seluruh unit
	Internal Audit Findings Management System	online Management of internal audit findings from the Krakatau Steel Management System.	Internal audit reports ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, SMK3-PP50: 2012, OHSAS 18001: 2007, and SMP-PERKAP 24: 2007.	All units
9	Implementasi e-IAMAS	Pengelolaan temuan audit internal komersial dan operasional	Laporan Hasil Audit, item temuan dan progresnya.	Subdit Internal Audit
	Implementation of e-IAMAS	Management of commercial and operational internal audit findings	Audit Report, findings and progress.	Internal Audit Sub Directorate

Sales

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1.	Implementasi SalesGo	Sistem sales force berbasis cloud untuk mengendalikan kegiatan sales perusahaan	Task, order tracking, GPS Live tracking, production progress, dashboard achievement.	Dit. Pemasaran
	SalesGo	Salesforce cloud-based system for monitoring Company's sales activities	Task, order tracking, GPS Live tracking, production progress, dashboard achievement	Marketing Directorate
2.	CAS (<i>Customer Access System</i>)	Sistem informasi status order bagi <i>customer</i>	<i>Customer Order Status, Cargo, Shipment, Claim.</i>	Customer
	CAS (<i>Customer Access System</i>)	Order status information system for customers	Customer Order Status, Cargo, Shipment, Claim.	Customer
3.	CIS (<i>Customer Information System</i>)	Sistem informasi sales untuk pencatatan kegiatan sales	Customer data, sales data	Dit. Pemasaran
	CIS (<i>Customer Information System</i>)	Sales information system for sales activities recording	Customer data, sales data	Marketing Directorate

Procurement

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1	Implementasi e-Procurement	Modul: • e-Registration • e-Auction material Sistem pengenalan pendaftaran vendor dan pengadaan material secara <i>online</i>	Data vendor, Data kebutuhan material, pemenang tender pengadaan.	• Divisi Master Data • Divisi SM Proc • Divisi MRO Proc • Vendor
	e-Procurement	Modules: • e-Registration • e-Auction material Online vendor introduction registration and material procurement system	Vendor data, Material requirement data, procurement tender winner announcement	• Master Data Division • SM Proc Division • MRO Proc Division • vendors
2	BTDD Online	Sistem pengelolaan dokumen tagihan vendor secara <i>online</i> .	Tagihan vendor, status tagihan, <i>e-Coupon</i> (bukti potong PPh dan bukti setor PPn).	• Divisi Tax & Verif. • Vendor
	BTDD Online	Online vendor billing document management system.	Vendor bills, billing status, <i>e-Coupon</i> (proof of withholding tax and proof of payment of VAT).	• Tax & Verification Division. • Vendor

Human Capital Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1	KMKS (Knowledge Management Krakatau Steel)	Aplikasi penyimpanan dan pengelolaan pengetahuan organisasi	• <i>Knowledge Reference: Manual SMKS, Procedure, Benchmarking, Corporate Culture, IT Governance, Sertifikat Produk & Lab</i> • <i>Knowledge Source: User Manual, Modul Pelatihan, Katalog Kompetensi, Katalog Pelatihan, IT Service Catalogue</i> • <i>Knowledge Sharing: Makalah Improvement, Survei & Penelitian, Workshop & Riset</i>	Seluruh unit
	KMKS (Knowledge Management Krakatau Steel)	Organizational knowledge storage and management application	• Knowledge Reference: SMKS Manual, Procedure, Benchmarking, Corporate Culture, IT Governance, Product & Lab Certificates • Knowledge Source: User Manual, Training Modules, Competency Catalogs, Training Catalogs, IT Service Catalogs • Knowledge Sharing: Improvement Papers, Surveys & Research, Workshops & Research	All units
2	Human Capital Information	Sistem informasi kekaryawanan	Data pribadi karyawan, CV, <i>Payslip, Job Description, Health Report, Waktu kerja karyawan, Man Hour Loss Report</i>	Seluruh unit
	Human Capital Information	Employee information system	Employee personal data, CV, Pay slip, Job Description, Health Report, Employee work time, Man Hour Loss Report	All units
3	Implementasi Employee Online Service	Sistem Employee & Manager Self Service untuk mengelola workflow pengajuan cuti, tidak slash, izin, dan lembur	Laporan cuti karyawan, Laporan izin karyawan, Laporan Tidak Slash Karyawan, Laporan Lembur Karyawan, dan Laporan Izin Karyawan.	Seluruh unit
	Employee Online Service Application	Employee & Manager Self Service system to manage filing leave workflows, not slash, permits, and overtime	Employee leave report, Employee permit report, Employee Not Slash Report, Employee Overtime Report, and Employee Permit Report	All units
4	Implementasi e-Learning	Sistem pengelolaan pelatihan karyawan secara <i>online</i>	Modul soal, pelatihan, kompetensi	Seluruh unit
	e-Learning	Online employee training management system	Test Modules, training, competencies	All units

Teknologi Informasi

Information Technology

Human Capital Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
5	Implementasi Online Recruitment	Sistem perekrutan karyawan secara <i>online</i>	Pengumuman, pendaftaran calon karyawan.	- Divisi HCD&LC - Calon karyawan
	Online Recruitment	Online employee recruitment system	Announcement, registration of job applicants.	- HCD & LC Division - Job Applicants

Office Automation

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1	Implementasi Sistem Manajemen Arsip Terpadu (SMART)	Sistem kearsipan berbasis web untuk mengelola kearsipan secara menyeluruh mulai dari fungsi korespondensi, penginputan daftar pertelaan arsip dinamis & statis, pencarian & peminjaman arsip, pemindahan arsip, dan penyusutan arsip yang dapat terintegrasi	Dokumen korespondensi (surat menyurat), Dokumen arsip perusahaan, Laporan Rekam Jejak Arsip perusahaan	Seluruh unit
	Integrated Archive Management System (SMART)	Web-based filing system to manage archives in a comprehensive manner starting from the correspondence function, entering list of dynamic & static archive information, searching & lending of archives, transferring files, and compressing records that can be integrated	Correspondence documents, Company archive documents, Reports and Company Records	All units
2	Messaging system	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat untuk komunikasi internal dan eksternal	Surat elektronik dan pengaturan jadwal rapat.	Seluruh unit
	Messaging system	Electronic mail and meeting schedule arrangements for internal and external communication	Electronic mail and meeting schedule arrangements.	All units
3	Corporate Website	Situs web yang memuat segala informasi resmi mengenai perusahaan	<i>Company Profile, Product Specification, Investor Relation (Annual Report, Financial Report), Media (News, Announcement, Gallery).</i>	Stakeholder
	Corporate Website	Website containing all official information about the Company	Company Profile, Product Specification, Investor Relation (Annual Report, Financial Report), Media (News, Announcement, Gallery).	Stakeholder

IT Management

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Description	Informasi Penting Important Information	Pengguna User
1	Implementasi IT Online Service	Sistem permintaan dan pengelolaan layanan TI	Permintaan layanan baru, pelaporan gangguan, CRF	Seluruh unit
	IT Online Service	IT service request and management system	Request for new services, reporting of interruptions, CRF	All units
2	IT Service Desk System	Sistem Pengelolaan <i>Incident, Problem and Change</i> layanan TI	Tiket <i>Incident, Problem, Change</i> .	Divisi BE&ICT
	IT Service Desk System	Incident Management System, IT Problem and Change services	Incident, Problem, and Change Ticketing.	BE & ICT Division
3	Implementasi Change Request Management (CHARM)	Pengelolaan perubahan konfigurasi dan <i>enhancement</i> SAP secara <i>online</i>	Riwayat perubahan konfigurasi dan enhancement SAP	Divisi BE&ICT
	Change Request Management (CHARM)	Online SAP configuration changes and enhancements Management	History of configuration changes and SAP enhancement	BE & ICT Division





05

**ANALISIS &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi industri baja domestik dengan adanya berbagai tantangan dan kendala di tengah ketatnya persaingan pasar.

2019 was not an easy year for the domestic steel industry that face various challenges and obstacles amid the increasingly tight market competition.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi ekonomi global. Bank Dunia dalam laporannya yang bertajuk "Weathering Growing Risk 2019" mengemukakan bahwa perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta ketegangan politik yang terjadi di sejumlah negara seperti, Hong Kong dan wilayah Timur Tengah, menjadi penyebab utama terkoreksinya pertumbuhan ekonomi dan permintaan global.

Belum lagi, sejumlah tekanan eksternal lainnya juga turut menjadi penyebab tertahannya laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun ini, misalnya stagnasi harga komoditas dunia, ketidakpastian hasil Brexit, konflik geopolitik yang melanda sejumlah negara, dan krisis ekonomi di negara-negara Amerika Latin.

Akibatnya, banyak diantara negara-negara maju dan negara berkembang mengalami perlambatan ekonomi pada tahun ini. Perekonomian AS & China misalnya, masing-masing hanya mampu membukukan pertumbuhan sebesar 2,3% dan 6,1%. Realisasi pertumbuhan ekonomi AS tahun 2019 tercatat dibawah target yang telah ditetapkan, sementara

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Year of 2019 was not an easy year for the global economy. The World Bank in its report titled "Weathering Growing Risk 2019" suggested that the trade war between the United States (US) and China, as well as political tensions that occurred in a number of countries such as, Hong Kong and the Middle East region , became the main cause of the correction in global economic growth and demand.

Not to mention, a number of other external pressures also contributed to the halt in the pace of world economic growth this year, such as the stagnation in world commodity prices, the uncertainty of Brexit results, geopolitical conflicts that hit a number of countries, and the economic crisis in Latin American countries.

As a result, many of the developed and developing countries experienced an economic slowdown this year. The US & China economies, for example, were only able to record growth of 2.3% and 6.1% respectively. The realization of US economic growth in 2019 was below the target, while the Chinese economy recorded the slowest growth rate in the last 3 (three)



ekonomi China mencatat sejarah baru pada tahun ini dengan laju pertumbuhan yang paling lambat dalam 3 (tiga) dekade terakhir. Kondisi serupa juga dialami oleh India yang pada tahun lalu pertumbuhan ekonominya melesat hingga 6,8%, namun pada tahun 2019 justru terkoreksi cukup dalam menjadi hanya 4,5%.

Secara holistik, tren perlambatan ekonomi yang melanda sejumlah negara telah membawa sejumlah dampak domino di antaranya penurunan kinerja ekspor, investasi tertekan, ketimpangan pendapatan, peningkatan kemiskinan, serta keterbatasan ruang kebijakan fiskal dan moneter akibat utang yang meningkat.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Di tengah gejolak dan ketidakpastian perekonomian global, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02% (yoy). Selain itu, BPS juga mempublikasikan laju inflasi Indonesia terkendali pada level 2,72%, terendah sejak tahun 2009.

decades. India also experienced similar condition, which its economic growth had accelerated to 6.8% in 2018, but it dropped significantly to only 4.5% in 2019.

In general, the economic slowdown that had hit several countries led a number of domino impacts including declining export performance, depressed investment, income inequality, increased poverty, and limited fiscal and monetary policy space due to increased debt.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Amid the turmoil and uncertainty of the global economy, the Central Statistics Agency (BPS) released Indonesia's economic growth of 5.02% (yoy). In addition, BPS also published Indonesia's controlled inflation rate of 2.72%, the lowest since 2009.

Tinjauan Umum

General Overview

Realisasi pertumbuhan Indonesia pada tahun ini relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17% dan juga lebih rendah dari target APBN-P sebesar 5,2%. Adapun, realisasi pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2019 terpantau mengalami perlambatan sebesar 4,97% jika dibandingkan kuartal IV 2018 sebesar 5,17%.

Kendati mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini tetap dinilai cukup solid karena mampu bertumbuh pada kisaran 5% dan tidak ditemukan adanya penurunan signifikan seperti yang terjadi pada tren penurunan ekonomi global.

Ketahanan ekonomi Indonesia pada tahun ini ditopang oleh kuatnya konsumsi pada sektor rumah tangga yang memberi andil 2,73% dari PDB. Kemudian disusul oleh investasi sebesar 1,47%, serta konsumsi pemerintah dan juga *nett* ekspor. Dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada 2019, PDB per kapita Indonesia tercatat sebesar Rp59,1 juta atau setara dengan USD4.175.

Keberhasilan Indonesia dalam mengendalikan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun ini, tentu tidak lepas dari bauran kebijakan yang akomodatif dan relaksasi makroprudensial yang diterapkan Pemerintah, di antaranya pelonggaran Giro Wajib Minimum (GWM) sebanyak dua kali sepanjang 2019 lalu, posisi suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,00%, relaksasi fiskal, dan kebijakan lainnya.

The realization of Indonesia's growth this year was relatively lower compared to that in 2018 of 5.17% and also lower than the Revised State Budget's (APBN-P) target of 5.2%. Meanwhile, the realization of economic growth in the fourth quarter of 2019 was noted slowing down by 4.97% compared to the fourth quarter of 2018 of 5.17%.

Despite a decline compared to the previous year, national economic growth this year is still considered quite stable because it is able to grow at around 5% and no significant decline was found as happened in the downward trend of the global economy.

Indonesia's economic security this year is supported by strong consumption in the household sector which accounts for 2.73% of GDP. Followed then by investment of 1.47%, as well as government consumption and net export. With an economic growth rate of 5.02% in 2019, Indonesia's GDP per capita was Rp59.1 million, or equivalent to USD4,175.

Indonesia's success in controlling economic growth so far this year is certainly organized from the accommodative policy mix and macroprudential relaxation implemented by the Government, including the easing of the Statutory Reserves (GWM) twice during 2019, the position of the benchmark interest rate or 7-Day BI Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 5.00%, fiscal relaxation, and other policies.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA NASIONAL

Tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah bagi industri baja domestik dengan adanya berbagai tantangan dan kendala di tengah ketatnya persaingan pasar, seperti peningkatan volume impor produk baja dan penurunan harga baja domestik. Meskipun terdapat pertumbuhan pasar baja domestik, namun harga jual anjlok karena membanjirnya produk baja impor dengan harga yang lebih rendah.

Impor *flat product* dibukukan tumbuh 7% pada semester pertama tahun ini sehingga dibukukan sebanyak 2,8 juta ton dan ekspor juga melonjak hampir dua kali lipat volumenya menjadi 1,5 juta ton. Sementara itu, ekspor plat dan coil baja lembaran panas (HRC) dibukukan terus mengalami peningkatan secara signifikan ketika Krakatau Posco dan Tsingshan Steel membukukan kenaikan *output* untuk memenuhi aktivitas ekspor. Adapun yang menjadi negara tujuan ekspor utama Indonesia untuk produk *hot rolled plate* adalah India, Eropa dan Malaysia. Sedangkan ekspor *hot rolled coil* ditujukan untuk Taiwan, Malaysia dan Tiongkok.

NATIONAL STEEL INDUSTRY OVERVIEW

2019 was not an easy year for the domestic steel industry that face various challenges and obstacles amid the increasingly tight market competition, such as an increase in the volume of imports of steel products and a decline in domestic steel prices. Despite the growth of the domestic steel market, the selling price dropped due to a flood of imported steel products at lower prices.

Imports of flat products grew 7% to 2.8 million tons in the first half of 2019 and exports also jumped almost twice the volume to 1.5 million tons. Meanwhile, exports of plate and hot rolled coil (HRC) continued to improve significantly when Krakatau Posco and Tsingshan Steel posted increase in output to meet export activities. As for Indonesia's main export destinations for hot rolled plate products are India, Europe and Malaysia. Whereas exports of hot rolled coil are intended for Taiwan, Malaysia and China.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Per Business Segment Overview

Manajemen memantau kinerja dari masing-masing segmen usaha yang pengklasifikasiannya dilakukan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan.

Management monitors the performance of each business segment whose classification is based on the business activities carried out.

Manajemen secara berkala memantau kinerja dari masing-masing segmen usaha Perseroan agar proses pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, investasi, dan hal lainnya dapat dilakukan tepat sasaran sesuai kebutuhan masing-masing unit usaha. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Mengacu pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PwC global network*), pengklasifikasian segmen operasi Perseroan dilakukan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Produk Baja, Industrial Estate dan Perhotelan, Rekayasa dan Konstruksi, Jasa Pengelolaan Pelabuhan, dan Jasa Lainnya.

Management periodically monitors the performance of each of the Company's business segments so that the decision-making process regarding the allocation of resources, investment, and other matters can be carried out on target according to the needs of each business unit. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Based on the audited Financial Statements for Fiscal Year 2019 by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PwC global network*), the classification of the Company's operating segments are grouped based on business activities, including: Steel Products, Industrial Estate and Hotels, Engineering and Construction, Port Service Provider, and Other Services.



SEGMENT PRODUK BAJA

Deskripsi Usaha

Sebagai salah satu pelopor di industri produksi baja terintegrasi nasional, Perseroan telah menunjukkan banyak perkembangan yang signifikan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1970 sampai dengan saat ini.

Dalam mengelola Segmen Produk Baja, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu melakukan inovasi terhadap aktivitas produksi dan penjualannya. Hingga akhir 2019, segmen ini melakukan kegiatan usaha utama dalam hal produksi dan penjualan baja seperti besi spons, *slab* baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan baja seperti *coating* dan jasa *tolling*.

STEEL PRODUCT SEGMENT

Business Description

As one of the pioneers in the national integrated steel production industry, the Company has shown many significant developments to the present since it was first established in 1970.

In managing the Steel Product Segment, the Company fully committed to always innovate its production and sales activities. Until the end of 2019, this segment undertook main business activities in the production and sale of steel such as sponge iron, steel slabs, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, section and reinforcing steel, and steel-related services such as coating and tolling services.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Performance Review Per Business Segment

Produktivitas

Productivity

(Dalam ton | In tones)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Volume Produksi Produk Baja Steel Product Production Volume	1.519.888	2.034.399	(514.511)	(25,29%)

Total volume produksi baja Perseroan sepanjang tahun 2019 tercatat sebanyak 1,52 juta ton, turun 514,51 ribu ton atau turun 25,29% dibandingkan volume produksi tahun 2018 sebesar 2,03 juta ton. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kondisi pasar baja di regional Asia yang semakin lesu ditandai dengan minimnya aktivitas perdagangan dan perilaku pembeli yang cenderung menunggu akibat harga baja Tiongkok yang terus melemah. Harga domestik terus tertekan harga baja dunia mengakibatkan penurunan permintaan akibat sepiya aktivitas perdagangan. Hal ini berpengaruh pada pola operasi produksi yang ditetapkan oleh Perseroan

The total volume of the Company's steel production in 2019 was 1.52 million tons, down 514.51 thousand tons or decreased 25.29% compared to the 2018 production volume of 2.03 million tons. This decline was mainly due to the sluggish condition of the steel market in the Asian region, which was marked by the lack of trading activity and the behavior of buyers who tended to wait due to the weakening of China steel prices. Domestic prices continued to be depressed by world steel prices resulting in decreased demand due to soft trading activity. This situation affected the Company's production operation patterns.

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Domestik Domestic	1.055.185	1.487.063	(431.878)	(29,04%)
Ekspor Export	132.255	40.875	91.380	223,56%
Jumlah Total	1.187.440	1.527.938	(340.498)	(22,28%)

Pada tahun 2019, Segmen Produk Baja membukukan Penjualan Bersih (Neto) sebesar USD1.187,44 juta yang mana 88,86% dari total penjualan tersebut berasal dari Penjualan Domestik, sementara sisanya 11,14% berasal dari Penjualan Ekspor.

In 2019, the Steel Product Segment posted a Net Sales of USD 1,187.44 million of which 88.86% of the total sales came from Domestic Sales, while the remaining 11.14% was from Export Sales.

Sepanjang tahun ini, total penjualan bersih Segmen Produk Baja mengalami penurunan hingga 22,28% atau setara USD340,50 juta, dari sebesar USD1.527,94 juta pada 2018 menjadi USD1.187,44 juta di akhir 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kondisi pasar baja di regional Asia yang semakin lesu ditandai dengan minimnya aktivitas perdagangan dan perilaku pembeli yang cenderung menunggu akibat harga baja Tiongkok yang terus melemah. Harga domestik terus tertekan harga baja dunia mengakibatkan penurunan permintaan akibat sepiya aktivitas perdagangan.

Throughout this year, total net sales of the Steel Product Segment decreased by 22.28% or equivalent to USD340.50 million, from USD1,527.94 million in 2018 to USD1,187.44 million at the end of 2019. The decline was mainly due to the increasingly sluggish condition of the steel market in the Asian region marked by the lack of trading activity and the behavior of buyers who tend to wait due to the continued weakening of China steel prices. Domestic prices continued to be depressed by world steel prices resulting in decreased demand due to low trading activity.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenues	1.187.440	1.527.938	(340.498)	(22,28%)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(92.443)	80.668	(173.111)	(214,60%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(705.042)	(172.465)	(532.577)	308,80%

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Pada tahun 2019, Segmen Produk Baja Perseroan membukukan rugi bruto sebesar USD92,44 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh laba bruto sebesar USD80,67 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan dan harga jual baja secara komposit. Sedangkan untuk rugi tahun berjalan pada segmen ini meningkat dari USD172,47 juta pada 2018, menjadi sebesar USD705,04 juta di akhir 2019. Peningkatan rugi tahun berjalan antara lain juga disebabkan oleh adanya dampak penurunan nilai (*impairment*) sesuai dengan PSAK 48 terhadap fasilitas produksi yang diberhentikan pengoperasiannya.

In 2019, the Company's Steel Product Segment recorded a gross loss of USD92.44 million compared to the previous year which generated gross profit of USD80.67 million. This is due to the decrease in sales volume and composite steel prices. Whereas the loss for the year in this segment increased from USD172.47 million in 2018 to USD705.04 million at the end of 2019. The increase in lost for the year was also caused by the impact of impairment in accordance with PSAK 48 on production facilities which was suspended.

SEGMENT INDUSTRIAL ESTATE DAN PERHOTELAN**Deskripsi Usaha**

Salah satu Entitas Anak Perseroan yaitu, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) berkegiatan usaha sebagai penyedia lahan industri, jasa pengelolaan kawasan industri, serta pengembangan kawasan berikut infrastruktur pendukungnya seperti perkantoran, perhotelan, sarana olahraga dan perumahan yang tergabung dalam Segmen Industrial Estate dan Perhotelan.

Produktivitas

Pada tahun 2019, KIEC telah menjalankan berbagai aktivitas usaha yang terkait dengan Segmen Industrial Estate dan Perhotelan antara lain upaya pembebasan lahan baru dan pematangan lahan, pembangunan Hotel Sayap II, upaya penghijauan dan perbaikan sarana dan prasarana.

INDUSTRIAL ESTATE AND HOTELS SEGMENT**Business Description**

One of the Company's subsidiaries, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC), has business activities as a provider of industrial land, industrial estate management services, as well as the developer of areas and supporting infrastructures such as offices, hotels, sports facilities and housing which are incorporated in the Industrial Estate and Hotels Segment.

Productivity

In 2019, KIEC had conducted various business activities related to the Industrial Estate and Hotels Segments including new land acquisition and land maturation, construction of the Hotel's Wing II, reforestation and facilities and infrastructure efforts.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Performance Review Per Business Segment

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	37.947	31.229	6.718	21,51%

Pada tahun 2019, Segmen Industrial Estate dan Perhotelan berhasil membukukan peningkatan Pendapatan Neto hingga 21,51%, yakni dari sebesar USD31,23 juta pada 2018, menjadi USD37,95 juta di akhir 2019. Adapun peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan pendapatan kepada pihak ketiga dibidang penjualan lahan, pergudangan, jasa lingkungan, perhotelan dan sarana olahraga.

In 2019, the Industrial Estate and Hotels Segment managed to post an increase in Net Revenue of 21.51%, from USD31.23 million in 2018 to USD37.95 million at the end of 2019. The increase was mainly driven by an increase in revenue to third party in the field of land sales, warehousing, environmental services, hotels, and sports facilities.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	12.861	13.535	(674)	(4,98%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	12.295	13.548	(1.253)	(9,25%)

Meski berhasil mencatat kenaikan pendapatan neto pada tahun ini, Laba Operasi pada Segmen Industrial Estate dan Perhotelan mengalami penurunan tipis sehingga dibukukan senilai USD12,86 juta di akhir 2019, atau turun 4,98% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar USD13,54 juta. Disamping itu, Laba Tahun Berjalan pada segmen ini juga dibukukan turun 9,25% dari sebesar USD13,55 juta pada 2018 menjadi senilai USD12,30 juta di akhir tahun ini. Menurunnya Laba Operasi dan Laba Tahun Berjalan pada Segmen Industrial Estate dan Perhotelan terutama dipicu oleh pendapatan atas penjualan lahan yang belum mencapai target dan terdapat peningkatan pada beban usaha karena adanya pencadangan piutang atas transaksi penjualan lahan.

Although it managed to post an increase in net income this year, the Operating Profit of the Industrial Estate and Hotels Segment experienced a slight decrease of USD12.86 million at the end of 2019, or down 4.98% compared to that in 2018 of USD13.54 million. In addition, Profit for the year of this segment was also down by 9.25% from USD13.55 million in 2018 to USD12.30 million at the end of 2019. The decline in Operating Profit and Profit for the year of the Industrial Estate and Hospitality Segments was mostly triggered by revenues from land sales that had not achieved the target and there was an increase in operating expenses due to the provision of receivables from land sales transactions.

SEGMENT REKAYASA DAN KONSTRUKSI

Deskripsi Usaha

Melalui PT Krakatau Engineering (KE), Perseroan menyediakan Jasa Perekayasaan, Pengadaan dan Konstruksi (*Engineering, Procurement, Construction*/"EPC") serta Manajemen Proyek dan Perawatan yang meliputi sektor pembangunan, pengembangan dan perawatan di bidang industri logam, energi, kimia, petrokimia dan infrastruktur. Termasuk di dalamnya, ekspor dan impor barang, jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

ENGINEERING AND CONSTRUCTION SEGMENT

Business Description

Through PT Krakatau Engineering (KE), the Company provides Engineering, Procurement and Construction Services (Engineering, Procurement, Construction/"EPC") as well as Project Management and Maintenance comprising the construction, development and maintenance sectors in the metal, energy, chemical, petrochemical industries and infrastructure industry. This included the export and import of goods, services and software related to business activities.

Produktivitas

Pada tahun 2019, Segmen Rekayasa dan Konstruksi masih dalam proses untuk mendapatkan proyek-proyek besar, seperti PT PLN untuk pabrikasi Tower 70, 150, 275 dan 500 kV, Pembangunan Jetty Jhonlin, CPO TERINTEGRASI berganti menjadi Pabrik CPO & PKO, Jetty Lotte, Pembangunan Smelter Ferro Nicke, Steel Structure Indonesia Freeport Smelter Gresik dan memperoleh change order atas proyek-proyek yang sedang berjalan.

Pendapatan Neto

Net Revenue

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	65.326	90.197	(24.870)	(27,57%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Pada tahun 2019, Segmen Rekayasa dan Konstruksi mencatat Pendapatan Neto sebesar USD65,33 juta atau turun 27,57% dari total perolehan pendapatan neto tahun 2018 sebesar USD90,20 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti kondisi pasar yang kurang baik sehingga banyak klien yang menunda investasinya, laporan keuangan *equity* tidak mencukupi kebutuhan SKN sehingga sulit memenuhi kualifikasi tender khususnya di lingkungan BUMN, dan pendanaan investasi klien yang belum jelas.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(47.636)	(2.674)	(44.960)	1.681,38%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(48.346)	(8.648)	(39.698)	459,04%

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Rugi Tahun Berjalan yang terealisasi pada Segmen Rekayasa dan Konstruksi meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Rugi Operasi tahun 2019 pada segmen ini tercatat sebesar USD47,64 juta atau meningkat dibandingkan tahun 2018 senilai USD2,67 juta. Sementara itu, Rugi Tahun Berjalan dibukukan sebesar USD48,35 juta di akhir 2019 atau naik 459,04% dibandingkan Rugi Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar USD8,65 juta. Membengkaknya Rugi Operasi dan Rugi Tahun Berjalan pada segmen Rekayasa dan Konstruksi selama tahun 2019 disebabkan oleh rendahnya pendapatan dan beban-beban kerugian proyek-proyek sebelumnya.

Productivity

In 2019, the Engineering and Construction Segment was still in the process of acquiring large projects, such as PT PLN for building the Tower 70, 150, 275 and 500 kV, Jetty Jhonlin construction, INTEGRATED CPO converted to CPO & PKO plant, Jetty Lotte, development of Ferro Nickel Smelter, Freeport Indonesia Steel Structure Gresik Smelter and obtained change orders for ongoing projects.

In 2019, the Engineering and Construction Segment posted a Net Revenue of USD65.33 million, down 27.57% from the total net revenue in 2018 of USD90.20 million. The drop was caused by various factors such as unfavorable market conditions that many clients delayed their investment, financial statements of equity did not meet the needs of SKN making it difficult to meet the tender qualifications, especially in the SOE environment, and unclear client investment funding.

The loss for the year realized in the Engineering and Construction Segment increased significantly compared to that in the previous year. In 2019 operating losses in this segment were USD47.64 million or increased from 2018 of USD2.67 million. Meanwhile, the loss for the year was USD48.35 million at the end of 2019, up 459.04% compared to the loss for the year in 2018 of USD8.65 million. Inflating operating loss and loss for the year in the Engineering and Construction segment during 2019 was due to the low income and loss costs of previous projects.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Performance Review Per Business Segment

SEGMENT JASA PENGELOLAAN PELABUHAN

Deskripsi Usaha

Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga, meliputi penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga, jasa pergudangan, jasa pengurusan transportasi dan jasa angkutan.

Produktivitas

Pada tahun 2019, kuantitas bongkar/muat yang dilayani oleh Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan tercatat sebesar 17.825.827 Ton, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 17.150.689 Ton, hal ini disebabkan oleh adanya kerjasama dengan pelanggan baru dalam penanganan kargo. Sedangkan, jumlah kunjungan kapal yang dilayani di tahun 2019 tercatat sebanyak 773 unit kapal. Kunjungan kapal ini didominasi oleh kapal jenis Barge, Handy Size, Post Panamax, Supramax, Coaster dan Handimax. Realisasi investasi yang dilakukan selama tahun 2019 pada Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan tercatat sebesar USD25,53 juta, yang dialokasikan untuk investasi rutin dan investasi proyek masing-masing sebesar USD1,44 juta dan USD18,2 juta, serta penyertaan di anak perusahaan baru yang bergerak di bidang jasa logistik sebesar USD5,87 juta.

Pendapatan Neto

Net Revenue

PORT SERVICES PROVIDER SEGMENT

Business Description

The Port Services Provider segment provides port services, covering the provision and/or dock, warehousing, transportation management and transportation services.

Productivity

In 2019, the cargo volume served by the Port Services Provider Segment was 17,825,827 tons, an increase from the previous year of 17,150,689 tons, this was due to the cooperation with new customers in cargo handling. Meanwhile, the number of ship visits manage in 2019 was 773 vessels. The ship's visit was dominated by Barge, Handy Size, Post Panamax, Supramax, Coaster and Handimax types. Realization of investments made during 2019 in the Port Management Services Segment was USD25.53 million, allocated to routine investments and project investments were USD1.44 million and USD18.2 million respectively, as well as investments in new subsidiaries engaging in logistics services of USD5.87 million.

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	87.879	70.853	17.026	24,03%

Pada tahun 2019, Segmen Jasa Pengelolaan Pelabuhan merealisasikan Pendapatan Neto sebesar USD87,88 juta, naik USD17,03 juta atau 24,03% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD70,85 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kargo bongkar muat dan penanganan jasa logistik servis seperti pelayanan kargo batubara, grain, raw sugar, garam serta pupuk.

In 2019, the Port Services Provider Segment achieve a Net Revenue of USD87.88 million, an increase of USD17.03 million or 24.03% compared to that in 2018 of USD70.85 million. The increase was largely contributed to increase in cargo and logistic services handling, such as coal, grain, raw sugar, salt and fertilizer.

Profitabilitas

Profitability

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	17.045	18.786	(1.741)	(9,27%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	9.962	11.398	(1.436)	(12,60%)

Pada tahun 2019, Segmen Pengelolaan Pelabuhan mencatatkan Laba Operasi sebesar USD17,05 juta, turun USD1,74 juta atau 9,27% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD18,79 juta. Sementara Laba Tahun Berjalan pada segmen ini terealisasi sebesar USD9,96 juta di akhir 2019, turun USD1,44 juta atau 12,60% dari tahun lalu senilai USD11,40 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beban handling tahun 2018 yang dibebankan di tahun 2019, penerapan kebijakan auditor atas pencadangan piutang, penyesuaian biaya imbalan kerja dan pengakuan aset konsesi yang sebelumnya sebagai intangible asset diakui menjadi aset tetap yang berakibat adanya tambahan penyusutan aset tetap konsesi.

In 2019, the Port Services Provider segment posted an Operating Profit of USD17.05 million, down USD1.74 million or 9.27% compared to that in 2018 of USD18.79 million. While the Profit for the year in this segment was USD9.96 million at the end of 2019, down USD1.44 million or 12.60% from that of last year at USD11.40 million. The fall was caused by the handling burden of year 2018 which was charged in 2019, the adoption of the auditor's policy on the provision of receivables, adjustment of employee benefits costs and recognition of concession assets that previously were intangible assets recognized as fixed assets resulting in additional depreciation of concession fixed assets.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tahun buku 31 Desember 2019.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain a fair opinion in all material respects in the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its Subsidiaries for fiscal year 31 December 2019.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan paragraf penekanan suatu hal, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan berikut ini disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended in December 31, 2019.

The financial statements have been audited by Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with fair opinion in all material respects with an emphasis of matter, the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The following discussion of the Company's financial performance is delivered by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from external auditor as an integral part of this 2019 Annual Report.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position Table

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	690.608	961.072	(270.464)	(28,14)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.596.115	2.620.116	(24.001)	(0,92)
Jumlah Aset Total Assets	3.286.723	3.581.188	(294.465)	(8,22%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.493.429	1.783.061	710.368	39,84%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	437.286	975.358	(538.072)	(55,17%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.930.715	2.758.419	172.296	6,25%
Ekuitas, Neto Net Equity	356.008	822.769	(466.761)	(56,73%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.286.723	3.581.188	(294.465)	(8,22%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Aset

Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar USD3.286,72 juta di akhir 2019, turun 8,22% atau setara USD294,47 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD3.581,19 juta. Adapun komposisi jumlah Aset Perseroan pada tahun 2019 terdiri dari 21,01%

Assets

The Company's total assets at the end of 2019 was USD3,286.72 million, down 8.22% or equivalent to USD294.47 million from the previous year valued at USD3,581.19 million. The composition of the Company's Assets in 2019 consisted

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Aset Lancar dan 78,99% Aset Tidak Lancar. Secara umum, penurunan Jumlah Aset Perseroan pada tahun ini disebabkan karena jumlah Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar mengalami penurunan masing-masing sebesar 28,14% dan 0,92%.

Aset Lancar

Posisi Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD690,61 juta, menurun 28,14% atau setara USD270,46 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar USD961,07 juta. Penurunan paling signifikan pada kelompok Aset Lancar adalah Persediaan sebesar 49,44% menjadi USD260,15 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD514,52 juta, hal ini dikarenakan perusahaan berhasil mengoptimalkan aging persediaan dengan menyegerakan penjualan persediaan yang telah berumur lebih dari enam bulan.

Aset Tidak Lancar

Demikian halnya, Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan dibukukan sebesar USD2.596,12 juta pada akhir 2019, turun 0,92% atau setara dengan penurunan USD24,00 juta dari tahun sebelumnya senilai USD2.620,12 juta. Penurunan tersebut sesuai dengan ketentuan PSAK 48 yaitu implikasi penurunan nilai (*impairment*) terhadap aset unit penghasil perusahaan yang diberhentikan atas inisiasi perusahaan untuk lebih mengefektifkan operasi perusahaan.

Liabilitas

Posisi Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 dibukukan senilai USD2.930,72 juta, meningkat 6,25% atau setara dengan kenaikan USD172,30 juta dari tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar USD2.758,42 juta. Peningkatan Liabilitas Perseroan pada tahun ini terjadi karena kenaikan bagian kewajiban imbalan kerja jangka panjang sebesar USD67,23 juta, pendapatan diterima di muka sebesar USD37,29 juta dan Liabilitas derivatif sebesar USD19,61 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2019, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar USD2.493,43 juta, meningkat 39,84% atau setara USD710,37 juta dari posisi tahun sebelumnya senilai USD1.783,06 juta. Kenaikan tersebut merupakan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.705,56 juta yang juga merupakan objek restrukturisasi hutang sebagai bagian dari tindakan penyehatan Perseroan.

Pada posisi per 31 Desember 2019 masih ada porsi hutang yang dilakukan restrukturisasi pada kelompok liabilitas jangka pendek dan waiver dari bank secara keseluruhan baru diterima di awal tahun 2020, sehingga hutang yang sudah dilakukan restrukturisasi tersebut baru bisa direklasifikasi ke kelompok liabilitas jangka panjang pada awal tahun 2020.

of 21.01% Current Assets and 78.99% Non-Current Assets. In general, the decrease in the Company's Assets this year was due to the reduction in Current Assets and Non-Current Assets of 28.14% and 0.92% respectively.

Current Assets

The Company's current Assets as of December 31, 2019 was USD690.61 million, a decrease of 28.14% or equivalent to USD270.46 million compared to that in 2018 of USD961.07 million. The most significant decrease in the Current Assets group was Inventories by 49.44% to USD260.15 million compared to the previous year at USD514.52 million, this is because the company succeeded in optimizing aging inventories by accelerating sales of inventory that were more than six months old.

Non-Current Assets

Likewise, the Company's Non-current Assets was USD2,596.12 million at the end of 2019, down 0.92% or equivalent to a drop of USD24.00 million from the previous year at USD2,620.12 million. This reduction is in accordance with PSAK 48, which is the implication of impairment of the assets of the Company's producing units which are written off upon Company's initiation to make its operations more effective.

Liabilities

The Company's total Liabilities as of December 31, 2019 was USD2,930.72 million, increased 6.25% or equivalent to an increase of USD172.30 million from that in the year before of USD 2,758.42 million. The increase in the Company's Liabilities in current year occurred due to the increase in long-term employee benefits liabilities of USD67.23 million, the income paid in advance amounted to USD37.29 million and Liabilities of derivatives of USD19.61 million.

Current Liabilities

The Company's current liabilities was USD2,493.43 million at the end of 2019, an increase of 39.84% or equivalent to USD710.37 million from the previous year's position of USD1,783.06 million. The increase was part of long-term loan matured in one year of USD 1,705.56 million which was also the object of debt restructuring as a reorganization action of the Company.

As of December 31, 2019 there was still a portion of debt that was restructured in the group of short-term liabilities and waiver from the bank as a whole was only received in early 2020, therefore the debt that has been restructured can only be reclassified to the long-term liability group in early 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga 55,17% atau setara USD538,07 juta, dari posisi tahun 2018 sebesar USD975,36 juta menjadi USD437,29 juta pada akhir 2019. Penurunan ini terjadi karena turunnya pinjaman jangka panjang 77,18% dibandingkan tahun 2018 yang disebabkan oleh adanya reklasifikasi hutang jangka panjang ke bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada akhir 2019 tercatat sebesar USD356,01 juta, turun 56,73% atau setara USD466,76 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD822,77 juta. Menurunnya Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi kerugian sebagai dampak dari pengakuan rugi atas penurunan nilai aset (*impairment*) sesuai dengan ketentuan PSAK 48 dan adanya peningkatan rugi operasi yang disebabkan meningkatnya Opex.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, total Non-Current Liabilities decreased significantly to 55.17% or equivalent to USD538.07 million, from that in 2018 of USD975.36 million to USD437.29 million at the end of 2019. This decrease occurred due to decrease in long-term loans by 77.18% compared to that in 2018 which is caused by the reclassification of long-term debt to the portion of long-term loans that mature in one year.

Equity

Total Equity at the end of 2019 was USD356.01 million, down 56.73% or equivalent to USD466.76 million compared to that in 2018 of USD822.77 million. The decrease in the Company's Equity in current year was due to an increase in accumulated losses as a result of the recognition of impairment losses in accordance with PSAK 48 and an increase in operating losses due to increased Opex.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenues	1.420.500	1.741.847	(321.347)	(18,45%)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	16.899	151.767	(134.868)	(88,87%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(448.763)	(93.110)	(355.653)	381,97%
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Profit (Loss) Before Tax Expense (Benefit)	(533.085)	(176.245)	(356.840)	202,47%
Manfaat Pajak Tax Benefit	27.695	8.713	18.982	217,86%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(505.390)	(167.532)	(337.858)	201,67%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
• Kepada Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	(503.658)	(167.500)	(336.158)	200,69%
• Kepada Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.732)	(32)	(1.700)	5.312,50%
Jumlah Total	(505.390)	(167.532)	(337.858)	201,67%

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Pendapatan Neto

Jumlah Pendapatan Neto Perseroan mengalami penurunan 18,45% atau setara USD321,35 juta, yakni dari sejumlah USD1.741,85 juta pada 2018, menjadi sebesar USD1.420,50 juta di akhir 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya volume penjualan dan harga jual baja secara komposit.

Net Revenue

The Company's total Net Revenue decreased by 18.45% or equivalent to USD321.35 million, from a total of USD1,741.85 million in 2018 to USD1,420.50 million at the end of 2019. The decrease was mainly due to the decrease in sales volume and composite steel prices.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan menurunnya Jumlah Pendapatan Neto pada tahun ini, maka jumlah Beban Pokok Pendapatan Perseroan juga dibukukan turun 11,73% dari sebesar USD1.590,08 juta pada 2018 menjadi USD1.403,60 juta di akhir 2019.

Beban Operasi

Jumlah Beban Operasi Perseroan tahun 2019 dibukukan meningkat 33,36% menjadi senilai USD215,71 juta pada akhir tahun 2019, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD161,75 juta. Kenaikan Beban Operasi pada tahun ini dipicu oleh naiknya biaya penyusutan seiring dengan penambahan aset tetap, dan biaya jasa profesional tenaga ahli untuk mendukung program restrukturisasi Perseroan serta Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang. Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang.

Laba (Rugi) Operasi

Sementara itu, Rugi Operasi tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup besar hingga 381,97% atau setara dengan peningkatan kerugian senilai USD355,65 juta. Dengan demikian, Rugi Operasi Perseroan pada tahun ini dibukukan mencapai USD448,76 juta dari senilai USD93,11 juta pada tahun 2018. Membengkaknya Rugi Operasi Perseroan sepanjang tahun 2019 disebabkan oleh adanya dampak penurunan nilai (*impairment*) sesuai dengan PSAK 48 terhadap aset unit penghasil kas perusahaan yang diberhentikan atas inisiasi perusahaan untuk lebih mengefektifkan operasi perusahaan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Dengan demikian, Perseroan masih membukukan Rugi Tahun Berjalan 2019 sebesar USD505,39 juta, naik sebesar USD337,86 juta jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD167,53 juta. Meningkatnya Rugi Tahun Berjalan tersebut terutama disebabkan oleh, antara lain:

- Penurunan nilai Aset tetap Blast Furnace Complex (BFC) dan Iron Steel Making (ISM) serta penurunan nilai di Anak perusahaan (KHI, MJIS & KWT), beban penurunan nilai sebesar USD198,28 juta di mana sebagian besar sebagai dampak perubahan skema bisnis PTKS yang hanya mengoperasikan lini produksi Rolling Mill & COP;
- Pembebanan kerugian perubahan nilai wajar liabilitas derivatif atas komitmen Perseroan untuk membeli 15% saham KP dari Posco, sebesar USD19,6 Juta sedangkan periode 2018 sebesar USD6,0 juta;
- Pembebanan imbalan kerja sebesar USD8,2 juta; dan
- Impairment persediaan Ex ISM USD53,6 juta sebagai dampak tidak akan dioperasikannya fasilitas pabrik ISM. Hal ini tercermin dengan meningkatnya beban operasi lainnya Perseroan sehingga meningkatkan rugi tahun berjalan.

Cost of Revenue

In line with the decrease in Net Revenue this year, the Company's Costs of Revenue also fell by 11.73% from USD1,590.08 million in 2018 to USD1,403.60 million at the end of 2019.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2019 increased by 33.36% to USD215.71 million at the end of 2019, compared to 2018 amounted to USD161.75 million. The increase in Operating Expenses this year was prompted by the increase in depreciation expenses, along with the addition in fixed assets, as well as professional service costs of experts to support the Company's restructuring program and the provision for impairment losses of receivables. Management concludes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables.

Operating Profit (Loss)

Meanwhile, Operating Loss in 2019 experienced a significant increase up to 381.97% or equivalent to USD355.65 million. As such, the Company's Operating Loss for the year was USD448.76 million from USD93.11 million in 2018. The inflating of the Company's Operating Loss during 2019 was due to the impact of impairment in accordance with PSAK 48 on the assets of the Company's cash generating unit assets terminated upon Company's initiation to further streamline its operations.

Profit (Loss) for The Year

Therefore, the Company still posted an loss for the year 2019 of USD505.39 million, an increase of 201.67% compared to 2018 of USD167.53 million. The increase in loss for the year was mainly due to, among other things:

- Impairment of fixed assets of Blast Furnace Complex (BFC) and Iron Steel Making (ISM) and impairments in Subsidiaries (KHI, MJIS & KWT), impairment costs of USD198.28 million which mostly as a result of changes in the PTKS business scheme which only operated the Rolling Mill & COP production lines;
- Charging loss on changes in fair value of derivative liabilities on the Company's commitment to buy 15% of KP shares from Posco in the amount USD19.6 million while it was USD6.0 million in 2018;
- Imposing employee benefits of USD8.2 million; and
- Impairment of Ex ISM Inventory of USD53.6 million because of the non-operated ISM plant. This is reflected in the upsurge in the Company's other operating expenses, thus increasing the loss for the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows Table

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
• Penerimaan Receipts	1.476.798	1.925.927	449.129	23,32
• Pengeluaran Payments	(1.300.673)	(2.006.078)	705.405	(35.16)
Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas Operasi Net Cash provided by/(used in) Operating Activities	176.125	(80.151)	256.276	(319,74)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
• Penerimaan Receipts	153.345	5.072	148.273	2.923,36
• Pengeluaran Payments	(390.400)	(279.310)	(111.090)	39,77
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(237.055)	(274.238)	37.183	(13,56)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
• Penerimaan Receipts	179.907	367.801	(187.894)	51,09
• Pengeluaran Payments	(167.880)	(125.581)	(42.299)	33,68
Kas Neto yang Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by/(used in) Financing Activities	12.027	242.220	(230.193)	(95,03)
Penurunan neto kas dan setara kas Net Decrease in cash and cash equivalents	(48.903)	(112.169)	63.266	(56,40)
Dampak Selisih Kurs Impact of Exchange Rate Difference				
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	173.287	280.870	(107.583)	(38,30)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	130.249	173.287	(43.038)	(24,84)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Per 31 Desember 2019, saldo kas konsolidasian Perseroan tercatat berjumlah USD130,25 juta, turun USD43,04 juta atau setara 24,84% dibanding posisi saldo kas tahun 2018 senilai USD173,29 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari defisitnya aktivitas investasi walaupun dari sisi aktivitas operasi pada 2019 memperoleh surplus USD176,13 juta dibandingkan dengan posisi 2018 yang mengalami defisit USD 80,15 juta.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Didorong oleh upaya-upaya efisiensi yang telah diterapkan secara ketat sepanjang tahun ini, maka Perseroan berhasil membukukan arus kas positif pada Aktivitas Operasi. Pada tahun 2019, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar USD176,13 juta. Sementara pada tahun 2018, Perseroan membukukan defisit arus kas sebesar USD80,15 juta pada Aktivitas Operasi guna mendanai kegiatan operasional Perseroan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berupaya keras melakukan efisiensi dengan menekan biaya operasional.

As of December 31, 2019, the Company's consolidated cash balance was USD130.25 million, down by 24.84% or equivalent to USD43.04 million compared to 2018 amounted to USD173.29 million. The decrease was mainly due to the deficit in investment activities, although in terms of operating activities in 2019, there was a surplus of USD176.13 million, compared to the position in 2018, which experienced a deficit of USD80.15 million.

Cash Flow from Operating Activities

Driven by efficiency efforts that have been implemented strictly throughout the year, the Company has managed to post positive cash flow in its operations. In 2019, the total net cash flow obtained by Operating Activities was USD176.13 million. Whereas in 2018, the Company posted a negative cash flow of USD80.15 million to fund the Company's operational activities. This condition demonstrated that the Company has strived to improve efficiency by reducing operational costs.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Arus Kas Aktivitas Investasi

Kemudian, Arus Kas Bersih yang digunakan Perseroan untuk mendanai Aktivitas Investasi sepanjang tahun 2019 dibukukan sebesar USD237,06 juta. Jumlah tersebut relatif menurun jika dibandingkan dengan posisi Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 sejumlah USD274,24 juta. Penurunan tersebut dipicu oleh penurunan pembelian aset tetap dan properti investasi.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Sementara Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar USD12,03 juta. Sedangkan, pada tahun sebelumnya Perseroan memperoleh Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan sejumlah USD242,22 juta. Pada tahun 2020 Perseroan telah menandatangani restrukturisasi pinjaman sehingga Perseroan sudah tidak dapat menambah jumlah pinjaman baik jangka pendek maupun panjang. Adapun Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan positif karena Perseroan menerima deposit sebesar USD35,97 juta untuk divestasi anak perusahaan.

Cash Flow from Investment Activities

The Net Cash Flow used by the Company for Investment Activities during 2019 was USD237.06 million. This amount was relatively lower when compared to the position of Net Cash Flows used for Investment Activities in 2018 of USD274.24 million. The decline was triggered by a decrease in purchase of fixed assets and investment properties.

Cash Flow from Financing Activities

While the Cash Flow obtained from Financing Activities in 2019 was USD12.03 million. Whereas, in the previous year the Company obtained Net Cash Flow from Funding Activities in the amount of USD242.22 million. In 2020, the Company has signed a loan restructuring, which restricts the Company's ability to increase the number of its loans, both short-term loans as well as long-term loans. Net Cash Flow from Financing Activities was positive because the Company received a deposit in the amount of USD35.97 million for the divestment of subsidiaries.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year 2019	Tahun Year 2018*	Pertumbuhan Growth	
				Nominal	%
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Asset	%	(14,72)	(4,46)	(10,26)	230,22%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	%	(141,96)	(20,36)	(121,60)	597,18%
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	%	1,19	8,71	(7,52)	(86,35%)
Laba Operasi Terhadap Penjualan Operating Profit Margin	%	(31,59)	(5,35)	(26,25)	491,00%
Rasio Lancar Current Ratio	x	0,28	0,54	(0,26)	(48,61%)
Rasio Cepat Quick Ratio	x	0,17	0,25	(0,08)	(31,07%)
Rasio Kas Cash Ratio	x	0,05	0,10	(0,04)	(46,25%)
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	x	8,23	3,35	4,88	145,55%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets	x	0,89	0,77	0,12	15,77%

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Mengacu pada tabel perhitungan rasio di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas tahun 2019 sebagaimana tercermin melalui perhitungan Margin Laba Bruto dan Margin Laba Operasi masing-masing tercatat sebesar 1,19% dan (31,59%), lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 8,71% dan (5,35%). Hal ini menunjukkan rendahnya *gross profit margin* yang diperoleh Perseroan karena kuatnya tekanan impor produk baja sepanjang tahun ini.

The ability of the Company to generate profit is measured by the magnitude of its profitability ratio. The ratio calculation is used to determine the ability of a company to obtain profit from earnings related to sales, assets, and equity based on a certain measurement basis.

Based on the ratio calculation table above, it can be viewed that the profitability ratio in 2019 as reflected through the calculation of Gross Profit Margin and Operating Profit Margin were at 1.19% and (31.59%), lower than that in 2018 of 8.71% and (5.35%) respectively. This shows the low gross profit margin obtained by the Company due to the strong pressure on import of steel products this year.

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

PT Krakatau Wajatama (KWT)

Didirikan pada tahun 1992, PT Krakatau Wajatama (KWT) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha pendirian dan pengoperasian pabrik metal, besi, baja dan produk lain yang berkaitan dengan metal, besi dan baja serta menjalankan perdagangan yang berhubungan dengan produk-produk tersebut yang dihasilkan sendiri maupun dihasilkan oleh perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Hingga akhir 2019, KWT memiliki penyertaan sebanyak 1,92% saham pada PT Krakatau Medika dan 11,72% pada PT Krakatau Information Technology.

Alamat Pabrik:

Jl. Industri No.5, Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42431.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KWT per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hendro Martowardojo
Komisaris Commissioner	Tjuk Agus Minahasa
Komisaris Commissioner	Dini Hanggandari
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Hernowo
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Eddy Rukman
Direktur Produksi Director of Production	Haryanto

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2019, KWT telah menjalankan sejumlah aktivitas usaha, antara lain mencari pendanaan modal ke beberapa mitra, mencari sumber bahan baku dengan harga yang kompetitif, serta melakukan efisiensi biaya.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	75.953	126.964	(51.011)	(40,18%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(4.831)	(2.477)	(2.354)	(95,03%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	(10.286)	(6.647)	(3.639)	(54,75%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

SUBSIDIARIES PERFORMANCE

PT Krakatau Wajatama (KWT)

Established in 1992, PT Krakatau Wajatama (KWT) as stated in its Articles of Association, conducts business activities of constructing and operating metal, iron, steel and other related metal, iron and steel products as well as trading related to those products that are produced by themselves or produced by other companies, both at home and overseas.

Until the end of 2019, KWT has an investment of 1.92% in PT Krakatau Medika and 11.72% in PT Krakatau Information Technology.

Plant Address:

Jl. Industri No.5, Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42431.

Company Management

The composition of KWT's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019, is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Hendro Martowardojo
Komisaris Commissioner	Tjuk Agus Minahasa
Komisaris Commissioner	Dini Hanggandari
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Hernowo
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Eddy Rukman
Direktur Produksi Director of Production	Haryanto

Business Activity

Throughout 2019, KWT has carried out a number of business activities, including seeking capital funding to several partners, looking for sources of raw materials at competitive prices, as well as carrying out cost efficiency.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Hingga akhir 2019, KWT masih mencatatkan Rugi Periode Berjalan sebesar USD10,29 juta, melonjak signifikan dibandingkan realisasi Rugi Periode Berjalan tahun sebelumnya sejumlah USD6,65 juta. Meningkatnya Rugi Periode Berjalan KWT pada tahun ini dipicu oleh volume penjualan yang menurun akibat modal kerja yang semakin terbatas.

PT Krakatau Daya Listrik (KDL)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Daya Listrik (KDL) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, melakukan usaha di bidang Industri Listrik dan Jasa Ketenagalistrikan seperti diantaranya Pembangkit Tenaga Listrik, Transmisi Tenaga Listrik, Distribusi Tenaga Listrik, Instalasi, Inspeksi, dan Reparasi Peralatan Listrik, Pengadaan uap/air panas dan udara dingin, serta melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

KDL memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) atau CCPP di Kawasan Industri Krakatau, Kota Cilegon.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KDL per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	M. Banampera
Komisaris Commissioner	Gadang Pambudi
Komisaris Commissioner	Mohammad Sopiyan
Komisaris Commissioner	Ishfah Abidal Aziz
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Gersang Tarigan
Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Abdul Haris Suhadak
Direktur Operasi Director of Operation	Hendri

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2019, KDL melakukan beberapa upaya strategis antara lain Penjualan Listrik, Jasa Kelistrikan, dan Penjualan Gas.

KWT still posted a current period loss of USD10.29 million at the end of 2019, a significant increase compared to that in the previous year of USD6.65 million. The increase in KWT's current period's loss this year was triggered by decreased in sales volume due to increasingly limited working capital.

PT Krakatau Daya Listrik (KDL)

Established in 1996, PT Krakatau Daya Listrik (KDL) as stated in its Articles of Association, conducts business in the Electricity Industry and Electricity Services such as Electric Power Generation, Electric Power Transmission, Electric Power Distribution, Installation, Inspection, and Electric Equipment Repair, Procurement of steam/hot water and cold air, as well as carrying out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of resources owned by the Company.

KDL has a Steam Power Plant (PLTU) and a Gas and Steam Power Plant (PLTGU) or CCPP in the Krakatau Industrial Area, Cilegon City.

Company Management

The composition of the KDL's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Business Activity

During 2019, KDL undertook several strategic efforts including Electrical Services, Electricity and Gas Sales.

Kinerja Usaha**Business Performance**

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	89.731	125.445	(35.714)	(28,47%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	6.583	8.386	(1.803)	(21,50%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	3.819	6.423	(2.604)	(40,54%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Pada tahun ini, KDL membukukan penurunan Laba Periode Berjalan hingga 40,54% atau setara dengan penurunan sebesar USD2,6 juta dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar USD6,42 juta, menjadi sejumlah USD3,82 juta di akhir 2019. Penurunan laba periode berjalan terutama disebabkan oleh realisasi *demand* listrik dan gas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018.

PT KHI Pipe Industries (KHI)

Didirikan pada tahun 1973, PT KHI Pipe Industries (KHI) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Besi dan Baja;
- Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam;
- Industri Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja Untuk Bangunan;
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak;
- Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi;
- Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya.

Saat ini, KHI memiliki pabrik pipa di kawasan industri Krakatau.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KHI per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Melati Sarnita
Komisaris Commissioner	Wahyu Wirawan

This year, KDL managed to post a decrease in the Profit for the year to 40.54%, equivalent to a decrease of USD2.60 million compared to that in 2018 of USD6.42 million, to a total of USD3.82 million at the end of 2019. The decrease in profit for the year was mainly due to a lower demand realization for electricity and natural gas compared to 2018.

PT KHI Pipe Industries (KHI)

Established in 1973, PT KHI Pipe Industries (KHI) as stated in its Articles of Association, conducts business activities in the Metal and Iron Base Metal Industry and optimizes the use of the Company's resources to produce goods and/or services that are of high quality and are highly competitive and pursue profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve the purpose and objectives above, the Company conducts business activities as follows:

- Iron and Steel Pipe and Pipe Joints Industry;
- Industrial services for various special work of metal and metal goods;
- Ready-to-build-made-of steel Heavy Construction industry for Buildings;
- Wholesale Trading Based on Fee or Contract;
- Wholesale Trading of Metal Goods for Construction Materials;
- Other Wholesale Trading of Construction Material.

At present, KHI has a pipe factory at the Krakatau industrial area.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KHI as of December 31, 2019 is as follows:

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Commissioner	Aunur Rofiq
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Jati Santiono
Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs	Bambang Tri Basuki
Direktur Komersial Director of Commercial	Denny Prasetya
Direktur Produksi & Teknologi Director of Production & Technology	I Ketut Sunarwa

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	83.283	105.573	(22.290)	(21,11%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(22.441)	(2.565)	(19.876)	774.89%
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	(29.411)	(1.817)	(27.594)	1.518,66%

Pada tahun 2019, KHI membukukan lonjakan Rugi Periode Berjalan hingga 1.518,66% atau setara dengan peningkatan USD27,59 juta, yakni dari Rugi Periode Berjalan senilai USD1,82 juta pada 2018, menjadi sebesar USD29,41 juta di akhir 2019. Hal ini sebagian besar terjadi karena penurunan nilai atas aset persediaan dan depresiasi mesin pabrik.

In 2019, KHI posted a surge in the loss for the year of 1,518.66% or equivalent to an increase of USD27.59 million, from the loss for the year of USD1.82 million in 2018, to USD29.41 million at the end of 2019. This largely occurred due to impairment of inventory asset and depreciation of plant machinery.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)

Didirikan pada 16 Juni 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di kawasan industri Cilegon, yang meliputi kegiatan perencanaan, pembangunan serta pengembangan kawasan industri guna mempersiapkan dan menyediakan fasilitas industri, kegiatan pengusahaan serta perawatan atas seluruh kawasan industri, memberikan pelayanan kepada para penanam modal yang akan membangun pabrik dalam kawasan industri, melakukan usaha-usaha pelaksanaan pembangunan dan konsultasi, merencanakan, membangun serta mengembangkan kawasan komersial, kawasan hunian, dan industri-industri yang mendukung pengembangan Krakatau Steel group. Terutama dalam bentuk penyertaan saham langsung dan melakukan ekspor dan impor perdagangan hasil dari kawasan industri.

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)

Established on June 16, 1982, PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) as stated in its Articles of Association, operates business activities in the Cilegon industrial area, which include planning, construction and development activities of industrial estate to prepare and provide industrial facilities, business activities and maintenance of the entire industrial estate, providing services to investors who will build factories in the industrial estate, undertaking development and consultancy efforts, planning, building and developing commercial areas, residential areas, and industries that support the development of the Krakatau Steel group. Particularly in the form of direct placement and export and import of goods produced in industrial estates.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KIEC per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KIEC as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Plt. Komisaris Utama Acting as President Commissioner	Purwono Widodo
Komisaris Commissioner	Wijayanto Samirin
Komisaris Commissioner	Agus Sutomo
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Priyo Budianto
Direktur Operasi & Komersial Director of Operation & Commercial	Iip Arief Budiman
Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	Dazul Herman
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Akmaludin

Aktivitas Usaha

Selama tahun 2019, KIEC telah melakukan sejumlah aktivitas usaha, antara lain pengelolaan dan pengembangan kawasan industri, hotel dan sport center, pembangunan pergudangan serta jasa sewa pergudangan dan melakukan pembangunan Komersial antara lain pembangunan Pusat Perbelanjaan, Food Hall, Pembangunan Hotel Sayap 2 serta revitalisasi lapangan Golf dan Club House.

Business Activities

During 2019, KIEC had carried out a number of business activities, including the management and development of industrial estates, hotels and sport centers, construction of warehouse and warehouse rental services and construction of Commercial facilities including shopping centers, food hall, development of wing 2 Hotels and revitalization of golf course and club house.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	37.947	31.229	6.718	21,51%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	12.861	13.534	673	(4,97%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	12.181	13.548	(1.367)	(10,09%)

Hingga akhir 2019, KIEC membukukan Pendapatan Neto sebesar USD37,95 Juta, naik USD6,72 Juta atau 21,51% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar USD31,23 Juta. Peningkatan pendapatan ini terutama didukung oleh kemampuan Perseroan melakukan peningkatan pendapatan ketiga pada sektor bisnis perhotelan dan sarana olahraga. Sementara itu, dari sisi Laba Periode Berjalan tahun 2019 sebesar USD12,18 Juta, turun USD1,37 Juta atau 10,09% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD13,55 Juta.

Until the end of 2019, KIEC posted a Net Profit of USD37.95 Million, an increase of USD6.72 million or 21.51% compared to that in 2018 of USD31.23 million. This improved profit was mainly supported by the Company's ability to increase third revenue source from hotel business and sports facilities. Meanwhile, the 2019 Profit for the Year amounted to USD12.18 Million, a decrease of USD1.37 Million or 10.09% compared to 2018, which amounted to USD13.55 Million.

PT Krakatau Engineering (KE)

Didirikan pada 16 Juni 1982, PT Krakatau Engineering (KE) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang rancang bangun dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor segala jenis bangunan, ekspor dan impor barang/jasa serta perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut.

PT Krakatau Engineering (KE)

Established on June 16, 1982, PT Krakatau Engineering (KE) as stated in its Articles of Association, conduct business in industrial design and engineering, planning and contractor of all types of buildings, exports and imports of goods/services and software related to these business activities.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KE per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KE as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Ahmad Hafidz Saubari
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Utomo Nugroho
Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	Anton Firdaus
Direktur Bisnis dan Operasi Director of Business and Operation	Prio Priyono

Aktivitas Usaha

Kegiatan usaha yang telah dilaksanakan oleh KE di tahun 2019, antara lain menjaga going concern Perseroan dari aspek legalitas dan perizinan dengan berhasil melakukan perpanjangan SBU & SIUJK, serta mampu mempertahankan Opini "Wajar Tanpa Pengecualian", menjalin kerja sama dengan BUMN yang selama ini tidak mempunyai *experience* di bidang EPC yang mana hal ini telah menjadi *trademark* KE. Di samping itu, KE juga berhasil menggandeng EPC dari BUMN yang mau bekerja sama dengan KE dan meningkatkan sinergi dengan Grup Krakatau Steel.

Business Activity

The business activities carried out by KE in 2019 included maintaining the Company's going concern from the legal and licensing aspects by successfully extending SBU & SIUJK, as well as being able to maintain a "Fair without Exception" Opinion, establishing cooperation with SOEs which so far did not have experience in the EPC field which has become a trademark of KE. Besides that, KE also succeeded in cooperating with EPC from SOEs who wanted to collaborate with KE and extend synergy with Krakatau Steel Group.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	65.327	90.197	(24.870)	(27,57%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(47.851)	(2.707)	(45.144)	(1.667,68%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	(48.366)	(8.672)	(39.694)	(457.73%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Sampai akhir 2019, KE masih mencatatkan Rugi Periode Berjalan dengan realisasi yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD8,67 juta. Pada tahun ini, Rugi Periode Berjalan KE tercatat sejumlah USD48,37 juta, meningkat USD39,69 juta atau 457,73% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan Rugi Periode Berjalan KE sepanjang tahun ini didorong oleh rendahnya pendapatan perusahaan dan beban-beban kerugian proyek-proyek sebelumnya.

Until the end of 2019, KE still realized a loss for the year which was greater than the previous year of USD8.67 million. This year, KE posted a loss for the year of USD48.37 million, an increase of USD39.69 million or 457.73% compared to that in the previous year. The increase in the loss for the year was driven by the Company's low income and losses from previous projects.

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat; penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan air bersih; penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan; penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas; penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan; penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah air, curah kering, dan Ro-Ro (kapal ferry *roll on roll off*); penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar/ muat barang, penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang; serta penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Hingga akhir 2019, KBS mengelola terminal dan fasilitas pelabuhan di Jl Raya Anyar KM 13, Tegalratu, Ciwandan, Cilegon.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KBS per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tardi
Komisaris Commissioner	Mohammad Tohir
Komisaris Commissioner	Albertus Johannes Daniel Korompis
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Alugoro Mulyowahyudi
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Nandang Hariana
Direktur Bisnis dan Operasi Director of Business and Operation	Widi Hartono
Direktur Komersial & Pengembangan Usaha Director of Commercial & Business Development	Teddy Khairuddin

Aktivitas Usaha

Pada tahun 2019, KBS telah menjalankan program-program kerja, antara lain meningkatkan brand image KBS kepada pengguna jasa dan *stakeholder*, melakukan pengawasan utilisasi sistem informasi pemasaran, peningkatan Administrasi Pemasaran *Excellent*, dan peningkatan pelayanan bongkar/muat kapal.

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)

Established in 1996, PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) as stated in its Articles of Association, conducts business activities include: engaging in provision port services; provision and/or service of clean water and refueling; provision and/or service of boarding and disembarking passengers and/or vehicles; provision and/or port services for loading and unloading activities of goods and containers; provision and/or service of warehouse and stockpiling, cargo handling equipment, and port equipment; provision and/or service of container terminal, liquid and dry bulk, and Ro-Ro (roll on roll off ferry); provision and/or service of loading or unloading of goods; provision and/or service of transportation management or logistic service; provision and/or transportation service; as well as the provision and/or service of tugboat.

Until the end of 2019, KBS manages terminals and port facilities on Jl Raya Anyar KM 13, Tegalratu, Ciwandan, Cilegon.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KBS as of December 31, 2019 is as follows:

Business Activities

In 2019, KBS has implemented work programs, including improving the brand image of KBS to service users and stakeholders, overseeing the utilization of marketing information systems, improving Excellent Marketing Administration, and increasing ship loading/unloading services.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	87.878	70.853	17.025	24,03%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	17.223	18.787	(1.564)	(8,32%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	10.143	11.398	(1.255)	(11,01%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Pada tahun ini, KBS mencatatkan penurunan Laba Periode Berjalan sebesar USD1,26 juta atau setara dengan penurunan 11,01% jika dibandingkan realisasi tahun 2018 yang tercatat senilai USD11,40 juta. Dengan demikian, Laba Periode Berjalan KBS pada akhir 2019 dibukukan sebesar USD10,14 juta.

This year, KBS recorded a decrease in profit for the year of USD1.26 million, equivalent to a decrease of 11.01% when compared to that in 2018 of USD11.40 million. Accordingly, the KBS's profit for the year at the end of 2019 was USD10.14 million.

PT Krakatau Tirta Industri (KTI)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang pengadaan air baku, mendirikan dan mengoperasikan instalasi penjernihan air, dan melakukan perdagangan barang-barang yang berhubungan dengan kegiatan usaha tersebut.

PT Krakatau Tirta Industri (KTI)

Established in 1996, PT Krakatau Tirta Industri (KTI) as stated in its Articles of Association, conducts business activities include provide raw water, establish and operate water purification plants, and trading of goods related to Company's business activities.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KTI per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KTI as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Djoko Muljono
Komisaris Commissioner	Edwar Nurdin
Komisaris Commissioner	HM. Mardini
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Agus Nizar Vidiensyah
Direktur Operasi Director of Operation	Dendin Hermawan
Direktur Keuangan, Personalia & Umum Director of Finance, HR & General Affairs	Slamet Gunawan
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Hery Susanto

Aktivitas Usaha

Pada tahun 2019, KTI telah melaksanakan berbagai kegiatan usaha, antara lain peningkatan tanah dan jaringan distribusi, pemasangan System *Air Scouring* 8 sel, serta pembangunan unit pengolahan lumpur *Decanter*.

Business Activities

In 2019, KTI had carried out various business activities, including the improvement of land and distribution networks, installation of an 8-cell Air Scouring System, and the construction of Decanter sludge treatment unit.

Kinerja Usaha**Business Performance**

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	35.199	33.719	1.480	4,39%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	14.978	14.471	507	3,50%
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	10.794	11.367	(573)	(5,04%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Pada tahun 2019, KTI mencatatkan peningkatan Pendapatan Neto sebesar USD1,48 juta atau 4,39%, menjadi USD35,20 juta, dibandingkan realisasi akhir tahun 2018 sebesar USD33,72 juta. Perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya dan mampu menekan biaya-biaya umum. Namun, terjadi penurunan pada Laba Periode Berjalan karena terdapat peningkatan beban keuangan yang juga diiringi dengan peningkatan pendapatan keuangan, selain itu juga terjadi peningkatan beban penyusutan dari proyek yang dilakukan.

In 2019, KTI posted an increase in Net Revenue of USD1.48 million or 4.39%, to USD35.20 million, compared to that in 2018 of USD33.72 million. The Company obtained higher revenue compared to the previous period and was able to reduce general expenses. However, there was a decrease in the profit for the year due to an increase in financial burden which was also accompanied by an increase in financial income, while there was also a surging in depreciation expense from the projects undertaken.

PT Krakatau Medika (KM)

Didirikan pada tahun 1996, PT Krakatau Medika (KM) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang pelayanan/pemeliharaan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan dan konsultan kesehatan, serta perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan. KM mengelola rumah sakit Krakatau Medika di Jalan Semang Raya Kota Cilegon, Banten.

PT Krakatau Medika (KM)

Established in 1996, PT Krakatau Medika (KM) as stated in its Articles of Association, the Company engages in health services, such as health education and training; health-related consultation, as well as trading of pharmaceutical and medical devices. KM manages the Krakatau Medika hospital on Jalan Semang Raya, Kota Cilegon, Banten.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KM per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KM as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Plt. Komisaris Utama Acting as President Commissioner	Rahmad Hidayat
Komisaris Commissioner	Agus Prayitno
Komisaris Commissioner	Nawawi Sahim
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Didik Sugeng Kunariadi
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Akhmad Syariful Huda
Direktur Rumah Sakit Director of Healthcare Hospital	Rachmat Setiarsa

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2019, KM melakukan berbagai aktivitas usaha yang meliputi layanan Rumah sakit, perdagangan besar farmasi (PBF), *Medical Centre* & Perusahaan Jasa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PJK3), Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan (Diklat).

Business Activities

Throughout 2019, KM conducted a variety of business activities which included hospital services, pharmaceutical wholesale trading (PBF), Medical Centers & Occupational Health and Safety Services Company (PJK3), Health Education and Training (Diklat).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	22.865	21.351	1.514	7,09%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(498)	158	(656)	(415,19%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	(415)	136	(551)	(405,15%)

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Selama tahun 2019, KM membukukan Rugi Periode Berjalan senilai USD415 ribu, mengalami penurunan hingga USD551 ribu atau setara 405,15% dari posisi tahun 2018 yang mencatatkan Laba Periode Berjalan sebesar USD136 ribu. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya variabel terutama biaya obat dan jasa medis.

During 2019, KM posted a loss for the year of USD415 thousand, a decrease of USD551 thousand or equivalent to 405.15% from the position of profit for the year of USD136 thousand in 2018. The change was caused by rising variable costs, especially the costs of drugs and medical services.

PT Krakatau Information Technology (KIT)

Didirikan pada tahun 1993, PT Krakatau Information Technology (KIT) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi, sistem kontrol dan elektrik.

PT Krakatau Information Technology (KIT)

Established in 1993, PT Krakatau Information Technology (KIT) as stated in its Articles of Association, conducts business activities in the field of information technology, control and electrical system.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KIT per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KIT as of December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Plt. Komisaris Acting as Commissioner	Rahmad Hidayat
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Amirul Mu'tamar
Direktur Director	Bakhrul Ulum

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2019, KIT melakukan berbagai aktivitas yang meliputi Konsultasi ERP (SAP), Pengembangan Sistem (System Development), Infrastruktur IT dan Elektrikal, Instrumentasi & Kontrol.

Business Activities

During 2019, KIT carried out various activities including ERP Consultancy (SAP), System Development, IT and Electrical Infrastructure, Instrumentation & Control.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	7.532	6.127	1.405	22,93%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	318	266	52	19,55%
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	213	223	(10)	(4,48%)

Sampai dengan akhir 2019, KIT mampu mencatatkan Laba Periode Berjalan sebesar USD213 ribu, turun USD10 ribu atau 4,48% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar USD223 ribu.

PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS)

Didirikan pada tahun 2008, PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, menjalankan kegiatan usaha di bidang industri besi baja, yang meliputi pembangunan dan operasi pabrik besi baja serta pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan distribusi besi baja, konstruksi besi dan baja serta ekspor, impor dan perdagangan logam baja dan aluminium.

Hingga akhir 2019, MJIS memiliki pabrik yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi MJIS per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Yudi K. Nurhadi
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Yusdeka Putra
Plt. Direktur Acting as Director	Arfin Murdisia

Aktivitas Usaha

Sepanjang tahun 2019, kegiatan usaha MJIS berfokus pada penjualan sisa stock IRK1 dan IRK 2 serta menjadi trader untuk penjualan Kokas dari Coke Oven Plant Blast Furnace PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kinerja Usaha

Business Performance

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	156	47	109	231,91%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(2.707)	3.098	(5.805)	(187,38%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	(5.516)	(123)	(5.393)	(4.384,55%)

Pada akhir 2019, MJIS mencatatkan Rugi Periode Berjalan yang semakin besar dibandingkan periode sebelumnya. Tahun ini, Tahun 2019 rugi periode berjalan MJIS mencapai USD5,5 juta, naik signifikan sebesar USD5,4 Juta atau 4.384,55% dibandingkan Rugi Periode Berjalan tahun 2018. Penurunan disebabkan karena adanya impairment dari persediaan barang jadi sebesar USD2,0 Juta dan dampak dari rugi selisih kurs.

Until the end of 2019, KIT was able to post a profit for the year of USD213 thousand, a decrease of USD10 thousand or 4.48% compared to that in 2018 of USD223 thousand.

PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS)

Established in 2008, PT Meratus Jaya Iron & Steel (MJIS) as stated in its Articles of Association, engages in the steel industry, which include construction and operation of steel mills and power plants; marketing and distribution of steel, iron and steel construction; as well as export, import and trade of steel and aluminum.

Until the end of 2019, MJIS had a factory located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of MJIS as of December 31, 2019 is as follows:

Business Activities

Throughout 2019, MJIS's business activities focused on selling the remaining IRK1 and IRK 2 stock and being a trader for Coke sales from Coke Oven Plant Blast Furnace PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

At the end of 2019, MJIS posted a loss for the year which was greater than the previous period. In 2019, the loss for the year of MJIS reached USD5.5 million, a significant increase of USD5.4 Million or 4,384.55% compared to the loss for the year in 2018. The increase was due to impairments in the supply of finished goods to USD2.0 Million and the impact of foreign exchange losses.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

PT Krakatau National Resources (KNR)

PT Krakatau National Resources (KNR) berkedudukan di Cilegon. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KNR pada pokoknya adalah mengolah bahan mentah, bahan lain atau hasil tambang mineral, batu bara, serta bahan tambang lainnya untuk bahan baku industri baja dan industri lainnya, menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, distribusi dan keagenan, pengangkutan baik produksi sendiri maupun produksi pihak lain atau jenis-jenis produk hasil tambang mineral dan batu bara serta hasil olahannya dan bahan baku industri baja.

Kepengurusan Perusahaan

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi KNR per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Harry Warganegara
Komisaris Commissioner	Dicky Mardiana
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Bimakarsa Wijaya
Direktur Director	Hotland Siringoringo

Aktivitas Usaha

Pada tahun 2019, KNR telah menjalankan aktivitas usaha, mencakup diversifikasi produk dan penetrasi pasar di luar KS Grup. Pasar yang digarap Perusahaan pada tahun 2019, antara lain pasar infrastruktur dan pasar steel product untuk pemenuhan kebutuhan material proyek.

Kinerja Usaha

Business Performance

PT Krakatau National Resources (KNR)

PT Krakatau National Resources (KNR) is based in Cilegon. In accordance with the Articles of Association, KNR's primary business activities are to process raw materials, minerals, coal, and other mining materials for the steel industry and other industries; conducting marketing, trading, distribution and agency activities; transport of the Company's products or the products of other parties or types of mineral and coal mining products and their processed products as well as raw materials produced by the steel industry.

Company Management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of KNR as of December 31, 2019 is as follows:

Business Activities

In 2019, KNR has carried out business activities, including product diversification and market penetration outside the KS Group. The markets worked on by the Company in 2019 included the infrastructure market and the steel product market to meet the project's material needs.

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Neto Net Revenue	23.875	12.015	11.860	98,71%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(2.244)	113	(2.357)	(2.085,84%)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (Loss) For the Year	(2.056)	145	(2.201)	(1.517,93%)

Pada tahun ini, KNR mencatatkan Rugi Periode Berjalan senilai USD2,06 juta, mengalami penurunan sebesar USD2,20 juta dibandingkan realisasi tahun 2018 yang membukukan Laba Periode Berjalan sebesar USD145 ribu. Penurunan tersebut didorong oleh kondisi bisnis pasar baja yang cukup sulit di tengah banyaknya impor baja dari luar negeri.

Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Perhitungan rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

This year, KNR posted a loss for the year of USD2.06 million, a decrease of USD2.20 million compared to posted profit for the year of USD145 thousand in 2018. The decline was driven by the difficult business conditions in the steel market amid the large number of steel imports from abroad.

Liquidity Ratio

The Company uses liquidity ratios to measure its ability to meet short-term obligations or pay short-term debt. Liquidity ratio calculation consists of current ratio, quick ratio and cash ratio.

Perseroan membukukan hasil perhitungan rasio lancar tahun 2019 sebesar 0,28x, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,54x. Sementara itu, rasio cepat dibukukan sebesar 0,17x, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,25x. Sedangkan rasio kas tahun 2019 tercatat sebesar 0,05x, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,10x.

Hasil perhitungan ketiga rasio likuiditas tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih tidak cukup likuid untuk membayar kewajiban jangka pendek dikarenakan nilai aset lancar yang tercatat hanya mampu mengcover $\pm 28\%$ nilai kewajiban jangka pendek.

Oleh karena itu, Manajemen melakukan upaya perbaikan yaitu telah melakukan restrukturisasi utang selama 8 (delapan) tahun ke depan untuk menyelamatkan perusahaan senilai USD2 miliar. Perjanjian restrukturisasi disetujui oleh seluruh kreditor pada 12 Januari 2020. Tujuan dari restrukturisasi ini adalah untuk mendukung bisnis baja dan rencana transformasi keuangan perusahaan. Beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok pinjaman menjadi lebih ringan sehingga membantu memperbaiki untuk dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dan memperkuat arus kas perusahaan. Melalui restrukturisasi ini, total biaya bunga selama delapan tahun utang dapat dikurangi secara signifikan dari USD847 juta menjadi USD466 juta.

Rasio Solvabilitas

Disamping mempertimbangkan rasio likuiditas, Perseroan juga menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang. Perhitungan rasio solvabilitas yang dipakai Perseroan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Hasil perhitungan DER Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar 8,23x, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 senilai 3,35x. Demikian halnya, hasil perhitungan DAR tahun 2019 juga tercatat meningkat menjadi sebesar 0,89x, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,77x.

Berdasarkan hasil perhitungan kedua rasio solvabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar 30 hari, lebih baik dibandingkan periode penagihan piutang tahun 2018 sebesar 46 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang mengalami peningkatan.

The company booked 2019 current ratio of 0.28x, lower than the 2018 of 0.54x. Meanwhile, the quick ratio was 0.17x, lower than that in 2018 of 0.25x. While the cash ratio in 2019 was 0.05x, lower than in that 2018 of 0.10x.

The results of the calculation of the three liquidity ratios indicate that the company is still not liquid enough to pay current liabilities because the value of the current assets is only able to cover $\pm 28\%$ of the value of short-term liabilities.

Therefore, Management made efforts for improvement through debt restructuring over the next 8 (eight) years which is worth USD2 billion to save the Company. The restructuring agreement was approved by all creditors on January 12, 2020. The purpose of this restructuring is to support the steel business and the Company's financial transformation plan. The interest expense and loan principal repayment obligations become lighter that it helps improve the Company's performance and strengthen cash flow. Through this restructuring, total interest costs over the eight years of debt can be reduced significantly from USD847 million to USD466 million.

Solvability Ratio

Besides considering liquidity ratios, the Company also uses solvency ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The calculation of the solvency ratio used by the Company is the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Total Assets Ratio (DAR).

The results of the calculation of the DER of the Company in 2019 was 8.23x, higher than that in 2018 of 3.35x. Likewise, the results of the calculation of DAR in 2019 was 0.89x, higher than that in 2018 of 0.77x.

Based on the calculation of the two solvency ratios, it can be concluded that the Company's liabilities are greater than the equity owned.

Receivables Collectability Rate

The average collection period of the Company's receivables in 2019 is 30 days, better than the 2018 receivables collection period of 46 days. This shows that the collectability of accounts receivable has improved.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Dengan mempertimbangkan hasil perhitungan tersebut, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk mempercepat kolektibilitas piutang dari konsumen, antara lain:

1. Setiap hari mengirim SOA (*Statement of Account*) berisi *outstanding* AR yang akan jatuh tempo maupun yang telah jatuh tempo kepada konsumen dan Bank serta meminta jadwal pembayarannya;
2. Melakukan penagihan kepada konsumen melalui komunikasi via email, surat, telepon dan media komunikasi lainnya serta langsung mengunjungi konsumen;
3. Melakukan restrukturisasi piutang terhadap konsumen yang mengalami kesulitan likuiditas dengan hasil analisa dari divisi Credit & Collection serta persetujuan Direksi;
4. Melakukan transaksi diskonto terhadap piutang yang menggunakan jaminan SKBDN/LC sebagai alternatif pembiayaan untuk memenuhi cashflow perusahaan;
5. Mengirim surat teguran ke konsumen untuk piutang yang telah jatuh tempo;
6. Pemberian kompensasi kepada konsumen domestik yang melakukan pembayaran dengan cara SKBDN sight dan cash sesuai SK Direksi nomor 91/DU-KS/KPTS/2019 tanggal 29 Juli 2019; dan
7. Berkoordinasi dengan pihak terkait apabila didalam proses penagihan ada suatu kendala sehingga kendala tersebut bisa segera teratasi.

Considering the results of these calculations, the Company has implemented strategic measures aimed at accelerating the collectability of receivables from consumers, including:

1. Daily delivery of Statement of Account (SOA) containing the Outstanding AR that will mature or have matured to consumers and Banks and asking for the payment schedule.
2. Conduct consumers billing through communication via email, mail, telephone and other communication media and direct visit to consumers;
3. Conduct debt restructuring to consumers who experience liquidity difficulties with the results from the analysis of the Credit & Collection division and the approval of the Directors;
4. Perform discounted transactions on receivables that use the SKBDN/LC guarantee as an alternative financing to meet the Company's cash flow;
5. Send out letters of reprimand to consumers for receivables that are past due;
6. Provision of compensation to domestic consumers who make payments by SKBDN sight and cash in accordance with the Decree of the Board of Directors No.91/DU-KS/KPTS/2019 dated July 29, 2019; and
7. Coordinate with related party if there is an obstacle in the billing process so that the obstacle can be overcome immediately.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Sebagaimana diatur pada kebijakan permodalan Perseroan, adapun struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Hingga akhir 2019, struktur modal Perseroan masih didominasi oleh liabilitas dengan porsi kontribusi mencapai 89% dan ekuitas sebesar 11%. Berikut ini adalah uraian komposisi liabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2019, yaitu:

SOLVENCY

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

As stipulated in the Company's capital policy, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. Until the end of 2019, the Company's capital structure was still dominated by liabilities with a contribution portion of 89% and equity of 11%. The following is a description of the composition of liabilities and equity to the Company's capital structure throughout 2019:

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018*
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.493.429	1.783.061
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	437.286	975.358
Total Liabilitas Total Liabilities	2.930.715	2.758.419
Total Ekuitas Total Equity	356.008	822.769
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	8,23	3,35

* Keterangan | Notes: Disajikan Kembali | As Restated

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen secara ketat memantau kualitas permodalan Perseroan dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00x. Namun demikian, pada tahun 2019, hasil perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan tercatat sebesar 8,23x atau sudah melampaui batas kebijakan manajemen atas struktur modal. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan restrukturisasi utang di tahun 2019. Sehingga, pada tahun 2020 mendatang dan tahun-tahun selanjutnya rasio hutang Perseroan diharapkan tidak melampaui batas yang telah ditetapkan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang baru selain yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki total investasi barang modal sebesar USD181,82 juta yang terdiri dari: Investasi Pengembangan Strategis (Non-Rutin) sebesar USD172,43 juta dan Investasi Rutin sebesar USD9,39 juta. Investasi barang modal tersebut difokuskan kepada penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan daya saing. Berikut adalah uraian mengenai investasi barang modal Perseroan di tahun 2019, yaitu:

- Hot Strip Mill #2

Perseroan telah menandatangani Kontrak Pembangunan Hot Strip Mill baru dengan kapasitas 1,5 juta ton per tahun bersama Konsorsium SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering. Proyek dengan nilai investasi sebesar USD521,07 juta ini bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar baja domestik dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar baja domestik serta meningkatkan fleksibilitas operasi. Progres fisik proyek per 31 Desember 2019 telah mencapai 96,18% dan ditargetkan dapat selesai pada Desember 2020.

Management Policy on Capital Structure

Management closely monitors the quality of the Company's capital by using several financial leverage measures such as the ratio of debt to equity. With regards to this, the Company has a policy of maintaining a maximum debt to equity ratio of 2.00x. However, in 2019, the result of the DER calculation of the Company was 8.23x or had exceeded the management policy limits on capital structure. Nevertheless, the Company had conducted debt restructuring in 2019. Thus, in 2020 and the following years the Company's debt ratio is expected not to exceed the set limits.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company had no material commitments for new capital goods investments other than those done in previous years.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, the Company had a total capital investment of USD181.82 million consisting of: Strategic Development (Non-Routine) Investment of USD172.43 million and Routine Investment of USD9.39 million. The capital investment is focused on completing ongoing projects to support the Company's operational activities and improve competitiveness. The following is a description of the Company's capital goods investment in 2019, namely:

- Hot Strip Mill #2

The Company has signed a new Hot Strip Mill Construction Contract with a capacity of 1.5 million tons per year with the Consortium SMS Group GmbH & PT Krakatau Engineering. The project, with an investment value of USD521.07 million, aims to meet the demands of the domestic steel market and maintain the Company's position as the leader in the domestic steel market and increase operational flexibility. The physical progress of the project as of December 31, 2019 has reached 96.18% and is targeted to be completed by December 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Pada saat penerapannya, dengan asumsi tarif pajak setelah tahun 2022 dan kondisi lain adalah konstan, aset dan kewajiban pajak tangguhan yang dilaporkan pada tahun 2019 akan turun masing-masing sebesar USD40.620 dan USD724.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1 of 2020 ("Regulation") concerning state financial policy and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in the context of facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability. One of these regulations manage the adjustment of domestic corporate income tax rates to 22% in the 2020 and 2021 fiscal year and 20% which came into force in the 2022 fiscal year.

The regulation does not affect the measurement of current or deferred tax assets and liabilities, including related expenses, which were reported in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and only had an impact on financial reporting after 2019. At the time of their application, assuming tax rates after 2022 and other conditions are constant, deferred tax assets and liabilities reported in 2019 will decrease by USD40,620 and USD724, respectively.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2019

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2019

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	Realisasi 2019 Realization in 2019	Target 2019 Target in 2019	Pencapaian (%) Realization (%)
Pendapatan Neto Net Revenue	1.420.500	2.921.812	48,62%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	1.403.601	2.634.513	53,28%
Laba Bruto Gross Profit	16.899	287.299	5,88%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(448.763)	138.786	N/A
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(505.390)	11.041	N/A
Aset Assets	3.286.723	4.951.975	66,37%
Liabilitas Liabilities	2.930.715	3.084.017	95,03%
Ekuitas Equity	356.008	1.867.958	19,06%

Realisasi volume penjualan produk baja tahun 2019 tercatat sebanyak 1.795.675 ton atau terealisasi 50,64% dari target RKAP 2019 sebesar 3.545.997 ton.

Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk baja tahun 2019 dibukukan mencapai USD1.178,50 juta atau terealisasi 45,79% dari target RKAP 2019 sebesar USD2.573,82 juta. Tidak tercapainya target penjualan produk baja sepanjang tahun 2019 disebabkan oleh kondisi pasar baja domestik, regional Asia dan Global yang semakin lesu ditandai dengan minimnya aktivitas perdagangan dan perilaku pembeli yang cenderung menunggu akibat harga baja Tiongkok yang terus melemah.

The realization of the sales volume of steel products in 2019 was 1,795,675 tons or 50.64% of the 2019 RKAP target of 3,545,997 tons.

Meanwhile, revenue earned from the sale of steel products in 2019 was USD1,178.50 million or was realized 45.79% of the 2019 RKAP target of USD2,573.82 million. The soft sales against target for steel products in 2019 was due to the increasingly sluggish conditions in the domestic, Asian and regional steel markets, which were marked by the lack of trading activity and the behavior of buyers who tended to wait because Chinese steel prices continued to weaken.

Secara keseluruhan, realisasi pendapatan neto tahun 2019 dibukukan mencapai USD1.420,50 juta atau terealisasi 48,62% dari target RKAP 2019 sebesar USD2.921,81 juta. Kondisi ini terjadi karena harga baja domestik terus tertekan harga baja dunia sehingga mengakibatkan penurunan permintaan akibat sepi aktivitas perdagangan.

Sementara, realisasi beban pokok pendapatan tahun 2019 dibukukan mencapai USD1.403,60 juta atau terealisasi 53,28% dari target RKAP 2019. Hal ini terjadi karena lebih rendahnya realisasi produksi dibandingkan dengan anggaran.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Kondisi Industri

Tingkat produksi *crude steel* global tahun 2019 tercatat meningkat 8,3% dibandingkan tahun 2018 menjadi sebanyak 996,3 juta ton, dikarenakan adanya kenaikan permintaan di pasar hilir. Selaras dengan menguatnya permintaan baja pada pasar global, adapun permintaan baja Indonesia pada semester pertama 2019 juga dibukukan tumbuh 3%, didorong oleh meningkatnya permintaan *long product* sementara permintaan untuk *flat product* cenderung sedikit menurun pada periode yang sama.

Tingkat pertumbuhan produksi baja dalam negeri dibukukan tumbuh 11-12% pada tahun ini, terutama untuk *long product* dan *flat product*. Impor *long product* menurun secara moderat, sementara ekspor turun setengahnya menjadi 119.677 ton dalam setengah tahun pertama di tahun 2019. Substitusi impor terjadi ketika produsen dalam negeri meningkatkan produksi baja untuk memasok kebutuhan baja kepada pelanggan domestik. Selain itu, volume baja impor dari Tiongkok juga menurun dikarenakan permintaan internal meningkat di Tiongkok.

Impor *flat product* meningkat 7% menjadi sebanyak 2,8 juta ton dan ekspor melonjak hampir dua kali lipat volumenya menjadi 1,5 juta ton pada semester pertama tahun 2019. Pada tahun ini, tingkat ekspor plat (*Hot Rolled Plate*) dan lembaran baja panas (*Hot Rolled Coil/HRC*) terus meningkat secara signifikan. Hingga akhir 2019, produk *hot rolled plate* diekspor ke India, Eropa dan Malaysia, sedangkan *hot rolled coil* diekspor ke Taiwan, Malaysia dan Tiongkok.

Dari sisi volume, Perseroan berkeyakinan kuat laju konsumsi baja domestik masih akan dapat membukukan peningkatan seiring dengan masifnya penyelenggaraan proyek-proyek infrastruktur Pemerintah yang tersebar merata di seluruh Indonesia, serta positifnya proyeksi ekonomi nasional pada tahun 2020 mendatang. Sebagaimana diketahui, Pemerintah

Overall, the realization of net revenue in 2019 was USD1,420.50 million or realized 48.62% of the 2019 RKAP target of USD2,921.81 million. This condition occurred because domestic steel prices continued to be depressed by world steel prices, resulting in decreased demand due to low trading activity.

Meanwhile, the realization of the cost of revenue for 2019 was USD 1,403.60 million or realized by 53.28% of the 2019 RKAP target. This was due to lower production realization compared to the budget.

BUSINESS PROSPECT IN 2020

Industry Condition

The level of global crude steel production in 2019 increase by 8.3% to 996.3 million tons compared to that in 2018, due to an increase in demand in the downstream market. In line with the strong demand for steel in the global market, Indonesia's steel demand in the first half of 2019 also grew by 3%, driven by increased demand for long products while demand for flat products tended to decline slightly in the same period.

The growth rate of domestic steel production increased by 11-12% this year, especially for long products and flat products. Long products import declined moderately, while exports dropped by half to 119,677 tons in the first semester of 2019. Import substitution occurred when domestic producers increased steel production to supply steel needs to domestic customers. In addition, the volume of imported steel from China also declined due to increased of internal demand in China.

Flat products import increased by 7% to 2.8 million tons and exports nearly doubled in volume to 1.5 million tons in the first half of 2019. This year, the level of plate (*Hot Rolled Plate*) and *Hot Rolled Coil (HRC)* continues to increase significantly. Until the end of 2019, hot rolled plate products were exported to India, Europe and Malaysia, while hot rolled coil was exported to Taiwan, Malaysia and China.

In terms of volume, the Company strongly believes that the pace of domestic steel consumption will still be able to increase in line with the massive implementation of Government infrastructure projects that are spread evenly throughout Indonesia, and the positive outlook for the national economy in 2020. As known, the Government has released

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

pun sudah merilis proyeksi laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 pada angka yang optimis, yakni sebesar 5,3% (sumber: APBN 2020).

Strategi dan Inisiatif

Dalam rangka mendorong kinerja Perseroan di tengah persaingan industri baja yang semakin ketat, manajemen telah melakukan serangkaian upaya berikut ini agar Perseroan dapat bergerak tangkas menangkap peluang-peluang bisnis yang ada pada tahun-tahun mendatang, meliputi:

- Restrukturisasi Perusahaan melalui:
 - Mengurangi utang yang tidak sehat dan pembayaran
 - Melakukan *partnership* untuk membangun kluster 10 juta ton baja di Cilegon
 - Mengembangkan alternatif sumber bisnis baru melalui anak perusahaan
- Turn around* Bisnis melalui:
 - Mengurangi biaya operasional untuk mencapai profitabilitas
 - Meningkatkan volume penjualan melalui *key account management* dan program distributor
 - Mengurangi *lead time* konsumen dan meningkatkan *service level*
 - Implementasi *digital tool* untuk efisiensi dan transparansi
- Pemberdayaan Organisasi melalui:
 - Membentuk *transformation office* untuk memantau progres dan mendorong munculnya ide-ide
 - Membangun kapabilitas untuk mendorong dan mempertahankan perubahan

the projected national economic growth rate in 2020 at an optimistic rate of 5.3% (source: APBN 2020).

Strategy and Initiative

In order to encourage the Company's performance in the midst of increasingly fierce steel industry competition, the Management has made the following series of efforts so that the Company can move swiftly to capture business opportunities that exist in the coming years, including:

- Corporate restructuring through:
 - Reduce unhealthy debt and payments
 - Make a partnership to build a 10 million tons of steel cluster in Cilegon
 - Develop alternative sources of new business through subsidiaries
- Business turn around through:
 - Reduce operating costs to achieve profitability
 - Increase sales volume through key account management and distributor programs
 - Reduce consumer lead times and increase service levels
 - Implement digital tools for efficiency and transparency
- Organizational Empowerment through:
 - Establish a transformation office to monitor progress and encourage the emergence of ideas
 - Build capabilities to drive and sustain change

PROYEKSI TAHUN 2020

PROJECTION FOR 2020

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	Realisasi 2019 Realization in 2019	RKAP 2020	Pencapaian (%) Realization (%)
Pendapatan Neto Net Revenue	1.420.500	2.051.699	44,43%
Laba Bruto Gross Profit	16.899	302.009	1.687,14%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	(448.763)	168.431	N/A
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(505.390)	39.101	N/A
Aset Assets	3.286.723	3.144.292	(4,33%)
Liabilitas Liabilities	2.930.715	2.451.657	(16,35%)
Ekuitas Equity	356.008	692.635	94,56%

Lebih rinci, Perseroan telah menargetkan volume penjualan produk baja tahun 2020 sebanyak 2.775.487 ton atau lebih besar 54,57% dibandingkan realisasi volume penjualan baja tahun 2019 yang dibukukan sebesar 1.795.675 ton.

In particular, the Company has targeted the sales volume of steel products in 2020 to be 2,775,487 tons or 54.57% higher than the realization of the steel sales volume in 2019 which was 1,795,675 tons.

Sementara itu pendapatan dari hasil penjualan produk baja ditargetkan mencapai USD1.567,52 juta pada tahun 2020 mendatang, serta pendapatan yang diperoleh dari produk non-baja dan jasa sebesar USD484,18 juta. Dengan demikian, Perseroan menargetkan total Pendapatan Neto tahun 2020 sebesar USD2.051,70 juta atau meningkat 44,43% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar USD1.420,50 juta.

Kemudian, Perseroan juga telah menargetkan Laba Kotor tahun 2020 sebesar USD302,01 juta atau meningkat dibandingkan realisasi akhir 2019 sebesar USD16,90 juta. Laba Operasi juga ditargetkan akan terealisasi senilai USD168,43 juta. Sehingga, target Laba (Rugi) Tahun Berjalan pada tahun 2020 mendatang turut diproyeksikan sebesar USD14,32 juta.

Dalam hal posisi keuangan, Perseroan memproyeksikan adanya penurunan aset tahun 2020 sebesar 4,33% dari posisi 2019 sebesar USD3.286,72 juta menjadi USD3.144,29 juta pada tahun 2020. Sementara liabilitas tahun 2020 ditargetkan menurun 16,35% dari posisi tahun 2019, yakni dari sebesar USD2.930,72 juta, menjadi senilai USD2.451,66 juta.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran memegang peranan yang sangat penting didalam proses bisnis sehari-hari terutama dalam merealisasikan target pendapatan dan memperluas pangsa pasar. Adapun strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan setiap tahunnya ditentukan setelah manajemen melakukan riset atau analisa yang mendalam mengenai kebutuhan pasar serta mengetahui informasi terkini terkait kondisi eksternal, seperti aspek ekonomi, pasar baja internasional dan industri dalam negeri, *supply/demand*, harga dan tingkat persaingan.

Oleh sebab itu, dalam rangka menjawab tantangan bisnis di industri baja yang semakin dinamis, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi pemasaran guna mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar adalah dengan:

1. Meningkatkan fokus pada pelanggan dengan membuat kesepakatan kontrak jangka panjang (*Long Term Supply Agreement*) sebagai komitmen jaminan pasokan kepada pelanggan secara tahunan.
2. Meningkatkan daya saing Perseroan melalui perbaikan kinerja produk dan layanan, khususnya dengan membangun kembali *distributorship* sebagai rantai distribusi produk sampai konsumen akhir dengan ikatan perjanjian yang saling menguntungkan.
3. Meningkatkan sinergi Krakatau Steel Group.

Meanwhile revenue from the sale of steel products is targeted to reach USD1,567.52 million in 2020, and income derived from non-steel products and services is USD484.18 million. Therefore, the Company is targeting total Net Revenue in 2020 of USD2,051.70 million or an increase of 44.43% compared to that in 2019 of USD1,420.50 million.

The Company then has also targeted the Gross Profit of USD302.01 million in 2020 or an increase compared to that in 2019 of USD16.90 million. Operating Profit is also targeted to be realized at USD168.43 million. Thus, Profit (Loss) for the year's target for 2020 is projected to reach USD14.32 million.

In terms of financial position, the Company projects a decrease in assets by 4.33% from the position in 2019 of USD3,286.72 million to USD3,144.29 million in 2020. While liabilities are targeted to decrease 16.35% from the position in 2019 of USD 2,930.72 million to USD 2,451.66 million in 2020.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company realizes that marketing activity plays a very important role in everyday business process, especially in realizing revenue target and expanding market share. The marketing strategy adopted by the Company is determined each year after the Management conducts in-depth research or analysis on market needs and knows the latest information related to external conditions, such as economic aspects, the international steel market and the domestic industry, supply/demand, prices and levels of competition.

Therefore, in order to respond to business challenges in the increasingly dynamic steel industry, the Company has formulated several marketing strategies to maintain and increase market share by:

1. Increase focus on customers by making a long-term contract agreement (Long Term Supply Agreement) as a commitment to guarantee supply to customers on an annual basis.
2. Increase the Company's competitiveness through improving the performance of products and services, particularly by rebuilding distributorship as a product distribution chain to end consumers with a mutually beneficial agreement.
3. Increase the synergy of Krakatau Steel Group.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

4. Memperluas pasar secara agresif untuk proyek-proyek pemerintah melalui sinergi BUMN dengan:
 - Memperkuat *joint marketing* Krakatau Steel Group agar lebih berdaya saing di proyek-proyek Pemerintah
 - Mengembangkan *applied research* yang mampu memberikan *total solution* kepada proyek-proyek infrastruktur dan *oil & gas service*.
 - Menetapkan harga jual dan *term of payment* yang kompetitif.
5. Melakukan penyesuaian organisasi pemasaran yang sesuai/ relevan dengan kondisi internal & eksternal.
6. Bekerjasama dengan Pemerintah dan Asosiasi dalam menjaga dan menciptakan iklim persaingan bisnis yang sehat dan kondusif.
7. Memperkuat perlindungan pasar baja domestik dengan kebijakan *trade remedies (Anti Dumping)* dan melakukan pengawasan atas penerapan tata niaga impor baja.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan produsen baja terpadu di Indonesia yang secara konsisten menghasilkan berbagai produk baja unggulan, seperti baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa baja, baja tulangan, dengan pasar mayoritas di domestik.

Atas pengalaman panjang di industri baja dan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan sejumlah baja dengan kualitas terbaik, maka hingga akhir 2019, Perseroan masih menjadi pemimpin pasar dalam negeri, khususnya untuk produk baja lembaran panas (HRC) menguasai pangsa pasar sebesar 28,56% dan baja lembaran dingin (CRC) sebesar 14,43%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng

4. Aggressively extend the market aggressively for government projects through BUMN synergy with:
 - Strengthen the joint marketing of Krakatau Steel Group to be more competitive in Government projects
 - Develop applied research that is capable of providing total solutions to infrastructure projects and oil & gas services.
 - Set competitive selling prices and terms of payment.
5. Adjust marketing organization that is appropriate/relevant to internal & external conditions.
6. Collaborate with the Government and Associations in maintaining and creating a healthy and favorable business competition climate.
7. Strengthen the protection of the domestic steel market with a trade remedy (Anti-Dumping) policy and supervise the implementation of the steel import trading system.

Market Share

The Company is an integrated steel producer in Indonesia that consistently produces a variety of superior steel products, such as hot sheet steel, cold sheet steel, wire rods, steel pipes, reinforcing steel, with the majority of the domestic market.

For their long experience in the steel industry and the ability of the Company to produce a number of steels of the highest quality, until the end of 2019, the Company is still the leader in the domestic market, especially for Hot Rolled Coil products (HRC) controlling a market share of 28.56% and Cold Rolled Coil (CRC) of 14.43%.

DIVIDEND POLICY

Based on legal provisions in Indonesia, the distribution of dividend is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the full issued and paid-in capital and mandatory reserves of the Company.

The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year where the interim dividend distribution occurs the Company suffers losses, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be

untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung, antara lain, pada hasil operasi, laba ditahan, kebutuhan kas, kondisi keuangan, peluang bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen atas kinerja tahun buku 2018 dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/ MSOP)

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perseroan resmi memperoleh pernyataan efektif melalui surat No. S-9769/BL/2010 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

jointly and severally liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

With due regard to the approval of the Company's General Meeting of Shareholders, the Company's Board of Directors can, from time to time, change the Company's dividend distribution policy. In its policy, the Company's Board of Directors can reduce the amount of dividend to be paid or not pay dividends at all.

Payment of dividend in the future will depend, among others, on operating result, retained earnings, cash needs, financial condition, business opportunity, compliance with laws and regulations, and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors. There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends or both in the future.

Dividend will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full amount and be subject to income tax that applies in taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

In 2019, the Company did not pay dividends for the performance of the 2018 fiscal year because the Company was still in loss.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2019, the Company did not have employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP), therefore the Company does not have information on total ESOP/MSOP shares and the realization, period, requirements for entitled employee/ management, and exercise price.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On October 29, 2010, the Company officially obtained an effective statement through letter No. S-9769/BL/2010 issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") or now the Financial Services Authority ("OJK").

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Dengan adanya pernyataan efektif tersebut, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2010.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana

Dana bersih yang diperoleh dari penjualan saham pada Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* ("IPO") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 adalah sebesar Rp2.593.014 juta.

Sampai dengan 31 Desember 2019 realisasi penggunaan dananya adalah sebagai berikut:

With this effective statement, the Company is allowed to conduct a public offering of shares of 3,155,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 10, 2010.

Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering

Net funds obtained from the sale of shares in the Initial Public Offering (IPO) which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 was Rp2,593,014 million.

As of December 31, 2019, the realization of the use of funds was as follows:

No	Rencana Penggunaan Usage Plan	Proporsi Proportion (%)	Rencana (Rp. Juta) Plan (Rp. Million)	Realisasi (Rp. Juta) Realization (Rp. Million)	Posisi Kas (Rp. Juta) Cash Position (Rp. Million)
1	Mendanai investasi barang modal Pembangunan Pabrik Baja Lembaran Canai Panas Baru (Hot Strip Mill #2) Funding capital goods investment in Hot Strip Mill #2	35,80	928.299	928.299	-
2	Meningkatkan modal kerja Perseroan dalam bentuk pembelian bahan baku iron ore pellet, scrap, billet, slab dan bahan pembantu lainnya Increasing capital working of the Company in the form of purchase of iron ore pellet, billet, slab, and other supporting materials	24,32	630.692	630.692	-
3	Membiayai pematangan lahan seluas kurang lebih 388 hektar yang akan digunakan oleh Perseroan sebagai penyertaan pada Proyek Pabrik Baja Terpadu PT Krakatau Posco. Financing maturation of area that will be used by the Company as an investment in the PT Krakatau Posco Integrated Steel Plant Project	24,88	645.071	645.071	-
4	Meningkatkan penyertaan modal pada anak perusahaan yaitu KBS dan KDL untuk peningkatan kapasitas bongkar muat pelabuhan dan peningkatan kapasitas pembangkit listrik. Increasing capital participation in subsidiaries namely KBS and KDL to increase port loading and unloading capacity and increase electricity generation capacity.	15,00	388.952	388.952	-
Jumlah Total		100,00	2.593.014	2.593.014	-

Rencana penggunaan dana sesuai dengan hasil RUPS tanggal 6 Mei 2013 dan 27 Maret 2014.

Dengan demikian maka dana penawaran umum yang berasal dari penawaran umum saham perdana di tahun 2010 telah habis digunakan seluruhnya.

Thus, the funds from the public offering from the initial public offering in 2010 have been used up entirely.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I)

Dana bersih yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2016 adalah sebesar Rp1.861.824 juta.

Realization of Use of PMHMETD I Fund

Net funds obtained from the Limited Public Offering for Increasing Capital by Giving Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2016 was Rp1,861,824 million.

Rencana penggunaannya adalah untuk memenuhi kebutuhan investasi proyek pembangunan Pabrik Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") dan memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 MW.

Sampai dengan 31 Desember 2019 realisasi penggunaan dananya adalah sebagai berikut:

No	Rencana Penggunaan Use of Funds	Proporsi Proportion (%)	Rencana (Rp. Juta) Plan (Rp. Million)	Realisasi (Rp. Juta) Realization (Rp. Million)	Posisi Kas (Rp. Juta) Cash Position (Rp. Million)
1	Memenuhi kebutuhan investasi proyek pembangunan pabrik Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") fulfilling the need of investment in Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") plant development project	65,87	1.226.383	1.106.093	120.290
2	Memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 MW Fulfilling the need of 1x150 MW Coal Fired Power Plant (PLTU) development project	34,13	635.440	-	635.440
Jumlah Total		100,00	1.861.824	1.106.093	755.730

Use of fund plan are fulfilling the need of investment in Hot Strip Mill #2 ("HSM #2") plant development project fulfilling the need of 1x150 MW Coal Fired power Plant (PLTU) development project.

As of December 31, 2019, the realization of the use of funds was as follows:

Dana yang belum digunakan ditempatkan dalam rekening giro Rupiah di Bank BNI dan Bank Mandiri.

The remaining funds were placed in Rupiah demand deposits at BNI Bank and Mandiri Bank.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada akhir tahun 2019, Perseroan telah melakukan restrukturisasi utang sebesar sekitar USD2 miliar yang merupakan restrukturisasi keuangan terbesar di Indonesia. Dengan dilakukannya restrukturisasi keuangan tersebut, maka beban pinjaman jangka pendek Perseroan turun signifikan sehingga dapat mendukung kegiatan operasional untuk perbaikan kinerja Perseroan. Total penghematan biaya dari restrukturisasi sebesar USD685 juta berasal dari penghematan beban keuangan sebesar USD522 juta dan optimalisasi operasional Perseroan sebesar USD163 juta

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

At the end of 2019, the Company had restructured a debt of USD2 billion which was the largest financial restructuring in Indonesia. With the financial restructuring, the Company's short-term loan burden dropped significantly so that it could support operational activities to improve the Company's performance. The total cost savings from restructuring of USD685 million came from financial cost savings of USD522 million and optimization of the Company's operations of USD163 million.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Throughout 2019, the Company had conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) concerning "Disclosure of Related Parties." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
 2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;
 - d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas); dan
 - g. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
1. People or close family members are said to be related to the Company if they:
 - a. Have control or collective control of the Company;
 - b. Have significant influence on the Company, or
 - c. Are personnel of the key management of the Company or parent entity.
 2. An entity is said to be related to the Company if it fulfills one of the conditions below:
 - a. The entity and the Company are members of the same business group, is an associated entity or joint venture of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group where the Company is also a member of the said business group)
 - b. The entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - c. An entity that is a joint venture between the Company and other entity that is an associated entity of the Company,
 - d. Is a post-employment benefit program for work benefits of the Company or entities related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company,
 - e. Entity controlled or jointly controlled by people identified in number (i) above,
 - f. People identified in number (i) have significant influence to the entity or personnel of the key management of the said entity (or parent entity of the entity).
 - g. Entity or member of a group where the entity is part of the said group provides key management personnel service to the reporting entity or to parent entity of the reporting entity.

Penjualan Pihak Berelasi

Related Parties Sales

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Selisih	Tingkat Kenaikan/Penurunan (%)
Entitas sepengendali Entities under common control				
PT Krakatau Niaga Indonesia	54.409	60.779	(6.370)	-10,5%
Lain-lain	8.248	1.865	6.383	342,3%
Ventura bersama Joint ventures				
PT Krakatau Wajatama Osaka	59.705	93.248	(33.543)	-36,0%
Steel Marketing				

Penjualan Pihak Berelasi

Related Parties Sales

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Selisih	Tingkat Kenaikan/Penurunan (%)
PT. KAL	4.137	221	3.916	1.771,9%
PT. KSI	1.817	762	1.055	138,5%
Entitas Asosiasi Associates				
PT Krakatau Posco	36.889	40.994	(4.105)	-10,0%
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin	6.724	6.864	(140)	-2,0%
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	4.399	4.187	212	5,1%
PT Krakatau Osaka Steel	4.061	3.583	478	13,3%
PT Kerismas Witikco Makmur	3.039	5.906	(2.867)	-48,5%
Lain-lain	2.468	1.605	863	53,8%
Sub-total	185.896	220.014	(34.118)	-15,5%
Entitas berelasi dengan pemerintah	61.903	63.991	(2.088)	-3,3%
Total	247.799	284.005	(36.206)	-12,7%
	17,44%	16,30%	1,1%	7,0%

Pembelian Barang/Jasa - Pihak Berelasi

Purchase of Goods/Services - Related Parties

(Dalam ribuan USD | In USD thousand)

Uraian Description	2019	2018	Selisih	Tingkat Kenaikan/Penurunan (%)
Entitas sependengali Entities under common control				
PT Purna Sentana Baja	13.247	12.199	1.048	8,6%
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel	11.311	681	10.630	1.560,9%
PT Sankyu Indonesia International	6.474	5.458	1.016	18,6%
PT Wahana Sentana Baja	5.650	7.302	(1.652)	(22,6%)
PT Sigma Mitra Sejati	2.597	2.838	(241)	(8,5%)
PT Multi Sentana Baja	2.536	2.004	532	26,5%
PT Purna Baja Harsco	2.579	-	2.579	0,0%
Lain-lain Others	12.722	3.664	9.058	247,2%
Ventura bersama Joint ventures				
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	1.533	4.690	(3.157)	(67,3%)
Lain-lain	176	562	(386)	(68,7%)
Entitas Asosiasi Associates				
PT Krakatau Posco	557.009	629.948	(72.939)	(11,6%)
Lain-lain Others	208	1.191	(983)	(82,5%)
Sub Total	616.042	670.537	(54.495)	(8,1%)
Entitas Berelasi dengan Pemerintah	126.360	179.312	(52.952)	(29,5%)
Total	742.402	849.849	(107.447)	(12,6%)
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	52,89%	53,45%	(0,6%)	(1,0%)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
1	Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 Regulation of The Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 1 of 2019	Pertimbangan Teknis Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya. Technical Considerations of the Import of Iron or Steel, Alloy Steel and Derivative Products	Pada tanggal 18 Januari 2019, Menteri Perindustrian menetapkan pengaturan mengenai Pertimbangan Teknis Impor Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya. Ketentuan ini mengatur mengenai Pertimbangan Teknis Impor Besi, Atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, dengan menetapkan Batasan yang digunakan dalam pengaturannya. Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran I hanya dapat diimpor oleh perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai Angka Pengenal Importir Produsen (API-P) dan perusahaan pemilik Angka Pengenal Importir Umum (API-U) yang telah mendapat Persetujuan Impor berdasarkan Pertimbangan Teknis dari Direktur Jenderal. Dengan diterbitkannya peraturan ini menguntungkan industri baja domestik khususnya Perseroan untuk dapat bersaing di pasaran yang selama ini didominasi oleh baja impor yang tidak dilakukan pengawasan impornya secara ketat dan memperhatikan kemampuan industri baja domestik dalam memenuhi kebutuhan pasar. On January 18, 2019, The Minister of Trade established a regulation concerning the Technical Considerations of the Import of Iron or Steel, Alloy Steel and Derivative Products. This policy regulates Technical Considerations of The Import Restrictions on Iron or Steel, Alloy Steel, and Derivative by establishing the use limit. Iron or Steel, Alloy Steel, and their Derivative Products, as meant in Article I, may only be imported by the company that has valid NIB as the Producer Importer Identity Number (API-P) owner company and the General Importer Identity Number (API-U) owner company based on Director General technical considerations. The issuance of this policy benefits the domestic steel industry, especially for the Company, to be able to compete in the market which have been dominated by imported steel which does not strictly controlled and regarded domestic steel industry capability to meet market supply.
2	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 24/PMK.010/2019	Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Impor Produk H Section dan I Section Dari Negara Republik Rakyat Tiongkok.	Pada tanggal 18 Maret 2019, Menteri Keuangan menetapkan pengaturan mengenai Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Impor Produk H Section dan I Section Dari Negara Republik Rakyat Tiongkok. Ketentuan ini mengatur mengenai pengenaan bea masuk anti dumping yang meliputi tambahan bea masuk umum (most favoured nation) atau tambahan bea masuk preferensi berdasarkan skema perjanjian perdagangan barang internasional yang berlaku dalam hal impor dilakukan dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional dimaksud dan memenuhi ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional. Ketentuan ini dapat mengurangi intensitas impor baja yang sangat tinggi untuk produk H Section dan I Section khususnya dari Negara Republik Rakyat Tiongkok dengan penetapan bea masuk anti dumping sebesar 11,93% sehingga harga baja domestik dapat bersaing dengan baja impor dan dapat lebih memaksimalkan penggunaan produk industri baja domestik khususnya produk Perseroan agar dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat mendominasi penjualan baja dalam negeri yang selama ini didominasi produk baja impor.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
	Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia Number 24/PMK.010/2019	The Imposition of Anti- Dumping Duty on the Import of H Section dan I Section Products from China	On March 18, 2019, The Minister of Finance established a regulation concerning the Imposition of Anti- Dumping Duty on the Import of H Section dan I Section Products from China. This policy regulates The Imposition of Anti- Dumping Duty included additional general import duty (most favoured nation) or additional preference import duty based on schemes of international goods trading agreement applicable in the event that the import is carried out from those countries included in the said schemes of international goods trading agreement and complies with the provisions thereof. This policy will be able to reduce the intensity of very high imports for H section dan I section products, especially from China, with 11,93 % of the imposition of Anti- Dumping, which domestic steel prices can compete with import steel prices, especially the Company's products, in order to continue to grow and develop, also can dominate the domestic steel sales which has been dominated by the imported steel products.
3	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.010/2019	Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Impor Produk Canai Lantai dari Besi Atau Baja Bukan Paduan Dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, India, Rusia, Kazakhstan, Belarusia Taiwan, dan Thailand	Pada tanggal 18 Maret 2019, Menteri Keuangan menetapkan pengaturan mengenai Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Impor Produk Canai Lantai dari Besi Atau Baja Bukan Paduan Dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, India, Rusia, Kazakhstan, Belarusia Taiwan, dan Thailand. Ketentuan ini mengatur mengenai pengenaan bea masuk anti dumping yang meliputi tambahan bea masuk umum (most favoured nation) atau tambahan bea masuk preferensi berdasarkan skema perjanjian perdagangan barang internasional yang berlaku dalam hal impor dilakukan dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional dimaksud dan memenuhi ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional. Ketentuan ini dapat mengurangi intensitas impor baja yang sangat tinggi untuk produk canai lantai dari besi atau baja bukan paduan khususnya dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, India, Rusia, Kazakhstan, Belarusia, Taiwan dan Thailand dengan penetapan bea masuk anti dumping sebesar 0% sampai dengan 20% sehingga dengan ditetapkannya peraturan ini, harga baja domestik dapat bersaing dengan baja impor dan dapat lebih memaksimalkan penggunaan produk industri baja domestik khususnya produk Perseroan agar dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat mendominasi penjualan baja dalam negeri yang selama ini didominasi produk baja impor.
	Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia Number 25/PMK.010/2019	The Imposition of Anti- Dumping Duty on the Import of Iron or Non Alloy Flat Rolled Steel Products from China, India, Russia, Kazakhstan, Belarus, Taiwan and Thailand	On March 18, 2019, The Minister of Finance established a regulation concerning The Imposition of Anti- Dumping Duty on the Import of Iron or Non Alloy Flat Rolled Steel Products from China, India, Russia, Kazakhstan, Belarus, Taiwan and Thailand. This policy regulates The Imposition of Anti- Dumping Duty included additional general import duty (most favoured nation) or additional preference import duty based on schemes of international goods trading agreement applicable in the event that the import is carried out from those countries included in the said schemes of international goods trading agreement and complies with the provisions thereof. This policy will be able to reduce the intensity of very high imports for iron or non alloy flat rolled steel product especially from China, India, Russia, Kazakhstan, Belarus, Taiwan and Thailand with 0%-20% anti- dumping duty rate, which domestic steel prices can compete with import steel prices, especially the Company's products, in order to continue to grow and develop, also can dominate the domestic steel sales which has been dominated by the imported steel products.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
4	Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/05/2019 Regulation of The Minister of SOEs PER-01/MBU/05/2019	Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/ 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Fourth change of Regulation of The Minister of State-Owned Enterprise PER-01/MBU/05/2019 concerning The Guidelines for The Determination of Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs	Pada tanggal 31 Mei 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan peraturan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan ini mengatur penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN termasuk komposisi faktor jabatan yaitu Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari Gaji Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama, dan Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama serta pengaturan mengenai tantiem/insentif kinerja. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka sangat mendukung program transformasi keuangan dan program efisiensi Perseroan sehingga dapat mendorong Direksi untuk dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan, guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. On May 31, 2019, The Minister of SOEs established a regulation concerning The Guidelines for The Determination of Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs. This policy regulates the determination of income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs include position factor composition, Vice Director is 95% of President Director Salary, Human Resources and Business Development Director is 90% of President Director Salary, and other Board of Director is 85% of President Director Salary, also regulation of the performance bonus/incentive. The issuance of this policy will be very support to the company efficiency and financial program that can encourage Director to make a maximum contribution to the Company's performance, in order to make a positive contribution to the Company.
5	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 111/PMK.010/2019 Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia No.111/PMK.010/2019	Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Produk Impor Produk Hot Rolled Plate (HRP) Dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, Singapura dan Ukraina. The Imposition of Anti- Dumping Duty on the Import of Hot Rolled Plate (HRP) Products from China, Singapore, and Ukraine	Pada tanggal 01 Agustus 2019, Menteri Keuangan menetapkan pengaturan mengenai Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping Terhadap Produk Impor Produk Hot Rolled Plate (HRP) Dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, Singapura dan Ukraina. Ketentuan ini mengatur mengenai pengenaan bea masuk anti dumping yang meliputi tambahan bea masuk umum (most favoured nation) atau tambahan bea masuk preferensi berdasarkan skema perjanjian perdagangan barang internasional yang berlaku dalam hal impor dilakukan dari negara yang termasuk dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional dimaksud dan memenuhi ketentuan dalam skema perjanjian perdagangan barang internasional. Ketentuan ini dapat mengurangi intensitas impor yang sangat tinggi untuk Steel Plate dari Negara Republik Rakyat Tiongkok, Singapura dan Ukraina dengan penetapan bea masuk anti dumping sebesar 10,47% sampai dengan 12,50% sehingga konsumen steel plate dapat lebih memaksimalkan penggunaan produk industri baja domestik khususnya produk Perseroan agar dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat bersaing di pasar. On August 1, 2019, The Minister of Finance of The Republic of Indonesia established a regulation concerning The Imposition of Anti- Dumping Duty on the Import of Hot Rolled Plate (HRP) Products from China, Singapore, and Ukraine. This policy regulates The Imposition of Anti- Dumping Duty included additional general import duty (most favoured nation) or additional preference import duty based on schemes of international goods trading agreement applicable in the event that the import is carried out from those countries included in the said schemes of international goods trading agreement and complies with the provisions thereof. This policy will be able to reduce the intensity of very high imports for steel plate from China, Singapore, and Ukraine with 10,47%-12,50% anti-dumping duty rate, which steel plate consumer can maximize utilization of domestic steel industry product, that can grow and develop.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
6	Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2019 Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 35, 2019	Penerbitan Pertimbangan Teknis Untuk Pengecualian Dari Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Untuk Produk Besi/ Baja dan Kabel Secara Wajib. The issuance of Technical Considerations of Exceptional of Obligatory Indonesian Compulsory National Standards for Iron/Steel Product and Cabel	Pada tanggal 18 Oktober 2019, Menteri Perindustrian menetapkan peraturan Penerbitan Pertimbangan Teknis Untuk Pengecualian Dari Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Untuk Produk Besi/Baja dan Kabel Secara Wajib Ketentuan ini mengatur mengenai Penerbitan Pertimbangan Teknis untuk Pengecualian dari Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia untuk Produk Besi/Baja dan Kabel Secara Wajib, dimana Pelaksanaan pengecualian untuk pemberlakuan SNI secara wajib terhadap pelaku usaha pemilik Angka Pengenal Impor Produsen dilakukan tanpa Pertimbangan Teknis sementara untuk Angka Pengenal Impor Umum dilakukan berdasarkan Pertimbangan Teknis. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka dapat memberikan kemudahan produsen untuk melakukan impor besi/baja untuk mengecualikan pemenuhan SNI secara wajib yang dilakukan tanpa pertimbangan teknis, sehingga berpotensi menyulitkan Perseroan untuk bersaing dipasaran karena Perseroan dikenakan pemberlakuan SNI wajib untuk produk-produk tertentu. On October 18, 2019, the Minister of Industry of the Republic of Indonesia established a regulation concerning The issuance of Technical Considerations of Exceptional of Obligatory Indonesian Compulsory National Standards for Iron/Steel Product and Cabel. This policy regulates The issuance of Technical Considerations of Exceptional of Obligatory Indonesian Compulsory National Standards for Iron/Steel Product and Cabel, which carried out without Technical Considerations, rather than for General Import Identification Numbers carried out based on Technical Consideration. The issuance of this policy will be simplify for producers to import iron / steel to exclude compliance with compulsory SNI carried out without technical considerations, which potentially complicate for the Company to compete in the market because the Company is obligatory to impose SNI for certain products.
7	Peraturan Menteri BUMN PER-08/MBU/12/2019 Regulation of The Minister of SOEs PER-08/MBU/12/2019	Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises	Pada tanggal 12 Desember 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan peraturan Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara Ketentuan ini mengatur mengenai pelaksanaan pengadaan barang dan jasa BUMN diantaranya pengaturan mengenai mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, monitoring penggunaan produk dalam negeri serta pengaturan mengenai Pengguna Barang dan Jasa memberikan preferensi harga atas produk dalam negeri yang memiliki nilai tingkat komponen dalam negeri lebih besar atau sama dengan 25% dan Preferensi harga produk dalam negeri untuk barang diberikan paling tinggi 25%. Dengan diterbitkannya peraturan ini menguntungkan industri baja domestik khususnya Perseroan untuk dapat bersaing di pasaran dan dapat lebih banyak terlibat dalam proses pengadaan barang khususnya besi dan/atau baja pada BUMN sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang serta dapat bersaing di pasar. On December 12, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises established regulations for the General Guidelines for the Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. This policy regulates the implementation of SOE goods and services procurement including arrangements regarding prioritizing the use of domestic production, monitoring of the use of domestic products as well as arrangements regarding Goods and Services Users giving price preferences for domestic products that have a domestic component value of greater than or equal to 25% and the preference of domestic product prices for goods is given a maximum of 25%. The issuance of this policy benefits the domestic steel industry, especially for the Company to be able to compete in the market and more involved in the process of procurement of goods, especially iron and/or steel in SOEs so that the Company can continue to grow and develop.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
8	Surat Edaran Menteri BUMN SE-2/MBU/07/2019	Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara Yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme, Dan Penanganan Benturan Kepentingan Serta Penguatan Pengawasan Intern	Pada tanggal 29 Juli 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan Surat Edaran tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara Yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme, Dan Penanganan Benturan Kepentingan Serta Penguatan Pengawasan Intern. Ketentuan ini mengatur mengenai implementasi kegiatan pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme, penanganan benturan kepentingan dan peningkatan tata Kelola pengawasan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan untuk menata kembali bisnis Perseroan dan meningkatkan pengelolaan Perseroan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.
	Circular Letter The Minister of SOEs SE-2/MBU/07/2019	Management of Clean State-Owned Enterprises Through the Implementation of the Prevention of Corruption, Collusion and Nepotism, and Handling Conflicts of Interest and Strengthening Internal Control	On July 29, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises established Circular Letter on the Management of Clean State-Owned Enterprises through the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion and Nepotism, and Handling Conflicts of Interest and Strengthening Internal Control. This policy regulates the implementation of activities to prevent corruption, collusion and nepotism, the handling of conflicts of interest and improve the governance control of SOEs and SOE Subsidiaries. The issuance of policy is strongly supports the transformation program of the Company to restructure the Company's business and improve the management of the Company, which obtain positive contribution to the Company.
9	Surat Edaran Menteri BUMN SE-7/MBU/12/2019	Ketaatan Pada Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Dalam Rangka Penerapan Good Corporate Governance.	Pada tanggal 03 Desember 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan Surat Edaran tentang Ketaatan Pada Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Dalam Rangka Penerapan Good Corporate Governance. Ketentuan ini mengatur mengenai instruksi untuk mematuhi setiap ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip Good Corporate Governance dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan perusahaan termasuk bertindak kooperatif dan bertanggung jawab terhadap setiap permasalahan hukum yang terjadi. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan untuk menata kembali bisnis Perseroan dan meningkatkan pengelolaan Perseroan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.
	Circular Letter of The Minister of SOEs SE-7/MBU/12/2019	Compliance on the Policy of the Law of Regulations in the Implementation of Good Corporate Governance	On December 3, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises established Circular Letter concerning the Compliance on the Policy of the Law of Regulations in the Implementation of Good Corporate Governance. The Policy provision governs instructions to comply with each statutory provisions as a form of application of the principles of Good Corporate Governance in carrying out the management and supervision of the company, including acting cooperatively and responsible for any legal problems that occur. The issuance the policy is strongly supports the transformation program of the Company to restructure the Company's business and improve the management of the Company which obtain positive contribution to the Company.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
10	Surat Edaran Menteri BUMN SE-8/MBU/12/2019	Larangan Memberikan Souvenir Atau Sejenisnya	Pada tanggal 05 Desember 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan Surat Edaran tentang Larangan Memberikan Souvenir Atau Sejenisnya. Ketentuan ini mengatur mengenai larangan pemberian souvenir pada acara penyelenggaraan RUPS, dan pengecualian pemberian souvenir dengan memperhatikan kewajiban dan kepentingan perusahaan. Dengan diterbitkannya peraturan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan untuk meningkatkan implementasi tata Kelola dan menata kembali bisnis Perseroan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.
	Circular Letter of The Minister of SOEs SE-12/MBU/12/2019	Prohibition of Providing Souvenirs or other	On December 5, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises established a Letter of Prohibition of Giving Souvenirs or other. The Policy regulates the prohibition of giving souvenirs at the GMS, and the exception of giving souvenirs due to fairness and interests of the company. The issuance of the policy is strongly supports the transformation program of the Company to restructure the Company's business and improve the management of the Company, which obtain positive contribution to the Company.
11	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-315/MBU/12/2019	Penataan Anak Perusahaan Atau Perusahaan Patungan Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara	Pada tanggal 12 Desember 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan Keputusan tentang Penataan Anak Perusahaan Atau Perusahaan Patungan Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Ketentuan ini mengatur mengenai penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di lingkungan BUMN dengan menghentikan sementara waktu pendirian Anak Perusahaan/Perusahaan dan Kementerian BUMN melakukan review terhadap going concern Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang kinerjanya tidak baik. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka sangat mendukung program transformasi dari Perseroan untuk menata kembali bisnis yang ada pada Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.
	The Decree of The Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No SK-315/MBU/12/2019	Arrangement of Subsidiaries or Joint Ventures in the State-Owned Enterprises	On December 12, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises adopted a Decree on the Arrangement of Subsidiaries or Joint Ventures in the State-Owned Enterprises. The Policy regulates the arrangement of a Subsidiary or a Joint Venture within the SOE by temporarily stopping the establishment of a Subsidiary / Company and the Ministry of SOEs conducting a review of the going concern of Subsidiaries and Joint Ventures whose performance was bad. The issuance of The decree is very supportive for the transformation program of the Company to restructure the existing business in Subsidiaries / Joint Ventures, so that it can make a positive contribution to the Company.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak Bagi Perseroan Impact to the Company
12	Surat Edaran Menteri BUMN SE-9/MBU/12/2019	Penerapan Etika dan/atau Kepatutan dalam Rangka Pengurusan dan Pengawasan Perusahaan	Pada tanggal 12 Desember 2019, Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan Surat Edaran tentang Penerapan Etika Dan/Atau Kepatutan Dalam Rangka Pengurusan Dan Pengawasan Perusahaan. Ketentuan ini mengatur mengenai tindakan agar tidak melanggar etika dan atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan perusahaan, termasuk pengaturan perjalanan dinas dan jamuan perusahaan yang dilakukan berdasarkan aspek efisiensi, selektif dan kewajaran. Dengan diterbitkannya keputusan ini, maka sangat mendukung program transformasi keuangan dan program efisiensi Perseroan sehingga dapat mengurangi biaya-biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk dapat dialokasikan kepada kebutuhan lain yang lebih prioritas, guna dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.
	Circular Letter of The Minister of SOEs SE-9/MBU/12/2019	Implementation of Ethics and/or Compliance in the Management and Supervision of the Company	On December 12, 2019, the Minister of State-Owned Enterprises established circular letter concerning the Implementation of Ethics and/or Compliance in the Management and Supervision of the Company. The policy regulates the preventive of violate ethics and or propriety that should be respected as members of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising companies, including business travel arrangements and company meals which are carried out based on efficiency, selective and fairness aspects. The issuance of Circular Letter is very supportive for the Company's financial transformation and efficiency program which can reduce costs that should be incurred to be allocated to other more priority needs, in order to be able to obtain a positive contribution to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan

Penjelasan Penyajian Kembali

Berikut ini penjelasan sekilas mengenai penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya:

1. PSAK No. 23, tentang Pendapatan

Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 untuk menyesuaikan saldo pendapatan dan beban pokok pendapatan yang tidak tercatat namun terjadi pada tahun 2018. Penyesuaian ini menyebabkan pendapatan dan beban pokok pendapatan pada tahun 2018 naik masing-masing sebesar US\$2.312 ribu dan US\$7.126 ribu.

2. PSAK No. 14, tentang Persediaan

Terdapat persediaan yang telah mengalami usang secara fisik dan persediaan yang bergerak lambat dari tahun-tahun sebelumnya namun belum dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut, oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mencatat

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Throughout 2019, there were no changes in accounting policy with significant influence and impact to the Company's financial statements.

Description of Restatements

The following is a brief explanation for the restatement of the consolidated financial statements in the previous year:

1. SFAS No. 23, regarding Revenues

The Company restated its consolidated financial statements as of 31 December 2018 to adjust the unlisted revenues and cost of revenues balance but occurred in 2018. This adjustment resulted in an increase in revenue and cost of revenue in 2018 to US\$ 2,312 thousand and US\$ 7,126 thousand, respectively.

2. SFAS No. 14, regarding Inventories

There are inventories that have been physically obsolete and inventories that are moving slowly from previous years but no allowance has been made for these inventories, on that account, the Company decided to restate the consolidated financial statements as of 31 December 2018 and the beginning of the comparative serving period, 1 January 2018, to list the impact. This adjustment resulted

dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$15.146 ribu dan US\$11.408 ribu.

3. PSAK No. 15, tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan perjanjian antara PT Krakatau Daya Listrik dan PEC serta akta pendirian PT Krakatau Posco Energy, disimpulkan bahwa PT KDL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KPE. Oleh karena itu, investasi pada KPE seharusnya dicatat menggunakan metode ekuitas. Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018 untuk dapat mencerminkan pengukuran dengan metode ekuitas tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo investasi di KPE pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$4.258 ribu dan US\$3.778 ribu.

4. PSAK No. 16, tentang Aset Tetap dan PSAK No. 48, tentang Penurunan Nilai Aset

Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 serta periode awal periode sajian komparasi 1 Januari 2018, untuk mengakomodasi berbagai penyesuaian yang disebabkan oleh:

1. tidak tercatatnya penambahan aset tetap tertentu.
2. penurunan nilai aset tetap tertentu, salah satunya adalah pabrik *Blast Furnace* yang berdasarkan penilaian manajemen, telah terdapat indikasi penurunan nilai sejak tahun sebelumnya.
3. pengukuran kembali aset tetap akibat perpindahan klasifikasi ke properti investasi.
4. pengukuran kembali aset tetap akibat penyesuaian perlakuan akuntansi dari perjanjian konsesi di PT KBS dimana terdapat beberapa reklasifikasi akun dari aset takberwujud ke aset tetap.
5. aset tetap tertentu yang tidak tercatat depresiasinya.

Penyesuaian tersebut menyebabkan penurunan pada saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$688.916 ribu dan US\$656.244 ribu.

5. PSAK No. 24, tentang Imbalan Kerja

Sesuai dengan PKB, Perseroan memiliki kewajiban untuk memberikan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DPKS. Namun demikian, program tersebut tidak pernah diakui dan dicatat dampaknya pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Perseroan menyajikan

in a decrease in inventory balances as of 31 December 2018 and 1 January 2018, amounting to US\$15,146 thousand and US\$11,408 thousand, respectively.

3. SFAS No. 15, regarding Investment in Associates and Joint Ventures

Pursuant to the agreement between PT Krakatau Daya Listrik and PEC as well as the deed of establishment of PT Krakatau Posco Energy, it was concluded that PT KDL had a significant influence on KPE. Therefore, investments in KPE should be posted using the equity method. The Company restated its consolidated financial statements as of 31 December 2018 and the beginning of the comparative serving period, 1 January 2018 to reflect the measurement using the equity method. This adjustment resulted in an increase in investment balances in KPE as of 31 December 2018 and 1 January 2018 amounting to US\$4,258 thousand and US\$3,778 thousand, respectively.

4. SFAS No. 16, regarding Fixed Assets and SFAS No. 48, regarding Impairment of Assets Value

The Company restated its consolidated financial statements as of 31 December 2018 and the initial comparative serving period of 1 January 2018, to accommodate various adjustments due to:

1. addition of certain fixed assets was not listed.
2. impairment of certain fixed assets, one of which is the Blast Furnace plant, based on management's assessment, there have been indications of impairment since the previous year.
3. reassessment of fixed assets as a result of the transfer of classification to investment property.
4. reassessment of fixed assets due to adjustments in accounting treatment of concession agreements at PT KBS, in which there were several account reclassifications, from intangible assets to fixed assets.
5. the depreciation of certain fixed assets was not listed.

The adjustments resulted in a decrease in the balance of fixed assets as of 31 December 2018 and 1 January 2018, amounting to US\$688,916 thousand and US\$ 656,244 thousand, respectively.

5. SFAS No. 24, regarding Employee Benefits

Pursuant to the CLA, the Company has an obligation to provide a defined benefit pension plan that is managed by the DPKS. However, the impact of the program has never been recognized and posted on the long-term employee benefit liabilities. The Company restated its consolidated

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk menyertakan dampak tersebut.

Penyesuaian tersebut menyebabkan kenaikan pada saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$153.099 ribu dan US\$76.878 ribu.

6. PSAK No. 34, tentang Kontrak Konstruksi

Manajemen melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 untuk menyesuaikan saldo aset konstruksi yang kurang catat sebagai akibat kesalahan perhitungan persentase pemenuhan proyek (*percentage of project completion*). Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan aset konstruksi yang disajikan dalam aset tidak lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$5.272 ribu.

7. PSAK No. 46, tentang Pajak Penghasilan

Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mengakomodasi berbagai penyesuaian yang disebabkan oleh:

1. Realisasi atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal untuk menyesuaikan kondisi keuangan Perseroan beberapa tahun terakhir dan proyeksi lima tahun ke depan yang tidak mencukupi untuk memulihkan rugi fiskal tersebut.
2. Pengakuan aset pajak tangguhan yang terbentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan kerugian penurunan nilai aset tetap.
3. Penyesuaian aset pajak tangguhan atas cadangan persediaan barang usang dan persediaan yang bergerak lambat.

Penyesuaian ini menyebabkan penambahan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$925 ribu dan US\$18.051 ribu dan penurunan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar US\$950 ribu dan US\$326 ribu.

8. PSAK No. 55, tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan antara Perusahaan dengan Posco dan perjanjian pemegang saham antara PT KDL dan PEC, Perusahaan dan PT KDL mempunyai komitmen untuk membeli sejumlah saham dengan harga tertentu dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar Posco dan PEC saat penyertaan

financial statements as of 31 December 2018 and the beginning of the comparative serving period, 1 January 2018, to include the impact.

The adjustment resulted in an increase in the long-term employee benefit liability balances as of 31 December 2018 and 1 January 2018 amounting to US\$153,099 thousand and US\$76,878 thousand, respectively.

6. SFAS No. 34, regarding Construction Contract

The management restated the consolidated financial statements as of 31 December 2018 to adjust the balance of construction assets that were not posted as a result of miscalculation in the percentage of project completion. This adjustment resulted in an increase in construction assets presented in other non-current assets as of 31 December 2018 in the amount of US\$5,272 thousand.

7. SFAS No. 46, regarding Income Tax

The Company restated its consolidated financial statements as of 31 December 2018 and the initial period of the comparative serving period, 1 January 2018, to accommodate various adjustments due to:

1. Realization of deferred tax assets from the accumulation of fiscal losses to adjust the Company's financial condition in the last few years and outlook for the next five years that are not sufficient to recover the fiscal losses.
2. Recognition of deferred tax assets formed on long-term employee benefit liabilities and impairment losses on fixed assets.
3. Adjustment of deferred tax assets for reserves of obsolete and slow-moving inventories.

This adjustment resulted in the addition of deferred tax assets as of 31 December 2018 and 1 January 2018 in the amount of US\$925 thousand and US\$18,051 thousand and a decrease in deferred tax liabilities in the amount of US\$950 thousand and US\$326 thousand, respectively.

8. SFAS No. 55, regarding Financial Instruments: Recognition and Measurement

Based on the joint venture agreement between the Company and Posco and the shareholder agreement between PT KDL and PEC, the Company and PT KDL are committed to buy a certain number of shares in US Dollars at the initial value paid by Posco and PEC when the investment in shares is added with the interest that

saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal dari satu tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1. Komitmen tersebut merupakan instrumen derivatif melekat yang harus diperhitungkan, diukur dan disajikan oleh Perseroan pada laporan posisi keuangan. Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mencatat dampak instrumen derivatif melekat tersebut

9. Sejalan dengan estimasi manajemen atas periode realisasi pajak dibayar di muka yang timbul dari pembayaran PPN, di mana kecil kemungkinan pengembaliannya dapat diterima dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian karena Kantor Pajak belum melakukan pemeriksaan, manajemen menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 serta awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk menyajikan kembali saldo pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset tidak lancar.

10. Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk memperbaiki kesalahan saji pada bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang sebelumnya dilaporkan sebagai bagian dari saldo akumulasi kerugian menjadi bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan/(penurunan) pada saldo penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$1.056 ribu dan (US\$704 ribu).

Penurunan Nilai (*Impairment*) Aset Tetap:

Dengan berubahnya kebijakan Perseroan atas pola operasi bisnis, yang berimbas pada penghentian sementara pada beberapa fasilitas produksi, maka sesuai dengan kaidah yang diatur dalam PSAK no. 48, Perseroan melakukan pengujian atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan, apakah aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penilaian nilai wajar atas seluruh pabrik yang dimiliki Perusahaan telah dilakukan oleh KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi oleh OJK, berdasarkan laporannya tanggal 30 Maret 2020.

Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas

is recognized since the date of one year after the final acceptance certificate from Phase 1 Facility. These commitments are inherent derivative instruments that shall be calculated, measured, and presented by the Company in the statement of financial position. The management restated the financial statements as of 31 December 2018 and the beginning of the comparative serving period, 1 January 2018, to post the effects of the inherent derivative instruments.

9. In line with management's estimation of the realization period of prepaid tax arising from VAT payments, which is unlikely to be refunded within 12 months after the date of the consolidated financial statements because the Tax Office has not conducted the audit, the management restated the financial statements as of 31 December 2018 and the beginning of the comparative serving period, 1 January 2018, to restate the prepaid tax balances as part of non-current assets.

10. The management restated the consolidated financial statements as of 31 December 2018 and the beginning of the comparative serving period, 1 January 2018, to rectify the misstatements on other comprehensive income from associates and joint ventures, which have been previously posted as part of accumulated loss balance to be part of other comprehensive income.

This adjustment resulted in an increase/(decrease) in the balance of other comprehensive income as of 31 December 2018 and 1 January 2018, amounting to US\$1,056 thousand and (US \$ 704 thousand), respectively.

Impairment of Fixed Assets

With the change in the Company's policy on the pattern of business operations, which has an impact on the suspension of several production facilities, in accordance with the rules set out in SFAS no. 48, the Company tests the use of certain fixed assets in the future, whether the fixed assets are impaired.

On 31 December 2019, the fair value valuation of all plants owned by the Company was carried out by KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser registered by the OJK, based on its report on 30 March 2020.

The valuation uses the income approach to test the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"). The income approach is based on the value of future cash flows

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas dan penilaian manajemen, jumlah terpulihkan atas aset tertentu adalah US\$32.596 ribu. Sehingga, Perseroan mengakui beban penurunan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing US\$198.277 ribu dan US\$78.420 ribu yang disajikan dalam "Beban operasi lainnya" dalam laba rugi.

Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 serta periode awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mengakomodasi berbagai penyesuaian yang disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap tertentu, yang berdasarkan penilaian Perseroan, telah terdapat indikasi penurunan nilai sejak tahun sebelumnya.

KELANGSUNGAN USAHA

Aktivitas operasi Perseroan telah dipengaruhi oleh pertumbuhan pasar baja domestik dan ketatnya persaingan pasar baja. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS sangat berdampak terhadap operasi dan posisi keuangan Perseroan karena penjualan Perseroan didenominasi dalam mata uang Rupiah sedangkan impor atas bahan baku didenominasi dalam Dolar AS.

Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar USD505,39 juta dan pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mengalami akumulasi kerugian neto sebesar USD2.164,21 juta dan liabilitas jangka pendeknya melampaui aset lancarnya sebesar USD1.802,82 juta.

Untuk memperbaiki kondisi-kondisi di atas, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya sedang melakukan beberapa rencana Transformasi Korporasi ("*Corporate Transformation*"). Untuk menjamin pelaksanaan *Corporate Transformation* berjalan dengan baik, Perusahaan telah merekrut *Independent Business*, *Financial Controller* dan *Chief Transformation Officer* yang didampingi oleh Konsultan Bisnis Independen. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan *Corporate Transformation* dengan cara melakukan sinergi dengan BUMN lainnya.

Secara garis besar, *Corporate Transformation Business* Perseroan dibagi menjadi empat poin utama, yaitu:

- Melakukan perbaikan internal (*Operational Excellence*)

that will be generated by a business. The Discounted Cash Flow method involves projecting cash flows and discounting them to their present value. The discounting process uses a return that matches the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the above assumptions as well as the management's valuation, the recoverable amount of certain assets amounted to US\$32,596 thousand. Therefore, the Company recognized the decrease expenses as of 31 December 2019 and 2018 in the amount of US\$198,277 thousand and US\$78,420 thousand, that are listed in "Other operating expenses" in profit or loss.

The Company restated its consolidated financial statements as of 31 December 2018 and the initial period of the comparative serving period, 1 January 2018, to accommodate various adjustments resulting from impairment of certain fixed assets, which based on the Company's assessment, have indicated an impairment since the previous year.

BUSINESS CONTINUITY

The Company's operating activities have been affected by the growth of the domestic steel market and intense steel market competition. Fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar greatly affect the Company's operations and financial position because the Company's sales are in Rupiah denomination while imports of raw materials are in US Dollars denomination.

The Company incurred loss for the year of USD505.39 million and as of December 31, 2019, the Company had accumulated net losses of USD2,164.21 million and short-term liabilities exceeded its current assets of USD1,802.82 million.

To improve the conditions above, the Management of the Company and its subsidiaries is carrying out several Corporate Transformation plans. To ensure that the implementation of Corporate Transformation runs well, the Company has recruited Independent Business, Financial Controller and Chief Transformation Officer who are accompanied by an Independent Business Consultant. In addition, the Company has also taken strategic steps to realize Corporate Transformation by synergizing with other SOEs.

In general, the Corporate Transformation Business Group is divided into four main points, namely:

- Conduct internal improvements (*Operational Excellence*)



yang akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, terutama di area:

1. Perbaikan pemasaran dan penjualan

Tujuan dari perbaikan pemasaran dan penjualan adalah untuk memperbaiki volume penjualan baik untuk produk pabrik yang sudah ada maupun untuk produk tambahan dari pabrik HSM 2 mendatang, dengan melakukan pengenalan konsumen dengan lebih baik. Perusahaan melakukan perbaikan strategi go-to-the market untuk memahami kebutuhan, kemampuan teknis dan keuangan serta preferensi konsumen terhadap bauran pemasaran produk Perusahaan. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, perusahaan dapat menyusun strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk memperbaiki volume penjualan perusahaan.

Strategi go-to-the market dibedakan menjadi beberapa teknis pendekatan sebagai berikut:

- **Penjualan langsung**

Meningkatkan persentase margin keuntungan atas penjualan produk baja lembaran panas (Hot Rolled Coils/"HRC") dan baja lembaran dingin (Cold Rolled Coils/"CRC") dengan cara meningkatkan persentase Gain Share of the Wallet yang difokuskan pada pelanggan utama. Share of wallet adalah porsi penjualan produk Perusahaan dibandingkan dengan porsi penjualan pesaing baik produsen lokal maupun impor. Dengan pemahaman konsumen

that will have a positive impact on the Company's financial performance, especially in the areas of:

1. Marketing and sales improvements.

The objective of marketing and sales improvements is to improve sales volumes both for existing factory's products and for additional products from the upcoming HSM 2 plant, by enhancing consumers induction. The Company is improving its go-to-the market strategy to understand the needs, technical and financial capabilities, and consumer preferences for the marketing mix of the Company's products. With a better understanding of consumers, the Company can develop effective marketing and sales strategy to improve its sales volume.

The go-to-the market strategy is divided into several technical approaches as follows:

- **Direct Selling**

Increase the percentage of profit margins on sales of Hot Rolled Coils ("HRC") and Cold Rolled Coils ("CRC") products by increasing the percentage of Share of the Wallet Gain focused on key customers. Share of wallet is the portion of sales of the Company's products compared to the portion of sales of competitors, both local and imported producers. With a better understanding of consumers, the Company could increase

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

yang lebih baik, Perusahaan mampu meningkatkan share of wallet untuk konsumen-konsumen yang menjadi target dengan memberikan perbaikan bauran pemasaran menjadi lebih menarik.

- **Penjualan melalui distributor**

Membuat program yang ditujukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pola hubungan Perusahaan dengan distributor, dengan memberikan reward and recognition sesuai ukuran bisnis, loyalitas dan prestasi penjualan mereka. Melalui program ini Perusahaan ingin membina hubungan bisnis jangka panjang yang saling menguntungkan dengan distributor untuk memastikan volume penjualan yang stabil dan berkelanjutan.

- **Penjualan dengan project base**

Menawarkan produk secara terintegrasi untuk memenangkan tender penjualan dengan project basis dengan cara menawarkan produk dan jasa yang dihasilkan Grup di dalam satu paket terintegrasi sehingga meningkatkan nilai tambah yang diberikan kepada pelanggan.

- **Harga jual produk**

Meminimalkan Price Leakage sehingga dapat meningkatkan margin penjualan. Price Leakage adalah kebocoran penjualan yang diakibatkan oleh tidak terstandarisasinya terms and condition penjualan Perusahaan. Perusahaan akan menetapkan standardised terms and condition untuk kelas atau konsumen yang berbeda.

2. Perencanaan penjualan dan operasi

- **Portofolio produk**

Membuat portofolio produk secara segmentasi sehingga Perusahaan dapat lebih fokus menerapkan strategi penjualan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan pada setiap segmennya.

- **Baseload planning**

Mengoptimalkan perencanaan produksi berdasarkan baseload planning. Dengan adanya baseload planning, jumlah produksi ditetapkan berdasarkan kebutuhan pemenuhan order dari sales forecast yang lebih akurat yang disusun menggunakan program go-to-the market di atas, sehingga sangat handal dipergunakan untuk penyusunan perencanaan dan operasi yang baik dan berkelanjutan.

the share of wallet for targeted consumers by providing improved marketing mix to be more attractive.

- **Selling through distributors**

Create a program aimed at further enhancing the effectiveness of the Company's relationship pattern with distributors, by providing rewards and recognition according to their business size, loyalty and sales achievements. Through this program the Company wants to foster long-term mutually beneficial business relationships with distributors to ensure a stable and sustainable sales volume.

- **Project-based sales**

Offer integrated products to win sales tender on a project basis by offering products and services produced by the Group in one integrated package thereby increasing added value to customers.

- **Product Pricing**

Minimize Price Leakage to increase sales margins. Price Leakage is a sales leak caused by the non-standardization of the Company's sales terms and conditions. The Company will set standardized terms and conditions for different classes or consumers.

2. Sales and Operation Planning

- **Product Portfolio**

Create a segmented product portfolio so that the Company can focus more on implementing sales and service strategies that are customized to the needs of each customer in each segment.

- **Baseload planning**

Optimize production planning based on baseload planning. With baseload planning, the amount of production is determined based on the need to fulfill orders from a more accurate sales forecast prepared using the go-to-the market program above, so it is very reliable to be used for the preparation of good and sustainable planning and operations.

- **Production balancing**

Melakukan production balancing untuk mencegah bottleneck. Melalui perbaikan sales forecast yang lebih akurat, production balancing dapat dilakukan lebih baik dengan meminimalkan production mismatch dan barang jadi yang berpotensi menjadi free stock.

- **Shipment planning**

Melakukan pengaturan rencana penjualan agar pengiriman dapat berjalan dengan lancar setiap hari dengan melakukan manajemen jaminan pelanggan, ketersediaan gudang pelanggan dan kesiapan armada angkutan.

3. Operasi

- **Strategi pembelian**

Memperluas dan meningkatkan strategi kontrak jangka panjang baik pembelian atas bahan baku dan bahan habis pakai untuk mendapatkan jaminan atas kepastian pasokan dan harga. Tujuan dari kontrak jangka panjang adalah menjamin ketersediaan material untuk operasi pabrik yang berkelanjutan serta memungkinkan dilakukannya perencanaan pengadaan, pengapalan dan manajemen persediaan untuk menurunkan biaya.

- **Efisiensi atas pabrik-pabrik yang sudah Ada**

Melakukan efisiensi atas pabrik-pabrik yang sudah ada dengan memberhentikan operasional pabrik seperti pabrik Blast Furnace, pabrik DR, dan pabrik Wire Rod Mill, menurunkan biaya produksi melalui efisiensi proses produksi dan optimalisasi kapasitas produksi. Program yang dilakukan adalah meningkatkan Overall Equipment Effectiveness/"OEE" dengan cara memperbaiki produktivitas dan rasio hasil produksi (yield).

4. Keuangan

Perbaikan likuiditas melalui inisiatif cash lab yaitu program penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo. Likuiditas yang diperoleh dari penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo dipergunakan untuk membiayai operasi Perusahaan atau melunasi kewajiban pinjaman yang jatuh tempo.

- **Program penurunan persediaan**

Menurunkan level persediaan barang jadi dengan melakukan penjualan segera terutama untuk persediaan yang berumur lebih dari enam bulan. Beberapa jenis produk jadi yang telah berumur lebih dari enam bulan telah dilakukan penurunan

- **Production balancing**

Perform production balancing to prevent bottlenecks. Through more accurate sales forecast improvements, production balancing can be done better by minimizing production mismatch and finished goods that have the potential to become free stock.

- **Shipment planning**

Arrange sales plans so that shipments can run smoothly every day by managing customer guarantees, customer warehouse availability and transport fleet readiness.

3. Operation

- **Purchasing Strategy**

Broaden and improve the long-term contract strategy both the purchase of raw materials and consumables to get guarantees of supply and price certainty. The objective of the long-term contract is to ensure the availability of material for sustainable factory operations and to enable procurement planning, shipping and inventory management to reduce costs.

- **Efficiency of existing factories**

Implement efficiency on existing factories by stopping factory operations of such as the Blast Furnace plant, DR plant, and Wire Rod Mill plant, reducing production costs through efficient production processes and optimizing production capacity. The program undertaken is to improve Overall Equipment Effectiveness / "OEE" by improving productivity and yield ratios.

4. Financial

Improvement of liquidity through the cash lab initiative which is a program to reduce inventory of finished goods and trade receivables that are due. Liquidity obtained from decrease in finished goods inventory and trade receivables that are past due are used to finance the Company's operations or settle the matured loan obligations.

- **Inventory reduction program**

Reduce the level of inventory of finished goods by making immediate sales, especially for inventories that are more than six months old. Some types of finished products that have been more than six months old have been impaired because the

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

nilai karena secara kualitas telah mengalami penurunan sehingga dapat dijual dengan potongan harga ke konsumen.

- **Penyelesaian piutang dan utang usaha**

Mempercepat waktu pengumpulan piutang penjualan (collection period), terutama untuk piutang yang telah jatuh tempo dan memperbaiki jangka waktu dan persyaratan pembayaran utang kepada pemasok melalui kontrak jangka panjang.

- **Cash Conversion Cycle (90 days)**

Pengaturan persediaan dan accounts receivable untuk mengatur conversion cycle maksimal 90 hari, hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan modal kerja Perusahaan.

b) Pada bulan Maret 2019, Perusahaan melakukan kesepakatan awal dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perusahaan Umum Jasa Tirta I dan PLN untuk melakukan penjualan sebagian saham (divestasi) beberapa entitas anak Perusahaan.

c) Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan juga melakukan Nota Kesepahaman dengan PT Asahan Indonesia Aluminium (Persero) mengenai rencana sinergi Perusahaan dengan holding industri pertambangan. Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk mempercepat rencana restrukturisasi Perusahaan.

d) Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan melakukan kesepakatan awal dengan beberapa pemberi pinjaman mengenai transformasi bisnis dan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2019, perjanjian ini diamandemen pada dengan beberapa hal-hal signifikan yang tertera di dalam kesepakatan tersebut adalah mengenai rencana pembayaran pinjaman dan relaksasi tingkat bunga pinjaman.

Kemudian, pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan bank-bank untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang ada dengan tujuan untuk menyelesaikan pinjaman Grup dengan beberapa cara yaitu melalui hasil dari operasional Grup dan divestasi beberapa kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak tertentu (Catatan 24).

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan juga melakukan negosiasi dengan PGN dalam rangka penjualan sebagian saham entitas anak Perusahaan.

quality has decreased so that they can be sold at discounted prices to consumers.

- **Settlement of accounts receivable and trade payables**

Speed up the collection time of sales receivables (collection period), especially for receivables that are past due and improve the period and terms of payment of debt to suppliers through long-term contracts.

- **Cash Conversion Cycle (90 days)**

Inventory and accounts receivable arrangements to set a maximum conversion cycle of 90 days, this aims to improve and increase the Company's working capital.

b) In March 2019, the Company entered into an initial agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Tirta I Public Service Company and PLN to sell a portion of the shares (divestment) of several subsidiaries.

c) On 18 February 2019, the Company also entered a Memorandum of Understanding with PT Asahan Indonesia Aluminium (Persero) regarding the Company's synergy plan with the mining industry holding. This Memorandum of Understanding aims to accelerate the Company's restructuring plan.

d) On March 22, 2019, the Company entered into preliminary agreements with several lenders regarding the transformation of the Company's business and finance. On July 12, 2019, this agreement was amended with several significant matters contained in the agreement concerning the loan repayment plan and the loan interest rate relaxation.

On September 30, 2019, The Company then signed a Loan Agreement with banks to carry out the restructuring of existing loans with the target of settling the Group's loans in a number of ways, namely through the results of the Group's operations and divesting some of the Company's shareholdings in certain subsidiaries (Note 24).

In January 2020, the Company also negotiated with PGN with regards to the sale of some of the shares of the Company's subsidiaries.

- e) Melakukan penataan kembali bisnis Perusahaan, terutama New Core. Pengembangan bisnis New Core diharapkan dapat meningkatkan dan mendukung pendapatan dari bisnis baja yang cenderung dinamis. New Core yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- 1) Pengembangan kawasan industri terpadu oleh PT KIEC yang akan melibatkan seluruh potensi bisnis Grup dalam penyediaan utilitas dan transportasi untuk kebutuhan calon tenant di kawasan tersebut.
 - 2) Memperkuat dan mengintegrasikan bisnis jasa pelayanan kepelabuhanan dengan transportasi sehingga dapat menjadi perusahaan logistik multimoda.
 - 3) Pengembangan usaha industri.
- f) Melanjutkan kerja sama dengan KP, sebagai partner strategis, dalam rencana pengembangan kluster baja sepuluh juta ton per tahun untuk meningkatkan daya saing jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan dan KP telah merencanakan pengembangan kluster baja dengan target peningkatan kapasitas produksi baja lembaran hingga mencapai sepuluh juta ton per tahun. Dalam rencana pengembangan ini, Perusahaan dan KP akan bekerja sama untuk melakukan perbaikan operasional dan modernisasi fasilitas yang sudah ada serta membangun fasilitas baru yang lebih terintegrasi secara keseluruhan dengan tujuan untuk memperoleh pengoperasian pabrik yang lebih ekonomis sehingga biaya produksi bisa lebih kompetitif.

Manajemen yakin langkah-langkah di atas mampu memperbaiki kinerja Perseroan di masa depan.

Sejak bulan Maret 2020, Perseroan mengalami tantangan diluar kendali Perseroan yaitu terjadinya wabah pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Pandemi ini sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk produk, jasa dan rantai pasokan yang mengakibatkan penurunan kondisi ekonomi dunia termasuk iklim investasi yang memburuk.

Manajemen telah menganalisa dampak pandemik COVID-19 tersebut terhadap operasi Perusahaan untuk jangka waktu 12 bulan mendatang dan berkesimpulan bahwa meskipun penurunan kinerja Perseroan tidak bisa dihindari namun secara keseluruhan kinerja periode mendatang akan lebih baik dengan menjalankan langkah-langkah perbaikan tersebut diatas.

- e) Restructure the Company's business, especially New Core. New Core business development is expected to increase and support the income from the steel business which tends to be dynamic. New Core business meant is as follows:

- 1) The development of an integrated industrial estate by PT KIEC that will involve the entire business potential of the Group in providing utilities and transportation for the needs of prospective tenants in the area.
- 2) Strengthen and integrate port service business with transportation so that it can become a multimode logistics company.
- 3) Development of industrial businesses.

- f) Continue working with KP, as a strategic partner, in the development plan of ten-million-tons-of-steel per year clusters to improve the Company's long-term competitiveness.

The Company and KP have planned to develop steel cluster with a target to increase sheet steel production capacity to reach ten million tons per year. In this development plan, the Company and KP will work together to improve and modernize operational existing facilities and build new facilities that are more integrated as a whole with the aim of obtaining more economical plant operations so that production costs can be more competitive.

The Management believes that the above steps can improve the Company's performance in the future.

Since March 2020, the Company has faced challenges outside the Company's control, namely the 2019 Corona Virus Disease pandemic outbreak ("COVID-19"). This pandemic greatly affected, among others, global demand for products, services and supply chains which resulted in a decline in world economic conditions including a worsening investment climate.

The Management has analyzed the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's operations for the next 12 months and concluded that although the decline in the Company's performance is inevitable, the overall performance of the coming period will be better by carrying out the corrective measures above.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Manajemen juga sedang dalam proses diskusi dengan kreditur untuk membicarakan kembali saldo pinjaman bank Grup yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang, utamanya yang sebelumnya akan dilunasi melalui divestasi entitas anak tertentu di tahun 2020. Proses divestasi ini masih terus berlangsung namun manajemen mengantisipasi berbagai kemungkinan melihat situasi ekonomi saat ini. Manajemen yakin bahwa hasil positif akan didapat dari proses ini.

Keputusan penghentian operasi fasilitas iron & steel making secara sementara (*temporary shut down*) oleh manajemen dirasa diperlukan mengingat efisiensi dari fasilitas tersebut yang kurang optimal jika dioperasikan dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini. Ada pun sisi baik dari pencatatan impairment ini adalah nilai tercatat aset Perseroan telah memenuhi kaidah kewajaran, dan ke depannya beban berat dari biaya depresiasi atas aset yang tidak dioperasikan dapat turun dan tidak membebani kinerja operasional Perseroan. Penurunan rata-rata biaya depresiasi atas fasilitas pabrik yang tidak beroperasi sebesar 55%. Perbaikan dalam operasional pabrik juga tercermin dari turunnya beban operasional (Opex) Perseroan yang kini mencapai angka USD 19 juta per bulan dibanding periode 2019 yang dapat mencapai USD 33 juta per bulan. Dengan kata lain bahwa pasca pengakuan impairment aset yang tidak beroperasi, Perseroan dapat terlepas dari belenggu berat yang selama ini membebani operasional bisnis sehingga Perseroan dapat memulai awal yang baru bisnis yang lebih sehat.

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perseroan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

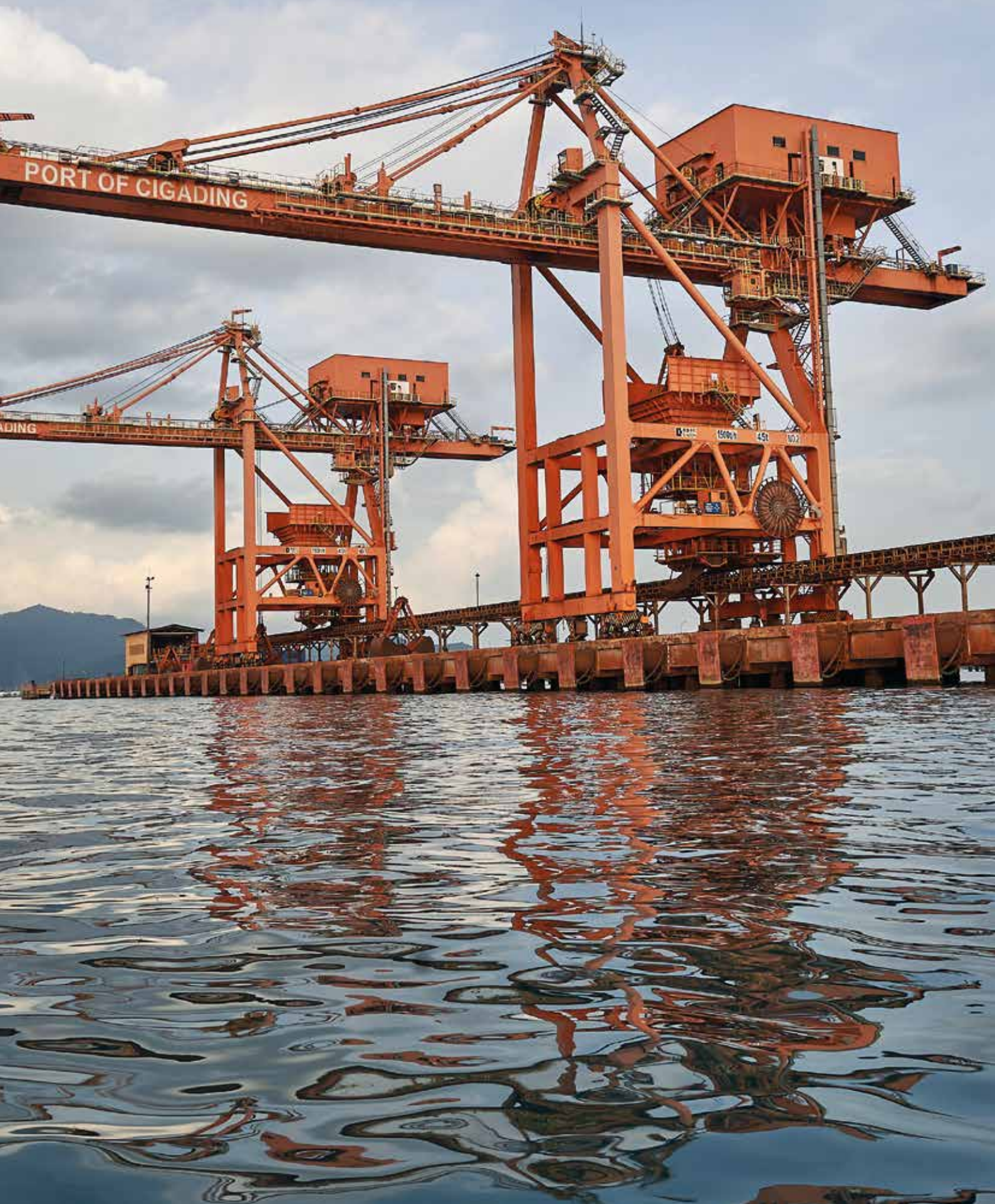
Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk membiayai operasinya dan menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo.

The Management is also in the process of discussing with creditors to discuss the Group's bank loan balances which will mature in the next 12 months, mainly those that previously would be paid through divestment of certain subsidiaries in 2020. The divestment process is still ongoing, but the Management anticipates various possibilities to see current economic situation. The Management believes that positive results will be obtained from this process.

The decision to temporarily stop the operation of the iron & steel production facility (*temporary shut down*) by the Management is considered necessary given the efficiency of the facility which is less than optimum if operated by considering current market conditions. There is also a good side of recording this impairment is that the carrying value of the Company's assets has met the norms of fairness, and in the future the heavy burden of depreciation costs on assets that are not operated can go down and not burden the Company's operational performance. Decrease in average depreciation expense on non-operational factory facilities by 55%. The improvement in factory operations is also reflected in the decline in the Company's operating expenses (Opex) which has now reached USD 19 million per month compared to that in 2019 which could reach USD 33 million per month. In other words, post recognition of impairment of non-operating assets, the Company can be released from the heavy restraints that have been burdening business operations so that the Company can start a new and healthier business.

The ability of the Company to maintain business continuity and deal with external challenges above depends on the ability of the Company to generate sufficient cash flow to pay liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of the loan agreement, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate sustainably. The Management believes that the actions and plans above will enhance the Company's ability to finance its operations and settle its obligations when due.





The background of the entire page is a photograph of an industrial setting, likely a steel mill. It shows glowing orange molten metal being processed, with dark industrial structures and pipes visible in the background. Overlaid on this background is a large, semi-transparent white number '006' in a bold, sans-serif font, positioned in the upper half of the page.

006

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan meyakini penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh senantiasa menjadi kunci keberhasilan bagi sebuah perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usahanya di masa depan.

The Company believes that the implementation of GCG principles in a comprehensive manner will always be the key to success in maintaining the sustainability of its business in the future.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 menyebutkan bahwa RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan tiap tahun, setelah tahun buku berakhir sesuai ketentuan perundang-undangan dan RUPS lainnya yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Kendati demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan.

Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Pemerintah Republik Indonesia) dan Seri B (Pemerintah dan Publik).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ("GMS")

In accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association, which states that the GMS consists of the Annual GMS which must be held every year, after the fiscal year ends, in accordance with the provisions of the legislations, and other GMS that can be held at any time based on the needs of the Company. In its implementation, the GMS has authorities not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners. Nevertheless, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of the handling or management of the Company.

Shareholders of the Company

Shareholders of the Company are divided into two (2) types, namely, shareholders of Series A Dwiwarna Shares (the Government of the Republic of Indonesia) and Series B Shares (Public).



Pelaksanaan dan Kuorum Kehadiran RUPS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/214 sebagaimana terakhir diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) 2019 untuk tahun buku 2018, dengan keterangan tempat dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2019
Waktu : 09.40 WIB s/d 10.40 WIB
Tempat : Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Lantai 2
 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 58, Jakarta Selatan
Kehadiran : • Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
 • Pemegang Saham 16.234.913.729 saham (83,92%) dari total 19.346.396.900 saham.

Implementation and Attendance Quorum of the GMS

The attendance quorum and decision quorum of the GMS for the agenda that must be decided in the GMS are carried out in accordance with POJK No. 32/POJK.04/214 as last amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Implementing General Meeting of Shareholders of Public Companies and Articles of Association of the Company.

During 2019, the Company implemented 1 Annual GMS (AGMS) 2019 for the 2018 fiscal year, with the following place and time of implementation:

Day/Date : Friday, 26 April 2019
Time : 09.40 WIB s/d 10.40 WIB
Place : Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Lantai 2
 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 58, South Jakarta
Attendance : • Attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company
 • Shareholders of 16,234,913,729 shares (83.92%) out of a total of 19,346,396,900 shares.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Berikut ini adalah hasil RUPST 2019 untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan oleh Perseroan sebagai berikut:

The following are the results of the 2019 AGMS implementation for the 2018 fiscal year, which was organized by the Company, as follows:

Hasil RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019

Resolutions of the 2019 AGMS for the 2018 Fiscal Year on 26 April 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama First Agenda			
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Persetujuan serta Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018.	- Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young Indonesia), sesuai laporannya nomor: 00405/2.1032/AU.1/04/1294-1/1/III/ 2019 tanggal 29 Maret 2019 dengan pendapat, "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT KRAKATAU STEEL (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Setuju Approved 16.231.650.229 (saham shares) (99,98%) Tidak setuju Disapproved - Abstain 3.263.500 (saham) (0,02%)	Selesai Completed
Approval of the Company's Annual Report for 2018 Fiscal Year including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, as well as Ratification of the Company's Financial Statements ending on 31 December 2018 and Approval and Ratification of the Partnership and Community Development Program Report for the 2018 Fiscal Year	- Approved the Annual Report containing conditions and running of the Company during the 2018 Fiscal Year, including Report on Implementation of Supervisory Duty of the Board of Commissioners during the 2018 Fiscal Year. - Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year that has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia), according to its report no: 00405/2.1032/AU.1/04/1294-1/1/III/2019 dated 29 March 2019 with the opinion, "Fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT KRAKATAU STEEL (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", as well as granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company that had been implemented during the 2018 Fiscal Year, provided that such actions are not criminal acts or violate prevailing legal provisions and procedures as well as recorded in Financial Statements of the Company and not against laws and regulations - Ratified the Annual Report, including the 2018 Fiscal Year Financial Statements of the Partnership and Community Development Program, which ended on 31 December 2018, which was prepared based on the PKBL Financial Statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants, as well as granted full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company's Partnership and Community Development Program that had been implemented during the 2018 Fiscal Year, provided that such actions are not criminal acts or violate the prevailing legal provisions and procedures as well as recorded in the Financial Statements of the Company and not against laws and regulations		

Hasil RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019

Resolutions of the 2019 AGMS for the 2018 Fiscal Year on 26 April 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda			
Penetapan Gaji/ Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019.	Setuju Approved 16.234.913.729 (saham shares) (100%) Tidak setuju Disapproved - Abstain -	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sudah mengeluarkan Surat persetujuan penetapan gaji/ honorarium, yaitu Surat No. S-451/MBU/D3/05/2019 Tanggal 31 Mei 2019 Tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tahun 2019.
Determination of Salary/ Honorarium along with Facilities and Allowances for the 2019 Fiscal Year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners	- Granted the authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the salary/ honorarium, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Commissioners members for 2019 - Granted the authority and power to the Board of Commissioners by firstly obtaining approval in writing from Series A Dwiwarna Shareholders to determine the salary/ honorarium, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors for 2019		Series A Dwiwarna Shareholders have issued the approval letter for salary/ honorarium determination, namely Letter No. S-451/MBU/D3/05/2019 dated 31 May 2019 on Submission of Determination of the 2019 Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mata Acara Rapat Ketiga Third Agenda			
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.	- Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 serta mengaudit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2019. - Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut, termasuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2019.	Setuju Approved 16.227.536.055 (saham shares) (99,95%) Tidak setuju Disapproved 7.377.674 (saham shares) (0,05%) Abstain -	Sudah disetujui Penunjukan KAP PWC oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat No. S-442/MBU/06/2019 Tanggal 28 Juni 2019 dan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris melalui Surat No. 64/KOM-KS/VII/2019 Tanggal 2 Juli 2019.
Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and the Financial Statements of the Implementation of the Company's 2019 Fiscal Year Partnership and Community Development Program	- Granted the delegation of authority and power to the Board of Commissioners with the approval of Series A Dwiwarna Shareholders to determine the Public Accountant Office that will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year and audit the 2019 Fiscal Year Financial Statements of the Partnership and Community Development Program - Granted the delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of fee for audit services and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm (KAP), including the appointment of a substitute KAP in the event that, due to any reason, the appointed KAP was unable to complete audit on the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year and the 2019 fiscal year Financial Statements of the Partnership and Community Development Program		The appointment of the PWC KAP has been approved by the Series A Dwiwarna Shareholders through the Letter No. S-442/MBU/06/2019 dated 28 June 2019 and followed up by the Board of Commissioners through the Letter No. 64/KOM-KS/VII/2019 dated 2 July 2019.
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda			
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).	Setuju Approved 16.234.913.729 (saham shares) (100%) Tidak setuju Disapproved - Abstain -	Selesai Completed
Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights	Approved the Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering of the Company and Limited Public Offering with Preemptive Rights		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019

Resolutions of the 2019 AGMS for the 2018 Fiscal Year on 26 April 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up												
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Agenda															
Persetujuan Transformasi Bisnis dan Keuangan Perseroan serta Anak Perusahaan Perseroan.	Menyetujui Transformasi Bisnis dan Keuangan Perseroan serta Anak Perusahaan Perseroan yang meliputi: 1. Penataan Kembali Hutang Perseroan; 2. Pelaksanaan Operational Excellence; 3. Divestasi Kepemilikan Saham Perseroan pada Anak Perusahaan Perseroan, melalui Penjualan Saham secara Langsung, Penerbitan Dana Infrastruktur (DINFRA) dan/atau Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan opsi Buyback; 4. Penerbitan Convertible Bonds yang memiliki hak opsi konversi dengan saham Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), termasuk jika diperlukan melakukan penerbitan instrumen pembiayaan lainnya yang akan dipergunakan untuk pelunasan Convertible Bonds tersebut; 5. Penerbitan Saham Baru (Right Issue) yang hasilnya digunakan untuk pelaksanaan opsi Buyback Divestasi Kepemilikan Saham Perseroan pada Anak Perusahaan Perseroan.	Setuju Approved 15.895.837.939 (saham shares) (97,91%) Tidak setuju Disapproved 339.075.790 (saham shares) (2,09%) Abstain -	Mata acara ini diusulkan pada RUPS adalah untuk persetujuan prinsip terkait dengan proses transformasi bisnis dan penataan hutang Perseroan. Adapun dalam pelaksanaannya, Perseroan akan melakukan RUPS kembali dan mekanisme penerbitan akan mengikuti Peraturan yang berlaku.												
Approval of the Company and Subsidiaries' Business and Financial Transformation	Approval of the Company and Subsidiaries' Business and Financial Transformation, which include: 1. Restructuring of the Company' Debts; 2. Implementation of Operational Excellence; 3. Divestment of the Company's Share Ownership in its Subsidiaries, through Direct Sales of Shares, Issuance of Infrastructure Funds (DINFRA) and/or Limited Mutual Funds Participation (RDPT) with Buyback options; 4. Issuance of Convertible Bonds with conversion option rights with the Company's shares through the of Preemptive Rights (HMETD) mechanism, including to issue other financing instruments that will be used to settle the Convertible Bonds, if necessary; 5. Issuance of New Issues (Right Issue), in which the proceeds will be used for the implementation of the Share Ownership Divestment Buyback of the Company in the Company's Subsidiaries.		This agenda was proposed at the GMS is for principle approval related to the business transformation process and the structuring of the Company's debt. As for the implementation, the Company will implement another GMS and the issuance mechanism will comply with the applicable regulations.												
Mata Acara Rapat Keenam Sixth Agenda															
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Rapat menyetujui usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagai berikut: 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Ogi Rulino sebagai Direktur Logistik dan Direktur Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 8 April 2019 dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikiran selama menjabat sebagai Direktur Logistik dan Direktur Independen Perseroan. 2. Mengukuhkan pemberhentian Sdr. Wisnu Kuncoro sebagai Direktur Produksi dan Teknologi Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Maret 2019. 3. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:	Setuju Approved 15.886.379.267 (saham shares) (97,85%) Tidak setuju Disapproved 348.534.462 (saham shares) (2,15%) Abstain -	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No.101 tanggal 26 April 2019 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum & HAM berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0269357 tanggal 21 Mei 2019. Perubahan nomenklatur jabatan Direksi telah diatur dan dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk No. 58/DU-KS/Kpts/2019 Tentang Struktur Organisasi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.												
	<table><tr><th>No.</th><th>Semula</th><th>Menjadi</th></tr><tr><td>1</td><td>Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha</td><td>Direktur Pengembangan Usaha</td></tr><tr><td>2</td><td>Direktur Pemasaran</td><td>Direktur Komersial</td></tr><tr><td>3</td><td>Direktur Produksi dan Teknologi</td><td>Direktur Produksi</td></tr></table>	No.	Semula	Menjadi	1	Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha	Direktur Pengembangan Usaha	2	Direktur Pemasaran	Direktur Komersial	3	Direktur Produksi dan Teknologi	Direktur Produksi		
No.	Semula	Menjadi													
1	Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha	Direktur Pengembangan Usaha													
2	Direktur Pemasaran	Direktur Komersial													
3	Direktur Produksi dan Teknologi	Direktur Produksi													
	4. Mengalihkan penugasan Sdr. Purwono Widodo yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang semula Direktur Pemasaran menjadi Direktur Komersial dengan jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai Keputusan RUPS tersebut. 5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan: a. Sdri. Melati Sarnita sebagai Direktur Pengembangan Usaha; b. Sdr. Djoko Muljono sebagai Direktur Produksi. 6. Berakhirnya masa jabatan Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.														

Hasil RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019

Resolutions of the 2019 AGMS for the 2018 Fiscal Year on 26 April 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up										
Changes to the Management Composition of the Company	7. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4 dan angka 5, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Direksi 1) Direktur Utama : Silmy Karim 2) Direktur Komersial : Purwono Widodo 3) Direktur Keuangan : Tardi 4) Direktur SDM : Rahmad Hidayat 5) Direktur Pengembangan Usaha : Melati Sarnita 6) Direktur Produksi : Djoko Muljono b. Dewan Komisaris 1) Komisaris Utama : I Gusti Putu Suryawirawan 2) Komisaris : Dadang Kurnia 3) Komisaris : Nanang Pamuji Mugasejati 4) Komisaris : Ridwan Djamaluddin 5) Komisaris Independen : Nana Rohana 6) Komisaris Independen : Roy Edison Maningkas 8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.												
	The meeting approved the following Series A Dwiwarna Shareholders' proposals: 1. To affirm the honorable discharge of Mr. Ogi Rulino as Director of Logistics and Independent Director of the Company as of 8 April 2019 with gratitude for his dedication and insights while serving as Director of Logistics and Independent Director of the Company. 2. To affirm the dismissal of Mr. Wisnu Kuncoro as the Director of Production and Technology of the Company as of 23 March 2019. 3. Change the nomenclature of Members of the Company's Board of Directors as follows: <table><tr><th>No.</th><th>Initially</th><th>Becoming</th></tr><tr><td>1</td><td>Director of Logistics and Business Development</td><td>Director of Business Development</td></tr><tr><td>2</td><td>Director of Marketing</td><td>Director of Commerce</td></tr><tr><td>3</td><td>Director of Production and Technology</td><td>Director of Production</td></tr></table> 4. Transferring the assignments of Mr. Purwono Widodo who was appointed based on the decision of the 2016 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders, which was originally the Marketing Director, to be the Commercial Director with the position proceeding the remaining term of office in accordance with the GMS Resolution. 5. Appoint the following names as Members of the Company's Board of Directors: a. Ms. Melati Sarnita as Director of Business Development; b. Mr. Djoko Muljono as Director of Production. 6. The expiration of the term of office of members of the Board of Directors appointed as referred to in number 5, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 7. With the dismissal, nomenclature change, transfer of assignment, and appointment of members of the Company's Board of Directors as referred to in number 1, number 2, number 3, number 4 and number 5, the composition of the Company's management shall be as follows: a. Board of Directos 1) President Director : Silmy Karim 2) Director of Commerce : Purwono Widodo 3) Director of Finance : Tardi 4) HR Director : Rahmad Hidayat 5) Director of Business Development : Melati Sarnita 6) Director of Production : Djoko Muliono	No.	Initially	Becoming	1	Director of Logistics and Business Development	Director of Business Development	2	Director of Marketing	Director of Commerce	3	Director of Production and Technology	Director of Production
No.	Initially	Becoming											
1	Director of Logistics and Business Development	Director of Business Development											
2	Director of Marketing	Director of Commerce											
3	Director of Production and Technology	Director of Production											

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hasil RUPST 2019 untuk Tahun Buku 2018 tanggal 26 April 2019

Resolutions of the 2019 AGMS for the 2018 Fiscal Year on 26 April 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan *) Description *)	Tindak Lanjut Follow Up
	b. Board of Commissioners 1) President Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan 2) Commissioner : Dadang Kurnia 3) Commissioner : Nanang Pamuji Mugasejati 4) Commissioner : Ridwan Djamaluddin 5) Independent Commissioner : Nana Rohana 6) Independent Commissioner : Roy Edison Maningkas		
	8. Granting power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare what was decided by this GMS in the form of a notarial deed and face before the Notary or the authorized official, and making the required adjustments or improvements, if required by the competent authority for the purpose of implementing the contents of the meeting's resolutions.		

*) Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 32 Tahun 2014 suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 32 of 2014 abstain votes are considered to issue the same votes as the majority votes issued legally in meetings

Atas seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2018 yang dilaksanakan pada tahun 2019, Manajemen Perseroan telah melaksanakan semua keputusan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

For all resolutions of the 2018 Fiscal Year GMS held in 2019, the Company's Management has implemented all resolutions in accordance with the directives of the Board of Commissioners.

Realisasi Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPST 2018 untuk Tahun Buku 2017 & RUPSLB 2018

Tindak lanjut atas hasil keputusan RUPST 2018 untuk Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2018, telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2018.

Realization of the Follow-Up to the 2018 AGMS Resolutions for the 2017 Fiscal Year & the 2018 EGMS

The follow-up to the resolutions of the 2018 AGMS for the 2017 Fiscal Year which was held on 18 April 2018, has been fully realized in 2018.

Demikian halnya, tindak lanjut atas hasil keputusan RUPSLB 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 6 September 2018, juga telah dilaksanakan sepenuhnya pada tahun 2018.

The follow-up to the resolutions of the 2018 EGMS that was held on 6 September 2018, has also been fully implemented in 2018.

DEWAN KOMISARIS

Dasar Hukum

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Disamping itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Perangkat Dewan Komisaris, terdiri dari Komite-Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris. Seluruh komite penunjang Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala untuk dilihat efektivitasnya dalam membantu pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

Legal Basis

The Board of Commissioners is the organ in charge of overseeing the Company in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the Company complies with the applicable laws and implements the GCG principles in all lines of business.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners, consisting of Committees and Secretary to the Board of Commissioners. All supporting committees of the Board of Commissioners are regularly evaluated to see their effectiveness in assisting the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.

Secara menyeluruh, keberadaan organ Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Board Manual Dewan Komisaris yang sudah ditandatangani Direksi & Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2016 dan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan www.krakatausteel.com dan Jaringan Internal Perseroan.

Secara garis besar, *Board Manual* Dewan Komisaris menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan, meliputi:

1. Komposisi & Persyaratan Dewan Komisaris
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris
3. Tugas Dewan Komisaris Secara Umum
4. Wewenang Dewan Komisaris
5. Kewajiban Dewan Komisaris
6. Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Program Pengenalan Perseroan & Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris
9. Etika Jabatan
10. Komite Penunjang Dewan Komisaris
11. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Penghasilan Dewan Komisaris

Untuk menjaga relevansinya dengan dinamika bisnis dan kebutuhan organisasi, *Board Manual* Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (1) dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan:

1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan; dan
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; dan

Overall, the Company's Board of Commissioners has fulfilled the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners shall refer to the applicable laws and regulations and the Board Manual of the Board of Commissioners that was signed by the Board of Directors & Board of Commissioners on 29 December 2016 and has been published on the Company's website www.krakatausteel.com and the Company's Internal Network.

In general, the Board Manual of the Board of Commissioners describes matters relating to the function of the Board of Commissioners in the Company, including:

1. Composition & Requirements for the Board of Commissioners
2. Tenure of the Board of Commissioners
3. General Duties of the Board of Commissioner
4. Authorities of the Board of Commissioners
5. Obligations of the Board of Commissioners
6. Decision Making Procedures during the Board of Commissioners' Meeting
7. Board of Commissioners' Meeting
8. Company Introductory and Board of Commissioners Capability Improvement Program
9. Board of Commissioners Code of Ethics
10. Supporting Committees of the Board of Commissioners
11. Secretary to the Board of Commissioners
12. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
13. Income of the Board of Commissioners

To maintain its relevance to the business dynamics and organizational needs, the Board Manual of the Board of Commissioners is periodically evaluated according to the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association Article 15 paragraph (1) and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, as well as to provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of:

1. The Company's Long Term Plan; and
2. The Company's Work Plan and Budget, and

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3. Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan pemilihan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan senantiasa mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman karier profesional masing-masing Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Per 31 Desember 2019, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner
Roy E. Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nanang Pamuji Mugasejati	Komisaris Commissioner
Ridwan Djamaluddin	Komisaris Commissioner
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Januari 2019 dan Pakta Integritas Tidak Memiliki Benturan Kepentingan Pada Awal Pengangkatan. Pernyataan independensi tersebut dibuat untuk menyatakan status independensi Dewan Komisaris setiap awal tahun dan setiap awal pengangkatan untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik

3. The provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The policy for the appointment and composition of members of the Company's Board of Commissioners is conducted by always considering the educational background and professional career experience of each Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (five) Annual GMS after the date of their appointment, with conditions not to exceed a period of 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the Capital Market field, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. Furthermore, after the term of office expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

As of 31 December 2019, there are 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners, with the following description:

Independency Statement of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners makes a statement of independence as outlined in the Management Contract signed by the Board of Commissioners and Board of Directors in January 2019 and the Integrity Pact of No Conflict of Interest at the Initial Appointment. The independence statement was made to declare the independence status of the Board of Commissioners at the beginning of each year and at the beginning of each appointment to state whether during the past year there have been situations that have a conflict of interest by the Board of Commissioners for the actions taken. Members of the Board of Commissioners shall also report changes in status that affects their independence, including

Pribadi ataupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria dan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Hingga akhir 2019, Perseroan menempatkan 2 (dua) orang Komisaris Independen didalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai perwujudan atas komitmen penuh Perseroan dalam menghadirkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 yang menetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut karena sudah menempatkan 2 (dua) Komisaris Independen atau setara 33,33% dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang, yaitu Roy E. Maningkas dan Nana Rohana.

if there is a change in share ownership of either the Person or family in the Company and/or other companies. The Secretary to the Board of Commissioners has the duty to ensure that this practice has been implemented in accordance with the GCG principles.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria and Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners not affiliated with the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company.

Up to the end of 2019, the Company has 2 (two) Independent Commissioners in the membership composition of the Board of Commissioners as a manifestation of the Company's full commitment in presenting a sound and favorable business climate in accordance with applicable laws and regulations.

Independent Commissioners in the Company refers to POJK 33/2014, which stipulates that the number of Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has fulfilled the provision because it has placed 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 33.33% of the 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely Roy E. Maningkas and Nana Rohana.

Kriteria Independen OJK OJK's Independent Criteria	Roy E. Maningkas	Nana Rohana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no Affiliated relationship with the Issuer or Public Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or Majority Shareholder of the Issuer or Public Company	✓	✓

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Pasal 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran* Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	5	4	80%
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	1	20%
Roy E. Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80%
Nanang Pamuji Mugasejati	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Ridwan Djamaluddin	Komisaris Commissioner	5	3	60%
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner	5	3	60%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Selain secara berkala menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris Perseroan juga secara rutin menggelar rapat gabungan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Dewan Komisaris. Kendati demikian, pelaksanaan rapat gabungan tetap dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan urgensinya (konsultasi, laporan, dan lain-lain).

Selama tahun 2019, Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi, sehingga rekapitulasi rapat gabungan disajikan dalam 2 (dua) periode dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

In accordance with the provisions of Article 31 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014) and Article 16 of Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners shall hold meetings at least once in 2 (two) months. Summons of meetings are conducted by the President Commissioner and submitted no later than 5 (five) days prior to the meeting, without taking into account the summon date and the meeting date, or in a shorter time in case of urgent situation.

During 2019, the Company held Board of Commissioners Meetings as presented in the following table:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meeting Policy

In addition to the regular internal meetings, the Company's Board of Commissioners also routinely holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This has been in line with Article 16 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Board Manual of the Board of Commissioners. Nevertheless, the implementation of the joint meeting can still be conducted at any time in accordance with the needs of the Company and its urgency (consultation, reports, and others).

During 2019, the Company underwent a change in the composition of the Board of Directors, thus the recapitulation of the joint meeting was presented in 2 (two) periods with the following details:

Periode I : 1 Januari – 26 April 2019

Period I: 1 January – 26 April 2019

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Roy E. Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50%
Nanang Pamuji Mugasejati	Komisaris Commissioner	4	3	75%
Ridwan Djamaluddin	Komisaris Commissioner	4	2	50%
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner	4	2	50%
Silmy Karim	Direktur Utama President Director	4	3	75%
Wisnu Kuncoro*)	Direktur Produksi dan Teknologi Director of Production and Technology	4	2	50%
Purwono Widodo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	4	4	100%
Rahmad Hidayat	Direktur SDM Director of HR	4	4	100%
Ogi Rulino**)	Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha Director of Logistics and Business Development	4	3	75%
Tardi	Direktur Keuangan Director of Finance	4	4	100%

*) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga 23 Maret 2019

**) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga 8 April 2019

Periode II : 27 April – 31 Desember 2019

Period II: 27 April – 31 December 2019

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Nana Rohana	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Roy E. Maningkas	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	3	43%
Nanang Pamuji Mugasejati	Komisaris Commissioner	7	4	58%
Ridwan Djamaluddin	Komisaris Commissioner	7	1	15%
Dadang Kurnia	Komisaris Commissioner	7	5	72%
Silmy Karim	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Purwono Widodo	Direktur Komersial Director of Commercial	7	7	100%
Rahmad Hidayat	Direktur SDM Director of HR	7	7	100%
Melati Sarnita*)	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	7	7	100%
Djoko Muljono**)	Direktur Produksi Director of Production	7	7	100%
Tardi	Direktur Keuangan Director of Finance	7	7	100%

*) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 26 April 2019

**) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 26 April 2019

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja 2 (dua) komite penunjang organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, serta Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik secara efektif dan efisien. Kedua komite tersebut bersikap proaktif dalam hal komunikasi dan koordinasi bersama Dewan Komisaris, baik melalui pertemuan formal maupun informal.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of 2 (two) supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, as well as the Business Development and Risk Management Monitoring Committee, that have carried out their duties and responsibilities effectively and efficiently. Both committees are proactive in terms of communication and coordination with the Board of Commissioners, both through formal and informal meetings.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik mulai dari pengawasan terhadap aktivitas pengendalian internal Perseroan, pertemuan intens untuk membahas hasil temuan audit, mendukung pelaksanaan audit eksternal, serta pengawasan terhadap pelaksanaan proyek-proyek berjalan seperti Blast Furnace dan HSM #2. Selanjutnya, Dewan Komisaris berpendapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko juga telah melakukan upaya melalui pembahasan yang intensif dalam memastikan semua usulan rencana investasi dan/atau kerja sama berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya yang telah dilaksanakan oleh anggota Komite Audit maupun Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko. Dewan Komisaris juga berterima kasih untuk setiap saran dan masukan yang sudah diberikan oleh masing-masing komite guna menunjang kinerja pengawasan Dewan Komisaris maupun kinerja pengelolaan bisnis yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berharap sinergi yang sudah terjalin solid didalam organ pendukung Dewan Komisaris sampai dengan saat ini dapat terus ditingkatkan ke depannya demi memaksimalkan fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan.

Penjelasan Belum Terbentuknya Komite Dibawah Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir 2019, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Kendati demikian, pelaksanaan Fungsi Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* tetap berjalan efektif dan efisien dibawah naungan Dewan Komisaris

Throughout 2019, the Board of Commissioners assessed the Audit Committee has carried out the duties well by supervising the Company's internal control activities, conducting intense meetings to discuss audit findings, supporting the implementation of external audits, and supervising the implementation of ongoing projects such as Blast Furnace and HSM #2. Furthermore, the Board of Commissioners believes that the Business Development and Risk Management Monitoring Committee has made efforts through intensive discussion in all investment plans and / or cooperation works well.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by members of Audit Committee and Business Development and Risk Management Monitoring Committee. The Board of Commissioners is also grateful for any advice and input provided by each committee to support the supervision performance of the Board of Commissioners and the performance of business management conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners hopes that the synergy that has been solidly established within the supporting organs of the Board of Commissioners up to present time will continue to be improved in the future to maximize the oversight function of the Company's management.

Explanation Regarding Committees Under the Board of Commissioners that Have Not Been Established

Up to the end of 2019, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the implementation of the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance functions continues to run effectively and efficiently under the auspices of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Dasar Hukum

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan.

Secara menyeluruh, keberadaan organ Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

The Board of Directors is the Organ of the Company with full authority and responsibility for the management of the Company in the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In conducting its duties and responsibilities, each member of the Board of Directors shall in good faith and full responsibility conduct the management of the Company.

Overall, the Company's Board of Directors has fulfilled the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board Manual Direksi

Seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya wajib mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Board Manual Direksi yang sudah ditandatangani Direksi & Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2016 dan telah dipublikasikan di Website Perseroan www.krakatausteel.com dan Jaringan Internal Perseroan.

Secara garis besar, Board Manual Direksi menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di Perseroan, meliputi:

1. Komposisi & Persyaratan Direksi
2. Masa Jabatan Direksi
3. Tugas Direksi Secara Umum
4. RJPP & RKAP
5. Tata Tertib Rapat Direksi
6. Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi
7. Program Pengenalan Perseroan & Peningkatan Kapabilitas Direksi
8. Etika Jabatan
9. Sekretaris Perusahaan
10. Internal Audit
11. Laporan Pertanggungjawaban Direksi pada Akhir Masa Jabatan
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Penghasilan Direksi

Untuk menjaga relevansinya dengan dinamika bisnis dan kebutuhan organisasi, Board Manual Direksi dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (1) dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi

Board of Directors Manual

In carrying out their duties, all members of the Board of Directors shall refer to the applicable laws and regulations and the Board Manual of the Board of Directors signed by the Board of Directors & Board of Commissioners on 29 December 2016 and have been published on the Company's Website www.krakatausteel.com and the Company's Internal Network.

In general, the Board Manual of the Board of Directors describes matters relating to the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, including:

1. Composition and Requirements for the Board of Directors
2. Tenure of the Board of Directors
3. General Duties of the Board of Directors
4. RJPP & RKAP
5. Rules of Conduct of the Board of Directors Meeting
6. Decision Making Procedures in the Board of Directors Meeting
7. Company Introductory and Board of Directors Capability Improvement Program
8. Board of Directors Code of Ethics
9. Corporate Secretary
10. Internal Audit
11. Accountability Report of the Board of Directors at the end of Tenure
12. Board of Directors Performance Evaluation
13. Income of the Board of Directors

To maintain its relevance to the business dynamics and organizational needs, the Board Manual of the Board of Directors is periodically evaluated according to the applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (1) and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, as well as representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as regulated in the legislations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (five) AGMS after the date of

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Selama tahun 2019, telah terjadi perubahan dan pergantian anggota Direksi sebagaimana ditetapkan melalui RUPST 2019 tahun buku 2018 tanggal 26 April 2019, dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengukuhkan pemberhentian Ogi Rulino sebagai Direktur Logistik dan Direktur Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 8 April 2019. Posisi tersebut digantikan oleh Melati Sarnita sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
2. Mengukuhkan pemberhentian Wisnu Kuncoro sebagai Direktur Produksi dan Teknologi Perseroan terhitung sejak tanggal 23 Maret 2019. Posisi tersebut digantikan oleh Djoko Muljono sebagai Direktur Produksi; dan
3. Mengalihkan penugasan Purwono Widodo yang diangkat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2016 yang semula Direktur Pemasaran menjadi Direktur Komersial dengan jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai Keputusan RUPS tersebut.

Dengan demikian per 31 Desember 2019, jumlah anggota Direksi Perseroan tercatat sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur lainnya, dengan uraian sebagai berikut:

their appointment, with conditions not to exceed a period of 5 (five) years, taking into account the laws and regulations in the Capital Market field, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. Furthermore, after the term of office expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

During 2019, there were changes to members of the Board of Directors as stipulated in the 2019 AGMS for fiscal year 2018, on 26 April 2019, with the following description:

1. Affirmed the dismissal of Ogi Rulino as Director of Logistics and Independent Director the Company as of 8 April 2019. The position was replaced by Melati Sarnita as Director of Business Development;
2. Affirmed the dismissal of Wisnu Kuncoro as the Company's Director of Production and Technology as of 23 March 2019. The position was replaced by Djoko Muljono as Director of Production; and
3. Transferring the assignment of Purwono Widodo who was appointed based on the decision of the 2016 AGMS, which was initially the Director of Marketing to become Director of Commerce with the position of continuing the remaining term of office in accordance with the GMS Resolution.

Accordingly, as of 31 December 2019, there were 6 (six) members of the Company's Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) other Directors, with the following description:

Nama Name	Jabatan Position
Silmy Karim	Direktur Utama President Director
Purwono Widodo	Direktur Komersial Director of Commercial
Rahmad Hidayat	Direktur SDM Director of HR
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Djoko Muljono	Direktur Produksi Director of Production
Tardi	Direktur Keuangan Director of Finance

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur didalam pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pemanggilan rapat disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

As stipulated in article 13 of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors shall hold periodical internal meetings at least 1 (one) time each month. Summons to the meeting shall be submitted no later than 5 (five) days prior to the meeting, without taking into account the summons date and the meeting date, or in a shorter time in case of urgent situation.

Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan 49 kali Rapat Direksi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Periode I : 1 Januari – 31 Desember 2019

Period I: 1 January – 31 December 2019

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Silmy Karim	Direktur Utama President Director	49	48	98%
Wisnu Kuncoro*)	Direktur Produksi dan Teknologi Director of Production and Technology	11	11	100%
Purwono Widodo	Direktur Pemasaran Director of Marketing	49	47	96%
Rahmad Hidayat	Direktur SDM Director of HR	49	48	98%
Ogi Rulino**)	Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha Director of Logistics and Business Development	13	12	92%
Tardi	Direktur Keuangan Director of Finance	49	46	94%
Melati Sarnita***)	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	34	33	97%
Djoko Muljono***)	Direktur Produksi Director of Production	34	33	97%

*) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga 23 Maret 2019 | Serves as a member of the Company's Board of Directors up to 23 March 2019

**) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga 8 April 2019 | Serves as a member of the Company's Board of Directors up to 8 April 2019

***) Menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 26 April 2019 | Serves as a member of the Company's Board of Directors since 26 April 2019

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak memiliki Komite Penunjang Organ Direksi.

Technically, decision making in a Board of Directors Meeting is based on deliberation for consensus. However, in the event that consensus agreement cannot be reached, the decision is made based on majority votes. All decisions taken at a Board of Directors meeting are binding and can be determined without having to hold a Board of Directors Meeting provided that the decision has acquired written approval and signed by all members of the Board of Directors.

During 2019, the Board of Directors held 49 Board of Directors' Meetings as presented in the following table:

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Up to the end of 2019, the Company did not have Supporting Committees under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ Dewan Komisaris dan Direksi selaku organ utama Perseroan, maka setiap tahun Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja kedua organ tersebut. Adapun proses pelaksanaan *assessment* dilakukan dengan mengacu pada pencapaian KPI, dan indikator penilaian GCG Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to maintain the quality and effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of each organ of the Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Company, the Company annually assesses the performance of the two organs. The assessment process is carried out by referring to KPI achievements, and GCG assessment indicators.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pihak Penilai

Pada tahun ini, pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. *Assessment* implementasi GCG dilaksanakan oleh Tim *Self Assessment* dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Hasil Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi 2019

Hasil *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 berdasarkan 2 (dua) kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian KPI

a) Pencapaian KPI Dewan Komisaris

No	Program Kerja Work Program	KPI	Penilaian Assesment		Pencapaian Achievement	
			Target Target	Bobot Value	Realisasi Realization	Persentase Percentage
Aspek Pengawasan Dan Pengarahan Direction And Supervisory Aspect			55,0%			
1	Review/Analisis Kinerja Perusahaan Review/Analysis On The Company's Performance	Frekuensi Frequency	4 Kali Times	10,0	6 Kali Times	150%
2	Rapat Dewan Komisaris Board Of Commissioners Meeting - Jumlah Rapat Per Tahun Total Meetings Per Year - Kehadiran Dalam Rapat Bulanan Attendance In Monthly Meeting	Frekuensi Frequency	12 Kali Times 75%	7,5 7,5	16 Kali Times 68%	134% 91%
3	Memberi Nasehat / Saran Kepada Direksi Provision Of Advice/ Suggestion To The Board Of Directors	Frekuensi Frequency	4 Kali Times	10,0	16 Kali Times	400%
4	Monitoring Tindak Lanjut Hasil/Temuan Audit Internal/ Eksternal	Frekuensi Frequency	12 Kali Times	10,0	16 Kali Times	133%
5	Monitoring / Evaluasi Proyek / Monitoring On Follow-Up On Internal/External Audit Findings / Project Evaluation/ Monitoring	Frekuensi Frequency	4 Kali Times	10,0	16 Kali Times	400%
Aspek Pelaporan Reporting Aspect			25,0%			
6	Menyusun Dan Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan Preparation And Submission Of Annual Work Plan	Frekuensi Frequency	1 Kali Times	5,0	1	100%
7	Menyampaikan Laporan / Pendapat / Saran Kepada RUPS Submission Of Report/Opinion/Suggestion To GMS	Jumlah Total	1 Kali Times	15,0	1	100%
8	Menyampaikan Laporan Tentang Tugas Pengawasan Submission Of Report On Supervisory Duty	Frekuensi Frequency	1 Kali Times	5,0	1	100%
Aspek Dinamis/Lain-Lain Dynamic/Other Aspects			20,0%			
9	Pengenalan Komisaris Baru *) Introduction Of New Commissioner *)	Frekuensi Frequency	1 Kali Times	5,0	1	100%
10	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Improvement Of The Board Of Commissioners Competence	Frekuensi Frequency	2 Kali Times	5,0	1,5	75%
11	Mengajukan Calon Auditor Eksternal Kepada RUPS/ Pemilik Modal Proposal Of External Auditor Candidate To GMS/Capital Owner	Jumlah Total	1 Kali Times	10,0	2	100%
Jumlah Total			100,0%			

*) dilakukan hanya apabila ada anggota Dewan Komisaris Baru | carried out only if there are members of the New Board of Commissioners

Assessor

This year, the parties conducting an assessment on the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

1. The GCG implementation assessment is carried out by the Self Assessment Team using criteria established by the Ministry of SOEs, based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16 S.MBU/2012.

2019 Assessment Results of the Board of Commissioners and Board of Directors

The results of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment in 2019 based on the 2 (two) criteria used are as follows:

1. KPI Achievement

a) KPI Achievement of the Board of Commissioners

b) Pencapaian KPI Direksi

b) KPI Achievement of the Board of Directors

NO	Key Performance Indicator (KPI) Konsolidasi Consolidated Key Performance Indicator (KPI)	Satuan Unit	RKAP	Triwulan IV 2019 Quarter IV 2019	
				RKAP	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
I. Keuangan & Pasar Finance & Market					
1	Rasio Sales to Average Asset	%	62,85	62,85	37,46
2	EBITDA Margin	%	7,73	7,73	(17,00)
3	Debt to Equity Ratio (DER)	%	131,27	131,27	166,18
4	Return on Equity (ROE)	%	0,34	0,34	(1,27)
5	Rasio Lancar (Current Ratio)	%	69,46	69,46	27,70
II. Fokus Pelanggan Customer Focus					
6	Market Share (HR, CR, WR)	%	38,49	38,49	29,81
7	On Time Delivery Rata-Rata Produk (HRC, CR, WR)	%	75,00	75,00	66,66
III. Efektivitas Produk dan Proses Effectiveness Of Products and Processes					
8	Production Growth	%	34,16	34,16	(24,64)
9	Plant Capacity Utilization Rate	%	82,71	82,71	68,01
10	Lower Production Cost / Ton Decrease (Hrc)	%	(7,13)	(6,62)	13,74
IV. Fokus Tenaga Kerja Focusing on Employee					
11	Employee Productivity	%	464,16	316,00	315,00
12	Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Improvements	%	80,00	80,00	80,27
V. Kepemimpinan, Tatakelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, and Social Responsibility					
13	Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Effectiveness of Funds for Partnership and Community Development Programs	%	85,87	85,87	76,67
14	Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Loan Collectibility	%	82,06	82,06	94,97
15	Score Assesment (GCG Sangat Terpercaya/Score 88,5) Score of Assesment (GCG Very Trusted/Score 88,5)	Score	90,00	100,00	89,37
VI. Agent Development					
	Konten Lokal Local Contents	%	40	40	53,69
	Sinergi BUMN (Transaksional) SOE synergy (Transactional)	Buah	5,00	5,00	5,00
	Sinergi BUMN (Joint Venture) SOE synergy (Joint Venture)	Buah	3,00	0,00	-

2. Indikator Penilaian GCG

2. GCG Assessment Indicators

No.	Indikator Penilaian GCG GCG Assessment Indicator	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners conducts training/ learning programs on an ongoing basis	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors conducts training programs/ learning on an ongoing basis
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. The Board of Commissioners allocates the division of duties, authority, and establish the factors required to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors allocates a clear distribution of duties/ functions, powers and responsibilities
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners approves the RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors	Direksi menyusun perencanaan Perseroan. The Board of Directors prepares the planning of the Company

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Indikator Penilaian GCG GCG Assessment Indicator	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. The Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan. The Board of Directors plays a role in achieving the performance targets of the Company
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. The Board of Commissioners conducts oversight on the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the Company	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan. The Board of Directors implements operational and financial control over the implementation of plans and policies of the Company
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan. The Board of Commissioners supervises the implementation of management policies of Subsidiaries/Joint Ventures	Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing legislation and the Articles of Association
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the performance bonus/ incentive in accordance with the applicable regulations and takes into account the performance of the Board of Directors	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan <i>Stakeholders</i> . The Board of Directors creates relationships that have added value for the Company and Stakeholders
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest that concern their membership	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.	Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu. The BOD ensures that the Company implements appropriate disclosure of information and communications pursuant to the prevailing legislation and delivers information to the Board of Commissioners and the Shareholders in a timely manner
10.	Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners conducts effective Board Meetings and attends the meetings in accordance with the statutory provisions	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends the Board of Commissioners Meetings in accordance with the provisions of applicable legislation
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors conducts quality and effective internal control
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. The Board of Commissioners has effective Board of Commissioners' Committees	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors performs quality and effective functions of the Corporate Secretary
13.	-	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan. The Board of Directors conducts the AGM and other GMS as stipulated under the appropriate legislation

Dari hasil *assessment* GCG tahun buku 2019, Dewan Komisaris memperoleh nilai 32,85, sedangkan Direksi memperoleh nilai 33,14.

From the GCG assessment results for fiscal year 2019, the Board of Commissioners achieved a score of 32.85, while the Board of Directors achieved a score of 33.14.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris & Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah pertama dengan No. PER-02/MBU/06/2016 dan perubahan kedua dengan No. PER-01/MBU/06/2017 dan perubahan ketiga dengan No. PER-06/MBU/06/2018 serta terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan hasil kajian dan memperhatikan realisasi pencapaian KPI dan keadaan keuangan Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil RUPS tanggal 26 April 2019 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Board of Commissioners & Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended first by No. PER-02/MBU/06/2016 and the second amendment to No. PER-01/MBU/06/2017 and the third amendment No. PER-06/MBU/06/2018 and last amended by PER-01/MBU/05/2019 on Guidelines for Determination of Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration to the Series A Dwiwarna Shareholders based on review results and took into account the realization of KPI and the Company's financial condition.

Procedure for Determination of Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors

Procedure for determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors according to the GMS resolution dated 26 April 2019 is as follows:



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur & Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Berdasarkan Persetujuan dari Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat S-451/MBU/D3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2019.

Dewan Komisaris

Berikut ini ditetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Honorarium
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Tunjangan transportasi
 - c. Tunjangan purna jabatan
3. Fasilitas
 - a. Kesehatan
 - b. Bantuan hukum

Direksi

Sementara itu, berikut ini ditetapkan struktur remunerasi Direksi Perseroan, antara lain:

1. Gaji
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Tunjangan transportasi
 - c. Tunjangan purna jabatan
3. Fasilitas
 - a. Kendaraan
 - b. Kesehatan
 - c. Bantuan Hukum

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris

Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Besaran Remunerasi Dewan Komisaris diuraikan dalam tabel berikut ini:

Structure & Amount of Remuneration for the Board of Commissioners & Board of Directors

Pursuant to approval of the Minister of SOE as the Series A Dwiwarna Shareholder by virtue of Letter No. S-451/MBU/D3/05/2019 dated 31 May 2019 on Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2019.

Board of Commissioners

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners is as follows, among others:

1. Honorarium
2. Allowances
 - a. Religious Holiday Allowance
 - b. Transportation allowance
 - c. Post-office allowance
3. Facilities
 - a. Health
 - b. Legal Assistance

Board of Directors

Meanwhile, the remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows, among others:

1. Salary
2. Allowances
 - a. Religious Holiday Allowance
 - b. Transportation allowance
 - c. Post-office allowance
3. Facilities
 - a. Transportation
 - b. Health
 - c. Legal Assistance

Remuneration of the Board of Commissioners in 2019

Board of Commissioners

Honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director and honorarium of members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner. The Remuneration Amount of the Board of Commissioners is described in the following table:

Honorarium	THR	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Tunjangan Lain-Lain Other Allowance	Tabungan Purna Tugas Post Employment Allowance	Tantiem (Net/ Cash)	Total
5.068.035.000	413.055.000	1.013.607.000	90.000.000	1.284.525.000	-	7.869.222.000

Direksi

Besaran gaji Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama kecuali Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Besaran Remunerasi Direksi sebagai berikut:

Gaji Salary	THR Religious Holiday Allowance	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Tunjangan Lain-Lain Other Allowance	Tabungan Purna Tugas Post Employment Allowance	Tantiem (Net/Cash)	Total
10.608.011.667	834.732.270	524.025.600	2.387.990.000	2.750.700.000	-	17.105.459.537

Board of Directors

Salary of other Directors is 85% of the President Director's except for the Director in charge of Human Resources, which is 90% of the salary of the President Director. The following is the Remuneration Amount of the Board of Directors:

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**Komite Audit**

Sebagai wujud pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG sudah terlaksana dengan baik di lingkungan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efektif dan efisien, maka disusun Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2019 serta telah dipublikasikan di situs Perseroan, adapun garis besar Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**Audit Committee**

As a manifestation of the Company's compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Board of Commissioners established the Audit Committee as one of the supporting elements tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions as well as providing advice in the implementation of the Company's internal controls and audits. In addition, the Board of Commissioners also has a role in ensuring that the GCG principles have been properly implemented within the Company.

Basis of Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee in the Company refers to the provisions of SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

In order for the Audit Committee to have an effective and efficient role, the Audit Committee Charter was updated and last approved by the Board of Commissioners on 29 November 2019 and has been published on the Company's website, the outline of the Audit Committee Charter is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter



Kriteria dan Independensi Komite Audit

Kriteria penunjukan dan independensi Komite Audit telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, diantaranya memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
5. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

Criteria and Independency of the Audit Committee

Criteria for the appointment and independence of the Audit Committee have been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, including the following provisions:

1. Has high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and have the capability to communicate well;
2. Understands the financial statements, the Company's business, especially those relating to the services or business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
3. Not a person from a Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office, or any other party providing assurance services, non-assurance services, assessment services and/or other advisory services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months;
4. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months except Independent Commissioner;
5. Has no direct or indirect shares in Issuer or Public Company; no Affiliation relationship with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Principal Shareholder of Issuer or Public Company, and

6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi BUMN.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian mengenai tanggung jawab pengawasan Komite Audit sudah tertuang didalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-112/KOM-KS/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit dan pada tahun 2019 susunan tersebut tidak mengalami perubahan, sehingga susunan Komite Audit Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Ketua (Komisaris Independen)	Nana Rohana	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-23/KOM-KS/IV/2017 dan SK No. KEP-49/KOM-KS/VIII/2017	10 April 2017 – sekarang (2 tahun)
Chairperson (Independent Commissioner)		Decree of the Board of Commissioners No. KEP-23/KOM-KS/IV/2017 and Decree No. KEP-49/KOM-KS/VIII/2017	10 April 2017 – present (2 years)
Anggota	Rallyati A. Wibowo	SK No. KEP-29/KOM-KS/IV /2016, SK No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-16/KOM-KS/II/2019	20 April 2016 – sekarang (3 tahun atau 1 periode)
Member		Decree No. KEP-29/KOM-KS/IV /2016, Decree No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017, and Decree No. KEP-16/KOM-KS/II/2019	20 April 2016 – present (3 years or 1 period)
Anggota	Hotman Napitupulu	SK No. KEP-55/KOM-KS/VIII/2016, SK No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-15/KOM-KS/II/2019	16 Agustus 2016 – sekarang (3 tahun atau 1 periode)
Member		Decree No. KEP-55/KOM-KS/VIII/2016, Decree No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017, and Decree No. KEP-15/KOM-KS/II/2019	16 August 2016 – present (3 years or 1 period)

6. Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or Public Company.

All members of Audit Committee have met the requirements of amount, composition, criteria, competence, and independence pursuant to:

- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee;
- Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organizations of Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
- Regulation of State Minister of SOE No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for SOEs.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Description of the oversight responsibilities of the Audit Committee has been outlines in the Audit Committee Charter, which was established based on the decision of the Board of Commissioners that was evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable regulations.

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

The Company's Board of Commissioners through Decree of the Board of Commissioners No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017 dated 20 December 2017, has determined the membership composition of the Audit Committee and in 2019 the structure has not changed, the following is the composition of the Audit Committee for the 2019 Fiscal Year:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Nana Rohana selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman xxx.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Membership Profile of the Audit Committee

Profile of Chairman of the Audit Committee

Complete profile of Nana Rohana as Chairman of the Audit Committee of the Company can be viewed in Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page xxx.

Profile of Members of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The complete profile of members of the Company's Audit Committee can be viewed in the following table:

Nama Name	Usia Age	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Professional Background
Rallyati A. Wibowo	59 tahun old	SK No. KEP-29/KOM-KS/IV /2016, SK No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-16/KOM-KS/II/2019	- Sarjana Ekonomi - Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010) Beliau memiliki beberapa sertifikasi profesi, antara lain <i>Chartered Accountant (CA)</i> dan <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>.	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: - Direktur Independen pada PT Adi Sarana Armada Tbk (Juli 2012-Juni 2015) - Direktur Finance and Administration PT Indospec Asia (April 2012-Juli 2012) - Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2015-2019) - Anggota Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia (November 2010-November 2011) - Vice President pada PT Surya Citra Media Tbk (2005-2009) - Head of Finance and Accounting Division pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005) - Assistant Manager pada KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse) (1986-1992) - Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (xxx-sekarang) Prior to joining the Company, he served as: - Independent Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (July 2012-June 2015) - Director of Finance and Administration of PT Indospec Asia (April 2012-July 2012) - Audit Committee Member of the University of Indonesia (2015-2019) - Audit Committee Member of PT Tugu Pratama Indonesia (November 2010-November 2011) - Vice President of PT Surya Citra Media Tbk (2005-2009) - Head of Finance and Accounting Division of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1995-2005) - Assistant Manager at KAP Drs. Hadi Sutanto & Partners (Price Waterhouse) (1986-1992) - Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (xxx-present)
	59 years old	Decree No. KEP-29/KOM-KS/IV /2016, Decree No. KEP-113/KOM-KS/XII/2017, and Decree No. KEP-16/KOM-KS/II/2019	- Bachelor's Degree in Economics – Accounting Major from the University of Indonesia (1985) - Master's Degree in Accounting, University of Indonesia (2010) He has several professional certifications, among others <i>Chartered Accountant (CA)</i> and <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>	

Nama Name	Usia Age	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Professional Background
Hotman Napitupulu	63 tahun 63 years old	SK No. KEP-55/KOM-KS/VIII/2016, SK No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-15/KOM-KS/II/2019 Decree No. KEP-55/KOM-KS/VIII/2016, Decree No. KEP-112/KOM-KS/XII/2017, and Decree No. KEP-15/KOM-KS/II/2019	- Sarjana Ekonomi – Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara (1982) - Master of Business Administration di The University of Hull, Inggris (1992). Beliau memiliki beberapa sertifikasi, antara lain adalah Akuntan dengan Register Negara No. RNA 3312 (Kementerian Keuangan Republik Indonesia) dan Akuntan Profesional No. 11.D2773 (Ikatan Akuntan Indonesia). - Bachelor's Degree in Economics – Majoring in Accounting from the University of Sumatera Utara - Master of Business Administration from the University of Hull, England (1992) His professional certifications include Accountant with the State register No. RNA 3312 (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) and Professional Accountant No. 11.D2773 (Indonesian Institute of Accountants)	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: - Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara (2004-2005) - Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintah Bidang Kesejahteraan Rakyat di BPKP (2005-2007) - Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur (2007-2008) - Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan Jasa Lainnya di BPKP (2008-2011) - Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur (2011-2015) - Direktur Pengawasan Industri dan Distribusi di BPKP (2015-Maret 2016) Prior to joining the Company, he served as: - Head of BPKP Representative of North Sulawesi Province (2004-2005) - Supervision Director of Government Institution of Public Welfare at BPKP (2005-2007) - Head of BPKP Representative of East Kalimantan Province (2007-2008) - Supervision Director of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Body at BPKP (2008-2011) - Head of BPKP Representative of East Java province (2011-2015) - Supervision Director of Industry and Distribution at BPKP (2015-March 2016)

Rapat Komite Audit

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit harus menyelenggarakan pertemuan/rapat minimal 1 (satu) kali dalam tiga bulan atau 4 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan 51 (lima puluh satu) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2019 sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The provisions regarding Audit Committee Meeting are listed in the Audit Committee Charter. The Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in three months or 4 times a year.

During 2019, 51 (fifty one) Audit Committee meetings were held. The attendance of each Audit Committee member in the Audit Committee Meeting in 2019 is as follows:

Komite Audit Audit Committee	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
	Periode: 1 Januari - 31 Desember 2019 Period: January 1 - December 31, 2019		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Nana Rohana	51	43	84%
Rallyati A. Wibowo	51	49	96%
Hotman Napitupulu	51	46	90%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota/ tugas lainnya yang tidak dapat ditinggalkan

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Audit Committee Duties Implementation Report 2019

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
1.	Pertama First	- Pembahasan Program Kerja SPI dan Komite Audit Tahun 2019. - Pemaparan Profil Risiko PTKS dan Manajemen Risiko. - Pembahasan Strategi Pemasaran Menghadapi Kondisi Pasar 2019; Temuan Audit yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat Pemasaran. - Strategi untuk Pencapaian RKAP 2019 termasuk Program PKBL, Penyiapan SDM, Transfer Knowledge, Optimalisasi Aset dan Lainnya; Temuan Audit yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat SDM. - Strategi Pencapaian Produksi pada RKAP 2019; Temuan Audit yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat Produksi. - Kunjungan Kerja Membahas Proyek Blast Furnace Complex PTKS dan Remaining Works menuju FBI memproduksi Hot Metal Cair. - Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS. - Strategi Logistik untuk Pencapaian Target RKAP 2019; Temuan Audit yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat Logistik. - Progress Meeting Audit Laporan Keuangan PTKS Group Tahun 2018. - Strategi Keuangan untuk Pencapaian Target RKAP 2019; Temuan Audit yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat Keuangan. - Menyampaikan Telaah Teknologi Iron & Steel Making PTKS kepada Komite dan Penasihat Dewan Komisaris. - Closing Meeting Audit Laporan Keuangan PTKS Group Tahun 2018. - Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS.	- Discussion on the IAU and Audit Committee Work Program in 2019 - Presentation of PTKS Risk Profile and Risk Management - Discussion of Marketing Strategies Facing 2019 Market Conditions; Audit Findings that have not been followed up by the Directorate of Marketing - Strategies to achieve the 2019 RKAP, including the PKBL Program, HR Preparation, Knowledge Transfer, Asset Optimization, and Others; Audit Findings that have not been followed up by the HR Directorate - Production Achievement Strategy for the 2019 RKAP; Audit Findings that have not been followed up by the Directorate of Production - Work Visit Discussing the PTKS Blast Furnace Complex Project and Remaining Works towards FBI completion to produce Liquid Hot Metal. - Work Visit to HSM#2 Project of PTKS - Logistics Strategy to Achieve the 2019 RKAP Targets; Audit Findings that have not been followed up by the Directorate of Logistics - Progress Meeting of Audit on the 2018 PTKS Group Financial Statements - Financial Strategy to Achieve the 2019 RKAP Targets; Audit Findings that have not been followed up by the Directorate of Finance. - Submitting the PTKS Iron & Steel Making Technology Review to Committee and Advisor of the Board of Commissioners - Closing Meeting of Audit on the 2018 PTKS Group Financial Statements. - Work Visit to HSM#2 Project of PTKS
2.	Kedua Second	- Pembahasan Persiapan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan PTKS Group Tahun 2019. - Proses Pemilihan KAP untuk Audit Laporan Keuangan PTKS Group Tahun 2019. - Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi atas LHE Joint Audit Komite Audit dan Internal Audit terkait Keuangan Proyek BFC oleh PT Krakatau Engineering. - Pembahasan Proposal dari KAP PWC Indonesia sehubungan dengan Audit Laporan Keuangan PTKS Group Tahun 2019. - Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi atas LHE Joint Audit Komite Audit dan Internal Audit terkait Keuangan Proyek BFC oleh PT Krakatau Engineering. - Pembahasan Hasil Audit BPKP mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan Blast Furnace Complex PTKS pada PT Krakatau Engineering; Penyusunan Draft Surat Tanggapan terkait Hasil Audit BPKP. - Pembahasan Jawaban PT Krakatau Engineering mengenai Hasil Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi atas LHE Joint Audit Komite Audit dan Internal Audit terkait Keuangan Proyek Pembangunan Blast Furnace Complex oleh PT Krakatau Engineering. - Pembahasan Audit Fee Tahun Buku 2019 dengan Internal PTKS. - Pembahasan Audit Fee Tahun Buku 2019 dengan KAP PWC Indonesia.	- Discussion on Preparation of KAP Appointment for the Audit of the 2019 PTKS Group Financial Statements. - KAP Selection Process for the Audit of the 2019 PTKS Group Financial Statements - Discussion on Follow-Up Recommendation Completion on the LHE Joint Audit of the Audit Committee and Internal Audit related to the Financial of the BFC Project by PT Krakatau Engineering - Discussion of Proposal from the KAP PWC Indonesia in connection with the Audit of the 2019 PTKS Group Financial Statements - Discussion on Follow-Up Recommendation Completion on the LHE Joint Audit of the Audit Committee and Internal Audit related to the Financial of the BFC Project by PT Krakatau Engineering - Discussion of BPKP Audit Results on the Implementation of the PTKS Blast Furnace Complex Development Project at PT Krakatau Engineering; Preparation of Response Letter Draft related to BPKP Audit Results - Discussion of PT Krakatau Engineering's Responses on the Results of Follow-up Recommendation Completion on the LHE Joint Audit of the Audit Committee and Internal Audit related to the Financial of the Blast Furnace Complex Development Project by PT Krakatau Engineering - Discussion on Audit Fee for the 2019 Fiscal Year with Internal of PTKS - Discussion of Audit Fee for the 2019 Fiscal Year with KAP PWC Indonesia

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description
3.	Ketiga Third	- Pembahasan Seleksi Terbatas Pemilihan Kantor Akuntan Publik. - Pembahasan LHA No. 06/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Pengelolaan Persediaan Periode Tahun 2018; Pembahasan LHA No. 08/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Pengadaan Material Strategis. - Pembahasan rencana audit atas Laporan Keuangan PTKS dan Anak Perusahaan (PTKS Group) untuk Tahun Buku 2019. - Pembahasan rencana audit atas Laporan Keuangan PTKS dan Anak Perusahaan (PTKS Group) untuk Tahun Buku 2019. - Preliminary Meeting Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik. - Perkenalan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia); Kick Off Meeting Limited Review dan Audit atas Laporan Keuangan PTKS Group untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019. - Pembahasan Status Tindak Lanjut Temuan-Temuan Audit; Pembahasan Temuan Audit BPK; Progress Tindak Lanjut Temuan Joint Audit SPI dan Komite. - Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS Cilegon. - Pembahasan LHA No. 05/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Peabrik Strip Mill (HSM); Pembahasan LHA No. 09/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Funding Strategy Tahun 2018; Pembahasan LHA No. 10/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Credit & Collection Tahun 2018. - Pembahasan Progress Rencana Divestasi 6 (enam) Anak Perusahaan PTKS. - Pembahasan Penawaran Audit Fee untuk 6 (enam) Anak Perusahaan dan Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Biaya Jasa Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak (PTKS Group) untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019. - Progress Audit dan Review Laporan Keuangan PTKS Group untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019. - Pembahasan Restrukturisasi Hutang PTKS dan Anak Usaha; Pembahasan Mekanisme Monitoring Perubahan Penggunaan Dana PMN. - Membahas Progress Audit dan Review Laporan Keuangan PTKS Group untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019. - Persiapan Pembuatan Laporan Ketua Komite Audit untuk Rapat BOC-BOD. - Pembahasan Progress Audit dan Limited Review Laporan Keuangan PTKS Group untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019. - Pembahasan Laporan Progress Audit dan Limited Review Laporan Keuangan PTKS Group untuk Periode Enam Bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dari KAP PWC Indonesia.

- Discussion on the Limited Selection for the Appointment of the Public Accounting Office
- Discussion on LHA No. 06/GM/IA-KS/LHA/2018 on Inventory Management for the 2018 Period; Discussion on LHA No. 08/GM/IA-KS/LHA/2018 on Strategic Material Procurement Activities
- Discussion of audit plans on the 2019 Fiscal Year Financial Statements of PTKS and its Subsidiaries (PTKS Group)
- Discussion of audit plans on the 2019 Fiscal Years Financial Statements of PTKS and its Subsidiaries (PTKS Group)
- Preliminary Meeting of the Audit Committee and the Public Accounting Office
- Introduction of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC Indonesia); Kick Off Meeting for Limited Review and Audit on PTKS Group's Financial Statements for the 6 (six) months period ended on 30 June 2019
- Discussion on the Status of Follow Ups of Audit Findings; Discussion on BPK Audit Findings; Progress of Follow Up on Findings of the IAU and Committees
- Work Visit to HSM#2 Project of PTKS Cilegon
- Discussion on LHA No. 05/GM/ IA-KS/LHA/2018 on Strip Mill Plant (HSM) Activities; Discussion on LHA No. 09/GM/IA-KS/LHA/2018 on the 2018 Funding Strategy Activities; Discussion on LHA No. 10/GM/IA-KS/LHA/2018 on the 2018 Credit & Collection Activities
- Discussion on the Divestment Plan Progress of 6 (six) PTKS Subsidiaries
- Discussion on Audit Fee Offer for 6 (six) Subsidiaries and Signing of Minutes of Audit Services Fee Agreement for the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries (PTKS Group) for the Six-Month Period ending 30 June 2019
- Progress of Audit and Review of PTKS Group's Financial Statements for the Six Month Period ending 30 June 2019
- Discussion on Debt Restructuring of PTKS and Subsidiaries; Discussion on Monitoring Mechanisms for Changing the Use of PMN Funds
- Discussing the Progress of the Audit and Review of PTKS Group's Financial Statements for the Six Month Period ending 30 June 2019
- Preparation for the Reporting of the Chairperson of the Audit Committee for the BOC-BOD Meeting
- Discussion on the Progress of Audit and Limited Review of PTKS Group Financial Statements for the Six Month Period ending on 30 June 2019
- Discussion on the Progress of Audit and Limited Review of PTKS Group Financial Statements for the Six Month Period ending on 30 June 2019 by the KAP PWC Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description
4.	Keempat Fourth	- Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Piagam Komite Audit. - Pembahasan Piagam Komite Audit. - Rapat Lanjutan Pembahasan Piagam Komite Audit. - Pembahasan RKAP Tahun 2020. - Pembahasan RKAP Tahun 2020 (Pertemuan ke-2). - Pembahasan Program Kerja RKAP Tahun 2020 Direktorat Komersial dan Direktorat Produksi. - Pembahasan LHA No. 09/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Funding Strategy Tahun 2018; Pembahasan LHA No. 10/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Credit & Collection Tahun 2018. - Pembahasan Update Progress Audit dan Limited Review Laporan Keuangan PTKS Group Per 30 Juni 2019. - Pembahasan LHA Nomor 10/GM/IA-KS/LHA/2018 tentang Kegiatan Credit & Collection Tahun 2018. - Pembahasan LHA Nomor 03/GM/IA-KS/LHA/2019 atas Kegiatan Implementasi Project HSM#2; Pembahasan LHA Nomor 07/GM/IA-KS/LHA/2019 atas Kegiatan Divisi Production Planning & Control. - Pembahasan Draft RKAP Tahun 2020 (Pertemuan Ke-4). - Pembahasan Status Progress Terakhir Project HSM#2 yang sudah melewati batas waktu penyelesaian (April 2019 sesuai dengan Amandemen 8).

Program Peningkatan Kompetensi

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Audit, maka dilakukan upaya peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui berbagai program diantaranya pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2019 Komite Audit mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Competency Improvement Program

To improve the competency and knowledge of the Audit Committee various training programs, seminars, disseminations of regulations/ policies, comparative studies, and other activities were conducted. During 2019, the Audit Committee participated in a number of competency improvement programs as follows:

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Program Peningkatan Kompetensi Competence Improvement Program	Tanggal Date
Nana Rohana	Penguatan Pengurus FKSPI PT Krakatau Steel Group Periode 2019 - 2023 dan Workshop Penguatan Efektifitas Internal Control Tingkat Entitas berbasis COSO oleh Internal Audit PTKS, Meeting Room Krakatau 4-5 Hotel The Royale Krakatau, Cilegon - Banten	14 Februari 2019 14 February 2019
	Inauguration of PT Krakatau Steel Group FKSPI Management for the 2019 - 2023 Period and Workshop on Strengthening the Effectiveness of COSO-Based Entity Level Internal Control by PTKS Internal Audit, 4-5 Krakatau Meeting Room, The Royale Krakatau Hotel, Cilegon - Banten	
	Kunjungan Kerja ke PT IMIP - Morowali Work visit to PT IMIP - Morowali	14 - 16 Maret 2019 14 - 16 March 2019
Rallyati A. Wibowo	Full Day Seminar Auditor's Talk untuk Penguatan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) BUMN, Gedung Penunjang - Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan	9 Mei 2019 9 May 2019
	Auditor's Talk Full Day Seminar to Strengthen the Role of Internal Audit Unit (IAU) of SOEs, Gedung Penunjang - Gedung Merah Putih KPK, South Jakarta	
	Penguatan Pengurus FKSPI PT Krakatau Steel Group Periode 2019 - 2023 dan Workshop Penguatan Efektifitas Internal Control Tingkat Entitas berbasis COSO oleh Internal Audit PTKS, Meeting Room Krakatau 4-5 Hotel The Royale Krakatau, Cilegon - Banten	14 Februari 2019 14 February 2019
Hotman Napitupulu	Inauguration of PT Krakatau Steel Group FKSPI Management for the 2019 - 2023 Period and Workshop on Strengthening the Effectiveness of COSO-Based Entity Level Internal Control by PTKS Internal Audit, 4-5 Krakatau Meeting Room, The Royale Krakatau Hotel, Cilegon - Banten	
	Penguatan Pengurus FKSPI PT Krakatau Steel Group Periode 2019 - 2023 dan Workshop Penguatan Efektifitas Internal Control Tingkat Entitas berbasis COSO oleh Internal Audit PTKS, Meeting Room Krakatau 4-5 Hotel The Royale Krakatau, Cilegon - Banten	14 Februari 2019 14 February 2019
	Inauguration of PT Krakatau Steel Group FKSPI Management for the 2019 - 2023 Period and Workshop on Strengthening the Effectiveness of COSO-Based Entity Level Internal Control by PTKS Internal Audit, 4-5 Krakatau Meeting Room, The Royale Krakatau Hotel, Cilegon - Banten	

Hasil Pencapaian KPI Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment*, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris.

FUNGSI NOMINASI, REMUNERASI DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Alasan Tidak Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris, menyatakan bahwa Organ pendukung Dewan Komisaris dapat terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, jika diperlukan, Komite Audit dan satu Komite lain, jika diperlukan. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite lain lebih dari satu, apabila diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau disetujui oleh Menteri berdasarkan kompleksitas dan beban yang dihadapi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas.

Dewan Komisaris saat ini telah memiliki 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi, Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 2, Perseroan diwajibkan memiliki Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mengingat Perseroan telah memiliki 2 Komite (maksimal) dan Otoritas Jasa Keuangan hanya mewajibkan untuk memiliki fungsi nominasi dan remunerasi yang dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dapat membentuk Komite secara terpisah, Perseroan tidak memiliki Komite tersendiri melainkan hanya berbentuk Fungsi Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* yang pelaksanaannya melekat pada Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-52/KOMKS/VI/2018 Tentang Perubahan Pembagian Tugas Antara Anggota Dewan Komisaris, Fungsi Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* diketuai oleh Nanang Pamuji Mugasejati dan Dadang Kurnia sebagai wakil ketua. Profil lengkap Nanang Pamuji Mugasejati dan Dadang Kurnia dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan.

Audit Committee KPI Achievement Results

The performance evaluation of the Board of Commissioners Committee uses a self -assessment method, based on the annual work program that has been prepared, as well as the achievement of targets and work plans that have been prepared by the Board of Commissioners Committee.

NOMINATION, REMUNERATION, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE FUNCTIONS

Reasons for the Nomination and Remuneration Committee Not Formed

According to Article 2 paragraph (1) and paragraph (4) Regulation of the SOE Minister No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners, states that the supporting organs of the Board of Commissioners can consist of the Secretary to the Board of Commissioners, if necessary, the Audit Committee, and one other Committee, if necessary. The Board of Commissioners may establish more than one Committee, if required by law or approved by the Minister based on the complexity and burden faced by the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Currently, the Board of Commissioners has 2 (two) Committees, namely the Audit Committee and Business Development Committee & Risk Management Monitor. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, Issuer or Public Company, particularly Article 2, the Company is required to have a Nomination and Remuneration Function. Given that the Company has 2 Committees (maximal) and the Financial Services Authority only requires the nomination and remuneration function, in which the Board of Commissioners can establish a separate Committee, the Company does not have its own Committee but only in the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Functions attached to the Board of Commissioners.

Membership Composition of the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Functions

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-52/KOMKS/VI/2018 on the Changes in Task Division between Members of the Board of Commissioners, the Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance functions is chaired by Nanang Pamuji Mugasejati and Dadang Kurnia as deputy chairmen. Full profile of Nanang Pamuji Mugasejati and Dadang Kurnia can be viewed in the Company Profile Section.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO (PU & PMR)

Dasar Pembentukan

Dengan mempertimbangkan dinamika bisnis yang semakin tinggi dan tuntutan perkembangan zaman yang semakin besar di tengah persaingan industri yang kian kompetitif, maka Perseroan membentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU & PMR) sebagai salah satu unsur pendukung Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Piagam Komite PU & PMR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite PU & PMR wajib berpedoman pada Piagam Komite PU & PMR (*Committee Charter*) yang telah dimutakhirkan dan terakhir disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 Februari 2019, adapun garis besar Piagam Komite PU & PMR adalah sebagai berikut:

BUSINESS DEVELOPMENT & RISK MANAGEMENT MONITORING (PU & PMR) COMMITTEE

Basis of Establishment

Taking into account the increasingly high business dynamics and the growing demands of the times amid increasingly competitive industrial competition, the Company established the Business Development and Risk Management Monitoring (PU & PMR) Committee as one of the supporting elements of the Board of Commissioners. The establishment of this committee refers to the provisions of SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 pn Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs.

PU & PMR Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the PU & PMR Committee must comply with the PU & PMR Committee Charter, which has been updated and most recently ratified by the Board of Commissioners on 8 February 2019, while the outline of the PU & PMR Committee Charter is as follows:

PIAGAM KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN MANAJEMEN RISIKO THE CHARTER OF BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE



Kriteria dan Independensi Komite PU & PMR

Keanggotaan Komite PU & PMR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris ditambah sekurang-kurangnya 1 (satu) orang yang merupakan pihak luar yang independen dan mempunyai kompetensi di bidang analisa Investasi.

Anggota Komite PU & PMR mempunyai integritas yang tinggi, mempunyai dasar keilmuan, pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang Manajemen Perusahaan dan/ atau Manajemen Industri besi/baja dan bidang-bidang yang relevan lain berbasis besi/baja sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.

Anggota Komite PU & PMR tidak mempunyai konflik kepentingan baik secara pribadi maupun kelembagaan dalam menjalankan fungsi sebagai anggota Komite.

Criteria and Independency of the PU & PMR Committee

The membership of the PU & PMR Committee consists of at least 1 (one) Commissioner and at least 1 (one) independent external party with qualifications in investment analysis.

Members of the PU & PMR Committee have high integrity, have sufficient scientific, knowledge, and work experience in the field of Company Management and/or iron/ steel industry Management and other relevant iron/ steel-based fields, to enable them to carry out their functions optimally.

Members of the PU & PMR Committee have no personal or institutional conflict of interest in carrying out their functions as Committee members.

Seluruh anggota Komite PU & PMR telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi dan independensi sesuai dengan Piagam Pembentukan Komite PU & PMR.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite PU & PMR

Tugas Komite sesuai Piagam Pembentukan Komite PU & PMR sebagai berikut:

1. Mengevaluasi rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam Lingkup Tugas dan Kewenangan pada bagian lain Piagam Pembentukan;
2. Mengidentifikasi risiko-risiko investasi dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan investasi Perseroan, berdasarkan hasil analisis cost & benefit dan identifikasi risiko;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite PU & PMR

Pada tahun 2019, susunan Komite PU & PMR tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sehingga komposisi keanggotaan Komite PU & PMR Perseroan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Posisi Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Komite PU&PMR	Roy E. Maningkas	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-88/KOM-KS/XII/2016	6 Desember 2016 - sekarang
Wakil Ketua Komite PU&PMR	Ridwan Djamaluddin	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-88/KOM-KS/XII/2016	6 Desember 2016 - sekarang
Anggota Komite PU&PMR	Natsir Jafar	SK No. KEP-110/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-13/KOM-KS/II/2019	20 Desember 2017 - sekarang
Anggota Komite PU&PMR	Felix Harya Wedyarsa	SK No. KEP-111/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-14/KOM-KS/II/2019	20 Desember 2017 - sekarang

Profil Keanggotaan Komite PU & PMR

Profil Ketua Komite PU & PMR

Profil lengkap Roy E. Maningkas dan Ridwan Djamaluddin selaku Ketua dan Wakil Ketua Komite PU & PMR Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman xxx.

All members of PU & PMR Committee have met the number of members, composition, criteria, competency, and independence requirements, pursuant to the Charter of the Establishment of the PU & PMR Committee.

Duties and Responsibilities of the PU & PMR Committee

The Committee's duties as outlined in the Charter of the Establishment of PU & PMR Committee are as follows:

1. Evaluate the investment plans to be carried out by the Company as stipulated in the Scope of Duties and Authorities in other sections of the Charter of Establishment;
2. Identify investment risks and other matters that require the attention of the Board of Commissioners;
3. Submit evaluation reports and recommendations to the Board of Commissioners on the Company's investment proposals, based on the cost & benefit analysis and risk identification results;
4. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations.

Membership and Term of Office of the PU & PMR Committee

In 2019, the composition of the PU & PMR Committee did not change from the previous year, accordingly the membership composition of the Company's PU & PMR Committee as of 31 December 2019, is as follows:

Membership Profile of the PU & PMR Committee

Profile of the Chairman of the PU & PMR Committee

Complete profiles of Roy E. Maningkas and Ridwan Djamaluddin as Chairperson and Deputy Chairperson of the Company's PU & PMR Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, page xxx.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The complete profile of members of the Company's Audit Committee can be viewed in the following table:

Nama Name	Usia Age	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Professional Background
Natsir Jafar	63 tahun 63 years old	SK No. KEP-110/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-13/KOM-KS/II/2019	- Sarjana Ekonomi - jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1983) - Magister Manajemen Keuangan dan Bisnis dari Institut Manajemen Indonesia (1992) Beliau memiliki sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: <i>Chief Finance Officer</i> (CFO) PT Haji Kalla – Bukaka Group (Januari 2005–2009) <i>Deputy Finance Director</i> pada PT Bukaka SingTel International (manajemen telekomunikasi untuk Regional VII PT Telkom Tbk) (Juni 2001-Desember 2004) <i>Chief Finance Officer</i> (CFO) PT Bakrie Land Development Group (Agustus 1993-November 1999) <i>Chief Finance Officer</i> (CFO) dan <i>Chief Business Development</i> PT Ika Muda Group (Februari 1991-Juni 1993) - Manajer Financial Analysis dan <i>Chief Finance Officer</i> (CFO) PT Bakrie and Brothers Group (September 1987-Januari 1991) - Accounting Manager Marathon Oil Co. (September 1985-Agustus 1987) - Manajer Audit pada Akuntan Publik (Juli 1979-Maret 1985) Prior to joining the Company, he served as: - Chief Finance Officer (CFO) of PT Haji Kalla – Bukaka Group (January 2005–2009) - Deputy Finance Director of PT Bukaka SingTel International (telecommunication management Regional VII of PT Telkom Tbk) (June 2001-December 2004) - Chief Finance Officer (CFO) of PT Bakrie Land Development Group (August 1993-November 1999) - Chief Finance Officer (CFO) and Chief Business Development of PT Ika Muda Group (February 1991-June 1993) - Manajer Financial Analysis and Chief Finance Officer (CFO) of PT Bakrie and Brothers Group (September 1987-January 1991) - Accounting Manager Marathon Oil Co. (September 1985-Augustus 1987) - Audit Manager of Public Accountant (July 1979-March 1985)
			- Bachelor's Degree in Economics – Accounting Major from the University of Indonesia (1983) - Master's Degree in Business and Financial Management, Management Institute of Indonesia (1992) He has Chartered Accountant (CA) certifications	

Nama Name	Usia Age	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Professional Background
Felix Harya Wedyarsa	51 tahun 51 years old	SK No. KEP-111/KOM-KS/XII/2017 dan SK No. KEP-14/KOM-KS/II/2019	- Sarjana Teknik – Jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1992) - Master of Science (M.Sc) in Industrial Economics dari University of Asia & The Pacific (UA&P Filipina 1997)	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai: - Director (Senior Consultant Partner) pada Ben WarG Franchise Consulting (2010-2015) - General Manager Finance PT Risma Karya Wardhana (2007-2009) - Direktur di PT Cosmo Fit (Dimension Group, 2006-2007) - General Manager Finance & Business Development PT Unimitra Kharisma (Dimension Group, 2004-2006) - Direktur di PT Indophil Niagatama (2000-2005) - VP Business Development pada PT. Brown Prima Indonesia (1997-2000) - Assistant Vice President pada W. Brown & Co., Inc., (1995-1997) - Associate Engineer PT Philips Industries Batam (1993-1995) - Direktur di PT Redstone International (2012-sekarang) Prior to joining the Company, he served as: - Director (Senior Consultant Partner) of Ben WarG Franchise Consulting (2010-2015) - General Manager Finance of PT Risma Karya Wardhana (2007-2009) - Director of PT Cosmo Fit (Dimension Group, 2006-2007) - General Manager Finance & Business Development PT Unimitra Kharisma (Dimension Group, 2004-2006) - Director of PT Indophil Niagatama (2000-2005) - VP Business Development of PT. Brown Prima Indonesia (1997-2000) - Assistant Vice President of W. Brown & Co., Inc., (1995-1997) - Associate Engineer of PT Philips Industries Batam (1993-1995) - Director of PT Redstone International (2012-sekarang)

Rapat Komite PU & PMR

Ketentuan Rapat Komite PU & PMR tercantum dalam Piagam Komite. Komite PU & PMR harus menyelenggarakan pertemuan/rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan dan pertemuan khusus lainnya dapat dilakukan menurut kebutuhan untuk membahas rencana investasi tertentu.

Sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan 66 (enam puluh enam) kali rapat Komite PU & PMR. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite PU & PMR dalam Rapat Komite PU & PMR selama tahun 2019 sebagai berikut:

PU & PMR Committee Meeting

The provisions regarding meeting of PU & PMR Committee are listed in the Committee Charter. The PU & PMR Committee must hold an internal meeting at least once a month, while other special meeting can be conducted as necessary to discuss certain investment plans.

During 2019, the PU & PMR Committee held 66 (sixty-six) meetings. The following is the attendance of each member of the PU & PMR Committee at the PU & PMR Committee Meeting during 2019:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komite Audit Audit Committee	Rapat Komite PU & PMR Committee PU & PMR Meeting		
	Periode: 1 Januari - 31 Desember 2019 Period: January 1 - December 31, 2019		
	Jumlah Rapat Attendance Percentage	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Number of Meetings
Roy E. Maningkas	66	4	6%
Ridwan Djamaluddin	66	0	0%
Natsir Jafar	66	61	92%
Felix Harya Wedyarsa	66	66	100%

*) Ketidakhadiran dikarenakan tugas kedinasan ke luar kota/ tugas lainnya yang tidak dapat ditinggalkan

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite PU & PMR Tahun 2019

Report of the 2019 PU & PMR Committee Duty Implementation

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description
1.	Pertama First	- Pembahasan FBI dan Operasional BF, Survey GCG & RM, Laporan Triwulan 4/2018 dan Pembahasan Draft Surat Persetujuan Dewan Komisaris Terkait Tanah Warnasari. - Rapat Internal Program Kerja Komite PU&PMR, 2019. - Rapat Penyusunan Program Kerja Komite dan Perubahan Piagam Komite PU&PMR 2019. - Pembahasan HSPM#2 (Tindak Lanjut Rencana Investasi Tension Leveller). - Kunjungan Kerja ke Proyek Blast Furnace Complex PTKS dan Remaining Works menuju FBI memproduksi Hot Metal Cair. - Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS. - Tindak Lanjut Rencana Investasi Hot Skin Pass Mill (HSPM#2) - Rapat ke 2. - Pemaparan Laporan Implementasi Manajemen Risiko Triwulan III; Pemaparan Risiko Pra Proyek HSPM#2; Revisi Piagam Komite PU&PMR. - Laporan Divisi GCG & RM kepada Komite PU&PMR Triwulan III 2018. - Kunjungan Kerja dalam rangka Pemantauan Pembangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, Pengerukan Dermaga 7.3, Pelabuhan Cigading, Cilegon PTKBS. - Rencana Pengembangan Usaha dan Investasi RKAP 2019 PT Krakatau Bandar Samudera (PTKBS). - Pembahasan HSPM - Tindak Lanjut Rencana Investasi Hot Skin Pass Mill (HSPM#2) - Rapat ke 3. - Rapat Internal Komite PU&PMR. - Asistensi Divisi SABM terkait rencana Inbreng Asset Tanah PTKS terhadap PTKTI dan PTKWT - Rapat ke 1. - Kunjungan Kerja ke Waduk Krenceng PTKTI. - Tindak Lanjut Rencana Investasi Hot Skin Pass Mill (HSPM#3) di area Pabrik HSM#2 - Rapat ke 4. - Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS. - Tindak Lanjut Rencana Investasi Hot Skin Pass Mill (HSPM#3) di area Pabrik HSM#2 - Rapat ke 5. - Pembahasan Hasil Kunjungan BOC-BOD ke Morowali (PT. IMIP), Penyelesaian Proyek BFC dan HSM#2, Proyek HSPM#2 dan #3, E-Katalog Direktorat Logistik.
		- Discussion on FBI and the operations of BF, GCG & RM Survey, 4th Quarter 2018 Report, and Discussion on the Draft of Approval Letter of the Board of Commissioners on Warnasari Land - Internal Meeting on the PU&PMR Committee Work Program, 2019 - Meeting on the Preparation of the Committee's Work Program and Changes to the 2019 PU & PMR Committee Charter - Discussion of HSPM#2 (Tension Leveler Investment Plan Follow-up) - Work visit to Blast Furnace Complex of PTKS and Remaining Works Project towards FBI completion to produce Liquid Hot Metal - Work Visit to PTKS's HSM#2 Project - Follow-Up on the Hot Skin Pass Mill (HSPM#2) Investment Plan - 2nd Meeting - Presentation of Quarter III Risk Management Implementation Report; Presentation of HSPM#2 Pre-Project Risk Exposure; Revision of the PU&PMR Committee Charter - Quarter III 2018 Report of the GCG & RM Division to the PU&PMR Committee - Work visit in the context of Monitoring of Pier 7.1 and 7.2 Development, Dredging of Pier 7.3, Cigading Port, Cilegon PTKBS. 2019 RKAP's Business Development and Investment Plan of PT Krakatau Bandar Samudera (PTKBS) - HSPM Discussion - Follow-up to the Hot Skin Pass Mill (HSPM#2) Investment Plan - 3rd Meeting - Internal Meeting of the PU & PMR Committee - Assistance of SABM Division related to the plan of PTKS Land Assets Inbreng to PTKTI and PTKWT - 1st Meeting - Work Visit to Krenceng Reservoir of PTKTI - Follow-up to the Hot Skin Pass Mill (HSPM#3) Investment Plan in the HSM# 2 Plant Area - 4th Meeting - Work Visit to the HSM#2 Project of PTKS - Follow-up to the Hot Skin Pass Mill (HSPM#3) Investment Plan in the HSM# 2 Plant Area - 5th Meeting - Discussion of the BOC-BOD Visit to Morowali (PT. IMIP) Results, Completion of the BFC and HSM#2 Projects, HSPM#2 and HSPM#3 Projects, E-Catalog of the Directorate of Logistics

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
2.	Kedua Second	- Kunjungan ke HSM#4 Gwangyang Works, Posco Korea dalam rangka Benchmarking untuk Proyek Pembangunan Hot Skin Pass Mill. - Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi atas LHE Joint Audit Komite Audit dan Internal Audit Terkait Keuangan Proyek BFC oleh PTKE. - Pembahasan Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Implementasi Pembangunan Hot Skin Pass Mill di HSM#1 dan Hot Skin Pass Mill di HSM#2 ("HSPM"). - Pembahasan Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PTKS dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal dan Perubahan Struktur Permodalan PTKS di PTKWT. - Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Baru Dalam Rangka Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PTKS berupa Penyerahan Hak Pengelolaan Nomor 2/Tegalratu Atas Nama PTKS seluas + 7,2 Ha kepada Negara Cq Badan Pertanahan Nasional dengan Pemberian Hak Prioritas kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan ("KSOP") Kelas I Banten untuk Kepentingan Konsesi Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan PTKBS. - Pembahasan Jawaban PTKE mengenai Hasil Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi atas LHE Joint Audit Komite Audit dan Internal Audit terkait Keuangan Proyek Pembangunan Blast Furnace Complex oleh PTKE. - Pembahasan Permohonan Ijin In-Kind Contribution Fasilitas HSM#2. - Kronologis Perencanaan dan Pelaksanaan Proyek Blast Furnace Complex PTKS, 2009 - 2019. - Kunjungan Kerja ke Proyek Blast Furnace Complex PTKS dan Remaining Works Menuju FBI Memproduksi Hot Metal Cair. - Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. - Rapat Lanjutan mengenai Pembahasan Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PTKS dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal dan Perubahan Struktur Permodalan PTKS di PTKWT.	- Visit to HSM#4 Gwangyang Works, Posco Korea in the context of Benchmarking for the Hot Skin Pass Mill Construction Project - Discussion on the Follow-Up Recommendations Completion of the LHE Joint Audit of the Audit Committee and Internal Audit Regarding the Finances of the BFC Project by PTKE - Discussion on Approval Application of the Board of Commissioners for the Implementation Plan of the Construction of the Hot Skin Pass Mill at HSM#1 and Hot Skin Pass Mill at HSM#2 ("HSPM") - Discussion on Request for Approval of Write Off and Transfer of PTKS Fixed Assets in the context of Increasing Equity Participation and Changing Capital Structure of PTKS in PTKWT - Discussion on Request for Approval of New Permits in the context of Write-Off and Transfer of PTKS Fixed Assets in the form of Handover of Management Right No. 2/Tegalratu on behalf of PTKS covering an area of + 7.2 Ha to the State Cq National Land Agency by Granting Priority Rights to the Office of Harbormaster and Port Authority ("KSOP") Class I Banten in the Interests of PTKBS Port Service Concession - Discussion on PTKE's Responses on the Completion Results of Follow-Up Recommendations of the LHE Joint Audit of the Audit Committee and Internal Audit related to the Finances of the Blast Furnace Complex Development Project by PTKE - Discussion on the Application for In-Kind Contribution Permit for HSM#2 Facility - Chronology of the Planning and Implementation of the PTKS Blast Furnace Complex Project, 2009 – 2019 - Work Visit to the Blast Furnace Complex Project of PTKS and Remaining Works Towards FBI Completion to Produce Liquid Hot Metal - Work Visit to the HSM#2 Project of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk - Follow-up Meeting of Discussion on Requests for Approval of Write Off and Transfer of PTKS Fixed Assets in the context of Increasing Capital Participation and Changing of PTKS Capital Structure in PTKWT
3.	Ketiga Third	- Kunjungan Kerja ke Proyek Blast Furnace Complex PTKS dan Remaining Works Menuju FBI Memproduksi Hot Metal Cair. - Pembahasan Blast Furnace Menjelang FBI antara Komite PU&PMR dengan Tenaga Ahli Bidang Teknologi Besi dan Baja. - Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Baru Dalam Rangka Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PTKS berupa Penyerahan Hak Pengelolaan Nomor 2/Tegalratu. - Pembahasan Permohonan Persetujuan Dewan Komisaris atas Penyesuaian Nilai Kontrak EPC HSM#2 Porsi Lokal dan Penambahan Anggaran dalam RKAP untuk Penyesuaian Harga Kontrak EPC HSM#2 Project. - Pembahasan Status Tindak Lanjut Temuan-Temuan Audit; Pembahasan Temuan Audit BPK; Progress Tindak Lanjut Temuan Joint Audit SPI dan Komite. - Pembahasan Rencana Perubahan Penggunaan Dana PMN. - Pembahasan Perubahan Nilai Kontrak HSM#2.	- Work Visit to PTKS Blast Furnace Complex Project and Remaining Works Towards FBI Completion to Produce Liquid Hot Metal - Discussion on Blast Furnace towards FBI Completion between PU&PMR Committees with Iron and Steel Technology Experts - Discussion on Request for Approval of New Permits in the context of Write-off and Transfer of PTKS Fixed Assets in the Form of Transfer of Management Rights No. 2/Tegalratu - Discussion on Request for Approval of the Board of Commissioners for Adjustment of Local Portion of HSM#2 EPC Contract Value and Additional Budget in RKAP for Price Adjustment of the HSM#2 EPC Contract Project - Discussion on the Follow Up Status of Audit Findings; Discussion on BPK Audit Findings; Progress of Follow Up on Joint Audit Findings of the IAU and Committees - Discussion on Changes to the Utilization of PMN Funds - Discussion on Changes to the HSM#2 Contract Value

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Triwulan Quarter	Keterangan Description	
		8. Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS. 9. Rapat Lanjutan mengenai Pembahasan Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PTKS dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal dan Perubahan Struktur Permodalan PTKS di PTKWT. 10. Pembahasan Hasil Kunjungan Komite dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris ke HSM#2. 11. Kunjungan Kerja ke Proyek Blast Furnace Complex dalam rangka pengoperasian Blast Furnace Complex yang diintegrasikan dengan pengoperasian <i>Electric Arc Furnace</i> (EAF). 12. Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 dalam rangka monitoring progress akhir penyelesaian proyek. 13. Laporan Divisi GCG & RM kepada Komite PU&PMR Triwulan I - II 2019. 14. Pembahasan Laporan Rutin Progress Blast Furnace dan HSM#2. 15. Pembahasan Mekanisme Pelaporan dalam rangka Pengawasan Dewan Komisaris. 16. Tindak Lanjut dan Status Proyek-proyek pada Anak Usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. 17. Kunjungan Kerja ke PT Krakatau Tirta Industri (PTKTI). 18. Kunjungan Kerja dalam rangka Pemantauan Pembangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, Pengerukan Dermaga 7.3, Pelabuhan Cigading, Cilegon – PTKBS. 19. Update Status LHA Temuan-Temuan Audit, Pembahasan Temuan Audit BPK, dan Tindak Lanjut Temuan Joint Audit SPI dan Komite. 20. Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PTKS") dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal dan Perubahan Struktur Permodalan PTKS di PT Krakatau Tirta Industri ("PTKTI").	8. Work Visit to the HSM#2 Project of PTKS 9. Follow-up Meeting of Discussion on Requests for Approval of Write Off and Transfer of PTKS Fixed Assets in the context of Increasing Capital Participation and Changing of PTKS Capital Structure in PTKWT 10. Discussion on the Results of the Committee and Experts of the Board of Commissioners' Visit to HSM#2 11. Work visit to the Blast Furnace Complex Project in the context of operating the Blast Furnace Complex, which is integrated with the operation of the Electric Arc Furnace (EAF) 12. Work Visit to HSM#2 Project in order to monitor the final progress of project completion 13. Quarter I 2019 Report of the GCG & RM Division to the PU&PMR Committee 14. Discussion on the Routine Progress Report of the Blast Furnace and HSM#2 15. Discussion on the Reporting Mechanism for the Supervision of the Board of Commissioners 16. Follow Up and Status of Projects of subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk 17. Work visit to PT Krakatau Tirta Industri (PTKTI) 18. Working visit in the context of Monitoring of Pier 7.1 and 7.2 Development, Dredging of Pier 7.3, Cigading Port, Cilegon – PTKBS 19. LHA Status Update of Audit Findings, Discussion of BPK Audit Findings, and Follow Up of Joint Audit Findings of the IAU and Committees 20. Requests for Approval of Write Off and Transfer of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PTKS") Fixed Assets in the context of Increasing Capital Participation and Changing of PTKS Capital Structure in PT Krakatau Tirta Industri ("PTKTI")
4	Keempat Fourth	1. Kunjungan Kerja Komite PU&PMR Pembahasan Eskalasi Proyek dan Remaining Items Proyek HSM#2, Porsi Lokal PTKE. 2. Kunjungan Kerja Komite PU&PMR Percepatan Performance Test dan Final Acceptance Proyek Blast Furnace Complex PTKS. 3. Rapat Internal Komite PU&PMR Percepatan Performance Test dan FA Proyek BFC, Eskalasi Harga Proyek HSM#2, Transformasi Bisnis PTKS. 4. Kunjungan Kerja ke PTKDL Pembahasan Progress Proyek Pengembangan Pembangkit Listrik 1 x 150 MW dan Rencana Divestasi PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL). 5. Rapat Internal Komite PU&PMR Eskalasi Proyek HSM#2 dan Inbreng Tanah Kepada PTKTI. 6. Permohonan Persetujuan Draft Standar Operasional Prosedur PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tentang Kerjasama Bisnis Perusahaan. 7. Kunjungan Kerja ke Proyek BFC PTKS Cilegon Pembahasan Rencana Penghentian Pengoperasian (Planned Shutdown) Proyek Blast Furnace Complex PTKS. 8. Kunjungan Kerja ke Proyek HSM#2 PTKS Cilegon Pembahasan Penyelesaian Proyek HSM#2, Pasca Telah Disetujuinya Eskalasi Harga Proyek Porsi Lokal PT KE. 9. Permohonan Persetujuan Mengagunkan Aktiva Tetap Dalam Rangka Peningkatan Hak Tanggungan Tingkat II atas Fasilitas Kredit di Bank BNI. 10. Review Resume Proyek BFC Financing Porsi Asing, Lokal dan Owner Scope PTKS. 11. Permohonan Persetujuan Draft Standar Operasional Prosedur PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tentang Kerjasama Bisnis Perusahaan. 12. Pembahasan Rencana Penghentian Sementara Terencana Pengoperasian; Proyek Blast Furnace PTKS, Desember 2019 (2). 13. Permohonan Persetujuan Draft Standar Operasional Prosedur PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Tentang Kerjasama Bisnis Perusahaan.	1. Work visit of the PU&PMR Committee to Discuss Project Escalation and Remaining Items of HSM#2 Project, Local Portion of PTKE 2. Work Visit of the PU&PMR Committee to Accelerate Performance Test and Final Acceptance of PTKS Blast Furnace Complex Project. 3. Internal Meeting of the PU&PMR Committee for the Acceleration of the Performance Test and FA of the BFC Project, Price Escalation of the HSM#2 Project, PTKS Business Transformation 4. Work Visit to PTKDL Discussion on Progress of the 1x150 MW Power Plant Development Project and Divestment Plan of PT Krakatau Daya Listrik (PTKDL) 5. Internal Meeting of the PU&PMR Committee Escalation of HSM#2 Project, and Land Investment to PTKTI 6. Application for Approval of Standard Operating Procedure of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Regarding Corporate Business Cooperation 7. Work Visit to the BFC of PTKS Cilegon Project Discussion on the Planned Shutdown Plan for PTKS Blast Furnace Complex Project 8. Working Visit to the HSM#2 Project of PTKS Cilegon Discussion on Completion of the HSM#2 Project, After the Approval of the Project Price Escalation of PT KE's Local Portion 9. Application for Approval to Pledge Fixed Assets to Increase the Level II Security Rights of the Credit Facilities at BNI Bank 10. Review the Resumes of the BFC Financing Project for Foreign, Local and PTKS Owner Scope Portion 11. Application for Approval of Standard Operating Procedure of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Regarding Corporate Business Cooperation 12. Discussion on Planned Temporary Termination of Operations; PTKS Blast Furnace Project, December 2019 (2) 13. Application for Approval of Standard Operating Procedure of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Regarding Corporate Business Cooperation

Program Peningkatan Kompetensi Komite PU & PMR Tahun 2019

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite PU & PMR, maka dilakukan upaya peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui berbagai program diantaranya pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2019 Komite PU & PMR mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Anggota Komite PU & PMR Member of PU & PMR Committee	Program Peningkatan Kompetensi Competence Improvement Program	Tanggal Date
Diikuti seluruh anggota Komite	Kunjungan ke HSM#4 Gwangyang Works, Posco Korea dalam rangka Benchmarking untuk Proyek Pembangunan Hot Skin Pass Mill	3 - 5 April 2019
Participated by all Committee members	Visit to HSM#4 Gwangyang Works, Posco Korea in the context of Benchmarking for the Hot Skin Pass Mill Construction Project	3 - 5 April 2019

Hasil Pencapaian KPI Komite PU & PMR

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment*, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris.

Competency Improvement Program of the PU & PMR Committee in 2019

To improve the competency and knowledge of the PU & PMR Committee, competency improvement efforts are carried out through various programs including training, seminars, socialization of regulations/policies and comparative studies, as well as other competency improvement efforts. During 2019, the PU & PMR Committee participated in several competency improvement programs as follows:

Achievement of KPI from PU & PMR Committee

The performance evaluation of the Committees under the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method, based on the annual work program that has been prepared by the Committee of the Board of Commissioners, as well as the achievement

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur didalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan dalam menjaga citra/*image* Perseroan di mata publik.

CORPORATE SECRETARY

As stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary organ that serves to implement the GCG principles, particularly in terms of disclosure of information as well as establishing good relations and communication with internal and external parties. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and has a role in maintaining the Company's image in the public eye.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Sekretaris Perusahaan



Pria Utama

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, domisili di Cilegon.

Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Cilegon.

Basis Pengangkatan:

Surat Keputusan (SK) Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 001/Dir. SDM-KS/2019 tanggal 3 Januari 2019. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 05/Corsec-KS/2019 tanggal 08 Januari 2019, serta diumumkan dalam situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (1999) dan S2 Hukum dari University of Melbourne (2008)

Riwayat Karier:

Corporate Secretary (3 Januari 2019 – sekarang); General Manager Legal & Risk Management (1 Maret 2018 – 2 Januari 2019); Manager Legal Office (18 Juli 2013 – 28 Februari 2018); Staf setingkat Manager (19 Oktober 2011 – 17 Juli 2013); Staf setingkat Superintendent (20 Desember 2010 – 18 Oktober 2011); Sr Corporate Lawyer (18 Oktober 2004 – 19 Desember 2010); Ahli Pertama Hukum Perikatan (6 Juni 2000 – 17 Oktober 2004); dan Ahli Pertama Hukum Perusahaan (6 Maret 2000 – 5 Juni 2000)

Profile of the Corporate Secretary

Basis of Appointment:

Decree (SK) of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk No. 001/Dir. SDM-KS/2019 dated 3 January 2019. The appointment of the Corporate Secretary has been reported to OJK through letter No. 05/Corsec-KS/2019 dated 8 January 2019, and announced on the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.

Educational Background:

Bachelor of Law from Padjadjaran University (1999) and Masters in International Law from the University of Melbourne (2008)

Work Experience:

Corporate Secretary (3 January 2019 – present); General Manager Legal & Risk Management (1 March 2018 – 2 January 2019); Manager Legal Office (18 July 2013 – 28 February 2018); Manager-level staff (19 October 2011 – 17 July 2013); Superintendent-level Staff (20 December 2010 – 18 October 2011); Sr Corporate Lawyer (18 October 2004 – 19 December 2010); First Expert in Bond Law (6 June 2000 – 17 October 2004); and First Expert in Corporate Law (6 March 2000 – 5 June 2000)

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 April 2019.
2. Melakukan pelaporan atas kegiatan Penanaman Modal Perseroan secara rutin kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI).
3. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan.
4. Menyelenggarakan *Public Expose*
5. Menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, BPH Migas, OJK, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
6. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi yang dilakukan seminggu sekali dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan minimal sebulan sekali selama tahun 2019 serta membuat Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.
7. Memastikan tersusun dan tersampainya Laporan Tahunan 2019 kepada publik dan Otoritas Regulator terkait.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2019

Activities implemented by the Corporate Secretary during 2019 include:

1. Implementation of the Annual GMS on 26 April 2019.
2. Report regularly on the Company's Investment activities to the Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM RI).
3. Manage disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
4. Organized Public Expose
5. Establish communication with the Ministry of SOEs, Ministry of Industry, BPH Migas, OJK, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, and other related institutions.
6. Attend every Board of Directors meeting that is held once a week and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners that are held at least once a month during 2019 as well as prepare the Minutes of the results of the meetings.
7. Ensure the preparation and submission of the 2019 Annual Report to the public and the relevant Regulators.
8. Creating, storing, and documenting Minutes of the Board of Directors' Meetings.
9. Updating information on the Company's Website.

8. Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi.
9. Melakukan pengkinian informasi pada Website Perseroan.
10. Mengelola keikutsertaan Perseroan pada kegiatan publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi sponsorship, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal Perseroan.
11. Melakukan persiapan materi publikasi Perseroan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual.
12. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham.
13. Membuat daftar pemegang saham Perseroan yang dikelola oleh PT BSR.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI) yang bekerja secara objektif dan independen dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses governance. Pembentukan dan keberadaan UAI di Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) No. 29/DU-KS/2019 yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 31 Januari 2019. Secara garis besar, *Audit Charter* memuat Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Pertanggungjawaban, Larangan Perangkapan Tugas Dan Jabatan, Standar Pelaksanaan Pekerjaan, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

01

Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan operasional, keuangan, ketaatan dan khusus (fraud), menilai sistem pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern perusahaan, serta memberikan saran-saran perbaikan.

Plan and implement operational assessment, financial compliance and fraud, assess Company's risk management system and intern control system, as well as deliver improvement suggestions.

02

Merencanakan peran konsultatif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Performing consultative role in increasing the effectiveness of risk management, control and process of corporate governance.

03

Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze, and report the implementation of suggested improvement strategies.

04

Merencanakan koordinasi dengan komite auditor dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.

Coordinate with the Auditor Committee in achieving optimum accountability.

10. Managing the Company's participation in general public activities through exhibitions, public awards, sponsorship participation, and management of social media and internal activities of the Company.
11. Preparing the Company's publication material in print, audio or visual form.
12. Preparing a special list relating to the Board of Directors and Board of Commissioners and their families in the Company, which includes share ownership.
13. Making a list of the Company's shareholders managed by PT BSR.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit (IAU) that works in an objective and independent manner in carrying out assurance and consultative management activities as well as tasked with assisting the President Director and the Audit Committee in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, management control systems, and governance processes. The establishment and existence of the IAU in the Company refers to the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

The company has established the Internal Audit Charter No. 29/DU-KS/2019 which was ratified by the President Director and President Commissioner on 31 January 2019. In general, the Audit Charter contains the Vision, Mission, Structure and Position, Authority, Duties and Responsibilities, Requirements and Professionalism of Auditors, Accountability, Prohibition of Concurrent Duties and Positions, Duty Implementation Standards, Audit Implementation Procedures, and Internal Auditor Ethics Code.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

01

Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
Access all relevant information on Company in relation with its tasks and function.

02

Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, menerapkan teknik untuk mencapai tujuan audit, serta mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga ahli (profesional) jika dipandang perlu.
Allocate audit resources, setting up the focus, the scope and audit schedule, implement certain technique/method to achieve audit's objective as well as acquire input and suggestion from expert (professional) if deemed necessary.

03

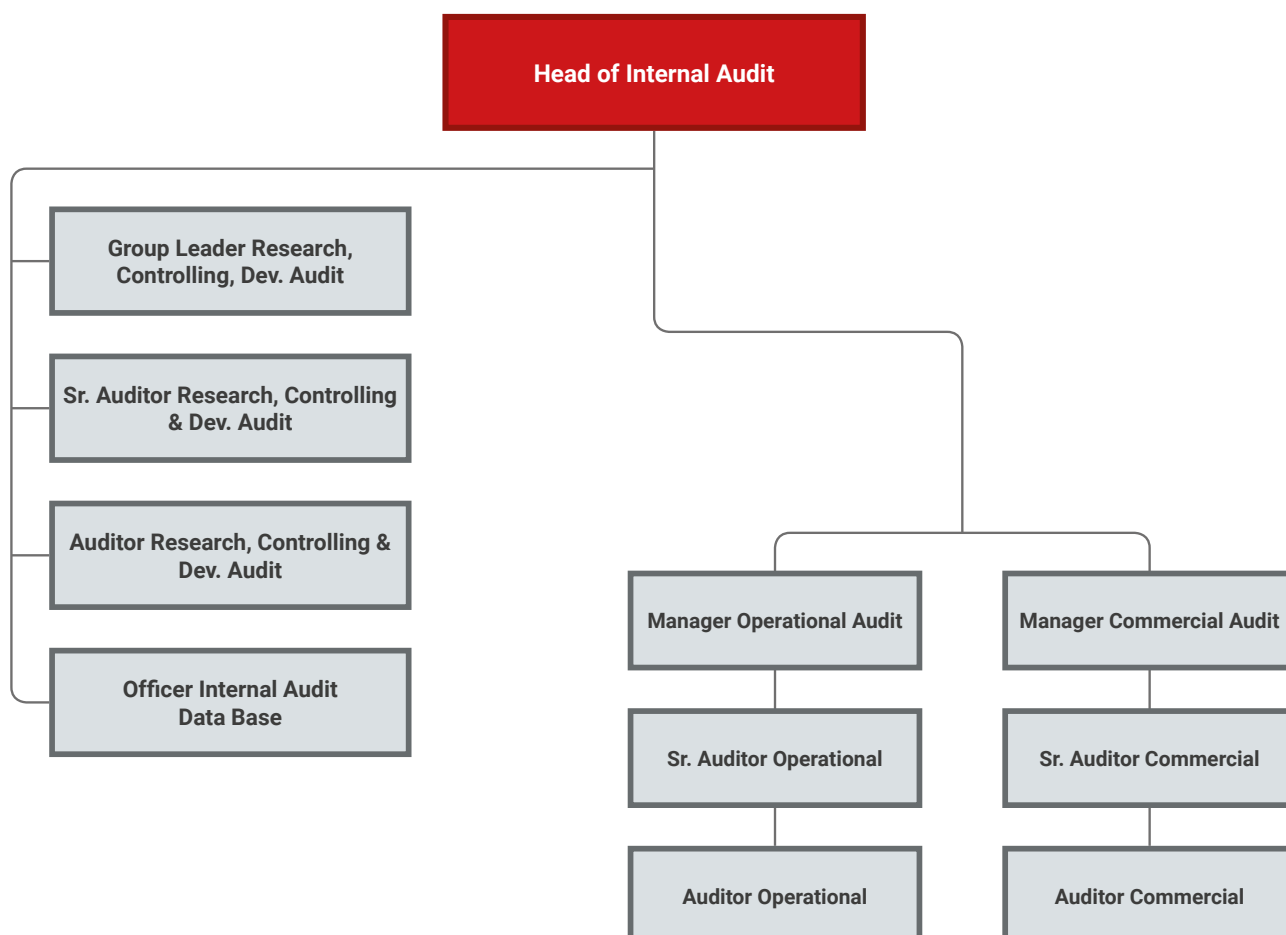
Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Komite Audit.
Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commssioners, and/or members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of Audit Committee

Struktur dan Kedudukan Organisasi Audit Internal

Secara struktural, UAI berada di bawah Direktur Utama dengan struktur organisasi seperti terlihat dalam gambar berikut:

Structure and Organizational Position of Internal Audit

Structurally, the IAU is under the President Director as organizational structure shown in the following figure:



Profil Head of Internal Audit



Koesma Soemantri

Warga Negara Indonesia, 55 tahun,
domisili di Cilegon.

Indonesian Citizen, 55 years old,
domiciled in Cilegon.

Profile of the Head of Internal Audit

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan (SK) Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Nomor: 88/DU-KS/Kpts/2019.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya (1988)
- Master dibidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, Jakarta (2004)

Riwayat Karier:

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991 melalui program Wiramadya, selanjutnya beliau mendapat penugasan sebagai staf Biro Pengawasan Keuangan di Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) Jakarta (1994-1995); kembali bergabung di Direktorat Keuangan PTKS sebagai Kepala Dinas Anggaran dan Pengendalian Anggaran (1995-2000), sebagai Senior Akuntan-Chief Akuntan (2001-2006); sebagai Manager Akuntansi Manajemen (2006-2014); sebagai Manager Akuntansi Keuangan (2014); sebagai Bendahara Yayasan Bapelkes Krakatau Steel (2014-2017); sebagai Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia PT Krakatau Engineering (2017-2018); sebagai Assistant to Direktur Utama (2019) dan sebagai Head of Internal Audit PT Krakatau Steel (2019).

Basis of Appointment:

Decree (SK) of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk No. 88/DU-KS/Kpts/2019.

Educational Background:

- Bachelor of Economics from the Faculty of Accounting, Airlangga University Surabaya (1988)
- Master in Financial Management from Trisakti University, Jakarta (2004)

Work Experience:

Joined the Company since 1991 through the Wiramadya program, subsequently he was assigned as staff of the Financial Supervision Bureau at the Strategic Industry Management Agency (BPIS) Jakarta (1994-1995); re-joined the Finance Directorate of PTKS as Head of the Budget and Budget Control Service (1995-2000), as Senior Accountant-Chief Accountant (2001-2006); as Manager of Management Accounting (2006-2014); as Financial Accounting Manager (2014); as Treasurer of the Bapelkes Krakatau Steel Foundation (2014-2017); as Director of Finance & Human Resources of PT Krakatau Engineering (2017-2018); as Assistant to the President Director (2019) and as the Head of Internal Audit of PT Krakatau Steel (2019).

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2019 yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama, berisikan program audit komersial dan operasional serta untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau Direksi (dengan maksud untuk memberi ruang dan mengantisipasi adanya kondisi khusus dan penting yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi), sehingga hasil evaluasi kinerja Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit in 2019

During 2019, the implementation of internal audit activities is carried out with reference to the 2019 Annual Audit Work Program (PKAT), which has been approved by the President Director, containing commercial and operational audit programs and to meet the needs of the Board of Commissioners and/or Board of Directors (with the objective to make room and anticipate special and important conditions deemed necessary by the Board of Commissioners and/or Board of Directors), so that the results of the performance evaluation of the Internal Audit Unit are as follows:

NO	KPM	KPI	Target	Pencapaian Periode 2019 Achievement in 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	Melaksanakan Audit Perusahaan Implement Company Audit	Jumlah Penyelesaian LHA/LHE/LHK Total Completion of LHA/LHE/LHK	17	17	100
2		Pendampingan Penyelesaian LHA/LHK Audit Eksternal Completion Assistance of LHA/LHK External Audit	2	3	100
3		Menjalankan Fungsi Asistensi, Konsultansi Dan Katalisator Performing Functions of Assistance, Consultancy, and Catalysts	5	5	100

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

NO	KPM	KPI	Target	Pencapaian Periode 2019 Achievement in 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)
4	Pelaporan/Progres Tindak Lanjut Audit Audit Follow-Up Progress/Report	Pelaporan/Progres Tindak Lanjut Audit Internal Tepat Waktu (%) On-Time Internal Audit Follow-Up Progress/ Report (%)	100	105	105
5		Pelaporan/Progres Tindak Lanjut Audit External Tepat Waktu (%) On-Time External Audit Follow-Up Progress/ Report	100	105	105
6	Laporan Aktivitas Internal Audit Internal Audit Activity Report	Pelaporan Aktivitas Internal Audit Semesteran (%) Internal Audit Activities Bi-Annual Report	100	100	100

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Internal Audit selalu melakukan penilaian pengendalian intern (*internal control*) pada saat proses audit individual (*transactional level internal control*), sedangkan untuk penilaian pengendalian intern tingkatan Perseroan (*entity level internal control*) dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner.

Pengendalian Intern (*internal control*) sebagaimana dimaksud adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) berkenaan dengan pencapaian tujuan-tujuan kategori berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi.
- Keandalan pelaporan keuangan dan
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi atas pengendalian intern Perseroan (*entity level*) tahun buku 2019 ini merupakan evaluasi terhadap seluruh Komponen Sistem Pengendalian Intern beserta atribut dan point of focus-nya yang mengacu pada COSO's (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Internal Control Integrated Framework sebagaimana Tabel Struktur Pengendalian Intern COSO yang telah diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

Struktur Sistem Pengendalian Intern COSO

No.	Komponen Component	Atribut Attribute	Point of Focus	Skor Score
1.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	5	20	3,24
2.	Penaksiran Risiko Risk Measurement	4	27	3,21
3.	Aktivitas Pengendalian Control Activity	3	16	3,30
4.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	3	14	3,35
5.	Pemantauan Monitoring	2	10	3,31
Jumlah Total		17	87	-
Rata-rata Skor Average Score				3,28

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for internal control during the individual audit process (*transactional level internal control*), while the assessment of internal control at the Company's level (*entity level internal control*) is done by distributing questionnaires.

Internal Control, is a process influenced by the Board of Commissioners and Board of Directors, Management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the objectives of the following categories:

- Operational effectiveness and efficiency.
- Financial Report Reliability
- Compliance with the prevailing laws and regulations.

Evaluation of the Company's Internal Control System (*entity level*) for the 2019 fiscal year is an evaluation of all Internal Control Systems Components along with their attributes and point of focus that refer to COSO's (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Internal Control Integrated Framework. The following table shows COSO's Internal Control Structure, which has been adapted to the specific needs of the Company:

COSO Internal Control System Structure

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian intern menunjukkan bahwa secara umum kondisi Pengendalian Internal Perseroan berada dalam kategori Memadai (Strong) dengan rata-rata pencapaian skor sebesar 3,28 (tiga koma dua puluh delapan) pada skala 1 – 4.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan secara konsisten terus berupaya mendorong kualitas kualifikasi auditor melalui Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk itu, seluruh auditor internal Perseroan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan dan peningkatan pengetahuan. Pada tahun 2019, UAI telah mengikutsertakan sejumlah personelnnya didalam kegiatan pelatihan berikut ini, di antaranya:

1. Pelatihan *Qualified Internal Audit* (QIA) – Audit Intern Tingkat Lanjutan II di YPIA Jakarta
2. Pelatihan *Qualified Internal Audit* (QIA) – Audit Intern Tingkat Managerial di YPIA Jakarta
3. Pelatihan *Professional Internal Audit* (PIA) – Diklat Khusus bagi Kepala SPI oleh PP&AK Jakarta.
4. Seminar Nasional Internal Audit.
5. Seminar & Rapat Kerja FKSPI Jabar-Banten.
6. IIA Indonesia National Conference.
7. Acara-acara Auditor's Talk yang diselenggarakan oleh FKSPI

Pengembangan Audit Tools

Group Research, Controlling & Development Audit (RCDA) pada tahun 2019 berhasil mengembangkan program aplikasi Sistem Informasi Internal Audit bernama e-IAmas yang dapat membantu Internal Audit dalam pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan audit.

Selain itu untuk mendukung percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil audit, Group RCDA juga telah mengembangkan alat bantu *broadcast* email data *outstanding* tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan telah diimplementasikan sejak Oktober 2019. Alat bantu ini bertujuan untuk meningkatkan respon *Auditee* dalam pelaksanaan/penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit.

Implementasi program aplikasi e-IAmas untuk menginformasikan *outstanding* rekomendasi kepada unit terkait (*Auditee*) telah berdampak positif terhadap peningkatan respon *Auditee* pada Triwulan IV 2019, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan efektifitas penyelesaian rekomendasi hasil audit.

The results of internal control system evaluation indicate the Company's overall Internal Control System can be categorized as Strong with an average score of 3.28 (three point twenty eight) on a scale of 1 to 4.

Competency Development and Professional Certification Programs of Internal Audit

The Company consistently strives to encourage the quality of auditor qualifications through the Internal Audit Education Foundation (YPIA). To that end, all of the Company's internal auditors are required to participate in knowledge development and enhancement activities. In 2019, the IAU has included a number of its personnel in the following training activities, including:

1. Qualified Internal Audit (QIA) Training - Advanced Internal Audit II at YPIA Jakarta
2. Qualified Internal Audit (QIA) Training - Managerial Level Internal Audit at YPIA Jakarta
3. Professional Internal Audit (PIA) Training - Special Training for Head of IAU by PP&AK Jakarta.
4. Internal Audit National Seminar.
5. West Java-Banten FKSPI Seminar & Work Meeting.
6. IIA Indonesia National Conference.
7. Auditor's Talk events organized by FKSPI

Development of Audit Tools

The Research, Controlling & Development Audit (RCDA) group in 2019 succeeded in developing an Internal Audit Information System application program called e-IAmas which was designed to be able to assist the Internal Audit in the implementation, monitoring and evaluation of audit activities.

In addition to supporting the acceleration of follow-up recommendations on audit results, the RCDA Group has also developed a broadcast email data of outstanding follow-up of audit recommendations and has been implemented since October 2019. These tools are used to enhance the Auditee's response in implementing/completing follow-up audit recommendations.

The implementation of the e-IAmas application program to inform outstanding recommendations to related units (*Auditee*) has had a positive impact on increasing the Auditee's response in Quarter IV 2019, so it is expected to encourage an increase in the effectiveness of the follow-up of the audit recommendations.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Pengelolaan risiko secara tepat dan menyeluruh senantiasa menjadi aspek penting yang tidak pernah luput dari perhitungan manajemen saat menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan. Penerapan manajemen risiko Perseroan selalu mengacu pada standar *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) dan didasarkan pada beberapa kebijakan internal maupun eksternal, di antaranya:

- Surat Keputusan Direksi No.153/DU-KS/KPTS/ 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko.
- Manual Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS).
- Peraturan Menteri BUMN No. PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 25.
- Peraturan Kapolri No.24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan.
- Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko Perseroan.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Divisi Legal, Risk & Compliance berperan sebagai Unit Pengelola Manajemen Risiko (UPMR) yang bertugas mengkoordinir setiap tahapan implementasi manajemen risiko dan melaporkan pemetaan profil risiko Perseroan secara triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk pengelolaan risiko Divisi Legal, Risk & Compliance dibantu oleh *Key Person*, sedangkan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Unit Internal Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Manajemen Risiko (PU&PMR).

Kemudian, dalam rangka menunjang keandalan pengelolaan manajemen risiko, Perseroan juga telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARIS) yang terintegrasi di seluruh Unit Kerja dan Proyek. Informasi yang dihasilkan melalui SIMARIS juga digunakan oleh Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit unit kerja berdasarkan risiko (*Risk Based Internal Audit*).

Identifikasi & Upaya Mitigasi Risiko

Berikut ini merupakan beberapa risiko yang dihadapi Perseroan:

1. Bahan Baku & Energi

Operasi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan berbagai bahan baku dan sumber daya energi, disisi lain

RISK MANAGEMENT

General Description

The management of risk in a proper and comprehensive manner has always been an important aspect that has never escaped management's calculations in carrying out daily business and operational activities. The Company has a full commitment to always manage risk optimally, determine the appropriate mitigation measures, and take follow-up actions to reduce the potential risk and loss impact for the Company. The implementation of the Company's risk management always refers to the standards of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and is based on several internal and external policies, including:

- Decree of the Board of Directors No.153/DU-KS/KPTS/2019 on the Implementation of Risk Management.
- Krakatau Steel Management System Manual (SMKS).
- SOE Minister Regulation No. PER/01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, Article 25.
- National Police Regulation No. 24 of 2007 on Security Management Systems.
- Company Risk Management Guidelines and Procedures.

Risk Management

The Legal, Risk & Compliance Division as the Company's Risk Management Unit (UPMR) is responsible in coordinating all work units at every stage of the Risk Management process and reporting the Company's risk profile on Quarterly basis to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Legal, Risk & Compliance Division is assisted by a Key Person in managing risk at each Work Division, while the Internal Audit Unit and Business Development and Risk Management Monitoring (PU&PMR) Committee is supervising the implementation of Company's risk management.

Furthermore, in order to support the reliability of risk management, the Company has also developed an Integrated Risk Management Information System (SIMARIS) in all Work Units and Projects. Information generated through SIMARIS is also used by Internal Audit in assisting the implementation of risk based internal audit processes.

Risk Identification & Mitigation Efforts

The following are some of the risks faced by the Company:

1. Raw Material & Energy

The Company's operations are highly dependent on the availability of various raw materials and energy

pengadaan bahan baku Perseroan sebagian berasal dari Impor. Jika Perseroan tidak dapat memperoleh bahan baku dan energi yang memadai maka Perseroan tidak dapat memaksimalkan utilisasi kapasitas produksi sehingga dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap bisnis, kondisi finansial, hasil usaha dan prospek Perseroan. Langkah-langkah perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan melakukan negosiasi atas komitmen *Supply Agreement* dengan pemasok bahan baku, menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak produsen untuk pengamanan *supply* bahan baku, mengatur kedatangan Bahan Baku (pola pengadaan), mencari sumber bahan baku langsung dari pemasok dan LTSA, memangkas ketidakefisienan dan tahapan rantai pasok.

2. Pasar

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan masih dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar domestik. Dengan tumbuhnya pesaing domestik dan investasi asing di bidang industri baja serta masuknya produk impor baja menyebabkan risiko kehilangan posisi sebagai *market leader* baja di Indonesia. Beberapa langkah yang dilakukan Perseroan diantaranya menerapkan strategi *Long Term Supply Agreement* (LTSA), branding yang kuat di pasar domestik, mendapatkan perlindungan anti dumping produk impor, dan meningkatkan *competitive advantages* produk dan pelayanan serta sinergi dengan BUMN Karya untuk meningkatkan pemakaian baja Perseroan dalam proyek pembangunan.

3. Likuiditas

Beberapa tahun terakhir Perseroan belum dapat menunjukkan kinerja positif, seiring dengan hal tersebut perseroan terus berbenah dan melakukan berbagai upaya perbaikan, namun demikian keterbatasan likuiditas tetap menjadi risiko yang mengancam Perseroan. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk menanggulangi hal tersebut diantaranya; Pengendalian realisasi penggunaan dana perseroan, Optimalisasi pelaksanaan program kerja Pemasaran dan Produksi, Melakukan efisiensi dan program penghematan melalui manfaat dan biaya, Mencari sumber pendanaan lain.

4. Lingkungan

Beroperasinya fasilitas produksi Perseroan menimbulkan risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan proses pengolahan baja, selain itu proyek-proyek strategis Perseroan yang sebagian mulai beroperasi berpotensi menambah beban lingkungan dan dapat menjadi *issue* di masyarakat. Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan yang berlaku di bidang lingkungan hidup dengan melakukan pengendalian dan pengelolaan

resources, on the other hand, the procurement of some the Company's raw materials comes from imports. In the event the Company cannot obtain sufficient raw materials and energy, the Company cannot maximize the utilization of production capacity, resulting in a significant negative impact on the Company's business, financial condition, results of operations and prospects. The company's measures to address this risk include negotiating the commitment of the Supply Agreement with suppliers of raw materials, establish intensive communication with producers to secure the supply of raw materials, arrange the arrival of Raw Materials (procurement patterns), find sources of raw materials directly from suppliers and LTSA, cutting inefficiencies, and supply chain stages.

2. Market

There is no guarantee that the Company will be able to maintain its position as a leader in the domestic market. With the growth of domestic competitors and foreign investment in the steel industry and the entry of imported steel products, there is a risk of losing position as a steel market leader in Indonesia. Some of the measures undertaken by the Company include implementing the Long Term Supply Agreement (LTSA) strategy, strong branding in the domestic market, obtaining anti-dumping protection for imported products, and increasing competitive advantages of products and services, as well as synergies with BUMN Karya to increase the use of Company's steel in construction projects.

3. Liquidity

The Company has not been able to show positive performance in the past few years, along with this the company continues to improve and undertake various improvement efforts, however liquidity limitation remains as a risk that threatens the Company. A variety of efforts carried out by the Company to overcome this matter include; Controlling the realization of the utilization of company's funds, Optimizing the implementation of the Marketing and Production work programs, conduct efficiency and savings programs through benefits and costs, Look for other funding sources.

4. Environmental

The operation of the Company's production facilities raises the risk of environmental pollution due to the steel processing process. In addition, the Company's strategic projects, which have partly commenced operations, have the potential to increase the burden on the environment and may become an issue in the community. The Company always strives to comply with the applicable regulations in the environmental field by controlling and managing

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

limbah, optimalisasi pemanfaatan limbah, Perseroan juga melakukan monitoring standar ambang pencemaran yang masih dapat diterima, memproses pengeluaran ijin-ijin pengeluaran limbah di pabrik yang dipersyaratkan, selain itu Perseroan juga membuat Program komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

5. Investasi Proyek Strategis

Pada 2019 Perseroan sedang melakukan pengembangan guna meningkatkan kapasitas produksi dan fasilitas Perseroan. Program ekspansi Perseroan memiliki risiko yang signifikan, terutama risiko yang terkait dengan keterlambatan proyek, ketidaktepatan mutu hasil proyek, pengendalian biaya pembangunan proyek dan risiko ketidakcukupan pendanaan yang diperlukan untuk penyelesaian proyek sesuai rencana. Oleh karena itu Perseroan selalu berupaya mengembangkan Management Proyek yang profesional, efektif, dan efisien untuk menangani Proyek Pengembangan Perseroan & Group, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek strategis, serta meningkatkan pengelolaan manajemen risiko.

Evaluasi Manajemen Risiko

Penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan hasil analisa terhadap identifikasi dan mitigasi risiko. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan program *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) yaitu sebuah program kerja yang secara intens berkomunikasi dengan unit-unit kerja di Perseroan dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan dan penerapan manajemen risiko. Melalui proses RCSA, Divisi Legal, Risk & Compliance dapat memetakan potensi risiko yang dihadapi oleh setiap unit kerja, untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan kategori risiko yang berpengaruh signifikan terhadap capaian Perseroan.

DAFTAR PERKARA PENTING

- Perseroan merupakan tergugat VI dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. H. Ahmad Sudrajat kepada Pengadilan Agama Cilegon yang terdaftar dalam perkara No. 0279/Pdt.G/2017/PA.Clg, tanggal 25 April 2017. Para Penggugat mengklaim tanah wakaf seluas ±9,7 Ha yang terletak di Tamanbaru, Citangkil, Kota Cilegon, di mana tanah tersebut tidak tercatat sebagai aset tetap Perseroan dan menuntut total kerugian sebesar Rp3.387.946.100.

Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan pada tanggal 4 April 2019 yang pada pokoknya menyatakan bahwa

waste, optimizing waste utilization, the Company also monitors the acceptable pollution threshold standards, processes the issuance of permits for waste permits at the required factories, in addition, the Company also conducts communication and outreach programs to the surrounding community.

5. Strategic Project Investment

In 2019 the Company is undertaking development to increase the Company's production capacity and facilities. The Company's expansion program has significant risks, particularly risks associated with project delays, inaccurate quality of project results, controlling the cost of project development, and the risk of inadequate funding needed for project completion as planned. Therefore, the Company always strives to develop a professional, effective, and efficient Project Management to handle Company & Group Development Projects, supervise strategic project implementation, as well as improve risk management.

Risk Management Evaluation

The assessment on the effectiveness of the Company's risk management is conducted periodically by taking into account the analysis results on risk identification and mitigation. To that end, the Company has implemented the Risk & Control Self Assessment (RCSA) program, a work program that intensively communicates with work units in the Company in order to improve the quality and effectiveness of the management and application of risk management. Through the RCSA process, the Legal, Risk & Compliance Division is able to map the potential risks faced by each work unit, to be used as the basis to determine risk categories that have significant impacts on the Company's achievements.

LIST OF LEGAL CASES

- The Company is the Defendant VI to a lawsuit filed by the Ir. H. Ahmad Sudrajat before the Religious Court Cilegon which was registered under case No. 0279/Pdt.G/2017/PA.Clg, dated April 25, 2017. The Plaintiff claimed waqf land rights with an area of ±9.7 Ha in Tamanbaru, Citangkil, Cilegon City, where the land is no longer listed as the Company's fixed assets and idemnification with a total amounting to Rp3,387,946,100.

The Judges issued a verdict on April 4, 2019 that rejected all the Plaintiff's lawsuits. Based on such verdict, the

menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya. Berdasarkan putusan tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Agama Banten pada 29 April 2019 dan Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Juni 2019.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, Pengadilan Tinggi Negeri Banten telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Agama Cilegon tanggal 4 April 2019. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia ("Mahkamah Agung"). Pada tanggal 12 Desember 2019, Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

- b. Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh Drs. Djapiter Tinambunan melalui Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 25/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg, tanggal 6 Februari 2018. Penggugat selaku pensiunan Perseroan menuntut Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) dan pengembangannya, uang kelebihan masa kerja dan uang ganti rugi hak yang diabaikan dengan total sebesar Rp1.215.626.367.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 30 November 2018, Penggugat melakukan upaya hukum kasasi dengan perkara No. 1025/Kas/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg. Berdasarkan website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah menolak upaya hukum kasasi Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan belum menerima keputusan tertulis dari Mahkamah Agung.

- c. Perseroan merupakan tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. M. Heru Susilo melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, tanggal 22 Maret 2018. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat telah melakukan penguasaan tanpa hak atas tanah dan bangunan eks Proyek pabrik baja "Trikora". Penggugat mengajukan permohonan untuk mengosongkan rumah/ kantor di Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat yang merupakan bagian dari sertifikat HGB No. 9 dan HGB No. 12 dan menuntut kerugian sebesar Rp133.962.500.00.

Plaintiff filed an appeal to the High Religious Court of Banten on April 29, 2019 and the Company filed its contra memory appeal on June 26, 2019.

On October 2, 2019, the District High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the Religious Court Cilegon on April 4, 2019. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("Supreme Court"). On December 12, 2019, the Company has filed its contra memory to Supreme Court.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Supreme Court.

- b. The Company is the Defendant to a lawsuit filed by Drs. Djapiter Tinambunan before the Industrial Relations Court at the District Court of Serang which was registered under case No. 25/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg, dated February 6, 2018. The Plaintiff as the retired employee of the Company claimed the severance pay benefits and its related development, excess work fees and compensation fees with a total amount of Rp1,215,626,367.

On May 2, 2018, the Judges issued a verdict that rejected all Plaintiff's claims. Based on such verdict, on November 30, 2018, the Plaintiff filed a cassation which was registered under case No. 1025/Kas/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg. Based on Supreme Court's website, the Supreme Court has rejected the Plaintiff's cassation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the written decision from Supreme Court.

- c. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo before the District Court of Serang which was registered under case No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, dated March 22, 2018. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant has taken control without any right to the grounds and buildings ex "Trikora" steel factory project. The Plaintiff demanded to the court to empty the house/ office buildings at Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat which is part of HGB certificate No. 9 and HGB No. 12 and claimed idemnification amounting to Rp133,962,500.00.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pada tanggal 29 November 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan dari Ir. M. Heru Susilo tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada 2 Januari 2019 dan Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri tanggal 29 November 2018. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, Pengugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada 8 Mei 2019, namun baru diberitahukan kepada Perseroan pada tanggal 19 Juli 2019. Perseroan telah memasukkan kontra memori ke Mahkamah Agung pada tanggal 1 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

- d. Perseroan merupakan tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Aminah Binti H. Somad melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg tanggal 5 Maret 2019. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum atas pemindahan hak atas tanah yang terletak di Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Penggugat menuntut kerugian sebesar Rp 84.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2019, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menolak gugatan penggugat seluruhnya. Berdasarkan putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Negeri Banten. Pada tanggal 26 November 2019, Perseroan telah mengajukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Banten.

On November 29, 2018, the Judges issued a verdict that the lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo was not acceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High District Court of Banten on January 2, 2019 and the Company has filed its contra appeal on January 15, 2019.

On March 27, 2019, The High District Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the District Court of Serang on November 29 2018. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court on May 8, 2019; however it was just recently notified to the Company on July 19, 2019. The Company has filed its contra memori to Supreme Court on 1 August 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Supreme Court.

- d. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Aminah Binti H. Somad before the District Court of Serang which was registered under case No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg dated March 5, 2019. The lawsuit is filed on the grounds that Defendant II committed acts against the law due to the transfer of the rights of the land which is located in Jalan Anyer, Ciwandan, Cilegon. The Plaintiff claimed idemnification with an amount of Rp.84.000.000.000. On September 19, 2019, the The Judges issued a verdict that rejected all Plaintiff's lawsuit. Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the District High Court of Banten. On November 26, 2019, the Company has filed its contra appeal to District High Court of Banten.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the District High Court of Banten.

Entitas Anak - PT KE

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT KE mengajukan permohonan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") untuk penyelesaian klaim terhadap KP atas tambahan biaya yang ditanggung PT KE pada penyelesaian proyek Iron and Steel Making ("ISM") berdasarkan 36 kontrak konstruksi. Nilai tuntutan yang diajukan adalah sebesar Rp324.858.

Subsidiary - PT KE

- a. On August 31, 2017, PT KE filed a petition to Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") for the settlement of claims against KP for the additional cost that PT KE paid on completion of the Iron and Steel Making ("ISM") project based on 36 construction contracts. The total claim amounted to Rp324,858.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, BANI memutuskan bahwa KP terbukti melakukan wanprestasi terhadap 36 kontrak konstruksi dan menghukum KP untuk membayar ganti kerugian kepada PT KE sebesar Rp211.408. Pada tanggal 21 September 2018, KP mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Serang.

Pada tanggal 28 September 2018, PT KE mengajukan permohonan eksekusi putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Serang untuk menerbitkan surat perintah eksekusi kepada KP.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang membatalkan putusan arbitrase atas permintaan KP. Pada tanggal 27 Desember 2018, PT KE telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Serang kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah mengeluarkan Putusan Banding Arbitrase dengan amar putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KE sedang bersiap untuk mengajukan surat Peninjauan Kembali terkait dengan putusan Mahkamah Agung ini.

- b. Pada tanggal 14 Desember 2017, PT KE mengajukan permohonan arbitrase melalui BANI untuk penyelesaian klaim terhadap PT Megadaya Tangguh ("MDT") dan Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., yang timbul dari pelaksanaan proyek 2 x 30 MW (Unit-1 dan Unit-2) Coal Fired Steam Turbine Power Plant di Amurang, Sulawesi Utara. Nilai klaim yang diajukan sebesar US\$3.467 dan JPY58.800.000.

Pada tanggal 20 Februari 2018, PT KE menandatangani perjanjian perdamaian dengan MDT dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT KE mencabut permohonan arbitrase melalui BANI tertanggal 14 Desember 2017;
- PT KE mencabut gugatan kepada MDT di Pengadilan Negeri Bekasi; dan
- MDT mencabut laporan di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KE dan MDT sedang menyusun permohonan bersama arbitrase terhadap Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd.

On August 3, 2018, BANI decided that KP was proven in default on 36 construction contracts and adjudged KP to pay compensation to PT KE amounting to Rp211,408. On September 21, 2018, KP submitted a cancellation request on the BANI decision to the District Court of Serang.

On September 28, 2018, PT KE submitted a petition for the execution of BANI decision to the District Court of Serang to issue an execution order letter to KP.

On December 19, 2018, District Court of Serang has cancelled the arbitrage decision at the request of KP. On December 27, 2018, PT KE submitted an appeal on the District Court of Serang's decision to the Supreme Court.

On October 24, 2019, Supreme Court has issued an Arbitration Appeal Verdict that confirming the verdict of the High Court of Serang. Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KE is in the preparation to submit the judicial review relating to the Supreme Court decision.

- b. On December 14, 2017, the Company filed a petition to BANI for the settlement of claims against PT Megadaya Tangguh ("MDT") and Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., which arose from the 2 x 30 MW (Unit-1 and Unit 2) Coal Fired Steam Turbine Power Plant project in Amurang, North Sulawesi. The total claim amounted to US\$3,467 and JPY58,800,000.

On February 20, 2018, PT KE made a reconciliation agreement with MDT with the following conditions:

- PT KE revoked a petition to BANI which was dated December 14, 2017;
- PT KE revoked a claim to MDT at District Court of Bekasi; and
- MDT revoked a report in Criminal Investigation Division of National Police Force of Indonesia.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KE and MDT are preparing a joint claim petition against Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Entitas Anak - PT KBS

- a. PT KBS mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No.48/Pdt. SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Oktober 2016 sehubungan dengan penyelesaian piutang yang telah jatuh tempo sebesar Rp101 dan US\$4.015.

PT CIBT melalui United Nations Commissions on International Trade Laws berdasarkan Notice of Arbitration menggugat PT KBS dalam permohonan arbitrase pada tanggal 11 November 2016. PT CIBT memohonkan pembayaran sebesar Rp1.016 dan US\$2.295.

Secara keseluruhan proses persidangan, PT CIBT telah melakukan perubahan nilai klaim sehingga total klaim menjadi sebesar Rp35.909 dan US\$45.732. Sidang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017 dan telah terbit putusan arbitrase tanggal 29 Agustus 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa PT CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada PT KBS setelah PT KBS memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada PT CIBT dikurangi nilai kewajiban PT CIBT kepada PT KBS dengan nilai neto sebesar US\$19.771 paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, PT KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017, di mana Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan putusan pada tanggal 27 November 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh PT KBS ditolak.

Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, baru diketahui bahwa PT CIBT menjaminkan hak-hak atau fasilitas berdasarkan Perjanjian antara PT KBS dengan PT CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat Fidusia").

Berdasarkan Sertifikat Fidusia, PT KBS telah membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan PT CIBT kepada Markas Besar Polri dengan Tanda Bukti Lapor No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017.

Subsidiary - PT KBS

- a. PT KBS filed a declaration of bankruptcy against PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") to the Commercial Court of District Court of Central Jakarta which are registered under the case No.48/Pdt. SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst dated October 10, 2016 for the settlement of overdue receivables amounting to Rp101 and US\$4,015.

PT CIBT through the United Nations Commission on International Trade Laws based on the Notice of Arbitration sued PT KBS in the arbitration petition on November 11, 2016. PT CIBT sought the payment of Rp1,016 dan US\$2,295.

During the whole trial process, PT CIBT changed the claim value to become total claims of Rp35,909 and US\$45,732. The trial was completed on May 19, 2017, and an arbitral was awarded dated August 29, 2017 which in summary required PT CIBT to transfer the facilities to PT KBS after PT KBS paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to PT CIBT minus the liability of PT CIBT to PT KBS with a net value of US\$19,771 no later than November 25, 2017.

In response to the verdict, PT KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg dated October 18, 2017, and the District Court of Serang issued decision on November 27, 2017 which in summary stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by PT KBS was rejected.

At the end of the trial process at the District Court of Serang, it was discovered that PT CIBT pledged the rights or facilities under the agreement between PT KBS and PT CIBT as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate").

Based on Fiduciary Certificate, PT KBS has filed a report of an alleged crime act committed by PT CIBT to the Police Headquarters with Proof of Report No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang PT KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan yang inkraht terhadap upaya tersebut maka PT KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang telah melakukan panggilan Aanmaning (Tegoran) kepada PT KBS No.12/Pen.Eks.Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg untuk menghadap Ketua Pengadilan Negeri Serang pada tanggal 21 Januari 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Badan Reserse Kriminal Polri ("Bareskrim") Direktorat Tindak Pidana Umum telah menyampaikan undangan interviu melalui surat No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum untuk menindaklanjuti Laporan Polisi No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017. PT KBS telah memenuhi panggilan tersebut pada tanggal 6 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT KBS belum melaksanakan putusan arbitase sesuai dengan pendapat hukum Kejaksaan Agung tersebut.

Dampak Keuangan

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan konsolidasian Grup dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi dari pihak berwenang yang dijatuhkan terhadap Perseroan sebagai akibat perkara hukum maupun pelanggaran aturan lainnya.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as PT KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision inkraht to such efforts, PT KBS has not had any payment obligations under the arbitral award.

On December 14, 2018, the District Court of Serang called Aanmaning (Tegoran) to PT KBS No. 12/Pen.Eks. Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg to face the Chairperson of the District Court of Serang on January 21, 2019.

On July 23, 2019, National Police Criminal Investigation ("Bareskrim") Directorate of General Crimes has sent the interview invitation through letter No. B/2971-Subdit I/ VII/2019/Dit Tipidum to follow up the Police Report No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017. PT KBS has fullfild the invitation on August 6, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KBS has yet to follow through on the arbitral award accordingly with the legal opinion of the Kejaksaan Agung.

Financial Impact

The management believes that the cases mentioned above, either individually or on aggregate, will not have any material adverse effects on the Group's consolidated financial position or results of operations. The management is of the opinion that the Group will make its best effort to resolve the cases in order to achieve the best resolution.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There are no sanctions from the authorities imposed on the Company as a result of legal cases or other violations of regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KODE ETIK

Pokok-Pokok Etika Bisnis & Etika Kerja

Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan telah disepakati dan ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2016. Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja menjadi salah satu wujud komitmen, serta upaya manajemen dalam mengelola Perseroan guna mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta merupakan penjabaran dari Tata Nilai Perusahaan yaitu *Competence, Integrity, Reliable, Innovative* (CIRI).

Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan telah diselaraskan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan proses bisnis Perseroan.

Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja wajib dipatuhi oleh dan dilaksanakan oleh:

1. Seluruh Insan Krakatau Steel (Perseroan) di semua level termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan (termasuk keluarga inti) dan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
2. Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), tenaga kerja *Outsourcing* dan seluruh personil yang bekerja di lingkungan Perseroan untuk dan atas nama Perseroan termasuk keluarga intinya (suami/istri dan anak);
3. *Investor* Perseroan (Pemegang Saham); dan
4. Mitra Kerja Perseroan seperti kontraktor, konsultan, media, vendor serta rekan kerja lainnya.

CODE OF CONDUCT

Principles of Business & Work Ethics

The Company's Business Ethics & Work Ethics Guidelines have been agreed and signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on 31 October 2016. The Business Ethics & Work Ethics Guidelines are a form of commitment, as well as management efforts in managing the Company to achieve the Company's Vision and Mission, as well as a translation of the Corporate Values namely *Competence, Integrity, Reliable, Innovative* (CIRI).

The Company's Business Ethics & Work Ethics Guidelines have been aligned with the applicable laws and regulations and are always adjusted to the legal, social, norms, regulations and business process developments of the Company.

The Business Ethics & Work Ethics Guidelines must be obeyed by and implemented by:

1. All personnels of Krakatau Steel (Persero) at all levels, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Employees (including their nuclear family) and Supporting Organs of the Board of Commissioners;
2. Temporary Workforce (TKWT), Outsourced workforce and all personnel working within the Company for, and on behalf of, the Company including their nuclear family (husband/wife and children);
3. Investors of the Company (Shareholders), and
4. Company partners, such as contractors, consultants, media, vendors, and other coworkers.

Adapun pokok-pokok Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan, meliputi:

The main principles of the Company's Business Ethics & Work Ethics, include

Etika Bisnis (Standar perilaku yang diterapkan Perseroan dalam bersikap/berinteraksi dan bertindak bila berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan (Stakeholders))

Business Ethics (Standards of behaviour within the Company to interact and to take action if related to parties with certain interests to the Company (Stakeholders))

- Etika Perusahaan dengan Karyawan;
- Etika Perusahaan dengan Serikat Karyawan;
- Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
- Etika Perusahaan dengan Pemasok;
- Etika Perusahaan dengan Konsumen;
- Etika Perusahaan dengan Prinsipal;
- Etika Perusahaan dengan Pesaing;
- Etika Perusahaan dengan Media Massa;
- Etika Perusahaan dengan Lembaga Keuangan dan Perbankan;
- Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja;
- Etika Perusahaan dengan Masyarakat;
- Etika Perusahaan dengan Regulator;
- Etika Perusahaan dengan Lembaga Legislatif;
- Etika Perusahaan dengan Lembaga Yudikatif;
- Etika Perusahaan terkait Praktik Pasar Modal & Investor; dan
- Etika Perusahaan terkait Gratifikasi.

- Company's ethics with Employees;
- Company's ethics with Labour Union
- Company's ethics with Subsidiaries/Joint Ventures
- Company's ethics with Supplier
- Company's ethics with Consumer
- Company's ethics with Principal
- Company's ethics with Competitor
- Company's ethics with Mass Media
- Company's ethics with Financial Institution and Banking
- Company's ethics with Shareholders
- Company's ethics with Partners
- Company's ethics with Community
- Company's ethics with Regulator
- Company's ethics with Legislative Board
- Company's ethics with Judicative Board
- Company's ethics related to Stock Market Practice & Investor
- Company's ethics related to Gratification

Etika Kerja (Standar perilaku kerja, sistem nilai atau norma yang digunakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam pelaksanaan kerja untuk dan atas nama Perseroan, maupun berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja, dengan atasan maupun bawahan)

Work Ethics (Standards of behaviour, values or norms system which used by the BOC, BOD & Employees in business and work implementation for and on behalf of the Company, as well as interaction and communication among co-workers, with managers or subordinates)

- Etika Kerja sebagai Karyawan;
- Etika Kerja sebagai Pimpinan;
- Etika Pimpinan dalam melakukan komunikasi;
- Etika Bawahan dalam melakukan komunikasi;
- Etika dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan;
- Etika dalam menyampaikan informasi kepada Karyawan;
- Etika dalam menjaga aset Perseroan;
- Etika dalam menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
- Etika penggunaan Email-Internet;
- Etika dalam perencanaan dan penggunaan anggaran;
- Etika dalam mencegah benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- Etika dalam aktivitas politik;
- Etika dalam organisasi massa/lembaga swadaya masyarakat/ organisasi lainnya;
- Integritas laporan keuangan; dan
- Etika terkait gratifikasi.

- Work Ethic as Employee
- Work Ethic as Leaders
- Leader's Ethic in Communicating
- Subordinate's Ethic in Communicating
- Ethics on maintaining the Confidentiality of Company's Data and Information
- Ethics in delivering information to the employee
- Ethics in securing Company's Assets
- Ethics in maintaining Occupational Health and Safety and Environment
- Ethics in Email-Internet usage
- Ethics in budgeting plan and budget utilization
- Ethics in avoiding Conflict of Interests and Abuse of power
- Ethics in political activity
- Ethics in mass organization/ NGO/ other organization
- Integrity of financial report; and
- Ethics related to gratification

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen Termasuk Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam berperilaku sehari-hari, seluruh insan Perseroan, baik jajaran Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan, wajib berpedoman pada pokok-pokok Etika Bisnis & Etika Kerja sebagai salah satu perangkat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan demi terciptanya organisasi yang solid dan beretika.

Disclosure that the Code of Conduct Applies to All Levels of Management Including Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In daily conduct, all personnels of the Company, both the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, shall refer to the Business Ethics & Work Ethics principles as one of the tools aimed at improving the quality of GCG implementation within the Company in order to create a solid and ethical organization.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Etika Bisnis dan Etika Kerja

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan sosialisasi kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi hingga karyawan Perseroan. Upaya

Dissemination and Socialization of Business and Work Ethics

In 2019, the Company has conducted a number of socialization activities to the Board of Commissioners and its supporting organs, Board of Directors and employees. These socialization

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

sosialisasi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode konvensional dan pemanfaatan perkembangan sistem teknologi informasi, di antaranya:

1. Situs web Perseroan;
2. Program *Induction Course* karyawan baru;
3. Aplikasi Jendela GCG pada web internal Perseroan yang memuat informasi dan pedoman serta data terkait Etika termasuk penerapan GCG & Risk Management; dan
4. Edaran Direktur Utama.

Selain menjalankan beberapa program sosialisasi tersebut, Karyawan juga dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung maupun unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu Divisi Legal, Risk & Compliance.

Upaya Penerapan dan Penegakan Etika Bisnis & Etika Kerja

Agar penerapan dan penegakan Kode Etik berjalan konsisten pada lingkup Perseroan, setiap awal tahun seluruh karyawan diwajibkan melakukan pembaruan komitmen terhadap butir-butir Etika yang terdapat dalam buku Etika Bisnis dan Etika Kerja. Hal tersebut dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi Jendela GCG yang dapat diakses secara internal oleh seluruh karyawan. Selain mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi tersebut, Divisi Legal, Risk & Compliance juga mendorong komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja karyawan melalui Pop-up dalam media internal Perseroan (*single sign on*).

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Penjelasan lebih rinci mengenai nilai-nilai budaya kerja perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 62.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan dan Landasan Hukum

Sebagai wujud komitmen tinggi Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), maka sejak tahun 2013, Perseroan membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yakni *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan salah satu sistem yang terus dikembangkan dan dilaksanakan dalam rangka mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran yang mungkin terjadi sehingga dapat menciptakan iklim kerja yang lebih bersih, mencegah praktik penyimpangan dan

efforts are carried out using the conventional methods and utilizing the development of information technology systems, including:

1. The Company's website;
2. New employee Induction Program;
3. GCG Window application on the Company's internal website outlining information, guidelines and data relating to Ethics, including the application of GCG & Risk Management
4. Circulars of the President Director.

In addition to these socialization programs, Employees can also ask his/her direct supervisors or work units responsible for implementing GCG at any time, namely the Legal, Risk & Compliance Division.

Implementation and Enforcement Efforts of Business & Work Ethics

To ensure that the implementation and enforcement of the Code of Conduct is conducted in a consistent manner within the Company, at the beginning of every year all employees are required to renew their commitments to the Ethics items contained in the Business Ethics and Work Ethics book. This can be done online through the GCG Window application that can be accessed internally by all employees. In addition to optimizing the use of the application, the Legal, Risk & Compliance Division also encourages the commitment of employee Business Ethics and Work Ethics through Pop-ups in the Company's internal media (*single sign on*).

CORPORATE WORK CULTURE

A more detailed explanation on the corporate work culture values can be viewed in the Company Profile Chapter, page 62.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Policy and Legal Basis

As a form of the Company's high commitment in presenting sound business practices that are always based on the Good Corporate Governance (GCG) principles, since 2013, the Company has established a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the Company's ethics and values, namely the Whistleblowing System (WBS). WBS is one of the systems that continues to be developed and implemented in order to prevent and detect potential violations that may occur, which will subsequently create a cleaner working climate, prevent the practice of irregularities, and fraud. The development of WBS is also one

kecurangan. Pengembangan WBS juga merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menegakkan etika bisnis & etika kerja, serta upaya pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pedoman

Pedoman dan prosedur penanganan WBS Perseroan yang terkini telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 11 November 2014 dan tersedia pada Web Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sejak pertama kali diluncurkan pada pertengahan tahun 2013 sampai dengan saat ini, Perseroan telah menyediakan media atau saluran laporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui beberapa media, yaitu:

1. Situs web: wbs.krakatausteel.com;
2. Drop Box atau kotak pengaduan yang ditempatkan pada beberapa lokasi atau area kerja; dan
3. Surat (PO BOX) 007 Cilegon.

Penanganan dan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penanganan dan pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai dengan tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap Terlapor apabila terbukti melakukan pelanggaran. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan telah membentuk Administrator WBS yang bertanggung jawab melakukan verifikasi dan menyampaikan laporan yang layak diproses kepada masing-masing unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.

Sistem Perlindungan Terhadap Pelapor

Dengan diberlakukannya sistem WBS, Perseroan berharap akan semakin banyak karyawan yang terdorong dan memiliki kesadaran untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, tanpa rasa takut. Oleh karena itu, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Perseroan menerapkan kebijakan untuk melindungi pelapor, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan.

Mekanisme perlindungan tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2016-2018 antara Perseroan dengan Serikat Kerja Karyawan khususnya Pasal 92 tentang Perlindungan Saksi dan Pelayanan Hukum.

of the Company's efforts to uphold business ethics & work ethics, as well as efforts to eradicate Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Guidelines

The latest WBS handling guidelines and procedures of the Company has been signed by the President Director on 11 November 2014 and is available on the Company's Website.

Violation Reporting Mechanism

Since it was first launched in mid-2013 up to the present time, the Company has provided media or channels for reporting suspected violations (*Whistleblowing System*) through several media, namely:

1. Website: wbs.krakatausteel.com;
2. Drop Boxes or complaint boxes, which have been placed in several locations or working areas; and
3. Mail (PO BOX) 007 Cilegon.

Violation Reporting System Handling and Management

The WBS system handling and management within the Company are conducted according to the reporting procedures that have been set. The WBS management includes activities such as report handling, report investigation, and taking action towards the proven violators. In order to run the WBS effectively, the Company established WBS Administrator, which is responsible to verify and submit feasible reports to be further processed by the relevant work units.

Whistleblower Protection System

With the implementation of the WBS system, the Company hopes that more employees will be encouraged and have the awareness to report violations or suspected violations that occur within the office, without fear. Therefore, as stipulated in Law No. 13 of 2006 as changed to Law No. 31 of 2014 on Protection of Witnesses and Reporters, the Company implemented policies to protect whistleblowers, including:

1. Guarantee of the confidentiality of the identity of the whistleblower and the reported information.
2. Assured security for the whistleblower and their family.
3. Protection against any harmful acts against the whistleblower.

This protection mechanism is regulated by the Collective Labour Agreement (CLA) for the year 2016 to 2018 between the Company and the Labor Union, particularly Article 92 on the Protection of Witnesses and Legal Services.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sanksi dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan yang Masuk

Selama tahun 2019, terdapat 1 laporan yang sedang ditindaklanjuti.

Sanction or Further Actions Related to Complaint Submitted

During 2019, there was 1 report that is being followed up.

PENGELOLAAN & PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi

Sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk mewujudkan Krakatau Steel Bersih, diantaranya melalui pengelolaan dan pengendalian gratifikasi secara konsisten. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 114A/DU-KS/Kpts/2014 Perseroan telah menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu Divisi GCG & Risk Management yang kemudian digabungkan dengan Divisi Legal menjadi Divisi Legal, Risk & Compliance berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM No. 823/DIR.SDM-KS/Kpts/2019. Perseroan juga telah menyusun buku Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Krakatau Steel. Buku pedoman tersebut juga dipublikasikan dalam portal internal dan Web Perseroan.

Setiap tahun Direksi menyampaikan Surat Edaran kepada seluruh Insan Krakatau Steel dan *stakeholders* (vendor, customer & mitra Perseroan) terkait larangan penerimaan hadiah maupun bentuk pemberian lainnya dari *stakeholders*. Pada tahun 2019 himbauan tersebut disampaikan melalui edaran Direktur SDM No. 120/Dir.SDM-KS/2019 tanggal 10 Mei 2019 dan disampaikan kepada seluruh Konsumen/Rekanan/Perusahaan Mitra di Lingkungan Perseroan.

Terhadap semua bentuk hadiah maupun pemberian yang diterima oleh Insan Krakatau Steel wajib dilaporkan kepada Divisi Legal, Risk & Compliance maksimal 5 (lima) hari kerja sejak penerimaan tersebut.

Pelaporan gratifikasi di Perseroan dilakukan dengan menggunakan formulir yang diserahkan ke UPG atau menggunakan aplikasi yang terdapat pada portal internal Perseroan sehingga memudahkan setiap insan Krakatau Steel dalam melakukan pelaporan secara *online*. Total pelaporan Gratifikasi yang diterima selama periode tahun 2019 sebanyak 47 laporan yang dirinci per Triwulan sebagai berikut:

Triwulan	I	II	III	IV	Total
Barang	14	22	-	-	36
Uang	10	-	-	1	11
Total	24	22	0	1	47

GRATIFICATION MANAGEMENT & CONTROL

Gratification Management and Control

As part of the Company's measures to realize Krakatau Steel Bersih (Clean Krakatau Steel), including through consistent gratification management and control. Based on the Decree of the President Director No. 114A/DU-KS/Kpts/2014, the Company has established the Gratification Control Unit (UPG), which is the GCG & Risk Management Division, merged into the Legal, Risk & Compliance Division based on the Decree of the Director of HR No. 823/DIR.SDM-KS/Kpts/2019. The Company has also compiled a Gratification Management and Control Guidelines book as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnels of Krakatau Steel. The manual is also published in the internal portal and the Company's website.

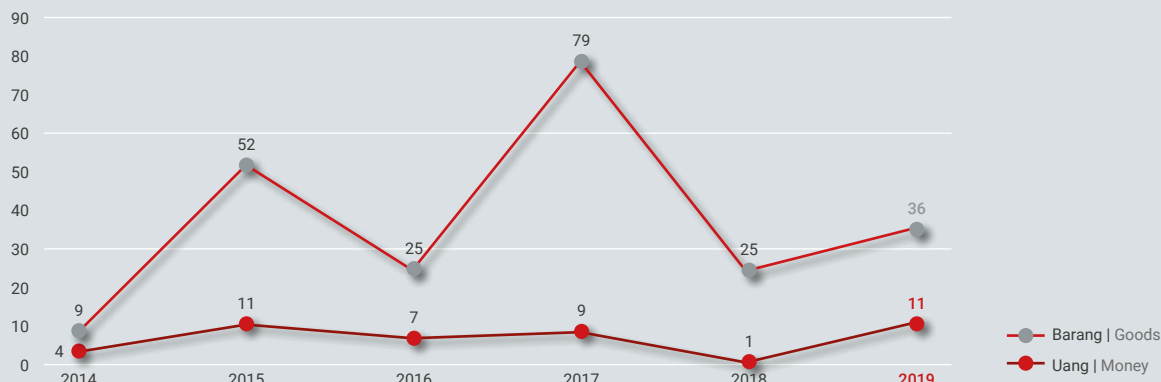
Every year, the Board of Directors issues a Circular to all Krakatau Steel Personnels and stakeholders (vendors, customers & partners of the Company) regarding the prohibition of receiving gifts or other kinds of bribery from stakeholders. In 2019 the appeal was conveyed through the circular of the Director of HR No. 120/Dir.SDM-KS/2019 dated 10 May 2019 and conveyed to all Consumers/Partners/ Partner Companies in the Company.

All forms of gifts received by Krakatau Steel Personnels shall be reported to the Legal, Risk & Compliance Division with a maximum of 5 (five) working days since receipt of the gifts.

The gratification report in the Company can be done by submitting a form to the UPG or by using the application provided in the internal portal of the Company, making it easier for Krakatau Steel's employees to report online. The accumulation of Gratification reports received throughout 2019 was 47. The quarterly explanation can be viewed as follows:

Tren Pelaporan Gratifikasi 2014-2019

2014-2019 Gratuity Reporting Trends

**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)****Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**

Perseroan kembali berkomitmen untuk mendorong para pejabat di lingkungan Perseroan untuk melaporkan harta kekayaannya dengan mengeluarkan SK Direksi No. 145/DU-KS/Kpts/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Kewajiban Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk & Grup, yaitu:

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Karyawan Perseroan yang ditugaskan sebagai Anggota Komisaris atau Direksi pada Anak Perusahaan atau Perusahaan Afiliasi serta Pengurus atau Pengawas di Dana Pensiun atau Yayasan;
3. General Manager dan staff setingkat General Manager Perseroan.
4. Manager dan Staff setingkat Manager Perseroan.
5. Panitia Pengadaan Barang atau Jasa dan Panitia Jasa Pembangunan.

Sampai akhir Desember 2019 tingkat pelaporan LHKPN mencapai angka 91,7% dari total pejabat yang wajib lapor yaitu 156 wajib lapor. Hal ini disebabkan adanya pergantian pejabat baru (proses promosi & mutasi).

Penerapan e-LHKPN

Sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara *juncto* Surat Edaran Komisi Pemberantasan Korupsi No. SE-

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)**State Officials' Wealth Report (LHKPN)**

The Company is committed to encourage the officials within the Company to report their assets by issuing the Decree of the Board of Directors No. 145/DU-KS/Kpts/2019 dated 17 October 2019 on Obligations of State Officials Assets at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk & Group, namely:

1. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Company employees assigned as Commissioners or Directors in a Subsidiary or Affiliated Company as well as Management or Supervisors in Pension Funds or Foundations;
3. The Company's General Manager and General Manager level staffs.
4. The Company's Managers and Manager level staffs.
5. Goods or Services Procurement Committee and Development Services Committee.

Up to the end of December 2019 the LHKPN reporting level reached 91.7% of the total officials obliged to report, namely 156 people. This is due to the change of new officials (promotion & transfer processes).

Implementation of e-LHKPN

In accordance with the Corruption Eradication Commission Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Officials in conjunction with the Circular of the Corruption Eradication

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

08/01/10/2016 bahwa pelaporan LHKPN mulai tahun 2018 akan dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dan disampaikan secara online paling lambat tanggal 31 Maret melalui Aplikasi e-LHKPN pada alamat www.elhkpn.kpk.go.id, Perseroan telah menerapkan e-LHKPN kepada seluruh Wajib LHKPN di Lingkungan Perseroan.

Commission No. SE-08/01/10/2016 that LHKPN reporting starting in 2018 will be conducted once every 1 (one) year and submitted online no later than March 31 through the e-LHKPN Application at www.elhkpn.kpk.go.id, The Company has implemented e-LHKPN to all LHKPN Obligated within the Company.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian GCG Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penilaian (*assessment*) merupakan program yang bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan GCG di Perseroan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), sehingga pada tahun 2019 merupakan pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut AOI (*Area of Improvement*) atau *self assessment* dengan hasil 89,37

Pelaksanaan *Assessment* menggunakan kriteria penilaian sesuai Surat Menteri Negara BUMN RI No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang menguji 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya.

Rekomendasi Hasil Penilaian GCG dan Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG

Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2018, beserta tindak lanjutnya di tahun 2019, antara lain:

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG Assessment of the Company

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance, assessment is a program that aims to identify the implementation of GCG in the Company.

In line with this commitment, in 2018 the Company has conducted an Assessment on the implementation of GCG conducted by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), thus 2019 was an AOI (*Area of Improvement*) Follow-up Monitoring or self-assessment with the following results 89.37

The assessment implementation uses an assessment criterion that complies with the letter of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, which assesses 6 (six) aspects:

1. Commitment on Implementation of Sustainable Corporate Governance
2. Shareholders and GMS
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency
6. Other Aspects.

Recommendations of GCG Assessment Results and Follow-Up of the GCG Assessment Results

Some of the recommendations generated from the implementation of GCG Self Assessment in 2018, and the follow ups in 2019, including:

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Rekomendasi Hasil Penilaian Recommendation of Assessment Results	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Komitmen terhadap penerapan tata Kelola secara berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Corporate Governance	Pemberian teguran kepada Wajib LHKPN yang belum menyampaikan atau terlambat menyampaikan LHKPN Giving a warning to LHKPN Obligations that have not submitted LHKPN or are late.	Sudah dibuatkan Surat Teguran bagi Wajib LHKPN yang belum menyampaikan atau terlambat menyampaikan LHKPN A letter of reprimand for the LHKPN Obligatory who has not or is late in submitting the LHKPN has been prepared

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Rekomendasi Hasil Penilaian Recommendation of Assessment Results	Tindak Lanjut Follow-Up
2.	Pemegang Saham & RUPS Stakeholders & GMS	-	-
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-
4.	Direksi Board of Directors	-	-
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	-	-

PENERAPAN GCG PADA ANAK PERUSAHAAN

Perseroan mendorong penerapan GCG juga dilaksanakan dengan baik dan konsisten oleh Anak Perusahaan. Dalam rangka mempercepat penerapan GCG pada Anak Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Edaran dari Direksi Perseroan No. 84/DU-KS/IV/2016 tanggal 8 April 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Anak Perusahaan dan Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan edaran tersebut seluruh Anak Perusahaan wajib melakukan Assessment GCG setiap tahun mulai tahun buku 2017 dengan menggunakan *tools assessment* sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

Berikut perkembangan pelaksanaan assessment GCG di Anak Usaha Perseroan:

1. Pelaksanaan Assessment GCG tahun buku 2017 oleh Tim *Assessment* GCG Krakatau Steel Group untuk seluruh Anak Perusahaan akan dilaksanakan pada Triwulan I 2018.
2. Pelaksanaan Assessment GCG tahun buku 2018 oleh Tim *Assessment* GCG Krakatau Steel Group untuk seluruh Anak Perusahaan akan dilaksanakan pada Triwulan I 2019.
3. Pelaksanaan Assessment GCG tahun buku 2019 dilaksanakan secara *self assessment* oleh masing-masing Anak Usaha.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan terbuka, penyusunan Laporan Tahunan Perseroan senantiasa berpedoman pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG IMPLEMENTATION IN SUBSIDIARIES

The Company also encourages the implementation of GCG by subsidiaries in a proper and consistent manner. In order to accelerate the implementation of GCG in its Subsidiaries, the Company issued a Circular from the Company's Board of Directors No. 84/DU-KS/IV/2016 dated 8 April 2017 on Good Corporate Governance of the Subsidiaries and Pension Funds of Krakatau Steel (DPKS). Based on the circular, all Subsidiaries are required to conduct a GCG Assessment every year starting in the 2017 fiscal year by using assessment tools in accordance with the Decree of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012.

The following is the progress of GCG assessment in the Company's Subsidiaries:

1. Implementation of the 2017 fiscal year GCG Assessment by the Krakatau Steel Group GCG Assessment Team for all Subsidiaries will be carried out in the First Quarter of 2018.
2. The implementation of the 2018 fiscal year GCG Assessment by the Krakatau Steel Group GCG Assessment Team for all Subsidiaries will be carried out in the first Quarter of 2019.
3. The implementation of the 2019 fiscal year GCG Assessment will be carried out through self-assessment by each Subsidiary.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUBLIC COMPANIES

As a public company, the preparation of the Company's Annual Report always refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation Corporate Governance Guidelines and Circular of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The recommendations for Public Company Governance adopted by the Company are as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Kepatuhan Krakatau Steel	Realisasi	
					Sudah	Belum
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.	a. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Prosedur teknis pengumpulan suara diatur dalam: 1. Anggaran Dasar Pasal 25, diatur ketentuan mengenai jumlah kuorum kehadiran dan kuorum keputusan serta mekanisme pengambilan suara. 2. Tata Tertib RUPS Tahunan tahun 2019 yang dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir. 3. Pada saat RUPS <i>voting</i> terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi dari pimpinan RUPS, sedangkan <i>voting</i> tertutup dilakukan dengan cara menggunakan kartu suara.	✓	
	Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Rights of Shareholders	a. Improving value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Public Company has a method or technical procedure for both open and closed voting that prioritizes independency and interest of Shareholders.	The technical procedures for voting are regulated in: 1. Article 25 of the Articles of Association, regulates the provisions regarding the number of attendance quorums and decision quorums, as well as the voting mechanism. 2. Rules of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019 distributed to all Shareholders present. 3. During the GMS, open voting is done by raising hands in accordance with the instructions of the leader of the GMS, while close voting is done by using ballot.		
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	✓	
			All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the Annual GMS.	All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS.		
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan menyediakan Risalah RUPS pada situs Web Perseroan yang terdiri dari Risalah RUPS Tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi.	✓	
			GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	The Company has uploaded the Minutes of GMS on the Company's website, which consists of the Minutes of GMS from 2010 to 2018 to provide sufficient time for Shareholders to obtain information.		

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Kepatuhan Krakatau Steel	Realisasi	
					Sudah	Belum
		b. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Komunikasi dan penyampaian informasi dari Perseroan kepada Pemegang Saham/Investor dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi berdasarkan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	✓	
		b. Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Communication and delivery of information from the Company to Shareholders/ Investors is carried out in the form of information disclosure, based on POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, as well as the Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission.		
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.	Perseroan mengungkapkan setiap informasi bagi Pemegang Saham dan Investor dalam Web Perseroan di www.krakatausteel.com dan Web Bursa Efek Indonesia secara periodik.	✓	
			Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	The Company discloses all information for Shareholders and Investors on the Company's website at www.krakatausteel.com and the Indonesia Stock Exchange Web site periodically.		
2.	Fungsi dan peran Dewan Komisaris	a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi dan kepentingan Perseroan. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perusahaan. Terdiri dari 6 orang anggota dan 2 diantaranya adalah Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.	✓	
	Function and role of the Board of Commissioners	a. Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.	The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.	The number of the Board of Commissioners is determined by referring to the applicable laws and regulations and taking into account the conditions and interests of the Company. The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the conditions of the Company, which consists of 6 members and 2 of them are Independent Commissioners, in accordance with POJK No. 33/POJK/04/2014.		
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan.	✓	
			The Board of Commissioners composition considers diversity of skills and knowledge.	The composition of the Board of Commissioners members has fulfilled various aspects of expertise, knowledge and experience in accordance with the needs of the Company.		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Kepatuhan Krakatau Steel	Realisasi	
					Sudah	Belum
		b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan tersebut diatur dalam <i>Board Manual</i> Tahun 2016 mengatur: 1. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam Laporan Tahunan dan dilaporkan kepada RUPS. 2. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).	✓	
		b. Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.	The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance.	The policy is regulated in the 2016 Board Manual on: 1. An evaluation of the performance of the Board of Commissioners is to be carried out annually. The results of the Board of Commissioners' performance evaluation will be published in the Annual Report and reported to the GMS. 2. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is based on the Key Performance Indicator (KPI).		
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan dan hasil penilaian diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	✓	
			Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Self-assessment policy and results is disclosed in this Annual Report on Good Corporate Governance chapter.		
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 dan <i>Board Manual</i> yang merujuk pada peraturan BUMN dan OJK.	✓	
			The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated in the Articles of Association of the Company Article 14 and the Board Manual that refers to SOE and FSA regulations.		
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Perseroan telah membentuk Fungsi Nominasi, Remunerasi dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) yang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	✓	
			The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	The Company has established a Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG) Function that is tasked with formulating a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.		

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Kepatuhan Krakatau Steel	Realisasi	
					Sudah	Belum
3.	Fungsi dan Peran Direksi	a. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi sudah berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Terdiri dari 6 orang anggota Direksi.	✓	
		a. Strengthen the BoD membership and composition.	In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Determination of the number of members of the Board of Directors is in accordance with applicable laws and regulations and takes into account the condition of the Company as a Public Company, consisting of 6 members of the Board of Directors.		
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan demi kepentingan Perseroan.	✓	
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of members of the Board of Directors has fulfilled aspects of diversity, expertise, knowledge and experience that are appropriate to the needs and in the interests of the Company.		
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi pada Perseroan yaitu Direktur Keuangan berlatar belakang Manajemen dan Perbankan serta memiliki pengalaman dibidang keuangan selama kurang lebih 19 tahun.	✓	
			The Director who responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Members of the Board of Directors in charge of accounting in the Company are the Finance Director who has a background in Management and Banking and has experience in finance for approximately 19 years.		
		b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam <i>Board Manual</i> Perseroan. Dimana Dewan Komisaris mengevaluasi capaian kinerja Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS, ukuran kinerja berdasarkan indikator KPI Korporat.	✓	
		b. Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	The Board of Directors have self assessment policy to measure BoD performance.	The performance appraisal policy of the Board of Directors is set out in the Company's Board Manual, where the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors to be submitted to the GMS, performance is measured based on indicators of the Corporate KPI.		
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian untuk kinerja Direksi dan realisasi KPI Direksi telah dimuat dalam laporan tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	✓	
			Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	The assessment policy for the performance of the Board of Directors and the realization of the KPI of the Board of Directors has been published in this annual report, in the Corporate Governance Chapter.		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Kepatuhan Krakatau Steel	Realisasi	
					Sudah	Belum
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 dan <i>Board Manual</i> yang merujuk pada peraturan BUMN dan OJK.	✓	
			The Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Policies related to the resignation of members of the Board of Directors are stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association and the Board Manual that refers to SOE and FSA regulations.		
4.	Partisipasi pemangku kepentingan	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dengan melakukan klasifikasi dokumen dan informasi yang bersifat rahasia dan yang bersifat publik, serta menetapkan pengungkapan informasi publik hanya melalui satu pintu yaitu Corporate Secretary, dan kebijakan <i>insider trading</i> tersebut juga terdapat dalam Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Perseroan.	✓	
	Stakeholders participation	Enhance corporate governance through stakeholders participation.	Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	The Company has a policy to prevent insider trading by separating documents and information that are confidential and public, as well as stipulating the disclosure of public information through only one door namely the Corporate Secretary, and the policy regarding insider trading is also contained in the Company's Business Ethics & Work Ethics Guidelines .		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> diantaranya terdapat dalam Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja serta Perseroan juga mempunyai Pedoman Gratifikasi yang bertujuan untuk mencegah terhadap segala praktik korupsi sejak dini.	✓	
			Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has anti-corruption and anti-fraud policies including those contained in the Guidelines for Business Ethics & Work Ethics and the Company also has Guidelines of Gratification which aim to prevent all corrupt practices from an early age.		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang dituangkan dalam Prosedur Pengadaan Barang & Jasa.	✓	
			Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	The Company has a policy regarding the selection and enhancement of supplier capabilities as outlined in the Procurement Procedure for Goods & Services.		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terdapat dalam Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja khususnya pada Bab Etika Perusahaan dengan Lembaga Keuangan dan Perbankan.	✓	
			Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Found in the Guidelines for Business Ethics & Work Ethics, especially in the Corporate Ethics Chapter with Financial and Banking Institutions.		

No.	Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Kepatuhan Krakatau Steel	Realisasi	
					Sudah	Belum
5.	Keterbukaan informasi	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>Whistle Blowing</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>Whistle Blowing System</i> sejak tahun 2014 yang mencakup media pelaporan yang Perseroan sediakan, jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, serta tindak lanjut pelaporan.	√	
			Public company has in place the whistleblowing system policy.	The Company has had a Whistle Blowing System policy since 2014 which includes the reporting media that the Company provides, the types of violations that can be reported, how to report, protect and guarantee the confidentiality of the reporter, as well as follow up on reporting.		
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi berupa Asuransi Purna Jabatan dan bagi Karyawan insentif diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun SK Direksi.	√	
			Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	The Company provides long-term incentives for the Board of Directors in the form of Post Service Insurance and for Employees the incentives stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) and the Decree of the Board of Directors.		
5.	Keterbukaan informasi	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis Web, diantaranya IDXnet, SPE OJK dan BUMN Online. Informasi lain terkait dengan Perseroan di luar yang telah diatur oleh peraturan-perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan diantaranya Facebook <i>Official Perseroan</i> , Twitter <i>@_KRAKATAUSTEEL</i> , Instagram <i>Official Perseroan</i> dan Channel Youtube <i>Official Perseroan</i> .	√	
			Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	The company discloses its information (mainly related to reporting) through Web-based information technology, including IDXnet, SPE OJK and BUMN Online. Other information related to the Company, other than those governed by regulations, is also conveyed through the Company's social media including the Company's Facebook Official, Twitter <i>@_KRAKATAUSTEEL</i> , the Company's Instagram Official and the Company's Official Youtube Channel.		
5.	Disclosure Information	Enhance information disclosure implementation.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Laporan Tahunan Perseroan telah mencantumkan Kepemilikan Saham yang mencapai 5% atau lebih.	√	
			Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	The Company's Annual Report has stated that the Share Ownership that reached 5% or more.		





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usahanya di masa depan tidak semata hanya bergantung dari kemampuan manajemen dalam mengelola aspek finansial, akan tetapi juga dipengaruhi oleh indikator non-finansial lainnya yang melibatkan hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, sebagai entitas bisnis yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan senantiasa menjaga keharmonisan hubungan yang sudah terjalin bersama warga setempat melalui praktik tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan bertujuan untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan asas keseimbangan 3P, yaitu masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan kelestarian lingkungan (*planet*). Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen penuh Perseroan yang terus berusaha meningkatkan keselarasan antara kinerja usaha dan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari Pemangku Kepentingan Perseroan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) profesional yang sudah puluhan tahun malang melintang

IMPLEMENTATION BACKGROUND

In carrying out its daily operational activities, the Company believes that its future business sustainability is not only dependent on the management's ability in managing the financial aspect, but also influenced by other non-financial indicators that involve the Shareholders and other Stakeholders. To that end, as a business entity that is present within the community, the Company continuously maintain its harmonious relationships that have been established with the surrounding communities through Corporate Social Responsibility ("CSR") practices or the Partnership and Community Development Program that are regularly carried out every year.

The implementation of the Company's CSR activities aims to support the sustainable development concept that emphasizes on the 3P balanced principle, namely people, profit, and planet. This also exhibits the Company's full commitment that continuously strives to increase the harmony between business performance and providing benefits to the community and the environment as part of the Company's Stakeholder. As a professional State-Owned Enterprise (SOE) that has been involved in the steel industry sector for decades, the Company realizes that the implementation of

Melalui program dan kegiatan CSR, Perseroan terus berusaha menjaga keselarasan antara kinerja bisnis dan kontribusi manfaat bagi para Pemangku Kepentingan.

Through its CSR programs and activities, the Company continues to strive to maintain a balance between business performance and the contribution of benefits to the Stakeholders.

berkecimpung pada sektor industri baja, Perseroan menyadari bahwa implementasi program dan/atau kegiatan CSR adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan sebagaimana telah diamanatkan dalam perundang-undangan yang berlaku.

CSR programs and/or activities is an obligation that must be carried out as mandated by the applicable laws.

LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Berikut ini adalah dasar penyusunan dan pelaksanaan program dan/atau kegiatan CSR Perseroan, antara lain:

- UU No. 19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara.
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang kewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

FOUNDATION FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The following are the basis for the preparation and implementation of the Company's CSR programs and/or activities, among others:

- Law No. 19 of 2003, on State Owned Enterprises.
- Law No. 40 of 2007 on the obligation to implement Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in the Environmental Field



LANDASAN KEBIJAKAN

Sebagai pionir pada sektor industri baja nasional yang aktivitas operasionalnya lekat dengan isu eksplorasi sumber daya alam, Perseroan menyatakan kesungguhannya untuk selalu memperhatikan keseimbangan ekosistem dan pelestarian lingkungan hidup sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS) poin ke-2, yang berbunyi: "Melaksanakan Perlindungan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Efisiensi dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan cara menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman".

Mengingat pentingnya ketersediaan lingkungan hidup yang berkualitas bagi generasi mendatang, Perseroan terus berupaya menjaga harmonisasi antara proses bisnis dan manfaat yang diberikan kepada lingkungan dan masyarakat sekitar dalam rangka meminimalisasi dampak bisnis yang ditimbulkan agar kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan.

POLICY FOUNDATION

As a pioneer in the national steel industry sector with operational activities closely related to the issue of natural resources exploration, the Company, Perseroan expresses its resolve to always pay attention to the balance between the ecosystems and natural preservations as outlined in the 2nd point of Krakatau Steel Management System Policy, which states: "Implementing Environmental Protection, Occupational Health and Safety, Efficiency and Conservation of Natural Resources by applying Environmental Management, Health and Safety Management System that meets the applicable Laws and Regulations to prevent pollution and negative impacts on the environment, as well as creating a sound and secure working environment".

Considering the importance of the availability of a quality environment for future generations, the Company continues to strive to maintain the harmony between the business processes and benefits to the surrounding environment and community in order to minimize the business impacts arising to ensure a sustainable business activity for the Company.

Sebagai produsen baja, Perseroan terus menjaga harmonisasi antara aktivitas bisnis dan keseimbangan ekosistem lingkungan hidup.

As a steel manufacturer, the Company continues to maintain harmony between business activities and the balance of the ecosystem.

Sebagai bentuk perwujudan atas upaya tersebut, Perseroan telah menjalankan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan, serta secara rutin melakukan pemantauan terhadap emisi udara cerobong pabrik, kualitas udara *ambient*, tingkat kebisingan lingkungan, konsentrasi debu area pabrik, iklim kerja, kualitas air buangan terdiri dari air limbah industri dan air limbah domestik, air badan air (*stream*) dan air laut. Tak hanya itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan mutu lingkungan baik dilakukan secara internal maupun badan independen dan secara rutin melaporkannya dalam bentuk Laporan Pelaksanaan RKL & RPL kepada Instansi terkait.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Efisiensi Kertas

Sesungguhnya komitmen Perseroan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas tidak hanya dilakukan pada area pabrik saja, akan tetapi juga dikampanyekan di lingkup kantor pusat. Saat ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif kebijakan *paperless office* yang bertujuan meminimalisir penggunaan kertas mengingat dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan hidup akibat penebangan

As a manifestation of these efforts, the Company has carried out environmental management and monitoring programs, as well as regularly monitors air emissions from the factory chimneys, ambient air quality, environmental noise levels, plant area dust concentrations, work climate, quality of wastewater, which consists of industrial wastewater and domestic wastewater, water body, water stream, and sea water. Furthermore, the Company also periodically monitors the quality of the environment, both internally or through independent agencies, and routinely reports the results in the form of RKL & RPL Implementation Report to the related agencies.

USAGE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY

Paper Efficiency

In reality, the Company's commitment to realize a quality living environment is not only carried out in the plant area, but is also campaigned within the scope of the head office. Currently, the Company has implemented the paperless office policy initiative with the objective to minimize the use of paper given the negative impacts to the environment due to massive tree logging. To support this policy, the Company calls on all

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in the Environmental Field

pohon secara masif. Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan menghimbau seluruh karyawan agar selalu mengoptimalkan penggunaan kertas bekas saat mencetak dokumen internal, mengoptimalkan pemanfaatan email untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi kebijakan, dan mengembangkan *platform* digital untuk kepentingan internal ataupun eksternal.

Pengelolaan Energi dan Air

Manajemen Energi

Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif yang berkesinambungan agar aktivitas pengelolaan dan penghematan energi dapat berjalan optimal sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan membentuk Divisi Teknologi & Energi Management dan Divisi Utility yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan, perencanaan dan pengelolaan energi.

Kebijakan pengelolaan energi dilakukan secara rutin guna mengevaluasi pemanfaatan energi dan mengidentifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi energi. Sejauh ini, pelaksanaan manajemen energi yang telah dilakukan Perseroan mencakup kegiatan pengukuran, pencatatan, *monitoring* dan tindak lanjut penghematan penggunaan energi secara berkala. Berbagai inisiatif dan program konservasi energi dilaksanakan di seluruh unit kerja, antara lain sosialisasi, pengaturan pemakaian dengan menerapkan *Power Demand Control* (PDC) dan *Energy Control Center* (ECC), penggunaan proses atau peralatan hemat energi, modernisasi alat dan pemanfaatan energi terbarukan.

Pemakaian energi listrik di Hot Strip Mill (HSM) tahun 2019 tercatat sebesar 109,87 KWH/Ton, lebih hemat dibanding tahun sebelumnya 120,09 KWH/Ton. Sementara itu, pemakaian Gas di Hot Strip Mill (HSM) tahun 2019 sebesar 48,52 NM³/Ton, lebih hemat dibanding tahun sebelumnya 55,83 NM³/Ton.

Pengelolaan Air

Selain berfokus pada aktivitas pengelolaan energi, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan dan evaluasi air secara periodik dengan menggunakan pendekatan konservasi, efisiensi dan melakukan daur ulang air, memanfaatkan air hujan dan sumber air lain sehingga dapat mengurangi pemakaian air *make up* dari perusahaan penyuplai air.

employees to always optimize the use of used paper when printing internal documents, optimize the use of e-mail to deliver announcements or socialize policies, and develop digital platforms for internal or external use.

Energy and Water Management

Energy Management

The Company has carried out various efforts and initiatives on an ongoing basis to ensure that energy savings and management can be implemented optimally as mandated in the Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, and SOE Minister Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management. To support this commitment, the Company established the Technology & Energy Management Division as well as the Utility Division, which are responsible for energy development, planning, and management activities.

The energy management policy is implemented regularly to evaluate energy utilization and identify energy saving opportunities as well as recommend energy efficiency improvement. Up to the present time, the implementation of energy management that has been conducted by the Company includes measuring, recording, monitoring, and following-up actions to save energy on a regular basis. Various energy conservation initiatives and programs are conducted at all work units, including socialization, usage regulation by applying *Power Demand Control* (PDC) and *Energy Control Center* (ECC), use of energy saving equipment or processes, modernization of tools and utilization of renewable energy.

Electricity consumption in the Hot Strip Mill (HSM) in 2019 was recorded at 109.87 KWH/Ton, more efficient compared to the previous year, which was recorded at 120.09 KWH/Ton. Meanwhile, Gas usage in the Hot Strip Mill (HSM) in 2019 was 48.52 NM³/Ton, more efficient compared to 55.83 NM³/Ton in the previous year.

Water Management

In addition to the focus on energy management activities, the Company has also implemented the policy on water usage, control, monitoring, supervision, and evaluation on a periodic manner through the conservation, efficiency approach, and recycling water, utilizing rainwater and other water sources in order to reduce the use of makeup water. from a water supply company.

Perseroan melakukan pengolahan atau pemrosesan air limbah serta mendaur ulang air sisa proses produksi yang telah diolah dengan mengembalikannya ke dalam proses produksi. Perseroan juga mengoperasikan *Waste Water Treatment Plant* untuk mendaur ulang air limbah yang terbuang ke badan air agar tidak melebihi baku mutu sebagaimana ditetapkan dalam Permen 05 Tahun 2014 tentang baku mutu air limbah bagi kegiatan industri.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH (PADAT, CAIR, DAN EFFLUENT)

Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas produksi pabrik milik Perseroan senantiasa dikelola secara profesional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan. Pendekatan yang dipakai Perseroan dalam mengelola dan mendayagunakan limbah B3 yang dihasilkan adalah *Reduce – Reuse – Recycle* dan *Recovery*, dengan tetap berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, beserta peraturan turunannya.

Perseroan melakukan pendayagunaan dan pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan baku maupun agregat substitusi material alam yang sangat berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga melalui aktivitas ini diharapkan Perseroan dapat turut andil dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah potensi kerusakan lingkungan dari penambangan dan pengolahan sumber daya alam.

Selanjutnya dalam rangka mengurangi beban lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan penanganan air limbah (industri dan domestik) agar senantiasa memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sebelum mengalir ke lingkungan. Pemantauan dilakukan secara berkala oleh Laboratorium terakreditasi baik laboratorium internal maupun laboratorium eksternal, agar kualitas effluent yang dialirkan kembali ke lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai wujud keseriusan Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan hidup khususnya ekosistem yang berada di area operasional pabrik, Perseroan telah menyediakan kanal pengaduan khusus untuk menangani isu atau masalah di bidang lingkungan, yaitu:

The Company processes waste water and recycles the remaining water from the processed production process by returning it to the production process. The Company also operates a waste water treatment plant to process wastewater discharged into water bodies, to ensure that it does not exceed the quality standards required by Decree of the Minister 05 of 2014 on wastewater quality standards for industrial activities.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM (SOLID, LIQUID, AND EFFLUENT)

The management of Hazardous and Toxic (B3) and Non-B3 waste generated from the Company's factory production activities is always managed professionally in accordance with the applicable policies and procedures in the Company. The approach taken by the Company in managing and utilizing the B3 waste generated is through Reduce - Reuse - Recycle and Recovery, while still complying with the Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous Waste Management, and its derivative regulations.

The Company utilizes and makes use of B3 waste as raw materials or aggregate for substitution of natural materials that are very useful and can be accounted for, therefore, through this activity, the Company is expected to contribute in maintaining the balance of the ecosystem and prevent potential environmental damage from the mining and processing of natural resources.

Furthermore, in order to reduce the environmental burden, the Company is committed to manage and handle wastewater (industrial and domestic) to ensure that it always meets the required quality standards before it is discharged into the environment. Monitoring is carried out periodically by accredited laboratories, both internal and external laboratories, to ensure that the quality of effluents back to the environment is in accordance with environmental quality standards.

COMPLAINT MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL ISSUES

As a manifestation of the Company's sincerity in maintaining the quality of the environment, particularly ecosystems surrounding the operational area of the factory, the Company has provided a special complaint channel to handle environmental issues or problems, namely:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in the Environmental Field

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon – Banten 42435

Tel: 0254-392159, 392003 (*hunting*)

Fax : 0254-372246, 395178.

Email : corsec.krakatausteel.com

Website: www.krakatausteel.com

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon – Banten 42435

Tel: 0254-392159, 392003 (*hunting*)

Fax : 0254-372246, 395178.

Email : corsec.krakatausteel.com

Website: www.krakatausteel.com

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan mengadopsi pendekatan sistematis terhadap manajemen lingkungan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 secara konsisten sejak 1997 sampai sekarang, yang selalu diaudit setiap periodik oleh Badan Sertifikasi yang Independen. Selain menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Laboratorium Lingkungan SNI ISO/IEC 17025:2008. Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka mengukur pelaksanaan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk sustainable development demi mencapai keseimbangan antara lingkungan, masyarakat dan ekonomi. Selain itu, memenuhi harapan masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dan merespon kondisi lingkungan yang berubah-ubah seimbang dengan kebutuhan sosial ekonomi.

Perseroan secara rutin juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Peringkat yang diperoleh mengindikasikan tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan lingkungan hidup.

Selain mengikuti PROPER secara rutin, Perseroan juga telah mengikuti Program Penilaian Industri Hijau yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian RI. Klasifikasi Peringkat Industri Hijau dimulai dari Level 1 sampai 5, dimana Level 5 merupakan peringkat tertinggi. Pada tahun 2018 Perseroan memperoleh peringkat Level 5 sekaligus merupakan penghargaan istimewa karena berhasil meraih Level 5 yang merupakan peringkat tertinggi selama 5 (lima) kali berturut-turut sejak tahun 2014. Peringkat yang diperoleh mengindikasikan telah diterapkannya prinsip-prinsip industri hijau dalam proses produksinya. Pengakuan sebagai industri hijau sudah merupakan salah satu faktor daya saing, sebab kini industri hijau sudah menjadi tuntutan pasar seiring dengan semakin tingginya kepedulian pasar akan kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The Company adopts a systematic approach to environmental management by implementing the ISO 14001 Environmental Management System consistently from 1997 up to the present, which is always audited periodically by an Independent Certification Agency. In addition to implementing the ISO 14001:2015 Environmental Management System, the Company has also implemented the SNI ISO/IEC 17025:2008 Environmental Laboratory Management System. The policy was implemented to measure the implementation of environmental management as a form of sustainable development in order to achieve a balance between the environment, society, and the economy. In addition, it fulfills community expectations for sustainable development and responds to changing environmental conditions with socio-economic needs.

The Company also regularly participates in the Corporate Performance Rating Program (PROPER), which is carried out by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry. The ratings obtained indicate the level of the Company's compliance with the provisions of environmental legislation.

In addition to regularly participating in PROPER, the Company has also participated in the Green Industry Assessment Program carried out by the Indonesian Ministry of Industry. The Green Industry Ranking classification starts from Level 1 to 5, where Level 5 is the highest. In 2018, the Company obtained a Level 5 rating as well as a special award because it has received Level 5, which is the highest ranking, for 5 (five) consecutive times since 2014. The rating obtained indicates that the principles of green industry have been applied in its production process. Recognition as a green industry is already one of the factors of competitiveness, given that green industry has currently become a market demand, along with the increasing market concern for environmental sustainability and sustainable development.

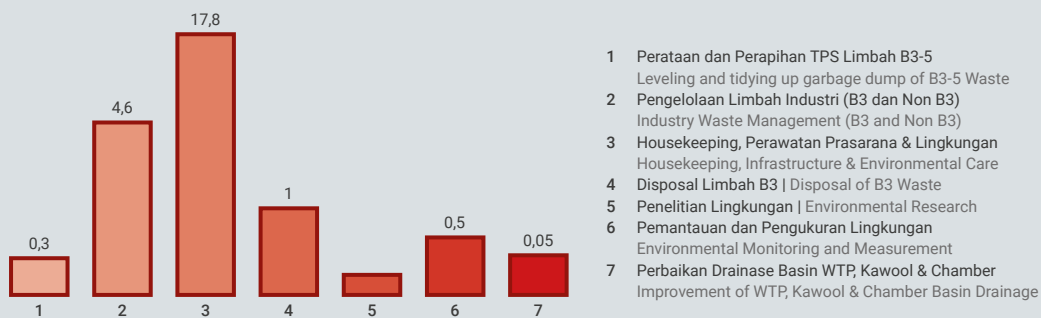
BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang Lingkungan Hidup sebesar Rp24,11 miliar.

COST INCURRED

Throughout this year, the Company has realized a budget amounting to Rp24.11 billion to carry out environmental activities.

Anggaran CSR di bidang Lingkungan Hidup
Budget CSR carry out environmental activities
(Dalam miliar | In billion)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety



LANDASAN KEBIJAKAN

Agar dapat merealisasikan tingkat produktivitas dan efisiensi kerja yang optimal, Perseroan memandang ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompeten sebagai aset penting yang berperan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menghadirkan iklim kerja yang kondusif, aman, dan nyaman agar masing-masing karyawan senantiasa dapat mencurahkan kemampuan terbaiknya demi kepentingan Perseroan. Dalam rangka menjaga keselamatan kerja para karyawan, Perseroan telah secara konsisten menjalankan serangkaian kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana diwajibkan dalam perundang-undangan secara konsisten, termasuk *best practice* lainnya, yaitu OHSAS 18001.

POLICY FOUNDATION

In order to realize the optimal productivity and work efficiency levels, the Company considers the availability of superior and competent Human Resources (HR) as its key asset that plays a role in realizing sustainable and high-quality growth. To that end, the Company is fully committed to always create a favorable, safe, and comfortable work climate to ensure that each employee will be able to continuously devote his/her best abilities to the interests of the Company. In order to maintain the work safety of employees, the Company has consistently implemented a series of policies and procedures for the Occupational Health Safety Management System (SMK3) as required in the legislations legislation, including other best practices, namely OHSAS 18001 in a consistent manner.

Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menghadirkan iklim kerja yang kondusif, aman, dan nyaman agar setiap karyawan dapat memberikan kemampuan terbaiknya bagi Perseroan.

The Company is fully committed to always building a conducive, safe and comfortable work climate so that each employee can provide the best capabilities for the Company.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Komitmen kuat Perseroan terhadap asas-asas Hak Asasi Manusia (HAM) tercermin melalui kebijakan pembukaan lapangan kerja yang seluas-luasnya kepada siapapun tanpa memandang aspek *gender*, perbedaan etnis, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik tertentu. Adapun hasil keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan terhadap calon karyawan berlandaskan pada hasil evaluasi atas kompetensi karyawan tersebut.

Demikian halnya dalam hal promosi dan mutasi karyawan, Perseroan juga membuka kesempatan pengembangan karier yang merata kepada seluruh karyawan dengan memegang teguh prinsip-prinsip HAM, serta senantiasa melandaskan keputusannya berdasarkan hasil penilaian kinerja, perilaku, dan talenta masing-masing karyawan.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company's strong commitment to the principles of Human Rights (HAM) is reflected through the policy of opening employment opportunities to the fullest extent, regardless of gender, ethnicity, religion, race, social status, or certain physical conditions. The results of the decision to accept/ extend/ reject the contract of a prospective employee is based on the results of the evaluation on the employee's competence.

Similarly, in terms of employee promotion and transfer, the Company also opens equal opportunities for career development to all employees by upholding the human rights principles, and always bases its decisions on the assessment results on performance, behavior, and talents of each employee.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety

PERPUTARAN (*TURNOVER*) KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa aspek perputaran karyawan menjadi salah satu tantangan terbesar dalam hal pengelolaan SDM setiap tahunnya. Oleh sebab itu, Perseroan secara kontinyu mengevaluasi budaya dan sistem kerja yang berlaku di Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Selain itu, Perseroan juga secara berkala *me-review* dan melakukan pembaruan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan remunerasi karyawan agar loyalitas karyawan senantiasa terjaga.

Pada tahun 2019, rata-rata tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 1,6%. Perseroan menilai tingkat *turnover* tersebut masih relatif terkendali dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Berikut uraiannya:

EMPLOYEE TURNOVER

The Company is aware that the employee turnover aspect is one of the biggest challenges in terms of HR management every year. Therefore, the Company continuously evaluates the applicable culture and work systems in the Company in order to create a favorable work environment for employees. In addition, the Company also periodically reviews and updates its policies, particularly policies relating to employee remuneration to ensure that employee loyalty is maintained.

In 2019, the average employee turnover rate is 1.6%. The Company considers that the turnover rate is still relatively controlled and has no significant impact on the Company's performance. The following is the description:

Jumlah Karyawan 2018: 4.135 Number of Employees in 2018: 4224		Realisasi Realization
Target Jumlah Karyawan 2019 Target For Total Employee In 2019		3.479
Out	Pensiun Retirement	414
	PHK (Exclude Pensiun) Termination of Employment (Exclude Pension)	145
	Penugasan ke AP/JV Assignment to Subsidiary/ JV	410
	Pendi/PDKK Pendi/ PDKK	45
	Meninggal Passed Away	14
Jumlah Out Total Out		1.028

Jumlah Karyawan 2018: 4.135 Number of Employees in 2018: 4224		Realisasi Realization
Program Pengangkatan (SK) Appointment Program (SK)		
In	S1 Bachelor's Degree	76
	D3 Diploma III	118
	SLTA High School	0
	Penarikan Penugasan Return From Assignment	42
Jumlah Total		236

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sebagai bentuk perwujudan atas komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi (*knowledge, skill* dan *attitude*) para karyawan, Divisi Human Capital Development and Learning Control (HCD & LC) secara berkelanjutan merencanakan, mengorganisasikan, dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Secara garis besar, program pelatihan dan pengembangan karyawan yang secara berkala dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk mengembangkan potensi karyawan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor kesiapan, kecakapan, dan

EDUCATION AND TRAINING

As a manifestation of the Company's commitment to improving the quality and competence (*knowledge, skills and attitude*) of its employees, the Human Capital Development and Learning Control (HCD & LC) Division continuously plans, organizes, and facilitates the implementation of training activities, both organized internally and by external parties. In general, employee training and development programs that are regularly carried out by the Company have the objective to develop the potential of employees while still taking into account several factors, such as readiness, skills, and qualifications in accordance with the needs to ensure that

kualifikasi sesuai dengan kebutuhan agar tujuan strategis Perseroan senantiasa terealisasi sesuai target.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menggelar sejumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan yang melibatkan seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dengan total nilai investasi sebesar Rp4,90 miliar.

REMUNERASI KARYAWAN

Agar tingkat *turnover* karyawan senantiasa terkendali dari tahun ke tahun, Perseroan telah menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif bagi karyawan, mencakup gaji bulanan, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, insentif, penghargaan efisiensi dan produktivitas, bantuan cuti, bantuan pendidikan, bantuan duka cita, pinjaman lunak hingga fasilitas kesejahteraan lain dalam bentuk Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui BPJS dan bentuk Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui jaringan Rumah Sakit yang ditunjuk oleh Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan juga menyediakan program imbalan pasca kerja dan program pensiun bagi karyawan dan keluarganya sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua. Dengan demikian, Perseroan berharap agar setiap karyawan menjadi lebih bersemangat dan terdorong untuk memberikan kontribusi optimalnya kepada Perseroan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak. (Pasal 1 ayat (2) Permenakertrans No. Per.16/MEN/XI/2011).

Materi PKB di PT Krakatau Steel adalah sbb:

1. Mukadimah
2. Pihak-pihak yang membuat Perjanjian
3. Pengakuan dan Fasilitas SKKS
4. Hubungan Kerja
5. Waktu Kerja, Cuti dan izin meninggalkan pekerjaan
6. Pengupahan
7. Fasilitas Kesejahteraan
8. Perjalanan Dinas, Detasir, dan Pemindahan Karyawan

the Company's strategic objectives are always realized in accordance with the target.

In 2019, the Company has organized a number of educational and training activities involving all employees from various levels of position with a total investment value of Rp4.90 billion.

EMPLOYEE REMUNERATION

In order to ensure that the employee turnover rate remains under control from year to year, the Company has implemented a competitive remuneration system for employees, including salaries, benefits, bonuses, years of service awards, incentives, rewards for efficiency and productivity, leave assistance, education assistance, bereavement assistance, soft loans, to other welfare facilities in the forms of Health Care Security through BPJS and Health Care Security Services through a network of hospitals appointed by the Company. In addition to the above stated, the Company also provides post-employment benefits programs and pension plans for employees and their families as part of the Company's commitment to provide a sense of security and retirement benefits. Therefore, the Company hopes that each employee becomes more enthusiastic and motivated to provide the optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee loyalty towards the Company.

INDUSTRIAL RELATIONS

Collective Labor Agreement (CLA)

Collective Labor Agreement (CLA) is an agreement that is made after negotiation between trade unions/ labor unions or some unions/ labor unions that are recorded in authority that is responsible for employment affairs and employers, or some employers or associations of employers. The agreement specifies the terms, rights and obligations of both parties. (Article 1 paragraph (2) Permenakertrans No. Per.16/MEN/XI/2011).

The CLA of PT Krakatau Steel consists of:

1. Preamble
2. Parties who enter into the Agreement
3. SKKS Acknowledgement and Facility
4. Employment Relationship
5. Working Time, Leave, and permit to take days off
6. Wages
7. Welfare Facilities
8. Official Travel, Detachment, and Employee Rotation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety

9. Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan
10. Disiplin dan Tata Tertib Kerja
11. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI)
12. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
13. Ketentuan Peralihan dan Penutup.

Proses Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Perseroan menyelesaikan perselisihan hubungan industrial melalui mekanisme bipartit, sesuai dengan Undang-undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dan PKB.

9. Occupational Health & Safety and Environment
10. Discipline and Work Rules
11. Settlement of Disputes regarding Industrial Relations
12. Termination of Employment
13. Transitional Provisions and Closing.

Industrial Dispute Settlement Process

The Company resolves disputes occurring in industrial relations via bipartite mechanism in accordance with the Law No. 2 of 2004 on Settlement of Disputes in Industrial Relations as well as the CLA.

SARANA DAN PRASARANA KESELAMATAN KERJA (K3)

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk senantiasa dapat merealisasikan target nihil kecelakaan kerja sebagaimana diamanatkan dalam PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Untuk itu, Perseroan memandang pemenuhan terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik yang diatur dalam perundang-undangan maupun *best practice* menjadi syarat penting yang harus dilakukan oleh Perseroan demi terselenggaranya kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta terlindungi dari potensi terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan meyakini seluruh karyawan akan menjadi lebih tenang dan fokus dalam bekerja, yang pada akhirnya akan mendorong terciptanya tingkat produktivitas yang tinggi. Kendati demikian, pengelolaan K3 di Perseroan sejatinya tidak hanya bertujuan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan semata, akan tetapi juga demi terjaminnya keselamatan para pelanggan, pengunjung, dan rekan kerja yang berada di lingkungan kerja.

OCCUPATIONAL SAFETY FACILITY AND INFRASTRUCTURE

In carrying out daily operational activities, the Company has a full commitment to always be able to realize the target of zero work accidents as mandated in Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3). To that end, the Company views compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards, both regulated in the legislations and best practice as an important requirement that must be carried out by the Company for the implementation of safe and comfortable operational activities for all employees.

With the creation of a work environment that is safe, comfortable, and protected from potential workplace accidents, the Company believes that all employees will become calmer and more focused in their work, which will ultimately encourage the creation of high levels of productivity. Nevertheless, the management of OHS in the Company must not only aim to guarantee the safety and health of employees, but also to ensure the safety of customers, visitors, and business partners in the work environment.

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan telah menyediakan serangkaian kelengkapan sarana dan prasarana K3 baik di lingkungan kantor maupun di area operasional pabrik, antara lain:

1. Terdapat organisasi yang menangani K3, Perseroan membentuk Divisi HSE;
2. P2K3 yang syahkan oleh Disnaker Provinsi Banten No. Kep. 422/KW.9 /KD.10/2000 yang kemudian diperbaharui No. Kep. 188.4/3/026-DTKT/P2K3/2017. Dengan melibatkan hampir seluruh unit kerja sebagai pengurus P2K3 serta di masing-masing unit kerja membentuk Sub-Unit P2K3;
3. Prosedur dan WI terkait Pelaksanaan K3 & Tanggap darurat;
4. Penyiapan APD, Rambu K3, Lock Out Tag Out (LOTO), Aturan K3; izin kerja berbahaya, papan informasi K3
5. Instalasi Proteksi Kebakaran (Fire Alarm System, APAR, Hidrant, Sprinkler), instalasi penyalur petir, dan lain-lain;
6. Sarana dan Prasarana kedaruratan (sirine kedaruratan, *early warning system*, fire truck, Pos P3K dan fasilitas P3K, ambulance, jalur evakuasi, shelter, Tim TTD dan TKTD, Tim Gas Rescue, Peralatan Sistem Komunikasi, dan lain-lain).

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Menyadari aktivitas operasi Perseroan memiliki karakteristik risiko yang berbeda dengan industri yang lain, maka Perseroan senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama.

Berkenaan dengan hal tersebut, sepanjang 2019 tingkat kecelakaan kerja diuraikan sebagai berikut :

Jenis Kecelakaan Type of Accident	Kategori dan Jumlah Category and Total			
	Nearmiss (hampir celaka) Nearmiss	Ringan Minor	Menghilangkan hari kerja 2x24 jam Eliminating 2x24 hours of workdays	Fatality Fatality
Kecelakaan Kerja Work Accident	116	16	7	0
Lalu Lintas Traffic Accident	10			
Property Damage Property Damage	0			

In order to create a safe and comfortable work environment, the Company has provided a complete set of OHS facilities and infrastructure, both in the office environment and in the factory operational area, including:

1. An organization that handles OHS, the Company established the HSE Division;
2. P2K3 ratified the Manpower Office of Banten Province No. Kep. 422/KW.9 /KD.10/2000 that was amended by No. Kep. 188.4/3/026-DTKT/P2K3/2017. Involving most work units as the P2K3 manager and establishing P2K3 Sub-Unit in each work unit;
3. Procedure and WI regarding OHS & Quick Response Implementation;
4. Preparation of PPE, OHS Signs, Lock Out Tag Out (LOTO), OHS Rules; hazardous work permit, OHS information board
5. Fire Protection Installation (Fire Alarm System, APAR, Hydrant, Sprinkler), lightning distributor installation, and others;
6. Emergency facilities and infrastructure (emergency sirens, early warning systems, fire trucks, first aid posts and first aid facilities, ambulances, evacuation routes, shelters, TTD and TKTD teams, gas rescue teams, communication system equipment, and others).

WORK ACCIDENT RATE

Recognizing that the Company's operational activities have different risk characteristics from other industries, the Company always puts Occupational Safety and Health (OHS) as top priority.

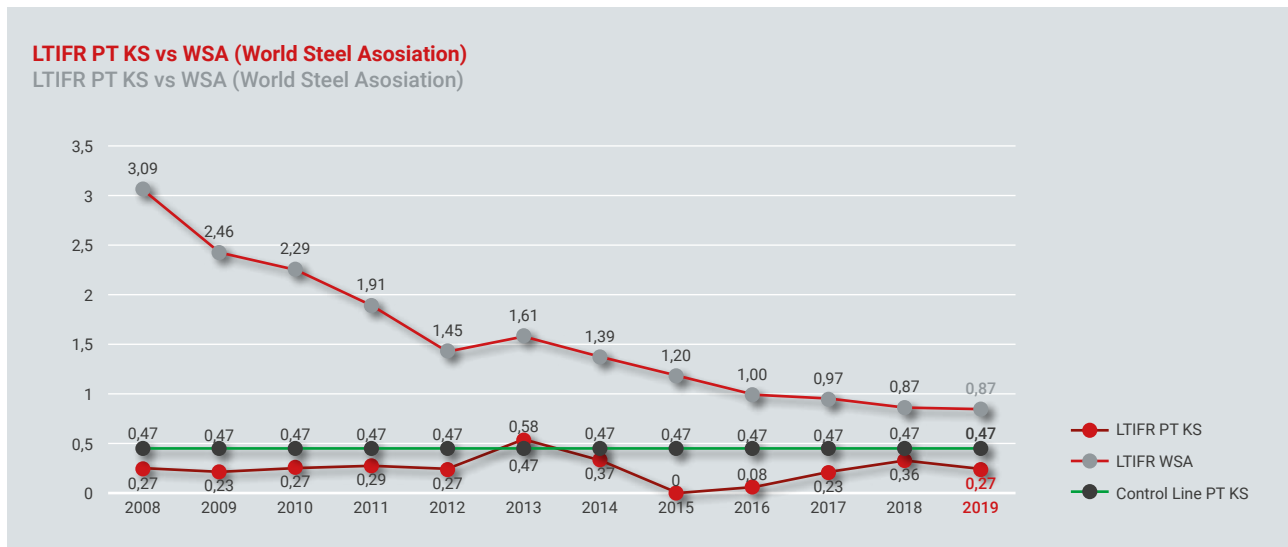
In this regard, work accident rates throughout 2019 are described as follow :

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety

Grafik berikut ini menunjukkan *Lost Time Injury Frequency Rates* (LT IFR) Perseroan dengan pembandingan data dari *World Steel Association* (WSA):

The following chart exhibits the Company's *Lost Time Injury Frequency Rates* (LT IFR) with comparable data from the *World Steel Association* (WSA):



Atas kejadian tersebut, Perseroan menggalakkan sejumlah program untuk mendukung implementasi K3, antara lain:

1. Melaksanakan promosi dan kampanye keselamatan yang lebih intensif;
2. Menggalakkan program pelaporan kejadian hampir celaka (near miss) kepada seluruh karyawan dan mitra kerja;
3. Sosialisasi keselamatan dengan safety talk harian, inspeksi gabungan sub P2K3 dengan melibatkan mitra kerja;
4. Rapat Safety Committee/Sub P2K3 setiap bulan dengan mengundang mitra kerja;
5. Menggiatkan pelaksanaan sidak;
6. Mereview Prosedur, WI dan SOP secara rutin.

Dalam rangka pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan terciptanya budaya disiplin K3 di Perseroan, serta selaras dengan terbitnya *Work Instruction* No. Pro/3/PL/008 tentang Penerapan Aturan K3, Perseroan telah memberlakukan 10 Aturan K3 yang bertujuan untuk memberikan perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada semua orang yang melakukan aktivitas di Perseroan melalui penerapan aturan K3 yang sesuai dengan Peraturan Perundangan, serta pemberian sanksi pelanggar aturan K3. Pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Due to these incidents, the Company promoted a number of programs to support the implementation of OHS, among others:

1. Carry out more intensive safety promotions and campaigns;
2. Implement near miss incident reporting programs for all employees and work partners;
3. Safety socialization with daily safety talk, joint sub P2K3 inspection by involving work partners;
4. Safety committee/ Sub P2K3 meetings every month by inviting work partners;
5. Increase the implementation of sudden inspections;
6. Regularly reviews the procedures, WI and SOP.

In order to prevent work accidents and to create a culture of OHS discipline in the Company, in line with the issuance of *Work Instruction* No. Pro/3/PL/008 on the Application of the OHS Rules, the Company will implement the 10 OHS Rules with the objective to provide protection for Occupational Safety and Health to all people carrying out activities in the Company through the application of the OHS rules in accordance with the Laws and regulations, as well as sanctions for violators of the OHS rules. Offenders will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada:

Divisi Human Capital & Administration (HCI&A)

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon – Banten 42435 Telp : 0254-372116
Fax : 0254-372211
Email : divi.hci&a@krakatausteel.com

Pengaduan Masalah Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)

Pengaduan masalah K3 disampaikan kepada:

Divisi Health, Safety & Environment (HSE)

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon – Banten 42435 Telp : 0254-371092
Fax : 0254-371494
Email : divi.k3lh@krakatausteel.com

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang K3 sebesar Rp Rp. 11,92 miliar dengan rincian sebagai berikut:

COMPLAINT MECHANISM FOR MANPOWER AND OHS ISSUES

Complaint for Manpower Issues

The complaint for manpower issue can be submitted through:

Human Capital & Administration (HCI&A) Division

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon – Banten 42435 Telp : 0254-372116
Fax : 0254-372211
Email : divi.hci&a@krakatausteel.com

Complaint for Occupational Health and Safety (OHS) Issues

Complaints for OHS issues can be submitted through:

Health, Safety & Environment (HSE) Division

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14 Cilegon – Banten 42435 Telp : 0254-371092
Fax : 0254-371494
Email : divi.k3lh@krakatausteel.com

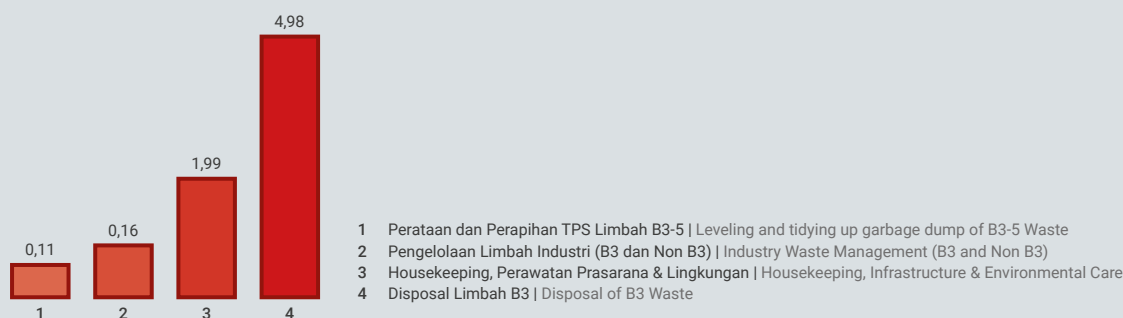
COST INCURRED

Throughout this year, the Company has realized a budget of Rp. 11.92 billion to carry out OHS activities with the following details:

Anggaran CSR di bidang K3

Budget CSR carry out OHS

(Dalam miliar | In billion)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in The Social and Community Field



KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkegiatan usaha pada bidang industri baja, Perseroan menyadari tanggung jawab sosial yang harus dijalankan terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional pabrik. Untuk itu, Perseroan secara aktif berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/CSR. Kegiatan PKBL di lingkungan Perseroan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan lingkungan menuju kehidupan yang sejahtera serta berkesinambungan.

Oleh sebab itu, dalam mengimplementasikan program PKBL/CSR perlu nilai-nilai, makna dan tujuan yang jelas agar mampu berkontribusi terhadap dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. Sekaligus, menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungannya.

MANAGEMENT POLICY ON SOCIAL AND COMMUNITY PROGRAM

As a State-Owned Enterprise (SOE) that engages in the steel industry, the Company is aware of the social responsibility that must be carried out, particularly for the communities in the surrounding of the factory's operational area. To that end, the Company actively participates in realizing community independence through the Partnership and Community Development Program (PKBL)/CSR. PKBL activities in the Company's environment that are related to social and community development are aimed at maintaining a balance between economic growth and the development of the quality of Human Resources (HR) and the environment towards a prosperous and sustainable life.

Therefore, in implementing the PKBL/CSR program, clear values, meanings, and goals are required in order to be able to contribute to the impacts of operations in social, economic, and environmental dimensions. As well as simultaneously ensuring that these impacts contribute to the community and the environment.

Perseroan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/CSR menuju kehidupan masyarakat yang sejahtera serta berkesinambungan.

The Company actively participates in realizing community independence through the Partnership and Community Development Program (PKBL)/CSR towards a prosperous and sustainable community life.

Agar pelaksanaan program PKBL bagi masyarakat dan lingkungan dapat berjalan optimal serta tepat sasaran sesuai dengan tingkat prioritasnya, maka Dinas Bina Lingkungan Kemasyarakatan Perseroan telah melakukan pembagian wilayah-wilayah yang penentuannya berdasarkan lokasi, dampak polusi, jenis, ukuran dan dana yang disediakan perusahaan, antara lain:

- **Ring 1**
Kelurahan Samangraya, Warnasari, Kubangsari, Kebonsari, Citangkil, Tegalratu, Rawaarum, Grogol, Kotabumi, Kotasari, Kebondalem, dan Ramanuju (12 Kelurahan).
- **Ring 2**
Masyarakat di wilayah Kota Cilegon lainnya sebanyak 43 Kelurahan.
- **Ring 3**
Masyarakat di wilayah Kabupaten Serang & Pandeglang.
- **Ring 4**
Masyarakat di wilayah Provinsi Banten (Lebak & Tangerang)
- **Diluar Ring**
Masyarakat diluar Provinsi Banten.

To ensure that the implementation of the PKBL program for the community and the environment can be implemented optimally and on target, in accordance with its priority level, the Company's Community Environmental Development Agency has divided areas based on location, pollution impact, type, size and funds provided by the company, among others:

- **Ring 1**
Villages of Samangraya, Warnasari, Kubangsari, Kebonsari, Citangkil, Tegalratu, Rawaarum, Grogol, Kotabumi, Kotasari, Kebondalem, and Ramanuju (12 villages).
- **Ring 2**
Communities in 43 Sub-Districts in the Cilegon City area.
- **Ring 3**
Communities in the Serang & Pandeglang Regencies.
- **Ring 4**
Communities in the Banten Province (Lebak & Tangerang) area
- **Outside the Ring**
Communities outside the Banten Province.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in The Social and Community Field

PELAKSANAAN KEGIATAN PKBL/CSR

Pelaksanaan Program PKBL/CSR Perseroan senantiasa mengacu pada perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selama tahun 2019, Perseroan telah berhasil merealisasikan sejumlah program kerja PKBL yang tertuang dalam RKAP, dengan rincian sebagai berikut:

Program Kemitraan

Program Kemitraan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial para mitra binaan serta memberikan bantuan pengembangan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran dan lain-lain. Dengan demikian, usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar.

Hingga akhir 2019, Program Kemitraan Perseroan berfokus pada 6 (enam) sektor usaha, yang meliputi Sektor Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan, Pertanian, dan Sektor Peternakan. Jumlah mitra binaan Perseroan tercatat sebanyak 349 mitra binaan yang terdiri dari Sektor Industri sebanyak 20 mitra binaan, Sektor Jasa adalah sebanyak 39 mitra binaan, Sektor Perdagangan sebanyak 265 mitra binaan, Sektor Perikanan sebanyak 5 mitra binaan, Sektor Pertanian sebanyak 17 mitra binaan, dan Sektor Peternakan 2 mitra binaan. Penyaluran dana Kemitraan ini tersebar di wilayah Banten dan Jawa Barat.

Berikut ini adalah rincian realisasi program kemitraan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019:

IMPLEMENTATION OF PKBL/CSR ACTIVITIES

The implementation of the Company's PKBL/CSR Program always refers to the plans that have been determined and stipulated in the Company's Activity and Budget Plan (RKAP). During 2019, the Company has succeeded in realizing a number of PKBL work programs as outlined in the RKAP, with the following details:

Partnership Program

The Company's Partnership Program aims to improve the entrepreneurial and managerial capabilities of the fostered partners as well as to provide assistance in terms of capital development, capacity building in production, marketing, and others. Thus, fostered small enterprises can be resilient and independent, which in turn are expected to develop into medium and large enterprises.

Up to the end of 2019, the Company's Partnership Program focuses on 6 (six) business sectors, which include the Industrial, Service, Trade, Fisheries, Agriculture, and Livestock Sector. The number of the Company's fostered partners is 349, consisting of 20 fostered partners in the Industrial Sector, 39 fostered partners in the Service Sector, 265 fostered partners in the Trade Sector, 5 fostered partners in the Fishing Sector, 17 fostered partners in the Agriculture Sector, and 2 fostered partners in the Animal Husbandry Sector. The distribution of Partnership funds is spread in the Banten and West Java regions.

The following are details of the realization of the partnership program implemented by the Company in 2019:

No.	Uraian Description	Realisasi Realization
1	Penyaluran Sektor Jasa Distribution to the Service Sector	Rp1.127.000.000
2	Penyaluran Sektor Perdagangan Distribution to the Trade Sector	Rp6.172.100.000
3	Penyaluran Sektor Industri Distribution to the Industrial Sector	Rp542.000.000
4	Penyaluran Sektor Perikanan Distribution to the Fisheries Sector	Rp113.000.000
5	Penyaluran Sektor Pertanian Distribution to the Agricultural Sector	Rp105.000.000
6	Penyaluran Sektor Peternakan Distribution to the Livestock Sector	Rp65.000.000
7	Program Hibah Pelatihan Pembinaan dan Pameran Fostering Training and Exhibition Program	Rp340.843.493
8.	Hibah Kemitraan ke PT PNM (Persero) untuk Wilayah Cilegon Partnership Grants to PT PNM (Persero) for the Cilegon Region	Rp5.000.000.000

Program Bina Lingkungan

Sementara dalam hal penyelenggaraan Program Bina Lingkungan, Perseroan turut berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan usaha Perseroan, sesuai dengan amanat PERMEN BUMN No.: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan dana Bina Lingkungan kepada 8 sektor. Berikut ini adalah uraian perencanaan dan realisasi Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan Perseroan tahun 2019:

Community Development Program

While in terms of the Community Development Program, the Company also has an active role in empowering communities in the surrounding of the Company's business environment, in accordance with the mandate of SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Programs of State-Owned Enterprises. Throughout 2019, the Company has distributed Community Development funds to 8 sectors. The following is a description of the planning and realization of the Community Development Program implemented by the Company in 2019:

No.	Uraian Description	Rencana Plan	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
1.	Bantuan Korban Bencana Alam Donation for Victims of Natural Disaster	Rp249.995.000	Rp486,334,250	Bencana Alam Selat Sunda Banten meliputi wilayah Anyer, Cinangka, Sumur, Lebak, dan Pandeglang. Sunda Strait Natural Disaster in Banten, covering the Anyer, Cinangka, Sumur, Lebak, and Pandeglang areas.
2.	Bantuan Pendidikan dan/ atau Pelatihan Donation for Education and/or Training	Rp849.995.000	-	-
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan Donation for Health Improvement	Rp99.995.000	-	-
4.	Sektor Sarana dan Prasarana Umum General Facilities and Infrastructure Sector	Rp999.995.000	Rp531.970.484	Bantuan Pembangunan sekolah, infrastruktur air bersih, dan bantuan JLS. School construction, clean water infrastructure assistance, and JLS assistance
5.	Bantuan Sarana Ibadah Donation for Worship Places	Rp249.995.000	Rp22.000.000	Safari Ramadhan dan Tarjung Masjid Safari Ramadhan and Tarjung Masjid
6.	Bantuan Pelestarian Alam Donation for Nature Preservation	Rp120.000.000	-	-
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Donation for Social Community Activities	Rp480.000.000	Rp112.000.000	Bantuan sembako BUMN, kegiatan ramadhan, bhakti sosial, dan santuan anak yatim. SOE basic necessities assistance, Ramadhan activities, social activities, and donation for orphans.
8.	Bantuan material Produk Besi non cash	Rp100.000.000	Rp186.000.000	Bantuan material produk besi untuk pembangunan pondok pesantren, masjid, musholla, dan madrasah Iron material products assistance for the construction for Islamic boarding schools, mosques, prayer rooms, and Islamic schools

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in The Social and Community Field

DAMPAK PELAKSANAAN KEGIATAN PKBL TAHUN 2019

Kegiatan PKBL yang diselenggarakan Perseroan selama tahun 2019 telah memberikan sejumlah dampak positif yang secara langsung telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar, di antaranya pelaku usaha kecil dan menengah dapat mengembangkan usaha mereka melalui pinjaman modal usaha yang didapat dari Program Kemitraan.

Dengan berkembangnya kegiatan usaha masyarakat secara paralel, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat. Sedangkan bantuan perbaikan maupun penyediaan sarana umum dari Program Bina Lingkungan juga dinilai akan meningkatkan kualitas kondisi lingkungan maupun sosial masyarakat penerima bantuan.

Tingkat Kepuasan Penerimaan Manfaat Kegiatan CSR/PKBL:

- Adanya penambahan pengetahuan dari pelatihan/kegiatan CSR/PKBL;
- Adanya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sosial ekonomi dan pendidikan dari kegiatan CSR/PKBL;
- Adanya peningkatan lingkungan yang bersih dan sehat;
- Adanya peningkatan penghasilan masyarakat;
- Adanya peningkatan kemandirian masyarakat dalam menunjang kebutuhan hidup dan pelayanan semakin baik; dan
- Masyarakat bangga terhadap kegiatan CSR/PKBL.

Tingkat kepuasan penerima manfaat menjadi indikasi bahwa reputasi perusahaan di mata masyarakat bernilai "baik", namun demikian hal yang harus menjadi fokus perhatian pembenahan pada "Partisipasi masyarakat dan partisipasi pemangku kepentingan" dengan menempatkan mereka sebagai subyek, bukan sekadar obyek kegiatan CSR/PKBL.

IMPACT OF PKBL IMPLEMENTATION IN 2019

PKBL activities conducted by the Company during 2019 have provided a number of positive impacts that have been directly felt by the surrounding community, including small and medium enterprises that were able to develop their businesses through venture capital loans from the Partnership Program.

With the parallel development of community business activities, job creation for the local community is expected. While assistance to repair and provide public facilities from the Community Development Program is also considered to ultimately improve the quality of the environmental and social conditions of the recipient community.

Satisfaction Level of CSR/PKBL Activities Beneficiaries:

- Additional knowledge from CSR/PKBL training/activities;
- Increased facilities and infrastructure in social, economic, and educational facilities from CSR/PKBL activities;
- Improvement of a clean and healthy environment;
- Increase in community income;
- Increase in the independence of the community in supporting the needs of life and services is getting better; and
- The community is proud of CSR/PKBL activities.

The beneficiary satisfaction level is an indication that the company's reputation perceived as "good" by the community. However, the focus of attention for reform on "Community participation and stakeholder participation" is by placing the beneficiaries as subjects, not just objects of CSR/PKBL activities.

TESTIMONI PENERIMA MANFAAT CSR
PERSEROANTESTIMONY OF THE COMPANY'S CSR
BENEFICIARIES“Aneka Keripik Cilegon - Go International
Cilegon's Assorted Chips - Go International”

Nama Name	: Eha Yulaeha
Tempat, tanggal lahir Place and Date of birth	: Pandeglang, 7 Agustus August 1962
Alamat Address	: Jl. Mawar 1 F-10 NO 01 Rt 003/004, Cilegon
No. Ponsel Cell Phone Number	: 087808155588
Sektor Usaha Business Sector	: Industri Industry
Komoditi Commodity	: Aneka Keripik Assorted chips
Aset Asset	: Rp35 juta million
Omset per tahun Sales turnover per annum	: Rp800 juta million
Jumlah karyawan Number of employee	: 2 orang persons

Mengawali usahanya pada tahun 2012, Ibu Eha sempat berjualan keripik pisang dengan modal seadanya di sekitar Stadion Kotasari Cilegon. Hingga pada suatu saat, Perseroan memberikan dukungan finansial kepada Ibu Eha berupa pinjaman dana untuk membeli sejumlah barang modal guna mengembangkan usahanya. Berbuah manis, saat ini, usaha aneka keripik Ibu Eha yang dilabeli dengan merk “Budeddy's Keripik” sudah melahirkan berbagai macam produk keripik kemasan berbahan baku pisang, singkong, talas, dan sukun. Pelanggan Ibu Eha terus bertambah & permintaan kian meningkat setiap tahun. Bahkan, “Budeddy's Keripik” dilansir sudah merambah pasar internasional, yakni Malaysia, Rusia, Arab Saudi, dan Abu Dhabi.

Tentunya, seluruh keripik “Budeddy's Keripik” yang dijual pada pasar ekspor sudah mengikuti ketentuan standard kualitas internasional baik dalam hal pengemasan maupun kualitas bahan makanan. Bermaksud mengoptimalkan penggunaan dana pinjaman yang diberikan Perseroan, kedepan, Ibu Eha berencana akan membangun rumah produksi yang terpisah dari tempat tinggal, serta juga akan terus meluncurkan berbagai inovasi baik dalam hal produk maupun kemasan.

Humbly started her business back in 2012, Ibu Eha used to sell banana chips with a very small capital around the Stadium of Kotasari in Cilegon. Until one day, the Company provided Ms. Eha with financial support in the form of capital loans to purchase a number of tools to help her develop business. The support lead to a sweet result, as currently, the assorted chips business of Ms. Eha, under the brand name of “Budeddy's Keripik”, has grown into various packaged chip products made of banana, cassava, taro, and breadfruit. Her customers & demand grow from year to year. In fact, it was reported that “Budeddy's Chips” has penetrated international markets, namely in Malaysia, Russia, Saudi Arabia, and Abu Dhabi.

All exported “Budeddy's Chips” chips meet international quality standards, both in terms of packaging and food quality. To optimize the use of loan funds provided by the Company, going forward, Mrs. Eha plans to build a production house that is separate from where she lives, and will also continue to launch various innovations both in terms of products and packaging.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in The Social and Community Field

“ Program Pembinaan Usaha Kecil – Budidaya Bebek Small Business Development Program – Duck Farm ”



Nama Name	: Ihat Sulihat
Tempat, tanggal lahir Place and Date of birth	: Serang, 15 Februari Februari 1972
Alamat Address	: Link. Martapura Rt 001/003 Kecamatan Jombang, Cilegon
No. Ponsel Cell Phone Number	: -
Sektor Usaha Business Sector	: Peternakan Animal Husbandry
Komoditi Commodity	: Budidaya Bebek Duck Farming
Aset Asset	: -
Omset per tahun Sales turnover per annum	: Rp800 juta million
Jumlah karyawan Number of employee	: 6 orang persons

Dimulai pada tahun 1998, Perseroan secara konsisten melaksanakan Program Pembinaan Usaha Kecil di sektor peternakan, khususnya budidaya bebek. Bapak Muhit adalah salah satu dari ratusan Mitra Binaan Krakatau Steel yang terbukti berhasil sebagai pembudidaya bebek. Bertahun-tahun merintis usaha dengan proses yang cukup panjang dan tidak mudah, serta ditopang oleh dukungan pinjaman kemitraan dari Perseroan, saat ini usaha budidaya bebek Bapak Muhit sudah berkembang cukup pesat dan lingkup usahanya juga cukup luas, yakni dimulai dari proses ternak bebek hingga produksi telur asin.

Sekarang, Bapak Muhit sudah memiliki sekitar 5 (lima) karyawan harian. Sebagai Mitra Unggulan Krakatau Steel, Bapak Muhit mampu memproduksi daging bebek Peking F1 yang banyak diserap oleh sektor hotel dan restoran, sementara untuk produk telur bebek mentah banyak diserap oleh pasar, di antaranya para penjual martabak se-Cilegon. Demikian halnya dengan telur asin yang kualitasnya tidak kalah dengan telur asin Brebes.

Bermodalkan pengalaman, kapasitas, dan kemampuan ternak yang dimiliki, serta modal yang diberikan oleh Perseroan, Bapak Muhit berkomitmen akan terus mengembangkan sayap bisnis budidaya bebek yang dimiliki.

Starting in 1998, the Company consistently implemented the Small Business Development Program in the livestock sector, specifically duck farming. Mr. Muhit is one of hundreds of fostered partners of Krakatau Steel who have proven to be successful duck farmers. Over the years he has built his business, through a long and challenging process, and is supported by a partnership loan from the Company, currently Mr Muhit's duck farm has expanded rapidly with a broader scope of business, ranging from raising ducks to producing salted eggs.

Now, Mr. Muhit already has 5 (five) daily employees. As the Leading Partner of Krakatau Steel, Mr. Muhit was able to supply Peking F1 duck meat, which was bought by hotels and restaurants in large quantities, while raw duck egg products were absorbed by the market, including Martabak sellers throughout Cilegon. Likewise, salted eggs whose quality is able to compete with Brebes salted eggs.

With his experience, capacity and ability of livestock, as well as capital provided by the Company, Mr. Muhit is committed to continuing to develop the business of duck farming.

Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan dan mitra binaan seperti Ibu Eha dan Bapak Muhit, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kontribusi yang berkesinambungan demi terwujudnya tatanan masyarakat yang dapat bertumbuh dan berkembang secara mandiri. Untuk itu, tidak hanya sekedar memberikan dukungan finansial berupa pinjaman modal, Perseroan juga secara terus menerus membekali seluruh Mitra Binaan-nya dengan sejumlah pelatihan yang relevan dengan bisnis usaha masing-masing Mitra Binaan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat sebesar Rp1.341.304.734.

Through the Partnership & Community Development Program and fostered partners such as Mrs. Eha and Mr. Muhit, the Company is committed to continuously increasing contributions on an ongoing basis in order to realize a society that can grow and develop independently. To that end, the Company not only provides financial support in the form of capital loans, but also provides all of its Fostered Partners with a number of training relevant to the business of each of the Fostered Partners, continuously.

COST INCURRED

Throughout this year, the Company has realized a budget of Rp1,341,304,734 to carry out CSR activities in the field of Social and Community Development.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Produk dan Konsumen

Corporate Social Responsibility in Products and Consumers



Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menghadirkan produk-produk baja yang berkualitas demi menjamin keselamatan konsumen dan keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan visi Perseroan menjadi “Perusahaan baja terpadu dengan keunggulan kompetitif untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan menjadi perusahaan terkemuka di dunia”, Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar industri, serta sesuai dengan persyaratan pelanggan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PRODUK DAN KONSUMEN

Komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk berkualitas diperkuat dengan perolehan Sertifikasi Nasional (Sertifikasi Nasional Indonesia/SNI, Biro Klasifikasi Indonesia untuk Produk/KI grade A, B, A32, A36) maupun Sertifikasi Internasional (JIS, NKK, BV, DNV, Llyod’s Register, Germanischer Lloyd’s, American Bureau of Shipping, CE Marking, Cor-ten Steel License Agreement, ASTM dan sebagainya).

The Company has a strong commitment to always bring quality steel products to ensure consumer safety and business continuity in the future. Therefore, in order to realize the Company’s vision to become an “An integrated steel company with competitive edges to grow continuously toward a leading global enterprise”, the Company always ensures that all products generated are in accordance with the industry standards, and in accordance with the requirements of the customers.

MANAGEMENT POLILCY ON PRODUCTS AND CONSUMERS

The Company’s commitment to deliver quality products is strengthened by the acquisition of National Certification (Indonesian National Certification/SNI, Indonesian Classification Bureau for Products/KI grade A, B, A32, A36) and International Certification (JIS, NKK, BV, DNV, Llyod’s Register, Germanischer Lloyd’s, American Bureau of Shipping, CE Marking, Cor-ten Steel License Agreement, ASTM and others).

Perseroan senantiasa menghadirkan produk-produk baja yang unggul dan berkualitas demi menjamin keselamatan konsumen serta keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

Perseroan senantiasa menghadirkan produk-produk baja yang unggul dan berkualitas demi menjamin keselamatan konsumen serta keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

Selain berpedoman pada standar sertifikasi tersebut, Perseroan juga menerima permintaan untuk memproduksi baja dengan spesifikasi khusus, sesuai standar dan kebutuhan pelanggan, seperti: spesifikasi untuk penggunaan otomotif, pipa minyak dan gas, serta industri pertahanan dan alat berat. Dalam praktiknya, upaya pemenuhan spesifikasi khusus ini diterapkan mulai dari tahap perolehan bahan baku utama maupun bahan pembantu produksi, serta selama berlangsungnya proses produksi hingga produk jadi siap untuk dikirim.

Setiap produk memiliki identitas yang jelas serta standar pengemasan tertentu. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan menjamin mutu produk yang dikirim, sekaligus melindungi pelanggan, sehingga ada jaminan kesesuaian mutu yang konsisten antara produk jadi dengan pesanan pelanggan.

In addition to be guided by the abovementioned certification standards, the Company also receives requests to produce steel with special specifications according to customer standards and requirements, including: specifications for the use of automotive, oil and gas pipes, and the defense and heavy equipment industries. In practice, efforts to meet these specific specifications are implemented starting from the stage of obtaining the main raw material and production auxiliary materials, as well as during the production process until the finished product is ready to be shipped.

Each product has a clear identity and certain packaging standards. This is done to protect and guarantee the quality of the products sent, while protecting customers, so that there is a guarantee of consistent quality compatibility between finished products and customer orders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Produk dan Konsumen

Corporate Social Responsibility in Products and Consumers

INFORMASI PRODUK

Sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak pelanggan, Perseroan telah menerbitkan buku panduan "*Product Specification*" yang dinilai efektif dalam menyampaikan informasi yang komprehensif terkait produk-produk Perseroan kepada para pelanggan. Adapun buku panduan tersebut diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan operasional produksi Perseroan.

Selain mengacu pada buku panduan tersebut, para pelanggan dan calon pelanggan atau mitra kerja lainnya juga dapat mengakses informasi mengenai produk-produk Perseroan dengan mengunjungi situs resmi perusahaan di www.krakatausteel.com.

Kemudian dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan juga telah meluncurkan program *Customer Access Mechanism* yang meliputi layanan melalui telepon/fax/email, website, *Customer Access System*, *Customer Information System*, kunjungan rutin ke konsumen, temu pelanggan, technical support, serta penelitian dan pengembangan produk bersama (*joint research & development*).

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menentukan keberlangsungan bisnis usaha di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen penuh untuk terus meningkatkan *customer focus* di setiap lini produksi. Hal tersebut diwujudkan dengan secara berkala mengadakan survey kepuasan pelanggan dilakukan terhadap para pelanggan di seluruh segmen pada masing-masing produk utama, antara lain otomotif dan komponen, pipa minyak dan gas serta pipa komersial, tabung gas, industri lapisan seng, konstruksi umum, galangan kapal, peralatan elektronik dan Rumah tangga, dan lain sebagainya.

Melalui proses pengukuran kepuasan pelanggan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai pencapaian dan permasalahan yang timbul selama ini, sebagai sebuah masukan positif bagi Perseroan untuk dapat terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja dalam hal produksi dan pelayanan terhadap pelanggan.

PRODUCT INFORMATION

As a form of protection of customer rights, the Company has published a "Product Specification" manual, which is considered effective in conveying comprehensive information regarding the Company's products to customers. The manual is updated regularly in accordance with the development of the Company's production operations.

In addition to referring to the manual, customers and prospective customers or other business partners can also access information about the Company's products by visiting the company's official website at www.krakatausteel.com.

Furthermore, in order to improve the quality of service to customers, the Company has also launched the Customer Access Mechanism program, which includes services via telephone/ fax/ email, website, Customer Access System, Customer Information System, regular visits to customers, customer visits, technical support, as well as joint research & development.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company always positions the customer as one of the main stakeholders that determines business sustainability in the future. Therefore, the Company is fully committed to continue to improve customer focus on each production line. This is realized by periodically conducting customer satisfaction surveys, which is conducted on customers in all segments on each of the main products, including automotive and components, oil and gas pipelines and commercial pipes, gas cylinders, zinc coating industry, general construction, shipyards, electronic and household appliances, and others.

Through the process of measuring customer satisfaction, the Company is able to identify various achievements and issues that have arisen so far, as a positive input for the Company to be able to continue to improve and enhance performance in terms of production and service to customers.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan responden untuk menilai kinerja Perseroan di mata pelanggan dengan perolehan skor/indeks untuk produk Hot Rolled sebesar 4,60 (kategori: Puas), untuk produk Cold Rolled sebesar 4,33 (kategori: Cukup Puas), dan untuk produk Wire Rod sebesar 4,30 (kategori: Cukup Puas).

SARANA ATAU MEDIA PENGADUAN

Perseroan telah menyediakan media pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para pelanggan yang ingin mengajukan klaim ataupun menyampaikan keluhan terkait produk-produk Perseroan, di antaranya:

- *Customer Care*: 021-5235577 (Divisi *Customer Technical Service*)
- *E-mail*: divisi.cts@krakatausteel.com

Seluruh pengaduan yang masuk akan ditangani oleh unit kerja setingkat divisi bernama *Customer Technical Service Division*. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua keluhan pelanggan, baik dalam bentuk komplain maupun klaim.

Untuk menanggulangi komplain dan klaim pelanggan, Perseroan melakukan *review* secara berkala, mulai dari yang bersifat teknis hingga manajerial, seperti *Corrective Action Review* (CAR), *Quality & Claim Review*, *Quality Council*, dan *Management Review*.

In 2019, the Company conducted a customer satisfaction survey with respondents to assess the Company's performance in the customers' perspective with the acquisition of a score/index for Hot Rolled products with 4.60 (category: Satisfied), for Cold Rolled products with 4.33 (category: Average), and for Wire Rod products with 4.30 (category: Average).

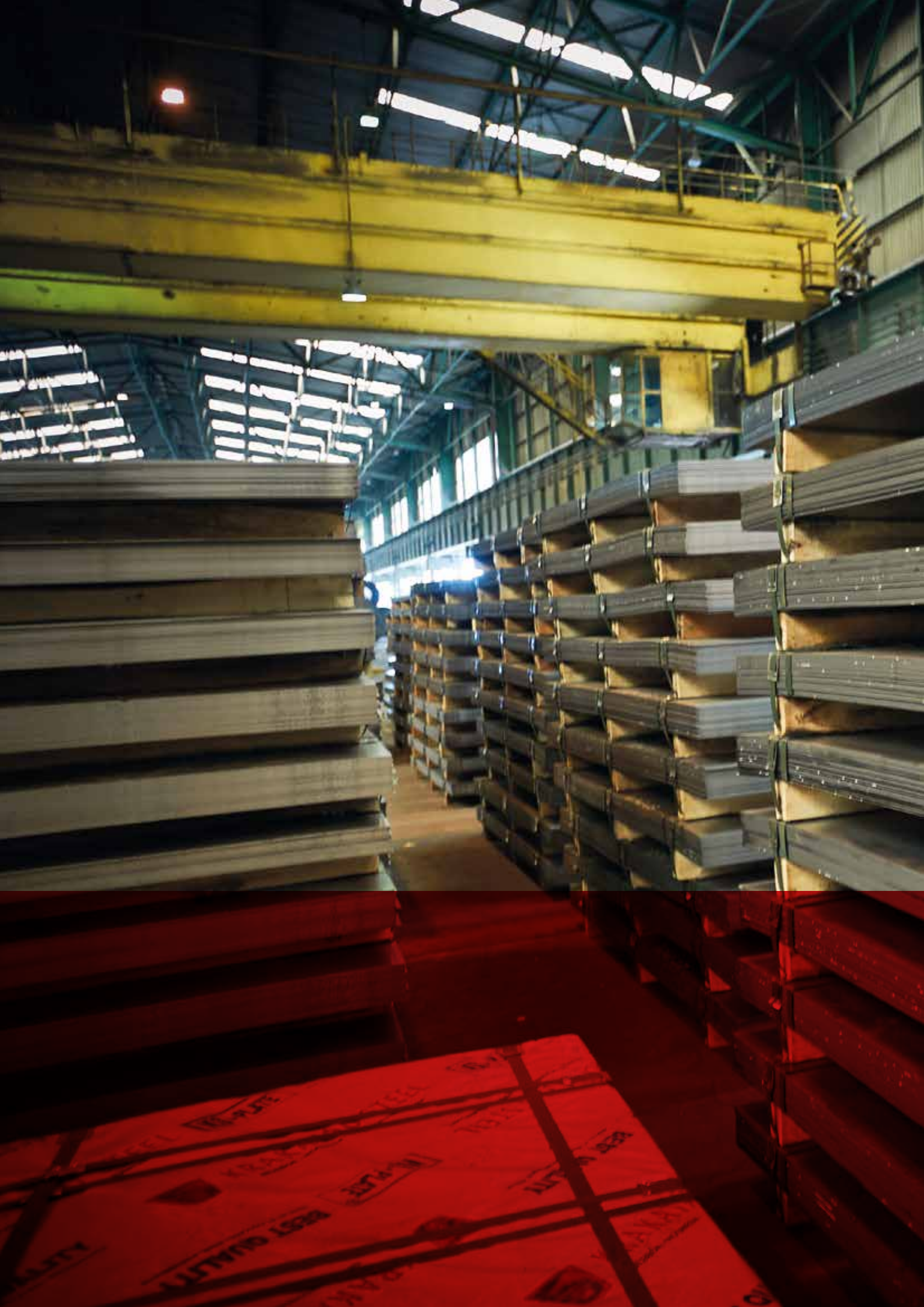
COMPLAINTS MEANS OR MEDIA

The Company has provided official complaints media that can be utilized by customers wishing to submit claims or submit grievances regarding the Company's products, among others:

- *Customer Care*: 021-5235577 (Customer Technical Service Division)
- *E-mail*: divisi.cts@krakatausteel.com

All complaints received will be handled by a division level work unit called the Customer Technical Service Division. This division is responsible for resolving all customer complaints, both in the form of complaints and claims.

To overcome customer complaints and claims, the Company conducts periodic reviews, ranging from technical to managerial, such as *Corrective Action Review* (CAR), *Quality & Claim Review*, *Quality Council*, and *Management Review*.





08

**LAPORAN
KEUANGAN**
Financial Statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018, DAN 1 JANUARI 2018/
*DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018, AND JANUARY 1, 2018***



KRAKATAU STEEL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama **Silmy Karim**
Alamat kantor **Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan**
Alamat rumah **Jl. Tirtayasa III No. 5, RT. 003 RW 002
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan**
Nomor telepon **021 – 5221255**
Jabatan **Direktur Utama / President Director**

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama **Tardi**
Alamat kantor **Jl. Gatot Subroto Kav 54, Jakarta Selatan**
Alamat rumah **Pondok Sukmajaya Permai E-3 No. 22
RT 001 RW 002 Sukmajaya, Depok**
Nomor telepon **021 – 5207595**
Jabatan **Direktur Keuangan / Finance Director**

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries;*
- The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).*
- All information in the Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Consolidated Financial Statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
- We are responsible for the internal control system of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Jakarta, 3 April 2020




Silmy Karim
Direktur Utama / President Director

Tardi
Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00502/2.1025/AU.1/04/0243-1/1/IV/2020



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian yang menunjukkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 Grup memiliki saldo akumulasi kerugian sebesar US\$2.164 juta dan posisi modal kerja negatif sebesar US\$1.803 juta pada tanggal 31 Desember 2019, serta mengalami rugi bersih sebesar US\$505 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Posisi modal kerja negatif yang dicatat Grup sebagian besar disebabkan oleh pinjaman sejumlah US\$1.874 juta yang disajikan di liabilitas jangka pendek karena Grup tidak dapat memenuhi rasio keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan sejumlah tertentu pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan kedepan, sehingga menyebabkan Grup bergantung pada dukungan dari kreditur yang ada melalui perpanjangan beberapa fasilitas pinjaman tertentu. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 44, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen untuk merespon hal tersebut diatas dijelaskan pada Catatan 44. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup dapat melanjutkan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 44 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group had accumulated losses of US\$2,164 million and a negative working capital position of US\$1,803 million as at 31 December 2019, and also incurred a net loss of US\$505 million for the year then ended. The negative working capital position recorded by the Group was largely due to loans totaling US\$1,874 million presented as current liabilities as a result of the Group's inability to meet financial ratios as at 31 December 2019 and certain portion of the loans will mature within the next 12 months causing the Group to rely on the support of existing lenders for the extension of certain loan facilities. These conditions, along with other matters as described in Note 44, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Management's plans in responding to the conditions above are described in Note 44. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will be able to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
3 April 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018,
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018,
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*)	1 Januari/ January 2018*)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	130,249	173,287	280,870	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		-	-	1,734	Short-term investments
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	50,118	4,473	5,758	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	6	201,843	221,955	204,690	Trade receivables
Piutang lain-lain	7	20,226	9,854	16,850	Other receivables
Persediaan	9	260,147	514,520	477,094	Inventories
Aset derivatif	10	6,483	6,483	6,483	Derivative asset
Uang muka dan beban dibayar di muka	11	21,542	30,500	15,083	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar		690,608	961,072	1,008,562	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka	21a	23,896	17,436	8,210	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	21b	15,038	25,391	31,741	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	94,620	131,408	133,026	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	21g	203,099	150,561	153,331	Deferred tax assets
Aset tetap	13	2,124,197	2,162,257	1,968,213	Fixed assets
Properti investasi	14	67,210	40,345	38,692	Investment properties
Aset takberwujud	15	1,307	255	1,314	Intangible assets
Piutang jangka panjang	16	6,177	4,997	2,947	Long-term receivables
Aset real estat		16,994	16,071	15,345	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	13	2,693	1,544	1,490	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	23,032	30,968	31,330	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Aset tidak lancar lain-lain		17,852	38,883	47,469	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,596,115	2,620,116	2,433,108	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,286,723	3,581,188	3,441,670	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018,
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018,
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*)	1 Januari/ January 2018*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	17	168,255	1,131,192	923,127	Short-term loans
Utang usaha	18	232,086	221,537	251,015	Trade payables
Utang lain-lain	19	26,796	26,610	16,420	Other payables
Liabilitas derivatif	20	166,993	147,386	141,407	Derivative liability
Utang pajak	21c	15,010	6,732	13,522	Taxes payable
Beban akrual	22	67,277	73,211	28,236	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26	20,918	24,366	17,458	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	23	65,329	28,036	41,038	Unearned revenue
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	1,705,561	123,363	70,444	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	25,204	628	645	Current maturities of other long-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		2,493,429	1,783,061	1,503,312	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	21g	3,621	2,242	-	Deferred tax liabilities
Uang muka konstruksi		-	-	87	Advances for construction
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24	185,250	811,707	797,864	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	66,625	46,849	48,805	Other long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	181,790	114,560	205,689	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		437,286	975,358	1,052,445	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,930,715	2,758,419	2,555,757	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018,
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018,
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*)	1 Januari/ January 2018*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham					Par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan					Authorised capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and
39.999.999.999 saham Seri B					39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B					Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	28	987,573	987,573	987,573	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	29	122,137	122,137	122,137	Other comprehensive income
		1,453,068	1,375,698	1,338,450	Retained earnings/ (accumulated losses)
Saldo laba/(akumulasi kerugian)					Appropriated
Dicadangkan		146,834	146,834	146,834	Unappropriated
Tidak dicadangkan		(2,311,041)	(1,768,612)	(1,668,222)	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		398,571	863,630	926,772	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(42,563)	(40,861)	(40,859)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		356,008	822,769	885,913	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,286,723	3,581,188	3,441,670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018*</u>	
PENDAPATAN NETO	1,420,500	31	1,741,847	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1,403,601)</u>	32	<u>(1,590,080)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	16,899		151,767	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(34,209)	33	(29,227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(181,498)	33	(132,524)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	2,320		2,711	Sales of waste products
Pendapatan operasi lainnya	31,990	35	12,094	Other operating income
Beban operasi lainnya	<u>(284,265)</u>	35	<u>(97,931)</u>	Other operating expenses
RUGI OPERASI	(448,763)		(93,110)	OPERATING LOSS
Rugi perubahan nilai wajar derivatif	(19,607)	12	(5,979)	Loss on changes in fair value of derivative
Biaya keuangan	(150,005)	17, 24	(112,334)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	(42,167)	12	(4,127)	Share in net loss of associates and joint ventures
(Rugi)/laba selisih kurs, neto	(32,562)		27,698	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	<u>162,562</u>	41	<u>14,785</u>	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(530,542)		(173,067)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT
Pajak final	<u>(2,543)</u>	21e	<u>(3,178)</u>	Final tax
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(533,085)		(176,245)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan	<u>27,695</u>	21d	<u>8,713</u>	Income tax benefit
RUGI TAHUN BERJALAN	(505,390)		(167,532)	LOSS FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	56,816	13	55,056	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	11,175	12	3,573	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(55,193)	26	88,700	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16,422	21f	(21,568)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama, neto	9,409		(21,373)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures, net
	38,629		104,388	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(466,761)		(63,144)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(503,658)		(167,500)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,732)	27	(32)	Non-controlling interests
TOTAL	(505,390)		(167,532)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(465,059)		(63,142)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,702)	27	(2)	Non-controlling interests
TOTAL	(466,761)		(63,144)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
(dalam Dolar AS penuh)	(0.0260)	34	(0.0087)	(in full US Dollar amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income of associates and joint ventures	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)					Kepentingan non-pengendalian/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in currency translation of the financial statements	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income				
	987,573	122,137	146,834	(750,189)	-	(61,474)	1,414,110	1,352,636	1,858,991	(6,182)	1,852,809	Balance as at January 1, 2018, before restatement
45	-	-	-	(918,033)	99,451	-	(113,637)	(14,186)	(932,219)	(34,677)	(966,896)	Impact from restatement
	987,573	122,137	146,834	(1,668,222)	99,451	(61,474)	1,300,473	1,338,450	926,772	(40,859)	885,913	Balance as at January 1, 2018*
45	-	-	-	(167,500)	-	-	-	-	(167,500)	(32)	(167,532)	Loss for the year*
45	-	-	-	67,110	3,573	(21,324)	54,999	37,248	104,358	30	104,388	Other comprehensive income*
	-	-	-	(100,390)	3,573	(21,324)	54,999	37,248	(63,142)	(2)	(63,144)	Total comprehensive loss for the year*
	987,573	122,137	146,834	(1,768,612)	103,024	(82,798)	1,355,472	1,375,698	863,630	(40,861)	822,769	Balance as at December 31, 2018*
	-	-	-	(503,658)	-	-	-	-	(503,658)	(1,732)	(505,390)	Loss for the year
	-	-	-	(38,771)	11,175	9,379	56,816	77,370	38,599	30	38,629	Other comprehensive income
	-	-	-	(542,429)	11,175	9,379	56,816	77,370	(485,059)	(1,702)	(486,761)	Total comprehensive loss for the year
	987,573	122,137	146,834	(2,311,041)	114,199	(73,419)	1,412,288	1,453,068	398,571	(42,563)	356,008	Balance as at December 31, 2019
*) Disajikan kembali (Catatan 45)												
As restated (Note 45) *)												

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,441,097		1,876,498	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,065,412)		(1,785,072)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(203,834)		(178,930)	Payments to employees
Penerimaan operasi lainnya, neto	5,589		14,278	Receipts from other operating, net
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	22,971		17,954	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	7,141		17,197	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(14,910)		(22,379)	Payments for corporate income tax
Pembayaran untuk beban bank	(16,517)		(19,697)	Payments for bank charges
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	176,125		(80,151)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(188,952)		(708)	Placement of restricted cash and time deposits
Penarikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	151,243		2,355	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen kas	1,099		976	Receipts from cash dividends
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(200,119)		(277,307)	Purchase of fixed assets and investment properties
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,329)	12	(1,295)	Payments for additional investments in associates and joint ventures
Hasil dari penjualan dan pelepasan aset tetap	1,003		7	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Penarikan investasi jangka pendek	-		1,734	Withdrawal of short-term investments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(237,055)		(274,238)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	74,220		135,417	Proceeds from long-term loans
Penerimaan deposit untuk divestasi anak perusahaan	35,969		-	Deposit received for divestment of a subsidiary
Penerimaan pinjaman jangka pendek, neto	69,718		232,384	Proceeds from short-term loans, net
Pembayaran untuk beban bunga	(121,371)		(87,060)	Payments for interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(46,509)		(38,521)	Repayments of long-term loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	12,027		242,220	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(48,903)		(112,169)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	173,287		280,870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	5,865		4,586	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (Catatan 4)	130,249	4	173,287	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan 43 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 43 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 88 tanggal 18 April 2018 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0183254 tanggal 8 Mei 2018.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri besi dan baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (i) Memiliki dan mengusahakan kegiatan pertambangan bijih besi, batu bara dan/atau mineral dan/atau bahan tambang lainnya;
- (ii) Mengolah bahan mentah, bahan lain atau hasil tambang mineral menjadi bahan baku besi dan baja;

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 23, 1971 to take over the Trikor steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 88 dated April 18, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in relation to a restatement of the Company's Articles of Association. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0183254 dated May 8, 2018.

The Company's purpose and objective is to do business in the iron and steel industry and optimise the utilisation of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in order to achieve the above purpose and objective, the Company carries out the main business activities as follows:

- (i) Owning and operating iron ore mining activities, coal and/or other minerals and/or mining materials;*
- (ii) Processing raw materials, other materials or mineral mining products into iron and steel raw materials;*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- (iii) Mengolah bahan baku besi dan baja menjadi produk besi dan baja sebagai bahan baku industri;
- (iv) Mengolah bahan baku industri besi dan baja menjadi barang-barang jadi dan/atau setengah jadi;
- (v) Membuat mesin dan peralatan dari besi dan baja atau membuat suatu hasil produk atau barang yang lebih bermanfaat dari bahan baku yang ada serta merakit mesin atau peralatan untuk keperluan industri hulu dan hilir;
- (vi) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, distribusi dan keagenan, baik produksi sendiri maupun produksi pihak lain, atau jenis-jenis produk besi dan baja lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri;
- (vii) Melakukan pengadaan bahan baku/penolong, barang-barang atau suku cadang, mesin peralatan beserta komponen-komponennya baik dari dalam maupun luar negeri; dan
- (viii) Melakukan pekerjaan desain *engineering*, perencanaan konstruksi, manajemen konstruksi, studi penelitian, perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan, pengoperasian pabrik, latihan keterampilan, konsultasi dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri besi dan baja dan fasilitas pendukung industri baja lainnya.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971. Perusahaan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas produksi baja kasar sebesar 2.450.000 metrik ton (tidak diaudit) per tahun dan kapasitas produksi baja jadi sebesar 2.850.000 metrik ton (tidak diaudit) per tahun. Perusahaan sedang membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* yang akan memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

- (iii) Processing iron and steel raw materials into iron and steel products as industrial raw materials;
- (iv) Processing iron and steel industrial raw materials into finished and/or semi-finished goods;
- (v) Making machinery and equipment from iron and steel or making a product or goods that is more useful from existing raw materials and assembling machinery or equipment for upstream and downstream industrial purposes;
- (vi) Organising marketing, trading, distribution and agency activities, for both self-production and the production from other parties, or other types of iron and steel products, both domestic and foreign;
- (vii) Procuring raw/auxiliary materials, goods or spare parts, machine tools along with their components from both domestic and foreign markets; and
- (viii) Doing engineering design work, construction planning, construction management, research studies, repair and maintenance of machinery and equipment, plant operations, skills training, consultancy and other technical services in the iron and steel industry sector and other steel industry supporting facilities.

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971. The Company's production facilities have a production capacity of 2,450,000 metric tons (unaudited) of crude steel per year and 2,850,000 metric tons (unaudited) of finished steel products per year. The Company is constructing a *Blast Furnace* complex which will produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of *hot metal* and *pig iron* (Note 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp850 (angka penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 28).

Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-676/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 3.571.396.900 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga Rp525 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 6 Desember 2016, seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 28).

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) sekitar 66% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan pabrik *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2"); dan
- (ii) sekitar 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 megawatt ("MW").

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan peruntukan tambahan dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan surat No. S-535/MBU/08/2019. Penggunaan dana PMN yang semula 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 megawatt ("MW"), sekarang dananya akan dipakai menjadi modal kerja untuk pembelian bahan baku (slab baja) pabrik HSM.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), currently known as Financial Services Authority ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 to conduct an initial public offering ("IPO") of its 3,155,000,000 new shares with nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 28).

On November 10, 2016, the Company obtained the effective statement from OJK No. S-676/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") of its 3,571,396,900 Series B shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp525 (full amount) per share. On December 6, 2016, all additional shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 28).

The funds obtained by the Company will be used as follows:

- (i) approximately 66% for capital expenditure of construction of *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2") Plant; and
- (ii) approximately 34% for construction of a 1x150 megawatt ("MW") Coal Electric Steam Power Plant.

On August 2, 2019, the Company obtained approval from the Minister of State-Owned Enterprises to change the use of State Capital Contribution ("PMN") fund in letter No. S-535/MBU/08/2019. The use of PMN was initially 34% to meet the needs of the construction project of a 1x150 megawatt ("MW") Coal Steam Power Plant, currently it will be used as working capital for the raw material (steel slabs) purchase in the HSM plant.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019 and 2018, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>		
		31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	1 Januari/ <i>January 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	1 Januari/ <i>January 2018</i>
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/<i>Directly owned subsidiaries</i></u>							
PT Krakatau Wajatama ("PT KWT") Manufaktur baja profil dan tulangan/ <i>Reinforcing bars and deformed and plain bars production</i>	Cilegon, 1992	100.00	100.00	100.00	44,783	86,068*	59,693*
PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") Distributor dan penghasil listrik/ <i>Generation and distribution of electricity</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	100.00	251,056	250,889*	244,687*
PT KHI Pipe Industries ("PT KHIP") Manufaktur pipa baja/ <i>Steel pipe production</i>	Cilegon, 1973	100.00	100.00	100.00	134,202	165,280*	156,250*
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("PT KIEC") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> Industri real estat dan perhotelan/ <i>Real estate and hotels industry</i>	Cilegon, 1982	100.00	100.00	100.00	191,324	171,592	156,447*
PT Krakatau Engineering ("PT KE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and constructions</i>	Cilegon, 1988	100.00	100.00	100.00	106,289	146,068*	146,646*
PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i> Jasa pengelolaan pelabuhan/ <i>Port services provider</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	100.00	237,273	198,779*	196,261*
PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i> Distributor dan pengolahan air/ <i>Water treatment and distribution</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	100.00	101,323	85,017*	85,763*
PT Krakatau Medika ("PT KM") ¹⁾ Jasa pelayanan kesehatan/ <i>Medical services provider</i>	Cilegon, 1996	97.55	97.55	97.55	32,732	29,596*	29,055*
PT Krakatau Information Technology ("PT KITech") Jasa teknologi informasi/ <i>Information technology provider</i>	Cilegon, 1993	100.00	100.00	100.00	8,412	6,659	6,709
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("PT MJIS") Manufaktur besi dan baja/ <i>Iron and steel production</i>	Jakarta, 2012	66.00	66.00	66.00	893	2,247*	4,784*
PT Krakatau National Resources ("PT KNR") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i> Industri pengolahan hasil tambang/ <i>Coal and mining industry</i>	Jakarta, 2013	100.00	100.00	100.00	28,662	4,335	3,730

1) 3,07% dimiliki oleh PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa") dan Latinusa dimiliki oleh Perusahaan sebesar 20,10%

*) Disajikan kembali

1) 3.07% is owned by PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa") and Latinusa is 20.10% owned by the Company

*) As restated

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Ventures (continued)

Entitas anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2019	2018	2019	2018
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries					
PT Rakata Realtindo ("PT RR") Real estat/Real estate	Jakarta, 1979	100.00	100.00	2,892	3,247
PT Krakatau Konsultan ("PT KK") Jasa konsultan/Consulting services	Cilegon, 2013	99.90	99.90	1,411	979
PT Krakatau Perbengkelan Dan Perawatan ("PT KPDP") Jasa perawatan mesin, fabrikasi dan rancang bangun/Machineries maintenance, fabrication and construction services	Cilegon, 2013	99.99	99.99	7,989	7,438
PT Krakatau Golden Lime ("PT KGL") Pabrik kapur bakar/Burnt lime plant	Cilegon, -	90.00	90.00	1,122	1,042
PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")*** Jasa transportasi/Transportation service	Cilegon, 2018	99.99	99.99	11,215	1,296
PT Multi Sentana Baja ("MSB")* Jasa pengangkutan dan pergudangan/ Freight and warehousing service	Cilegon, 1986	100.00	-	5,989	-
PT Wahana Sentana Baja ("WSB")* Jasa pengangkutan dan pergudangan/ Freight and warehousing service	Cilegon, 1984	100.00	-	6,241	-
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan**) Pengadaan air demineralisasi dan jasa operasi dan pemeliharaan/Water demineralised supply and operation and maintenance services	Cilegon, 2019	99.99	-	1,091	-
PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")a)* Perdagangan baja/Steel trading	Cilegon, 1984	99.99	-	22,455	-

Informasi mengenai entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Information about the Associates and Joint Ventures owned by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Kegiatan usaha/Business activities	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Dimiliki melalui PT KWT/Held through PT KWT</u>				
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing ("KWOSM")	Cilegon, 2016	Penjualan baja profil dan tulangan/ <i>Sales of sections and reinforcing bars</i>	50.00	50.00
<u>Dimiliki melalui Perusahaan/Held through the Company</u>				
PT Krakatau Semen Indonesia ("KSI") ^{b)}	Cilegon, 2014	Manufaktur <i>slag powder</i> / <i>Slag powder production</i>	50.00	50.00
<u>Dimiliki melalui PT KBS/Held through PT KBS</u>				
PT Krakatau Argo Logistics ("KAL")	Cilegon, 2014	Jasa transportasi/ <i>Transportation service</i>	51.00	48.00

*) Diakuisisi pada tahun 2019
**) Didirikan pada tahun 2019
***) Didirikan pada tahun 2018
a) Sebelumnya PT Cipta Damas Karya
b) Dahulu disajikan sebagai asosiasi

*) Acquired in 2019
**) Established in 2019
***) Established in 2018
a) Formerly PT Cipta Damas Karya
b) Formerly presented as associate

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

c. The Subsidiaries, Associates and Joint Ventures (continued)

Entitas asosiasi/Associates	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Kegiatan usaha/Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2019	2018
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>				
PT Krakatau Posco ("KP")	Cilegon, 2014	Manufaktur besi dan baja/ Iron and steel production	30.00	30.00
Latinusa	Cilegon, 1986	Manufaktur baja berlapis timah/ Tin plate steel production	20.10	20.10
PT Kerismas Witikco Makmur ("Kerismas")	Jakarta, 1980	Manufaktur seng/ Zinc production	29.31	29.31
PT Indo Japan Steel Center ("IJSC")	Cilegon, 2014	Manufaktur baja plat dan lembaran/ Plate and rolled steel production	20.00	20.00
PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("KNSS")	Cilegon, 2017	Manufaktur baja galvanised dan annealing/ Galvanised and annealed steel production	20.00	20.00
PT Krakatau Osaka Steel ("KOS")	Cilegon, 2017	Manufaktur baja profil dan tulangan/ Reinforcing and plain bars production	20.00	20.00
<u>Dimiliki melalui PT KE/Held through PT KE</u>				
PT Krakatau Daedong Machinery ("KDM")	Cilegon, 2013	Jasa reparasi mesin/ Machine repairment services	30.00	30.00
PT Krakatau Samator ("Krakatau Samator")	Cilegon, -	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trade, development and services	10.81	24.00
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")	Cilegon, 2016	Manufaktur beton pracetak/ Pre-cast concrete production	30.00	30.00
<u>Dimiliki melalui PT KIEC/Held through PT KIEC</u>				
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination ("KPCC")	Cilegon, 2014	Manufaktur kapur/ Lime calcining production	20.00	20.00
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur limbah batu bara/ Distilled coal tar production	30.00	30.00
<u>Dimiliki melalui PT KTI/Held through PT KTI</u>				
PT Krakatau Blue Water ("KBW")	Cilegon, 2013	Jasa pengolahan air limbah/ Water treatment service	33.00	33.00
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PPKT")	Jakarta, 2019	Pengelolaan air/ Water management	25.00	-
<u>Dimiliki melalui PT KDL/Held through PT KDL</u>				
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	Cilegon, 2014	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity power plant	10.00	10.00

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

I Gusti Putu Suryawirawan
Dadang Kurnia
Ridwan Djamaluddin
Nanang Pamuji Mugasejati
Nana Rohana
Roy Edison Maningkas

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Produksi¹⁾
Direktur SDM
Direktur Keuangan
Direktur Komersial²⁾
Direktur Pengembangan Usaha³⁾

**31 Desember/
December 2019**

Silmy Karim
Djoko Muljono
Rahmad Hidayat
Tardi
Purwono Widodo
Melati Sarnita

**31 Desember/
December 2018**

Silmy Karim
Wisnu Kuncoro
Rahmad Hidayat
Tardi
Purwono Widodo
Ogi Rulino

Board of Directors

President Director
Production Director¹⁾
HR Director
Finance Director
Commercial Director²⁾
Business Development Director³⁾

¹⁾ Semula Direktur Produksi dan Teknologi
²⁾ Semula Direktur Pemasaran
³⁾ Semula Direktur Logistik dan Pengembangan Usaha

¹⁾ Previously as Production and Technology Director
²⁾ Previously as Marketing Director
³⁾ Previously as Logistic and Business Development Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Nana Rohana
Rallyati A. Wibowo
Hotman Napitupulu

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anaknya.

The key management personnel of the Company and its subsidiaries consists of the members of the boards of directors and commissioners of the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.668 orang dan 6.475 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2019 and 2018, the Group has permanent employees of 6,668 personnel and 6,475 personnel (unaudited), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 April 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on April 3, 2020.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

c. Principles of consolidation and equity accounting

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1. Konsolidasi

i.1. Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

- i.2. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

- i.3. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

- i.2. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

- i.3. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

ii. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

ii. Associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

ii. Associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

**ii. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

- Pelepasan (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.e.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

ii. Associates and joint ventures (continued)

- Disposals (continued)

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of an associate and joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the subsidiary's financial statements as described in Note 2.e.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognises the amount in profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("US\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah ("Rp")/1 Dolar AS	13,901.00	14,481.00
Euro ("€")/1 Dolar AS	1.12	1.14
Yen ("¥")/1 Dolar AS	0.01	0.01
Dolar Singapura ("S\$")/1 Dolar AS	0.74	0.73
Dolar Australia ("A\$")/1 Dolar AS	0.70	0.71
Poundsterling ("GBP")/1 Dolar AS	1.31	1.27
Yuan China ("CNY")/1 Dolar AS	0.14	0.15

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

Rupiah ("Rp")/US Dollars 1
Euro ("€")/US Dollars 1
Yen ("¥")/US Dollars 1
Singapore Dollars ("S\$")/US Dollars 1
Australian Dollars ("A\$")/US Dollars 1
Poundsterling ("GBP")/US Dollars 1
Chinese Yuan ("CNY")/US Dollars 1

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul disajikan dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk pinjaman jangka pendek, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are presented in "Difference in foreign currency translation of the financial statements" as part of other comprehensive income in the equity section of the consolidated statement of financial position.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for short-term loans are presented as "Restricted cash and time deposits" as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset keuangan

g. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets upon initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and time deposits, trade and other receivables and long-term receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tersebut dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya atau data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership. When financial assets classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation or observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba rugi.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

- Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

i. Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

ii. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menandatangani kontrak *swap* valuta asing dan komitmen yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Grup dalam mata uang asing dan perubahan nilai wajar atas komitmen pasti. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif. Perubahan nilai wajar dari derivatif diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

ii. Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group entered into and engages in permitted foreign currency swap and commitment contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans in foreign currencies and changes in fair value of a firm commitment. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Changes in the fair value of any derivative instruments are recognised immediately in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "General and administrative expenses". When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other operating income" in the statement of profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali biaya perolehan persediaan entitas anak tertentu yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menerapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan tanah dan bangunan rumah yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan dan pematangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

k. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost of inventories is measured using the weighted-average method except for the cost of inventories of a subsidiary which is measured using the specific identification method.

Net realisable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

Inventories of land and buildings available for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each classification of land.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak masuk dalam perjanjian konsensi ke Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP"), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Tanah konsesi	75
Bangunan	3 - 50
Mesin dan peralatan	5 - 30
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan rumah dan kantor	3 - 10

Tanah, kecuali tanah konsesi, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets, except for land which is not included in the concession agreement to Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten ("KSOP"), are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Concession land
Buildings
Machineries and equipment
Plant and project equipment
Transportation equipment
Office and housing equipment

Land, except for concession land is stated initially at cost and not amortised as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir tahun pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting year.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year when the asset is derecognised.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan usaha disajikan pada nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

8-20

Building

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalised as part of the cost of the asset under construction. Capitalisation of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets that are not used in operations are stated at the lower of cost or their recoverable amount and presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

n. Investment property

Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property, except land, is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

o. Aset real estat

Tanah yang dimiliki entitas anak yang bergerak pada segmen real estat untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan disesuaikan dengan biaya pengembangan tanah yang dibebankan secara proporsional untuk masing-masing klasifikasi tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of land rights in the form of Rights to Build certificate ("HGB") when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

o. Real estate assets

Land held by subsidiaries operating in real estate segment for resale is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted-average method and adjusted by land development costs charged proportionally to each class of land.

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including borrowing cost. Land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is completely developed.

The cost of land development, including land used for road and public utilities or other area unavailable for sale, is allocated to the project based on area available for sale.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset real estat (lanjutan)

Aset real estat disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan biaya keuangan. Elemen bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Real estate assets (continued)

Real estate assets are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

p. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

r. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan risiko dan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan entitas anaknya atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life, are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as a deduction from "Additional paid-in capital" in the equity section in the consolidated statement of the financial position.

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before the revenue is recognised:

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised when the title of risk and ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and its subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa rekayasa dan konstruksi dan jasa instalasi komputer diakui berdasarkan pada tingkat penyelesaian aktivitas pekerjaan (metode persentase penyelesaian pekerjaan). Tahap penyelesaian diukur berdasarkan penyelesaian pekerjaan fisik. Kemungkinan kerugian diakui pada saat kerugian tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan sewa ruangan, fasilitas parkir, fasilitas pergudangan, dan sarana olah raga, serta jasa lingkungan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan sewa atas sewa operasi diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari jasa servis dan pemeliharaan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah kavling telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual; dan
- Hanya tanah kavling saja yang dijual tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from services

Revenue from engineering and construction services and computer installation services is recognised by reference to the completion stage of the contract activity (the percentage of completion method). The stage of completion is measured by reference to the physical progress. Losses are recognised as soon as they become apparent.

Revenue from room rental, parking facilities, warehouse facilities and sports facilities, and environmental services is recognised when the services have been rendered.

Rental income arising from operating lease is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Revenue from other services is recognised when the services have been rendered.

Revenues from services and maintenance are recognised when the services have been rendered to customers.

Real estate revenue

Revenue from sale of real estates is recognised using the full accrual method, if the below criteria are fulfilled:

- Total payment by the buyer equals or is at least 20% of the agreed sale price and that amount cannot be re-claimed by the buyer;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to subordination to other loans received by the buyer in the future;
- The process of land development has been completed that the seller is no longer obligated to develop the land sold, such as an obligation to improve the land or to construct main facilities as agreed or is the obligation of the seller; and
- The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the land sold.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan real estat (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut telah terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode akrual penuh tidak terpenuhi, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Jumlah pembayaran yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka.

Pendapatan hotel

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang telah diserahkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas pada masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Real estate revenue (continued)

Revenues from sales of residential houses, shop houses and other similar types buildings including the land are recognised using the full accrual method when all of the following criteria are met:

- The sale process is completed;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivables is not subject to subordination to other loans received by the buyer in the future; and
- The seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.

If the criteria of revenue recognition using the full accrual method are not met, the sale recognition is deferred and the transaction is recognised using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied. All payments received from buyer are recognised as advances received.

Hotel revenue

Hotel room revenue is recognised based on room occupancy, while other hotel revenue is recognised when the goods have been delivered or the services have been rendered to the customers.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Expense recognition

Expenses are recognised when incurred. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of land and other disbursement relating to the land development.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other postemployment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement (the "CLA"), for which benefits are higher compared with benefits under Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law"). Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension which include long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using the simplified method of not recognising remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability/(asset) and remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are recognised in profit or loss in the current year.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

v. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other postemployment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying out the transaction are recognising losses.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang tidak diamortisasi dan pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain assets such as land, which is not amortised and upon realisation is taxed with a final tax on the gross value of the transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilised.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Laba per saham

Labarugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labarugi per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

x. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perpanjangan hak atas tanah dan sistem informasi manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises a previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Earnings per share

Basic earningloss per share amounts are computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earningloss per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding, assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance.

x. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of cost of land right extension and the management information system.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

y. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain terutama adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian bahan baku, barang dan jasa lainnya yang telah diperoleh dari pemasok yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang lain-lain.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup diorganisasi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intra Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Intangible assets (continued)

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment loss, if any. An intangible asset is amortised over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognised: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

y. Trade and other payables

Trade and other payables mainly are obligations to pay raw material, goods and services purchase from supplier that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as other long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

z. Segment information

For management purposes, the Group is organised into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in the notes of the consolidated financial statements, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of the segment information.

Segments are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**aa. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"

ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi atas standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini memerlukan pertimbangan Grup, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**aa. Changes to SFAS and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The adoption of the following new interpretations, amendment and annual improvements to accounting standards which are effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current or prior years:

- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual Improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Annual Improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual Improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual Improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

ab. Accounting standards issued but not yet effective

New standards, amendments and annual improvements and interpretations to accounting standards that are issued by the DSAK, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- SFAS No. 71: "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard requires the Group's exercise of judgement, including the assessment of a business model and characteristic of contractual cash flows. The standard also requires an impairment model under the expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under the occurred loss model.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

Standar ini mengharuskan Grup menerapkan model lima-langkah dalam mengakui pendapatan. Grup harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73: "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini mensyaratkan *lessee* untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf", berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi wakaf dari perusahaan donator kepada perorangan dan perusahaan penerima wakaf.

- ISAK No. 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini memberikan contoh ilustratif atas pelaporan keuangan entitas berorientasi nirlaba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either the full retrospective approach or the modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Group to apply a five-step model in recognising revenue. The Group will be required to identify a performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognise revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- SFAS No. 73: "Leases", effective January 1, 2020 and shall be adopted retrospectively with earlier application permitted.

This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded SFAS No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded SFAS No. 30.

- SFAS No. 112: "Accounting for Wakaf (Endowments)", effective January 1, 2021 with earlier application permitted.

The standard regulates the accounting treatment for wakaf (endowments) from corporate donors to individual and corporate recipients.

- IFAS No. 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements", effective January 1, 2020.

This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengizinkan entitas untuk menggunakan judul selain dari penggunaan di PSAK No. 1. Sebagai contoh, entitas dapat menggunakan judul "laporan penghasilan komprehensif" dari pada "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif".

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ab. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements", effective January 1, 2020 with earlier application permitted.

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in SFAS No. 1. For example, an entity may use the title "statement of comprehensive income" instead of "statement of profit or loss and other comprehensive income".

- Amendment to SFAS No. 15: "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures", effective January 1, 2020 with earlier application permitted.

The amendment clarifies that the entity also applies SFAS No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations"
- Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62: "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71: "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Penyesuaian ini memperjelas penggunaan kata di dalam standar untuk menyesuaikan dengan PSAK 1.

- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Pernyataan ini mencabut penerapan PSAK No. 45.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- Annual Improvement 2019 to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2020.

The improvement clarifies some wording in the standard to align with the intention in SFAS No. 1.

- PPSAK No. 13: Revocation of SFAS No. 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations, effective January 1, 2020.

This statement revokes the enactment of SFAS No. 45.

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from January 1, 2021, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Lihat Catatan 6 untuk informasi lebih lanjut.

Revaluasi tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment losses on trade receivables
(continued)

The specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Refer Note 6 for further information.

Revaluation of land

The Group measures land at revalued amounts, with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land. The fair value of land was valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Group's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions used to determine the fair value of land is presented in Note 13.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for a decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 26.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan ("PPh Badan") maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting year.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting year) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 26.

Income taxes and other taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax ("CIT") and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga penjualan, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 36 untuk informasi lebih lanjut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Based on the tax regulations currently enacted, the management makes a judgement as to whether the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also judged possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, sales prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 36 for further disclosures.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	<u>220</u>	<u>217</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110	529	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Bank Danamon")			("Bank Danamon")
Lain-lain (masing-masing di			
bawah US\$100)	420	1,420	Others (each below US\$100)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")	5,229	9,258	("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia
("BNI")	3,455	442	(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia
("BRI")	404	243	(Persero) Tbk ("BRI")
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
("Indonesia Eximbank")	142	416	("Indonesia Eximbank")
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	17	371	PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")
Total rekening Dolar AS	<u>9,777</u>	<u>12,679</u>	Total US Dollar accounts
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
Pihak ketiga			Third parties
Bank Danamon	6,865	90	Bank Danamon
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")	4,391	436	("CIMB Niaga")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	690	2,464	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk ("Bank PDJBB")	626	733	Barat dan Banten Tbk ("Bank PDJBB")
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
("Bank Panin")	303	-	("Bank Panin")
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	289	257	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
("KEB Hana")	150	-	("KEB Hana")
PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")	148	215	PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
("Bank Artha Graha")	116	31	("Bank Artha Graha")
Lain-lain (masing-masing di			
bawah US\$100)	293	1,632	Others (each below US\$100)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Bank Mandiri	63,027	138,936	Bank Mandiri
BNI	11,266	3,997	BNI
PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")	9,903	1,040	PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
BRI	4,160	2,896	BRI
BSM	2,266	192	BSM
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah			PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
("BRI Syariah")	103	9	("BRI Syariah")
PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")	107	145	PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")
Lain-lain (masing-masing di			
bawah US\$100)	49	501	Others (each below US\$100)
Total rekening Rupiah	<u>104,752</u>	<u>153,574</u>	Total Rupiah accounts

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rekening Euro			Euro accounts
Pihak ketiga			Third party
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	12	12	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Bank Mandiri	276	14	Bank Mandiri
BNI	19	17	BNI
Total rekening Euro	307	43	Total Euro accounts
Total kas di bank	114,836	166,296	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
("OCBC NISP")	2,302	760	("OCBC NISP")
Bank PDJBB	1,511		Bank PDJBB
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
("Bank PDS")	863	-	("Bank PDS")
CIMB Niaga	51	60	CIMB Niaga
Bank Permata	36	-	Bank Permata
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
BSM	6,618	414	BSM
BNI	1,690	3,330	BNI
Indonesia Eximbank	1,079	-	Indonesia Eximbank
PT Bank Tabungan Negara Tbk			PT Bank Tabungan Negara Tbk
("BTN")	719	-	("BTN")
Bank Mandiri	288	1,519	Bank Mandiri
BRI Syariah	36	-	BRI Syariah
BRI	-	691	BRI
Total deposito berjangka	15,193	6,774	Total time deposits
Total	130,249	173,287	Total
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	1.5% - 7.23%	1.25% - 7.00%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	0.97% - 2.00%	2.00%	In US Dollars
Tingkat bunga per tahun untuk on call cash pooling (Catatan 17)			Interest rates per annum for on call cash pooling (Note 17)
Dalam Rupiah	9.75%	9.75%	In Rupiah
Dalam Dolar AS	5.50%	5.50%	In US Dollars
Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2019	2018	
Kas di bank			Cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	49,946	60	BNI
Bank Mandiri	9,239	21,413	Bank Mandiri
BNI Syariah	3,692	76	BNI Syariah
BRI	472	23	BRI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Bukopin	716	-	Bank Bukopin
Total rekening Rupiah	64,065	21,572	Total Rupiah accounts
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI	285	-	BRI
BNI	257	-	BNI
Bank Mandiri	12	12,157	Bank Mandiri
Total rekening Dolar AS	554	12,157	Total US Dollar accounts
Rekening Euro			Euro accounts
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	45	-	BNI
Bank Mandiri	-	3	Bank Mandiri
Total rekening Euro	45	3	Total Euro accounts
Total kas di bank	64,664	33,732	Total cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entity
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Asuransi Jasa Indonesia	624	708	PT Asuransi Jasa Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
Bank Mandiri	1,955	-	Bank Mandiri
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI	5,832	311	BNI
BNI Syariah	50	-	BNI Syariah
Bank Mandiri	25	-	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB	-	690	Bank PDJBB
Total deposito berjangka - Rupiah	5,907	1,001	Total Rupiah time deposits
Total deposito berjangka	7,862	1,001	Total time deposits
Total	73,150	35,441	Total
Dikurangi: bagian lancar	50,118	4,473	Less: current portion
Bagian tidak lancar	23,032	30,968	Non-current portion
	2019	2018	
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			Interest rates per annum for time deposits
Dalam Rupiah	6.00%	6.00%	In Rupiah

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas di bank dan deposito berjangka sebagian besar merupakan rekening *escrow* yang digunakan untuk pembayaran *Letter of Credit* ("L/C") dan jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 24).

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

Cash in banks and time deposits mainly represents escrow accounts that will be used for Letter of Credit ("L/C") payments and guarantee for short-term and long-term loans (Notes 17 and 24).

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Pihak ketiga	167,304	158,201	161,255	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 8)	40,287	48,896	37,704	<i>Related parties (Note 8)</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 8)	<u>25,866</u>	<u>25,899</u>	<u>16,750</u>	<i>Government-related entities (Note 8)</i>
Total	233,457	232,996	215,709	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	<u>(31,614)</u>	<u>(11,041)</u>	<u>(11,019)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total, neto	<u>201,843</u>	<u>221,955</u>	<u>204,690</u>	Total, net

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Rincian piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on business segments are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Produk baja	147,675	166,599	142,357	<i>Steel products</i>
Jasa pengelolaan pelabuhan	14,989	13,571	19,981	<i>Port services provider</i>
Real estat dan perhotelan	14,961	15,392	14,194	<i>Real estate and hotels</i>
Rekayasa dan konstruksi	11,069	14,620	16,494	<i>Engineering and construction</i>
Jasa lainnya	<u>13,149</u>	<u>11,773</u>	<u>11,664</u>	<i>Other services</i>
Total	<u>201,843</u>	<u>221,955</u>	<u>204,690</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Rupiah (Rp2.904.376 pada tanggal 31 Desember 2019, Rp3.105.864 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp2.647.734 pada tanggal 1 Januari 2018)	208,933	214,479	195,433	<i>Rupiah (Rp2,904,376 on December 31, 2019, Rp3,105,864 on December 31, 2018 and Rp2,647,734 on January 1, 2018)</i>
Dolar AS	<u>24,524</u>	<u>18,517</u>	<u>20,276</u>	<i>US Dollars</i>
Total	<u>233,457</u>	<u>232,996</u>	<u>215,709</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018</u>	
Lancar	133,829	143,325	123,582	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Overdue but not impaired:
1 - 30 hari	32,793	39,945	41,879	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,560	12,072	10,372	31 - 60 days
61 - 90 hari	7,748	6,034	4,289	61 - 90 days
91 - 360 hari	17,459	16,513	23,520	91 - 360 days
361 - 720 hari	454	3,675	566	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	-	391	482	More than 720 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				Overdue and impaired:
91 - 360 hari	5,886	-	-	91 - 360 days
361 - 720 hari	7,744	847	1,619	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	17,984	10,194	9,400	More than 720 days
Total	233,457	232,996	215,709	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(31,614)	(11,041)	(11,019)	Allowance for impairment losses
Total, neto	<u>201,843</u>	<u>221,955</u>	<u>204,690</u>	Total, net

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Perubahan cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	11,041	11,019	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	19,981	837	Additions (Note 33)
Penghapusan	-	(120)	Written-off
Perubahan selisih kurs	592	(695)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	<u>31,614</u>	<u>11,041</u>	Ending balance

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penjualan piutang ke Bank Mandiri senilai US\$10.694. Beban bunga yang timbul di tahun 2019 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah sebesar US\$72.

During 2019, the Company sold receivables to Bank Mandiri amounting to US\$10,694. Interest expense incurred in 2019 as a result of sale of receivables amounted to US\$72.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24).

The certain trade receivables of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 24).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	18,227	6,717	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	5,491	1,029	Related parties (Note 8)
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	<u>1,737</u>	<u>4,281</u>	Government-related entities (Note 8)
Sub-total	25,455	12,027	Sub-total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	<u>(5,229)</u>	<u>(2,173)</u>	Allowance for impairment losses
Total	<u>20,226</u>	<u>9,854</u>	Total

Perubahan cadangan atas kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment
losses is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	2,173	1,701	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	2,963	587	Additions (Note 33)
Perubahan selisih kurs	<u>93</u>	<u>(115)</u>	Foreign exchange difference
Saldo akhir	<u>5,229</u>	<u>2,173</u>	Ending balance

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies
are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah (Rp295.607 pada tahun 2019 dan Rp102.664 pada tahun 2018)	21,265	7,090	Rupiah (Rp291,887 in 2019 and Rp102,664 in 2018)
Dolar AS	<u>4,190</u>	<u>4,937</u>	US Dollars
Total	<u>25,455</u>	<u>12,027</u>	Total

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari
kreditur (Catatan 17 dan 24).

Certain other receivables of the Group are pledged
as collateral to the loan facilities obtained from
creditors (Notes 17 and 24).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas
kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah
cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group is of the opinion that
the allowance for impairment losses on other
receivables is adequate to cover any loss from
uncollectible other receivables.

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan
transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-
pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui
kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di
bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli
antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan
persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak,
yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang
dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered
into trade and other transactions with related parties,
which are affiliated with the Group through equity
ownership, either direct or indirect, and/or under
common control. The sales or purchase price among
related parties is made based on terms agreed by
the parties, which may not be the same as those of
the transactions between unrelated parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u>		
Bank Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas kredit impor, modal kerja, investasi, overdraft, L/C, Trust Receipt ("TR") dan bank garansi/ <i>Placement of current accounts and time deposits, import, working capital, investment, overdraft, L/C, Trust Receipt ("TR") and bank guarantee credit facilities</i>
BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas credit line, modal kerja, pembukaan L/C, TR dan bank garansi/ <i>Placement of current accounts and time deposits, credit line, working capital, opening of L/C, TR and bank guarantee facilities</i>
BRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, modal kerja, L/C, TR, bank garansi, fasilitas kredit impor dan investasi/ <i>Placement of current accounts and time deposits, working capital, L/C, TR, bank guarantee, import and investment credit facilities</i>
Indonesia Eximbank	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, L/C, TR, pengambilalihan tagihan ekspor, kredit modal kerja ekspor dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, L/C, TR, bill export purchasing, working capital export loan and investment credit facilities</i>
BNI Syariah	Dikendalikan oleh BNI/ <i>Controlled by BNI</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas pembiayaan "Musyarakah", fasilitas kredit "Murabahah", dan fasilitas pembiayaan aset syariah "Musyarakah Mutanaqishah"/ <i>Placement of current accounts and time deposits, "Musyarakah" working capital loan facility, "Murabahah" credit facility and assets financing facility "Musyarakah Mutanaqishah"</i>
BTN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
BRI Syariah	Dikendalikan oleh BRI/ <i>Controlled by BRI</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka, fasilitas pembiayaan "Musyarakah", dan fasilitas kredit "Murabahah"/ <i>Placement of current accounts and time deposits, "Musyarakah" working capital loan facility and "Murabahah" credit facility</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u> (lanjutan)/(continued)		
BSM	Dikendalikan oleh Bank Mandiri/Controlled by Bank Mandiri	Penempatan giro dan fasilitas pembiayaan "Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik" ("IMBT")/ Placement of current accounts and "Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik" ("IMBT") working capital loan facility
PT Danareksa (Persero) ("Danareksa")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Fasilitas <i>foreign exchange</i> /Foreign exchange facility
PT PP (Persero) Tbk ("PP") PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("AK") PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan baja dan jasa konstruksi/Sales of steel and construction services
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("DPS")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa perkapalan/Shipping services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi, kesehatan, pergudangan dan listrik/Construction, medical, warehouse and electricity services
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan baja dan pembelian gas/Sales of steel and gas purchases
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa pelabuhan/Port services
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jasa konstruksi/Construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan baja/Sales of steel
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital credit facilities
PT Barata Indonesia (Persero) ("Barata")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penjualan tanah/Sales of land

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities</u> (lanjutan)/(continued)		
PT Rekayasa Industri ("RI")	Dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)/Controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penjualan pipa/Sales of pipe
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("ANTAM")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Fasilitas pinjaman jangka pendek/Short-term loan facilities
PT Hutama Karya ("HK")	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>		
KWOSM	Ventura bersama/Joint venture	Penjualan baja profil dan tulangan/Sales of sections and reinforcing bars
KAL	Ventura bersama/Joint venture	Penyedia jasa logistik/Logistic service provider
Kerismas	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan baja/Sales of steel
KSI*	Ventura bersama/Joint venture	Penjualan air, jasa listrik dan konstruksi/Sales of water, electricity and construction services
KP	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan baja/Sales of steel
KNSS	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pemeliharaan lingkungan dan air, jasa listrik, kesehatan dan konstruksi/Maintenance service and water, electricity, medical and construction services
Latinusa	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan air dan jasa listrik/Sales of water and electricity services
KOS	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan baja, jasa pemeliharaan lingkungan dan air, jasa listrik, kesehatan, pelabuhan dan konstruksi/Sales of steel, maintenance service and water, electricity, medical, port and construction services
Krakatau Samator	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan tanah/Sales of land
PPKT	Entitas asosiasi/Associate	Penjualan pipa/Sales of pipe
Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS")	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pengelola dana pensiun/Pension fund manager

*) Dahulu disajikan sebagai asosiasi

Formerly presented as associate *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Nature of transactions
<u>Pihak berelasi/Related parties</u> (lanjutan)/(continued)		
PT Sigma Mitra Sejati ("SGS")	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penyedia jasa perawatan pabrik/Plant maintenance service provider
PT Puma Sentana Baja ("PSB")	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa sewa kendaraan/Vehicle rental services
KNI *)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Distributor produk Perusahaan/Distributor of the Company's products
WSB *)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa penanganan dan angkutan produk/Product handling and transportation services
MSB *)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa bongkar muat barang kapal/Vessel stevedoring services
PT Sankyu Indonesia Internasional ("SII")	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa alat-alat berat/Heavy equipment services
PT Puma Baja Harsco ("PBH")	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa penanganan dan pergudangan produk/Product handling and warehousing services
Primer Koperasi Karyawan Krakatau Steel ("Primkokas")	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penyedia tenaga kerja dan alat kantor/Provider for labour force and office equipment
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Direksi dan komisaris Perusahaan/The Company's directors and commissioners	Personil yang mempunyai peranan penting dalam operasional Perusahaan/Personnel who have significant involvement in the operations of the Company

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas telah berubah status menjadi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (Catatan 1.c).

*) As at December 31, 2019, the entity has changed the status to become an indirectly owned subsidiary (Note 1.c).

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2019	2018*	
Pendapatan neto (Catatan 31)			Net revenue (Note 31)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
KNI ¹⁾	54,409	60,779	KNI ¹⁾
Lain-lain	8,248	1,865	Others
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint ventures</u>
KWOSM	59,705	93,248	KWOSM
KAL	4,137	221	KAL
KSI	1,817	762	KSI

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	2019	2018*	
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates</u>
KP	36,889	40,994	KP
KNSS	6,724	6,864	KNSS
Latinusa	4,399	4,187	Latinusa
KOS	4,061	3,583	KOS
Kerismas	3,039	5,906	Kerismas
Lain-lain	2,468	1,605	Others
Sub-total	185,896	220,014	Sub-total
Entitas berelasi dengan Pemerintah	61,903	63,991	Government-related entities
Total	247,799	284,005	Total
Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian	17.44%	16.30%	Percentage to total consolidated net revenue

*) Disajikan kembali

1) Jumlah pendapatan pada tahun 2019 merupakan pendapatan sebelum KNI (sebelumnya dikenal sebagai PT Cipta Damas Karya) diakuisisi melalui PT KNR.

As restated *)

1) Total revenue in 2019 represented revenue before KNI (previously known as PT Cipta Damas Karya) was acquired through PT KNR.

	2019	2018	
Pembelian			Purchases
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PSB	13,247	12,199	PSB
Primkokas	11,311	681	Primkokas
SII	6,474	5,458	SII
WSB ¹⁾	5,650	7,302	WSB ¹⁾
SGS	2,597	2,838	SGS
MSB ¹⁾	2,536	2,004	MSB ¹⁾
PBH	2,579	-	PBH
Lain-lain	12,722	3,664	Others
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint ventures</u>
KWOSM	1,533	4,690	KWOSM
Lain-lain	176	562	Others
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associates</u>
KP	557,009	629,948	KP
Lain-lain	208	1,191	Others
Sub-total	616,042	670,537	Sub-total
Entitas berelasi dengan Pemerintah	126,360	179,312	Government-related entities
Total	742,402	849,849	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	52.89%	53.45%	Percentage to total consolidated cost of revenue

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas telah berubah status menjadi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (Catatan 1.c).

*) As at December 31, 2019, the entity has changed the status to become an indirectly owned subsidiary (Note 1.c).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 3,37% dan 4,59% dari total aset konsolidasian.

**Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya
(Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 2,20% dan 0,97% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 6)

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4)

As at December 31, 2019 and 2018, the balances of cash and cash equivalents placed in government-related entities amounted to 3.37% and 4.59%, respectively, from the total consolidated assets.

Restricted cash and time deposits (Note 5)

As at December 31, 2019 and 2018, the balances of restricted cash and time deposits placed in government-related entities amounted to 2.20% and 0.97%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 6)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
<u>Entitas sepengendali</u>				<u>Entities under common control</u>
KNI ¹⁾	-	16,993	13,023	KNI ¹⁾
Lain-lain	1,573	598	558	Others
<u>Entitas asosiasi</u>				<u>Associates</u>
KP	6,767	1,433	6,465	KP
Lain-lain	3,397	5,388	4,420	Others
<u>Ventura bersama</u>				<u>Joint ventures</u>
KWOSM	26,849	24,416	13,208	KWOSM
KAL	1,701	68	30	KAL
Sub-total	<u>40,287</u>	<u>48,896</u>	<u>37,704</u>	Sub-total
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PP	6,723	219	230	PP
PLN	4,961	3,824	1,919	PLN
SI	2,749	1,964	153	SI
HK	2,667	269	14	HK
Barata	2,409	2,659	355	Barata
Pertamina	17	3,751	3,018	Pertamina
Lain-lain	6,340	13,213	11,061	Others
Sub-total	<u>25,866</u>	<u>25,899</u>	<u>16,750</u>	Sub-total
Total	<u>66,153</u>	<u>74,795</u>	<u>54,454</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>2.01%</u>	<u>2.09%</u>	<u>1.58%</u>	Percentage to total consolidated assets

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

¹⁾ Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas telah berubah status menjadi entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (Catatan 1.c).

¹⁾ As at December 31, 2019, the entity has changed the status to become an indirectly owned subsidiary (Note 1.c).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain (Catatan 7)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Entitas sepengendali</u>		
PPKT	4,574	-
Lain-lain	213	160
<u>Entitas asosiasi</u>		
Lain-lain	575	855
<u>Ventura bersama</u>		
Lain-lain	129	14
Sub-total	<u>5,491</u>	<u>1,029</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Lain-lain	1,737	4,281
Total	<u>7,228</u>	<u>5,310</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.22%</u>	<u>0.15%</u>

Piutang jangka panjang (Catatan 16)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
Barata	2,923	2,806
<u>Entitas asosiasi</u>		
Krakatau Samator	2,322	2,229
Sub-total	5,245	5,035
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(2,322)	(38)
Total	<u>2,923</u>	<u>4,997</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.09%</u>	<u>0.14%</u>

Piutang jangka panjang dari Barata dan Krakatau Samator merupakan piutang atas penjualan tanah.

Pinjaman jangka pendek (Catatan 17)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari entitas berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 5,51% dan 26,59% dari total liabilitas konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Other receivables (Note 7)

<u>Entities under common control</u>	
PPKT	
Others	
<u>Associates</u>	
Others	
<u>Joint ventures</u>	
Others	
Sub-total	
<u>Government-related entities</u>	
Others	
Total	
Percentage to total consolidated assets	

Long-term receivables (Note 16)

<u>Government-related entity</u>	
Barata	
<u>Associate</u>	
Krakatau Samator	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to total consolidated assets	

Long-term receivables from Barata and Krakatau Samator represent receivables arising from the sales of land.

Short-term loans (Note 17)

As at December 31, 2019 and 2018, the balances of short-term loans obtained from government-related entities represented 5.51% and 26.59%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang usaha (Catatan 18)

	2019	2018
<u>Entitas sepengendali</u>		
SII	3,883	1,042
PBH	2,574	579
PSB	1,308	1,463
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	1,505	2,864
<u>Entitas asosiasi</u>		
KP	60,057	65,901
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	52	86
<u>Ventura bersama</u>		
KWOSM	1,052	483
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	153	-
Sub-total	70,584	72,418
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PLN	18,662	4,949
PGN	4,968	8,105
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	1,260	2,044
Sub-total	24,890	15,098
Total	95,474	87,516
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	3.26%	3.17%

Utang lain-lain (Catatan 19)

	2019	2018
<u>Entitas sepengendali</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	463	720
<u>Entitas asosiasi</u>		
KP	103	492
Sub-total	566	1,212
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
ANTAM	3,352	3,218
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	734	1,577
Sub-total	4,086	4,795
Total	4,652	6,007
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0.16%	0.22%

Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo
pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari entitas
berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar
41,06% dan 28,48% dari total liabilitas konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as
follows: (continued)

Trade payables (Note 18)

<u>Entities under common control</u>	
SII	
PBH	
PSB	
Others (each below US\$1,000)	
<u>Associates</u>	
KP	
Others (each below US\$1,000)	
<u>Joint ventures</u>	
KWOSM	
Others (each below US\$1,000)	
Sub-total	
<u>Government-related entities</u>	
PLN	
PGN	
Others (each below US\$1,000)	
Sub-total	
Total	
Percentage to total consolidated liabilities	

Other payables (Note 19)

<u>Entities under common control</u>	
Others (each below US\$1,000)	
<u>Associate</u>	
KP	
Sub-total	
<u>Government-related entities</u>	
ANTAM	
Others (each below US\$1,000)	
Sub-total	
Total	
Percentage to total consolidated liabilities	

Long-term loans (Note 24)

As at December 31, 2019 and 2018, the balances of
long-term loans obtained from government-related
entities amounted to 41.06% and 28.48%,
respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,199</u>	<u>4,516</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain selain manfaat di atas.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Key management compensation

The compensation and other benefits provided to the Group's Boards of Directors and Commissioners are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Short-term employee benefits	<u>4,199</u>	<u>4,516</u>

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any benefits other than those shown above.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
<u>Produk baja</u>				<u>Steel products</u>
Barang jadi	127,635	261,098	185,331	Finished goods
Bahan baku	92,889	108,800	202,965	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	34,129	30,280	27,232	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	28,627	77,594	60,260	Goods in transit
Lain-lain	17,315	19,311	19,313	Others
	300,595	497,083	495,101	
<u>Produk non-baja</u>				<u>Non-steel products</u>
Lain-lain	45,780	40,596	9,931	Others
Sub-total	<u>346,375</u>	<u>537,679</u>	<u>505,032</u>	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	<u>(86,228)</u>	<u>(23,159)</u>	<u>(27,938)</u>	Allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Total	<u>260,147</u>	<u>514,520</u>	<u>477,094</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Saldo awal	23,159	27,938	Beginning balance
Penambahan (Catatan 32 dan 35)	66,278	7,423	Additions (Notes 32 and 35)
Pemulihan penyisihan	(3,238)	(12,195)	Recovery of allowance
Penyesuaian translasi	29	(7)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>86,228</u>	<u>23,159</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Persediaan Grup tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24).

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 24).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Based on the review of the net realisable value of inventories and physical condition of inventories at the end of year, management of the Group is of the opinion that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising from such conditions.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup, kecuali *steel scrap*, *steel billets*, dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Grup (Catatan 13). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories, except for *steel scrap*, *steel billets* and *steel slabs*, are covered by insurance against fire risk and other risks according to certain policy package along with the Group's fixed assets (Note 13). The management of the Group is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. ASET DERIVATIF

10. DERIVATIVE ASSET

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Komitmen pembelian saham (Catatan 12)	<u>6,483</u>	<u>6,483</u>	<u>6,483</u>	Shares purchase commitment (Note 12)
*) Disajikan kembali (Catatan 45)				
As restated (Note 45) *)				

Aset derivatif merupakan aset yang muncul dari kontrak antara PT KDL dengan Posco Energy Corporation ("PEC") atas komitmen PT KDL untuk membeli 35% saham KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut (Catatan 12). Pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Derivative asset represents asset derived from the contract between PT KDL and Posco Energy Corporation ("PEC") regarding PT KDL's commitment to purchase 35% of the total number of shares of KPE from PEC at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon (Note 12). Fair value measurement as at December 31, 2019 and 2018 used Level 3 of the fair value hierarchy.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka	20,463	13,345	Advance payments
Beban dibayar di muka	1,079	15,085	Prepaid expenses
Lain-lain	-	2,070	Others
Total	<u>21,542</u>	<u>30,500</u>	Total

Uang muka terutama terdiri dari uang muka proyek yang dibayar oleh PT KE kepada subkontraktor dan pimpinan proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek.

Advance payments mainly represent project advances paid by PT KE to sub-contractors and project leaders in relation to the performance of project work.

Beban dibayar di muka - pekerjaan dalam penyelesaian merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT KE atas pekerjaan dalam penyelesaian, yang akan dibebankan ke beban pokok pendapatan sesuai dengan persentase penyelesaian kontrak konstruksi. Pekerjaan dalam penyelesaian jangka panjang disajikan sebagai bagian "Aset tidak lancar lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid expenses - work in progress represent costs incurred by PT KE for work in progress, which will be charged to cost of revenue based on a percentage of completion of the construction contract. Long-term work in progress is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of the financial position.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka dapat dipulihkan.

Management believes that all advances and prepaid expenses are recoverable.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 1 JANUARI 2018
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND JANUARY 1, 2018
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

31 Desember/December 2019

		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2019*/ Carrying amount January 1, 2019*	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba Share in (loss)/profit	Penghasilan/ (kerugian) comprehensive income/loss	Dividen kas/ Cash dividends	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>										
KP		30.00%	116,282 (50,890)	-	-	(39,844) 655	11,458 -	-	-	87,896 (50,235)
Eliminasi/Elimination										
			65,392	-	-	(39,189)	11,458	-	-	37,661
Kerisnas		29.31%	14,515	-	571	(77)	107	(14)	-	15,102
Latinusa		20.10%	9,031	-	-	(290)	431	-	-	9,172
KPCC		20.00%	6,121	-	3	161	-	(102)	-	6,183
KOS		20.00%	5,517	-	-	(1,699)	(143)	-	-	3,675
Eliminasi/Elimination										
			(3,675)	-	-	-	-	-	-	(3,675)
			1,842	-	-	(1,699)	(143)	-	-	-
KNSS		20.00%	14,493	-	-	(4,001)	(725)	-	-	9,767
Eliminasi/Elimination										
			(3,528)	-	-	-	-	-	-	(3,528)
			10,965	-	-	(4,001)	(725)	-	-	6,239
IJSC		20.00%	1,418	-	-	21	(1)	-	-	1,438
KPDC		30.00%	2,671	-	-	736	-	-	-	3,407
Krakatau Samator		24.00%	337	326	-	1	-	-	(664)	-
KSI		50.00%	3,553	-	147	(64)	-	-	-	3,636
Eliminasi/Elimination										
			(2,320)	-	-	-	-	-	-	(2,320)
			1,233	-	147	(64)	-	-	-	1,316
PPKT		25.00%	-	944	3	180	-	-	-	1,127

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 1 JANUARI 2018
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND JANUARY 1, 2018
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

31 Desember/December 2019								
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2019*/ Carrying amount January 1, 2019*	Penambahan/ (pengurangan) Additions/ (deductions)	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba/ Share in (loss)/profit	Penghasilan/ (kerugian)/ lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividends	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
Metode ekuitas (lanjutan)/ Equity method (continued)								
KAL	51.00%	954	59	53	692	48	-	1,806
KDM	30.00%	764	-	34	171	-	(40)	929
KBW	33.00%	167	-	9	17	-	(19)	174
WKKB	30.00%	1,102	-	46	22	-	-	1,170
KWOSM	50.00%	959	-	3	128	-	-	1,090
KJL	99.99%	1,295	-	54	-	-	(1,349)	1,090
KPE	10.00%	12,568	-	-	1,024	-	(750)	12,842
Total metode ekuitas/ Total equity method		131,334	1,329	923	(42,167)	11,175	(925)	99,656
Metode biaya perolehan/Cost method								
PT Maleo Emtiga ("ME")	51.64%	5,211	-	-	-	-	-	5,211
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")	2.19%	1,091	-	-	-	-	-	1,091
South Australian Steel and Energy Ltd. ("SASE")	6.67%	610	-	-	-	-	-	610
PT Marga Mandala Sakti ("MMS")	0.47%	71	-	-	-	-	-	71
PT Indonesia Asri Refractories ("IAR")	10.00%	22	-	-	-	-	-	22
PT Damai Indah Golf Tbk ("DIG")	0.05%	3	-	-	-	-	-	3
Krakatau Samator	10.81%	-	-	-	-	-	664	664
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		7,008	-	-	-	-	664	7,672
Cadangan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investments								
		(6,934)	(5,774)	-	-	-	-	(12,708)
Total		131,408	(4,445)	923	(42,167)	11,175	(925)	94,620

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 1 JANUARI 2018**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND JANUARY 1, 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

	31 Desember/December 2018*							
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba/ Share in (loss)/profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividends	Nilai tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
Metode ekuitas/ <u>Equity method</u>								
KP	30.00%	107,841 (51,545)	-	-	7,036 655	1,405	-	116,282 (50,890)
Eliminasi/ <u>Elimination</u>		56,296	-	-	7,691	1,405	-	65,392
Kerismas	29.31%	15,482	-	(953)	8	18	(40)	14,515
Latinusa	20.10%	7,532	-	-	(475)	1,974	-	9,031
KPCC	20.00%	5,889	-	-	306	2	(76)	6,121
KOS	20.00%	9,647	-	-	(4,057)	(73)	-	5,517
Eliminasi/ <u>Elimination</u>		(3,675)	-	-	-	-	-	(3,675)
		5,972	-	-	(4,057)	(73)	-	1,842
KNSS	20.00%	23,039 (3,528)	-	-	(8,820)	274	-	14,493 (3,528)
Eliminasi/ <u>Elimination</u>		19,511	-	-	(8,820)	274	-	10,965
IJSC	20.00%	1,799	-	-	(335)	(46)	-	1,418
KPDC	30.00%	2,105	-	-	554	12	-	2,671
Krakatau Samator	24.00%	360	-	(23)	-	-	-	337
KSI	50.00%	3,857 (2,320)	-	(238)	(66)	-	-	3,553 (2,320)
Eliminasi/ <u>Elimination</u>		1,537	-	(238)	(66)	-	-	1,233

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 1 JANUARI 2018
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND JANUARY 1, 2018
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

		31 Desember/December 2018*					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Bagian (rugi)/laba/ Share in (loss)/profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Nilai tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
<u>Metode ekuitas (lanjutan)/ Equity method (continued)</u>							
KAL	48.00%	1,827	-	(105)	(775)	7	954
KDM	30.00%	821	-	(53)	38	-	764
KBW	33.00%	162	-	(11)	16	-	167
WKB	30.00%	1,176	-	(76)	2	-	1,102
KWOSM	50.00%	395	-	(42)	606	-	959
KJL	99.99%	-	1,295	-	-	-	1,295
KPE	10.00%	12,088	-	-	1,180	-	12,568
Total metode ekuitas/ Total equity method		132,952	1,295	(1,501)	(4,127)	3,573	131,334
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>							
ME	51.64%	5,211	-	-	-	-	5,211
SPIJ	2.19%	1,091	-	-	-	-	1,091
SASE	6.67%	610	-	-	-	-	610
MMS	0.47%	71	-	-	-	-	71
IAR	10.00%	22	-	-	-	-	22
DIG	0.05%	3	-	-	-	-	3
Total metode biaya perolehan/ Total cost method		7,008	-	-	-	-	7,008
Cadangan penurunan nilai penyertaan/Allowance for decline in value of investments							
		(6,934)	-	-	-	-	(6,934)
Total		133,026	1,295	(1,501)	(4,127)	3,573	131,408

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas
investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura
bersama.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following table illustrates summarised financial
information of the Group's investments in
associates and joint ventures.

31 Desember/December 2019							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat setelah eliminasi/ Carrying amount after elimination
KP	455,354	2,516,879	1,339,051	1,339,714	293,468	30.00%	37,661
Kerismas	43,829	13,510	29,809	6,467	21,063	29.31%	15,102
Latinusa	117,688	34,000	103,439	2,610	45,639	20.10%	9,172
KPCC	12,462	34,890	5,796	10,764	30,792	20.00%	6,183
KOS	136,236	160,078	203,094	86,293	6,927	20.00%	-
KNSS	133,479	265,729	202,475	146,051	50,682	20.00%	6,239
JSC	29,585	10,055	27,011	7,048	5,581	20.00%	1,438
KPDC	11,292	13,709	5,812	7,867	11,322	30.00%	3,407
Krakatau Samator	227	8,655	2,516	228	6,138	10.81%	-
KSI	5,121	25,480	5,153	17,814	7,634	50.00%	1,316
PPKT	1,959	14,036	11,444	2,920	1,631	25.00%	1,127
KAL	3,603	3,634	3,342	743	3,152	51.00%	1,806
KDM	3,065	2,431	757	1,716	3,023	30.00%	929
KBW	510	35	12	14	519	33.00%	174
WKKB	3,601	4,176	3,701	176	3,900	30.00%	1,170
KWOSM	112,608	270	110,845	38	1,995	50.00%	1,090
KPE	43,128	209,087	25,648	98,119	128,448	10.00%	12,842
Total							99,656
31 Desember/December 2018*							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat setelah eliminasi*/ Carrying amount after elimination*
KP	552,130	2,639,984	1,223,950	1,569,446	398,718	30.00%	65,392
Kerismas	45,752	13,207	31,928	6,906	20,125	29.31%	14,515
Latinusa	109,651	35,004	101,711	3,095	39,849	20.10%	9,031
KPCC	12,495	38,297	5,529	14,654	30,609	20.00%	6,121
KOS	125,504	171,693	151,463	116,242	29,492	20.00%	1,842
KNSS	68,306	284,658	74,027	203,429	75,508	20.00%	10,965
JSC	25,883	10,506	8,607	22,303	5,479	20.00%	1,418
KPDC	10,680	14,430	8,583	7,627	8,900	30.00%	2,671
Krakatau Samator	124	7,135	2,284	-	4,975	24.00%	337
KSI	2,915	24,762	2,129	18,096	7,452	50.00%	1,233
KAL	2,947	3,447	4,005	402	1,987	48.00%	954
KDM	1,442	3,281	2,175	-	2,548	30.00%	764
KBW	550	45	65	29	501	33.00%	167
WKKB	2,040	4,179	2,063	480	3,676	30.00%	1,102
KWOSM	103,511	268	101,946	37	1,796	50.00%	959
KJL	1,295	-	-	-	1,295	99.99%	1,295
KPE	37,269	224,605	24,116	112,072	125,686	10.00%	12,568
Total							131,334
1 Januari/January 2018*							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat setelah eliminasi*/ Carrying amount after elimination*
KP	525,488	2,805,863	1,158,099	1,804,412	368,840	30.00%	56,296
Kerismas	54,960	13,062	38,958	6,913	22,151	29.31%	15,482
Latinusa	94,640	31,483	80,018	4,458	41,647	20.10%	7,532
KPCC	14,832	43,058	6,673	21,771	29,446	20.00%	5,889
KOS	122,100	174,619	131,200	115,399	50,120	20.00%	5,972
KNSS	73,290	289,725	74,445	171,969	116,601	20.00%	19,511
JSC	20,611	11,042	24,497	-	7,156	20.00%	1,799
KPDC	7,295	15,191	7,142	8,330	7,014	30.00%	2,105
Krakatau Samator	2,165	7,594	2,372	-	7,387	24.00%	360
KSI	3,178	25,630	2,622	16,919	9,267	50.00%	1,537
KAL	3,275	4,510	3,228	750	3,807	48.00%	1,827
KDM	1,569	4,135	873	2,096	2,735	30.00%	821
KBW	538	24	19	59	484	33.00%	162
WKKB	2,010	3,539	1,626	-	3,923	30.00%	1,176
KWOSM	59,973	240	59,393	153	667	50.00%	395
KPE	41,473	233,942	26,078	128,454	120,883	10.00%	12,088
Total							132,952

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019								
Pendapatan neto/ Net revenue	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/loss	Total (kerugian)/ penghasilan komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income	Kepentingan/ Interest	Bagian atas laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)		Metode ekuitas	Equity method
Metode ekuitas								
KP	1,636,460	(142,987)	37,738	(105,249)	30.00%	(39,189)	KP	KP
Kerismas	82,869	(322)	-	(322)	29.31%	(77)	Kerismas	Kerismas
Latinusa	163,085	2,681	(95)	2,586	20.10%	(290)	Latinusa	Latinusa
KPCC	23,319	702	(19)	683	20.00%	161	KPCC	KPCC
KOS	141,178	(21,205)	(1,271)	(22,476)	20.00%	(1,699)	KOS	KOS
KNSS	147,926	(21,202)	(3,624)	(24,826)	20.00%	(4,001)	KNSS	KNSS
IJSC	34,919	(100)	-	(100)	20.00%	21	IJSC	IJSC
KPDC	31,508	2,435	(13)	2,422	30.00%	736	KPDC	KPDC
Krakatau Samator	-	2	-	2	10.81%	1	Krakatau Samator	Krakatau Samator
KSI	14,535	(391)	-	(391)	50.00%	(64)	KSI	KSI
PPKT	13,793	719	-	719	25.00%	180	PPKT	PPKT
KAL	13,028	1,062	1	1,063	51.00%	692	KAL	KAL
KDM	6,610	435	-	435	30.00%	171	KDM	KDM
KBW	1,178	52	-	52	33.00%	17	KBW	KBW
WKKB	6,666	69	-	69	30.00%	22	WKKB	WKKB
KWOSM	194,853	258	-	258	50.00%	128	KWOSM	KWOSM
KPE	31,455	10,270	(7)	10,263	10.00%	1,024	KPE	KPE
Total						(42,167)	Total	Total
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018*/ For the year ended December 31, 2018*								
Pendapatan neto/ Net revenue	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/loss	Total (kerugian)/ penghasilan komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income	Kepentingan/ Interest	Bagian atas laba/(rugi)*/ Share in profit/(loss)*		Metode ekuitas	Equity method
Metode ekuitas								
KP	1,700,440	25,226	4,683	29,909	30.00%	7,691	KP	KP
Kerismas	99,522	(116)	-	(116)	29.31%	8	Kerismas	Kerismas
Latinusa	163,078	(2,364)	566	(1,798)	20.10%	(475)	Latinusa	Latinusa
KPCC	23,147	1,531	12	1,543	20.00%	306	KPCC	KPCC
KOS	14,269	(394)	-	(394)	20.00%	(4,057)	KOS	KOS
KNSS	94,435	(42,463)	1,368	(41,095)	20.00%	(8,820)	KNSS	KNSS
IJSC	35,797	(1,284)	-	(1,284)	20.00%	(335)	IJSC	IJSC
KPDC	25,655	1,845	41	1,886	30.00%	554	KPDC	KPDC
Krakatau Samator	-	1	-	1	24.00%	-	Krakatau Samator	Krakatau Samator
KSI	8,703	(1)	-	(1)	50.00%	(66)	KSI	KSI
KAL	13,337	(1,615)	15	(1,600)	48.00%	(775)	KAL	KAL
KDM	6,041	127	-	127	30.00%	38	KDM	KDM
KBW	564	49	-	49	33.00%	16	KBW	KBW
WKKB	1,859	6	-	6	30.00%	2	WKKB	WKKB
KWOSM	215,052	1,308	-	1,308	50.00%	606	KWOSM	KWOSM
KPE	32,483	11,746	56	11,802	10.00%	1,180	KPE	KPE
Total						(4,127)	Total	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities or capital expenditure commitments.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mentransfer dana kepada Grup.

There is no significant restriction on the ability of associates and joint ventures to transfer funds to the Group.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KP

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") mendirikan KP dengan persentase kepemilikan adalah 30,00% untuk Perusahaan dan 70,00% untuk Posco. KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu ("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi enam juta ton (tidak diaudit) baja per tahun dan jumlah investasi sebesar US\$6.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas produksi tiga juta ton (tidak diaudit) baja per tahun telah selesai pada tahun 2013 dan mulai berproduksi pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan Posco, struktur kontribusi modal Perusahaan ke KP berupa kas, penyertaan modal dalam bentuk tanah dan penyertaan modal dalam bentuk pekerjaan pematangan lahan.

Dalam perjanjian ini juga diatur bahwa pada satu tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli 15% saham KP dari Posco dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar Posco saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2018, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2019, liabilitas derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah masing-masing sebesar US\$141.407, US\$147.386, dan US\$166.993 (Catatan 20 dan 45).

Kenaikan neto nilai instrumen derivatif masing-masing sebesar US\$19.607 dan US\$5.979 diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai liabilitas derivatif di atas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal dalam bentuk kas sebesar Rp5.372 (setara dengan US\$600) dan US\$43.745; tanah seluas 368,96 hektar ("Ha") dengan nilai penyertaan sebesar US\$162.375; dan pekerjaan pematangan tanah seluas 3.679.336 meter persegi ("m²") dengan nilai penyerahan sebesar US\$110.380.

Kerismas

Kerismas didirikan pada tahun 1980 yang bergerak di bidang industri baja lembaran lapis seng.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KP

On August 26, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") established KP with the percentage of ownership of 30.00% for the Company and 70.00% for Posco. KP will construct and operate an integrated steel mill (the "Project") in Cilegon, Banten. The Project will be constructed in two phases with a production capacity of six million metric tons (unaudited) of steel per year and a total investment of US\$6,000. The first phase with a production capacity of three million metric tons (unaudited) of steel per year was completed in 2013 and the production commenced in 2014.

Under the joint venture agreement with Posco, the capital contribution scheme of the Company to KP is cash, a contribution in the form of land and a contribution in the form of site preparation work.

In this agreement, it also regulates that on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, the Company has commitment to purchase from Posco 15% of the total number of shares of KP at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by Posco plus interest accrued thereon. As at January 1, 2018, December 31, 2018 and December 31, 2019, the derivative liability arisen from such commitment amounted to US\$141,407, US\$147,386 and US\$166,993, respectively (Notes 20 and 45).

The net increase of changes in the values of the derivative instruments amounted to US\$19,607 and US\$5,979 were recognised in profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The values of derivative liability based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation is based on discounted future cash flow generated in the future period.

Up to December 31, 2019 and 2018, the Company has made capital contributions in the form of cash amounting to Rp5,372 (equivalent to US\$600) and US\$43,745; land of 368.96 hectares ("Ha") with the contribution value amounting to US\$162,375; and site preparation work of 3,679,336 square meter ("m²") with the contribution value amounting to US\$110,380.

Kerismas

Kerismas was established in 1980 and is engaged in zinc-coated steel sheet industry.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Latinusa

Latinusa didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang industri pelat timah. Pada tanggal 4 Desember 2009, Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga Rp325 (angka penuh) per saham. Saham Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di Latinusa turun menjadi 20,10%. Oleh karena itu, Latinusa tidak lagi dikonsolidasi dan selanjutnya disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas.

KPCC

Pada tanggal 10 November 2011, PT KIEC dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan KPCC dengan persentase kepemilikan adalah 20,00% untuk PT KIEC dan 80,00% untuk PC.

KPCC akan membangun dan mengoperasikan pabrik kapur ("Proyek") yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi 620.500 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada pembangunan tahap pertama, kapasitas produksi Proyek sebesar 328.500 ton (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, KPCC telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KIEC telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$4.355.

KOS

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Osaka Steel Corporation ("OSC") mendirikan KOS di Cilegon, Indonesia, dengan persentase kepemilikan adalah 49,00% untuk Perusahaan dan 51,00% untuk OSC. KOS direncanakan akan memproduksi baja profil kecil dan baja tulangan dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Oktober 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di KOS menjadi 20,00% dan 80,00% untuk OSC. Pada bulan Januari 2017, KOS telah beroperasi komersial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Latinusa

Latinusa was established in 1982 and is engaged in the tinplate industry. On December 4, 2009, Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct a public offering of its 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Upon the completion of the transaction, the Company's ownership interest in Latinusa decreased to 20.10%. As a result, Latinusa was deconsolidated and subsequently presented as an investment under the equity method.

KPCC

On November 10, 2011, PT KIEC and Posco Chemtech ("PC") established KPCC with the percentage of ownership of 20.00% for PT KIEC and 80.00% for PC.

KPCC will construct and operate a lime calcining plant (the "Project") located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The Project would be constructed in two phases with a production capacity of 620,500 metric tons (unaudited) per year. In the first phase, the production capacity of the Project is 328,500 metric tons (unaudited). In January 2014, KPCC started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, PT KIEC has made capital contributions in cash with a total amount of US\$4,355.

KOS

On December 27, 2012, the Company and Osaka Steel Corporation ("OSC") established KOS in Cilegon, Indonesia with the percentage of ownership of 49.00% for the Company and 51.00% for OSC. KOS plans to produce small section and reinforcing bar steel products with a production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on the Shareholders Resolution dated October 21, 2014, the Company's ownership interest in KOS became 20.00% and 80.00% for OSC. In January 2017, KOS started its commercial operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KOS (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$14.000.

KNSS

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") mendirikan KNSS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49,00% untuk Perusahaan dan 51,00% untuk NSSMC. KNSS direncanakan akan memproduksi baja *galvanising* dan *annealing* dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun (tidak diaudit). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 September 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di KNSS menjadi 20,00% dan 80,00% untuk NSSMC. Pada bulan Juli 2017, KNSS telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$28.350.

IJSC

Pada tanggal 2 November 2011, Perusahaan bersama Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") menandatangani perjanjian pendirian perusahaan patungan IJSC yang berlokasi di Karawang, Indonesia, dengan persentase kepemilikan adalah 20,00% untuk Perusahaan dan 80,00% untuk NSTC. IJSC memproduksi baja plat dan lembaran dengan kapasitas produksi sebesar 120.000 ton/tahun (tidak diaudit). Pada bulan Januari 2014, IJSC telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$2.201.

KPDC

Pada tanggal 22 Februari 2013, PT KIEC, PC dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45,00% untuk PC, 30,00% untuk PT KIEC dan 25,00% untuk DSC. Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan KPDC berubah masing-masing menjadi sebesar 51,00%, 30,00% dan 19,00% untuk DSC, PT KIEC dan PC.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KOS (continued)

Up to December 31, 2019 and 2018, the Company has made capital contributions in cash with a total amount of US\$14,000.

KNSS

On December 27, 2012, the Company and Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation ("NSSMC") established KNSS in Cilegon, Indonesia, with the percentage of ownership of 49.00% for the Company and 51.00% for NSSMC. KNSS plans to produce galvanised and annealed steel products with a production capacity of 500,000 tons/year (unaudited). Based on the Shareholders Resolution dated September 5, 2014, the Company's ownership interest in KNSS became 20.00% and 80.00% for NSSMC. In July 2017, KNSS started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, the Company has made capital contributions in cash with a total amount of US\$28,350.

IJSC

On November 2, 2011, the Company and Nippon Steel Trading Co. ("NSTC") signed a Joint-Venture agreement to build IJSC located in Karawang, Indonesia, with the percentage of ownership of 20.00% for the Company and 80.00% for NSTC. IJSC produces plate and rolled steel products with production capacity of 120,000 tons/year (unaudited). In January 2014, IJSC started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, the Company has made capital contributions in cash with total amount of US\$2,201.

KPDC

On February 22, 2013, PT KIEC, PC and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established KPDC with the percentage of ownership of 45.00% for PC, 30.00% for PT KIEC and 25.00% for DSC. On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of KPDC owned by PC. The ownership composition of KPDC changed to 51.00%, 30.00% and 19.00% for DSC, PT KIEC and PC, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KPDC (lanjutan)

KPDC mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Pada bulan Februari 2014, KPDC telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KIEC telah melakukan setoran modal tunai sebesar US\$2.615.

Krakatau Samator

Pada tanggal 14 Juni 2013, PT KE, Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), dan PT Aneka Gas Industri mendirikan Krakatau Samator. Pada tahun 2015, susunan pemegang saham berubah menjadi PT KE, Bapelkes KS, PT Aneka Gas Industri, dan PT Ruci Gas. PT KE memiliki 24,00% kepemilikan saham atas Krakatau Samator yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan gas. Pada tanggal 18 April 2019, kepemilikan PT KE atas Krakatau Samator berubah menjadi 10,81%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Krakatau Samator belum beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KE telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai masing-masing sebesar US\$664 dan US\$448.

KSI

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan SI mendirikan KSI dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah 50,00%. Berdasarkan penyajian perusahaan patungan tersebut, Perusahaan dan SI memiliki pengendalian bersama atas KSI dimana keputusan-keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari kedua belah pihak dan kedua belah pihak memiliki hak atas aset neto KSI.

KSI bergerak di bidang produksi *slag powder* yang selanjutnya akan digunakan oleh SI untuk memproduksi semen *portland composit*. Pada tahun 2014, KSI telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$5.265.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KPDC (continued)

KPDC operates the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons (unaudited) per year. In February 2014, KPDC started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, PT KIEC made capital contributions in cash amounting to US\$2,615.

Krakatau Samator

On June 14, 2013, PT KE, Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS") and PT Aneka Gas Industri established Krakatau Samator. In 2015, the composition of shareholders changed to PT KE, Bapelkes KS, PT Aneka Gas Industri and PT Ruci Gas. PT KE has an ownership interest rate at 24.00% in Krakatau Samator which engaged in the gas industry and trade. On April 18, 2019, PT KE's ownership of Krakatau Samator has changed to 10.81%. Up to December 31, 2019, Krakatau Samator has not yet started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, PT KE made capital contributions in cash with total amount of US\$664 and US\$448, respectively.

KSI

On December 20, 2013, the Company and SI established KSI with a percentage of ownership of 50.00%, respectively. Under the joint venture agreement, the Company and SI have joint control over KSI whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and both parties have a right to net assets of KSI.

KSI is engaged in production of slag powder that will be used by SI to produce portland composit cement. In 2014, KSI started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, the Company made capital contributions in cash with a total amount of US\$5,265.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PPKT

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT KTI tanggal 6 Maret 2019, pemegang saham PT KTI telah menyetujui PT KTI berpartisipasi dalam mendirikan PPKT dengan PP dengan persentase kepemilikan adalah 25,00% untuk PT KTI dan 75,00% untuk PP.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 1.000 liter/detik antara Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta dengan PPKT tanggal 11 April 2019, PPKT setuju untuk melakukan perencanaan dan pembangunan fasilitas sistem penyediaan air minum. Tujuan kerjasama ini adalah meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat.

Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp618.054 tahun 2019, yang bersumber dari modal PPKT sebesar 30% atau Rp185.416 dan yang bersumber dari lembaga keuangan perbankan sebesar 70% atau sebesar Rp432.638.

Jangka waktu konstruksi adalah selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

KAL

Berdasarkan Perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, PT KBS dan Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("ITL") dan MSB mendirikan perusahaan patungan yang bernama KAL, dengan persentase kepemilikan PT KBS sebesar 48,00%, AMTC sebesar 31,00%, ITL sebesar 18,00% dan MSB sebesar 3,00%. KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung *integrated steel making* KP. Pada tahun 2014, KAL telah beroperasi komersial. Pada tanggal 16 April 2019, PT KBS mengakuisisi kepemilikan pada MSB sehingga kepemilikan PT KBS pada KAL menjadi sebesar 51,00%.

Pada bulan Oktober 2013, PT KBS dan MSB telah melakukan setoran modal tunai dengan total sebesar Rp13.961.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

PPKT

Based on the minutes of meetings of PT KTI's shareholders dated March 6, 2019, the shareholders of PT KTI approved PT KTI to participate in the establishment of PPKT with PP with the percentage of ownership of 25.00% for PT KTI and 75.00% for PP.

Based on the cooperation agreement to develop a drinking water supply system with a capacity of 1,000 liters/second between the Perusahaan Daerah Air Minum of Giri Tirta with PPKT dated April 11, 2019, PPKT agreed to plan and develop a water utility supply system. The aim of the cooperative is to improve cooperation of water utilities for the needs of the community.

Investment funds for this collaborative project amounted to Rp618,054 in 2019, sourced from PPKT own capital of 30% or Rp185,416 and sourced from banking financial institutions of 70% or Rp432,638.

The period of construction is 12 months from the effective date.

KAL

Based on the agreement dated August 15, 2013, PT KBS and Argo Marine Total Company Limited ("AMTC"), PT International Total Services & Logistics ("ITL") and MSB established a joint venture company namely KAL, with the percentage of ownership of 48.00% for PT KBS, 31.00% for AMTC, 18.00% for ITL and 3.00% for MSB. KAL is engaged in port facility services to support integrated steel making for KP. In 2014, KAL started its commercial operations. On April 16, 2019, PT KBS acquired ownership of MSB so that ownership of PT KBS in KAL became 51.00%.

In October 2013, PT KBS and MSB made capital contributions in cash with a total amount of Rp13,961.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KDM

Pada tanggal 28 Juni 2013, PT KE dan Daedong Heavy Industry Co. Ltd. mendirikan KDM yang bergerak dalam jasa reparasi mesin untuk keperluan khusus. PT KE memiliki 30,00% kepemilikan saham atas KDM. Pada tahun 2013, KDM telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KE telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$882.

KBW

Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT KTI dan Blue O&M ("BLUE") mendirikan KBW dengan persentase kepemilikan adalah 33,00% untuk PT KTI dan 67,00% untuk BLUE. PT KTI memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KBW sampai dengan 45%. KBW mengoperasikan dan merawat fasilitas pengolahan limbah cair yang berlokasi di kawasan KP, Cilegon.

WKKB

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton dan WIKA mendirikan WKKB yang bergerak dalam industri dan perdagangan beton pracetak. PT KE memiliki 30,00% kepemilikan saham atas WKKB. Pada tahun 2016, WKKB telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KE telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$1.302.

KWOSM

PT KWT dan KOS mendirikan KWOSM dengan persentase kepemilikan sebesar 67,00%, yang terdiri dari 33,00% saham dengan hak suara dan 34,00% saham tanpa hak suara, untuk PT KWT dan 33,00% saham dengan hak suara untuk KOS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pendirian dan operasi KWOSM, PT KWT dan KOS memiliki pengendalian bersama atas KWOSM di mana keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari kedua belah pihak dan kedua belah pihak memiliki hak atas aset neto KWOSM.

Dalam hal pembagian dividen, PT KWT dan KOS juga sepakat bahwa dividen akan dibagikan terlebih dahulu kepada pemegang saham tanpa hak suara sampai mencapai jumlah dividen tertentu. Setelah jumlah tersebut tercapai, pembagian dividen berikutnya didistribusikan kepada pemegang saham dengan hak suara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KDM

On June 28, 2013, PT KE and Daedong Heavy Industry Co. Ltd. established KDM which is engaged in special-purpose machine repair service. PT KE has a percentage of ownership of 30.00% in KDM. In 2013, KDM started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, PT KE made capital contributions in cash with a total amount of US\$882.

KBW

On October 17, 2012, PT KTI and Blue O&M ("BLUE") established KBW with the percentage of ownership of 33.00% for PT KTI and 67.00% for BLUE. PT KTI has the right to increase the ownership interest in KBW up to 45%. KBW operate and maintains the wastewater treatment facility located in KP area, Cilegon.

WKKB

On December 16, 2013, PT KE, PT Wijaya Karya Beton and WIKA established WKKB which is engaged in the precast concrete industry and trade. PT KE owned 30.00% of ownership in WKKB. In 2016, WKKB started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, PT KE made capital contributions in cash with a total amount of US\$1,302.

KWOSM

PT KWT and KOS established KWOSM with a percentage of ownership of 67.00%, which consists of 33.00% voting right shares and 34.00% non-voting right shares, for PT KWT and 33.00% voting right shares for KOS. Based on the establishment and operation agreements of KWOSM, PT KWT and KOS have joint control over KWOSM whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and both parties have a right to net assets of KWOSM.

In case of a dividend distribution, PT KWT and KOS also agreed that the dividend shall be first distributed to the holders of non-voting right shares up to a certain amount. After such amount is reached, the dividend will then be distributed to the shareholders with voting right shares.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KWOSM (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2016, KWOSM telah beroperasi komersial.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KWT telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$201.

KJL

Pada tanggal 17 Oktober 2018, PT KBS dan PT KIEC mendirikan KJL, dengan persentase kepemilikan PT KBS sebesar 99,99% dan PT KIEC sebesar 0,01%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PT KBS dan PT KIEC telah melakukan setoran modal tunai dengan total nilai sebesar US\$1.295.

Pada bulan Juni 2019, KJL telah beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KBS telah mengkonsolidasi laporan keuangan KJL.

KPE

PT KDL bekerjasama dengan PEC mendirikan KPE pada tanggal 13 Juli 2011 dengan persentase kepemilikan adalah 10,00% untuk PT KDL dan 90,00% untuk PEC. PT KDL memiliki hak untuk meningkatkan kepemilikannya dalam KPE sampai dengan 45,00%. KPE telah membangun dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas 400 MW (tidak diaudit) yang berlokasi di Kawasan Industri Krakatau Steel, Cilegon. Pembangunan tahap pertama telah dilakukan dengan kapasitas 200 MW (tidak diaudit). PT KDL telah melakukan setoran modal kas pada KPE dengan total nilai sebesar US\$8.310. Pada bulan April 2014, KPE telah beroperasi komersial.

Berdasarkan perjanjian antara PT KDL dan PEC, dan akta pendirian KPE, PT KDL mempunyai pengaruh signifikan di KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan di Dewan Direksi di KPE, serta hak voting dalam lima keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KWOSM (continued)

In October 2016, KWOSM started its commercial operations.

Up to December 31, 2019 and 2018, PT KWT has made capital contributions in cash with a total amount of US\$201.

KJL

On October 17, 2018, PT KBS and PT KIEC established KJL, with a percentage of ownership of 99.99% for PT KBS and 0.01% for PT KIEC. Up to December 31, 2019, PT KBS and PT KIEC made capital contributions in cash with a total amount of US\$1,295.

In June 2019, KJL has started its commercial operations.

As at December 31, 2019, PT KBS has consolidated the financial statements of KJL.

KPE

PT KDL together with PEC established KPE on July 13, 2011 with the percentage of ownership of 10.00% for PT KDL and 90.00% for PEC. PT KDL has the right to increase its ownership interest in KPE up to 45.00%. KPE built and operates a power plant with a capacity of 400 MW (unaudited) located in Krakatau Steel Industrial Estate, Cilegon. The first phase was done with a capacity of 200 MW (unaudited). PT KDL has paid the capital contribution in cash to KPE with a total amount of US\$8,310. In April 2014, KPE started its commercial operations.

Based on the agreement between PT KDL and PEC, and KPE's deed of establishment, PT KDL has significant influence in KPE which could be demonstrated by the rights to put two representatives in KPE's Board of Commissioners and one director in KPE's Board of Directors and the voting rights in five strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

KPE (lanjutan)

Ketika kepemilikan PT KDL di KPE mencapai 30% atau lebih, PT KDL mempunyai hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi, yang tercantum di perjanjian antara PT KDL dan PEC sebagai “shareholder reserved matters”. Sebelum pembelian saham tambahan tersebut, manajemen hanya berhak atas 10% dividen dari KPE.

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan dengan PEC, pada satu tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1, PT KDL mempunyai komitmen untuk membeli 35% saham KPE dari PEC dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2018, aset derivatif yang timbul dari komitmen tersebut adalah sebesar US\$6.483. Tidak terdapat perubahan material terhadap nilai aset derivatif tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 10 dan 45).

Nilai wajar aset derivatif di atas berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Penilaian tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas yang akan dihasilkan di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, cadangan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada ME, SPIJ, SASE, KNSS, DIG dan IAR masing-masing sebesar US\$5.211, US\$1.091, US\$610, US\$5.771, US\$3 dan US\$22 (2018: ME, SPIJ, SASE dan IAR masing-masing sebesar US\$5.211, US\$1.091, US\$610 dan US\$22).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah cukup untuk menutupi penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontijensi pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

KPE (continued)

When PT KDL's shareholding interest reaches and remains 30% or more, PT KDL has voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between PT KDL and PEC as “shareholder reserved matters”. Before the purchase of the additional shares, the management only has rights to the 10% of the dividends from KPE.

In accordance with the joint venture agreement with PEC, on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities, PT KDL has a commitment to purchase 35% of the total number of shares of KPE from PEC at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by PEC plus interest accrued thereon. As at January 1, 2018, the derivative asset arisen from the commitment is amounted to US\$6,483. The change of derivative asset value as at December 31, 2019 and 2018 is not material (Notes 10 and 45).

The fair value of derivative assets is based on the fair value hierarchy Level 3. The valuation is based on discounted future cash flow generated in the future period.

As at December 31, 2019 and 2018, allowance for the decline in the value of investment is provided for investments in ME, SPIJ, SASE, KNSS, DIG and IAR amounted to US\$5,211, US\$1,091, US\$610, US\$5,771, US\$3 and US\$22, respectively (2018: ME, SPIJ, SASE and IAR amounted to US\$5,211, US\$1,091, US\$610 dan US\$22, respectively).

Management of Group believes that the allowance for impairment losses on investments in associates and joint ventures is adequate to cover potential decline in the value of investments in associates and joint ventures.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities as at December 31, 2019, and 2018.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2019							
Saldo awal/ Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Reklasifikasi**/ Reclassification**	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,354,997	1,402	(1)	56,816	(16,127)	2,946	1,400,033
Bangunan	217,713	2,166	-	-	23,524	4,699	248,102
Mesin dan peralatan	1,142,857	9,436	(1,374)	-	90,214	2,996	1,244,129
Peralatan pabrik							
dan proyek	10,214	249	-	-	22	125	10,610
Alat pengangkutan	6,527	7,344	(3,424)	-	118	244	10,809
Peralatan kantor dan							
rumah	92,075	3,919	(505)	-	1,363	708	97,560
Aset dalam penyelesaian	1,037,739	152,422	(24)	-	(116,650)	615	1,074,102
Aset sewa pembiayaan							
Bangunan	4,623	2	-	-	-	-	4,625
Total harga perolehan	3,866,745	176,940	(5,328)	56,816	(17,536)	12,333	4,089,970
							Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	(3,159)	(294)	-	-	-	-	(3,453)
Bangunan	(125,616)	(10,625)	-	-	88	(1,497)	(137,650)
Mesin dan peralatan	(727,609)	(43,222)	916	-	-	(1,161)	(771,076)
Peralatan pabrik							
dan proyek	(7,727)	(229)	-	-	-	(31)	(7,987)
Alat pengangkutan	(5,993)	(4,487)	3,383	-	40	(189)	(7,246)
Peralatan kantor dan							
rumah	(78,455)	(5,232)	-	-	288	(557)	(83,956)
Aset sewa pembiayaan							
Bangunan	(1,017)	(199)	-	-	-	-	(1,216)
Total akumulasi penyusutan	(949,576)	(64,288)	4,299	-	416	(3,435)	(1,012,584)
							Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
	(754,912)	(198,277)	-	-	-	-	(953,189)
Total nilai tercatat	2,162,257	(85,625)	(1,029)	56,816	(17,120)	8,898	2,124,197
							Total carrying amount
31 Desember/December 2018*							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Reklasifikasi**/ Reclassification**	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,323,149	1,594	-	55,159	(13,322)	(11,583)	1,354,997
Bangunan	206,085	939	(11)	-	17,221	(6,521)	217,713
Mesin dan peralatan	1,120,336	4,446	-	-	21,997	(3,922)	1,142,857
Peralatan pabrik							
dan proyek	9,229	1,211	-	-	-	(226)	10,214
Alat pengangkutan	6,814	35	(30)	-	(1)	(291)	6,527
Peralatan kantor dan							
rumah	92,081	2,258	(1)	-	(1,240)	(1,023)	92,075
Aset dalam penyelesaian	780,036	299,728	(59)	-	(40,394)	(1,572)	1,037,739
Aset sewa pembiayaan							
Bangunan	4,623	-	-	-	-	-	4,623
Total harga perolehan	3,542,353	310,211	(101)	55,159	(15,739)	(25,138)	3,866,745
							Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	(108)	(3,109)	-	-	-	58	(3,159)
Bangunan	(121,854)	(6,010)	10	-	412	1,826	(125,616)
Mesin dan peralatan	(685,196)	(44,745)	-	-	648	1,684	(727,609)
Peralatan pabrik							
dan proyek	(7,312)	(594)	-	-	-	179	(7,727)
Alat pengangkutan	(5,980)	(313)	30	-	1	269	(5,993)
Peralatan kantor dan							
rumah	(76,366)	(4,247)	1	-	1,356	801	(78,455)
Aset sewa pembiayaan							
Bangunan	(832)	(185)	-	-	-	-	(1,017)
Total akumulasi penyusutan	(897,648)	(59,203)	41	-	2,417	4,817	(949,576)
							Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
	(676,492)	(78,420)	-	-	-	-	(754,912)
Total nilai tercatat	1,968,213	172,588	(60)	55,159	(13,322)	(20,321)	2,162,257
							Total carrying amount

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

**) Reklasifikasi adalah termasuk tanah Perusahaan yang direklasifikasi ke properti investasi dan aset takberwujud pada tahun 2019 dan reklasifikasi tanah PT KIEC ke persediaan pada tahun 2018

As restated (Note 45) *)
Reclassifications include the Company's land to investment properties and**) intangible assets in 2019 and reclassification of PT KIEC's land to the inventories in 2018

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun
sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Beban pokok pendapatan	52,701	50,776
Beban operasi (Catatan 33)	<u>11,587</u>	<u>8,427</u>
Total	<u>64,288</u>	<u>59,203</u>

(*) Disajikan kembali (Catatan 45)

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady & Rekan, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, dan KJPP Tri, Santi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, berdasarkan laporannya tanggal 12 Oktober 2018, 8 Oktober 2018, dan 2 Juli 2018 untuk tahun 2019 dan 2018. Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per m2 yang berkisar antara Rp58.000 (angka penuh) sampai dengan Rp61.000.000 (angka penuh) pada tahun 2019 dan 2018. Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m2 secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah). Pengukuran nilai wajar ini menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Selama tahun 2019 dan 2018, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup ke aset tetap adalah sebesar US\$19.792 dan US\$13.335 dengan tingkat kapitalisasi sebesar antara 4,49% sampai dengan 10,00% pada tahun 2019, dan antara 2,43% sampai dengan 10,00% pada tahun 2018.

Hak atas tanah seluas 22,6 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan. Masa hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2020 sampai 2040. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tidak digunakan dalam operasi, yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian aset tidak lancar yang terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Suku cadang utama	2,693	1,446
Tanah, bangunan, mesin dan peralatan	<u>-</u>	<u>98</u>
Total	<u>2,693</u>	<u>1,544</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated to the
following accounts:

Cost of revenue
Operating expenses (Note 33)

Total

As restated (Note 45) *)

The fair value of land was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady & Rekan, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, and KJPP Tri, Santi & Rekan, registered independent valuers in OJK, based on their reports dated October 12, 2018, October 8, 2018, and July 2, 2018 for 2019 and 2018. Significant unobservable valuation input pertains to price per m2 ranging from Rp58,000 (full amount) to Rp61,000,000 (full amount) in 2019 and 2018. Significant increases/(decreases) in estimated price per m2 in isolation would result in a significantly higher/(lower) fair value. The measurement of fair value was using Level 2 of the fair value hierarchy.

During 2019 and 2018, the total borrowing costs capitalised by the Group to their fixed assets amounted to US\$19,792 and US\$13,335 with capitalisation rates ranging from 4.49% to 10.00% in 2019 and from 2.43% to 10.00% in 2018, respectively.

The titles of land rights covering the total area of 22.6 Ha are in the process of being transferred to the Company's name. The land rights will expire in various years, ranging from 2020 to 2040. The management is of the opinion that the land rights can be extended upon expiration.

Assets not used in operations, which are presented in non-current assets in the consolidated statement of financial position, consist of the following:

Main spareparts
Land, buildings, machineries and equipment

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31
Desember 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari
2018 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as at December
31, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018
are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Pabrik <i>Blast Furnace</i>	716,928	660,266	583,105	<i>Blast Furnace plant</i>
HSM 2	328,888	290,083	93,632	<i>HSM 2</i>
Revitalisasi pabrik DR	-	52,605	52,034	<i>DR plant revitalisation</i>
Lain-lain	28,286	34,785	51,265	<i>Others</i>
Total	1,074,102	1,037,739	780,036	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Pabrik *Blast Furnace*

Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan menandatangani kontrak pembangunan pabrik *Blast Furnace* dengan konsorsium *Capital Engineering and Research Incorporation Limited* ("MCC-CERI") dengan nilai kontrak sebesar US\$334.900 dan Rp2.215.425 merupakan porsi untuk PT KE. Proyek ini bertujuan untuk membangun kompleks pabrik *Blast Furnace* baru yang terdiri dari *Blast Furnace*, *Sintering Plant*, *Coke Oven Plant*, *Pig Iron Caster*, *Stockyard* dan *Material/Hot Metal Handling* yang memproduksi 1.200.000 metrik ton (tidak diaudit) *hot metal* dan *pig iron* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik *Blast Furnace* masing-masing adalah sebesar 99,00% dan 92,20% (tidak diaudit). Proyek ini direncanakan selesai pada semester pertama tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan hasil pengujian pabrik ini, manajemen memutuskan untuk tidak mengoperasikan pabrik ini untuk sementara dikarenakan pabrik ini sudah tidak ekonomis lagi dan telah melakukan pencadangan atas kerugian penurunan nilai terhadap pabrik ini.

Blast Furnace plant

On November 15, 2011, the Company signed a construction contract for the *Blast Furnace plant* with the consortium of *Capital Engineering and Research Incorporation Limited* ("MCC-CERI") with a contract amounting to US\$334,900 and Rp2,215,425 which is the portion of PT KE. The purpose of this project is to construct a new *Blast Furnace complex* which consists of *Blast Furnace*, *Sintering Plant*, *Coke Oven Plant*, *Pig Iron Caster*, *Stockyard* and *Material/Hot Metal Handling* to produce 1,200,000 metric tons (unaudited) per year of *hot metal* and *pig iron*. As at December 31, 2019 and 2018, the Company's management estimates that the percentage of completion of the *Blast Furnace plant* is 99.00% and 92.20%, respectively (unaudited). This project is expected to be completed in the first semester of 2020. As at December 31, 2019, based on the performance testing of this plant, the management has decided not to operate this plant temporarily because it was no longer economical, and provide a provision for impairment losses of this plant.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Revitalisasi pabrik DR

Pabrik pembuatan besi spons (*Direct Reduction* atau "DR") Perusahaan terdiri dari fasilitas reduksi langsung berbasis gas alam. Proyek revitalisasi pabrik DR meliputi modifikasi teknologi HYL III menjadi *Zero Reformer* dan peningkatan kapasitas produksi dari 1,5 juta metrik ton (tidak diaudit) besi spons (*direct reduced iron*) menjadi 1,74 juta metrik ton (tidak diaudit) besi spons per tahun. Berkaitan dengan proyek revitalisasi ini, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dan bantuan teknis dengan HYL Technologies S.A de C.V dan kontrak pekerjaan *Migration Automation System of HYL III* dengan PT Honeywell Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, revitalisasi pabrik DR telah selesai (persentase penyelesaian tahun 2018: 80,50%), namun manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pencadangan atas kerugian penurunan nilai terhadap pabrik DR dikarenakan manajemen berpendapat bahwa operasi pabrik DR sudah tidak ekonomis.

HSM 2

Pada tahun 2013, Perusahaan memulai pembangunan pabrik HSM 2. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi baja lembaran panas. Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian pabrik HSM 2 ditinjau adalah sebesar 94,49% (tidak diaudit) dan diperkirakan akan selesai pada semester ke dua tahun 2020.

Lain-lain

Grup memiliki aset dalam penyelesaian lain-lain, sebagian besar merupakan proyek *Integrated Warehouse* milik PT KBS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$5.751 (2018: US\$8.039 untuk proyek Dermaga 7.1, Dermaga 7.2, *rock removal* Dermaga 3 dan *jib crane*).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan penelaahan Grup atas penggunaan aset tetap tertentu di masa depan, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap ini mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penilaian nilai wajar atas seluruh pabrik yang dimiliki Perusahaan telah dilakukan oleh KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi oleh OJK, berdasarkan laporannya tanggal 30 Maret 2020.

13. FIXED ASSETS (continued)

DR plant revitalisation

The Company's sponge iron manufacturing (*Direct Reduction* or "DR") facility consists of the natural gas-based direct reduction plant. The DR plant revitalisation project includes the modification of HYL III technology to *Zero Reformer* and the expansion of a production capacity from 1.5 million metric tons (unaudited) of sponge iron (*direct reduced iron*) to 1.74 million metric tons (unaudited) of sponge iron per year. In relation to this revitalisation project, the Company signed a license agreement and technical assistance with HYL Technologies S.A de C.V and a work contract of *Migration Automation System of HYL III* with PT Honeywell Indonesia. As at December 31, 2019, the DR plant revitalisation is already completed (the percentage of completion in 2018: 80.50%); however, management of the Company has decided to provide a provision for impairment losses of the DR plant since management is of the opinion that operation of the DR plant is no longer economical.

HSM 2

In 2013, the Company started the construction of HSM 2 plant. The purpose of this project is to increase the production of Hot Rolled Coil. As at December 31, 2019, the Company's management estimates that the percentage of completion of HSM 2 plant is 94.49% (unaudited) and it is expected to be completed in the second semester of 2020.

Others

The Group has other construction in progress which mainly represents the *Integrated Warehouse* project owned by PT KBS amounting to US\$5,751 as at December 31, 2019 (2018: US\$8,039 for project on Pier 7.1, Pier 7.2, *rock removal* Pier 3 and *jib crane*).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment regarding the future use of certain of the fixed assets, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired.

As at December 31, 2019, calculation of the fair value of the Company's plants was performed by KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered independent valuers in OJK, based on their report dated March 30, 2020.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode sembilan tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode empat tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 10,31%.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas dan penilaian manajemen, jumlah terpulihkan atas aset tertentu adalah US\$32.596. Sehingga, Grup mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar US\$198.277 dan US\$78.420 yang disajikan dalam "Beban operasi lainnya" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35).

Aset tetap dan persediaan Perusahaan dan entitas anak tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis Krakatau Steel Grup dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar US\$500.000 per kejadian. Untuk risiko kerusakan mesin dan bangunan pabrik, nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US\$20.000 per kejadian dan untuk risiko kerugian aset di sekitarnya nilai pertanggungan maksimum adalah sebesar US\$2.500 per kejadian.

Aset tetap PT KBS telah diasuransikan terhadap *Civil Engineering Completed Risk Insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp707.743 untuk Dermaga 3, 5 dan 6, Jembatan Akses, *Ship Unloader*, dan *conveyor* yang dicatat sebagai bagian dari peralatan *handling*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The valuation used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at December 31, 2019, the recoverable amount of the CGU was determined based on value-in-use calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a nine year period. Cash flows beyond the four year period use an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a pre-tax discount rate of 10.31%.

Based on the above assumptions and management's assessment, the recoverable value of certain assets is US\$32,596. Therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$198,277 and US\$78,420, respectively, which was presented in "Other operating expenses" in profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 (Note 35).

Fixed assets and inventories of the Company and certain subsidiaries, have been insured against fire risk and other risks according to certain policy packages, which are included in the Krakatau Steel Group insurance policy with a maximum sum insured of US\$500,000 per incident. For the machinery breakdown and damage plant risk, the maximum sum insured amounted to US\$20,000 per incident and for the surrounding asset loss risk the maximum sum insured amounted to US\$2,500 per incident.

PT KBS' fixed assets have been insured against *Civil Engineering Completed Risk Insurance* and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp707,743 for Piers 3, 5 and 6, Access Bridge, Ship Unloader and Conveyor which is recorded as a part of handling equipment. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US\$550.793 dan US\$517.832 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, peralatan pabrik dan proyek, alat pengangkutan dan peralatan kantor dan rumah.

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai tercatatnya.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai yang dapat diperoleh kembali, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai aset tetap adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dan penurunan nilai dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2019 and 2018, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to US\$550,793 and US\$517,832, respectively, which mainly consisted of buildings, machineries and equipment, plant and project equipment, transportation equipment and office and housing equipment.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings.

Land, buildings, machineries and certain manufacturing equipment of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 17 and 24).

Based on the review of the recoverable amount, management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amounts of fixed assets as at December 31, 2019 and 2018.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassification*	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
Tanah	33,409	-	-	16,640	26	50,075	Land
Bangunan	8,927	1,063	-	3,062	447	13,499	Buildings
Aset dalam pembangunan	677	9,265	-	(3,132)	136	6,946	Construction in progress
Total harga perolehan	43,013	10,328	-	16,570	609	70,520	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(2,668)	(522)	-	-	(120)	(3,310)	Buildings
Total	40,345					67,210	Total
2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
Tanah	33,451	-	-	-	(42)	33,409	Land
Bangunan	7,590	-	-	1,856	(519)	8,927	Buildings
Aset dalam pembangunan	54	2,493	-	(1,856)	(14)	677	Construction in progress
Total harga perolehan	41,095	2,493	-	-	(575)	43,013	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(2,403)	(426)	-	-	161	(2,668)	Buildings
Total	38,692					40,345	Total

*) Reklasifikasi pada tahun 2019 merupakan tanah Perusahaan yang direklasifikasi dari aset tetap.

Reclassification in 2019 represents the Company's land which reclassified *) from fixed assets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan masing-masing sebesar US\$522 dan US\$426 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Pendapatan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$6.587 dan US\$4.697.

Jumlah pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kurang dari satu tahun	3,386	2,930
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	9,802	8,327
Lebih dari lima tahun	<u>57,091</u>	<u>33,194</u>
Total	<u>70,279</u>	<u>44,451</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar atas properti investasi sebesar Rp1.576.916 atau setara dengan US\$113.439. Pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense amounting to US\$522 and US\$426 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, were recorded in cost of revenue.

Revenue from investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$6,587 and US\$4,697, respectively.

Future minimum lease payments as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Not later than one year
More than one year
but less than five years
More than five years

Total

As at December 31, 2019, the fair value of the investment properties amounted to Rp1,576,916 or equivalent to US\$113,439. Fair value measurement as at December 31, 2019 and 2018 used Level 2 of the fair value hierarchy.

As at December 31, 2019 and 2018, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 13). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the assessment of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2019 and 2018.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Sistem informasi manajemen	251	21	43	Management information system
Lain-lain	<u>1,056</u>	<u>234</u>	<u>1,271</u>	Others
Total	<u>1,307</u>	<u>255</u>	<u>1,314</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

16. PIUTANG JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	3,254	-	Third party
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	2,923	2,806	Government-related entity (Note 8)
Pihak berelasi (Catatan 8)	<u>2,322</u>	<u>2,229</u>	Related party (Note 8)
Sub-total	8,499	5,035	Sub-total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 8)	<u>(2,322)</u>	<u>(38)</u>	Allowance for impairment losses (Note 8)
Total	<u>6,177</u>	<u>4,997</u>	Total

Selama tahun 2019, terdapat penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai sebesar US\$2.284 (2018: US\$nil) (Catatan 33). Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

During 2019, there was addition of provision for impairment losses amounting to US\$2,284 (2018: US\$nil) (Note 33). The management of the Group is of the opinion that provision for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible long-term receivables.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

Grup memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank, sebagai berikut:

The Group has obtained loan facilities from several banks, as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Kredit sindikasi			Syndicated credit
(Rp1.161.818 dan US\$14.859 pada tahun 2019)	98,437	-	(Rp1,161,818 and US\$14,859 in 2019)
BNI			BNI
L/C Impor	30,667	-	L/C Import
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp42.864 pada tahun 2018)	-	102,408	L/C Import in Rupiah*) (Rp42,864 in 2018)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp1.122.500 pada tahun 2018)	-	77,515	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp1,122,500 in 2018)

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi

*) These loans have been restructured based on Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas kredit dari beberapa
bank, sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Group has obtained loan facilities from several
banks, as follows: (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan (lanjutan)			The Company (continued)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)</u>			<u>Government-related entities (continued)</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Anjak piutang dengan recourse (Rp126.360 dan US\$1.603 pada tahun 2019)	10,694	-	Bill discounted with recourse (Rp126,360 and US\$1,603 in 2019)
L/C Impor*)	-	84,041	L/C Import*)
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp1.117.369 pada tahun 2018)	-	77,161	L/C Import in Rupiah*) (Rp1,117,369 in 2018)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp830.000 pada tahun 2018)	-	57,316	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp830,000 in 2018)
Kredit Modal Kerja*)	-	10,000	Working Capital Loan*)
Bank Overdraft*)	-	5,070	Bank Overdraft
Bank Overdraft dalam Rupiah*) (Rp1.824.709 pada tahun 2018)	-	126,008	Bank Overdraft in Rupiah*) (Rp1,824,709 in 2018)
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp690.000 pada tahun 2018)	-	47,649	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp690,000 in 2018)
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp333.229 pada tahun 2018)	-	23,011	L/C Import in Rupiah*) (Rp333,229 in 2018)
BRI			BRI
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp243.096 pada tahun 2018)	-	16,787	L/C Import in Rupiah*) (Rp243,096 in 2018)
Pihak ketiga			Third parties
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Kredit Modal Kerja untuk Impor*)	-	177,500	Working Capital Loan for Import*)
Kredit Modal Kerja untuk Impor dalam Rupiah*) (Rp315.000 pada tahun 2018)	-	21,753	Working Capital Loan for import in Rupiah*) (Rp315,000 in 2018)
OCBC NISP			OCBC NISP
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp1.225.349 pada tahun 2018)	-	84,618	L/C Import in Rupiah*) (Rp1,225,349 in 2018)
PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")			PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")
L/C Impor*)	-	14,462	L/C Import*)
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp209.225 pada tahun 2018)	-	14,448	L/C Import in Rupiah*) (Rp209,225 in 2018)
Standard Chartered Bank ("Bank SCB")			Standard Chartered Bank ("Bank SCB")
L/C Impor*)	-	24,743	L/C Import*)
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp39.285 pada tahun 2018)	-	2,713	L/C Import in Rupiah*) (Rp39,285 in 2018)
BCA			BCA
L/C Impor*)	-	23,627	L/C Import*)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp247.940 pada tahun 2018)	-	17,122	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp247,940 in 2018)
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp100.011 pada tahun 2018)	-	6,906	L/C Import in Rupiah*) (Rp100,011 in 2018)

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian
Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan
Restrukturisasi

*) These loans have been restructured based on Addendum and
Restatement Agreement for Restructuring Purposes

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Grup memperoleh fasilitas kredit dari beberapa
bank, sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has obtained loan facilities from several
banks, as follows: (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT KDL			PT KDL
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BNI Syariah			BNI Syariah
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp160.000 pada tahun 2019 dan Rp150.000 pada tahun 2018)	11,510	10,358	Working Capital Loan in Rupiah (Rp160,000 in 2019 and (Rp150,000 in 2018)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank Bukopin			Bank Bukopin
L/C dalam Rupiah (Rp49.753 pada tahun 2019)	3,579	-	L/C in Rupiah (Rp49,753 in 2019)
Bank Panin			Bank Panin
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp25.000 pada tahun 2019)	1,800	-	Working Capital Loan in Rupiah (Rp25,000 in 2019)
PT KBS			PT KBS
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
SMI			SMI
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp141.442 pada tahun 2019 dan Rp98.000 pada tahun 2018)	10,175	6,767	Working Capital Loan in Rupiah (Rp141,442 in 2019 and Rp98,000 in 2018)
BRI Syariah			BRI Syariah
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp1.000 pada tahun 2019)	72	-	Working Capital Loan in Rupiah (Rp1,000 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB			Bank PDJBB
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp8.873 pada tahun 2019)	638	-	Working Capital Loan in Rupiah (Rp8,873 in 2019)
PT KNR			PT KNR
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB			Bank PDJBB
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp9.500 pada tahun 2019 dan 2018)	683	656	Working Capital Loan in Rupiah (Rp9,500 in 2019 and 2018)
PT KWT			PT KWT
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI			BNI
L/C Impor*)	-	43,356	L/C Import*)
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp76.687 pada tahun 2018)	-	5,296	L/C Import in Rupiah*) (Rp76,687 in 2018)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp10.000 pada tahun 2018)	-	691	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp10,000 in 2018)
BRI			BRI
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp116.502 pada tahun 2018)	-	8,045	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp116,502 in 2018)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Danamon			Bank Danamon
L/C Impor	-	6,074	L/C Import
L/C Impor dalam Rupiah (Rp32.699 pada tahun 2018)	-	2,258	L/C Import in Rupiah (Rp32,699 in 2018)

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian
Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan
Restrukturisasi

*) These loans have been restructured based on Addendum and
Restatement Agreement for Restructuring Purposes

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank, sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Group has obtained loan facilities from several banks, as follows: (continued)

	2019	2018	
Entitas Anak (lanjutan)			The Subsidiaries (continued)
PT KHIP			PT KHIP
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BRI			BRI
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp274.906 pada tahun 2018)	-	18,984	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp274,906 in 2018)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Danamon			Bank Danamon
L/C Impor	-	933	L/C Import
PT KE			PT KE
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BNI			BNI
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah*) (Rp131.694 pada tahun 2018)	-	9,094	Working Capital Loan in Rupiah*) (Rp131,694 in 2018)
BRI			BRI
L/C Impor dalam Rupiah*) (Rp37.298 pada tahun 2018)	-	2,576	L/C Import in Rupiah*) (Rp37,298 in 2018)
L/C Impor*)	-	1,246	L/C Import*)
Total	168,255	1,131,192	Total

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi

*) These loans have been restructured based on Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes

Perusahaan

Kredit sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 5 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari BNI, Bank Mandiri dan BRI yang secara bersama-sama disebut "Joint Mandated Lead Arranger and Bookrunner" ("JMLAB") sebesar US\$200.000 dengan porsi BNI sebesar US\$75.000, Bank Mandiri sebesar US\$75.000 dan BRI sebesar US\$50.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,00%.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk tambahan modal kerja untuk membiayai pembelian bahan baku dan untuk membayar L/C atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang telah jatuh tempo.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang yang diikat secara fidusia senilai US\$200.000 dan jaminan gadai beserta surat kuasa jual atas sebanyak-banyaknya :

- i. 51% saham Perusahaan pada PT KBS,
- ii. 51% saham Perusahaan pada PT KIEC,
- iii. 51% saham Perusahaan pada PT KTI.

Hak atas dividen dan hak atas suara akan tetap dimiliki oleh Perusahaan.

The Company

Syndicated credit

Based on Credit Agreement No. 7 dated April 5, 2019, the Company obtained a syndicated credit facility from BNI, Bank Mandiri and BRI which are collectively called "Joint Mandated Lead Arranger and Bookrunner" ("JMLAB") of US\$200,000 with a portion of BNI of US\$75,000, Bank Mandiri of US\$75,000 and BRI of US\$50,000. This facility bears annual interest rate at 5.00%.

These facilities can be used for additional working capital to finance raw material needs and overdue L/C or Local L/C ("SKBDN") issued from the Credit Facility.

The facility is secured by inventories and receivables bound by fiduciary worth US\$200,000 and collateral pledges along with a maximum selling power of attorney:

- i. 51% of the Company's shares in PT KBS,
- ii. 51% of the Company's shares in PT KIEC,
- iii. 51% of the Company's shares in PT KTI.

The rights to dividends and rights to vote still remain with the Company.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit sindikasi (lanjutan)

Perjanjian kredit sindikasi ini merupakan bagian dari Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi, dengan jangka waktu fasilitas dan jatuh tempo pembayaran pada September 2020 (Catatan 24).

BNi

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara atas perubahan peruntukkan dana PMN sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku. Dana ini dijadikan sebagai jaminan atas pembukaan L/C dan atau SKBDN. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,9% (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan dana sebesar US\$30.667.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Credit Line* dan fasilitas Kredit Modal Kerja yang secara keseluruhan tidak boleh melebihi jumlah maksimum Rp2,772,500, yang dapat digunakan untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.650.000 dan US\$25.000, dan fasilitas *Cash Loan* dengan jumlah maksimum Rp1.122.500 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas *Non-Cash Loan*. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% untuk fasilitas *Cash Loan* dalam Rupiah serta bunga tahunan sebesar 2,84% dalam Dolar AS dan juga 9,00% dalam Rupiah untuk fasilitas *Non-Cash Loan* pada tahun 2018. Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000, tanah dan bangunan seluas 2.241.464 m² dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.874.401 (Catatan 9 dan 13).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndicated credit (continued)

This syndicated credit agreement is a part of Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes, with term of facility and schedule of payment due in September 2020 (Note 24).

BNi

The Company obtained an approval from Ministry State-Owned Enterprise for the changes of PMN fund as a working capital for raw material purchasing. This fund is also used as a guarantee for L/C and SKBDN. This facility bears an annual interest rate at 3.9% (Note 5). As at December 31, 2019, the Company has utilised this fund amounted to US\$30,667.

The Company obtained Credit Line facilities and a Working Capital Loan facility which in total cannot exceed a maximum amount of Rp2,772,500, which can be used for a Non-Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,650,000 and US\$25,000, and Cash Loan facility with a maximum amount of Rp1,122,500 switchable to become a Non-Cash Loan facility. This loan bears annual interest rate at 9.50% for a Cash Loan facility in Rupiah and an annual interest rate at 2.84% in US Dollars and also 9.00% in Rupiah for a Non-Cash Loan facility in 2018. Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

The loan facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp1,875,000, land and a building covering an area of 2,241,464 m² with a guarantee value of Rp1,874,401 (Notes 9 and 13).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank Mandiri

Perusahaan memiliki saldo terutang sebesar US\$10.694 atas penjualan piutang kepada Bank Mandiri dengan jaminan tanggung renteng (Catatan 6).

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit impor dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum sebesar US\$215.600. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,19% untuk L/C dalam Rupiah, 4,16% untuk L/C dalam Dolar AS, serta 4,21% untuk fasilitas TR dalam Dolar AS.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah I dengan jumlah maksimum sebesar Rp270.000 dan fasilitas kredit modal kerja II dengan jumlah maksimum sebesar Rp560.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%.
- c. Fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar AS dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000 dengan bunga tahunan sebesar 5,50%.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan fidusia mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634, tanah seluas 1.210.477 m² dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 (Catatan 6, 9 dan 13).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas pembukaan L/C sebesar US\$25.000 dan Fasilitas TR, Pengambilalihan Tagihan Ekspor, dan Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar US\$50.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor, TR, dan Pengambilalihan Tagihan Ekspor dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") (3 bulan) + 5,2% untuk fasilitas dalam Dolar AS dan 9,63% untuk fasilitas dalam Rupiah pada tahun 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Bank Mandiri

The Company has an outstanding loan amounting to US\$10,694 from the sale of receivables with recourse (Note 6).

The Company obtained working capital loan facilities from Bank Mandiri as described below:

- a. Import credit facility in US Dollars for a maximum amount of US\$215,600. This facility bears annual interest rate at 9.19% for L/C in Rupiah, 4.16% for L/C in US Dollars, also 4.21% for TR facility in US Dollars.
- b. Working capital credit facility in Rupiah I with a maximum amount of Rp270,000 and working capital credit facility II with a maximum amount of Rp560,000. This loan bears annual interest rate at 9.75%.
- c. Working capital credit facility in US Dollars with a maximum amount of US\$10,000 and annual interest rate at 5.50%.

These facilities are secured by fiduciary guarantees of machineries and equipment with a guarantee value of Rp3,598,634, land covering an area of 1,210,477 m² with a guarantee value of Rp1,107,988, inventories and trade receivables with a guarantee value of Rp3,502,000 (Notes 6, 9 and 13).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

Indonesia Eximbank

The Company obtained credit facilities from Indonesia Eximbank with a maximum amount of US\$75,000. These facilities can be used as opening L/C with a maximum amount of US\$25,000, and TR, Bill Export Purchasing and Export Working Capital Loan with a maximum amount of US\$50,000.

Export Working Capital Loan, TR and Bill Export Purchasing bear an annual interest at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") (3 months) + 5.2% for facility in US Dollars and 9.63% for the facility in Rupiah in 2018.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

BRI

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari BRI sebesar Rp280.000 pada tahun 2018, yang dapat digunakan untuk Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI"). Fasilitas ini *collateral-free*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8,5% pada tahun 2018.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

CIMB Niaga

Perusahaan memperoleh fasilitas L/C Impor sebesar US\$200.000 yang bersifat *switchable* menjadi fasilitas kredit modal kerja. Perusahaan dengan persetujuan bank dapat menarik pinjaman tersebut dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 5,34% untuk fasilitas dalam Dolar AS pada tahun 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m2 yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar US\$24.000 (Catatan 13).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

BRI

The Company obtained banking facilities from BRI amounting to Rp280,000 in 2018, which can be used for Import Working Capital Loan ("KMKI") and Deferred Payment Facilities ("PJI"). This facility is a collateral-free. This facility bears annual interest rate at 8.5% in 2018.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

CIMB Niaga

The Company obtained a L/C Import facility amounting to US\$200,000 which is switchable to become a working capital loan facility. The Company, with consent from the bank, can withdraw the loan denominated in Rupiah.

The working capital loan facility bears annual interest rate at 9.75% for the facility in Rupiah and 5.34% for the facility in US Dollars in 2018.

This facility is secured by the Company's buildings and land under HGB No. 876 covering an area of 315,380 m2 located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, with a guarantee value of US\$24,000 (Note 13).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

OCBC NISP

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari OCBC NISP dengan jumlah maksimum sebesar US\$120.000 berupa fasilitas *Trade Gabungan*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 2,11% untuk Dolar AS pada tahun 2018.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 44/ Pegangsaan, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu yang terletak di Jakarta dan Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar Rp117.500.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

Bank DBS

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari Bank DBS dengan jumlah maksimum sebesar US\$100.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas kredit impor (L/C impor), SKBDN, TR *Account Payable Financing* ("APF"), dan *Export Bill Letter of Credit Clean* ("EBLC-C"). Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 1,0% untuk fasilitas L/C Impor, *Cost of Fund* ("CoF") + 1,0% untuk fasilitas TR. Fasilitas APF dikenakan bunga tahunan sebesar 9,60% pada tahun 2018.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

OCBC NISP

The Company obtained a banking facility from OCBC NISP with a maximum amount of US\$120,000 which can be used for trade facility. This facility bears annual interest at LIBOR (6 months) + 2.11% for US Dollars in 2018.

These facilities are guaranteed with buildings and land under HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 44/Pegangsaan, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu located in Jakarta and Cilegon, with a guarantee value of Rp117,500.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

Bank DBS

The Company obtained a banking facility from Bank DBS with a maximum amount of US\$100,000 which can be used as import credit facility (L/C import), SKBDN, TR, *Account Payable Financing* ("APF"), and *Export Bill Letter of Credit Clean* ("EBLC-C"). This facility bears annual interest at LIBOR + 1.0% for L/C Import facility, *Cost of Fund* ("CoF") + 1.0% for TR facility. The APF facility bears an annual interest rate at 9.60% in 2018.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank SCB

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank SCB dengan jumlah maksimum sebesar US\$50.000. Fasilitas ini dapat digunakan sebagai fasilitas L/C, *Credit Bills Negotiated-Discrepant* dan fasilitas Bank Garansi dengan bunga tahunan sebesar LIBOR + 1,75% pada tahun 2018.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

BCA

Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas L/C, SKBDN, TR, dan *Time Loan Revolving* dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar US\$50.000.

Fasilitas L/C, SKBDN, dan TR dalam Rupiah dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% pada tahun 2018, sedangkan fasilitas dalam Dolar AS dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 0,9%. Fasilitas *Time Loan Revolving* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,50% pada tahun 2018.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 22/Kubangsari dan HGB No. 2742/Warnasari yang terletak di Cilegon, dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp99.800 dan persediaan barang dengan nilai jaminan fidusia sebesar Rp350.000.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Bank SCB

The Company obtained a working capital loan facility from Bank SCB with a maximum amount of US\$50,000. This facility can be used as L/C, *Credit Bills Negotiated-Discrepant* and Bank Guarantee facility with an annual interest at LIBOR + 1.75% in 2018.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

BCA

The Company obtained L/C, SKBDN, TR and *Time Loan Revolving* facilities from BCA with a maximum amount of US\$50,000.

L/C, SKBDN and TR facilities in Rupiah bear annual interest rate at 9.50% in 2018, while facilities in US Dollars bear annual interest at LIBOR + 0.9%. The time loan revolving facility bears annual interest rate at 9.50% in 2018.

These facilities are secured by land under the certificate of HGB No. 22/Kubangsari and HGB No. 2742/Warnasari located in Cilegon with a minimum guarantee value of Rp99,800 and inventories on a fiduciary basis with a guarantee value of Rp350,000.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL

BNI Syariah

PT KDL memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp160.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian gas dari PGN.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan margin keuntungan masing-masing sebesar 9,50% dan 10,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan piutang usaha dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp131.000 dan Rp65.000 (Catatan 6 dan 13). Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Maret 2020. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp160.000 (setara dengan US\$11.510) dan Rp150.000 (setara dengan US\$10.358) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT KDL juga harus mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali (tidak termasuk bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun), rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,6 kali dan *debt service coverage ratio* minimum sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KDL dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI Syariah tersebut di atas.

Bank Bukopin

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT KDL memperoleh fasilitas *Line Ceiling Letter of Credit Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") atau "Flexy Gas" dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp240.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran gas PGN. PT KDL diwajibkan membayar kepada bank biaya provisi 0,3%, biaya administrasi 0,1%, dan biaya akseptasi 0,7% untuk 30 hari dari nilai LC UPAS yang diterbitkan dan dibayar sekaligus. PT KDL juga menyerahkan jaminan sebesar 20% dari nilai LC. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang adalah sebesar Rp49.753 (setara dengan US\$3.579).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL

BNI Syariah

PT KDL obtained a "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp160,000. This loan was used to finance the purchase of gas from PGN.

This loan facility bears a profit margin at 9.50% and 10.00% on December 31, 2019 and 2018, respectively. This loan facility is secured by land and trade receivables with a committed value of Rp131,000 and Rp65,000, respectively (Notes 6 and 13). This credit facility expired on March 30, 2020. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp 160,000 (equivalent to US\$11,510) and Rp150,000 (equivalent to US\$10,358) as at December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT KDL must also maintain a current ratio at a minimum of 1 time (excluding the current maturities of long-term loans), debt to equity ratio at a maximum of 2.6 times, and debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

As at December 31, 2019, PT KDL complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by BNI Syariah stated above.

Bank Bukopin

On October 17, 2019, PT KDL obtained a Line Ceiling Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") or "Flexy Gas" from Bukopin with a maximum amount of Rp240,000. This loan was used for PGN gas payment. PT KDL is required to pay the bank provision fee of 0.3%, administration fee of 0.1% and acceptance fee of 0.7% for 30 days from the value of the LC UPAS issued and paid at the same time. PT KDL also gives a guarantee of 20% of the value of the LC. This facility will expire on October 17, 2020. As at December 31, 2019, the outstanding balance of this facility is Rp49,753 (equivalent to US\$3,579).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

Bank Panin

PT KDL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000 dan bunga sebesar 9,50%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja PT KDL.

Pada tanggal 5 September 2019, PT KDL menandatangani amandemen Perjanjian Kredit dengan Bank Panin, dimana jangka waktu berakhirnya fasilitas kredit diperpanjang hingga 5 Juni 2020. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.000 (setara dengan US\$1.800) dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT KDL juga harus mempertahankan *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 2,5 kali dan laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") *Coverage Ratio* lebih besar dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KDL dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh Bank Panin tersebut di atas.

Entitas Anak - PT KBS

SMI

PT KBS memperoleh fasilitas modal kerja dari SMI dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,00%. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2020.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, PT KBS menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Fasilitas ini digunakan sebagai dana sementara untuk pembelian aset continue ship unloader dengan bunga tahunan sebesar 9,00%. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 16 Agustus 2020.

Jaminan atas utang pembiayaan di atas adalah piutang usaha PT KBS secara fidusia dengan nilai Rp42.279 dan tanah dengan sertifikat HGB No. 471 seluas 72.068 m2 yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.100, tanah dengan sertifikat HGB No. 469 milik PT KBS seluas 96.638 m2, serta bangunan dermaga 7.1 dan 7.2, crane, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 13).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

Bank Panin

PT KDL obtained a working capital loan facility from Bank Panin with a maximum amount of Rp75,000 and interest rate at 9.50% This loan is used to finance the working capital of PT KDL.

On September 5, 2019, PT KDL signed the amendment of Credit Facility Agreement with Bank Panin, wherein the expiry date of the credit facility is extended up to June 5, 2020. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp25,000 (equivalent to US\$1,800) and nil as at December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT KDL must also maintain a Debt to Equity Ratio at a maximum of 2.5 times and earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") Coverage Ratio more than 1.5 times.

As at December 31, 2019, PT KDL complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by Bank Panin stated above.

The Subsidiary - PT KBS

SMI

PT KBS obtained a working capital loan facility from SMI with a maximum amount of Rp125,000. This facility bears annual interest rate at 9.00%. This loan facility will expire on August 10, 2020.

On August 16, 2019, PT KBS signed a loan facility agreement with a maximum amount of Rp100,000. This facility is used as a temporary fund for the purchase of continue ship unloader with an annual interest rate at 9.00%. This facility will expire on August 16, 2020.

Collateral for the financing loans above are PT KBS' trade receivables, on a fiduciary basis amounting to Rp42,279 and land under the HGB No. 471 covering an area of 72,068 m2 located in Kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, with a guarantee value of Rp108,100, PT KBS' land with HGB No. 469 covering an area of 96,638 m2, and Pier 7.1 and 7.2 jetty buildings, crane and other port equipment which are tied on a fiduciary basis (Notes 6 and 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") yang ditempatkan pada BNI Syariah (Catatan 5) dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1,25 kali.

BRI Syariah

MSB, entitas anak PT KBS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp1.000 (setara dengan US\$72) pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 21 September 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 78, 81, 82, 83, 84, dan 85 milik MSB seluas 3.190 m² yang terletak di Jalan Brigjen Katamso No.11, Cigading, Cilegon (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana MSB, tanpa persetujuan tertulis dari BRI Syariah, tidak diperbolehkan, antara lain: mengadakan merger dengan perusahaan lain; mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan; pelunasan, memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain; dan membayar dividen lebih besar dari 50% laba tahun berjalan.

MSB juga diminta untuk memenuhi kewajiban menjaga kinerja keuangan, laba usaha positif, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 1 kali, rasio hutang terhadap pendapatan minimal 1 kali dan menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MSB dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh kreditur di atas.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

SMI (continued)

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, change the nature and conduct of business activities.

PT KBS is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in BNI Syariah (Note 5) and maintain a current ratio at a minimum of 1 time, debt to EBITDA ratio at a maximum of 3 times and debt to equity ratio at a maximum of 1.25 times.

BRI Syariah

MSB, a subsidiary of PT KBS, obtained working capital loan facility from BRI Syariah with a maximum amount of Rp7,000. This facility bears annual interest rate at 11%. The outstanding payables related to this facility amounted to Rp1,000 (equivalent to US\$72) as at December 31, 2019. This facility will expire on September 21, 2020.

This loan facility is secured by MSB's land under the HGB No. 78, 81, 82, 83, 84 and 85, covering an area of 3,190 m² that located in Jalan Brigjen Katamso No. 11, Cigading, Cilegon (Note 13).

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby MSB, without prior written consent from BRI Syariah, is not permitted to: do merger with other companies; pledge, rent and transfer the assets that have been pledged as collateral; settle, obtain or add the loan from other banks and financial institutions; and pay dividend more than 50% of the profit for the year.

MSB is also required to meet the obligation to maintain the financial performance, positive profit, debt to equity ratio at a maximum of 1 time, debt to income ratio at minimum 1 time and maintain positive equity.

As at December 31, 2019, MSB complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by the creditor as stated above.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Bank PDJBB

KJL, entitas anak PT KBS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank PDJBB berdasarkan perjanjian kredit No. 35 tanggal 11 September 2019. Fasilitas kredit modal kerja ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp8.000 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp8.000 (setara dengan US\$575) pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 11 September 2020.

Jaminan atas fasilitas ini adalah 33 unit kendaraan *dump truck* yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.960 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.848 (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 1 November 2019, WSB, entitas anak PT KBS menandatangani kontrak perjanjian kredit modal kerja dengan kontrak No. 116/KKO-KO1/S/2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.500. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp873 (setara dengan US\$63) pada 31 Desember 2019. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 12 November 2020.

Jaminan atas fasilitas ini adalah bangunan dan tanah dengan sertifikat HGB No.192 dan 194 milik WSB masing-masing seluas 77 m2 dan 75 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.334 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar saldo terutang pinjaman (Catatan 6 dan 13).

Entitas Anak - PT KNR

Bank PDJBB

PT KNR memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank PDJBB dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian material.

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga 1% per tahun di atas suku bunga jaminan berupa deposito berjangka dan dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, PT KNR dan Bank PDJBB menandatangani amandemen perjanjian fasilitas pembiayaan yang mengubah jangka waktu fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini berlaku sampai dengan 24 Oktober 2020.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank PDJBB

KJL, a subsidiary of PT KBS, obtained a working capital facility from Bank PDJBB based on a credit agreement No. 35 dated September 11, 2019. This working capital loan facility has a maximum amount of Rp8,000 which bears an annual interest rate at 9.75%. The outstanding balance of this facility is Rp8,000 (equivalent to US\$575) as at December 31, 2019. This credit facility will expire on September 11, 2020.

Collateral for this facility is 33 units of dump trucks that are tied on a fiduciary basis with a guarantee value of Rp36,960 and trade receivables that are tied on a fiduciary basis with a guarantee value of Rp16,848 (Notes 6 and 13).

On November 1, 2019, WSB, a subsidiary of PT KBS signed a working capital loan agreement with contract No. 116/KKO-KO1/S/2019 with a maximum amount of Rp6,500. This facility bears an annual interest rate at 9.75%. The outstanding balance of this facility amounted to Rp873 (equivalent to US\$63) as at December 31, 2019. This credit facility will expire on November 12, 2020.

Collateral for this facility is MSB's buildings and land under the HGB No.192 and 194 covering an area of 77 m2 and 75 m2, respectively, with a guarantee value of Rp3,334 and trade receivables that tied on a fiduciary basis with a guarantee value of the outstanding balance of the loan (Notes 6 and 13).

The Subsidiary - PT KNR

Bank PDJBB

PT KNR obtained a working capital loan facility from Bank PDJBB with a maximum amount of Rp9,500. This loan facility was used to finance the purchase of raw materials.

This loan bears an annual interest rate at 1% above the interest rate of the collateral in the form of time deposit and is secured by a time deposit of Rp10,000. On October 24, 2019, PT KNR and Bank PDJBB signed addendum of the working capital loan facility agreement which amend the term of the working capital loan facility. The term of this working capital loan facility is valid until October 24, 2020.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT

BNI

PT KWT memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan sebesar Rp37.082 dan aset tetap milik PT KWT dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada PT KWT untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan (Catatan 6, 9, dan 13).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

BRI

PT KWT memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dan fasilitas PJI/KMKI dan Bank Garansi/Standby Letter of Credit ("SBLC") dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp180.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000 dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp203.530 (Catatan 6 dan 9).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT

BNI

PT KWT obtained loan facilities from BNI as described below:

- a. Opening L/C facility with a maximum amount of US\$40,000 which was used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts.
- b. Working capital loan facility in Rupiah with a maximum amount of Rp10,000.

These facilities are secured by PT KWT's trade receivables, inventories amounted to Rp37,082 and fixed assets and the Company's land which have been authorised to PT KWT to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee (Notes 6, 9 and 13).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

BRI

PT KWT obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp30,000 and PJI/KMKI and Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("SBLC") facility with a maximum amount of Rp180,000, which were used for the importation of raw materials, supporting materials and spare parts. The credit facility bears annual interest rate at 10.00%.

These facilities are secured by inventories with a guarantee value of Rp350,000 and trade receivables with a guarantee value of Rp203,530 (Notes 6 and 9).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KWT (lanjutan)

Bank Danamon

Fasilitas *Open Account Financing* ("OAF") digunakan untuk membiayai tagihan atau liabilitas PT KWT dengan pembiayaan maksimum sebesar 100% dari nilai faktur yang disertakan dalam transaksi OAF dengan jangka waktu 180 hari dari tanggal penarikan. Fasilitas OAF dikenakan bunga tahunan sebesar Bank Danamon CoF + 2,0%. Pada tanggal 31 Desember 2019, perjanjian ini telah berakhir.

Entitas Anak - PT KHIP

BRI

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp275.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja PT KHIP. Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 10,00%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah, bangunan, mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan dengan nilai pengikatan sebesar Rp834.923, di mana jaminan yang diberikan saling terkait dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI (Catatan 9 dan 13).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo dan pembayaran rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

Bank Danamon

PT KHIP menggunakan fasilitas L/C dan OAF milik Perusahaan, yang diperoleh dari Bank Danamon dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$2.100. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KWT (continued)

Bank Danamon

The *Open Account Financing* ("OAF") facility is used to finance PT KWT's receivables or liabilities with a maximum financing of 100% from the value of invoices taken part in the OAF transactions and is valid for 180 days since the date of the drawdown. The OAF facility bears annual interest at Bank Danamon's CoF + 2.0%. As at December 31, 2019, this agreement has been terminated.

The Subsidiary - PT KHIP

BRI

PT KHIP obtained a working capital loan facility from BRI with a maximum amount of Rp275,000. This credit facility was used for additional working capital of PT KHIP. The credit facility bears an annual interest rate at 10.00%.

The credit facility is secured by finished goods and raw material inventories, land, buildings, machineries and equipment, tools and equipment with a guarantee value of Rp834,923, in which the collateral pledged relates to other credit facilities obtained from BRI (Notes 9 and 13).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

Bank Danamon

PT KHIP used L/C and OAF facilities of the Company, which were obtained from Bank Danamon with a maximum amount of US\$2,100. This facility has been terminated as at December 31, 2019.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE

BNI

PT KE memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari Pemerintah maupun swasta. Fasilitas kredit tersebut telah berakhir tanggal 2 November 2019 dengan bunga tahunan sebesar 9,00%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas pinjaman dari BNI.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

BRI

PT KE memperoleh fasilitas Bank Garansi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000 serta fasilitas L/C dan TR dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000 setelah mempertimbangkan jumlah maksimum dari TR sebesar Rp67.500. Fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tanggal 10 September 2019 dengan bunga tahunan sebesar 11%.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin secara *cessie* atas tagihan proyek yang dibiayai pinjaman BRI dengan nilai Rp600.000.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi (Catatan 24).

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE

BNI

PT KE obtained working capital loan facility from BNI with a maximum amount of Rp200,000. This loan facility was used to finance working capital of projects obtained from the Government and private entities. The credit facility has expired on November 2, 2019 with an annual interest rate at 9.00%. This loan is secured by the same collateral given by the Company for the facility obtained from BNI.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

BRI

PT KE obtained a Bank Guarantee facility from BRI with a maximum amount of Rp75,000 and also L/C and TR facility with a maximum amount of Rp75,000 after considering the maximum TR amount of Rp67,500. The credit facility has expired on September 10, 2019 with an annual interest rate at 11%.

These facilities are secured by project bills on a *cessie* basis financed by BRI's loan amounting to Rp600,000.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes (Note 24).

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	136,612	134,021	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	70,584	72,418	Related parties (Note 8)
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	<u>24,890</u>	<u>15,098</u>	Government-related entities (Note 8)
Total	<u>232,086</u>	<u>221,537</u>	Total

Utang usaha Grup terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	194,554	171,197	Rupiah
Dolar AS	36,932	49,636	US Dollars
Euro	571	698	Euro
Poundsterling	23	-	Poundsterling
Dolar Singapura	6	5	Singapore Dollars
Dolar Australia	-	1	Australian Dollars
Total	<u>232,086</u>	<u>221,537</u>	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang kontraktor	6,920	9,136	Contractors payables
Utang retensi	6,630	6,908	Retention payables
Bridging loan (Catatan 8)	3,352	3,218	Bridging loan (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$2.000)	<u>9,894</u>	<u>7,348</u>	Others (each below US\$2,000)
Total	<u>26,796</u>	<u>26,610</u>	Total

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. LIABILITAS DERIVATIF

20. DERIVATIVE LIABILITY

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Komitmen pembelian saham (Catatan 12)	<u>166,993</u>	<u>147,386</u>	<u>141,407</u>	Shares purchase commitment (Note 12)

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Liabilitas derivatif merupakan liabilitas yang muncul dari kontrak antara Perusahaan dengan Posco atas komitmen Perusahaan untuk membeli 15% saham KP dari Posco dengan nilai dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar Posco saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal tersebut (Catatan 12). Pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Derivative liability represents liabilities derived from the contract between the Company and Posco regarding the Company's commitment to purchase 15% of the total number of shares of KP from Posco at price in US Dollars equal to the sum of the original subscription price paid by Posco plus interest accrued thereon (Note 12). Fair value measurement as at December 31, 2019 and 2018 were used Level 3 of the fair value hierarchy.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
PPN	23,625	17,436	8,210	VAT
PPh Badan	271	-	-	CIT
Total	<u>23,896</u>	<u>17,436</u>	<u>8,210</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

b. Estimasi tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PPh Badan			CIT
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	3,813	9,173	The Company
Entitas anak	3,542	3,595	The subsidiaries
Tahun sebelumnya			Previous years
Perusahaan	364	365	The Company
Entitas anak	3,076	2,411	The subsidiaries
Sub-total	10,795	15,544	Sub-total
PPN	4,243	9,847	VAT
Total	<u>15,038</u>	<u>25,391</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1,811	1,370	Article 21
Pasal 22	148	274	Article 22
Pasal 23/26	536	574	Articles 23/26
Pasal 4(2)	1,895	1,782	Article 4(2)
PPh Badan	891	772	CIT
PPN	8,524	1,228	VAT
Pajak daerah dan retribusi	1,205	732	Regional tax and retribution
Total	<u>15,010</u>	<u>6,732</u>	Total

d. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit/(expense)

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	-	(51)	Underpayment of prior year income tax
Entitas anak			The subsidiaries
Tahun berjalan	(6,986)	(8,095)	Current year
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	(253)	(86)	Underpayment of prior year income tax
Sub-total	<u>(7,239)</u>	<u>(8,232)</u>	Sub-total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit/(expense)
Perusahaan	42,792	19,867	The Company
Entitas anak	(7,858)	(2,922)	The subsidiaries
Sub-total	<u>34,934</u>	<u>16,945</u>	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan, neto	<u>27,695</u>	<u>8,713</u>	Income tax benefit, net

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak final

e. Final tax

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<i>The Subsidiaries</i>
Entitas Anak			<i>Final tax from:</i>
Pajak final yang berasal dari:			<i>Sales of land and rental</i>
Penjualan tanah dan sewa	1,430	1,986	<i>Engineering and construction</i>
Rekayasa dan konstruksi	1,113	1,192	
Total	<u>2,543</u>	<u>3,178</u>	Total

f. Pajak kini

f. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, estimasi rugi fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's loss before income tax, estimated tax loss and claims for income tax refund is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan konsolidasian	(533,085)	(176,245)	<i>Consolidated loss before income tax benefit</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	40,327	(42,813)	<i>Loss/(profit) before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	(66,087)	33,305	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(558,845)	(185,753)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Cadangan/(pemulihan) atas kerugian penurunan nilai piutang, neto	5,865	(31)	<i>Allowance/(recovery) for impairment losses on receivables, net</i>
Cadangan/(pemulihan) penurunan nilai atas nilai persediaan dan persediaan usang, neto	60,084	(3,762)	<i>Allowance/(recovery) for decline in value of inventory and inventory obsolescence, net</i>
Penyusutan dan amortisasi	15,488	13,922	<i>Depreciation and amortisation</i>
Imbalan kerja	4,417	3,613	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	(255)	(256)	<i>Amortisation of stock issuance cost</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	196,429	77,162	<i>Impairment losses of fixed assets</i>
Bagian atas rugi/(laba) bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	103,353	(16,089)	<i>Share in net loss/(profit) of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,478	13,468	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(9,576)	(7,513)	<i>Income subject to final tax</i>
Sub-total	<u>394,283</u>	<u>80,514</u>	Sub-total
Estimasi rugi fiskal	(164,562)	(105,239)	<i>Estimated tax loss</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Tax loss carry forward</i>
Tahun 2018	(105,239)	-	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	(163,316)	(163,316)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(140,688)	(140,688)	<i>Year 2016</i>
Tahun 2015	(147,478)	(147,478)	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	-	(110,217)	<i>Year 2014</i>
Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	<u>(721,283)</u>	<u>(666,938)</u>	Estimated tax loss after compensation of tax loss carry forward

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Pajak kini (lanjutan)

f. Current tax (continued)

	2019	2018*	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	3,768	9,167	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	45	6	Income tax article 23
Sub-total	<u>3,813</u>	<u>9,173</u>	Sub-total
Estimasi tagihan pajak penghasilan	<u>3,813</u>	<u>9,173</u>	Estimated claims for tax refund

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	2019	2018*	
	Sebelum pajak/ Before tax	Kredit pajak/ Tax charge	Setelah pajak/ After tax
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja	(55,193)	16,422	(38,771)
	88,700	(21,568)	67,132

Remeasurement of post-employment benefits liability

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian manfaat/(beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit/(expense) are as follows:

	2019	2018*	
Perusahaan			The Company
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang, neto	1,466	1	Provision for impairment losses on receivables, net
Provisi atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	(72)	79	Provision for decline in value of inventory and inventory obsolescence, net
Biaya emisi efek ekuitas	(64)	(64)	Stock issuance cost
Provisi atas manfaat karyawan	1,104	903	Provision for employee benefits
Penyusutan	3,872	3,830	Depreciation
Provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap	36,486	15,118	Provision for impairment losses on fixed assets
Sub-total	<u>42,792</u>	<u>19,867</u>	Sub-total
Entitas Anak			The Subsidiaries
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang, neto	(283)	68	Provision for impairment losses on receivables, net
Provisi atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, neto	(268)	(104)	Provision for decline in value of inventory and inventory obsolescence, net
Provisi atas manfaat karyawan	(392)	618	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi aset takberwujud	(3,027)	(1,478)	Depreciation and amortisation of intangible assets
Rugi fiskal	(5,457)	(1,647)	Tax loss
Lain-lain	1,569	(379)	Others
Sub-total	<u>(7,858)</u>	<u>(2,922)</u>	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan	<u>34,934</u>	<u>16,945</u>	Deferred tax benefit

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara
pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai
berikut:

The tax effects of temporary differences
between accounting and tax reporting are as
follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Cadangan atas kerugian				Allowance for impairment losses
penurunan nilai aset tetap	155,755	119,269	104,151	on fixed assets
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	36,429	20,519	39,641	benefits liabilities
Aset tetap	5,025	1,153	(2,677)	Fixed assets
Cadangan atas penurunan nilai				Allowance for decline in value of
persediaan dan persediaan				inventory and inventory
usang	-	72	(7)	obsolescence
Cadangan atas kerugian				Allowance for impairment
penurunan nilai piutang	1,572	106	105	losses on receivables
Biaya emisi efek ekuitas	53	117	181	Stock issuance cost
Sub-total	<u>198,834</u>	<u>141,236</u>	<u>141,394</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
PT KBS	2,573	3,956	4,440	PT KBS
PT KM	867	587	771	PT KM
PT KNR	454	-	-	PT KNR
PT KE	222	105	183	PT KE
PT KTI	149	158	437	PT KTI
PT KHIP	-	4,519	4,880	PT KHIP
PT KDL	-	-	1,134	PT KDL
PT KIEC	-	-	92	PT KIEC
Sub-total	<u>4,265</u>	<u>9,325</u>	<u>11,937</u>	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>203,099</u>	<u>150,561</u>	<u>153,331</u>	Consolidated deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
PT KDL	(2,805)	(1,836)	-	PT KDL
PT KHIP	(696)	-	-	PT KHIP
PT KIEC	(120)	(406)	-	PT KIEC
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(3,621)</u>	<u>(2,242)</u>	<u>-</u>	Consolidated deferred tax liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's deferred tax
during the year ended December 31, 2019 is as
follows:

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange difference	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	4,261	(4,261)	-	-	-	- Tax loss carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	2,058	1,579	-	68	1,845	5,550 Difference between the commercial and tax book value of fixed assets and intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	23,659	1,201	15,704	(145)	(870)	39,549 Employee benefits liabilities
Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	119,269	36,486	-	-	-	155,755 Allowance for impairment losses on fixed assets
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	324	1,417	-	3	(127)	1,617 Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,166	(598)	-	-	(151)	417 Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Lain-lain	(176)	391	-	(4)	-	211 Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	150,561	36,215	15,704	(78)	697	203,099
						Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	1,600	(1,196)	-	-	-	404 Tax loss carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(4,733)	(734)	-	-	(1,845)	(7,312) Difference between the commercial and tax book value of fixed assets and intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	1,838	(489)	718	(86)	870	2,851 Employee benefits liabilities
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	77	(234)	-	(6)	127	(36) Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan Persediaan using	63	258	-	-	151	472 Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Lain-lain	(1,087)	1,114	-	(27)	-	- Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(2,242)	(1,281)	718	(119)	(697)	(3,621)
						Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's deferred tax
during the year ended December 31, 2018 is as
follows:

31 Desember/December 2018*						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) Pada Laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange difference	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	7,508	(1,647)	-	-	(1,600)	4,261 Tax loss carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(4,844)	2,352	-	(183)	4,733	2,058 Difference between the commercial and tax book value of fixed assets and intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	45,817	1,521	(21,568)	(273)	(1,838)	23,659 Employee benefits liabilities
Cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap	104,151	15,118	-	-	-	119,269 Allowance for impairment losses on fixed assets
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	341	69	-	(9)	(77)	324 Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,254	(25)	-	-	(63)	1,166 Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Lain-lain	(896)	(443)	-	76	1,087	(176) Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	153,331	16,945	(21,568)	(389)	2,242	150,561
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	-	-	-	1,600	1,600 Tax loss carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	-	-	-	-	(4,733)	(4,733) Difference between the commercial and tax book value of fixed assets and intangible assets
Liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	1,838	1,838 Employee benefits liabilities
Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	-	77	77 Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	-	-	-	63	63 Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence
Lain-lain	-	-	-	-	(1,087)	(1,087) Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	-	-	-	-	(2,242)	(2,242)

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah
pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut
tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di
laporan keuangan konsolidasian karena tanah
tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah
dikenakan pajak final.

The Group revalued its land. The surplus
amounts have no deferred tax impact in the
consolidated financial statements as the land is
not amortised and realisation of land is subject
to final tax.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak
tangguhan dapat direalisasi.

The management of the Group is of the opinion
that deferred tax assets are recoverable.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dan (manfaat)/beban pajak neto seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax (benefit)/expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax and the net tax (benefit)/expense as reported in profit or loss is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(558,845)	(185,753)	Loss before income tax - the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(139,711)	(46,438)	Tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	4,620	3,367	Tax effect on non-deductible expenses
Pengaruh pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final	(2,394)	(1,878)	Tax effect on income subject to final tax
Bagian atas rugi/(laba) neto entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	25,838	(4,022)	Share in net loss/(profit) of the subsidiaries, associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan yang dihapuskan atas rugi fiskal tahun berjalan	41,141	26,310	Deferred tax assets written-off for current year tax loss
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	27,714	2,794	Unrecognised deferred tax assets
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	-	(51)	Underpayment of prior year income tax
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(42,792)	(19,816)	Income tax benefit of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak			Income tax expense of the subsidiaries
Pajak kini	6,986	8,095	Current tax
Pajak tangguhan	7,858	2,922	Deferred tax
Kurang bayar pajak tahun sebelumnya	253	86	Underpayment of prior year income tax
Beban pajak penghasilan entitas anak, neto	15,097	11,103	Income tax expense of the subsidiaries, net
Manfaat pajak penghasilan, neto	(27,695)	(8,713)	Income tax benefit, net

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui merupakan rugi fiskal tahun 2015 sampai dengan 2019, sebagian dampak dari cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, liabilitas imbalan pascakerja, dan cadangan penurunan nilai atas nilai persediaan dan persediaan usang dikarenakan manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

Unrecognised deferred tax assets represents the 2015 to 2019 tax loss, part of impact from allowance for impairment losses on fixed assets, employee benefits liabilities and allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence as management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pendahuluan atas PPh Badan tahun 2016 sebesar US\$4.082 yang telah diterima Perusahaan pada bulan November 2017. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dan realisasi. Pada tanggal 4 Januari 2018, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pajak atas pemeriksaan PPh Badan tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN bulan April-Desember 2013 sebesar Rp13.983. Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp11.916 kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 27 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut dan pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 30 Oktober 2018 dan 18 Desember 2018, Perusahaan menerima keputusan atas banding tersebut sebesar Rp9.882 (setara dengan US\$699) dan Rp723 (setara dengan US\$51) yang telah diterima Perusahaan masing-masing pada bulan Desember 2018 dan Januari 2019. Berdasarkan putusan tersebut, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2019. Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan menerima hasil keputusan Mahkamah Agung dengan hasil keputusan yang memihak Perusahaan.

Pada tanggal 9 Juli 2019, Perusahaan menerima SKPLB Pendahuluan atas PPh Badan tahun 2018 sebesar US\$9.221 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Agustus 2019. Tidak ada selisih antara nilai yang ditagih dengan surat di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima surat perintah pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan tahun 2017 atas hasil pemeriksaan pajak dengan No. 00063/406/17/051/19 dengan jumlah PPh Badan yang lebih dibayar sebesar US\$387.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah menerima hasil pengembalian pajak.

21. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters

The Company

On October 25, 2017, the Company received a Preliminary Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its 2016 CIT amounting to US\$4,082 which was received by the Company in November 2017. There was no difference between the claimed and realised amounts. On January 4, 2018, the Company received a tax audit instruction letter from the Tax Office for its 2016 CIT examination. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit is still in the process.

On March 24, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for its April-December 2013 VAT amounting to Rp13,983. On June 22, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp11,916. On April 27, 2017, the Tax Office rejected the objection and on July 18, 2017, the Company filed an appeal to the Tax Court.

On October 30, 2018 and December 18, 2018, the Company received the decision regarding the appeal amounting to Rp9,882 (equivalent to US\$699) and Rp723 (equivalent to US\$51) which were received by the Company in December 2018 and January 2019. Based on this decision, the Tax Office submitted the judicial review to the Supreme Court on February 7, 2019. On September 26, 2019, the Company has received the Supreme Court's decision with in favour of the Company.

On July 9, 2019, the Company received Preliminary SKPLB for its 2018 CIT amounting to US\$9,221 which was received by the Company in August 2019. There was no difference between the amounts claimed with the above letter. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the Tax Audit Instruction from the Tax Office.

On December 31, 2019, the Company received a SKPLB for its 2017 CIT on the results of the tax audit No. 00063/406/17/051/19 with a total overpayment of CIT of US\$387.

On January 31, 2020, the Company has received the tax refund.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

h. Tax Assessment Letters (continued)

Entitas anak

The subsidiaries

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak entitas anak yang masih belum selesai statusnya:

Below is a summary of the tax assessment letters received by the subsidiaries for which the status is not yet complete:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Dispute amount	Status
PT KHIP	PPh Badan/CIT	2017	Lebih bayar/ Overpayment	Agustus/ August 2019	US\$122	Keberatan/ Objection
PT KE	PPN/VAT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	Februari/ February 2019	US\$127	Keberatan/ Objection

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari pemeriksaan pajak diatas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Management is of the opinion that the outcome of tax assessment above will not have a material adverse impact on the Group's operations and cash flows.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup sedang diaudit DJP berkaitan dengan jenis pajak tertentu. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is being audited by the DGT for certain types of taxes. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

i. Administrasi

i. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018	
Bunga	27,920	22,275	16,912	Interest
Sewa	9,759	657	933	Rent
Biaya angkut	4,332	3,049	3,252	Delivery expenses
Jasa profesional	3,467	94	347	Professional fees
Lain-lain	21,799	47,136	6,792	Others
Total	67,277	73,211	28,236	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

23. UNEARNED REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposit dari PLN	35,969	-	Deposit from PLN
Uang muka pelanggan	13,224	20,185	Advances from customers
Uang muka sewa	10,937	3,876	Advances from rent
Uang muka konstruksi	3,859	3,732	Advances for construction
Lain-lain	1,340	243	Others
Total	<u>65,329</u>	<u>28,036</u>	Total

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
Restrukturisasi pinjaman			Restructuring loan
Tranche A	203,981	-	Tranche A
Tranche B	548,910	-	Tranche B
Tranche C	893,031	-	Tranche C
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank") dan AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA")	182,499	142,212	Commerzbank Aktiengesellschaft ("Commerzbank") and AKA Ausfuhrkredit-Gesellschaft mbH ("AKA")
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Sindikasi bank 2*)	-	386,705	Syndication of banks 2*)
Sindikasi bank 1 Tranche B*)	-	154,234	Syndication of banks 1 Tranche B*)
Sindikasi bank 1 Tranche A*) (Rp1.940.418 pada tahun 2018)	-	131,292	Syndication of banks 1 Tranche A*) (Rp1,940,418 in 2018)
BRI*) (Rp71.973 pada tahun 2018)	-	4,970	BRI*) (Rp71,973 in 2018)
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT KBS			PT KBS
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(Rp225.058 pada tahun 2019 dan Rp329.697 pada tahun 2018)	16,190	22,768	(Rp225,058 in 2019 and Rp329,697 in 2018)
BRI Syariah			BRI Syariah
(Rp23.098 pada tahun 2019)	1,662	-	(Rp23,098 in 2019)
BNI Syariah			BNI Syariah
(Rp1.411 pada tahun 2018)	-	97	(Rp1,411 in 2018)
Pihak ketiga			Third party
Bank PDJBB			Bank PDJBB
(Rp22.774 pada tahun 2019)	1,638	-	(Rp22,774 in 2019)
PT KTI			PT KTI
Pihak ketiga			Third party
Bank PDS			Bank PDS
(Rp73.573 pada tahun 2019)	5,293	-	(Rp73,573 in 2019)

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

*) These loans have been restructured based on Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas Anak (lanjutan)			The Subsidiaries (continued)
PT KIEC			PT KIEC
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BNi Syariah			BNi Syariah
(Rp126.293 pada tahun 2019)	9,085	-	(Rp126,293 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
("Bank Muamalat")			("Bank Muamalat")
(Rp24.516 pada tahun 2018)	-	1,693	(Rp24,516 in 2018)
PT KDL			PT KDL
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
(Rp34.226 pada tahun 2019 dan			(Rp34,226 in 2019 and
Rp171.001 pada tahun 2018)	2,462	11,809	Rp171,001 in 2018)
PT KM			PT KM
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BNi Syariah			BNi Syariah
(Rp28.151 pada tahun 2019)	2,025	-	(Rp28,151 in 2019)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank PDJBB			Bank PDJBB
(Rp5.201 pada tahun 2018)	-	359	(Rp5,201 in 2018)
PT KNR			PT KNR
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Panin			Bank Panin
(Rp490 pada tahun 2019)	35	-	(Rp490 in 2019)
PT KE			PT KE
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
BRI			BRI
(Rp125 pada tahun 2019 dan			(Rp125 in 2019 and
Rp997 pada tahun 2018)	9	69	Rp997 in 2018)
Bank Mandiri*)			Bank Mandiri*)
(Rp176.481 pada tahun 2018)	-	12,187	(Rp176,481 in 2018)
BNi*)			BNi*)
(Rp4.283 pada tahun 2018)	-	296	(Rp4,283 in 2018)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
KEB Hana			KEB Hana
(Rp3.982 pada tahun 2019)	286	-	(Rp3,982 in 2019)
PT MJIS			PT MJIS
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BRI*)			BRI*)
(Rp511.326 pada tahun 2018)	-	35,310	(Rp511,326 in 2018)
PT KHIP			PT KHIP
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BRI*)			BRI*)
(Rp97.852 pada tahun 2018)	-	6,750	(Rp97,852 in 2018)
PT KWT			PT KWT
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
BRI*)			BRI*)
(Rp85.357 pada tahun 2018)	-	5,894	(Rp85,357 in 2018)

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

*) These loans have been restructured based on Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)	2019	2018	The Subsidiaries (continued)
Pinjaman non-bank			Non-bank loans
PT KBS			PT KBS
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
SMI			SMI
(Rp177.489 pada tahun 2019 dan Rp57.767 pada tahun 2018)	12,768	3,989	(Rp177,489 in 2019 and Rp57,767 in 2018)
PT KTI			PT KTI
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
SMI			SMI
(Rp98.870 pada tahun 2019 dan Rp133.792 pada tahun 2018)	7,112	9,239	(Rp98,870 in 2019 and Rp133,792 in 2018)
PT KIEC			PT KIEC
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entity</u>
SMI			SMI
(Rp12.305 pada tahun 2019)	885	-	(Rp12,305 in 2019)
Pinjaman konstruksi			Construction loans
Perusahaan			The Company
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI			Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI
(€2.621.283 pada tahun 2019 €4.544.515 pada tahun 2018)	2,940	5,197	(€2,621,283 in 2019 €4,544,515 in 2018)
Total	1,890,811	935,070	Total
Dikurangi: pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,705,561)	(123,363)	Less: current maturities of long-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang	185,250	811,707	Long-term portion

*) Pinjaman ini telah direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

*) These loans have been restructured based on Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

Pinjaman bank

Restrukturisasi pinjaman

Sehubungan dengan kondisi operasi dan keuangan Grup, pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan, PT MJIS, PT KHIP, PT KE, dan PT KWT ("Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* atau entitas anak yang mengalami rugi operasi") telah menandatangani Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi ("Perjanjian restrukturisasi pinjaman") dengan Bank Mandiri, BNI, BRI, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank dan BCA untuk seluruh saldo pinjaman yang masih terutang baik untuk pinjaman jangka bank pendek maupun jangka panjang. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta tertanggal 30 September 2019.

Bank loans

Restructuring loan

In connection with the Group's operational and financial condition, on September 30, 2019, the Company, PT MJIS, PT KHIP, PT KE and PT KWT (the "Company and unsustainable subsidiaries or subsidiaries that suffered operating loss") signed an Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes ("Restructuring loan agreement") with Bank Mandiri, BNI, BRI, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank and BCA for all the existing outstanding loans which consist of short-term bank loans and long-term bank loans. This agreement has been notarised by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 41, dated September 30, 2019.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, Bank DBS, OCBC NISP, CIMB Niaga dan Bank SCB telah menandatangani dokumen akses yang menyatakan penundukan diri terhadap perjanjian restrukturisasi pinjaman tersebut di atas.

Perjanjian restrukturisasi pinjaman ini mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dari perjanjian pinjaman sebelumnya dari masing-masing kreditur yaitu perubahan jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga.

Pinjaman ini dibagi menjadi tiga *tranches* yaitu *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C*. Perjanjian ini mengatur pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan tahun 2022 untuk *Tranche B* dan 2027 untuk *Tranche A* dan *Tranche C* dengan bentuk jadwal pembayaran yang telah disepakati dan juga termasuk rencana divestasi entitas anak dan entitas asosiasi dalam rangka pelunasan pinjaman. Dalam perjanjian ini, BNI bertindak sebagai agen fasilitas, agen jaminan dan agen penampungan.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman ini, seluruh pinjaman dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 6% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Sehubungan dengan transaksi restrukturisasi pinjaman ini, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* mengakui laba dari selisih antara nilai wajar pinjaman restrukturisasi dengan nilai tercatat pinjaman sebelum restrukturisasi pada saat pengakuan awal pinjaman restrukturisasi sebesar US\$155.421 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" dalam laba rugi tahun berjalan (Catatan 41).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

Restructuring loan (continued)

In December 2019 and January 2020, Bank DBS, OCBC NISP, CIMB Niaga and Bank SCB have signed accession document which a proof of submission to the above restructuring loan agreement.

This restructuring loan agreement has changed several terms from previous loan agreements with its creditors such as changes in maturity date of loans, interest rates and payment schedules of loan principal and interests.

These loans are divided into three tranches which consist of Tranche A, Tranche B and Tranche C. This agreement regulates the payment schedule of loan principal and interest payments until 2022 for Tranche B and 2027 for Tranche A and Tranche C with several forms of agreed payment schedule and also including the divestment plan of several subsidiaries and associates for the loan settlements. Under this agreement, BNI acts as a facility agent, guarantee agent and collecting agent.

Under this restructuring loan agreement, all the loans bear an interest rate at 4% per annum for US Dollar currency loans and 6% per annum for Rupiah currency loans.

In connection with the loan restructuring transaction, the Company and the unsustained subsidiaries recognised gain from the differences between the restructuring loans' fair values with their carrying amount at the initial recognition of restructuring loans amounting to US\$155,421 which presented as part of "Finance income" in the current year profit or loss (Note 41).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas seluruh rekening bank, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* yang diikat dengan fidusia sesuai dengan perjanjian awal Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* dengan masing-masing kreditur (Catatan 5, 6, 9, 13, dan 17).

Terkait dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian gadai rekening dan pengelolaan rekening dengan BNI. Rekening ini digunakan untuk pembayaran pinjaman *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* dan dikelola penuh oleh BNI.

Tabel di bawah ini menunjukkan saldo pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain*, setelah restrukturisasi pinjaman, pada tanggal 31 Desember 2019:

Tranche A

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche A* untuk setiap entitas sebagai berikut:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	65,465	64,304	-	-	-	-	1,333	1,098	-	-	66,798	65,402
BNI	42,015	36,698	-	-	4,584	4,584	1,186	979	-	-	47,785	42,261
BRI	18,647	18,572	1,467	1,100	1,132	1,132	223	180	2,093	1,567	23,562	22,551
CIMB Niaga	29,241	29,204	-	-	-	-	-	-	-	-	29,241	29,204
OCBC NISP	16,664	15,877	-	-	-	-	-	-	-	-	16,664	15,877
ICBC	5,408	5,401	-	-	-	-	-	-	-	-	5,408	5,401
Indonesia												
Eximbank	10,036	8,560	-	-	-	-	-	-	-	-	10,036	8,560
Bank DBS	6,078	6,070	-	-	-	-	-	-	-	-	6,078	6,070
Bank SCB	3,038	3,034	-	-	-	-	-	-	-	-	3,038	3,034
BCA	6,026	5,621	-	-	-	-	-	-	-	-	6,026	5,621
Total	202,618	193,341	1,467	1,100	5,716	5,716	2,742	2,257	2,093	1,567	214,636	203,981

Tranche B

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche B* untuk setiap entitas sebagai berikut:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	164,823	164,413	-	-	-	-	3,246	3,033	-	-	168,069	167,446
BNI	94,766	94,530	-	-	11,239	11,239	2,889	2,701	-	-	108,894	108,470
BRI	58,268	58,145	7,545	7,545	5,821	5,821	1,146	1,056	10,763	10,763	83,543	83,330
CIMB Niaga	72,350	72,276	-	-	-	-	-	-	-	-	72,350	72,276
OCBC NISP	41,946	41,842	-	-	-	-	-	-	-	-	41,946	41,842
ICBC	13,169	13,167	-	-	-	-	-	-	-	-	13,169	13,167
Indonesia												
Eximbank	24,739	24,678	-	-	-	-	-	-	-	-	24,739	24,678
Bank DBS	15,246	15,244	-	-	-	-	-	-	-	-	15,246	15,244
Bank SCB	7,407	7,405	-	-	-	-	-	-	-	-	7,407	7,405
BCA	15,089	15,052	-	-	-	-	-	-	-	-	15,089	15,052
Total	507,803	506,752	7,545	7,545	17,060	17,060	7,281	6,790	10,763	10,763	550,452	548,910

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

Restructuring loan (continued)

The loan is secured with fiduciary transfer of all bank accounts, trade receivables, inventories, and certain fixed assets of the Company and the unsustained subsidiaries which have been assigned on a fiduciary basis in accordance with the initial loan agreements between the Company and the unsustained subsidiaries and each creditors (Notes 5, 6, 9, 13 and 17).

Related to the above agreement, on the same date, the Company has also signed an account pawn agreement and account management with BNI. These accounts will be used to pay the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* loans and fully managed by BNI.

The below table sets out the outstanding balance of the Company and the unsustained subsidiaries' bank loans, after loan restructuring, as at December 31, 2019:

Tranche A

The below table shows the details of *Tranche A* loan for each entity as follows:

Tranche B

The below table shows the details of *Tranche B* loan for each entity as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman (lanjutan)

Tranche C

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman
Tranche C untuk setiap entitas sebagai berikut:

Bank	Perusahaan/ the Company		PT KHIP		PT KWT		PT KE		PT MJIS		Total	
	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount	Pokok/ Principal	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mandiri	305,226	273,420	-	-	-	-	6,332	5,171	-	-	311,558	278,591
BNI	199,589	163,860	-	-	21,776	21,776	5,636	4,614	-	-	227,001	190,250
BRI	79,854	71,336	17,206	13,295	13,276	13,276	2,613	1,827	24,546	18,402	137,495	118,136
CIMB Niaga	137,621	117,917	-	-	-	-	-	-	-	-	137,621	117,917
OCBC NISP	78,417	64,978	-	-	-	-	-	-	-	-	78,417	64,978
ICBC	25,692	23,269	-	-	-	-	-	-	-	-	25,692	23,269
Indonesia												
Eximbank	47,678	38,479	-	-	-	-	-	-	-	-	47,678	38,479
Bank DBS	28,604	24,508	-	-	-	-	-	-	-	-	28,604	24,508
Bank SCB	14,299	12,252	-	-	-	-	-	-	-	-	14,299	12,252
BCA	28,624	24,651	-	-	-	-	-	-	-	-	28,624	24,651
Total	945,604	814,670	17,026	13,295	35,052	35,052	14,581	11,612	24,546	18,402	1,036,989	893,031

Rincian restrukturisasi pinjaman berdasarkan mata
uang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah
sebagai berikut:

The details of restructuring loan as at December
31, 2019 based on currencies, are as follows:

	Pokok pinjaman/ Loan principal	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Tranche A			Tranche A	
Rupiah			Rupiah	
(Rp564.054 pada tahun 2019)	Rp709,361	40,577	(Rp564,054 in 2019)	
Dolar AS	US\$162,500	162,298	US Dollars	
Euro			Euro	
(€986.437 pada tahun 2019)	€986,437	1,106	(€986,437 in 2019)	
Sub-total		203,981	Sub-total	
Tranche B			Tranche B	
Rupiah			Rupiah	
(Rp6.227.135 pada tahun 2019)	Rp6,248,368	447,963	(Rp6,227,135 in 2019)	
Dolar AS	US\$100,961	100,947	US Dollars	
Sub-total		548,910	Sub-total	
Tranche C			Tranche C	
Rupiah			Rupiah	
(Rp2.979.382 pada tahun 2019)	Rp3,843,280	214,447	(Rp2,979,382 in 2019)	
Dolar AS	US\$755,957	674,027	US Dollars	
Euro			Euro	
(€4.063.800 pada tahun 2019)	€4,063,800	4,557	(€4,063,800 in 2019)	
Sub-total		893,031	Sub-total	
Total		1,645,922	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* belum dapat memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Dengan demikian, penyajian saldo utang disajikan sebagai bagian lancar atas pinjaman jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* mendapatkan surat *waiver* pada tanggal 23 Maret 2020 dari BNI, sebagai agen fasilitas, yang menyatakan bahwa kreditur telah melepaskan Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* atas persyaratan untuk pemenuhan rasio tersebut.

As at December 31, 2019, the Company and unsustained subsidiaries have not complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement. Therefore, the balance of loans are presented as current maturities of the long-term loans in the consolidated financial statements. However, the Company, and unsustained subsidiaries obtained the waiver letter dated March 23, 2020 from BNI, as a facility agent, stated that the lenders have released the Company and unsustained subsidiaries of such requirement to comply with the ratios.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan

Commerzbank dan AKA

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2015 dan dinyatakan kembali pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Commerzbank dan AKA dengan jumlah maksimum sebesar US\$260.050 untuk pembiayaan proyek pembangunan HSM 2. Berdasarkan amandemen tanggal 30 Juni 2017, pinjaman ini dilunasi dalam 16 kali angsuran setengah tahunan yang sama, selambat-lambatnya dimulai sejak Juni 2020 dan dibebani bunga tahunan sebesar LIBOR + 1,975%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin dan peralatan HSM 2 dengan nilai penjaminan sebesar US\$315.275 dan hak tanggungan atas lahan seluas 519.171 m2 dengan sertifikat HGB No. 28/Kubangsari, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 44/Samangraya, No. 5/Samangraya, HGB No. 7/Samangraya, No. 2743/Samangraya (sisir)/Warnasari dan HGB No. 2978/Warnasari (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Pemberi Pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan menjaminkan kekayaan dan bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, melepaskan sebagian atau seluruh asetnya, menerima pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha normal, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terkait langsung dengan usaha, mengubah bentuk usaha, melakukan merger dan akuisisi dan menurunkan atau menerbitkan modal saham.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$41.953.

Sindikasi bank 2

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri, BNI dan BRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$395.000. Porsi pinjaman dari Bank Mandiri, BNI dan BRI masing-masing adalah US\$210.000, US\$75.000 dan US\$110.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,75% pada tahun 2018.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

The Company

Commerzbank and AKA

Based on the loan agreement dated May 21, 2015, as has been amended and restated on June 30, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Commerzbank and AKA with a maximum amount of US\$260,050 to finance the project of HSM 2. Based on the amendment dated June 30, 2017, this loan is repayable in 16 equal semi-annually instalments starting from, at the latest, June 2020 and bearing annual interest at LIBOR + 1.975%.

The loan facility is secured by buildings, machineries and equipment of HSM 2, on a fiduciary basis, with a committed value of US\$315,275 and land covering an area of 519,171 m2 under the certificates of HGB No. 28/Kubangsari, HGB No. 43/Samangraya, HGB No. 44/Samangraya, HGB No. 5/Samangraya, HGB No. 7/Samangraya, No. 2743/Samangraya (remains)/Warnasari and HGB No. 2978/Warnasari (Note 13).

The loan agreements include restrictions which state, among others, that without prior written consent from the Lenders, the Company is not permitted to pledge its assets and give any guarantee or indemnity to other parties, dispose of all or any part of its assets, incur any financial indebtedness except in the ordinary course of business, provide loans to other parties except trade credit in the ordinary course of business, change the business, enter into merger and make any acquisition and reduce or issue share capital.

During 2019, the Company has made a withdrawal amounting to US\$41,953.

Syndication of banks 2

On November 16, 2015, the Company obtained a long-term loan facility from Bank Mandiri, BNI and BRI with a maximum amount of US\$395,000. The loan portions of Bank Mandiri, BNI and BRI are US\$210,000, US\$75,000 and US\$110,000, respectively. This loan is used to finance the Company's operational activities. These loans bear an annual interest rate at 5.75% in 2018.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sindikasi bank 2 (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 17) untuk jaminan fidusia mesin dan peralatan, tanah seluas 1.210.477 m² dengan nilai penjaminan sebesar US\$60.236, hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 1124 milik Perusahaan seluas 1.088.935 m² yang terletak di Kelurahan Kotabumi, Cilegon (Catatan 13) dan DSRA di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$6.863 dan US\$4.982.

Sindikasi bank 1

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC, CIMB Niaga dan Indonesia Eximbank ("Commercial Facility") dengan total masing-masing sebesar Rp2.275.000 (setara dengan US\$250.000) dan US\$220.000. Perjanjian fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pada tanggal 21 Agustus 2018.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan proyek *Blast Furnace Complex*. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan, berkisar sebesar 5,75% - 10,00% pada tahun 2018.

Pinjaman ini dijamin secara *pari passu* atas tanah dengan sertifikat HGB No. 11 milik Perusahaan seluas 61,45 Ha yang terletak di Samangraya dan jaminan fidusia atas mesin, peralatan, suku cadang dan aksesoris dengan nilai penjaminan Rp6.320.400 (Catatan 9 dan 13) serta DSRA di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar satu kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 sebesar US\$10.420.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

The Company (continued)

Syndication of banks 2 (continued)

The loan is secured on a proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri (Note 17) for fiduciary of machineries and equipment, land covering an area of 1,210,477 m² with a guarantee value of US\$60,236, security right over land under the certificate of HGB No. 1124 located in Kotabumi, Cilegon covering an area of 1,088,935 m² (Note 13) and DSRA in Bank Mandiri with a balance of not less than one time of the principal instalment with interest payable thereon.

Total repayments made in 2019 and 2018 amounted to US\$6,863 and US\$4,982, respectively.

Syndication of banks 1

On May 15, 2012, the Company obtained an investment credit facility from Bank Mandiri, BNI, BRI, OCBC NISP, ICBC, CIMB Niaga and Indonesia Eximbank ("Commercial Facility") amounting to Rp2,275,000 (equivalent to US\$250,000) and US\$220,000, respectively. This agreement has been amended several times with the most recent change by second addendum dated August 21, 2018.

The facility is intended to finance the Blast Furnace Complex project. These loans bear annual interest rate at ranging from 5.75% - 10.00% in 2018.

The loan is secured on a proportionate basis for land under the certificate of HGB No. 11 covering an area of 61.45 Ha located in Samangraya and, on a fiduciary basis, machineries, equipment, spare parts and accessories with a guarantee value of Rp6,320,400 (Notes 9 and 13) and DSRA in Bank Mandiri with the balance not less than one time of the principal instalment with interest payable thereon.

Total repayments made in 2019 amounted to US\$10,420.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BRI

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 November 2013 dan perubahan pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp145.388 untuk pembiayaan proyek Stockyard Pelabuhan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin mekanis dan peralatan Stockyard Pelabuhan dengan nilai penjaminan sebesar Rp181.218.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.058 (setara dengan US\$428) dan Rp24.232 (setara dengan US\$1.673).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, pinjaman Sindikasi bank 1, Sindikasi bank 2, dan pinjaman bank dari BRI telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

Pinjaman konstruksi

Perusahaan

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Schilling Austria dari Bank Austria Aktiengesellschaft dengan jumlah maksimum sebesar ATS562.810.000 atau setara dengan €40.900.998. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek pengendalian lingkungan (*dedusting system*) pada pabrik baja *slab* dan *billet*.

Pinjaman ini dilunasi dalam 36 kali angsuran setengah tahunan yang dimulai pada tanggal 30 April 2003 hingga 30 Oktober 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 4,0% pada tahun 2019 dan 2018.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar €2.272.278 (masing-masing setara dengan US\$2.485 dan US\$2.598).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loans (continued)

The Company (continued)

BRI

Based on the loan agreement dated November 21, 2013 and the addendum dated September 5, 2014, the Company obtained an investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp145,388 to finance Harbor Stockyard project. This loan bears annual interest rate at 10.50% in 2018.

The loan facility is secured by buildings, mechanical machineries and equipment of Harbor Stockyard, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp181,218.

Total repayments made for each year in 2019 and 2018 amounted to Rp6,058 (equivalent to US\$428) and Rp24,232 (equivalent to US\$1,673), respectively.

Starting from September 30, 2019, Syndication of Banks 1 and 2 and bank loan from BRI have been amended, such as the interest rate, schedules of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

Construction loans

The Company

Bank Austria Aktiengesellschaft qq. BNI

The Company obtained a loan facility denominated in Austrian Schilling from Bank Austria Aktiengesellschaft with a maximum amount of ATS562,810,000 or equivalent to €40,900,998. This loan was granted to finance the environmental protection project (*dedusting system*) at the slab and billet steel plant.

This loan is payable in 36 semi-annual instalments started from April 30, 2003 to October 30, 2020. This loan facility bears annual interest rate at 4.0% for 2019 and 2018.

Total repayments made in 2019 and 2018 each amounted to €2,272,278 (equivalent to US\$2,485 and US\$2,598, respectively).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS

Pinjaman bank

Bank Mandiri

Pada tahun 2013, PT KBS memperoleh fasilitas Kredit Investasi-2 dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp537.793. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan proyek investasi Dermaga 3 dan jalan akses, Dermaga 5 dan terminal Cigading 2.

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 28 kali angsuran triwulanan, dimulai sejak Oktober 2014 yang dibebankan bunga tahunan sebesar 9,00% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Berdasarkan Akta Perubahan Jaminan Fidusia Kredit Investasi-2 No. 10 oleh Julius Purnawan tanggal 25 Oktober 2018, fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tanah, peralatan handling dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp381.949 (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 28 Desember 2016, PT KBS dan Bank Mandiri mengadakan perjanjian Kredit Investasi-3 dan Kredit Investasi-4 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp46.960 dan Rp72.000 dengan jangka waktu kredit selama tujuh tahun. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%, yang dapat disesuaikan sesuai ketentuan. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan aset *conveyor*, *dermaga* dan *trestle* dengan nilai penjaminan sebesar Rp176.142.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijamin sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar lini aktivitas bisnis PT KBS, membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT KBS, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha PT KBS.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS

Bank loans

Bank Mandiri

In 2013, PT KBS obtained an Investment Credit-2 facility from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp537,793. The credit facility was used to finance investment projects of Pier 3 and the access road, Pier 5 and Cigading terminal 2.

This loan is repayable in 28 quarterly instalments starting from October 2014 and bears an annual interest rate at 9.00% adjustable, which will be paid monthly. Based on the Deed of Amendment to Fiduciary Collateral Investment Credit-2 No. 10 of Julius Purnawan dated October 25, 2018, this facility is secured by land, handling equipment and trade receivables, on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp381,949 (Notes 6 and 13).

On December 28, 2016, PT KBS and Bank Mandiri entered into Investment Credit-3 and Investment Credit-4 agreements with a maximum amount of Rp46,960 and Rp72,000, respectively, with a credit period of seven years. This credit facility bears annual interest rate at 9.75%, which is subject to adjustment accordingly. This facility is secured by the conveyor, pier and trestle assets on a fiduciary basis with a guarantee value of Rp176,142.

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, make a new investment to other companies and finance other institution outside PT KBS' line of business activities, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change the articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of asset which affect PT KBS' going concern, and expand the business and/or new investment outside PT KBS' business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 100%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya lebih besar dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest expenses ratio*) tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KBS belum dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Sehingga penyajian saldo utang disajikan dalam bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kemudian, PT KBS mendapatkan surat *waiver* tanggal 25 Februari 2020.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp105.046 (setara dengan US\$7.557) dan Rp97.558 (setara dengan US\$6.848).

BRI Syariah

WSB, entitas anak PT KBS, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BRI Syariah dengan jumlah pembiayaan porsi bank sebesar Rp35.026 dan jumlah margin sebesar Rp11.364. Fasilitas pembiayaan ini dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan, dimana pembayaran terakhir untuk setiap fasilitas berbeda dan rentang periode pembayaran terakhir adalah pada tahun 2020 hingga 2024.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank loans (continued)

Bank Mandiri (continued)

PT KBS is also required to maintain a debt to equity ratio which shall not exceed 250%, a current ratio that shall be more than 100%, a debt service coverage ratio that shall be more than 1.1 times and EBITDA to interest expenses ratio that shall not be less than 1.7 times.

As at December 31, 2019, PT KBS has not complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement. Therefore, the balance of loans is presented in current maturities of long-term loans in the consolidated financial statements. Subsequently, PT KBS has obtained *waiver* letter dated February 25, 2020.

Total repayments made in 2019 and 2018 amounted to Rp105,046 (equivalent to US\$7,557) and Rp97,558 (equivalent to US\$6,848), respectively.

BRI Syariah

WSB, a subsidiary of PT KBS, obtained a Murabahah financing facility from BRI Syariah with the total portion payment of the bank amounting to Rp35,026 and total margin amounting to Rp11,364. This financing facility is repayable in 60 monthly instalments, which the final repayment differs for each facility and the period of final repayment falls within 2020 until 2024.

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule (tahun/year)	Jumlah pembayaran/ Payment amount (Rupiah)
2020	8,848
2021	5,416
2022	4,384
2023	3,786
2024	664
Total	23,098

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

BRI Syariah (lanjutan)

Jumlah angsuran yang dilakukan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp8.614 (setara dengan US\$609).

Jaminan atas utang pembiayaan di atas adalah 10 unit truk trailer baru merek Hino tipe FM320 P bersama dengan trailernya (anghang) 40FT Axle, 8 twistlock dan 10 unit truk trailer baru merek Hino tipe FM350. Jaminan ini juga *cross collateral* dengan 20 unit truk trailer merk Hino Tipe FM 320P yang dimiliki oleh WSB senilai Rp8.020 (Catatan 13).

WSB diminta untuk menjaga rasio *Times Interest Earned* dan EBITDA terhadap FP diatas 1.1 kali, menjaga *leverage* maksimal 2 kali, mencadangkan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran di rekening *escrow* atau dalam bentuk deposito berjangka di BRI Syariah dan wajib mengaktifkan transaksi usaha melalui rekening atas nama WSB di BRI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WSB telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

BNI Syariah

PT KBS memperoleh fasilitas kredit "Murabahah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp21.579 dan jumlah margin sebesar Rp7.215. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembelian barang modal berupa alat berat dan kendaraan. Fasilitas pembiayaan ini dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai sejak April 2014 sampai dengan Maret 2019.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan dan alat berat dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.827 dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.000 (Catatan 6 dan 13).

Total angsuran yang dibayar selama tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.411 (setara dengan US\$97) dan Rp5.243 (setara dengan US\$362). Pada bulan Maret 2019, pinjaman ini telah dilunasi.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank loans (continued)

BRI Syariah (continued)

Total repayments made during 2019 amounted to Rp8,614 (equivalent to US\$609).

The collateral for the financing debts above is 10 units of the new Hino brand type FM320 P trailer truck together with its 40FT Axle, 8 twistlock trailers and 10 units of the new Hino type FM350 trailer truck. This collateral is also cross collateral with 20 units of Hino Type FM 320P trailer truck owned by WSB amounting to Rp8,020 (Note 13).

WSB is required to maintain the ratio of *Times Interest Earned* and EBITDA to FP above 1.1 times, maintain maximum leverage of 2 times, reserve sinking funds amounted to 1 time of repayment in an escrow account or in the form of time deposits in BRI Syariah and must activate an account on WSB names for transactions in BRI Syariah.

As at December 31, 2019, WSB has complied with all requirements under the loan agreement.

BNI Syariah

PT KBS obtained a "Murabahah" credit facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp21,579 and a total margin amounting to Rp7,215. This credit facility was used to finance the purchase of capital expenditure such as heavy equipment and vehicles. This financing facility is repayable in 60 monthly instalments starting from April 2014 up to March 2019.

This financing facility is secured by vehicles and heavy equipment with a committed value of Rp30,827 and trade receivables with a committed value of Rp25,000 (Notes 6 and 13).

Total repayments made during 2019 and 2018 amounted to Rp1,411 (equivalent to US\$97) and Rp5,243 (equivalent to US\$362), respectively. In March 2019, this loan has been fully paid.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank PDJBB

KJL memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank PDJBB berdasarkan perjanjian kredit No. 35 tanggal 11 September 2019. Fasilitas kredit investasi ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp25.872 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian 33 unit *dump truck*.

Selama tahun 2019, KJL melakukan penarikan sebesar Rp22.774 (setara dengan US\$1.638).

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dimulai sejak Februari 2020. Fasilitas ini dijamin dengan 33 unit kendaraan *dump truck* yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.960 dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.848. Jaminan atas fasilitas kredit investasi ini bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 6 dan 13).

Pinjaman non-bank

SMI

Pada tahun 2018, PT KBS memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari SMI dengan jumlah maksimum sebesar Rp217.645 atau 62% dari maksimum biaya Proyek atau 70% dari nilai pengadaan *Engineering and Procurement Contract Main Investment*, mana yang lebih kecil. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan dermaga 7.1 dan 7.2 di Pelabuhan Cigading, Cilegon ("Proyek"), dengan jangka waktu pinjaman 84 bulan.

Pinjaman ini akan dilunasi dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai sejak Juli 2020 sampai dengan bulan Juni 2025 dan dibebani bunga tahunan sebesar 9,00% yang dapat disesuaikan serta dibayarkan secara bulanan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang secara fidusia, tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 471, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2 secara fidusia, *crane* dan peralatan pelabuhan lainnya untuk Proyek secara fidusia, hasil klaim asuransi atas jaminan yang diasuransikan secara fidusia dan gadai atas DSRA, dengan nilai penjaminan sebesar Rp411.553 (Catatan 5 dan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Bank loans (continued)

Bank PDJBB

KJL obtained an investment credit facility from Bank PDJBB based on credit agreement No. 35 dated September 11, 2019. This investment credit facility has a maximum amount of Rp25,872 which bears an annual interest rate at 9.75%. This credit facility is used for the purchase of 33 dump trucks.

During 2019, KJL has made drawdown amounting to Rp22,774 (equivalent to US\$1,638).

This loan is repayable in 48 monthly instalments starting from February 2020. This facility is secured by 33 units of dump trucks that are tied in a fiduciary basis with a guarantee value of Rp36,960 and trade receivables that are tied in fiduciary basis with a guarantee value of Rp16,848. Collateral for this investment credit facility is cross collateral and cross defaults with a working capital credit facility (Notes 6 dan 13).

Non-bank loans

SMI

In 2018, PT KBS obtained an investment financing facility from SMI with a maximum amount of Rp217,645 or 62% from the maximum cost of the Project or 70% from the procurement value of the *Engineering and Procurement Contract Main Investment*, whichever is smaller. The financing facility was used to finance the development of piers 7.1 and 7.2 in Cigading Port, Cilegon (the "Project") with a credit term of 84 months.

This loan is repayable in 60 monthly instalments starting from July 2020 until June 2025 and bears annual interest rate at 9.00% reviewable, which will be paid monthly. This facility is secured by receivables on a fiduciary basis, land and building under the HGB No. 471, Pier 7.1 and 7.2 on fiduciary basis, crane and other port equipment for the Project on fiduciary basis, proceeds from insurance claim on insured collaterals on a fiduciary basis, and pawn on the DSRA, with a guarantee value of Rp411,553 (Notes 5 and 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain:

- Menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban PT KBS yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman kepada pihak lain;
- Mengadakan perjanjian kredit/pembiayaan atau perjanjian apapun termasuk namun tidak terbatas menjadi penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan PT KBS kepada pihak lain selain penjaminan yang telah diberikan kepada SMI, yang dapat menimbulkan kewajiban PT KBS kepada pihak ketiga, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- Mengadakan perubahan maksud dan tujuan usaha PT KBS;
- Menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan;
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan PT KBS kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan PT KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan dan Pemerintah Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukan dana dari rekening DSRA selain sebagaimana diperkenankan berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset-aset PT KBS yang telah dijaminkan;
- Melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham kecuali hal tersebut tidak mengganggu pemenuhan pembatasan keuangan;
- Menyetor dividen sehingga menyebabkan pelanggaran pembatasan keuangan; dan
- Menjaminkan dana kepada pihak ketiga, termasuk kepada Perusahaan, di luar kegiatan bisnis sehari-hari.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from SMI, is not permitted to:

- Transfer all or part of its rights or liabilities arising from the credit agreements to other parties;
- Make credit/financing agreement or any other agreements including but not limited to becoming a guarantor and/or pledge PT KBS' assets to other parties other than collaterals that have been given to SMI, which may cause liabilities to third parties, except if the act does not affect PT KBS' abilities in fulfilling its liabilities based on the credit agreements;
- Change the purpose and objective of PT KBS;
- Use the financing facility outside the intended purpose of the financing facility;
- Make changes to the capital structure of PT KBS except if the changes do not affect the ability of PT KBS in fulfilling its liabilities based on the credit agreements and the Government of Indonesia still becomes the majority shareholder, directly or indirectly;
- Perform withdrawal and/or transfer of funds from DSRA account other than what is allowed based on the credit agreements;
- Sell, release or transfer all or parts of PT KBS' secured assets;
- Make repayments to shareholders except if the repayments do not hinder the compliance of financial covenants;
- Pay dividend that causes a breach of financial covenants; and
- Pledge funds to third parties, including to the Company, outside the ordinary course of business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

PT KBS juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal satu kali, rasio hutang terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1,1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan rasio kecukupan pembayaran bunga (EBITDA/Interest expenses ratio) minimal 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KBS belum dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Sehingga penyajian saldo utang disajikan dalam bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2019 dan 2018, PT KBS telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp120.472 (setara dengan US\$8.516) dan Rp58.213 (setara dengan US\$3.818).

Entitas Anak - PT KTI

Pinjaman bank

Bank PDS

Pada tanggal 19 Februari 2019, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan Bank PDS di mana Bank PDS memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp150.000 yang digunakan untuk modal kerja operasional usaha PT KTI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50%. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2020.

Selama tahun 2019, PT KTI telah melakukan penarikan sebesar Rp73.573 (setara dengan US\$5.293)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB dan berlokasi di Kecamatan Ciwandan atas nama PT KTI (Catatan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

PT KBS is also required to maintain a current ratio at a minimum of one time, a debt to EBITDA ratio at a maximum of three times, a debt service coverage ratio at a minimum of 1.1 times, a debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times, and an interest payment adequacy ratio (EBITDA to interest expenses ratio) at a minimum of 1.7 times.

As at December 31, 2019 PT KBS has not complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement. Therefore, the balance of loans are presented in current maturities of long-term loans in the consolidated financial statements.

During 2019 and year 2018, PT KBS has made drawdown amounted to Rp120,472 (equivalent to US\$8,516) and Rp58,213 (equivalent to US\$3,818), respectively.

The Subsidiary - PT KTI

Bank loans

Bank PDS

On February 19, 2019, PT KTI signed a Financing Agreement with Bank PDS whereby Bank PDS provides financing facilities with the maximum amount of Rp150,000 which is used for PT KTI's business operational capital. This loan bears interest rate at 10.50%. This loan facility will expire on February 19, 2020.

During 2019, PT KTI has made drawdowns amounting to Rp73,573 (equivalent to US\$5,293).

This facility is secured by land under the certificate of HGB and located in Kecamatan Ciwandan owned by PT KTI (Note 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank PDS (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari PDS, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, membayarkan dividen, dan mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman non-bank

SMI

Pada tanggal 5 November 2015, PT KTI menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan SMI di mana SMI memberikan fasilitas pembiayaan sejumlah maksimum Rp175.000 yang digunakan untuk membiayai Proyek Strategis Tahap II (Pembangunan bendungan Cipasauran dan Jaringan Pipa). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") satu bulan ditambah margin 3,25% per tahun dengan waktu tenggang selama 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35.000 (setara dengan US\$2.127) dan Rp35.000 (setara dengan US\$2.417).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- i. Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB yang terletak di Kecamatan Cinangka atas nama PT KTI;
- ii. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik PT KTI yang terletak di Cipasauran;
- iii. Jaminan fidusia atas mesin, peralatan dan bangunan milik PT KTI yang terletak di Instalasi Pengelolaan Air Cidanau;
- iv. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi; dan
- v. Dana pada DSRA.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

Bank loans (continued)

Bank PDS (continued)

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from PDS, is not permitted to, among others, assign its rights and obligation, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, pay dividend, and conduct changes in the nature and conduct of business activities.

As at December 31, 2019, PT KTI has complied with all requirements under the loan agreement.

Non-bank loans

SMI

On November 5, 2015, PT KTI signed a Financing Agreement with SMI where SMI provided financing facilities with the maximum amount of Rp175,000 which is used to finance the Strategic Project Phase II (Cipasauran dam Development and Pipeline). This loan bears interest at Interbank Offered Rate ("JIBOR") one month plus a margin of 3.25% per annum with a grace period of 24 months after the agreement was signed and will expire on November 5, 2022.

Total repayments made in 2019 and 2018 amounted to Rp35,000 (equivalent to US\$2,127) and Rp35,000 (equivalent to US\$2,417), respectively.

This facility is secured by the following:

- i. Several buildings and land under the HGB located in Kecamatan Cinangka owned by PT KTI;*
- ii. Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cipasauran;*
- iii. Fiduciary guarantee of machineries and equipment owned by PT KTI located in Cidanau Water Treatment Installation;*
- iv. Fiduciary guarantee of insurance claim; and*
- v. Pledge of DSRA.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KTI (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana PT KTI, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, dan mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha.

PT KTI juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada DSRA pada Bank dan memelihara rasio utang terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal dua kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT KTI mempunyai deposito berjangka atau tabungan pada BNI sebesar Rp4.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang bertujuan untuk memenuhi DSRA ini (Catatan 5).

Entitas Anak - PT KIEC

Pinjaman bank

BNI Syariah

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan aset syariah (Musyarakah Mutanaqishah) dari BNI Syariah dengan jumlah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Maret 2019 dan akan berakhir pada bulan Februari 2024.

Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil sewa sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan HGB No. 158/Randakari, HGB No. 309/Randakari, HGB No. 174/Randakari dan HGB No. 262/Tegalratu dengan total area lahan seluas 92.445 dan bangunan seluas 13.150 m².

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KTI (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby PT KTI, without prior written consent from SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligations, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee payment facilities to other parties, and conduct changes in the nature and conduct of business activities.

PT KTI is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the DSRA in Bank and maintain a debt to EBITDA ratio at a maximum of three times, a debt to equity ratio at a maximum of two times and a debt service coverage ratio at a minimum of one time.

As at December 31, 2019 and 2018, PT KTI has complied with all requirements under this loan agreement.

PT KTI has a time deposit or current account at BNI each amounting to Rp4,500 as at December 31, 2019 and 2018 to fulfill DSRA (Note 5).

The Subsidiary - PT KIEC

Bank loans

BNI Syariah

On February 27, 2019, PT KIEC obtained a syariah facility on assets financing (Musyarakah Mutanaqishah) from BNI Syariah for Rp90,000. The facility will be used to finance the construction of warehouse in Kawasan Industri 2 Cilegon. This loan is repayable in 60 monthly instalments starting from March 2019 and will end in February 2024.

This credit facility bears a rent profit margin at 9.75%. The facility is secured by HGB No. 158/Randakari, HGB No. 309/Randakari, HGB No. 174/Randakari and HGB No. 262/Tegalratu covering a total area of 92,445 for land and 13,150 m² for building.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

BNI Syariah (lanjutan)

Selama tahun 2019, PT KIEC telah melakukan penarikan sebesar Rp90.000 (setara dengan US\$6.474) dan pembayaran sebesar Rp12.137 (setara dengan US\$873).

Pada tanggal 16 Desember 2019, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan "Musyarakah" dari BNI Syariah dengan jumlah maksimum sebesar Rp48.430. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pusat Perbelanjaan Transmart di Area Perkantoran Permata Krakatau Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 60 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan Januari 2020 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024.

Fasilitas pembiayaan ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 1,50% pada tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan marginal deposit sebesar Rp51.000.

Selama tahun 2019, PT KIEC telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman ini yaitu sebesar Rp48.430 (setara dengan US\$3.484).

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal satu kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal adalah 2,5 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KIEC telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Bank Muamalat

Pada tanggal 26 September 2016, PT KIEC memperoleh fasilitas pembiayaan aset syariah (Musyarakah Mutanaqishah) dari Bank Muamalat dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Kawasan Industri 2 Cilegon. Pinjaman ini dibayar dalam 84 kali angsuran bulanan dimulai pada bulan April 2017 dan akan berakhir pada bulan Maret 2024.

Fasilitas kredit ini dikenakan nisbah bagi hasil, masing-masing sebesar 44,9% dan 55,1% untuk PT KIEC dan Bank Muamalat. Fasilitas ini dijamin dengan sebagian HGB No. 260/Tegal Ratu, No. 264/Tegal Ratu dan No. 173/Randakari seluas 87.185 m².

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

Bank loans (continued)

BNI Syariah (continued)

During 2019, PT KIEC has made a drawdown amounting to Rp90,000 (equivalent to US\$6,474) and repayments amounting to Rp12,137 (equivalent to US\$873).

On December 16, 2019, PT KIEC obtained a "Musyarakah" working capital loan facility from BNI Syariah with a maximum amount of Rp48,430. This loan was used to finance the construction of Transmart Shopping Center in the Permata Krakatau Cilegon Office Area. This loan is repayable in 60 monthly instalments starting from January 2020 and will end in December 2024.

This loan facility bears a rent profit margin at 1.50% as at December 31, 2019. This facility is secured by marginal deposit amounting to Rp51,000.

During 2019, PT KIEC has fully drawdown for this facility which amounted to Rp48,430 (equivalent to US\$3,484).

PT KIEC is also required to maintain a current ratio at minimal of one time, a debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and a debt service coverage ratio at minimal of 100%.

As at December 31, 2019, PT KIEC has complied with all the requirements under the loan agreement.

Bank Muamalat

On September 26, 2016, PT KIEC obtained a syariah facility on assets financing (Musyarakah Mutanaqishah) from Bank Muamalat with a maximum amount of Rp30,000. The facility will be used to finance the construction of warehouse in Kawasan Industri 2 Cilegon. This loan is repayable in 84 monthly instalments starting from April 2017 and will end in March 2024.

This credit facility bears a profit margin for PT KIEC and Bank Muamalat at 44.9% and 55.1%, respectively. The facility is secured by part of HGB No. 260/Tegal Ratu, No. 264/Tegal Ratu and No. 173/Randakari covering area of 87,185 m².

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Bank Muamalat (lanjutan)

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp24.516 (setara dengan US\$1.693) dan Rp3.273 (setara dengan US\$231).

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal satu kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal adalah tiga kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya lebih besar dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT KIEC telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman non-bank

SMI

Pada tanggal 31 Mei 2019, PT KIEC menandatangani fasilitas pembiayaan dari SMI dengan plafond maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perluasan dan pematangan lahan Kawasan Industri I dan II serta pembangunan pergudangan Kawasan Industri I. Jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun sejak tanggal perjanjian pembiayaan.

Fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,25% untuk perluasan dan pematangan lahan Kawasan Industri I dan II sedangkan untuk pembangunan pergudangan Kawasan Industri I dikenakan bunga sebesar JIBOR satu bulan + 3,00%. JIBOR ditetapkan sesuai publikasi resmi Bank Indonesia pada tiga hari kerja sebelum periode perhitungan bunga.

Selama tahun 2019, PT KIEC telah melakukan penarikan untuk pinjaman ini sebesar Rp12.305 (setara dengan US\$885).

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, gadai atas rekening DSRA beserta kuasa penarikan dana, dan fidusia atas klaim asuransi milik PT KIEC.

PT KIEC juga diminta untuk memelihara rasio lancar minimal 1,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal adalah 2,0 kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal 1,5 kali.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

Bank loans (continued)

Bank Muamalat (continued)

Total repayments made in 2019 and 2018 amounted to Rp24,516 (equivalent to US\$1,693) and Rp3,273 (equivalent to US\$231), respectively.

PT KIEC is also required to maintain a current ratio at minimal of one time, a debt to equity ratio at a maximum of three times and a debt service coverage ratio shall be more than 1.5 times.

As at December 31, 2019 and 2018, PT KIEC has complied with all requirements under the loan agreement.

Non-bank loans

SMI

On May 31, 2019, PT KIEC signed a financing facility from SMI with a maximum plafond of Rp200,000. This facility is used to finance the expansion and development of Industrial Estate Area I and II and the construction of warehouse in Industrial Estate Area I. The term of the loan is 5 years since the financing facility agreement date.

The loan facility bears an interest at one month JIBOR + 3.25% for the expansion and development of Industrial Estate Area I and II meanwhile, for the construction of warehouses in Industrial Estate Area I bears an interest at one month JIBOR + 3.00%. JIBOR is set according to the official publication from Central Bank of Indonesia on three working days before the interest calculation period.

During 2019, PT KIEC has made a drawdown for this facility amounting to Rp12,305 (equivalent to US\$885).

This facility is secured by land and building, pawn on DSRA as well as power of attorney to withdraw funds and fiducia over PT KIEC's insurance claim.

PT KIEC is also required to maintain a current ratio at a minimum of 1.5 times, a debt to equity ratio at a maximum of 2.0 times and debt service coverage ratio at a minimum of 1.5 times.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KIEC (lanjutan)

Pinjaman non-bank (lanjutan)

SMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KIEC dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh SMI tersebut di atas.

Entitas Anak - PT KDL

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 7 Februari 2014, PT KDL memperoleh fasilitas kredit investasi dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp821.721. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga gas dan uap 120 MW. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25% dan 10,00% pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan akan dibayar dalam dua puluh empat kali angsuran triwulanan dimulai sejak triwulan kedua tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2020. Suku bunga akan ditinjau kembali sesuai dengan kebijakan bank.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp136.954 (setara dengan US\$9.726) dan Rp136.953 (setara dengan US\$9.494).

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas kredit tersebut yaitu *Combined Cycle Power Plant* dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp885.294 (setara dengan US\$104.042) dan tanah serta bangunan seluas 3,1 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp19.034 (setara dengan US\$2.237).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana PT KDL, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain yang berada di luar PT KDL, membayar utang kepada pemegang saham, kecuali dalam kegiatan usaha normal, mengubah anggaran dasar PT KDL terkait dengan penurunan modal, merger dan akuisisi, dan penjualan aset yang mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan, mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru di luar kegiatan usaha PT KDL.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KIEC (continued)

Non-bank loans (continued)

SMI (continued)

As at December 31, 2019, PT KIEC complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by SMI stated above.

The Subsidiary - PT KDL

Bank Mandiri

Based on a credit agreement dated July 28, 2011, as has been amended and restated on February 7, 2014, PT KDL obtained an investment credit facility denominated in Rupiah with a maximum amount of Rp821,721. This loan is used to finance the construction of a 120 MW steam and gas power plant. This loan bears annual interest rate at 9.25% and 10.00% in December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, and is payable in twenty-four quarterly instalments starting from the second quarter of 2014 and will mature on April 27, 2020. The interest rate will be reviewed based on the bank's policy.

Total repayments made in 2019 and 2018 amounted to Rp136,954 (equivalent to US\$9,726) and Rp136,953 (equivalent to US\$9,494), respectively.

The loan is secured by the asset financed by the facility namely the Combined Cycle Power Plant on a fiduciary basis, with a guarantee value of Rp885,294 (equivalent to US\$104,042) and land and buildings covering area of 3.1 Ha with a guarantee value of Rp19,034 (equivalent to US\$2,237).

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby PT KDL, without prior written consent from the bank, is not permitted to, among others, transfer the collateral, acting as liability guarantor or pledge its secured assets as guarantee for payment of facilities obtained from other parties, make a new investment to other companies and/or finance other institution outside PT KDL, make repayments to shareholders except in the ordinary course of business, change PT KDL's articles of association related to reduction in capital, merger and acquisition and sales of assets which affect the company's going concern, and expand the business and/or new investments outside PT KDL's business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

PT KDL juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%, rasio lancar lebih besar dari 100%, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya tidak boleh kurang dari 1,1 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga terhadap EBITDA tidak boleh kurang dari 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KDL dapat memenuhi persyaratan pemeliharaan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan oleh Bank Mandiri tersebut di atas.

Entitas Anak - PT KM

BNI Syariah

Pada tanggal 10 Juli 2019, PT KM memperoleh fasilitas kredit *non-revolving* Murabahah Investasi dan fasilitas kredit revolving Musyarakah Modal Kerja dari Bank BNI Syariah dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp20.000.

Fasilitas Murabahah investasi digunakan untuk mengambil alih fasilitas pinjaman untuk pengembangan gedung lantai 2 dan 3 dari Bank PDJBB, pembelian material pengembangan gedung lantai 2 dan 3, pembelian peralatan medis, peralatan non-medis dan fasilitas pendukung lainnya. Sementara fasilitas Musyarakah Modal Kerja digunakan sebagai modal kerja operasional rumah sakit.

Fasilitas Murabahah Investasi dan Musyarakah Modal Kerja berjangka waktu masing-masing selama maksimum 96 bulan dan 120 hari, dari setiap pengambilan fasilitas kredit. Fasilitas Murabahah Investasi dikenakan bunga tahunan sebesar 5,67%, sedangkan fasilitas kredit Musyarakah Modal Kerja dikenakan bunga yang bervariasi tergantung pada setiap akad pembiayaannya, dimana untuk pinjaman tahun ini berkisar antara 3,68% - 10,01%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan gedung rumah sakit dengan bukti kepemilikan sertifikat hak HGB ("SHGB") No. 936/Kotabumi, SHGB No. 1153/Kotabumi dan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") atas bangunan yang berdiri di atas tanah SHGB No. 936/Kotabumi, peralatan medis, peralatan non medis dan fasilitas pendukung lainnya yang dibiayai oleh BNI Syariah (Catatan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

Bank Mandiri (continued)

PT KDL is also required to maintain debt to equity ratio which may not exceed 250%, should the current ratio be more than 100%, debt service coverage ratio may not be less than 1.1 times and interest expense to EBITDA may not be less than 1.7 times.

As at December 31, 2019, PT KDL complied with the requirements to maintain the financial ratios as required by Bank Mandiri as stated above.

The Subsidiary - PT KM

BNI Syariah

On July 10, 2019, PT KM obtained a non-revolving Murabahah Investment credit facility and revolving Musyarakah Working Capital credit facility from Bank BNI Syariah with a maximum amount of Rp25,000 and Rp20,000, respectively.

The Murabahah investment credit facility is used to take over credit facility to finance the construction of second and third floors of the building from Bank PDJBB, purchase of material to develop second and third floors of the building, purchase of medical equipment, purchase of non-medical equipment and other supporting facilities. While the Musyarakah Working Capital is used to fund hospital operational working capital.

Murabahah Investment and Musyarakah Working Capital loan facility has maximum period of 96 months and 120 days, respectively, from each of loan facility drawdown date. Murabahah Investment facility bears an annual interest rate at 5.67%, while Musyarakah Working Capital facility has various interest rate which depending on each of loan drawdown agreement, which for current year loan drawdown ranging between 3.68% - 10.01%.

The credit facility is secured by land and building of the Hospital with evidence of ownership such as the certificate of HGB ("SHGB") No. 936/Kotabumi, SHGB No. 1153/Kotabumi and Building Permit ("IMB") for building that stand in land SHGB No. 936/Kotabumi, medical equipment, non-medical equipment and other supporting facilities which are funded by BNI Syariah (Note 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KM (lanjutan)

BNI Syariah (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, di mana PT KM, tanpa pemberitahuan dan persetujuan dari BNI Syariah tidak diperkenankan untuk membuat investasi baru dengan nilai melebihi pendapatan setelah pajak tahun sebelumnya, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang dibiayai kepada pihak lain, melakukan perubahan bidang usaha, bentuk dan status legal PT KM, mengalihkan PT KM kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas legal lain, mengizinkan pihak lain menggunakan PT KM untuk kepentingan bisnisnya, melikuidasi PT KM, melakukan akuisisi perusahaan pihak ketiga, melakukan perubahan susunan pengurus, dan melakukan transaksi atau membuat investasi di pasar keuangan derivatif.

Pinjaman ini juga mewajibkan PT KM untuk menjaga kinerja keuangan yaitu rasio lancar minimal 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,5.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT KM telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

Bank PDJBB

PT KM memperoleh fasilitas kredit investasi umum, *non-revolving* dari Bank PDJBB dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengembangan gedung lantai 2 dan 3 dan Poliklinik Badan Penyelenggara Jasa Kesehatan *Red Carpet*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu enam tahun dan akan berakhir pada tanggal 3 November 2022 dengan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah HGB No. 936/Kotabumi seluas 135.740 m2 yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat I senilai Rp14.271 (Catatan 13).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KM (continued)

BNI Syariah (continued)

The loan agreement includes restrictions, among others, whereby PT KM, without prior notice and approval from BNI Syariah, is not permitted to make new investment with value exceeds prior year profit after tax, make commitments as debt guarantor or pledge the assets to other parties, change the line of business, form and legal status of PT KM, transfer PT KM to other parties, conduct a merger or consolidation with other legal entity, allow other parties to use PT KM for their business, liquidate PT KM, acquisition other entity, change the composition of the management, do transaction or make investment in derivatives financial market.

The loan agreement also requires PT KM to maintain its financial performance such as current ratio of minimum 1, and debt to equity ratio of maximum 2.5.

As at December 31, 2019 PT KM has complied with all requirements under the loan agreement.

Bank PDJBB

PT KM obtained a non-revolving investment credit facility from Bank PDJBB with a maximum amount of Rp10,000. This facility is used to finance the construction of second and third floors of the building and Poliklinik Badan Penyelenggara Jasa Kesehatan Red Carpet. The credit facility has a term of six years and will expire on November 3, 2022 and bears an annual interest rate at 10.00% in 2019 and 2018.

The credit facility is secured by land HGB No. 936/Kotabumi covering an area of 135,740 m2 which is secured by a first-rank mortgage amounting to Rp14,271 (Note 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KM (lanjutan)

Bank PDJBB (lanjutan)

Pada September 2019, PT KM telah mengalihkan seluruh kewajiban dan jumlah sisa utang pada Bank PDJBB kepada BNI Syariah. Oleh karena itu, perjanjian ini telah dihentikan.

Entitas Anak - PT KNR

Bank Panin

Pada tanggal 24 Maret 2015, KNI, entitas anak PT KNR, memperoleh fasilitas "Pinjaman Jangka Menengah - Investasi Angsuran" dari Panin dengan jumlah fasilitas sebesar Rp7.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang di Cibitung. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada bulan Maret 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Entitas Anak - PT KE

BRI

Pada tahun 2018, PT KPDP, entitas anak PT KE, memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja ("KMK") dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500. Fasilitas ini merupakan konversi fasilitas KMK transaksional (Catatan 17). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,75%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan proyek secara *cessie* dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.500, serta mesin, peralatan proyek dan kendaraan dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.900 (Catatan 13).

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp747 (setara dengan US\$53) dan Rp503 (setara dengan US\$35).

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KM (continued)

Bank PDJBB (continued)

In September 2019, PT KM has transferred all obligations and outstanding loan balance of Bank PDJBB to BNI Syariah. Therefore, this agreement has been terminated.

The Subsidiary - PT KNR

Bank Panin

On March 24, 2015, KNI, a subsidiary of PT KNR, obtained the facility "Pinjaman Jangka Menengah - Investasi Angsuran" from Panin with total facility amounting to Rp7,000. This facility is used to construct a warehouse in Cibitung. This loan facility bears an interest rate at 12% per annum. The loan will end in March 2020.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

The Subsidiary - PT KE

BRI

In 2018, PT KPDP, a subsidiary of PT KE, obtained a Working Capital Loan ("KMK") credit facility from BRI with a maximum amount of Rp1,500. This facility is a conversion facility from transactional KMK (Note 17). The facility bears an annual interest rate at 12.75%.

The facility are secured by *cessie* project bills with a total amount of Rp1,500, and machineries, project equipment and vehicles with a guarantee value of Rp1,900 (Note 13).

Total repayment made in 2019 and 2018 amounted to Rp747 (equivalent to US\$53) and Rp503 (equivalent to US\$35), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

Bank Mandiri

Pada tahun 2017, PT KE memperoleh fasilitas kredit berupa KMK Aflopend I dan II dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp128.750 dan Rp83.100. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *outstanding* L/C, SKBDN dan TR. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2026 dengan bunga tahunan sebesar 9,00%.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp24.810 (setara dengan US\$1.754) dan Rp33.869 (setara dengan US\$2.339).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan proyek secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.025.000 dan kontrak proyek secara *cessie*.

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

BNI

Pada tahun 2017, PT KE memperoleh fasilitas kredit KMK Aflopend dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp28.300. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00%. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *outstanding* L/C, SKBDN, dan TR.

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.750 (setara dengan US\$124) dan Rp12.817 (setara dengan US\$885).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

Bank Mandiri

In 2017, PT KE obtained KMK Aflopend I and II credit facilities from Bank Mandiri with a maximum amount of Rp128,750 and Rp83,100, respectively. This facility is used to finance the outstanding L/C, SKBDN and TR. The facility will expire on September 4, 2026 with an annual interest rate at 9.00%.

Total repayment made in 2019 and 2018 amounted to Rp24,810 (equivalent to US\$1,754) and Rp33,869 (equivalent to US\$2,339), respectively.

These facilities are secured by fiduciary project bills with a total amount of Rp2,025,000 and a cessie project contract.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

BNI

In 2017, PT KE obtained a KMK Aflopend credit facility from BNI with a maximum amount of Rp28,300. The facility bears an annual interest rate at 9.00%. This facility is used to finance the outstanding L/C, SKBDN and TR.

Total repayment made in 2019 and 2018 amounted to Rp1,750 (equivalent to US\$124) and Rp12,817 (equivalent to US\$885), respectively.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

KEB Hana

Pada tahun 2019, PT KPDP, entitas anak PT KE, memperoleh fasilitas kredit berupa *Demand Loan-ARC-with Recourse* dari KEB Hana dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 April 2020 dengan bunga tahunan sebesar 10,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan daftar piutang milik PT KPDP kepada KP sebesar 125% dari jumlah pokok fasilitas modal kerja - *Demand Loan-ARC-with Recourse* atau setinggi-tingginya sebesar Rp12.500.

Selama tahun 2019, PT KPDP telah melakukan penarikan sebesar Rp3.982 (setara dengan US\$286).

Entitas Anak - PT MJIS

Pinjaman bank

BRI

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juli 2009 dengan amandemen terakhir tanggal 31 Maret 2017, PT MJIS memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan *Interest During Construction* ("IDC") dalam Rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp619.417. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik besi spons dan pembangkit listrik di Batulicin, Kalimantan Selatan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan bangunan (Catatan 6, 9 dan 13).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

Entitas Anak - PT KHIP

Pinjaman bank

BRI

PT KHIP memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp251.592. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik pipa baja *Electric Resistant Welding* ("ERW") *second line*. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2021 dengan dikenakan bunga tahunan sebesar 11,00%.

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

KEB Hana

In 2019, PT KPDP, a subsidiary of PT KE, obtained a *Demand Loan-ARC-with Recourse* credit facility from KEB Hana with a maximum amount of Rp10,000. This facility will expire on April 11, 2020 with annual interest rate at 10.25%.

The facility is secured by project bills owned by PT KPDP to KP with 125% from principal amount of the Working Capital Facility - *Demand Loan-ARC-with Recourse* or as high as payment of Rp12,500.

During 2019, PT KPDP has made drawdown amounting to Rp3,982 (equivalent to US\$286).

The Subsidiary - PT MJIS

Bank loans

BRI

Based on the credit agreement dated July 6, 2009 with the latest amendment dated March 31, 2017, PT MJIS obtained *Investment Credit and Interest During Construction* ("IDC") facilities in Rupiah with a maximum amount of Rp619,417. The loan is used to finance the construction of a sponge iron factory and power plant in Batulicin, South Kalimantan.

The loan is secured by trade receivables, inventories, machineries and buildings (Notes 6, 9 and 13).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

The Subsidiary - PT KHIP

Bank loans

BRI

PT KHIP obtained an investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp251,592. This facility is used to finance the construction of second line *Electric Resistant Welding* ("ERW") steel pipes plant. The credit facility will expire on December 16, 2021 and bears an annual interest rate at 11.00%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT KHIP (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

BRI (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah seluas 73.958 m², mesin, peralatan dan pendukung lainnya yang terkait dengan pabrik pipa baja ERW second line (Catatan 13).

Total angsuran yang dibayar pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.308 (setara dengan US\$598) dan Rp68.963 (setara dengan US\$4.762).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

Entitas Anak - PT KWT

Pinjaman bank

BRI

Pada tanggal 24 September 2018, PT KWT mengadakan perjanjian dengan BRI mengenai pengalihan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 dalam bentuk "Maximum Credit of Overeenkomst" ("CO") menurun, yang akan dilunasi dalam 60 angsuran. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan BRI kepada PT KWT (Catatan 17).

Mulai dari tanggal 30 September 2019, perjanjian ini telah diamandemen diantaranya tingkat suku bunga, jatuh tempo pembayaran dan rasio keuangan sesuai dengan Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi.

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

The Subsidiary - PT KHIP (continued)

Bank loans (continued)

BRI (continued)

The credit facility is secured by land covering an area of 73,958 m², machineries, equipment and other supporting facilities related to the second line ERW steel pipes plant (Note 13).

Total repayments made in 2019 and 2018 amounted to Rp8,308 (equivalent to US\$598) and Rp68,963 (US\$4,762), respectively.

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

The Subsidiary - PT KWT

Bank loans

BRI

On September 24, 2018, PT KWT entered into an agreement with BRI, regarding the transfer of working capital loan to become a long term-loan with a maximum amount of Rp90,000 in a Maximum Credit of Overeenkomst ("CO") form, and will be paid in 60 instalments. The credit facility will expire on September 24, 2023 and bears annual interest rate at 10.00% per annum.

This facility is secured by the same collateral of short-term loans that is given by BRI to PT KWT (Note 17).

Starting from September 30, 2019, this loan has been amended, such as the interest rate, schedule of payment and financial ratios in accordance with the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

25. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan diterima di muka atas sewa tanah	59,643	38,272	<i>Unearned revenue from land rental</i>
Bunga yang masih harus dibayar terkait restrukturisasi pinjaman	24,618	-	<i>Accrued interest related to restructuring loan</i>
Uang jaminan listrik dan air	3,895	2,791	<i>Deposits for electricity and water</i>
Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum	2,778	2,756	<i>Estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities</i>
Lain-lain	895	3,658	<i>Others</i>
Total	<u>91,829</u>	<u>47,477</u>	Total
Dikurangi: liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>25,204</u>	<u>628</u>	<i>Less: current maturities of long-term liabilities</i>
Bagian jangka panjang	<u>66,625</u>	<u>46,849</u>	Long-term portion

Liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa tanah Perusahaan, liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum PT KIEC, dan uang jaminan langganan yang diterima oleh PT KTI untuk pembelian air.

Other long-term liabilities mainly represent deferred revenue from land rental of the Company, PT KIEC's estimated liabilities for development of infrastructure and public facilities and customer deposits received by PT KTI for purchase of water.

Pendapatan diterima di muka atas sewa tanah sebagian besar merupakan pendapatan sewa tanah Perusahaan kepada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Lotte Chemical Indonesia (Catatan 37).

Unearned revenue from land rental mainly represents the the Company's revenue from land rental to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Lotte Chemical Indonesia (Note 37).

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to all of its permanent, active and retired employees as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akrual atas gaji dan upah	8,894	8,546	<i>Accrued salaries and wages</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>12,024</u>	<u>15,820</u>	<i>Current maturities of long-term employee benefits liabilities</i>
Total	<u>20,918</u>	<u>24,366</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Uang penghargaan masa kerja	25,243	35,657	42,256	Severance pay benefits
Tunjangan cuti besar	1,456	1,822	2,438	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	1,730	1,652	1,742	Service awards
Program pensiun manfaat pasti	131,597	68,739	138,531	Defined benefit pension program
Sub-total	160,026	107,870	184,967	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Uang penghargaan masa kerja	16,712	12,658	13,332	Severance pay benefits
Tunjangan cuti besar	1,158	868	1,012	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	1,225	845	821	Service awards
Program pensiun manfaat pasti	14,693	8,139	14,568	Defined benefit pension program
Sub-total	33,788	22,510	29,733	Sub-total
Total	193,814	130,380	214,700	Total
Dikurangi: liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12,024	15,820	9,011	Less: current maturities of long-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang, neto	181,790	114,560	205,689	Long-term portion, net

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Imbalan pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5,00% dan 15,00% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada beban operasi masing-masing adalah sebesar US\$3.223 dan US\$3.056 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with a contribution of 5.00% and 15.00%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operating expenses amounted to US\$3,223 and US\$3,056 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5,00% dan kontribusi entitas anak yang berkisar antara 10,00% sampai 15,00% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada beban operasi masing-masing adalah sebesar US\$1.620 dan US\$1.772 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5.00% and by subsidiaries with contribution ranging from 10.00% to 15.00% of the basic pension income. Pension expenses charged to operating expenses amounted to US\$1,620 and US\$1,772 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Aset program pensiun entitas anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

The subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Uang penghargaan masa kerja

Severance pay benefits

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh laporan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang sesuai dengan PKB. Perhitungan aktuaris dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan ("TBA"), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2020 dan 27 Februari 2019, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The management of the Company and its subsidiaries obtained actuarial calculation reports as at December 31, 2019 and 2018 for the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the CLA. The actuarial calculations were prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan ("TBA"), an independent actuary, based on its reports dated March 4, 2020 and February 27, 2019, using the projected unit credit method which utilised the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat bunga aktuaris per tahun	6.90% - 8.72%	8.17% - 9.44%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 12.50%	5.00% - 14.00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kenaikan harga emas	9.50%	9.50%	Gold price increase rate
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI III-2011*)	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	1% untuk setiap usia/ 1% for every age	Turnover rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Harga emas 22 karat	Rp659,542 (nilai penuh/full amount) per gram	Rp572,458 (nilai penuh/full amount) per gram	Gold price increase rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia

Indonesia Mortality Table *)

Liabilitas uang penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan 1 Januari 2018 ditentukan sebagai berikut:

Severance pay benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and 2018 and January 1, 2018 are computed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>1 Januari/ January 2018</u>	
Perusahaan	25,243	35,657	42,256	The Company
Entitas Anak	16,712	12,658	13,332	Subsidiaries
Total	<u>41,955</u>	<u>48,315</u>	<u>55,588</u>	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Uang penghargaan masa kerja (lanjutan)

Severance pay benefits (continued)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's severance pay benefits liabilities as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	48,315	55,588	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	5,211	3,873	Current service cost
Biaya bunga	3,880	3,604	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3,649)	(1,078)	Past service cost
	5,442	6,399	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	1,103	(5,002)	Loss/(gain) from change in - financial assumptions
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografik	(108)	(13)	Gain from change in demographic - assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(4,673)	2,637	(Gain)/loss from change in - experience adjustments
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	-	(99)	Return on plan assets, - excluding amount included in interest income
	(3,678)	(2,477)	
Pembayaran manfaat	(9,995)	(7,675)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	1,871	(3,520)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	41,955	48,315	Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Liabilitas imbalan cuti kerja dan kesetiaan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditentukan sebagai berikut:

Long leave and service award benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and 2018 are computed as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	
Perusahaan				The Company
Tunjangan cuti besar	1,456	1,822	2,438	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	1,730	1,652	1,742	Service award
Sub-total	3,186	3,474	4,180	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
Tunjangan cuti besar	1,158	868	1,012	Long leave benefits
Tunjangan kesetiaan	1,225	845	821	Service award
Sub-total	2,383	1,713	1,833	Sub-total
Total	5,569	5,187	6,013	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan cuti besar dan kesetiaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements in the long leave and service award benefits liabilities as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	5,187	6,013	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,842	1,761	Current service cost
Biaya bunga	373	400	Interest cost
Biaya jasa lalu	(60)	(3)	Past service cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	39	(412)	Actuarial loss/(gain)
	2,194	1,746	
Pembayaran manfaat	(2,348)	(2,192)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	536	(380)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	5,569	5,187	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh UU Ketenagakerjaan.

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its subsidiaries are adequate to cover the benefits required under the Labour Law.

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial dalam uang penghargaan masa kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019, the sensitivity analysis for actuarial assumptions on severance pay benefits and other long-term benefits is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	(4,291)	1%	2,719
Penurunan	1%	2,898	1%	(4,098)
				Increase Decrease

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 6,67 sampai 19,88 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits liabilities as at December 31, 2019 is between 6.67 to 19.88 years.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted severance pay benefits as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
1 tahun	10,818	14,033	Within one year
2 - 5 tahun	13,165	22,283	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	434,378	455,576	More than 5 years
Total	458,361	491,892	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial
(lanjutan)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions
(continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefits obligation as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 tahun	2,518	2,393	Within one year
2 - 5 tahun	5,895	6,488	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	29,246	23,443	More than 5 years
Total	<u>37,659</u>	<u>32,234</u>	Total

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Perusahaan juga memberikan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada entitas anak.

The Company also provides defined benefit pension program which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company. Employee's contribution to the plan is 5% of basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and its subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the subsidiaries.

Perhitungan pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh TBA dalam laporannya tanggal 4 Maret 2020, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculations of pension as at December 31, 2019 and 2018 were performed by TBA based on its reports dated March 4, 2020, using the projected unit credit method which utilised the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8.17% - 8.43%	8.29% - 10.19%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	8.00%	8.00%	Basic pension income rate per annum
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	4.00%	Pension benefit increase rate
Tingkat kematian seluruh peserta	GAM 71 Male	GAM 71 Male	Mortality rate for all participants

Selisih antara nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The difference between the present value of defined benefit pension program obligations and the fair value of plan assets as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	298,592	231,748	328,689	Present value of defined benefits obligations
Nilai wajar aset program	(152,302)	(154,870)	(175,590)	Fair value of plan assets
Defisit	<u>146,290</u>	<u>76,878</u>	<u>153,099</u>	Deficit

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit pension program obligations of the Group as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	298,592	231,748	328,689	Present value of benefits obligations
Nilai wajar dari aset program	(152,302)	(154,870)	(175,590)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	146,290	76,878	153,099	Deficit of the funded plans
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	-	-	-	Present value of unfunded obligations
Total liabilitas	<u>146,290</u>	<u>76,878</u>	<u>153,099</u>	Total liability

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Mutasi atas nilai wajar aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets of the Group as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Pada awal tahun	154,870	175,590	Beginning balance
Penghasilan bunga dari aset program	16,175	12,308	Interest income on plan assets
Pembayaran iuran pemberi kerja	3,062	3,223	Employer contribution payment
Pembayaran iuran peserta program	452	498	Employee contribution payment
Pembayaran imbalan kerja	(18,947)	(17,011)	Benefit payment
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(9,615)	(8,750)	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Perubahan selisih kurs	6,305	(10,988)	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>152,302</u>	<u>154,870</u>	At the end of the year

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Mutasi nilai kini kewajiban program pensiun manfaat pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefit pension program obligation is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Pada awal tahun	231,748	328,689	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,504	2,489	Current service cost
Biaya bunga	23,887	22,875	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	53,113	(91,845)	Loss/(gain) from change in financial assumptions
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,857)	(3,154)	Gain from experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(18,947)	(17,011)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	10,144	(10,295)	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>298,592</u>	<u>231,748</u>	At the end of the year

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension program (continued)

Mutasi liabilitas neto program pensiun manfaat pasti
Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's net liabilities of
defined benefit pension program is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Pada awal tahun	76,878	153,099	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,504	2,489	Current service cost
Biaya bunga	7,712	10,567	Interest expense
Pembayaran iuran peserta program	(452)	(498)	Employee contribution payment
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	53,113	(91,845)	Loss/(gain) from change – in financial assumptions
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,857)	(3,154)	Gain from – experience adjustments
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	9,615	8,750	Return on plan assets, - excluding amount included in interest income
Imbalan yang dibayar	(3,062)	(3,223)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	3,839	693	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>146,290</u>	<u>76,878</u>	At the end of the year

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas program
pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss for
defined benefit pension program are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Biaya jasa kini	2,504	2,489	Current service cost
Biaya bunga, neto	7,712	10,567	Interest expense, net
Iuran karyawan	(452)	(498)	Employee contribution
Perubahan selisih kurs	3,839	693	Foreign exchange difference
Total	<u>13,603</u>	<u>13,251</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Kategori utama aset program pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

The major categories of plan assets as at
December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
Obligasi	57,363	53,882	58,859	Bonds
Instrumen ekuitas	44,202	46,640	47,867	Equity instruments
Properti	21,130	20,300	18,823	Properties
Reksadana	16,388	18,683	17,398	Mutual funds
Deposito	12,974	10,945	32,377	Time deposits
Lain-lain	245	4,420	266	Others
Total	<u>152,302</u>	<u>154,870</u>	<u>175,590</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Tingkat pengembalian aktual aset program masing-
masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
adalah masing-masing sebesar 8,7%.

Plan assets rates of return as at December 31,
2019 and 2018 each are 8.7%.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan perawatan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dikelola oleh Bapelkes KS, berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS. Bapelkes KS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (angka penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$1.516 dan US\$955.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan dan penerapan PSAK No. 24, Perusahaan dan entitas anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. Dengan demikian, tidak ada pengakuan liabilitas dan beban pesangon pemutusan hubungan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial dalam program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	1%	(29,271)	1%	37,894	Increase
Penurunan	1%	34,706	1%	(32,057)	Decrease

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-retirement healthcare benefits

The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees which fund is managed by Bapelkes KS, based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS. Bapelkes KS was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding health care benefits program comes from contributions of the Company amounting to Rp341,000 (full amount) for each employee per month. Contribution expenses which are charged to operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$1,516 and US\$955, respectively.

Termination benefits

In relation to the termination benefits liability under Labour Law and application of SFAS No. 24, the Company and its subsidiaries have no intention to terminate an employee or group of employees prior to their normal pension dates. As a result, no termination benefits liability and expense have been recognised in the consolidated financial statements.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at December 31, 2019, the sensitivity analysis for actuarial assumptions on defined benefit pension program is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember/December 2019			
Saldo 1 Januari 2019/Balance January 1, 2019	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019
PT MJIS	(41,743)	(1,724)	-
PT KM	759	(12)	30
PT KGL	123	4	-
Total	(40,861)	(1,732)	30

31 Desember/December 2018*			
Saldo 1 Januari 2018/Balance January 1, 2018	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018
PT MJIS	(41,721)	(41)	19
PT KM	743	5	11
PT KGL	119	4	-
Total	(40,859)	(32)	30

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

2019 (Disajikan dalam Angka Penuh/Expressed in Full Amount)			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
Saham Seri A Dwiwarna			
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	-
Saham Seri B			
Pemerintah Republik Indonesia	15,477,117,519	80.00%	790,058,630
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3,864,369,980	19.97%	197,264,048
Manajemen			
Silmy Karim (Direktur Utama)	4,690,400	0.03%	239,430
Purwono Widodo (Direktur)	132,500	0.00%	6,764
I Gusti Putu Suryawirawan (Komisaris Utama)	51,500	0.00%	2,629
Djoko Muljono (Direktur)	35,000	0.00%	1,787
Total	19,346,396,900	100.00%	987,573,288

Series A Dwiwarna Share
The Government of the Republic
of Indonesia

Series B Shares
The Government of the Republic
of Indonesia
Public and employees
(each below 5%)

Management
Silmy Karim (President Director)
Purwono Widodo (Director)
I Gusti Putu Suryawirawan
(President Commissioner)
Djoko Muljono (Director)

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

		2018			
		(Disajikan dalam Angka Penuh/Expressed in Full Amount)			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Shareholders	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	-	The Government of the Republic of Indonesia	
Saham Seri B				Series B Shares	
Pemerintah Republik Indonesia	15,477,117,519	80.00%	790,058,630	The Government of the Republic of Indonesia	
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	3,863,149,880	19.97%	197,201,766	Public and employees (each below 5%)	
Manajemen				Management	
Silmy Karim (Direktur Utama)	5,945,500	0.03%	303,499	Silmy Karim (President Director)	
Purwono Widodo (Direktur)	132,500	0.00%	6,764	Purwono Widodo (Director)	
I Gusti Putu Suryawirawan (Komisaris Utama)	51,500	0.00%	2,629	I Gusti Putu Suryawirawan (President Commissioner)	
Total	19,346,396,900	100%	987,573,288	Total	

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Dewan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambil-alihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Series A Dwiwarna's share represents a share which provides the holder rights to nominate members of the Boards of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members the Boards of Directors and Commissioners, change the Articles of Association, conduct mergers and acquisitions, closures and liquidations of the Company.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 19.346.396.900 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has listed all its shares in the Indonesia Stock Exchange each amounting to 19,346,396,900 shares as at December 31, 2019 and 2018.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Komponen-komponen tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The components of additional paid-in capital are as follows:

	Agio saham/ Share premium	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Differences in value from transactions with non- controlling interests	Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak/ Difference in tax amnesty assets and liabilities	Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	120,111	1,965	61	122,137	Balance as at December 31, 2019 and 2018

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru Latinusa. Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada Latinusa terdilusi menjadi sebesar 20,10% (Catatan 12).

Differences in value from transactions with non-controlling interests represent the difference between the Company's share before and after the issuance of new shares of Latinusa. Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part of such issuance of new shares and therefore its percentage of ownership on Latinusa was diluted to 20.10% (Note 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 April 2019, pemegang saham tidak menetapkan adanya pembagian dividen tunai, pengalokasian laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib. Perusahaan akan mencatat kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai beban operasi di tahun 2019 sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

**30. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of the Company's Shareholders held on April 26, 2019, the shareholders have not ratified any distribution of cash dividends, allocation of profit for the year 2018 attributable to Owners of the Parent Entity to fund the Partnership and Community Development Program and appropriation of retained earnings for the statutory reserve. The Company will record activities related to the social and community responsibility during 2019 as operating expenses according to the needs and ability of the Company.

31. PENDAPATAN NETO

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Produk baja		
Lokal	1,046,243	1,482,973
Luar negeri	132,255	40,875
Jasa pengelolaan pelabuhan	76,100	66,774
Real estat dan perhotelan	36,541	28,927
Rekayasa dan konstruksi	31,676	29,941
Jasa lainnya	97,685	92,357
Total	<u>1,420,500</u>	<u>1,741,847</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

31. NET REVENUE

a. By nature of revenue

Steel products
Local
Export
Port service provider
Real estate and hotel
Engineering and construction
Others services

Total

As restated (Note 45) *)

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Pihak ketiga	1,172,701	1,457,842
Pihak berelasi (Catatan 8)	185,896	220,014
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 8)	61,903	63,991
Total	<u>1,420,500</u>	<u>1,741,847</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

b. By customers

Third parties
Related parties (Note 8)

Government-related entities (Note 8)

Total

As restated (Note 45) *)

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang total penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan netto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Grup melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 4,36% dan 3,67% dari total pendapatan netto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group entered into sales transactions with Government-related entities totalling 4.36% and 3.67% of the total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Lihat Catatan 8 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 8 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
<u>Produk baja</u>			<u>Steel products</u>
Pemakaian bahan baku			Raw materials used
Persediaan bahan baku, awal tahun (Catatan 9)	108,800	202,965	Raw materials, beginning of the year (Note 9)
Pembelian dan lain-lain	733,745	1,077,184	Purchases and others
Persediaan bahan baku, akhir tahun (Catatan 9)	(92,889)	(108,800)	Raw materials, end of the year (Note 9)
Sub-total	<u>749,656</u>	<u>1,171,349</u>	Sub-total
Upah langsung	44,315	58,513	Direct labour
Biaya pabrikasi lainnya	111,771	87,460	Other manufacturing cost
Total biaya produksi	<u>905,742</u>	<u>1,317,322</u>	Total production cost
Persediaan barang jadi, awal tahun (Catatan 9)	261,098	185,331	Finished goods, beginning of the year (Note 9)
Pembelian	167,481	203,627	Purchases
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 9)	12,692	4,993	Allowance for decline in value of finished goods (Note 9)
Realisasi penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi	(3,128)	(11,502)	Realisation of decline in value of finished goods
Persediaan barang jadi, akhir tahun (Catatan 9)	(127,635)	(261,098)	Finished goods, end of the year (Note 9)
Sub-total	<u>1,216,250</u>	<u>1,438,673</u>	Sub-total
<u>Beban non-manufaktur</u>			<u>Non-manufacturing expenses</u>
Jasa pengelolaan pelabuhan	54,021	8,441	Port service provider
Rekayasa dan konstruksi	47,983	33,140	Engineering and construction
Real estat dan perhotelan	13,489	40,803	Real estate and hotel
Jasa lainnya	71,858	69,023	Other services
Sub-total	<u>187,351</u>	<u>151,407</u>	Sub-total
Total	<u>1,403,601</u>	<u>1,590,080</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceed 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenue</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KP	556,084	629,948	39.15	36.17	KP
East Metal A.G., Swiss	36,285	214,650	2.55	12.32	East Metal A.G., Swiss

Grup melakukan transaksi pembelian dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan total masing-masing sebesar 9,00% dan 11,28% dari total pembelian neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group entered into purchase transactions with Government-related entities totaling 9.00% and 11.28% of the consolidated net purchases above for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN OPERASI

33. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Ongkos angkut	23,966	21,959	Delivery expense
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5,133	4,220	Salaries, wages and employees benefits
Beban kantor	1,771	189	Office expenses
Klaim pelanggan	850	451	Customer claims
Transportasi dan komunikasi	278	255	Transportation and communication
Penyusutan (Catatan 13)	243	237	Depreciation (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100)	1,968	1,916	Others (each below US\$100)
Sub-total	<u>34,209</u>	<u>29,227</u>	Sub-total
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	84,899	83,722	Salaries, wages and employees benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6, 7 dan 16)	25,228	1,424	Provision for impairment losses of receivables (Notes 6, 7 and 16)
Beban kantor	21,114	11,351	Office expenses
Jasa profesional	13,346	3,160	Professionals fees
Penyusutan (Catatan 13)	11,344	8,190	Depreciation (Note 13)
Perawatan dan pemeliharaan	8,814	8,001	Repairs and maintenance
Asuransi dan sewa	8,354	9,513	Insurance and rental
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000)	8,399	7,163	Others (each below US\$1,000)
Sub-total	<u>181,498</u>	<u>132,524</u>	Sub-total
Total	<u>215,707</u>	<u>161,751</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

34. RUGI PER SAHAM

34. LOSS PER SHARE

	<u>2019</u>	
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)/ Total loss for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)		Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ Weighted average number of outstanding ordinary shares
		Rugi per saham/ Loss per share amount
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Dolar AS penuh)/ Basic and diluted loss per share (in full US Dollar amount)	<u><u>(503,658,000)</u></u>	<u><u>19,346,396,900</u></u>
		<u><u>(0.0260)</u></u>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

34. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

34. LOSS PER SHARE (continued)

	2018*		
	Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)/ Total loss for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ Weighted average number of outstanding ordinary shares	Rugi per saham/ Loss per share amount
Dasar dan dilusi/Basic and diluted (dalam Dolar AS penuh/ in full US Dollar amount)	<u>(167,500,000)</u>	<u>19,346,396,900</u>	<u>(0.0087)</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak
terdapat instrumen yang berpotensi dilutif.

As at December 31, 2019 and 2018, there were no
potentially dilutive instruments.

35. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI LAINNYA

35. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	2019	2018*)	
Pendapatan sewa	4,460	3,728	Rental income
Penjualan pipa	4,092	-	Sales of pipe
Lain-lain	<u>23,438</u>	<u>8,366</u>	Others
Total	<u>31,990</u>	<u>12,094</u>	Total

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	2019	2018*	
Kerugian penurunan nilai aset tetap	198,277	78,420	Impairment losses of fixed assets
Penyisihan persediaan barang usang (Catatan 9)	53,586	2,430	Provision for inventory obsolescence (Note 9)
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 12)	5,774	-	Impairment of investments in associates and joint ventures (Note 12)
Biaya dan denda pajak	441	3,287	Tax expense and penalty
Lain-lain	<u>26,187</u>	<u>13,794</u>	Others
Total	<u>284,265</u>	<u>97,931</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Grup mempunyai kontrak *swap* valuta asing dengan beberapa bank, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai mata uang yang timbul dari liabilitas dalam mata uang asing. Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Risiko nilai wajar dan suku bunga arus kas adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terekspos risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Fluktuasi suku bunga berpengaruh pada biaya perolehan pinjaman baru dan suku bunga mengambang Grup.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar bunga.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from their operations.

The Group has foreign exchange swap contracts with several banks, the purpose of which is primarily to hedge risks of losses arising from fluctuations in foreign exchange rates emanating from payables in foreign currencies. The Group's policy is not to hedge their financial instruments.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesia and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarised below.

a. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk from cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah melakukan Addendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi dengan kreditur. Dengan adanya transaksi ini, Grup mengubah suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap dan dibayarkan dalam periode tertentu, yang dimana membuat Grup terekspos risiko nilai wajar bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar US\$729 (2018: US\$6.168).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai di mana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laba rugi.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing renewal of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing the loan with a lower interest rate.

As at December 31, 2019, the Group has entered into the Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes with the creditors. Due to this transaction, the Group has changed the floating interest rates to fixed interest rates and paid in the certain period that made the Group expose the fair value of interest rate risk.

As at December 31, 2019, if interest rates on long-term borrowings had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax loss for the year would have been US\$729 (2018: US\$6,168) higher/lower.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, accrued expenses, short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company and certain subsidiary entered into several foreign exchange swap contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 40.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah US\$84.736 atau menjadi lebih tinggi US\$103.345 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect as at December 31, 2019, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these liabilities would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as at December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 40.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2019, if the exchange rates of the US Dollars against foreign currencies strengthened/weakened by 10% with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been US\$84,736 lower or US\$103,345 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 16. There is no significant concentration of credit risk.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, eksposur Grup terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$444.344 (2018: US\$458.961). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan, aset derivatif dan uang jaminan.

Semua kas di bank, deposito berjangka dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang dan aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

As at December 31, 2019, the total maximum exposure from credit risk was US\$444,344 (2018: US\$458,961). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables, long-term receivables, employee receivables, derivative asset and security deposits.

All cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

As at December 31, 2019 and 2018, the balances outstanding from trade receivables, other receivables, long-term receivables and other non-current assets were as follows:

	2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither overdue nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue and impaired</i>	Total	
Piutang usaha	133,829	68,014	31,614	233,457	Trade receivables
Piutang lain-lain	20,226	-	5,229	25,455	Other receivables
Piutang jangka panjang	6,177	-	2,322	8,499	Long-term receivables
Aset tidak lancar lain-lain	6,436	-	-	6,436	Other non-current assets
Total	166,668	68,014	39,165	273,847	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

	2018*				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither overdue nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue and impaired</i>	Total	
Piutang usaha	143,325	78,630	11,041	232,996	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,854	-	2,173	12,027	Other receivables
Piutang jangka panjang	4,997	-	38	5,035	Long-term receivables
Aset tidak lancar lain-lain	7,161	-	-	7,161	Other non-current assets
Total	165,337	78,630	13,252	257,219	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Grup memiliki fasilitas produksi yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi, meningkatkan margin laba dan menciptakan keseimbangan antara kapasitas produksi fasilitas hulu dan hilir.

Sumber utama likuiditas Grup adalah kas dan setara kas yang didapatkan dari kegiatan usaha dan fasilitas kredit. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjangnya dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the steel business.

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalisation and production facilities expansion to increase the production capacity, reduce production costs, increase the profit margin and create a balance between upstream and downstream production facilities.

The Group's principal sources of liquidity are cash and cash equivalents generated from its operations and credit lines. In managing the liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below</i> <i>1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over</i> <i>5 years</i>	Total
31 Desember 2019					
Pinjaman jangka pendek	171,493	-	-	-	171,493
Utang usaha	232,086	-	-	-	232,086
Utang lain-lain	26,796	-	-	-	26,796
Beban akrual	67,277	-	-	-	67,277
Liabilitas derivatif	166,993	-	-	-	166,993
Pinjaman jangka panjang	1,865,785	54,120	146,016	148,543	2,214,464
Liabilitas jangka panjang lain-lain	24,375	725	623	6,463	32,186
Total	2,554,805	54,845	146,639	155,006	2,911,295
31 Desember 2018*					
Pinjaman jangka pendek	1,148,787	-	-	-	1,148,787
Utang usaha	221,537	-	-	-	221,537
Utang lain-lain	26,610	-	-	-	26,610
Beban akrual	73,211	-	-	-	73,211
Liabilitas derivatif	147,386	-	-	-	147,386
Pinjaman jangka panjang	188,986	573,310	277,079	106,317	1,145,692
Liabilitas jangka panjang lain-lain	341	3,753	603	4,508	9,205
Total	1,806,858	577,063	277,682	110,825	2,772,428

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

e. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian bijih besi dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika harga bijih besi dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja adalah antara lain dengan memasukkan kondisi-kondisi tertentu dimana Grup yang dapat menegosiasikan harga sehingga dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The amounts disclosed in the following table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

e. Price risk

The Group is exposed to price risk due to the purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of iron ore and import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of iron ore and import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the steel prices by, among others, including certain conditions which the Group can negotiate the prices that give a better margin to its customers, and passing on the price increases to its customers.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ESTIMASI NILAI WAJAR

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

FAIR VALUE ESTIMATION

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

As at December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ESTIMASI NILAI WAJAR (lanjutan)

3. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar. Sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut berkisar menunjukkan nilai wajarnya berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

4. Piutang jangka panjang, aset tidak lancar lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset dan liabilitas derivatif

Nilai aset/(liabilitas) derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik valuasi, metode-metode dan asumsi-asumsi yang terutama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir tiap tahun pelaporan.

Tanah

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai (Catatan 13 dan 14).

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

FAIR VALUE ESTIMATION (continued)

3. Long-term loans are liabilities with floating interest rates where carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. While for long-term loans with fixed interest rates were carrying values of the financial liabilities approximate their fair value based on market rates on initial recognition date.

4. Long-term receivables, other non-current assets and other long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Derivative asset and liability

The fair value of a derivative asset/(liability) which is not traded in an active market is determined by using valuation techniques, methods, assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting year.

Land

The fair value of land was determined by using the market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for the difference in the nature, location or condition of the specific land (Notes 13 and 14).

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ESTIMASI NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

FAIR VALUE ESTIMATION (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, with reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and the discounted cash flow analysis.

The Group's fair value hierarchy as at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				
Aset derivatif (Catatan 10)	6,483	-	-	6,483
Aset tidak lancar				
Revaluasi tanah (Catatan 13)	1,400,033	-	1,400,033	-
Liabilitas jangka pendek				
Liabilitas derivatif (Catatan 20)	166,993	-	-	166,993
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	1,890,811	-	1,890,811	-
2018*				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar				
Aset derivatif (Catatan 10)	6,483	-	-	6,483
Aset tidak lancar				
Revaluasi tanah (Catatan 13)	1,354,997	-	1,354,997	-
Liabilitas jangka pendek				
Liabilitas derivatif (Catatan 20)	147,386	-	-	147,386
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	935,070	-	935,070	-

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

As restated (Note 45) *)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar level.

As at December 31, 2019 and 2018, there were no transfers between the levels.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2 pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan rasio yang diatur dalam Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memenuhi rasio keuangan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Total liabilitas jangka pendek	2,493,429
Total liabilitas jangka panjang	<u>437,286</u>
Total liabilitas	<u>2,930,715</u>
Total ekuitas	<u>356,008</u>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<u>8.23</u>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aim to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising stockholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The Group's objective is to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2 as at December 31, 2019 based on the requirements under the Restructuring Loan Agreement. As at December 31, 2019, the Group has not complied with certain financial ratios (Note 24).

As at December 31, 2019, the Group's debt to equity ratio is as follows:

Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**SALING HAPUS ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Grup juga telah menandatangani perjanjian yang tidak memenuhi kriteria untuk saling hapus aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan penyelesaian secara neto tetapi masih memungkinkan penyelesaian secara neto untuk jumlah yang terkait dalam keadaan tertentu, misalnya dalam kejadian lalai termasuk kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo; kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian setelah pemberitahuan kegagalan diberikan kepada pihak yang bersangkutan; atau kebangkrutan.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang diakui yang saling hapus, atau tunduk pada pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa lainnya tetapi tidak saling hapus pada tanggal 31 Desember 2019. Kolom 'jumlah neto' menunjukkan dampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika semua hak saling hapus dilaksanakan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Group has also entered into arrangements that do not meet the criteria for offsetting financial assets and liabilities subject to netting arrangements but still allow net settlement of the related amounts in certain circumstances such as in the event of default includes failure by a party to make payment when due; failure by a party to perform any obligation required by the agreement after notice of such failure is given to the party; or bankruptcy.

The following table presents the recognised financial instruments that are offset, or subject to enforceable master netting arrangements and other similar agreements but not offset, as at December 31, 2019. The column 'net amounts' shows the impact on the Group's consolidated statement of financial position if all set-off rights were exercised.

	Jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Amounts presented in the consolidated of financial position</i>	Jumlah terkait dengan pengaturan induk/ <i>Amounts subject to master netting arrangements</i>	Jumlah neto/ <i>Net amounts</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	73,150	(66,265)	6,885	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	201,843	(144,788)	57,055	Trade receivables
Total	274,993	(211,053)	63,940	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,890,811	(211,053)	1,679,758	Long-term loans

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

KOMITMEN SIGNIFIKAN

1. Fasilitas L/C yang telah dibuka tetapi belum digunakan:

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As at December 31, 2019 and 2018, the Group has the following significant agreements and commitments:

SIGNIFICANT COMMITMENTS

1. Opened but not yet used L/C facilities:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
BNI			BNI
US\$	16,926	9,302	US\$
Rupiah	692,088	180,384	Rupiah
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Euro (nilai penuh)	-	4,949,278	Euro (full amount)
US\$	-	34,675	US\$
Rupiah	-	139,807	Rupiah
BRI			BRI
Rupiah	-	2,495	Rupiah
Bank Artha Graha			Bank Artha Graha
Rupiah	-	233,543	Rupiah
Bank DBS			Bank DBS
US\$	-	11,746	US\$
Rupiah	-	106,408	Rupiah
OCBC NISP			OCBC NISP
US\$	-	18,506	US\$
Rupiah	-	45,972	Rupiah
BCA			BCA
Rupiah	-	23,708	Rupiah
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Rupiah	-	7,434	Rupiah
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>PT KWT</u>			<u>PT KWT</u>
BNI			BNI
US\$	-	-	US\$
Rupiah	-	47,130	Rupiah
Euro	-	11,466	Euro
BRI			BRI
US\$	-	4,015	US\$
Rupiah	-	27,200	Rupiah
<u>PT KDL</u>			<u>PT KDL</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
US\$	8,893	24,641	US\$
Rupiah	-	2,561	Rupiah
<u>PT KBS</u>			<u>PT KBS</u>
Bank Mandiri			Bank Mandiri
US\$	1,955	6,516	US\$
<u>PT KE</u>			<u>PT KE</u>
BRI			BRI
Rupiah	-	1,683	Rupiah
US\$	-	445	US\$

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan

2. Berdasarkan *Senior Facilities Agreement* antara KP dengan *The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Bank SCB, Standard Chartered Bank Korea Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation* dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") yang telah ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2012, disetujui bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan penarikan pinjaman yang diperlukan dalam pembiayaan pembangunan pabrik baja terpadu di Cilegon oleh KP dan menjamin kepastian pembayaran kembali kewajiban KP kepada Pemberi Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk turut memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*Sponsor Guarantee*) sebesar 30% (sesuai persentase kepemilikan Perusahaan pada KP) dari total kewajiban KP kepada Pemberi Pinjaman.

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memberikan jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar US\$518.700. Pada tanggal 18 Maret 2014, Perusahaan menambah jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar US\$60.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$578.700.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company

2. Based on a *Senior Facilities Agreement* between KP and *The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Bank SCB, Standard Chartered Bank Korea Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation* and Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (collectively referred as "Lenders") which was signed on February 14, 2012, it was agreed that in order to meet the withdrawal requirements of loans granted to finance the construction of integrated steel plant in Cilegon by KP and to ensure certainty of KP's repayment obligation to the Lenders, the Company is required to participate in providing collateral in the form of a company guarantee (*Sponsor Guarantee*) at an amount of 30% (based on the Company's ownership interest in KP) of KP's total obligation to the Lenders.

In this regard, on March 20, 2012, the Company has signed an agreement to provide guarantees to the Lenders at an amount of US\$518,700. On March 18, 2014, the Company provided additional guarantees to the Lenders amounting to US\$60,000. As at December 31, 2019 and 2018, the total guarantees provided by the Company amounted to US\$578,700.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Penjaminan dari Indonesia Eximbank dalam bentuk *Letter of Guarantee* yang akan digunakan oleh KNSS dan KOS sesuai dengan perjanjian kredit antara KNSS dan KOS dengan sindikasi bank Jepang, yang terdiri dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") dan beberapa bank komersial Jepang, atas porsi Perusahaan sebesar 20% dalam pengembalian kredit investasi sebesar US\$335.000 untuk pembangunan pabrik KNSS dan KOS. Total limit fasilitas penjaminan masing-masing sebesar US\$46.000 dan US\$23.000 untuk KNSS dan KOS. Jangka waktu fasilitas penjaminan, sejak ditandatanganinya *Letter of Guarantee*, adalah tujuh tahun untuk KNSS dan delapan tahun untuk KOS dengan imbal jasa 1,2% per tahun.

Fasilitas Penjaminan ini dijamin dengan aset Perusahaan dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar US\$20.500 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar US\$700 atas lahan dan bangunan di atas sertifikat HGB No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m². Pada tanggal 31 Desember 2019, total nilai penjaminan adalah US\$69.000.

Fasilitas penjaminan ini dijamin dengan Kontra Bank Garansi dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) selama menunggu proses fasilitas di Indonesia Eximbank.

Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Penjaminan Indonesia Eximbank II dalam rangka pengembalian kredit investasi sebesar US\$10.000 sesuai dengan Perjanjian Pinjaman KNSS dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

3. Based on the agreement dated November 3, 2016, the Company obtained a Guarantee Facility from Indonesia Eximbank in the form of a Letter of Guarantee which has been used by KNSS and KOS in relation with the loan agreements between KNSS and KOS with a Japanese banks syndication, consisting of Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") and several Japanese commercial banks, on the Company's portion of 20% for the repayment of an investment loan of US\$335,000 for the plant construction of KNSS and KOS. The total limit of the guarantee facility amounted to US\$46,000 and US\$23,000 for KNSS and KOS, respectively. The terms of the guarantee facility, since signing of the Letter of Guarantee, are seven years for KNSS and eight years for KOS with a fee of 1.2% per annum.

This Guarantee Facility is secured by the Company's assets with a First-Rank Mortgage Deed up to US\$20,500 and a Second-Rank Mortgage Deed up to US\$700 of land and buildings under the certificate of HGB No. 1125/Kotabumi with a land area of 309,100 m². As at December 31, 2019, total guarantee value is US\$69,000.

The guarantee facility is secured by Counter Bank Guarantee from PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) while waiting for the facility process in Indonesia Eximbank.

The Company also obtained a Guarantee Facility from Indonesia Eximbank II in the form of the repayment of an investment loan of US\$10,000 in accordance with the Loan Agreement between KNSS and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel di bawah ini menunjukkan fasilitas-fasilitas
keuangan yang diberikan kepada entitas anak tetapi
belum digunakan:

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The Subsidiaries

The below table shows the financial facilities
provided to the subsidiaries but which are not yet
used:

Entitas anak/ Subsidiaries	Fasilitas/ Facility	Penyedia fasilitas/ Facility provider	Total fasilitas/ Total facility	Jumlah yang belum terpakai dalam US\$/ Unused amount in US\$	Keterangan/ Description
PT KHIP	Bank garansi/ Bank guarantee	BRI	Rp180,000	Rp170,679	Dalam proses perpanjangan/ In the process of extension
PT KDL	Fasilitas non- cash loan/ Non-cash loan facility	Bank Mandiri	US\$17,000	US\$4,777	Dalam proses perpanjangan/ In the process of extension
PT KDL	Fasilitas treasury line/ Treasury line facility	Bank Mandiri	US\$8,000	US\$8,000	Dalam proses perpanjangan/ In the process of extension
PT KBS	Fasilitas pembiayaan investasi/ Investment financing facility	SMI	Rp83,600	Rp83,600	Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,76% dengan jangka waktu sampai dengan September 2025/ This loan bears annual interest rate at 9.76% with maturity date up to September 2025

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Gas dengan Pertamina. Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 13 Oktober 2016, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2016. Sehubungan dengan belum adanya amandemen kontrak atas transaksi gas alam Pertamina, transaksi pengadaan gas alam dari Pertamina untuk tahun 2019 dan 2018 masih mengacu pada kontrak yang berlaku di tahun 2018.

SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- On November 12, 2004, the Company entered into a Gas Purchase Agreement with Pertamina. Based on the amended agreement dated October 13, 2016, the contract was valid up to December 31, 2016. Due to the unavailability of the contract amendments for Pertamina natural gas transactions, the natural gas procurements during 2019 and 2018 are still based on the 2018 contract.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan dan KP mengadakan perjanjian pembelian slab baja. KP harus menjual dan Perusahaan harus membeli slab baja dengan total sekitar 1.100.000 metrik ton untuk satu tahun atau kuantitas rata-rata tiap bulan yaitu 90.000 metrik ton. Perjanjian ini berlaku efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan KP menandatangani amandemen atas kontrak tersebut dimana periode kontrak diperpanjang sampai dengan 30 September 2020.
3. Pada tanggal 13 November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan PT Air Liquide Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2009 dan berakhir tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan minimum volume yang dihitung selama tiga bulan berturut-turut sebesar:
 - i. Oksigen: 11.664.000 Nm³
 - ii. Nitrogen: 907.200 Nm³
 - iii. Argon: 117.552 Nm³

di mana Perusahaan diwajibkan untuk membayar, baik gas tersebut diambil atau tidak, setelah dikurangi, bila ada, dengan jumlah gas yang tidak diambil oleh Perusahaan yang disebabkan karena hal-hal yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

4. Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Tereos FKS Indonesia (dahulu PT Redwood Indonesia) untuk pemanfaatan lahan seluas 44.945 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US\$5 (angka penuh) per m²/tahun untuk lima tahun kedua.
5. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Bungasari Flour Mills untuk pemanfaatan lahan seluas 107.492 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan nilai sewa sebesar US\$5 (angka penuh) m² per tahun untuk lima tahun kedua.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

2. On November 6, 2018, the Company entered into a steel slab purchase agreement with KP. KP shall sell and the Company shall buy and take delivery of the slab in the aggregate amount of approximately 1,100,000 metric tons for one year or an average monthly quantity of 90,000 metric tons. This agreement was effective from January 1, 2019 until December 31, 2019. On December 30, 2019, the Company and KP signed amendment of this agreement which extend the period of contract up to September 30, 2020.
3. On November 13, 2008, the Company entered into a gas industrial (oxygen, nitrogen and argon) purchase agreement with PT Air Liquide Indonesia. The agreement became effective on July 1, 2009 and will expire on June 30, 2024. The Company has commitments to purchase industrial gas (oxygen, nitrogen and argon) with a minimum volume of over three consecutive months of:
 - i. Oxygen: 11,664,000 Nm³
 - ii. Nitrogen: 907,200 Nm³
 - iii. Argon: 117,552 Nm³

in which the Company is obliged to pay, whether the gas is taken or not, after deducting, if any, the amount of gas that was not used by the Company due to the matters that have been stated in the agreement.

4. On May 2, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Tereos FKS Indonesia (formerly PT Redwood Indonesia) for utilisation of land covering an area of 44,945 m² for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US\$5 (full amount) per m²/year for the second five years.
5. On May 7, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Bungasari Flour Mills for utilisation of land covering an area of 107,492 m² for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price of US\$5 (full amount) per m²/year for the second five years.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan MCC-CERI dan PT KE, yang diperbarui pada tanggal 17 Juli 2013, untuk pembangunan kompleks *Blast Furnace* senilai US\$334.900 untuk porsi luar dan Rp2.215.425 untuk porsi lokal.

7. Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. S-58/M-BUMN/2003 tanggal 7 Mei 2003, Perusahaan memberikan pinjaman untuk program penyehatan PT Boma Bisma Indra ("BBI") sejumlah Rp80.000. Sesuai dengan perjanjian pinjam meminjam uang dan perubahannya, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8,00% per tahun dan akan diangsur setiap bulan Maret mulai tahun 2006 hingga 2015. Perusahaan tidak mencatat piutang bunga atas pinjaman tersebut karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pinjam Meminjam uang tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan dan BBI sepakat menyelesaikan pinjaman tersebut dengan cara kompensasi sekaligus pembayaran sewa oleh Perusahaan atas tanah dan bangunan milik BBI untuk periode sewa selama 24 tahun dan dua bulan. Perjanjian ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2013 dan pemegang saham BBI pada tanggal 27 Juni 2013.

Atas transaksi tersebut di atas, porsi pembayaran sewa atas tanah sebesar US\$2.598 dicatat sebagai sewa jangka panjang dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain" sedangkan porsi pembayaran sewa atas bangunan sebesar US\$4.623 disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap - aset sewa pembiayaan" dalam laporan laba posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 13).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. The Company signed a contract agreement with MCC-CERI and PT KE, which was amended on July 17, 2013, to build the Complex of Blast Furnace amounting to US\$334,900 for a foreign portion and Rp2,215,425 for the local portion.

7. Based on a letter from the Minister of State-Owned Enterprises ("BUMN") No. S-58/M-BUMN/2003 dated May 7, 2003, the Company granted loans amounting to Rp80,000 for the restructuring program of PT Boma Bisma Indra ("BBI"). Based on the lending and borrowing agreement and its amendment, this loan bears interest rate at 8.00% per annum and will be paid every March, starting from 2006 to 2015. The Company did not recognise any interest receivables on this loan since the Company's management is of the opinion that the interest receivable is not collectible.

Based on the Lending and Borrowing Agreement Settlement dated June 27, 2013, the Company and BBI agreed to settle the receivable with full compensation of a lease payment made by the Company on land and buildings owned by BBI for the lease period of 24 years and two months. This agreement was approved by the Company's Board of Commissioners on June 4, 2013 and BBI's shareholders on June 27, 2013.

For the above transaction, the portion of the lease payment on land amounting to US\$2,598 was recorded as a long-term leases and presented as part of the "Other non-current assets", while, the portion of the lease payment on buildings amounted to US\$4,623 was presented as part of the "Fixed assets - asset under finance lease" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019 and 2018 (Note 13).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

8. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan PT Lotte Chemical Indonesia mengadakan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap seluas 321.096 m² (tidak diaudit) untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp465.878 (termasuk PPN).
9. Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("PT BTU") dengan membentuk KSO Bukaka-KS untuk pemenuhan gelagar baja dalam proyek Tol Layang Jakarta - Cikampek. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyediakan bahan baku berupa steel plate untuk kemudian dipabrikan oleh PT BTU menjadi gelagar baja. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.
10. Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk mengadakan perjanjian pendayagunaan aset tetap seluas 182.276 m² (tidak diaudit) untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp761.913 (termasuk PPN).

Entitas Anak - PT KWT

11. PT KWT mengadakan perjanjian kerjasama jasa tolling dan jual-beli produk jadi baja tulangan dengan PT Interworld Steel Mills Indonesia yang ditandatangani pada tanggal 30 September 2015 dan berlaku sampai dengan 30 September 2020. Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi barang serta harga diatur dalam perjanjian kerjasama tersebut.

Entitas Anak - PT KE

12. Pada tanggal 18 September 2014, PT KE mengadakan perjanjian dengan PT Gunawan Dianjaya Steel untuk membangun *Plate Mill* dengan nilai Rp177.190. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

8. On November 11, 2016, the Company and PT Lotte Chemical Indonesia entered into an agreement of land usage covering an area of 321,096 m² (unaudited) for a period of 80 years with a compensation value of Rp465,878 (including VAT).
9. On May 9, 2017, the Company entered into a joint operation agreement with PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("PT BTU") to establish KSO Bukaka-KS for fulfillment of a steel box girder in the project of Jakarta - Cikampek High Way. Based on the agreement, the Company supplies raw material in the form of steel plate, which will be fabricated by PT BTU into steel box girder. This agreement is valid for five years starting from the date of signature and may be extended based on agreement of both parties.
10. On January 10, 2019 the Company and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk entered into an agreement of land usage covering an area of 182,276 m² (unaudited) for the period of 80 years with a compensation value of Rp761,913 (including VAT).

The Subsidiary - PT KWT

11. PT KWT entered into a cooperation agreement with PT Interworld Steel Mills Indonesia for tolling services and the sale and purchase of reinforced steel products, which was signed on September 30, 2015 and is valid until September 30, 2020. The terms and conditions concerning the types and specifications of the products as well as prices stated in the cooperation agreement.

The Subsidiary - PT KE

12. On September 18, 2014, PT KE entered into an agreement with PT Gunawan Dianjaya Steel to construct Plate Mill. The project value amounted to Rp177,190. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still in the process.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

13. Pada tanggal 5 Desember 2017, PT KE mengadakan perjanjian dengan PLN untuk pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi ("SUTT") 150 kV Menes Baru - Tanjung Lesung dengan nilai kontrak sebesar Rp70.436. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.
14. Pada tanggal 22 Mei 2017, PT KE mengadakan perjanjian dengan PLN untuk pembangunan *West Kalimantan Power Grid Strenghtening Project Package 6 and 7* dengan nilai kontrak sebesar Rp214.450. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.
15. Pada tanggal 13 Maret 2018, PT KE mengadakan perjanjian dengan PLN untuk pembangunan *Transmission Line* ("TL") 150 kV Gardu Induk ("GI") Kambang - GI Tapan dengan nilai kontrak sebesar Rp102.998. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek ini masih dalam proses pelaksanaan.

Entitas Anak - PT KDL

16. Pada tanggal 15 Juni 2006, PT KDL mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PGN. PT KDL mendapatkan ijin dari PGN untuk melakukan penjualan gas kepada kelompok pelanggan tertentu sesuai dengan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2013 dan Ijin Usaha dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2016, yaitu: Perusahaan, PT KWT, PT KHIP, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2017. Pada tanggal 30 September 2019, PT KDL dan PGN menandatangani amandemen kedelapan atas kontrak tersebut dimana periode kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024 dan mengubah tarif gas serta konsumsi gas per bulan.

Pada tanggal 30 December 2019, PT KDL dan PGN menandatangani surat pemberlakuan tentang perubahan tarif gas dan ketentuan *surcharge* yang berlaku untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

13. On December 5, 2017, PT KE made an agreement with PLN to construct High Voltage Air Ducts ("SUTT") 150 kV Menes Baru - Tanjung Lesung. The project value amounted to Rp70,436. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still in the process of execution.
14. On May 22, 2017, PT KE made an agreement with PLN to construct the West Kalimantan Power Grid Strenghtening Project Package 6 and 7 with the contract value amounting to Rp214,450. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still in the process.
15. On March 13, 2018, PT KE entered into an agreement with PLN to build a Transmission Line ("TL") 150 kV Substation ("GI") Kambang - GI Tapan with a contract value of Rp102,998. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the project is still on-going.

The Subsidiary - PT KDL

16. On June 15, 2006, PT KDL entered into an agreement for sale and purchase of gas with PGN. PT KDL obtained permits from PGN to sell gas to certain customer groups based on the amendment agreement for sale and purchase of gas in 2013 and Business License from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2016 to the Company, PT KWT, PT KHIP, KP, PT Posco MTECH Indonesia, PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref. The agreement was effective since January 1, 2017. On September 30, 2019, PT KDL and PGN signed the eight amendment of this agreement which extend the period of contract up to March 31, 2024 and changed the gas tariffs and monthly gas consumption.

On December 30, 2019, PT KDL and PGN signed on enactment letter regarding the change in gas tariffs and surcharge provision which is applicable for period of January 1, 2020 up to June 30, 2020.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KDL (lanjutan)

17. Pada tanggal 6 Februari 2020, PT KDL dan PGN menandatangani Perjanjian Kerja Sama Komersialisasi Gas Bumi di Kawasan Industri Krakatau, Cilegon untuk menyesuaikan proses penyaluran gas kepada pelanggan sesuai dengan Peraturan Menteri Energi, Sumber Daya dan Mineral No. 6 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT KDL dan PGN setuju untuk merubah peran PT KDL sebagai penyalur gas menjadi penyedia infrastruktur pipa gas dan fasilitas pendukung untuk penyaluran gas PGN ke pelanggan di area Kawasan Industri Krakatau. Kontrak antara PT KDL dan pelanggan gas akan dinovasi berdasarkan perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku efektif sejak dimulainya penyaluran gas oleh PGN ke pelanggan yang disepakati antara PT KDL dan PGN.

Entitas Anak - PT KBS

18. Pada bulan Juli 2014, PT KBS memperoleh fasilitas pembiayaan IMBT dari BSM dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 7 tahun. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir, akan menggunakan akad hibah dimana obyek yang di-ljarah-kan akan dihibahkan ke PT KBS pada saat masa pembiayaan berakhir sebesar nol. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan tanah dan bangunan untuk mendukung aktivitas operasional dermaga.

Pada bulan Juli 2014, PT KBS melakukan transaksi penjualan tanah dan bangunan kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp150.000. Keuntungan atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp43.572 dan disajikan sebagai pendapatan lain-lain. Sesuai dengan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban asuransi, sewa dan pajak. Jumlah angsuran yang dibayar sebesar Rp30.820 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jaminan pembiayaan ini berupa bangunan dengan nilai penjaminan sebesar Rp100 dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp20.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KDL (continued)

17. On February 6, 2020, PT KDL and PGN signed a Commercial Natural Gas Business Agreement in Krakatau Industrial Estate, Cilegon, to adjust the gas supply process to customer in accordance with Minister of Energy Mineral and Resources Regulation No. 6 Year 2016 concerning Provisions and Procedures on Determination of Allocation and Utilisation as well as Price of Natural Gas. In this agreement, PT KDL and PGN agree to change PT KDL's role as a gas supplier to a gas pipe infrastructure and its supporting facilities provider for gas distribution by PGN to customers in Krakatau Industrial Estate area. The contracts between PT KDL and its gas customers will be novated following this agreement. The agreement is effective since the start of the gas supply from PGN to the customers, which shall be agreed by PT KDL and PGN.

The Subsidiary - PT KBS

18. In July 2014, PT KBS obtained an IMBT financing facility from BSM with a maximum amount of Rp150,000 with credit terms of 7 years. The transfer of the lease object after the completion of IMBT or after the financing end, will use the "akad hibah" where the Ijarah object will be granted to PT KBS at the end of the financing period with zero value. This facility is used for the rental of land and buildings to support the harbour's operational activity.

In July 2014, PT KBS sold land and a building to BSM with a sale price amounting to Rp150,000. Gain on sale of the Ijarah object which was recognised as other income amounting to Rp43,572 and presented in other income. In accordance with SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", the IMBT transaction is treated as operating lease with grant option at the end of lease period. The repayment of instalment was recorded as insurance, rent and tax expense. Total repayments amounted to Rp30,820 for the years ended December 31, 2019 and 2018. Collateral for the financing are buildings with a committed value of Rp100 and trade receivables with a guarantee value of Rp20.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Perjanjian IMBT tersebut mencakup pembatasan-pembatasan tertentu dimana PT KBS, tanpa persetujuan tertulis dari BSM, tidak diperbolehkan, antara lain membayar utang kepada pemegang saham, membubarkan PT KBS dan meminta dinyatakan pailit, melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip Syariah, mengubah Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ("P3T") dengan PT KBS.

19. PT KBS menandatangani perjanjian pengadaan 1 unit *grain mechanical continue ship unloader* pada tanggal 18 Mei 2018 dengan Buhler (Wuxi) Commercial Co., Ltd. dengan perjanjian No. HK.02.01/045.01F/DU/V/2018. Nilai kontrak dalam perjanjian ini adalah sebesar US\$7.240. PT KBS juga diwajibkan memiliki jaminan L/C sebesar US\$1.955 yang ditampung pada rekening escrow.

Entitas Anak - PT KIEC

20. Pada tanggal 13 Maret 2015, PT KIEC dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengadakan perjanjian perpanjangan penggunaan tanah industri seluas 180.000 m2 untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp90.000 untuk 10 tahun pertama (tidak termasuk PPN). Besar kompensasi untuk sepuluh tahun kedua akan ditentukan kemudian.
21. Pada tanggal 18 Desember 2018, PT KIEC dan PT Cabot Indonesia mengadakan perjanjian penggunaan tanah industri seluas 60.000 m2 dengan nilai penjualan sebesar Rp98.256 (tidak termasuk PPN) untuk 20 tahun pertama ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 30 tahun. Nilai kompensasi ini dibayar dalam lima kali angsuran dalam jangka waktu 1 tahun.
22. Pada tanggal 22 Juli 2019, PT KIEC dan PT Asahimas Chemical ("Asahimas") mengadakan perjanjian penggunaan tanah kawasan industri seluas 404.830 m2 untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp242.898 (tidak termasuk PPN). Nilai kompensasi ini akan dibayar dalam tiga kali angsuran mulai bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Februari 2021. Pembayaran atas angsuran pertama sebesar Rp170.029 atau 60% dari nilai penjualan ditambah PPN telah diterima PT KIEC.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (continued)**

SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

The IMBT facility includes certain restrictions and covenants whereby PT KBS, without prior written consent from BSM, is not permitted to make repayments to shareholders, dissolve and declare bankruptcy, conduct a business in violation of Syariah principals, changes the agreement of Perjanjian Penyerahan Penggunaan and Pemanfaatan Tanah ("P3T") with PT KBS.

19. PT KBS signed a procurement agreement for 1 unit of grain mechanical continue ship unloader on May 18, 2018 with Buhler (Wuxi) Commercial Co., Ltd. with agreement No. HK.02.01/045.01F/DU/V/2018. The contract value of this agreement is amounted to US\$7,240. PT KBS also required to have a L/C guarantee amounting US\$1,955 held in escrow account.

The Subsidiary - PT KIEC

20. On March 13, 2015, PT KIEC and PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk entered into an extension agreement of industrial land usage covering an area of 180,000 m2 for a period of 20 years with a compensation value of Rp90,000 (excluding VAT) for the first 10 years. The compensation value for the second ten years will be determined later.
21. On December 18, 2018, PT KIEC and PT Cabot Indonesia entered into the industrial estate usage agreement covering an area of 60,000 m2 with sales value of Rp98,256 (excluding VAT) for the first 20 years plus one right to extend for 30 years. This compensation amount is paid in five instalments within 1 year.
22. On July 22, 2019, PT KIEC and PT Asahimas Chemical ("Asahimas") entered into an industrial estate land usage agreement covering an area of 404,830 m2 for the period of 30 years with a compensation value of Rp242,898 (excluding VAT). This compensation amount will be paid in three instalments starting from July 2019 up to February 2021. The payment of Rp170,029 or 60% from selling value plus VAT has been received by PT KIEC.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Perusahaan merupakan tergugat VI dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. H. Ahmad Sudrajat kepada Pengadilan Agama Cilegon yang terdaftar dalam perkara No. 0279/Pdt.G/2017/PA.Clg, tanggal 25 April 2017. Para Penggugat mengklaim tanah wakaf seluas ±9,7 Ha yang terletak di Tamanbaru, Citangkil, Kota Cilegon, di mana tanah tersebut tidak tercatat sebagai aset tetap Perusahaan dan menuntut total kerugian sebesar Rp3.388.

Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan pada tanggal 4 April 2019 yang menyatakan bahwa menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya. Berdasarkan putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Agama Banten pada tanggal 29 April 2019 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Juni 2019.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Agama Cilegon tanggal 4 April 2019. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia ("Mahkamah Agung"). Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

- b. Perusahaan merupakan Tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh Drs. Djapiter Tinambunan melalui Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 25/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg, tanggal 6 Februari 2018. Penggugat selaku pensiunan Perusahaan menuntut Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) dan pengembangannya, uang kelebihan masa kerja dan uang ganti rugi hak yang diabaikan dengan total sebesar Rp1.216.

38. CONTINGENCIES

The Company

- a. The Company is the Defendant VI to a lawsuit filed by the Ir. H. Ahmad Sudrajat before the Religious Court Cilegon which was registered under case No. 0279/Pdt.G/2017/PA.Clg, dated April 25, 2017. The Plaintiff claimed endowment land rights covering an area of ±9.7 Ha located in Tamanbaru, Citangkil, Cilegon City, where the land is no longer listed as the Company's fixed assets and indemnification with a total loss amounting to Rp3,388.

The Judges issued a verdict on April 4, 2019 that rejected all the Plaintiff's lawsuits. Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Religious Court of Banten on April 29, 2019 and the Company filed its contra memory appeal on June 26, 2019.

On October 2, 2019, the High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the Religious Court of Cilegon on April 4, 2019. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("Supreme Court"). On December 12, 2019, the Company has filed its cassation contra memory to the Supreme Court.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Supreme Court.

- b. The Company is the Defendant to a lawsuit filed by Drs. Djapiter Tinambunan before the Industrial Relations Court at the District Court of Serang which was registered under case No. 25/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg, dated February 6, 2018. The Plaintiff, as the retired employee of the Company, claimed the severance pay benefits and its related development, excess work fees and compensation fees with a total amount of Rp1,216.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 30 November 2018, Penggugat melakukan upaya hukum kasasi dengan perkara No. 1025/Kas/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg. Berdasarkan website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah menolak upaya hukum kasasi Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan tertulis dari Mahkamah Agung.

- c. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. M. Heru Susilo melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, tanggal 22 Maret 2018. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat telah melakukan penguasaan tanpa hak atas tanah dan bangunan eks Proyek pabrik baja "Trihora". Penggugat mengajukan permohonan untuk mengosongkan rumah atau kantor di Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat yang merupakan bagian dari sertifikat HGB No. 9 dan HGB No. 12 dan menuntut kerugian sebesar Rp133.963.

Pada tanggal 29 November 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan bahwa gugatan dari Ir. M. Heru Susilo tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada 2 Januari 2019 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Serang tanggal 29 November 2018. Atas putusan Pengadilan Tinggi Banten tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 8 Mei 2019; namun baru diberitahukan kepada Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2019. Perusahaan telah memasukkan kontra memori ke Mahkamah Agung pada tanggal 1 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

On May 2, 2018, the Judges issued a verdict that rejected all of the Plaintiff's claims. Based on such verdict, on November 30, 2018, the Plaintiff filed a cassation which was registered under case No. 1025/Kas/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg. Based on Supreme Court's website, the Supreme Court has rejected the Plaintiff's cassation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the written decision from Supreme Court.

- c. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo before the District Court of Serang which was registered under case No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, dated March 22, 2018. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant has taken control without any right to the grounds and buildings ex "Trihora" steel factory project. The Plaintiff demanded to the court to empty the house or office buildings at Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat which is part of HGB certificate No. 9 and HGB No. 12 and claimed indemnification amounting to Rp133,963.

On November 29, 2018, the Judges issued a verdict that the lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo was not acceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*). Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Banten on January 2, 2019 and the Company has filed its *contra memory* appeal on January 15, 2019.

On March 27, 2019, the High Court of Banten issued a verdict that confirming the verdict of the High Court of Serang on November 29, 2018. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to the Supreme Court on May 8, 2019; however, it was just recently notified to the Company on July 19, 2019. The Company has filed its *contra memory* to Supreme Court on August 1, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Supreme Court.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Aminah Binti H. Somad melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg tanggal 5 Maret 2019. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat II melakukan perbuatan melawan hukum atas pemindahan hak atas tanah yang terletak di Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Penggugat menuntut kerugian sebesar Rp84.000. Pada tanggal 19 September 2019, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan yang menolak gugatan penggugat seluruhnya. Berdasarkan putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Banten.

Entitas Anak - PT KE

- e. Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT KE mengajukan permohonan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") untuk penyelesaian klaim terhadap KP atas tambahan biaya yang ditanggung PT KE pada penyelesaian proyek *Iron and Steel Making* ("ISM") berdasarkan 36 kontrak konstruksi. Nilai tuntutan yang diajukan adalah sebesar Rp324.858.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, BANI memutuskan bahwa KP terbukti melakukan wanprestasi terhadap 36 kontrak konstruksi dan menghukum KP untuk membayar ganti kerugian kepada PT KE sebesar Rp211.408. Pada tanggal 21 September 2018, KP mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Serang.

Pada tanggal 28 September 2018, PT KE mengajukan permohonan eksekusi putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Serang untuk menerbitkan surat perintah eksekusi kepada KP.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

- d. The Company is the Defendant II to a lawsuit filed by Aminah Binti H. Somad before the District Court of Serang which was registered under case No. 27/Pdt.G/2019/PN.Srg dated March 5, 2019. The lawsuit is filed on the grounds that Defendant II committed acts against the law due to the transfer of the land rights which is located in Jalan Anyer, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Cilegon City. The Plaintiff claimed indemnification with an amount of Rp84,000. On September 19, 2019, the Judges issued a verdict that rejected all of the Plaintiff's lawsuit. Based on such verdict, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Banten. On November 26, 2019, the Company has filed its contra memory appeal to the High Court of Banten.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the High Court of Banten.

The Subsidiary - PT KE

- e. On August 31, 2017, PT KE filed a petition to Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") for the settlement of claims against KP for the additional cost that PT KE paid on completion of the *Iron and Steel Making* ("ISM") project based on 36 construction contracts. The total claim amounted to Rp324,858.

On August 3, 2018, BANI decided that KP was proven in default on 36 construction contracts and adjudged KP to pay compensation to PT KE amounting to Rp211,408. On September 21, 2018, KP submitted a cancellation request on the BANI decision to the District Court of Serang.

On September 28, 2018, PT KE submitted a petition for the execution of BANI decision to the District Court of Serang to issue an execution order letter to KP.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KE (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang membatalkan putusan arbitrase atas permintaan KP. Pada tanggal 27 Desember 2018, PT KE telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Serang kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan Banding Arbitrase dengan amat putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KE sedang bersiap untuk mengajukan surat Peninjauan Kembali terkait dengan putusan Mahkamah Agung ini.

- f. Pada tanggal 14 Desember 2017, PT KE mengajukan permohonan arbitrase melalui BANI untuk penyelesaian klaim terhadap PT Megadaya Tangguh ("MDT") dan Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., yang timbul dari pelaksanaan proyek 2 x 30 MW (Unit-1 dan Unit-2) Coal Fired Steam Turbine Power Plant di Amurang, Sulawesi Utara. Nilai klaim yang diajukan sebesar US\$3.467 dan JPY58.800.000.

Pada tanggal 20 Februari 2018, PT KE menandatangani perjanjian perdamaian dengan MDT dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT KE mencabut permohonan arbitrase melalui BANI tertanggal 14 Desember 2017;
- PT KE mencabut gugatan kepada MDT di Pengadilan Negeri Bekasi; dan
- MDT mencabut laporan di Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PT KE dan MDT sedang menyusun permohonan bersama arbitrase terhadap Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KE (continued)

On December 19, 2018, District Court of Serang has cancelled the arbitrage decision at the request of KP. On December 27, 2018, PT KE submitted an appeal on the District Court of Serang's decision to the Supreme Court.

On October 24, 2019, Supreme Court has issued an Arbitration Appeal Verdict that confirming the verdict of the High Court of Serang. Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KE is in the preparation to submit the judicial review relating to the Supreme Court decision.

- f. On December 14, 2017, the Company filed a petition to BANI for the settlement of claims against PT Megadaya Tangguh ("MDT") and Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd., which arose from the 2 x 30 MW (Unit-1 and Unit 2) Coal Fired Steam Turbine Power Plant project in Amurang, North Sulawesi. The total claim amounted to US\$3,467 and JPY58,800,000.

On February 20, 2018, PT KE made an reconciliation agreement with MDT with the following conditions:

- PT KE revoked a petition to BANI which was dated December 14, 2017;
- PT KE revoked a claim to MDT at District Court of Bekasi; and
- MDT revoked a report in Criminal Investigation Division of National Police Force of Indonesia.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KE and MDT are preparing a joint claim petition against Thyssenkrupp Industries India Pvt. Ltd.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS

- g. PT KBS mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 48/Pdt.SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Oktober 2016 sehubungan dengan penyelesaian piutang yang telah jatuh tempo sebesar Rp101 dan US\$4.015.

PT CIBT melalui *United Nations Commissions on International Trade Laws* berdasarkan *Notice of Arbitration* menggugat PT KBS dalam permohonan arbitrase pada tanggal 11 November 2016. PT CIBT memohonkan pembayaran sebesar Rp1.016 dan US\$2.295.

Secara keseluruhan proses persidangan, PT CIBT telah melakukan perubahan nilai klaim sehingga total klaim menjadi sebesar Rp35.909 dan US\$45.732. Sidang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017 dan telah terbit putusan arbitrase tanggal 29 Agustus 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa PT CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada PT KBS setelah PT KBS memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada PT CIBT dikurangi nilai kewajiban PT CIBT kepada PT KBS dengan nilai neto sebesar US\$19.771 paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, PT KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017, di mana Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh PT KBS ditolak.

Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, baru diketahui bahwa PT CIBT menjaminkan hak-hak atau fasilitas berdasarkan Perjanjian antara PT KBS dengan PT CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat Fidusia").

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS

- g. PT KBS filed a declaration of bankruptcy against PT Cigading International Bulk Terminal ("PT CIBT") to the Commercial Court of District Court of Central Jakarta which are registered under the case No. 48/Pdt.SusPailit/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst dated October 10, 2016 for the settlement of overdue receivables amounting to Rp101 and US\$4,015.

PT CIBT through the *United Nations Commission on International Trade Laws* based on the *Notice of Arbitration* sued PT KBS in the arbitration petition on November 11, 2016. PT CIBT sought the payment of Rp1,016 dan US\$2,295.

During the whole trial process, PT CIBT changed the claim value to become total claims of Rp35,909 and US\$45,732. The trial was completed on May 19, 2017, and an arbitral was awarded dated August 29, 2017 which in summary required PT CIBT to transfer the facilities to PT KBS after PT KBS paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to PT CIBT minus the liability of PT CIBT to PT KBS with a net value of US\$19,771 no later than November 25, 2017.

In response to the verdict, PT KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbit.2017/PN.Srg dated October 18, 2017, and the District Court of Serang issued decision on November 27, 2017 which in summary stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by PT KBS was rejected.

At the end of the trial process at the District Court of Serang, it was discovered that PT CIBT pledged the rights or facilities under the agreement between PT KBS and PT CIBT as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate").

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak - PT KBS (lanjutan)

Berdasarkan Sertifikat Fidusia, PT KBS telah membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan PT CIBT kepada Markas Besar Polri dengan Tanda Bukti Laporan No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang PT KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan yang inkraht terhadap upaya tersebut maka PT KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Pengadilan Negeri Serang telah melakukan panggilan Aanmaning (Tegoran) kepada PT KBS No.12/Pen.Eks.Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg untuk menghadap Ketua Pengadilan Negeri Serang pada tanggal 21 Januari 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Badan Reserse Kriminal Polri ("Bareskrim") Direktorat Tindak Pidana Umum telah menyampaikan undangan interviu melalui surat No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum untuk menindaklanjuti Laporan Polisi No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim tanggal 5 Desember 2017. PT KBS telah memenuhi panggilan tersebut pada tanggal 6 Agustus 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT KBS belum melaksanakan putusan arbitase sesuai dengan pendapat hukum Kejaksaan Agung tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan konsolidasian Grup dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik perkara-perkara tersebut.

38. CONTINGENCIES (continued)

The Subsidiary - PT KBS (continued)

Based on Fiduciary Certificate, PT KBS has filed a report of an alleged crime act committed by PT CIBT to the Police Headquarters with Proof of Report No. TBL/918/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as PT KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision inkraht to such efforts, PT KBS has not had any payment obligations under the arbitral award.

On December 14, 2018, the District Court of Serang called Aanmaning (Tegoran) to PT KBS No. 12/Pen.Eks.Aan/2018/PN.Srg jo. No. 3/HUK-ARB/2017/PN.Srg to face the Chairperson of the District Court of Serang on January 21, 2019.

On July 23, 2019, National Police Criminal Investigation ("Bareskrim") Directorate of General Crimes has sent the interview invitation through letter No. B/2971-Subdit I/VII/2019/Dit Tipidum to follow up the Police Report No. LP/1321/XII/2017/Bareskrim dated December 5, 2017. PT KBS has fulfilled the invitation on August 6, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, PT KBS has yet to follow through on the arbitral award accordingly with the legal opinion of the Kejaksaan Agung.

The management believes that the cases mentioned above, either individually or on aggregate, will not have any material adverse effects on the Group's consolidated financial position or results of operations. The management is of the opinion that the Group will make its best effort to resolve the cases in order to achieve the best resolution.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US\$438.081 (2018: US\$452.695) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka pendek, liabilitas jangka panjang lain-lain, dan pinjaman jangka panjang sebesar US\$2.417.411 (2018: US\$2.396.825) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan aset derivatif dan liabilitas derivatif sebesar US\$6.483 dan US\$166.993 (2018: aset dan liabilitas derivatif masing-masing sebesar US\$6.483 dan US\$147.386) sebagai instrumen keuangan derivatif.

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at December 31, 2019, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, long-term receivables and other non-current assets amounting to US\$438,081 (2018: US\$452,695) as loans and receivables.

As at December 31, 2019, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, other long-term liabilities and long-term loans amounting to US\$2,417,411 (2018: US\$2,396,825) as financial liabilities carried at amortised cost.

As at December 31, 2019, the Group classified its derivative asset and derivative liability amounting to US\$6,483 and US\$166,993 (2018: derivative asset and liability amounting to US\$6,483 and US\$147,386, respectively) as derivative financial instruments.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2019, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars</u>	
ASET			ASSETS
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kas dan setara kas	1,670,310	120,158	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	981,361	70,596	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha, neto	2,552,654	183,631	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	223,422	16,072	Other receivables, net
Uang muka	132,756	9,550	Advances payments
Pajak dibayar di muka	332,180	23,896	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	117,808	8,475	Estimated claims for tax refund
Piutang jangka panjang	85,863	6,177	Long-term receivables
Aset tidak lancar lain-lain	89,239	6,420	Other non-current assets
Sub-total	<u>6,185,593</u>	<u>444,975</u>	Sub-total
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	274,188	307	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	40,500	45	Restricted cash and time deposits
Uang muka	119,754	134	Advances payments
Sub-total	<u>434,442</u>	<u>486</u>	Sub-total
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Uang muka	12,531	9	Advances payments
Total Aset		<u>445,470</u>	Total Assets

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pinjaman jangka pendek	1,683,746	121,126	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	2,704,490	194,554	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	208,403	14,992	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain	213,365	15,349	<i>Other payables</i>
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	828,990	59,635	<i>Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	10,597,005	762,437	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,533,939	182,285	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	357,585	25,724	<i>Other long-term liabilities</i>
Sub-total	<u>19,127,523</u>	<u>1,376,102</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	508,794	571	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	24,236	27	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	7,671,520	8,603	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	21,245	24	<i>Other long-term liabilities</i>
Sub-total	<u>8,225,795</u>	<u>9,225</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	7,414	6	<i>Trade payables</i>
Dalam Poundsterling			<i>In Poundsterling</i>
Utang usaha	17,428	23	<i>Trade payables</i>
Dalam Yen			<i>In Yen</i>
Utang usaha	29,500	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	203,000	2	<i>Other payables</i>
Sub-total	<u>232,500</u>	<u>2</u>	<i>Sub-total</i>
Total Liabilitas		<u>1,385,358</u>	Total Liabilities
Liabilitas Neto		<u>939,888</u>	Net Liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing adalah sebagai
berikut:

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

As at December 31, 2018, monetary assets and
liabilities denominated in foreign currencies are as
follows:

	Mata uang asing*/ Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS*/ Equivalent in US Dollars*	
ASET			ASSETS
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	2,325,134	160,565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,105,864	214,479	Trade receivables
Piutang lain-lain	102,664	7,090	Other receivables
Uang muka	405,821	28,024	Advances payments
Pajak dibayar di muka	252,488	17,436	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	165,949	11,460	Estimated claims for tax refund
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	337,129	23,280	Restricted cash and time deposits
Piutang jangka panjang	72,361	4,997	Long-term receivables
Aset tidak lancar lain-lain - piutang karyawan	5,715	394	Other non-current assets employee receivables
Sub-total	<u>6,773,125</u>	<u>467,725</u>	Sub-total
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Kas dan setara kas	37,404	43	Cash and cash equivalents
Uang muka	332,765	381	Advances payments
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,940	3	Restricted cash and time deposits
Sub-total	<u>373,109</u>	<u>427</u>	Sub-total
Total Aset		<u>468,152</u>	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pinjaman jangka pendek	9,277,864	640,692	Short-term loans
Utang usaha	2,479,109	171,197	Trade payables
Utang pajak	97,481	6,732	Taxes payable
Utang lain-lain	231,747	16,005	Other payables
Beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek*	980,739	68,031	Accrued expenses and short-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang	3,612,074	249,435	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang*	1,658,961	114,561	Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	683,885	47,226	Other long-term liabilities
Sub-total*	<u>19,021,860</u>	<u>1,313,879</u>	Sub-total*
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
Utang usaha	610,060	698	Trade payables
Utang lain-lain	24,235	28	Other payables
Beban akrual*	589,689	670	Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	4,544,515	5,197	Long-term loans
Sub-total*	<u>5,768,499</u>	<u>6,593</u>	Sub-total*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing*/ Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS*/ Equivalent in US Dollars*	
Dalam China Yuan			<i>In Chinese Yuan</i>
Utang lain-lain	70,914	10	<i>Other payables</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	6,951	5	<i>Trade payables</i>
Dalam Dolar Australia			<i>In Australian Dollars</i>
Utang usaha	790	1	<i>Trade payables</i>
Dalam Yen			<i>In Yen</i>
Utang usaha	29,500	-	<i>Trade payables</i>
Total Liabilitas*		1,320,488	Total Liabilities*
Liabilitas Neto*		852,336	Liabilities, Net*

*) Disajikan kembali

As restated *)

Pada tanggal 3 April 2020, kurs (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp16.464 untuk US\$1, Rp17.872 untuk €1, Rp11.511 untuk SG\$1, Rp9.980 untuk AUD1, Rp20.390 untuk GBP1 dan Rp153 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, maka liabilitas neto konsolidasian akan berkurang sebesar US\$145.105.

As at April 3, 2020, the rates of exchange (in full amount) published by Bank Indonesia were Rp16,464 to US\$1, Rp17,872 to €1, Rp11,511 to SG\$1, Rp9,980 to AUD1, Rp20,390 to GBP1 and Rp153 to JPY1. If such exchange rates had been used as at December 31, 2019, the net consolidated liabilities would have decreased by US\$145,105.

41. PENDAPATAN KEUANGAN

41. FINANCE INCOME

	2019	2018	
Pendapatan dari restrukturisasi pinjaman (Catatan 24)	155,421	-	<i>Gain from restructuring loan (Note 24)</i>
Bunga dari jasa giro dan depósito berjangka	7,141	14,785	<i>Interest from current accounts and time deposits</i>
Total	162,562	14,785	Total

42. INFORMASI SEGMENT

42. SEGMENT INFORMATION

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has five reportable operating segments as follows:

1. Segmen produk baja

1. Steel products segment

Segmen produk baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spon, *slab* baja, *billet* baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, serta jasa yang terkait dengan baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

Steel products segment is mainly involved in the steel production and selling, including sponge irons, *slabs*, *billets*, hot rolled coils, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, and services related to steel, such as coating and tolling services.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2. Segmen real estat dan perhotelan

Segmen real estat dan perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga.

3. Segmen rekayasa dan konstruksi

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

4. Segmen jasa pengelolaan pelabuhan

Segmen jasa pengelolaan pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan.

5. Segmen jasa lainnya

Segmen jasa lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi, jasa medis, jasa kelistrikan dan air untuk kebutuhan industri dan perumahan. Segmen ini merupakan agregasi dari beberapa segmen operasi yang memiliki karakteristik yang sama yaitu merupakan unit usaha jasa yang menunjang segmen lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

2. Real estate and hotels segment

Real estate and hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastructure, hotels and sport facilities.

3. Engineering and construction segment

Engineering and construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

4. Port services provider segment

Port services provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, sea port support services, warehousing and transport services.

5. Other services segment

The other services segment provides information technology services, and medical, electricity and water distribution for industrial and residence needs. This segment represents the aggregation of several operating segments which have a common characteristic as the business unit supporting the other segments.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on the operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan
dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan
dengan segmen operasi Grup:

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit,
and certain asset and liability information regarding
the Group's operating segments:

31 Desember/December 2019								
	Produk baja/ Steel products	Real estat dan perhotelan/ Real estate and hotels	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan								Revenue
Pelanggan eksternal	1,178,498	36,541	31,676	76,100	97,685	-	1,420,500	External customers
Antar segmen	8,942	1,406	33,650	11,779	53,492	(109,269)	-	Inter-segment
Pendapatan neto	1,187,440	37,947	65,326	87,879	151,177	(109,269)	1,420,500	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,279,883)	(10,849)	(99,364)	(62,470)	(119,880)	168,845	(1,403,601)	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	(92,443)	27,098	(34,038)	25,409	31,297	59,576	16,899	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(31,274)	(557)	(1,329)	(1,399)	(1,391)	1,741	(34,209)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(147,596)	(13,758)	(11,749)	(8,784)	(13,742)	14,131	(181,498)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	2,320	-	-	-	-	-	2,320	Sales of waste products
Pendapatan operasi lainnya	18,106	78	4,713	1,915	6,840	338	31,990	Other operating income
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(198,277)	-	-	-	-	-	(198,277)	Impairment losses of fixed assets
Penyisihan persediaan barang usang	(53,581)	-	-	-	(5)	-	(53,586)	Provision for inventory obsolescence
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(5,774)	-	-	-	-	-	(5,774)	Impairment of investments in associates and joint ventures
Beban operasi lainnya	(16,825)	-	(5,233)	(96)	(5,650)	1,176	(26,628)	Other operating expenses
(Rugi)/laba operasi	(525,344)	12,861	(47,636)	17,045	17,349	76,962	(448,763)	Operating (loss)/income
Biaya keuangan							(150,005)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama							(42,167)	Share in net loss of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar derivatif							(19,607)	Loss on changes in fair value of derivative
Rugi selisih kurs, neto							(32,562)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan							162,562	Finance income
Rugi sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							(530,542)	Loss before final tax and income tax benefit
Pajak final							(2,543)	Final tax
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan							(533,085)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan							27,695	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan							(505,390)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi								Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja							(55,193)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Surplus revaluasi aset tetap							56,816	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							16,422	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama							11,175	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, neto							9,409	Difference in foreign currency translation of the financial statements of the subsidiaries, associates and joint ventures, net
Total rugi komprehensif tahun berjalan							(466,761)	Total comprehensive loss for the year

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2019							
	Produk baja/ Steel products	Real estat dan perhotelan/ Real estate and hotels	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk							(503,658)
Kepentingan non-pengendali							(1,732)
Total							(505,390)
Aset segmen	3,129,604	191,324	106,130	237,273	390,394	(768,002)	3,286,723
Liabilitas segmen	2,779,986	38,539	206,529	70,700	79,138	(244,177)	2,930,715
Informasi segmen lainnya							
Pengeluaran modal	131,858	5,683	148	30,871	3,825	4,555	176,940
Penyusutan	37,511	618	960	13,096	12,543	(440)	64,288
31 Desember/December 2018 (Disajikan kembali/As restated)							
	Produk baja/ Steel products	Real estat dan perhotelan/ Real estate and hotels	Rekayasa dan konstruksi/ Engineering and construction	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port services provider	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Total
Pendapatan							
Pelanggan eksternal	1,523,848	28,927	29,941	66,774	92,357	-	1,741,847
Antar segmen	4,090	2,302	60,256	4,079	89,791	(160,518)	-
Pendapatan neto	1,527,938	31,229	90,197	70,853	182,148	(160,518)	1,741,847
Beban pokok pendapatan	(1,447,270)	(10,703)	(85,910)	(45,269)	(144,097)	143,169	(1,590,080)
Laba/(rugi) bruto	80,668	20,526	4,287	25,584	38,051	(17,349)	151,767
Beban penjualan	(28,068)	(470)	(474)	(983)	(995)	1,763	(29,227)
Beban umum dan administrasi	(110,464)	(7,513)	(4,825)	(5,925)	(13,738)	9,941	(132,524)
Penjualan limbah produksi	2,711	-	-	-	-	-	2,711
Pendapatan operasi lainnya	15,258	1,144	138	556	2,310	(7,312)	12,094
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(78,420)	-	-	-	-	-	(78,420)
Penyisihan persediaan barang usang	(2,423)	-	-	-	(7)	-	(2,430)
Beban operasi lainnya	(16,898)	(152)	(1,800)	(446)	(967)	3,182	(17,081)
(Rugi)/laba operasi	(137,636)	13,535	(2,674)	18,786	24,654	(9,775)	(93,110)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama							(4,127)
Pendapatan keuangan							14,785
Rugi perubahan nilai wajar derivatif							(5,979)
Laba selisih kurs, neto							27,698
Biaya keuangan							(112,334)
Rugi sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							(173,067)
Pajak final							(3,178)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan							(176,245)
Manfaat pajak penghasilan							8,713
Rugi tahun berjalan							(167,532)

Loss for the year attributable to:	
Owners of the parent entity	
Non-controlling interests	
Total	
Segment assets	
Segment liabilities	
Other segment information	
Capital expenditures	
Depreciation	
Revenue	
External customers	
Inter-segment	
Net revenue	
Cost of revenue	
Gross profit/(loss)	
Selling expenses	
General and administrative expenses	
Sales of waste products	
Other operating income	
Impairment losses of fixed assets	
Provision for inventory obsolescence	
Other operating expenses	
Operating (loss)/income	
Share in net loss of associates and joint ventures	
Finance income	
Loss on changes in fair value of derivative	
Gain on foreign exchange, net	
Finance costs	
Loss before final tax and income tax benefit	
Final tax	
Loss before income tax benefit	
Income tax benefit	
Loss for the year	

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2018 (Disajikan kembali/As restated)							
	Produk baja/ <i>Steel products</i>	Real estat dan perhotelan/ <i>Real estate and hotels</i>	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>	Jasa pengelolaan pelabuhan/ <i>Port services provider</i>	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
Penghasilan komprehensif lain							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja							88,700
Surplus revaluasi aset tetap							55,056
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							(21,568)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama							3,573
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama, neto							(21,373)
Total rugi komprehensif tahun berjalan							(63,144)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk							(167,500)
Kepentingan Non-pengendali							(32)
Total							(167,532)
Aset segmen	3,436,892	171,591	145,987	198,779	369,358	(741,419)	3,581,188
Liabilitas segmen	2,627,209	30,174	95,994	47,740	69,852	(112,550)	2,758,419
Informasi segmen lainnya							
Pengeluaran modal	285,205	1,451	2,249	11,833	9,432	41	310,211
Penyusutan	37,769	685	965	7,387	12,837	(440)	59,203

Seluruh kegiatan operasional segmen operasi Grup
dijalankan di Cilegon.

All of the operational activities of the Group's
operating segments are carried out in Cilegon.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui utang	13,949	8,246
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	19,792	28,753
Reklasifikasi aset tetap ke:		
Properti investasi	16,570	-
Aset takberwujud	550	-
Persediaan tanah	-	13,322

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perubahan non-kas/Non-cash changes								
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bungsa/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Restrukturisasi pinjaman/ Loan restructuring	Perubahan nilai wajar atas restrukturisasi/ Fair value changes due to loan restructuring	Penambahan dari anjak piutang/ Factoring receivables	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	1,131,192	69,718	-	14,844	(1,058,193)	-	10,694	168,255
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	935,070	27,711	3,512	18,214	1,058,193	(155,421)	-	1,890,811
Total	2,066,262	97,429	3,512	33,058	-	(155,421)	10,694	2,059,066

44. KELANGSUNGAN USAHA

Aktivitas operasi Grup telah dipengaruhi oleh pertumbuhan pasar baja domestik dan ketatnya persaingan pasar baja. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS sangat berdampak terhadap operasi dan posisi keuangan Perusahaan karena penjualan Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah sedangkan impor atas bahan baku didenominasi dalam Dolar AS.

Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar US\$505.390 dan pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengalami akumulasi kerugian neto sebesar US\$2.164.207 dan liabilitas jangka pendeknya melampaui aset lancarnya sebesar US\$1.802.821.

43. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

44. GOING CONCERN

The operations of the Group have been affected by the growth of domestic steel markets and competition in the steel market. Fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollars had a severe impact on the Group's operations and financial position as its sales are denominated in Indonesian Rupiah while its imports of raw materials are denominated in US Dollars.

The Group suffered losses for the year amounting to US\$505,390 and, as at December 31, 2019, the Group has net accumulated losses of US\$2,164,207 and its current liabilities exceeded its current assets by US\$1,802,821.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk memperbaiki kondisi-kondisi di atas, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya sedang melakukan beberapa rencana Transformasi Korporasi ("*Corporate Transformation*"). Untuk menjamin pelaksanaan *Corporate Transformation* berjalan dengan baik, Perusahaan telah merekrut *Independent Business dan Financial Controller* dan *Chief Transformation Officer* yang didampingi oleh Konsultan Bisnis Independen. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan *Corporate Transformation* dengan cara melakukan sinergi dengan BUMN lainnya.

Secara garis besar, *Corporate Transformation Business* Grup dibagi menjadi empat poin utama, yaitu:

- a. Melakukan perbaikan internal (*Operational Excellence*) yang akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, terutama di area:

1. Perbaikan pemasaran dan penjualan

Tujuan dari perbaikan pemasaran dan penjualan adalah untuk memperbaiki volume penjualan baik untuk produk pabrik yang sudah ada maupun untuk produk tambahan dari pabrik HSM 2 mendatang, dengan melakukan pengenalan konsumen dengan lebih baik. Perusahaan melakukan perbaikan strategi *go-to-the market* untuk memahami kebutuhan, kemampuan teknis dan keuangan serta preferensi konsumen terhadap bauran pemasaran produk Perusahaan. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, perusahaan dapat menyusun strategi pemasaran dan penjualan yang efektif untuk memperbaiki volume penjualan perusahaan.

44. GOING CONCERN (continued)

To address the above conditions, the management of the Company and its subsidiaries are conducting several *Corporate Transformation* plans. To ensure the implementation of *Corporate Transformation* goes well, the Company has recruited the *Independent Business and Financial Controllers and Chief Transformation Officers* who is accompanied by an *Independent Business Consultant*. In addition, the Company also takes strategic steps to realise the *Corporate Transformation* by synergising with other BUMNs.

In principle, the Group's *Corporate Transformation Business* is divided into four main points, namely:

- a. Perform internal improvements (*Operational Excellence*) that will have a positive impact on the Company's financial performance, mainly with respect to the following areas:

1. Sales and marketing improvement

The objective of marketing and selling improvement is to improve sales volume either for products of existing plants as well as for additional products from the upcoming HSM 2 plant, by conducting a better consumers identification. The Company makes improvements to the *go-to-the market* strategy to understand the needs, technical and financial capabilities and preferences of the consumers for the Company's product marketing mix. With better consumer understanding, the Company can develop effective marketing and sales strategies to improve the Company's sales volume.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Strategi *go-to-the market* dibedakan menjadi beberapa teknis pendekatan sebagai berikut:

- Penjualan langsung

Meningkatkan persentase margin keuntungan atas penjualan produk baja lembaran panas (*Hot Rolled Coils*/"HRC") dan baja lembaran dingin (*Cold Rolled Coils*/"CRC") dengan cara meningkatkan persentase *Gain Share of the Wallet* yang difokuskan pada pelanggan utama. *Share of wallet* adalah porsi penjualan produk Perusahaan dibandingkan dengan porsi penjualan pesaing baik produsen lokal maupun impor. Dengan pemahaman konsumen yang lebih baik, Perusahaan mampu meningkatkan *share of wallet* untuk konsumen-konsumen yang menjadi target dengan memberikan perbaikan bauran pemasaran menjadi lebih menarik.

- Penjualan melalui distributor

Membuat program yang ditujukan untuk lebih meningkatkan efektivitas pola hubungan Perusahaan dengan distributor, dengan memberikan *reward and recognition* sesuai ukuran bisnis, loyalitas dan prestasi penjualan mereka. Melalui program ini Perusahaan ingin membina hubungan bisnis jangka panjang yang saling menguntungkan dengan distributor untuk memastikan volume penjualan yang stabil dan berkelanjutan.

- Penjualan dengan *project basis*

Menawarkan produk secara terintegrasi untuk memenangkan tender penjualan dengan *project basis* dengan cara menawarkan produk dan jasa yang dihasilkan Grup di dalam satu paket terintegrasi sehingga meningkatkan nilai tambah yang diberikan kepada pelanggan.

44. GOING CONCERN (continued)

The *go-to-the market* strategy is divided into several technical approaches as follows:

- Direct selling

Increase the percentage of profit margin on the sales of *Hot Rolled Coils* ("HRC") and *Cold Rolled Coils* ("CRC") products by way of increasing the *Gain Share of the Wallet* percentage which is focused on the main customers. The *share of wallet* is the portion of sales of the Company's products compared to the sales portion of competitors both local and imported producers. With a better consumer understanding, the Company is able to increase the share of wallets for targeted customers by making the marketing mix improvements more attractive.

- Selling through distributors

Initiating the program which would increase the effectiveness of the Company's relationship pattern with distributors by conducting rewards and recognitions based on their size of business, loyalty and sales achievements. Through this program, the Company wants to foster long-term, mutually beneficial business relationships with distributors to ensure a stable and sustainable sales volume.

- Project-based sales

Offering products in an integrated manner to win sales tenders with a base project by offering products and services produced by the Group in an integrated package so as to increase the value added provided to the customers.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

44. GOING CONCERN (continued)

• Harga jual produk

Meminimalkan *Price Leakage* sehingga dapat meningkatkan margin penjualan. *Price Leakage* adalah kebocoran penjualan yang diakibatkan oleh tidak terstandarisasinya *terms and condition* penjualan Perusahaan. Perusahaan akan menetapkan *standardised terms and condition* untuk kelas atau konsumen yang berbeda.

• Product pricing

Minimising the *Price Leakage* to increase the sales margin. *Price Leakage* is the unexpected leakage of selling costs caused by the unstandardised sales terms and conditions. The Company would establish standardised sales terms and conditions for each level of customers.

2. Perencanaan penjualan dan operasi

2. Sales and operation planning

• Portofolio produk

Membuat portofolio produk secara segmentasi sehingga Perusahaan dapat lebih fokus menerapkan strategi penjualan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan pada setiap segmennya.

• Product portfolio

Creating a segmented product portfolio so that the Company could pay more attention to apply the sales and services strategy to facilitate the needs of each customer per segment.

• Baseload planning

Mengoptimalkan perencanaan produksi berdasarkan *baseload planning*. Dengan adanya *baseload planning*, jumlah produksi ditetapkan berdasarkan kebutuhan pemenuhan order dari *sales forecast* yang lebih akurat yang disusun menggunakan program *go-to-the market* di atas, sehingga sangat handal dipergunakan untuk penyusunan perencanaan dan operasi yang baik dan berkelanjutan.

• Baseload planning

Optimising production planning based on *baseload planning*. With the *baseload planning*, the number of production is determined based on order fulfillment requirements derived from more accurate sales forecast which are prepared using the *go-to-the market* program above, so that it is very reliable to be used for the preparation of good and sustainable planning and operations.

• Production balancing

Melakukan *production balancing* untuk mencegah *bottleneck*. Melalui perbaikan *sales forecast* yang lebih akurat, *production balancing* dapat dilakukan lebih baik dengan meminimalkan *production mismatch* dan barang jadi yang berpotensi menjadi *free stock*.

• Production balancing

Perform *production balancing* to prevent bottlenecks. Through more accurate sales forecast improvements, *production balancing* can be done better by minimising *production mismatch* and finished goods that have the potential to become *free stock*.

• Shipment planning

Melakukan pengaturan rencana penjualan agar pengiriman dapat berjalan dengan lancar setiap hari dengan melakukan manajemen jaminan pelanggan, ketersediaan gudang pelanggan dan kesiapan armada angkutan

• Shipment planning

Arranging sales plans so that shipments can run smoothly every day by managing customer guarantees, customer warehouse availability and transport fleet readiness.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

44. GOING CONCERN (continued)

3. Operasi

3. Operations

• Strategi pembelian

• Purchase strategy

Memperluas dan meningkatkan strategi kontrak jangka panjang baik pembelian atas bahan baku dan bahan habis pakai untuk mendapatkan jaminan atas kepastian pasokan dan harga. Tujuan dari kontrak jangka panjang adalah menjamin ketersediaan material untuk operasi pabrik yang berkelanjutan serta memungkinkan dilakukannya perencanaan pengadaan, pengapalan dan manajemen persediaan untuk menurunkan biaya.

Expanding and improving the strategy of long-term contracts for both purchases of raw materials and consumables to obtain guarantees for supply and price certainty. The objective of a long-term contract is to ensure the availability of materials for continuous plant operations and to enable procurement, shipping and inventory management planning to reduce costs.

• Efisiensi atas pabrik-pabrik yang sudah ada

• Efficiency on existing plants

Melakukan efisiensi atas pabrik-pabrik yang sudah ada dengan memberhentikan operasional pabrik seperti pabrik *Blast Furnace*, pabrik DR, dan pabrik *Wire Rod Mill*, menurunkan biaya produksi melalui efisiensi proses produksi dan optimalisasi kapasitas produksi. Program yang dilakukan adalah meningkatkan *overall equipment effectiveness*/"OEE" dengan cara memperbaiki produktivitas dan rasio hasil produksi (*yield*).

Performing efficiency on existing plants by shutting down the operational of certain plants such as Blast Furnace plant, DR plant and Wire Rod Mill plant, reducing production costs through efficient production processes and optimising production capacity. The program carried out was to improve the overall equipment effectiveness/"OEE" by improving the productivity and yield ratio.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

44. GOING CONCERN (continued)

4. Keuangan

4. Finance

Perbaikan likuiditas melalui inisiatif *cash lab* yaitu program penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo. Likuiditas yang diperoleh dari penurunan persediaan barang jadi dan piutang usaha yang jatuh tempo dipergunakan untuk membiayai operasi Perusahaan atau melunasi kewajiban pinjaman yang jatuh tempo.

Improvement of liquidity through cash lab initiatives, namely programs to reduce inventory of finished goods and trade receivables that are due. Liquidity obtained from reducing the inventory of finished goods and overdue trade receivables is used to finance the operations of the Company or pay off loan obligations that are due.

• Program penurunan persediaan

Menurunkan level persediaan barang jadi dengan melakukan penjualan segera terutama untuk persediaan yang berumur lebih dari enam bulan. Beberapa jenis produk jadi yang telah berumur lebih dari enam bulan telah dilakukan penurunan nilai karena secara kualitas telah mengalami penurunan sehingga dapat dijual dengan potongan harga ke konsumen.

• Program for reducing inventory

Reducing the level of inventory of finished goods by making immediate sales, especially for inventories over the age of six months. Some types of finished products that are more than six months old must be down-graded because the quality has decreased so that they can be sold at discounted prices to consumers.

• Penyelesaian piutang dan utang usaha

Mempercepat waktu pengumpulan piutang penjualan (*collection period*), terutama untuk piutang yang telah jatuh tempo dan memperbaiki jangka waktu dan persyaratan pembayaran utang kepada pemasok melalui kontrak jangka panjang.

• Settlement of receivables and payables

Accelerate the collection of sales receivables (collection period), especially for receivables that have been overdue and improve the terms and conditions of payments on payables to suppliers through long-term contracts.

• Cash Conversion Cycle (90 days)

Pengaturan persediaan dan *accounts receivable* untuk mengatur *conversion cycle* maksimal 90 hari, hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan modal kerja Perusahaan.

• Cash Conversion Cycle (90 days)

Managing inventory and accounts receivable to set a maximum 90-day conversion cycle aims to improve and increase the Company's working capital.

b. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan melakukan kesepakatan awal dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perusahaan Umum Jasa Tirta I dan PLN untuk melakukan penjualan sebagian saham (divestasi) beberapa entitas anak Perusahaan.

b. In March 2019, the Company entered into initial agreements with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Perusahaan Umum Jasa Tirta I and PLN to sell some portions of shares (divestment) of certain subsidiaries of the Company.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- c. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan juga melakukan Nota Kesepahaman dengan PT Asahan Indonesia Aluminium (Persero) mengenai rencana sinergi Perusahaan dengan *holding* industri pertambangan. Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk mempercepat rencana restrukturisasi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan melakukan kesepakatan awal dengan beberapa pemberi pinjaman mengenai transformasi bisnis dan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2019, perjanjian ini diamandemen pada dengan beberapa hal-hal signifikan yang tertera di dalam kesepakatan tersebut adalah mengenai rencana pembayaran pinjaman dan relaksasi tingkat bunga pinjaman.

Kemudian, pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan bank-bank untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang ada dengan tujuan untuk menyelesaikan pinjaman Grup dengan beberapa cara yaitu melalui hasil dari operasional Grup dan divestasi beberapa kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak tertentu (Catatan 24).

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan juga melakukan negosiasi dengan PGN dalam rangka penjualan sebagian saham entitas anak Perusahaan.

- e. Melakukan penataan kembali bisnis Perusahaan, terutama *New Core*. Pengembangan bisnis *New Core* diharapkan dapat meningkatkan dan mendukung pendapatan dari bisnis baja yang cenderung dinamis. *New Core* yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - 1. Pengembangan kawasan industri terpadu oleh PT KIEC yang akan melibatkan seluruh potensi bisnis Grup dalam penyediaan utilitas dan transportasi untuk kebutuhan calon *tenant* di kawasan tersebut.
 - 2. Memperkuat dan mengintegrasikan bisnis jasa pelayanan kepelabuhanan dengan transportasi sehingga dapat menjadi perusahaan logistik multimoda.
 - 3. Pengembangan usaha industri.

44. GOING CONCERN (continued)

- c. On February 18, 2019, the Company has also entered into a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Asahan Indonesia Aluminium (Persero) regarding the synergy planning with mining industry holding. This MoU is made to fasten the planning of the Company's restructuring process.
- d. On March 22, 2019, the Company has entered into an initial agreement with certain lenders regarding the business and financial transformation of the Company. On July 12, 2019, this agreement has been amended with with several significant matters stated in the agreement related with loan payment plans and relaxation of loan interest rates.

Subsequently, on September 30, 2019, the Company has entered into a Credit Agreement with the banks to restructure the loans in order to settle the Group's loans by conducting in several ways, such as using the Group's operational results and divestment some of the Company's shares ownership in certain subsidiaries (Note 24).

In January 2020, the Company also negotiated with PGN in the context of the sale of some of the Company's subsidiary's shares.

- e. Reorganising the Company's business, especially *New Core*. *New Core* business development is expected to increase and support revenue from steel businesses that tend to be dynamic. The said *New Core* is as follows:
 - 1. Development of an integrated industrial area by PT KIEC which will involve all of the Group's business potential in providing utilities and transportations for the need of prospective tenants in the industrial area.
 - 2. Strengthen and integrate the port services business with transportation so that it can become a multimodal logistics company.
 - 3. Development of industrial water business.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- f. Melanjutkan kerja sama dengan KP, sebagai partner strategis, dalam rencana pengembangan kluster baja sepuluh juta ton per tahun untuk meningkatkan daya saing jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan dan KP telah merencanakan pengembangan kluster baja dengan target peningkatan kapasitas produksi baja lembaran hingga mencapai sepuluh juta ton per tahun. Dalam rencana pengembangan ini, Perusahaan dan KP akan bekerja sama untuk melakukan perbaikan operasional dan modernisasi fasilitas yang sudah ada serta membangun fasilitas baru yang lebih terintegrasi secara keseluruhan dengan tujuan untuk memperoleh pengoperasian pabrik yang lebih ekonomis sehingga biaya produksi bisa lebih kompetitif.

Manajemen yakin langkah-langkah di atas mampu memperbaiki kinerja Grup di masa depan.

Sejak bulan Maret 2020, Grup mengalami tantangan diluar kendali Grup yaitu terjadinya wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19"). Pandemi ini sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk produk, jasa dan rantai pasokan yang mengakibatkan penurunan kondisi ekonomi dunia termasuk iklim investasi yang memburuk.

Manajemen telah menganalisa dampak pandemik COVID-19 tersebut terhadap operasi Perusahaan untuk jangka waktu 12 bulan mendatang dan berkesimpulan bahwa meskipun penurunan kinerja Grup tidak bisa dihindari namun secara keseluruhan kinerja periode mendatang akan lebih baik dengan menjalankan langkah-langkah perbaikan tersebut diatas.

Manajemen juga sedang dalam proses diskusi dengan kreditur untuk membicarakan kembali saldo pinjaman bank Grup yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang, utamanya yang sebelumnya akan dilunasi melalui divestasi entitas anak tertentu di tahun 2020. Proses divestasi ini masih terus berlangsung namun manajemen mengantisipasi berbagai kemungkinan melihat situasi ekonomi saat ini. Manajemen yakin bahwa hasil positif akan didapat dari proses ini.

44. GOING CONCERN (continued)

- f. Continuing cooperation with KP, as a strategic partner, in the development plan for steel clusters of ten million tons per year to improve the Company's long-term competitiveness.

The Company and KP have planned to develop steel clusters with a target of increasing the production capacity of rolled steel to reach ten million tons per year. In this development plan, the Company and KP will work together to improve operational and modernisation of existing facilities as well as build new facilities that are more fully integrated with the aim of obtaining more economical plant operations so that production costs can be more competitive.

Management believes that the above initiatives will be able to improve the Group's future financial performance.

Starting from March 2020, the Group faces challenges beyond the Group's control in form of a 2019 outbreak of *Corona Virus Disease* ("COVID-19") pandemic. The pandemic has severely affected, among others, global demand for products, services and supply chains resulting in global economic downturn including worsened investment climate.

Management has assessed the impact of the COVID-19 pandemic to the Group's operations in the next 12 months and concluded that is despite lower performance being inevitable, but overall the future financial performance will be better based on the implementation of the initiatives described above.

Management is also in the process of discussion with lenders to discuss the Group's outstanding bank loans which will be due in 12 months, especially for those which will be repaid through divestment of certain subsidiaries in 2020. The divestment is in progress, but management anticipates various scenarios considering the current economic situation. Management believes that favorable results will come from the process.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/194 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

44. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk membiayai operasinya dan menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo.

44. GOING CONCERN (continued)

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of the loans, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern. The management believes the above actions and plans will increase the Company's ability to finance its operations and settle its obligations when they mature.

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan terdahulu untuk menyesuaikan akun-akun yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan agar sesuai dengan PSAK No. 23, "Pendapatan", penambahan penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan agar sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan", metode akuntansi ekuitas untuk entitas asosiasi tertentu agar sesuai dengan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", penambahan aset tetap dan penyesuaian penyusutan serta nilai surplus revaluasi aset tetap agar sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap", pengakuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang agar sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", pencatatan penambahan atas kontrak konstruksi agar sesuai dengan PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi", penyesuaian atas pengakuan aset pajak tangguhan agar sesuai dengan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", pencatatan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tetap agar sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", dan pengakuan aset dan liabilitas derivatif agar sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2018 and January 1, 2018 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been restated from the amounts previously reported to align certain accounts relating to the recognition of revenue and cost of revenue to comply with SFAS No. 23, "Revenue", additional allowance for obsolescence and decline in the value of inventories to comply with SFAS No. 14, "Inventories", the equity method of accounting for certain associate to comply with SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures", addition of fixed assets and adjustment of depreciation and revaluation surplus of fixed assets to conform with SFAS No. 16, "Fixed Assets", recognition of long-term employee benefits liabilities to conform to SFAS No. 24, "Employee Benefits", additional of construction assets to comply with SFAS No. 34, "Construction Contracts", adjustments for deferred tax assets recognition to comply with SFAS No. 46, "Income Taxes", recognition of provision for impairment losses of fixed assets to comply with SFAS No. 48, "Impairment of Assets", and recognition of derivative assets and liabilities to comply with SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut ini penjelasan sekilas mengenai penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya:

1. PSAK No. 23, "Pendapatan"

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 untuk menyesuaikan saldo pendapatan dan beban pokok pendapatan yang tidak tercatat namun terjadi pada tahun 2018 (Catatan 31 dan 32). Penyesuaian ini menyebabkan pendapatan dan beban pokok pendapatan pada tahun 2018 naik masing-masing sebesar US\$2.312 dan US\$7.126.

2. PSAK No. 14, "Persediaan"

Terdapat persediaan yang telah mengalami usang secara fisik dan persediaan yang bergerak lambat dari tahun-tahun sebelumnya namun belum dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut, oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mencatat dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$15.146 dan US\$11.408 (Catatan 9).

3. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Sesuai dengan perjanjian antara PT KDL dan PEC serta akta pendirian KPE, disimpulkan bahwa PT KDL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KPE. Oleh karena itu, investasi pada KPE seharusnya dicatat menggunakan metode ekuitas. Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018 untuk dapat mencerminkan pengukuran dengan metode ekuitas tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo investasi di KPE pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$4.258 dan US\$3.778 (Catatan 12).

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following is a brief explanation of the restatement of the previous years consolidated financial statements:

1. SFAS No. 23, "Revenue"

The Group has restated consolidated financial statements as at December 31, 2018 to adjust unrecorded revenue and cost of revenue incurred in 2018 (Notes 31 and 32). These adjustments impact to the increase of revenue and cost of revenue in 2018 amounting to US\$2,312 and US\$7,126, respectively.

2. SFAS No. 14, "Inventories"

There were several inventories that were already physically obsolete and slow-moving inventories from the previous years but no provision has been provided for these inventories, therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018 to record the impact. These adjustments impact to the decrease of inventories as at December 31, 2018 and January 1, 2018 amounting to US\$15,146 and US\$11,408, respectively (Note 9).

3. SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"

Based on the agreement between PT KDL and PEC and KPE's deed of establishment, it has been concluded that PT KDL has significant influence in KPE. Hence, the investment in KPE should be recorded using equity accounting. The Group has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018 to be able to reflect the measurement using the equity accounting method. This adjustment impacts in the increase of investment balance in KPE as at December 31, 2018 and January 1, 2018 amounting to US\$4,258 and US\$3,778, respectively (Note 12).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/196 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

4. PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 serta periode awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mengakomodasi berbagai penyesuaian yang disebabkan oleh:

1. tidak tercatatnya penambahan aset tetap tertentu;
2. penurunan nilai aset tetap tertentu, salah satunya adalah pabrik *Blast Furnace* yang berdasarkan penilaian manajemen, telah terdapat indikasi penurunan nilai sejak tahun sebelumnya;
3. pengukuran kembali aset tetap akibat perpindahan klasifikasi ke properti investasi;
4. pengukuran kembali aset tetap akibat penyesuaian perlakuan akuntansi dari perjanjian konsesi di PT KBS dimana terdapat beberapa reklasifikasi akun dari aset takberwujud ke aset tetap; dan
5. aset tetap tertentu yang tidak tercatat depresiasinya.

Penyesuaian tersebut menyebabkan penurunan pada saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing masing sebesar US\$688.916 dan US\$656.244.

5. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Sesuai dengan PKB, Grup memiliki kewajiban untuk memberikan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DPKS (Catatan 26). Namun demikian, program tersebut tidak pernah diakui dan dicatat dampaknya pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk menyertakan dampak tersebut.

Penyesuaian tersebut menyebabkan kenaikan pada saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$153.099 dan US\$76.878.

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

4. SFAS No. 16, "Fixed Assets" and SFAS No. 48, "Impairment of Assets"

The Group has restated its consolidated financial statements as at December 31, 2018 including the beginning of the comparative period, January 1, 2018, to accommodate several adjustments which resulting from the following:

1. *addition of certain unrecorded fixed assets;*
2. *impairment of certain fixed assets, which one of them is Blast Furnace plant which was based on management's assessment, the indicators of impairment for this plant had already existed in the previous years;*
3. *revaluation of fixed assets related to reclassification to investment properties;*
4. *revaluation of fixed assets due to adjustment in the accounting treatment of the concession arrangement at PT KBS which there are several reclassification adjustments of fixed assets from intangible assets; and*
5. *certain fixed assets which the depreciation has not been recorded.*

These adjustments result in the decrease of fixed assets balance as at December 31, 2018 and January 1, 2018 amounting to US\$688,916 and US\$656,244, respectively.

5. SFAS No. 24, "Employee Benefits"

Based on the CLA, the Group has an obligation to provide the defined benefit pension program which is managed by DPKS (Note 26). However, the Group has never recognised and recorded the long-term employee benefits liability. The Group has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018 to adjust this impact.

This adjustment impacts in the increase of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2018 and January 1, 2018 amounting to US\$153,099 and US\$76,878, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/197 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

6. PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi"

6. SFAS No. 34, "Construction Contracts"

Manajemen melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 untuk menyesuaikan saldo aset konstruksi yang kurang catat sebagai akibat kesalahan perhitungan persentase pemenuhan proyek (*percentage of project completion*). Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan aset konstruksi yang disajikan dalam aset tidak lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$5.272.

Management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 to adjust under recorded construction assets balance resulting from error in the calculation of percentage of project completion. This adjustment effects in the increase of construction assets which presented in other non-current assets as at December 31, 2018 amounting to US\$5,272.

7. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

7. SFAS No. 46, "Income Taxes"

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan periode awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mengakomodasi berbagai penyesuaian yang disebabkan oleh:

The Group has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018, to accommodate several adjustments which resulting from the following:

1. realisasi atas aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal untuk menyesuaikan kondisi keuangan Grup beberapa tahun terakhir dan proyeksi lima tahun ke depan yang tidak mencukupi untuk memulihkan rugi fiskal tersebut;
2. pengakuan aset pajak tangguhan yang terbentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 45.5) dan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 45.4); dan
3. penyesuaian aset pajak tangguhan atas cadangan persediaan barang usang dan persediaan yang bergerak lambat (Catatan 45.2).

1. *realisation of deferred tax assets of accumulated tax losses to reflect the financial condition of the Group in last few years and the next five year projection which is not sufficient to recover tax losses;*
2. *recognition deferred tax assets arising from long-term employee benefits liabilities (Note 45.5) and impairment losses of fixed assets (Note 45.4); and*
3. *adjustment of deferred tax assets of allowance for inventory obsolescence and slow moving inventories (Note 45.2).*

Penyesuaian ini menyebabkan penambahan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$925 dan US\$18.051 dan penurunan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar US\$950 dan US\$326.

These adjustments result in the increase of deferred tax assets as at December 31, 2018 and January 1, 2018 amounting to US\$925 and US\$18,051, respectively, and decrease in deferred tax liabilities amounting to US\$950 and US\$326, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/198 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

8. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Berdasarkan perjanjian perusahaan patungan antara Perusahaan dengan Posco dan perjanjian pemegang saham antara PT KDL dan PEC, Perusahaan dan PT KDL mempunyai komitmen untuk membeli sejumlah saham dengan harga tertentu dalam Dolar AS sebesar nilai awal yang dibayar Posco dan PEC saat penyertaan saham ditambah dengan bunga yang diakui sejak tanggal dari satu tahun setelah *final acceptance certificate* dari Fasilitas Fase 1 (Catatan 12). Komitmen tersebut merupakan instrumen derivatif melekat yang harus diperhitungkan, diukur dan disajikan oleh Grup pada laporan posisi keuangan. Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk mencatat dampak instrumen derivatif melekat tersebut.

9. Sejalan dengan estimasi manajemen atas periode realisasi pajak dibayar di muka yang timbul dari pembayaran PPN, di mana kecil kemungkinan pengembaliannya dapat diterima dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian karena Kantor Pajak belum melakukan pemeriksaan, manajemen menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 serta awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk menyajikan kembali saldo pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset tidak lancar.

10. Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2018, untuk memperbaiki kesalahan saji pada bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang sebelumnya dilaporkan sebagai bagian dari saldo akumulasi kerugian menjadi bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan/ (penurunan) pada saldo penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 masing-masing sebesar US\$1.056 dan (US\$704).

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

7. SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

Under the joint venture agreement between the Company and Posco and a shareholder agreement between PT KDL and PEC, the Company and PT KDL have commitments to purchase number of shares with certain price in US Dollars which equal to the sum of the original subscription price paid by Posco and PEC plus interest on the date of the first anniversary of the final acceptance certificate of the Phase 1 Facilities (Note 12). These commitments are embedded derivative instruments that should be accounted, measured and presented. Management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018, to record the embedded derivative instruments impact.

9. *In accordance with the management's estimation relating to realisation period of the prepaid taxes that arise from VAT, which less likely to obtain the refund within the next 12 months after the consolidated financial statements date due to Tax Office has not performed the tax assessment, management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018, to restate prepaid taxes balance as part of non-current assets.*

10. *Management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and the beginning of the comparative period, January 1, 2018, to revise error in the presentation of share of other comprehensive income of associates and joint ventures which previously presented in accumulated losses to as part of the other comprehensive income.*

This adjustment results in the increase/(decrease) of the other comprehensive income balance as at December 31, 2018 and January 1, 2018 amounting to US\$1,056 and (US\$704), respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/199 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada
tanggal 1 Januari 2018 disajikan kembali sebagai
berikut:

The Group's consolidated statement of financial
position as at January 1, 2018 which has been
restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Perubahan presentasi/ Change in the presentation	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 15/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 15	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 16/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 16	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 24	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 48/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 48	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 46/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 46	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 55/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 55	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 14/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 14	Saldo setelah penyesuaian/ Balance after adjustments
ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS										
Aset derivatif/ <i>Derivative asset</i>	-	-	-	-	-	-	-	6,483	-	6,483
Persediaan/ <i>Inventories</i>	488,502	-	-	-	-	-	-	-	(11,408)	477,094
Pajak dibayar di muka/ <i>Prepaid taxes</i>	8,210	(8,210)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total aset lancar/ Total current assets	1,021,697	(8,210)	-	-	-	-	-	6,483	(11,408)	1,008,562
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS										
Pajak dibayar di muka/ <i>Prepaid taxes</i>	-	8,210	-	-	-	-	-	-	-	8,210
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Investments in associates and joint ventures</i>	129,248	-	3,778	-	-	-	-	-	-	133,026
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	135,280	-	-	-	-	-	18,051	-	-	153,331
Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	2,624,457	-	-	16,045	-	(672,289)	-	-	-	1,968,213
Aset takberwujud/ <i>Intangible assets</i>	34,690	-	-	(33,376)	-	-	-	-	-	1,314
Total aset tidak lancar/ Total non-current assets	3,092,689	8,210	3,778	(17,331)	-	(672,289)	18,051	-	-	2,433,108
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	4,114,386	-	3,778	(17,331)	-	(672,289)	18,051	6,483	(11,408)	3,441,670
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ CURRENT LIABILITIES										
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liability</i>	-	-	-	-	-	-	-	141,407	-	141,407
Total liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities	1,361,905	-	-	-	-	-	-	141,407	-	1,503,312
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ NON-CURRENT LIABILITIES										
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	326	-	-	-	-	-	(326)	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits liabilities</i>	52,590	-	-	-	153,099	-	-	-	-	205,689
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities	899,672	-	-	-	153,099	-	(326)	-	-	1,052,445
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	2,261,577	-	-	-	153,099	-	(326)	141,407	-	2,555,757
EKUITAS/EQUITY										
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	1,352,636	(704)	-	(13,482)	-	-	-	-	-	1,338,450
Akumulasi kerugian - tidak dicadangkan/ Accumulated losses - unappropriated	(750,189)	704	3,778	(3,849)	(153,099)	(637,612)	18,377	(134,924)	(11,408)	(1,668,222)
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	(6,182)	-	-	-	-	(34,677)	-	-	-	(40,859)
TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	1,852,809	-	3,778	(17,331)	(153,099)	(672,289)	18,377	(134,924)	(11,408)	885,913
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	4,114,386	-	3,778	(17,331)	-	(672,289)	18,051	6,483	(11,408)	3,441,670

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/200 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada
tanggal 31 Desember 2018 disajikan kembali sebagai
berikut:

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Group's consolidated statement of financial
position as at December 31, 2018 which has been
restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Perubahan presentasi/ Changes in the presentation	Penyesuaian atas penerapan/Adjustments due to adoption of									Saldo setelah penyesuaian/ Balance after adjustments
			PSAK No. 15/ SFAS No. 15	PSAK No. 16/ SFAS No. 16	PSAK No. 23/ SFAS No. 23	PSAK No. 24/ SFAS No. 24	PSAK No. 34/ SFAS No. 34	PSAK No. 48/ SFAS No. 48	PSAK No. 46/ SFAS No. 46	PSAK No. 55/ SFAS No. 55	PSAK No. 14/ SFAS No. 14	
ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS												
Aset derivatif/ Derivative asset	-	-	-	-	-	-	-	-	6,483	-	6,483	
Piutang usaha/Trade receivables	219,643	-	-	-	2,312	-	-	-	-	-	221,955	
Persediaan/inventories	534,527	-	-	-	(4,861)	-	-	-	-	(15,146)	514,520	
Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes	17,436	(17,436)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total aset lancar/ Total current assets	969,720	(17,436)	-	-	(2,549)	-	-	-	6,483	(15,146)	961,072	
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS												
Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes	-	17,436	-	-	-	-	-	-	-	-	17,436	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/investments in associates and joint ventures	127,150	-	4,258	-	-	-	-	-	-	-	131,408	
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	149,636	-	-	-	-	-	-	925	-	-	150,561	
Aset tetap/fixed assets	2,851,173	-	-	51,827	-	-	(740,743)	-	-	-	2,162,257	
Aset takberwujud/intangible assets	27,712	-	-	(27,457)	-	-	-	-	-	-	255	
Aset tidak lancar lain-lain/ Other non-current assets	33,611	-	-	-	-	5,272	-	-	-	-	38,883	
Total aset tidak lancar/ Total non-current assets	3,308,598	17,436	4,258	24,370	-	5,272	(740,743)	925	-	-	2,620,116	
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	4,298,318	-	4,258	24,370	(2,549)	-	5,272	(740,743)	925	6,483	(15,146)	3,581,188
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ CURRENT LIABILITIES												
Aset liabilitas/Derivative liability	-	-	-	-	-	-	-	-	147,386	-	147,386	
Beban akrual/Accrued expenses	36,211	-	-	27,151	4,577	-	5,272	-	-	-	73,211	
Total liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities	1,598,675	-	-	27,151	4,577	-	5,272	-	147,386	-	1,783,061	
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ NON-CURRENT LIABILITIES												
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	3,192	-	-	-	-	-	-	(950)	-	-	2,242	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employee benefit liabilities	37,682	-	-	-	-	76,878	-	-	-	-	114,560	
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities	899,430	-	-	-	-	76,878	-	(950)	-	-	975,358	
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	2,498,105	-	-	27,151	4,577	76,878	5,272	-	(950)	147,386	-	2,758,419
EKUITAS/EQUITY												
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	1,373,574	1,056	-	1,068	-	-	-	-	-	-	1,375,698	
Akumulasi kerugian - tidak dicadangkan/ Accumulated losses - unappropriated	(821,407)	(1,056)	4,258	(3,849)	(7,126)	(76,878)	-	(708,380)	1,875	(140,903)	(1,768,612)	
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	(8,498)	-	-	-	-	-	-	(32,363)	-	-	(40,861)	
TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	1,800,213	-	4,258	(2,781)	(7,126)	(76,878)	-	(740,743)	1,875	(140,903)	(15,146)	822,769
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY												
	4,298,318	-	4,258	24,370	(2,549)	-	5,272	(740,743)	925	6,483	(15,146)	3,581,188

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/201 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan kembali sebagai berikut:

The Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 23/ Adjustments due to SFAS No. 23	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 15/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 15	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 16/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 16	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 24	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 48/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 48	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 46/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 46	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 55/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 55	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 14/ Adjustments due to adoption of SFAS No. 14	Saldo setelah penyesuaian/ Balance after adjustments
Pendapatan/Revenue	1,739,535	2,312	-	-	-	-	-	-	-	1,741,847
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(1,580,697)	(9,438)	-	-	(58)	1,501	-	-	(1,388)	(1,590,080)
Laba bruto/Gross profit	158,838	(7,126)	-	-	(58)	1,501	-	-	(1,388)	151,767
Beban penjualan/Selling expenses	(29,187)	-	-	-	(40)	-	-	-	-	(29,227)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(131,313)	-	-	-	(9,676)	8,465	-	-	-	(132,524)
Pendapatan operasi lainnya/ Other operating income	12,794	-	(700)	-	-	-	-	-	-	12,094
Beban operasi lainnya/ Other operating expenses	(17,161)	-	-	-	-	(78,420)	-	-	(2,350)	(97,931)
Rugi operasi/ Operating loss	(3,318)	(7,126)	(700)	-	(9,774)	(68,454)	-	-	(3,738)	(93,110)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif/ Loss on changes in fair value of derivative	-	-	-	-	-	-	-	(5,979)	-	(5,979)
Bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama/Share in loss of associates and joint ventures	(5,307)	-	1,180	-	-	-	-	-	-	(4,127)
Laba selisih kurs, neto/ Gain on foreign exchange, net	27,952	-	-	-	(254)	-	-	-	-	27,698
Rugi sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan/Loss before final tax and income tax benefit	(78,222)	(7,126)	480	-	(10,028)	(68,454)	-	(5,979)	(3,738)	(173,067)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan/Loss before income tax benefit	(81,400)	(7,126)	480	-	(10,028)	(68,454)	-	(5,979)	(3,738)	(176,245)
Manfaat pajak penghasilan/ Income tax benefit	4,237	-	-	-	-	-	4,476	-	-	8,713
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(77,163)	(7,126)	480	-	(10,028)	(68,454)	4,476	(5,979)	(3,738)	(167,532)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	24,567	-	-	14,550	86,249	-	(20,978)	-	-	104,388
Total rugi komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive loss for the year	(52,596)	(7,126)	480	14,550	76,221	(68,454)	(16,502)	(5,979)	(3,738)	(63,144)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ Loss for the year attributable to:										
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	(74,817)	(7,126)	480	-	(10,028)	(70,768)	4,476	(5,979)	(3,738)	(167,500)
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	(2,346)	-	-	-	-	2,314	-	-	-	(32)
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/Total comprehensive loss for the year attributable to:										
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	(50,280)	(7,126)	480	14,550	76,221	(70,768)	(16,502)	(5,979)	(3,738)	(63,142)
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	(2,316)	-	-	-	-	2,314	-	-	-	(2)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/202 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018
DAN 1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS dan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019, DECEMBER 31, 2018
AND JANUARY 1, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars and in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Pada saat penerapannya, dengan asumsi tarif pajak setelah tahun 2022 dan kondisi lain adalah konstan, aset dan kewajiban pajak tangguhan yang dilaporkan pada tahun 2019 akan turun masing-masing sebesar US\$40.620 dan US\$724.

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 31, 2020, the Government issued the Government Regulation No. 1 year 2020 (the "Regulation") concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability. This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate to become 22% for the fiscal years of 2020 and 2021 and 20% for the 2022 fiscal year onward.

The regulation does not affect the measurement of current and deferred tax assets and liabilities, including its related expenses, which were reported in the consolidated financial statements as at December 31, 2019 and only had an impact on financial reporting after 2019. At the time of their application, assuming tax rates after 2022 and other conditions are constant, deferred tax assets and liabilities reported in 2019 will decrease by US\$40,620 and US\$724, respectively.

**MOVING AHEAD WITH TRANSFORMATION
"KRAKATAU STEEL BANGKIT"**

Melangkah Maju dengan Transformasi
"Krakatau Steel Bangkit"

MOVING AHEAD WITH TRANSFORMATION "KRAKATAU STEEL BANGKIT"
Melangkah Maju dengan Transformasi "Krakatau Steel Bangkit"

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Jl. Industri No. 5 P.O. Box 14
Cilegon - Banten 42435, Indonesia
Tel: +62-254 392159, 392003 (Hunting)
Fax: +62-254 372246, 395178
Website : www.krakatausteel.com
Email : corsec@krakatausteel.com